

**KUALITAS HIDUP PADA PASIEN EPILEPSI**  
**(Studi Kasus Pasien Epilepsi Dewasa Awal di Yogyakarta)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi

Disusun Oleh:

**Mustamira Sofa Salsabila**

**NIM. 08710010**

Pembimbing : Satih Saidiyah, Dipl, Psy., M.Si

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**  
**2012**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mustamira Sofa Salsabila

NIM : 08710010

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa selama melakukan dan membuat penelitian dan dalam membuat laporan penelitian, saya tidak melanggar kode etik akademik seperti penjiplakan, pemalsuan data, dan manipulasi data. Jika dikemudian hari saya terbukti melanggar kode etik akademik, maka saya sanggup menerima konsekuensi berupa dicabut gelar sarjana yang telah saya peroleh.

Yogyakarta, 9 Juli 2012

Yang menyatakan,



Mustamira Sofa Salsabila

NIM. 08710010

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Prof. Dr. Dudung Abdurahman, M.Hum  
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING  
Hal: Skripsi

Kepada Yth. :  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
UIN Sunan Kalijaga  
di Yogyakarta

Assalamulaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mendapatkan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

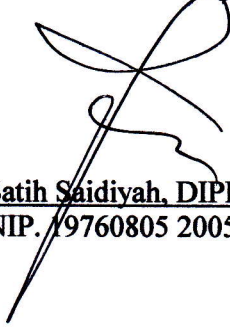
Nama : Mustamira Sofa Salsabila  
NIM : 08710010  
Prodi : Psikologi  
Judul : Kualitas Hidup Pada Pasien Epilepsi

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya, terimakasih.  
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 Juli 2012  
Pembimbing,



Satih Saidiyah, DIPL. Psy., M.Si  
NIP. 19760805 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. 519571  
YOGYAKARTA 55281



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/ 928.c /2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : KUALITAS HIDUP PADA PASIEN EPILEPSI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Mustamira Sofa Salsabila  
NIM : 08710010

Telah dimunaqosyahkan pada : Kamis, tanggal: 12 Juli 2012  
dengan nilai : 97/A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

**PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :**

Ketua Sidang

Satih Saidiyah Dipl.Psy. M.Si  
NIP. 19760805 200501 2 003

Penguji I

Retno Pandan Arum K, M.Si  
NIP.19731229 200801 2 005

Penguji II

M Johan Nasrul Huda, M.Si  
NIP. 19791228 200901 1 012

Yogyakarta, 31-07-2012

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEK A N

YOGYAKARTA

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

Prof. Dr. Dadung Abdurahman, M.Hum

NIP. 19630306 198903 1 010

## **MOTTO**

Dan katakanlah :

“Ya Tuhan-ku, masukkanlah aku secara masuk yang benar  
dan keluarkanlah (pula) aku secara keluar yang benar  
dan berikanlah kepadaku dari sisi Engkau  
kekuasaan yang menolong”

(Q.S Al Israa: 80)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillah... Alhamdulillah... Alhamdulillah...*

Terimakasih Gusti Allah, Kanjeng Nabi, dan Semua yang Menginspirasi

Karya sederhana ini kupersembahkan untuk :

Almamater tercinta Program Studi Psikologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Teruntuk.....

Bapak, Ibu, Mbak, dan alm.Adik

Semua yang Menghargai Proses, Sedang dan Terus Berproses

Semua yang Mencintai Kebermanfaatan dan Bermanfaat

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang Maha Tunggal, KuasaNya berikan kekuatan bagi seluruh semesta alam. Rasa syukur tak terbendung peneliti haturkan akan kebesaranNya dalam membimbing peneliti menuju gelar S1 Psikologi, tanpa campur tanganMu dan perpanjangan tanganMu, karya sederhana ini tak kan ada.

Peneliti menyadari dalam melakukan penelitian banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Bantuan dari dosen pembimbing skripsi dan tim penguji sangat membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karenanya, diharapkan kritik dan saran agar dapat menjadi pijakan peneliti dalam memperbaiki skripsi ini, sekaligus sebagai acuan bagi peneliti guna penelitian yang akan peneliti lakukan selanjutnya.

Peneliti dengan segala kerendahan hati dan penuh kesadaran menyadari bahwa terdapat keterbatasan-keterbatasan dalam terselesaikannya skripsi ini tanpa doa, dukungan, dan batuan dari berbagai pihak. Peneliti menghaturkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. DR. Dudung Abdurrahman, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Benny Herlena, M.Si., selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Ibu Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi, M.Si., selaku dosen pembimbing akademik yang tak lelah membimbing dan memberi masukan kepada peneliti dalam menjalani perkuliahan sejak semester awal hingga akhir.
4. Ibu Satih Saidiyah, Dipl.,Psy., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang tak lelah membimbing, mendukung, mendoakan, member perhatian luarbiasa kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Retno Pandan Arum Kusumowardhani, M.Si. selaku tim penguji 1, dan Bapak M. Johan Nasrul Huda, M.Si selaku tim penguji 2 yang telah menguji dan memberikan masukan luar bisa guna perbaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora beserta staf Tata Usaha yang telah banyak membantu peneliti dalam melakukan proses penelitian ini.
7. Prof. Dr. Zainal Muttaqin, Sp.BS, Phd., yang telah menginspirasi, memberi masukan sekaligus acuan guna terselesaikannya skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu yang selalu mendoakan dan mendukung peneliti dalam setiap langkah. Cinta kalian begitu sempurna, semoga karya sederhana ini semakin menggenapkan cinta kita.
9. Mbak tersayang yang mengajarkan tegar dan berani meraih cita, cipta, dan cinta. Teruntuk almarhum adikku tersayang yang mengajarkan sabar dalam usiamu.
10. Seluruh keluarga besar Al-Muttaqien Pancasila Sakti, Al-Husna, dan Sunan Pandanaran yang senantiasa menjadi spirit peneliti dalam perenungan dan berproses menyelesaikan karya sederhana ini.

11. Keluarga besar bapak Emha Ainun Najib, keluarga besar Letto serta seluruh keluarga besar di Yogyakarta. Terimakasih atas doa, dukungan, dan bantuan sejak awal peneliti menempuh pendidikan di Yogyakarta.
12. Keluarga besar bapak Slamet (Informan Wt) dan keluarga besar bapak Sudirman (informan Fz) yang telah berkenan menjadi bagian karya ini, tanpa kalian karya sederhana ini tak kan ada.
13. Sahabat-sahabat yang selalu ada, mendukung, mengarahkan, dan memberi ide bagi peneliti. Sahabat dalam suka duka yang tak cukup tertulis, namun tak mudah terlupa. Kalian terbaik dan tetap terbaik.
14. Seluruh warga kost Sunrise yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan karya sederhana ini.
15. Seluruh teman-teman Psikologi angkatan 2008. Kalian satu per satu memiliki arti dan kesan tersendiri bagi peneliti yang tetap terkenang.

Akhirnya peneliti menghaturkan terimakasih yang teramat kepada seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan baik moral maupun materi yang tak terhingga bagi peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya sederhana ini.

Yogyakarta, 9 Juli 2012

Peneliti



Mustamira Sofa Salsabila

NIM. 08710010

## DAFTAR ISI

|                                 |       |
|---------------------------------|-------|
| HALAMAN JUDUL .....             | i     |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ..... | ii    |
| NOTA DINAS PEMBIMBING .....     | iii   |
| HALAMAN PENGESAHAN .....        | iv    |
| MOTTO .....                     | v     |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....       | vi    |
| KATA PENGANTAR .....            | vii   |
| DAFTAR ISI .....                | x     |
| DAFTAR BAGAN .....              | xiii  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....           | xiv   |
| INTISARI .....                  | xvii  |
| <i>ABSTRACT</i> .....           | xviii |

## BAB I PENDAHULUAN

|                                 |    |
|---------------------------------|----|
| A. Latar Belakang Masalah ..... | 1  |
| B. Rumusan Masalah .....        | 11 |
| C. Tujuan Penelitian .....      | 11 |
| D. Manfaat Penelitian .....     | 11 |
| 1. Manfaat Teoritis .....       | 11 |
| 2. Manfaat Praktis .....        | 12 |
| E. Keaslian Penelitian .....    | 12 |
| F. Kerangka Teoritik .....      | 15 |

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| G. Metode Penelitian .....       | 23 |
| 1. Lokasi Penelitian .....       | 23 |
| 2. Penentuan Informan .....      | 23 |
| 3. Metode Pengumpulan Data ..... | 24 |
| 4. Metode Analisis .....         | 24 |
| 5. Keabsahan Data .....          | 25 |

## **BAB II GAMBARAN UMUM PASIEN EPILEPSI**

|   |    |
|---|----|
| 1. Pengertian Epilepsi .....                                | 26 |
| 2. Klasifikasi Epilepsi .....                               | 26 |
| 3. Pemeriksaan Pada Epilepsi .....                          | 30 |
| 4. Penyebab Serangan Epilepsi .....                         | 31 |
| 5. Pencetus Serangan Epilepsi .....                         | 33 |
| 6. Terapi dan Prognosis .....                               | 36 |
| 7. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Kegagalan Pengobatan..... | 36 |

## **BAB III KUALITAS HIDUP PASIEN PASCA DIAGNOSIS EPILEPSI**

|                          |    |
|--------------------------|----|
| A. Profil Informan ..... | 39 |
| 1. Informan Fz .....     | 39 |
| 2. Informan Wt .....     | 47 |
| B. Dewasa awal .....     | 51 |
| C. Kualitas Hidup .....  | 58 |

## **BAB IV FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS HIDUP PASIEN EPILEPSI PASCA DIAGNOSIS**

|                   |     |
|-------------------|-----|
| 1. Keluarga ..... | 102 |
|-------------------|-----|

|                           |     |
|---------------------------|-----|
| 2. Kesempatan Kerja ..... | 109 |
| 3. Kecemasan .....        | 112 |
| 4. Stigmatisasi .....     | 119 |
| 5. Faktor Ekonomi .....   | 122 |

## **BAB V PROSES PASIEN EPILEPSI MENCAPAI KUALITAS HIDUP PADA USIA DEWASA AWAL**

|   |     |
|---|-----|
| 1. Perubahan Hidup Pasca Diagnosis .....        | 127 |
| A. Adaptasi Pasca Diagnosis .....               | 130 |
| B. Penerimaan Diri Pasca Diagnosis .....        | 140 |
| 2. Perkembangan Sosio-Emosional Pasca Diagnosis |     |
| A. Hubungan Cinta .....                         | 143 |
| B. Karir .....                                  | 148 |
| C. Harapan ( <i>Hope</i> ) .....                | 166 |

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

|                     |     |
|---------------------|-----|
| A. Kesimpulan ..... | 170 |
| B. Saran .....      | 171 |

|                             |            |
|-----------------------------|------------|
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b> | <b>174</b> |
|-----------------------------|------------|

## DAFTAR BAGAN

|                 |     |
|-----------------|-----|
| Bagan 3.1 ..... | 100 |
| Bagan 3.2 ..... | 101 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|  |     |
|--|-----|
| Lampiran 1. Pedoman Wawancara .....                                  | 179 |
| Lampiran 2. Pelaksanaan Pengumpulan Data .....                       | 184 |
| Lampiran 3. Verbatim Wawancara Informan Fz (W-1) .....               | 188 |
| Lampiran 4. Verbatim Wawancara Informan Fz (W-2) .....               | 200 |
| Lampiran 5. Verbatim Wawancara Ibu Informan Fz (W-SO1) .....         | 214 |
| Lampiran 6. Verbatim Wawancara Informan Fz (W-3) .....               | 237 |
| Lampiran 7. Verbatim Wawancara Kakak Ipar Informan Fz (W-SO2) .....  | 257 |
| Lampiran 8. Verbatim Wawancara Informan Fz (W-4) .....               | 275 |
| Lampiran 9. Verbatim Wawancara Teman SMK Informan Fz (W-SO3) ....    | 292 |
| Lampiran 10. Catatan Observasi Informan Fz (OB-1) .....              | 303 |
| Lampiran 11. Catatan Observasi Informan Fz (OB-2) .....              | 306 |
| Lampiran 12. Catatan Observasi Ibu Informan Fz (OB-SO1) .....        | 309 |
| Lampiran 13. Catatan Observasi Informan Fz (OB-3) .....              | 313 |
| Lampiran 14. Catatan Observasi Kakak Ipar Informan Fz (OB-SO2) ..... | 316 |
| Lampiran 15. Catatan Observasi Informan Fz (OB-4) .....              | 319 |
| Lampiran 16. Catatan Observasi Teman SMK Informan Fz (OB-SO3) .....  | 321 |
| Lampiran 17. Verbatim Wawancara Informan Wt (W-1) .....              | 323 |
| Lampiran 18. Verbatim Wawancara Informan Wt (W-2) .....              | 338 |
| Lampiran 19. Verbatim Wawancara Ayah Informan Wt (W-SO1) .....       | 347 |
| Lampiran 20. Verbatim Wawancara Informan Wt (W-3) .....              | 362 |
| Lampiran 21. Verbatim Wawancara Informan Wt (W-4) .....              | 376 |

|   |     |
|---|-----|
| Lampiran 22. Catatan Observasi Informan Wt (OB-1) .....   | 395 |
| Lampiran 23. Catatan Observasi Informan Wt (OB-2) .....   | 401 |
| Lampiran 24. Catatan Observasi Ayah Informan Wt (OB-SO2) .....  | 405 |
| Lampiran 25. Catatan Observasi Informan Wt (OB-3) .....   | 409 |
| Lampiran 26. Catatan Observasi Informan Wt (OB-4) .....   | 413 |
| Lampiran 27. Hasil Reduksi Informan Fz .....  | 420 |
| Lampiran 28. Hasil Reduksi Informan Wt .....  | 425 |
| Lampiran 27. Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Informan (Fz) .....   | 429 |
| Lampiran 28. Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi <i>Significant Others</i><br>(Ibu Informan Fz) .....        | 430 |
| Lampiran 29. Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi <i>Significant Others</i><br>(Kakak Ipar Informan Fz) ..... | 431 |
| Lampiran 30. Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi <i>Significant Others</i><br>(Teman SMK Informan Fz) .....  | 432 |
| Lampiran 31. Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Informan (Wt) .....   | 433 |
| Lampiran 32. Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi <i>Significant Others</i><br>(Ayah Informan Wt) .....       | 434 |
| Lampiran 33. Dokumentasi Foto Informan Fz .....   | 435 |
| Lampiran 34. Dokumentasi Foto Informan Wt .....   | 437 |
| Lampiran 35. Dokumentasi <i>Medical Check Up</i> Informan Fz .....  | 441 |
| Lampiran 36. Dokumentasi <i>Medical Check Up</i> Informan Wt .....  | 456 |
| Lampiran 37. Dokumentasi Tulisan Informan Fz .....  | 459 |
| Lampiran 38. Dokumentasi Tulisan Informan Wt .....  | 462 |

|   |     |
|---|-----|
| Lampiran 39. <i>Curriculum Vitae</i> Peneliti ..... | 465 |
|---|-----|

**KUALITAS HIDUP PADA PASIEN EPILEPSI**  
**(Studi Kasus Pasien Epilepsi Dewasa Awal di Yogyakarta)**

Mustamira Sofa Salsabila  
08710010

**INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas hidup pada pasien epilepsi usia dewasa awal di daerah Yogyakarta. Penelitian ini berfokus mengetahui kualitas hidup pasien pasca diagnosis epilepsi, faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pasien epilepsi pasca diagnosis, dan proses pasien epilepsi mencapai kualitas hidup pada usia dewasa awal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi sebagai data utama, serta dokumentasi berupa hasil pemeriksaan medis, foto maupun catatan harian sebagai data pendukung. Penelitian ini dilakukan pada dua orang pasien epilepsi usia dewasa awal di Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas hidup pasca diagnosis epilepsi pada kedua informan mengalami perubahan, hal ini dikarenakan diagnosis epilepsi membuat informan mengalami perubahan hidup yang mengharuskan kedua informan beradaptasi terhadap perubahan dalam hidupnya tersebut. Kualitas hidup informan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti keluarga, ekonomi, kesempatan kerja, kecemasan, dan stigmatisasi, dalam penelitian ini kecemasan merupakan faktor yang paling mempengaruhi kualitas hidup pada kedua informan. Proses perubahan hidup pada kedua informan terkait dengan kualitas hidup yakni menyangkut adaptasi, penerimaan diri, perkembangan sosio-emosional, hubungan terhadap lawan jenis, perkembangan karir dan harapan.

Kata Kunci : *Kualitas Hidup, Epilepsi, Dewasa Awal*

**QUALITY OF LIFE OF PATIENTS WITH EPILEPSY**  
(A Case study of Epilepsy Patients in Early Adulthood in Yogyakarta)

Mustamira Sofa Salsabila  
08710010

**ABSTRACT**

*The research aims to determine the quality of life of patients with epilepsy in early adulthood in Yogyakarta. This research focused to find out the quality of life of patients after a diagnosis of epilepsy, the factors that affect their quality of life after diagnosis of epilepsy, and the process of achieving their quality of life in early adulthood. This research employed a qualitative case study approach. The data collection method used observation and interview techniques as the primary data, as well as documentation in the form of medical examination results, photos and diary entry as the supporting data. This research was conducted on two epilepsy patients in their early adulthood in Yogyakarta. The results showed that the quality of life after a diagnosis of epilepsy on both informants has change, this is due to the diagnosis of epilepsy that changes the informant life and requires them to adapt to the changes in their lives. Quality of life of the informants is affected by several factors such as family, economy, employment, anxiety, and stigmatization. In this research, anxiety is the factor with strongest influence on the quality of life of both informants. Life changing processes on the both informants are related to their quality of life i.e. adaptation, self-acceptance, socio-emotional, relationship with the opposite sex, career development and hope.*

**Keywords:** *Quality of Life, Epilepsy, Early Adulthood*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Epilepsi atau yang biasa dikenal dengan istilah penyakit *ayan* oleh masyarakat dianggap sebagai penyakit menular yang tidak dapat disembuhkan, disebabkan oleh kekuatan gaib, maupun gangguan jiwa. Sebagaimana diungkapkan oleh Harsono (2008) bahwa epilepsi secara historis dikelilingi oleh banyak prasangka serta mitos dan terkait dengan berbagai kesalahpahaman. Masyarakat percaya bahwa epilepsi disebabkan oleh roh jahat, juga dipercaya merupakan penyakit yang bersifat suci. Harsono (2001) mengemukakan bahwa hal tersebut di atas yang menjadi latar belakang adanya mitos dan rasa takut terhadap epilepsi. Mitos tersebut kemudian mewarnai sikap masyarakat sehingga menyulitkan upaya untuk membawa penderita epilepsi ke dalam kehidupan normal.

Kata epilepsi berasal dari bahasa Yunani yakni *epilepsia* yang berarti serangan. Epilepsi secara medis merupakan manifestasi gangguan otak dengan berbagai etiologi namun dengan gejala tunggal yang khas, yaitu serangan berkala yang disebabkan oleh lepas muatan listrik *neuron kortikal* secara berlebihan (Mardjono & Sidharta, 2006). *International League Against Epilepsy* (ILAE) dan *International Bureau for Epilepsy* (IBE) pada tahun 2005 merumuskan kembali definisi epilepsi yaitu suatu kelainan otak yang ditandai oleh adanya konsekuensi sosial yang diakibatkannya. Elemen penting yang perlu diperhatikan dalam menatalaksana seorang penderita epilepsi, tidak hanya faktor bangkitan atau

kejang, namun juga konsekuensi sosial yang ditimbulkan harus diperhatikan, seperti dikucilkan oleh masyarakat, stigma bahwa penyakit epilepsi adalah penyakit menular dan sebagainya (Oktaviana, 2008).

Pada dasarnya setiap orang dapat mengalami epilepsi. Setiap orang memiliki otak dengan ambang serangan masing-masing, lebih tahan atau kurang tahan terhadap munculnya serangan. Epilepsi juga dapat terjadi pada laki-laki maupun perempuan, pada umur dan dengan ras apa saja. Senada dengan hal ini, Lennox *et al* (Irawati & Hadjam, 2002) memperkuat bahwa epilepsi dapat dijumpai pada semua ras di dunia dengan distribusi geografis yang hampir sama, tetapi di beberapa negara berkembang didapatkan prevalensi yang lebih tinggi daripada di negara industri. Penyebab medis yang pasti sampai saat ini belum diketahui sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut. Beberapa faktor yang diperkirakan sebagai penyebab adalah *prematuritas*, trauma persalinan, kejang demam pada anak-anak, malnutrisi dan infeksi.

Epilepsi merupakan salah satu bentuk gangguan fungsi otak yang sering terjadi. Sebanyak 50 juta penduduk dunia mengalaminya, dan lebih dari 1.000.000 penduduk Indonesia hidup sebagai orang dengan epilepsi (ODE). Bagi pasien epilepsi dan keluarganya, epilepsi bukan sekedar penyakit, tetapi juga mejadi sebuah stigma sosial, diskriminasi, dan berbagai kesalah-fahaman yang dapat menutup kesempatan pendidikan dan pekerjaan bagi penderitanya (Muttaqin, 2008). Konsekuensi dari epilepsi pada akhirnya memaksa pasien epilepsi hidup dalam bayang-bayang kegelapan. Epilepsi dapat terjadi pada siapa saja, kaya atau miskin, berpedidikan maupun tidak berpendidikan, di kota maupun di desa.

Insiden epilepsi di negara maju ditemukan sekitar 50/100.000 sementara di negara berkembang mencapai 100/100.000. Pendataan secara global ditemukan 3,5 juta kasus baru per tahun diantaranya 40% adalah anak-anak dan dewasa sekitar 40%, serta 20 % lainnya ditemukan pada usia lanjut (Purba, 2008). Baker & Jacoby (Primadi & Hadjam, 2010), mengemukakan bahwa gangguan epilepsi ini dapat menyerang siapapun, anak-anak, orang dewasa, para orang tua, bahkan pada bayi yang baru lahir. Rentang usia penderita epilepsi adalah 20-70 tahun per 100.000 orang, dengan prevalensi jumlah 4-10 orang per 1000 orang. Sementara itu, WHO (Primadi & Hadjam, 2010) menambahkan bahwa sekitar 50 juta penduduk di seluruh dunia mengidap epilepsi. Sebanyak 90% penderita epilepsi ditemukan pada negara berkembang, dan sebagian besar penderita epilepsi belum mendapatkan perlakuan sesuai yang dibutuhkan.

Mitos dan kesalahpahaman yang berkembang di kalangan masyarakat membuat banyak anggapan dari masyarakat yang masih awam terhadap epilepsi sehingga menganggap epilepsi sebagai penyakit menular dan merupakan penyakit keturunan. Subijanto (Harsono, 2001) menjelaskan bahwa epilepsi tidak menular dan sebagian besar kasus epilepsi bersifat tidak diwariskan. Pada beberapa kasus memang ada kecenderungan diwariskan, namun demikian masih harus dicari faktor lainnya. Sehingga diperlukan *anamnesis* serta pemeriksaan fisik dan laboratorik yang menyeluruh.

Epilepsi merupakan salah satu permasalahan kesehatan yang menjadi problem medik sekaligus problem sosial. Menjadi problem medik dikarenakan epilepsi merupakan penyakit yang membutuhkan penanganan serta pengawasan medis

secara ketat dalam pengobatannya. Hal ini ditegaskan oleh Pinzon (2011) bahwa epilepsi merupakan penyakit neurologi dengan permasalahan yang kompleks. Selain problem medik epilepsi juga menjadi problem sosial. Argyriou *et al* (Primadi & Hadjam, 2010) mengemukakan bahwa segala bentuk masalah psikososial penyandang epilepsi disebabkan oleh beberapa hal. Pertama, dari gangguan epilepsi itu sendiri. Kedua, dari efek samping pengobatannya. Ketiga, secara tidak langsung merupakan konsekuensi sebagai orang yang hidup dengan gangguan epilepsi. Hal ini disebabkan masih adanya stigma sosial tentang epilepsi. Stigma yang bersifat negatif ini seringkali menjadi faktor pemicu stress (*stressor*) yang lebih dominan daripada faktor medis, ataupun psikis. Label sosial inilah yang dapat memperburuk masalah pada penderita epilepsi, contohnya adalah masalah pekerjaan, ataupun stigma negatif masyarakat tentang epilepsi.

Permasalahan psikososial yang dihadapi oleh penderita epilepsi menjadi lebih besar dibanding permasalahan medis yang dialaminya. Sebagaimana dikemukakan Arifin (2004) bahwa pasien epilepsi takut bahwa sepanjang hidupnya akan menderita epilepsi. Mereka takut mengemudi, takut untuk berenang, dan yang paling memalukan adalah mendapat serangan kejang di depan umum. Shafer (Pinzon, 2011) menambahkan bahwa epilepsi kerap dihubungkan dengan angka cedera yang tinggi, angka kematian yang tinggi, stigma sosial yang buruk, ketakutan, kecemasan, gangguan kognitif dan gangguan psikiatrik. Pinzon (Anindita, 2010) menambahkan bahwa epilepsi sering dihubungkan dengan disabilitas fisik, disabilitas mental, dan konsekuensi psikososial yang berat bagi penderitanya. Oleh karena itu penegakkan diagnosa atas epilepsi penting

diperhatikan. Pada pasien pasien epilepsi usia anak-anak dan remaja, permasalahan yang terkait dengan epilepsi menjadi lebih kompleks. Pasien epilepsi pada masa anak dan remaja dihadapkan pada masalah keterbatasan interaksi sosial dan kesulitan dalam mengikuti pendidikan formal. Oleh karena konsekuensi psikologis dan sosial sangat berat, maka membuat diagnosa epilepsi dapat menciptakan disabilitas yang lebih besar dari disabilitas akibat gangguan fisiologis yang muncul akibat gangguan otak itu sendiri (Mutiawati, 2008).

Penyakit epilepsi masih tetap menjadi perhatian karena sifat serangannya yang spontan dan tidak dapat diperkirakan, sehingga menyebabkan penderitanya merasa cemas, malu dan takut bergaul dengan masyarakat umum. Penanganan pada pasien epilepsi hendaknya dilakukan secara holistik, tidak hanya secara medis akan tetapi juga secara psikologis. Hal ini seperti dikemukakan oleh Riyanto (1996) yang mengemukakan bahwa epilepsi merupakan gangguan otak serius dan perlu perhatian khusus dari para pakar, keluarga maupun orang terdekat penderita.

Setiap orang mendambakan kesehatan dalam hidupnya. Banyak orang yang beranggapan bahwa tanpa kesehatan yang kurang mendukung, tentunya turut menghambat aktivitas maupun hobinya. Setiap orang juga tentunya memiliki prioritas dan tujuan dalam hidup, dan tentu berbeda pada masing-masing individu, tergantung pada tujuan, harapan, standar, nilai-nilai hidup serta, kepribadian dan keunikan yang dimilikinya. Melalui hal ini, dapat disimpulkan bahwa setiap orang mendambakan kualitas hidup yang baik yang sesuai dengan tujuan, harapan, standar hidup dan nilai-nilai yang berlaku baginya. Kualitas hidup menurut

Sarafino (1998) adalah penilaian dari seorang individu sejauh mana hidup mereka berisi fitur-fitur yang mereka temukan dalam hidup yang dapat memuaskan atau berarti.

Pada orang yang sehat dan dapat beraktivitas secara normal, pencapaian taraf kualitas hidup yang baik dapat ditempuh lebih mudah dibandingkan dengan orang dalam keadaan tidak sehat dengan penyakit menahun seperti epilepsi. Pencapaian kualitas hidup yang baik tentunya hanya dapat tercapai dengan usaha dan kerja keras yang sungguh-sungguh. Seseorang yang memiliki kekayaan melimpah dan pengetahuan yang cukup belum tentu mencapai kualitas hidup yang baik tanpa didukung oleh kesehatan yang baik pula. Kualitas hidup yang baik menjadi hal penting bagi pasien epilepsi, mengingat kesembuhan dalam waktu singkat sulit dicapai dan pengobatan dalam jangka waktu yang lama tentunya membuat kualitas hidup penderita epilepsi menurun. Hal ini dikuatkan oleh pendapat Pinzon (2006) yang mengemukakan batasan remisi yang sering dipakai dalam pengobatan epilepsi adalah dua tahun bebas serangan (kejang) dengan terapi.

Pasien epilepsi memiliki kualitas hidup yang lebih rendah daripada populasi normal (Pinzon, 2007). Berbagai konsekuensi dari diagnosis epilepsi yang diterima oleh pasien tersebut yang kemudian membuat kualitas hidup pasien epilepsi menurun dan terbatas oleh berbagai hal. Frekuensi kejang atau serangan yang dialami serta efek dari pengobatan turut pula menjadi faktor yang membuat kualitas hidup pasien epilepsi menurun pasca diagnosis. Velasco (Primadi & Hadjam, 2010) mengungkapkan bahwa pasien epilepsi disarankan untuk menghindari 5K (kecemasan, kelelahan, kemalaman, kedinginan, dan kelaparan),

namun hal ini bukan berarti pasien epilepsi lantas membatasi segala aktivitas. Usaha mencegah serangan atau kejang dapat dilakukan dengan cara mengontrol kondisi, tidak banyak pikiran, namun juga harus mengisi kegiatan agar seimbang. Kesibukan dapat membantu seseorang dalam melupakan sejenak penyakitnya. Csikszentmihaly (Myers, 2000) mengungkapkan dalam penelitiannya, bahwa peningkatan kualitas hidup seseorang dipengaruhi oleh kebahagiaan pribadi yang dapat dirasakan ketika seorang individu terlibat dalam pekerjaan yang disukainya dan menghabiskan waktu luangnya untuk mengerjakan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuannya.

Masalah-masalah psikososial, pendidikan, pekerjaan serta masa depan pada umumnya menghantui pasien serta keluarganya. Sementara itu di lain pihak dokter juga menghadapi masalah yang tak kalah rumit (Harsono, 2001), dikarenakan penanggulangan pasien epilepsi tidak hanya sebatas pemberian OAE (obat anti epilepsi) semata, akan tetapi merupakan pendekatan komprehensif yang juga memperhatikan aspek-aspek di luar aspek medik, seperti faktor psikologis, sosial, ekonomi, keluarga dan kegiatan sehari-hari penderita. Pada prakteknya, masalah terapi epilepsi meliputi ketidakpatuhan atau bosan minum obat, serangan epilepsi tidak segera hilang atau tetap muncul seperti halnya sebelum minum obat, harga obat yang cukup mahal, kewajiban untuk kontrol secara teratur, dan efek samping obat (Harsono, 2001).

Menurut Harsono (2001) secara mendasar, pendekatan yang kurang baik antara petugas medis terhadap pasien ataupun keluarganya, diagnosis yang tidak cermat, pemahaman farmakoterapi yang kurang memadai, strategi pemilihan dan

pemberian obat yang kurang tepat serta penjelasan tentang prognosis yang kurang lengkap dapat mengakibatkan kesalahpahaman pada pasien epilepsi maupun keluarga pasien.

Berdasarkan pemaparan konsep di atas sesuai dengan wawancara awal peneliti terhadap informan IW (25) yang menuturkan bahwa dirinya merasa bosan dan malas untuk mengonsumsi obat secara terus-menerus. Informan menuturkan dirinya sulit kontrol rutin sesuai jadwal dikarenakan informan terkendala dalam membagi waktu antara jadwal kuliah S2 nya dengan jadwal kontrol dengan dokter pribadinya di Malaysia. Permasalahan lain yang menjadi pemikiran informan IW pasca diagnosis epilepsi pada usia 21 tahun adalah mengenai masa depannya, informan merasa takut untuk menjajaki hubungan dengan lawan jenis. Menurut informan tidak semua laki-laki dapat menerima penyakitnya, hal itu yang membuat informan memilih untuk tidak menikah sampai saat ini. Selain itu, informan juga menghadapi kecemasan bahwa dirinya tidak bisa memiliki keturunan, hal ini berawal dari *judgment* dokter pribadinya mengenai efek samping obat yang informan konsumsi, di mana obat tersebut memiliki efek samping menghambat proses kehamilan.

Kualitas hidup yang baik dapat berpengaruh terhadap peluang kesembuhan pada pasien penderita epilepsi. Hal ini seperti dikemukakan Dreifuss (Pinzon, 2006) mengenai beberapa konsep prognosis pada epilepsi, yaitu: kualitas hidup, status psikososial, fungsi neurologis, dan kemampuan mengikuti pendidikan. Kualitas hidup yang baik ditemukan pada seseorang yang dapat menjalankan

fungsi dan perannya dalam kehidupan sehari-hari dengan baik, sesuai dengan tahap perkembangannya.

Sementara itu menurut Renwick *et al* (Primadi & Hadjam 2010), kualitas individu dapat dilihat dari lima hal, yaitu produktivitas kerja, kapabilitas intelektual, stabilitas emosi, perannya dalam kehidupan sosial, serta ditunjukkan dengan adanya kepuasan hidup, baik dari segi materi maupun non-materi. Primadi & Hadjam (2010) mengungkapkan pencapaian kualitas hidup yang baik pada penderita epilepsi memang tidak mudah, seringkali ada berbagai macam hal yang dapat menghalanginya, salah satunya adalah masalah kesehatan yaitu gangguan kejang berupa epilepsi.

Mardjono (1998) mengungkapkan bahwa dengan memperhatikan kualitas hidup akan membantu pasien epilepsi untuk hidup lebih bahagia, produktif dan mungkin juga akan mempengaruhi frekuensi serangan, sehingga secara menyeluruh nilai ekonomik bagi pasien akan meningkat. Primadi & Hadjam (2010) menambahkan bahwa semakin dini pasien epilepsi terbebas dari serangan, semakin besar kemungkinan peningkatan kualitas hidupnya.

Meningkatkan kualitas hidup pada pasien epilepsi diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya, makna hidup dan tujuan hidup pada pasien epilepsi. Hal ini sesuai dengan pernyataan Frisch (Mujib, 2011) yang menyatakan bahwa kualitas hidup berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan dan pengalaman diri, peningkatan kualitas waktu serta peningkatan makna dan tujuan hidup yang didasarkan pada empat prinsip pokok, yaitu kebahagiaan dalam setiap momen kehidupan, belajar memaafkan, diri menjadi optimis, dan menemukan

teman yang ahli yang menemani setiap situasi hidup. Meningkatkan taraf kualitas hidup pada pasien epilepsi dapat dilakukan dengan tetap beraktivitas seperti populasi normal lainnya, melakukan hobi yang disukai, tentunya dengan tetap menjaga dan memantau kondisi fisik, sehingga taraf kualitas hidup pada pasien epilepsi dapat meningkat menjadi lebih baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dilihat bahwa penilaian kualitas hidup menyangkut hal non-medik pada pasien epilepsi juga mengalami penurunan, sehingga perlu diperhatikan baik oleh keluarga pasien maupun dokter yang menanganinya. Pinzon (Anindita, 2010) mengemukakan epilepsi dapat mengakibatkan kualitas hidup pasien epilepsi memburuk dikarenakan dampak sosial dan psikologis yang dialami penderitanya. Hal ini membuat pemeriksaan berkala mengenai taraf kualitas hidup pada pasien epilepsi menjadi penting untuk diperhatikan guna meningkatkan taraf kualitas hidup pada pasien epilepsi. Seperti yang dikemukakan Pinzon (2006) bahwa konsep dasar utama prognosis epilepsi adalah kesempatan untuk mencapai remisi serangan, baik dengan pengobatan maupun status psikososial serta status neurologis penderita.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk melihat gambaran kualitas hidup pada pasien epilepsi usia dewasa awal. Penelitian ini dilakukan mengingat informasi mengenai kualitas hidup pada pasien epilepsi usia dewasa awal penting untuk diketahui. Informasi ini dapat menjadi informasi penunjang guna memberikan pengetahuan kepada pasien epilepsi dan orang-orang di sekitar pasien epilepsi mengenai penyakit epilepsi, sehingga evaluasi taraf kualitas hidup pada pasien epilepsi dapat lebih mudah terpantau. Oleh karena itu, peneliti

menganggap perlu untuk melakukan penelitian yang mengetahui kualitas hidup pada epilepsi usia dewasa awal.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengajukan rumusan masalah mengenai (1) Bagaimana kualitas hidup pada pasien epilepsi usia dewasa awal (2) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas hidup pasca diagnosis pada pasien epilepsi, baik faktor yang mendukung kualitas hidup maupun yang menghambat kualitas hidup pasien epilepsi. (3) Bagaimana proses pasien epilepsi mencapai kualitas hidup pada usia dewasa awal.

Berdasarkan ketiga pertanyaan penelitian di atas, pada akhirnya dapat mengetahui kualitas hidup pada pasien epilepsi usia awal di Yogyakarta.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas hidup pada pasien epilepsi usia dewasa awal.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kualitas hidup pasien epilepsi usia dewasa awal, yang merupakan kajian psikologi positif, psikologi perkembangan sekaligus psikologi klinis. Oleh karena itu, hasil

penelitian ini diharapkan memberi sumbangsih bagi penelitian-penelitian selanjutnya di bidang psikologi positif, psikologi perkembangan dan psikologi klinis.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberi masukan dan rujukan para professional medis maupun psikologis guna membantu pemeriksaan kualitas hidup pasien epilepsi secara berkala. Selain itu, manfaat praktis penelitian ini sebagai sarana sosialisasi dan informasi mengenai penyakit epilepsi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tinjauan medis maupun psikologis bagi pasien epilepsi, sekaligus sebagai panduan pendampingan yang tepat bagi pasien epilepsi, sehingga pasien epilepsi mendapatkan penanganan yang tepat, tidak hanya sebatas penanganan secara medis namun juga penanganan psikososial pasca diagnosis yang diterimanya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pasien epilepsi untuk meningkatkan taraf kualitas hidupnya.

## **E. Keaslian Penelitian**

Studi mengenai kualitas hidup merupakan sebuah konsep multidisipliner dalam berbagai macam konteks penelitian di bidang khusus, seperti sosiologi, ilmu kedokteran, keperawatan dan psikologi. Namun, banyak ditemukan bahwa studi mengenai kualitas hidup banyak digunakan oleh bidang kesehatan untuk melihat sejauh mana tindakan atau intervensi yang harus diberikan kepada pasien,

dan untuk melihat keberhasilan suatu tindakan/intervensi atau treatment yang telah diberikan pada pasien.

Penelitian mengenai kualitas hidup yang berkaitan dengan epilepsi sendiri banyak dilakukan di luar negeri khususnya dalam pengukuran kualitas hidup secara kuantifikasi, dan beberapa penelitian di dalam negeri. Penelitian mengenai kualitas hidup pada epilepsi biasanya dilakukan dengan menggunakan alat ukur terstandarisasi, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dalam penelitiannya.

Penelitian di luar negeri mengenai kualitas hidup (*quality of life*) telah banyak dilakukan diantaranya oleh Argyriou *et al* (2004) dalam penelitiannya *psychosocial effects and evaluation of the health-related quality of life in patients suffering from well-controlled epilepsy*, yang melihat efek psikososial dan kualitas hidup pada 50 pasien epilepsi yang tidak mendapat serangan kejang minimal selama empat kali dalam setahun dan memiliki kemampuan untuk tetap mempertahankan pekerjaannya. Hasilnya, kualitas hidup pasien memburuk terutama yang berkaitan dengan perubahan pasca diagnosis dan status ekonomi, sementara kesehatan psikologis hampir tetap tidak berpengaruh.

Sementara itu, di Indonesia penelitian mengenai kualitas hidup, antara lain dilakukan oleh Hadjam & Primadi (2010) dengan judul optimisme, harapan, dukungan sosial keluarga dan kualitas hidup orang dengan epilepsi yang meneliti 62 pasien epilepsi dari Klinik Epilepsi di Departemen *Neurology* Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo Jakarta. Hasil penelitian Hadjam & Primadi (2010) menemukan bahwa tidak terdapat perbedaan harapan antara ODE (orang dengan epilepsi) laki-laki dan ODE (orang dengan epilepsi) perempuan. Juga ditemukan

bahwa tidak terdapat perbedaan kualitas hidup antara ODE dengan serangan parsial atau tidak, tetapi terdapat perbedaan kualitas hidup antara ODE bekerja dan tidak bekerja. Frekuensi serangan juga ditemukan tidak berbeda, dan juga kualitas hidup tidak berbeda berdasarkan tingkat pendidikan.

Penelitian lain oleh Irawati & Hadjam (2002) dengan tema perbedaan profil ciri-sifat kepribadian antara penderita epilepsi tipe *grand-mal* dengan bukan penderita epilepsi, ditemukan bahwa hasil penelitian tidak menunjukkan adanya perbedaan antara profil karakteristik penderita epilepsi tipe *grand-mal* dengan bukan penderita epilepsi. Jurnal kualitas hidup pada wanita yang sudah memasuki masa *menopause* dengan subjek sebanyak satu orang yang dilakukan oleh Larasati (2009) menunjukkan bahwa secara umum subjek penelitian memiliki kualitas hidup yang positif, dan faktor yang mempengaruhi subjek memiliki kualitas hidup yang positif adalah karena semua kegiatan yang subjek jalani mendapat dukungan dari keluarga dan orang terdekat subjek. Halim & Wirawan (2010) dalam penelitiannya mengenai *quality of life* pada janda pasca kemoterapi dan radioterapi dengan subjek sebanyak 3 orang berusia 40-50 tahun di mana subjek memiliki latar belakang pernah menderita penyakit kanker leher dan kepala, dan telah menjalani kemoterapi. Subjek berasal dari golongan ekonomi menengah, berlatar belakang pendidikan minimal setingkat sekolah menengah pertama. Subjek berstatus janda dan telah memiliki anak. Subjek memiliki latar belakang suami yang meninggal pada saat subjek menjalani tindakan atau setelah subjek menjalani tindakan. Hasilnya penelitiannya bahwa subjek mengalami perubahan *quality of life* pasca kemoterapi dan radioterapi. Perubahan *quality of life* semakin

dirasakan setelah kematian suami. Perubahan yng paling mencolok adalah perubahan pada dimensi *physical well being*, khususnya perubahan pada aspek *body image, facial disfigurement*, masalah elastisitas kulit, kelelahan fisik dan *speech problem*.

Menyikapi hasil-hasil penelitian sebelumnya serta untuk memperkaya penelitian tentang kualitas hidup sebagai sumber informasi dan bahan kajian, di samping sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi taraf kualitas hidup pada pasien epilepsi, maka penelitian tentang kualitas hidup pada pasien epilepsi usia dewasa awal dipandang penting untuk diteliti.

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah ada, maka keaslian penelitian ini terletak pada karakteristik subjek penelitian yakni pasien epilepsi yang berada dalam rentang usia dewasa awal, dan berdomisili di Yogyakarta. Selanjutnya, keaslian penelitian terletak pada pendekatan penelitian yakni menggunakan metode kualitatif dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Sehingga berdasarkan data-data dan penelitian mengenai epilepsi dan kualitas hidup oleh peneliti sebelumnya, dapat dikatakan bahwa penelitian yang membahas mengenai kualitas hidup pada pasien epilepsi dengan subjek pasien epilepsi usia dewasa awal belum pernah diteliti, sehingga dapat dipertanggungjawabkan keasliannya.

## **F. Kerangka Teoritik**

Kualitas hidup merupakan istilah multidisipliner yang banyak digunakan para pakar dalam melakukan penelitian, baik di bidang medis, psikologis, ekonomi,

dan lain-lain. Sejumlah definisi mengenai kualitas hidup banyak dikemukakan oleh para pakar, di antaranya Moons, Marquet, Budts & De Geest (2004) dalam penelitiannya yang berjudul *validity, reliability and responsiveness of the “schedule for the evaluation of individual quality of life-direct weighting” (SEIQoL-DW) in congenital heart disease* mengemukakan bahwa terdapat hal yang penting dalam konseptualisasi kualitas hidup yakni (1) kualitas hidup tidak boleh digunakan secara bergantian dengan status kesehatan atau kemampuan fungsional, (2) kualitas hidup bertumpu pada penilaian subjektif bukan penilaian objektif, (3) tidak adanya perbedaan yang jelas antara indikator-indikator dengan faktor-faktor yang menentukan kualitas hidup, (4) kualitas hidup dapat berubah seiring waktu, namun perubahannya tidak terlalu fluktuatif, (5) kualitas hidup dapat dipengaruhi secara positif maupun negatif, (6) penilaian kualitas hidup secara keseluruhan lebih dipilih dibandingkan kualitas hidup yang berhubungan dengan kesehatan. Moons, Marquet, Budts, & De Geest (2004) menyimpulkan konsep kualitas hidup menjadi sebuah definisi sebagai berikut :

*The degree of overall life satisfaction that is positively or negatively influenced by individual's perception of certain aspects of life important to them, including matters both related and unrelated to health.*

Kualitas hidup merupakan derajat kepuasan hidup secara keseluruhan yang dipengaruhi secara positif maupun negatif oleh persepsi individu mengenai aspek-aspek kehidupan yang penting bagi mereka, termasuk hal-hal baik yang berhubungan maupun yang tidak berhubungan dengan kesehatan. Lebih lanjut, WHO (*World Health Organization*) mengusulkan suatu konsep mengenai kualitas hidup, yakni:

*Individual's perception of their position in life in the context of the culture and value system in which they live and in relation to their goal, expectations, standards and concerns. It is a broad-ranging concept affected in a complex way by the person's physical health, psychological state, level of independence, social relationship, and their relationship to salient features of their environment* (WHOQOL dalam Nosikov & Gudev, 2003)

Secara lebih jelas, kualitas hidup menurut WHOQOL (Nosikov & Gudev, 2003) adalah persepsi individu mengenai posisi mereka dalam kehidupan, dilihat dari konteks budaya dan sistem nilai di mana mereka tinggal serta hubungannya dengan tujuan, harapan, standar, dan hal-hal lain yang menjadi perhatian individu tersebut. Hal ini merupakan konsep yang sangat luas cakupannya, secara kompleks mencakup kesehatan fisik seseorang, kondisi psikologis, tingkat kemandirian, hubungan sosial dan hubungan mereka pada ciri khas yang utama dari lingkungan mereka.

Aspek-aspek dalam kualitas hidup menurut WHOQOL-BREF di mana enam aspek dalam WHOQOL-100 yang berjumlah enam aspek, kemudian dipersempit lagi menjadi empat aspek, yaitu (1) kesehatan fisik, (2) kesejahteraan psikologis, (3) hubungan sosial, (4) hubungan dengan lingkungan. Peningkatan kualitas hidup dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas keseimbangan pada tiap aspek yang membentuknya.

Sementara itu, faktor-faktor yang memengaruhi kualitas hidup menurut Moons, Marquet, Budst, & de Geest (2004) dalam konseptualisasi yang dikemukakannya, tidak terdapat perbedaan jelas antara indikator-indikator dengan faktor-faktor yang menentukan kualitas hidup. Lebih lanjut berikut merupakan beberapa faktor demografi yang mempengaruhi kualitas hidup berdasarkan argumentasi yang dikemukakan oleh para ahli, yakni sebagai berikut:

(a) Jenis Kelamin

Wahl, Rustoen, Hanestad, Lerdal & Moum (2004) mengemukakan bahwa kualitas hidup perempuan cenderung lebih tinggi daripada laki-laki. Sementara itu Bain, *et.al* (2003) menemukan adanya perbedaan antara kualitas hidup antara laki-laki dan perempuan, dimana kualitas hidup laki-laki cenderung lebih baik daripada kualitas hidup perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa jenis kelamin turut menjadi faktor yang mempengaruhi kualitas hidup seorang individu.

(b) Usia

Wagner, Abbot, & Lett (2004) dalam penelitiannya yang berjudul *age related differences in individual quality of life domains in touth with type I diabetes* menemukan adanya perbedaan terkait faktor usia dalam aspek kehidupan yang penting bagi individu. Penelitian yang dilakukan oleh Rugerri, Bisoffi, Fontecedro, & Warner (2001) dengan judul *subjective and objective dimensions of quality of life in psychiatric patients: a factor analytical approach: the south verona outcome project* 4, menemukan adanya kontribusi dari faktor usia tua terhadap kualitas hidup subjektif pada seorang individu.

(c) Pekerjaan

Penelitian oleh Moons, Marquet, Budst, & de Geest (2004) menemukan bahwa terdapat perbedaan kualitas hidup antara penduduk yang berstatus sebagai pelajar, penduduk yang bekerja, penduduk yang

tidak bekerja (atau sedang mencari pekerjaan), dan penduduk yang tidak mampu bekerja (atau memiliki *disablity* tertentu).

(d) Pendidikan

Menurut Moons, Marquet, Budst, & de Geest (2004) dalam penelitiannya, mengemukakan bahwa tingkat pendidikan adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas hidup subjektif. Penelitian yang dilakukan oleh Wahl, Rustoen, Hanestad, Lerdal & Moum (2004) menemukan bahwa kualitas hidup akan meningkat seiring dengan lebih tingginya tingkat pendidikan yang didapatkan oleh individu.

(e) Penghasilan

Penelitian yang dilakukan oleh Noghani, Asgharpour, Safa, & Kermani (2007) menemukan adanya kontribusi yang lumayan dari faktor penghasilan terhadap kualitas hidup subjektif namun tidak banyak.

(f) Status Pernikahan

Moons, Marquet, Budst, & de Geest (2004) mengemukakan terdapat perbedaan kualitas hidup antara individu yang tidak menikah, individu bercerai ataupun janda, dan individu yang menikah atau kohabitasi.

(g) Hubungan dengan Orang Lain

Penelitian yang dilakukan oleh Noghani, Asgharpour, Safa, & Kermani (2007) menemukan bahwa faktor hubungan dengan orang lain memiliki kontribusi yang cukup besar dalam menjelaskan kualitas hidup subjektif.

Epilepsi merupakan salah satu bentuk gangguan fungsi otak yang sering terjadi. Sebanyak 50 juta penduduk dunia mengalaminya, dan lebih dari 1.000.000 penduduk Indonesia hidup sebagai orang dengan epilepsi (ODE). Bagi pasien epilepsi dan keluarganya, epilepsi bukan sekedar penyakit, tetapi juga mejadi sebuah stigma sosial, diskriminasi, dan berbagai kesalah-fahaman yang dapat menutup kesempatan pendidikan dan pekerjaan bagi penderitanya (Muttaqin, 2008). Konsekuensi dari epilepsi pada akhirnya memaksa pasien epilepsi hidup dalam bayang-bayang kegelapan. Epilepsi dapat terjadi pada siapa saja, kaya atau miskin, berpedidikan maupun tidak berpendidikan, di kota maupun di desa.

Epilepsi adalah sekumpulan kelainan pada otak yang mengakibatkan mudah terjadinya serangan kejang berulang (Muttaqin, 2008). Sementara itu menurut Mardjono & Sidharta (2006) epilepsi ialah manifestasi gangguan otak dengan berbagai etiologi gejala tunggal yang khas, yaitu serangan berkala yang disebabkan oleh lepas muatan listrik neuron kortikal secara berlebihan. ILAE (*International League Against Epilepsy*) membagi epilepsi berdasarkan bentuk serangan dan kelainan pada rekaman aktivitas listrik otak atau EEG menjadi dua yakni epilepsi umum dan epilepsi parsial. Dua jenis serangan ini kemudian dibagi lagi menjadi beberapa macam klasifikasi untuk membedakan jenis serangan berdasarkan karakteristik serangannya.

Dewasa awal (*early adulthood*) menurut Santrock (2002) ialah periode perkembangan yang bermula pada akhir usia belasan tahun atau awal usia duapuluhan tahun dan berakhir pada usia tigapuluhan tahun. Sementara itu, menurut Papalia, Olds, & Feldman (2009) masa dewasa awal memiliki rentang

usia mulai duapuluh tahun sampai empat puluh tahun. Hurlock (1980) menambahkan masa dewasa awal dimulai pada umur 18 tahun sampai kira-kira umur 40 tahun. Saat perubahan fisik dan psikologis yang menyertai berkurangnya kemampuan reproduktif.

Pada masa-masa ini di mana individu meninggalkan rumah orang tua mereka, memulai pekerjaan atau karir, menikah atau membina hubungan intim, memiliki dan membesarkan anak, dan mulai memberikan kontribusi yang signifikan untuk lingkungan mereka. Individu pada masa ini membuat keputusan yang akan berdampak terhadap kehidupan mereka, kesehatan, kebahagiaan, dan kesuksesan (Papalia, Olds, & Feldman, 2009).

Kualitas hidup bagi pasien epilepsi sangat diperlukan guna melihat sejauh mana diagnosis epilepsi serta pengobatannya mempengaruhi kehidupan pasien. Bagi pasien epilepsi dengan kejang *refrakter* atau bandel (sulit dikontrol dengan obat), apabila terus berkepanjangan akan menyebabkan kualitas hidup yang menurun. Selain itu, resiko cedera sampai pada kematian yang berhubungan dengan keadaan epilepsi dapat terjadi lima kali lebih tinggi dibandingkan populasi pada umumnya. Menurut Muttaqin (2008), terlebih bagi pasien epilepsi yang cukup berpendidikan (58 % pasien epilepsi berpendidikan tamat SMU atau perguruan tinggi), keadaan bebas kejang dapat mengubah masa depan dengan kesempatan kerja dan tentu saja kualitas hidup yang lebih baik, serta membuat pasien epilepsi dapat berperan lebih banyak bagi masyarakat, bangsa dan negara.

Penelitian ini berfokus mengenai kualitas hidup pasien epilepsi usia dewasa awal. Melalui penelitian ini, diharapkan para ahli baik medis, psikologis, maupun

keluarga pasien epilepsi sendiri dapat lebih membantu pasien epilepsi dalam meningkatkan kualitas hidupnya. Hal ini dikarenakan kualitas hidup menjadi perhatian penting bagi para profesional kesehatan maupun professional lain yang berkaitan, di mana kualitas hidup dapat menjadi acuan keberhasilan dari suatu tindakan/ intervensi atau terapi yang diberikan. Selain itu data mengenai kualitas hidup pasien juga dapat menjadi acuan sebagai data awal guna pertimbangan dalam merumuskan intervensi/ tindakan atau terapi yang tepat bagi pasien.

Seorang yang didiagnosis epilepsi sangat membutuhkan dukungan dalam meningkatkan aspek-aspek kualitas hidupnya, terlebih ketika memasuki usia dewasa awal. Usia dewasa awal adalah usia di mana seseorang memulai peran baru, memulai untuk mengambil keputusan-keputusan penting dalam hidupnya dan menjalani pekerjaan yang dipilihnya serta memulai hubungan yang lebih intim dengan lawan jenisnya. Hal ini senada dengan pendapat Papalia, Olds, & Feldman (2009) yang mengemukakan bahwa pada masa dewasa awal, adalah masa-masa di mana individu meninggalkan rumah orang tua mereka, memulai pekerjaan atau karir, menikah atau membina hubungan intim, memiliki dan membesarkan anak, dan mulai memberikan kontribusi yang signifikan untuk lingkungan mereka. Individu pada masa ini membuat keputusan yang akan berdampak terhadap kehidupan mereka, kesehatan, kebahagiaan, dan kesuksesan.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di daerah Yogyakarta, sehingga pemilihan daerah seputar kawasan Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan di daerah Tukangan, Danurejan yakni pada informan Fz dan di daerah Cengkehan, Wukirsari Imogiri, kabupaten Bantul pada informan Wt. Pertimbangan peneliti memilih daerah ini mengingat kedua daerah ini masih merupakan cakupan wilayah Yogyakarta.

### **2. Penentuan Informan**

Penelitian ini merupakan suatu studi kasus. Kasus yang diambil dalam penelitian ini sebanyak dua orang pasien epilepsi usia dewasa awal, yang selanjutnya disebut sebagai informan penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah pasien yang secara medis didiagnosa mengalami epilepsi yang dibuktikan dengan pemeriksaan medis dalam upaya mendeteksi adanya epilepsi. Informan adalah pasien epilepsi dengan berbagai tipe serangan (*seizure*) atau tipe kejang. Informan dalam penelitian ini adalah pasien epilepsi yang berada dalam rentang usia dewasa awal yakni 20-40 tahun.

Penelitian ini juga melibatkan *significant others* sebagai pelengkap data dalam pengumpulan data, yang terdiri dari orang-orang terdekat informan. *Significant others* dalam penelitian ini adalah orang yang mengenal informan, kesehariannya melakukan aktivitas bersama informan, dan mengetahui

keadaan informan. *Significant others* dalam penelitian ini adalah orangtua informan, saudara informan maupun teman informan.

### **3. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi, ditambah metode dokumen sebagai metode tambahan dalam pengumpulan data. Metode wawancara dipilih dengan pertimbangan bahwa wawancara bukanlah sebuah perangkat netral dalam memproduksi realitas, di mana dalam konteks ini berbagai jawaban dapat diutarakan oleh informan kepada peneliti. Metode observasi digunakan peneliti dengan pertimbangan memungkinkan peneliti melihat dan mengamati sendiri kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Selain itu observasi dalam penelitian ini juga digunakan untuk mengecek kepercayaan data yang keliru atau bias. Selanjutnya metode dokumentasi dimanfaatkan peneliti sebagai sumber data pelengkap untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Hal tersebut di atas sebagaimana konsep yang dikemukakan oleh Guba & Lincoln (Moleong, 2010)

### **4. Metode Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini berdasarkan konsep yang diajukan oleh Miles & Huberman (Denzin & Lincoln, 2009) yang terdiri dari tiga sub proses yang saling terkait; reduksi data, penyajian data; dan

pengambilan kesimpulan/verifikasi. Proses ini dilakukan sebelum tahap pengumpulan data, persisnya pada saat menentukan rancangan dan perencanaan penelitian; sewaktu proses pengumpulan data sementara dan analisis awal; serta setelah tahap pengumpulan data akhir.

## **5. Keabsahan Data**

Keabsahan data atau teknik validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas kualitatif. Sebagaimana dikemukakan oleh Alsa (2010) validitas penelitian kualitatif merupakan kepercayaan terhadap data yang diperoleh dan analisis yang dilakukan peneliti secara akurat merepresentasikan dunia sosial di lapangan. Pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini mengacu pada konsep yang diajukan Moleong (2010) yakni dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber sebagai upaya pemeriksaan keabsahan data, yakni : (1) peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) peneliti membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; (3) peneliti membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Bedasarkan hasil pembahasan penelitian, dapat ditarik kesimpulan mengenai kualitas hidup pasca diagnosis pada pasien epilepsi sebagai berikut :

##### **1. Kualitas Hidup Pasien Pasca Diagnosis Epilepsi**

Kehidupan yang dilalui informan sebagai seseorang yang hidup dengan epilepsi membuat perubahan pada kualitas hidupnya. Seseorang yang didiagnosis epilepsi mengalami perubahan dalam hidupnya. Perubahan dalam hidup menuntut seseorang untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi. Dalam penelitian ini, kualitas hidup pada pasien epilepsi pasca diagnosis epilepsi melibatkan adaptasi diri dan penerimaan diri pada kedua informan.

##### **2. Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Epilepsi Pasca Diagnosis Epilepsi**

Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pada pasien epilepsi pasca diagnosis epilepsi terkait dengan keadaan keluarga, faktor ekonomi, kesempatan kerja, kecemasan, dan stigmatisasi. Dalam penelitian ini, kecemasan merupakan faktor paling besar yang menentukan kualitas hidup pasien pasca diagnosis epilepsi.

##### **3. Proses Pasien Epilepsi Mencapai Kualitas Hidup Pada Usia Dewasa Awal**

Proses pasien epilepsi dalam mencapai kualitas hidupnya mulai dari adaptasi dengan diagnosis epilepsi yang diterima beserta konsekuensinya

hidup sebagai orang dengan epilepsi (ODE). Selain itu juga terdapat proses perkembangan sosio-emosional informan dalam hal penyesuaian diri, hubungan terhadap lawan jenis, perkembangan karir, dan juga harapan hidup,

## **B. SARAN**

Berdasarkan atas kesimpulan tersebut di atas, maka peneliti mengajukan tiga saran yakni saran bagi pasien epilepsi, saran bagi keluarga yang hidup dengan epilepsi, saran bagi peneliti selanjutnya, yakni sebagai berikut :

### **1. Saran Bagi Pasien Epilepsi**

Saran peneliti bagi pasien epilepsi dalam hal ini berdasarkan temuan di lapangan mengenai keadaan informan pasca diagnosis epilepsi adalah pasien epilepsi hendaknya berusaha untuk mengontrol keadaan emosi supaya dapat mengurangi tingkat kecemasan yang dialaminya. Harapannya, dengan mengurangi tingkat kecemasan yang ada, pasien epilepsi dapat lebih rileks sehingga bukan tidak mungkin dapat mengurangi frekuensi serangan pada pasien.

Selain mengurangi tingkat kecemasan, perlu penegasan dari dalam diri pasien epilepsi untuk dapat mengetahui dan memahami dengan jelas tujuan, standar, dan harapan hidupnya sendiri, sehingga pasien epilepsi mengetahui apa yang harus dilakukan guna mencapai suatu posisi yang diinginkannya. Setelah mengetahui tujuan, harapan dan standar hidupnya, pasien epilepsi diharapkan tetap optimis dan percaya diri menjalani hidup. Hal ini karena semakin baik persepsi seseorang mengenai posisi hidupnya saat ini yang

tentunya disesuaikan dengan harapan, tujuan, standar serta nilai dimana ia hidup, maka akan semakin baik kualitas hidup seseorang.

## 2. Saran Bagi Keluarga yang Hidup dengan Pasien Epilepsi

Saran bagi keluarga yang hidup dengan pasien epilepsi berdasarkan hasil penelitian ini adalah hendaknya keluarga ikut aktif memantau taraf kualitas hidup pada pasien epilepsi dengan cara memberikan dukungan kepada pasien epilepsi, mengarahkan agar pasien epilepsi dapat hidup harmoni, optimis menjalani hidup, dan membantu pasien epilepsi untuk mengurangi stressor serta kecemasan dalam hidup terkait penyakit epilepsi yang dialaminya.

Keluarga dapat membantu mengurangi kecemasan pada pasien epilepsi dengan membuat keadaan dalam suasana rileks dan sedapat mungkin mengurangi ketegangan dalam rumah. Selain memberi dukungan, keluarga juga dapat menjadi benteng bagi pasien epilepsi guna terhindar dari stigma negatif lingkungan sekitar, di mana keluarga dalam hal ini turut berperan memberikan informasi yang tepat mengenai epilepsi itu sendiri agar masyarakat di lingkungan sekitar pasien epilepsi dapat memahami penyakit yang dialami oleh keluarganya.

## 3. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya jika akan membahas mengenai kualitas hidup atau mengenai epilepsi dapat lebih menggali data sesuai kebutuhan agar tidak melebar. Selain itu, peneliti hendaknya menetapkan batas waktu penyelesaian. Batas waktu penyelesaian waktu ini dikaitkan dengan perubahan

yang mungkin terjadi pada latar penelitian, sehingga peneliti perlu menyelesaikan pengumpulan data sebelum perubahan terjadi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alsa, A. (2010). *Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Angermayer, M. C. , Holzinger, A. , Matschinger, H. , Wenzke, K. (2002). Depression and Quality of Life: Result of a Follow-Up Study. *International Journal of Social Psychiatry* : 48(3), 189-199. London: Sage Publications
- Anindita, N. (2010). *Perilaku Koping pada Penyandang Epilepsi*. Skripsi. Tidak diterbitkan
- Arifin, M. ,T. (2004). Epilepsi, Bagaimana Jalan Keluarnya?. *Majalah Inovasi Vol.2 : XVI*, 59-63. Jepang : Persatuan Pelajar Indonesia (PPI) di Jepang.
- Argyriou, A. A. , Papapetropoulos, S. , Polychronopoulos, P. , Corcondilas, M. , Argyriou, K. , & Heras, P . (2004). Psychosocial effects and evaluation of the health-related quality of life in patients suffering from well-controlled epilepsy. *J Neurology*:251, 310–313.
- Azwar, S. (2009). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bain G. , Lemmon H. , Teunisse S. , Star J. , Fox H. , Dearylan J. , Whalley, L., J. (2004). Quality of Life in Healthy Old Age: Relationship With Childhood IQ Minor, Psychological Symptoms and Optimism. *Social Psychiatry and Psyciatric Epidemiology* : 38(11) 632-636.
- Bulan, S. (2009). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kualitas Hidup Anak Thalassemia Beta Mayor. *Skripsi*. tidak diterbitkan
- Carr, A. (2004). *Positive Psychology : The Science of Happiness and Human Strengths*. New York: Brunner-Routledge.
- Calhoun, J.F. & Acocella, J. R. (1990). *Psikologi Tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan*. Edisi ketiga. New York: McGraw Hill
- Creswell, J., W. (2009). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approach*. London: Sage Publication
- Denzin, N., K. , Lincoln, Y. , S. (2009). *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Dayakisni, T. & Hudaniah. (2009). *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press
- Hadi, S. (2002). *Metodologi Research 2*. Yogyakarta: Andi Offset
- Halim, W. , Wirawan, H. (2010). Quality of life Pasca Kemoterapi dan Radioterapi. *Artikel*. Jakarta : Fakultas Psikologi Universitas Tarumanegara
- Harsono. (2001). *Epilepsi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Harsono. (2008). The Quality of Life of Epileptic Patients. *Universa Medicina* : 27(4) 194-203. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti.
- Hurlock, E., B. (1980). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi ke-5. Jakarta: Erlangga
- Irawati, H. (2002). Perbedaan Profil Ciri-Sifat Kepribadian Antara Penderita Epilepsi Tipe *Grand-Mal* Dengan Bukan Penderita Epilepsi. *Jurnal Anima* : 17(4) 368-384. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.
- Larasati, T. (2009). Jurnal Kualitas Hidup Pada Wanita yang Sudah Memasuki Masa Menopause. *Artikel*. Jakarta: Universitas Gunadarma
- Lopez, S., J. & Snyder, C.R. (2004). *Positive Psychology Assessment: A Handbook of Models and Measures*. Washington DC: American Psychological Association
- Lee, S. (1998). Marital Status, Gender, and Subjective Quality of Life in Korea. *Development and Society* 27:2, 1-15. Korea: Emory University.
- Mardjono, M. dan Sidharta, P. (2006). *Neurologi Klinis Dasar*. Jakarta : Dian Rakyat.
- Mardjono, M. (1998). Kebijakan Penanggulangan Masalah Epilepsi di Indonesia. *Epilepsi ;Jurnal Kedokteran Neuro-Sains Bidang Epilepsi Vol.3 No.1* . Jakarta : Perhimpunan Penanggulangan Epilepsi Indonesia.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moons, P. , Marquet K., Budts W., Geest, Sabina. (2004). Validity, Reliability, and Responsiveness of the Schedule for the Evaluation of Individual Quality of Live-Direct Weighting (SEIQOL-DW) in

Congenital Heart Disease. *Health and Quality of Life Outcomes*, 2 1-8. USA: BioMed Ltd.

Mujib, A. (2011). Menggapai Quality of Life Melalui Islamic Spiritual Therapy. *Paper Collection International* . disampaikan dalam Conference and the 3<sup>rd</sup> Congress of API “The Role of Islamic Psychology in the Effort of Increasing Life Quality. Malang : Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim

Mutiawati, E. (2008). Epilepsy. *Medicinus Scientific Journal of Pharmaceutical Development And Medical Application Vol.21 No.4, 124-129*. Jakarta : Dexa Media Group

Mutiawati, E. (2008). Epilepsy. *Health Messenger Vol.9, 59-61*. Nanggroe Aceh Darussalam : Aide Medicale Internationale (AMI)

Muttaqin, Z. (2008). Perkembangan Tindakan Bedah Saraf Untuk Epilepsi di Indonesia. *Pidato Pengukuhan*. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

Myers. D. G. (2000). The Funds. Friend, and Faith of Happy People. *American Psychologist Vol.55 No.1, 55-67*.

Noghani, M., Asgharpour A., Safa, S., Kermani, M. (2007). Quality of Life in Social Capital in Mashhad City in Iran. *Article 1-5*.

Nosikov, A., Gudex, C. (2003). *Eurohis Developing Common Instrument For Health Survey*. WHO Regional Europe: IOS Press

Oktaviana, F. (2008). Epilepsi. *Medicinus Scientific Journal of Pharmaceutical Development and Medical Application Vol.21 No.4, 121-124*. Jakarta : Dexa Media Group

Papalia, D., Olds, S., dan Feldman, R. (2009). *Human Development edisi 10 Perkembangan Manusia Buku 2*. Jakarta: Salemba Humanika

Pinzon, R. (2006). Karakteristik Prognosis Epilepsi. *Dexa Media Jurnal Kedokteran dan Farmasi Vol.19 No.3, 134-137*. Jakarta : Dexa Media Group

Pinzon, R. (2006). Karakteristik Epidemiologi Onset Anak-Anak ;Telaah Pustaka Terkini. *Dexa Media Jurnal Kedokteran dan Farmasi Vol.19 No.3 131-133*. Jakarta : Dexa Media Group

- Pinzon, R. (2011). Profil Kepatuhan Terhadap Program Terapi Obat Pada Epilepsi Onset Anak-Anak. *Medicinus Vol 24 No. 1*, 25-28. Jakarta : Dexa Media Group
- Pinzon, R. (2007). Dampak Epilepsi pada Aspek Kehidupan Penyandanginya. *Cermin Dunia Kedokteran No. 157*, 192-195. Jakarta: Group PT Kalbe Farma
- Prawitasari, dkk. (2008). Pengaruh Psikoterapi Transpersonal Terhadap Kualitas Hidup Pasien HIV dan AIDS. *Jurnal Anima Vol. 24 No.1*, 1-16. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.
- Prawitasari, J. E. (2011). *Psikologi Klinis: Pengantar Terapan Mikro & Makro*. Jakarta: Erlangga.
- Primadi, A. , Hadjam. (2010). Optimisme, Harapan, Dukungan Sosial Keluarga, dan Kualitas Hidup Orang Dengan Epilepsi. *Jurnal Psikologi Vo. 3 No.2*, 123-133. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma
- Purba, J. S. (2008). Epilepsi: Permasalahan di Reseptor atau Neurotransmitter. *Medicinus Scientific Journal of Pharmaceutical Development And Medical Application Vol.21 No.4*, 99-100. Jakarta : Dexa Media Group
- Putri, Asri. M. (2009). Kebahagiaan dan Kualitas Hidup Penduduk Jabodetabek (Studi Pada Dewasa Muda Bekerja dan Tidak Bekerja). *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia. tidak diterbitkan
- Riyanto, B. (1996). Obat-obat Anti Epilepsi Baru. *Cermin Dunia Kedokteran No 110*, 49-55. Jakarta : Group PT Kalbe Farma
- Rohde, G., Haugeberg, G., Mengshoel, M., Moum, T., Wahl, A. (2008). Is Global Quality of Life Reduced Before Fracture in Patients With Low-Energy Wrist or Hip Fracture? A Comparison With Matched Controls. *Health and Quality of Life* 6:90, 1-11. USA: BioMed Ltd.
- Ruggeri, M., Warner, R., Bisoffi, G., dan Fontecedro, L. (2001). Subjective and Objective Dimensions of Quality of Life in Psychiatric Patients; A Factor Analytical Approach. *British Journal Psychiatry* 178, 268-275
- Santrock, J. W. (2002). *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup, Edisi 5, Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.

- Santrock, J. W. (2002). *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup, Edisi 5, Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Sarafino, E. P. (1998). *Health Psychology : Biopsychosocial Interactions 3dr ed*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Shorvon. S. D. (1988). *Epilepsy*. London: National Society for Epilepsy Research Group (ISERG).
- Wager, Julie A. , Abbot, Gina. , Lett, Syretta. (2004). Age Related Differences Individual Quality of Life Domains in Youth With Type I Diabetes. *Health and Quality of Life Outcomes* 2:54, 1-9. USA : BioMed Ltd.
- Wahl, A., Rustoen T., Hanestad B., Lerdal, A., Moum, T. (2004). Quality of Life in the General Norwegian Population, Measured by the Quality of Life Scale (QOLS-N). *Quality of Life Research Vol.13 1001-1009*. Netherlands: Kluwer Academic Published.
- Walgito, B. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset

**LAMPIRAN**

**PEDOMAN WAWANCARA**

### **Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yakni pedoman wawancara terhadap informan dan terhadap *significant others*. Berikut adalah pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

#### **A. Pedoman Wawancara Terhadap Informan**

##### **a. Aspek Fisik**

1. Identitas diri informan
2. Riwayat pendidikan informan
3. Riwayat penyakit informan
  - i. Bagaimana pertama kali informan mengalami serangan atau tanda-tanda kejang epilepsi?
  - ii. Apa saja penyebab yang informan ketahui mengenai penyakit epilepsi yang dialaminya?
  - iii. Apa saja pemicu serangan epilepsi atau kekambuhan pada informan?
  - iv. Apa saja jenis pengobatan atau terapi apa saja yang pernah dicoba oleh informan?
  - v. Bagaimana kepatuhan informan terhadap pengobatan baik medis maupun pengobatan lainnya (alternatif) ?
  - vi. Apakah ada riwayat penyakit lain selain penyakit epilepsi pada informan?
  - vii. Bagaimana akses kesehatan yang didapat oleh informan?

b. Aspek kapabilitas intelektual

1. Proses informan dalam mengikuti pembelajaran di bangku sekolah.
  - i. Bagaimana informan mengerjakan pekerjaan rumah (PR)
  - ii. Apakah informan terlibat dalam kegiatan belajar kelompok?
  - iii. Apakah informan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler saat duduk di bangku sekolah?
  - iv. Bagaimana interaksi informan dengan guru, dan sesama teman di sekolah ?
2. Bagaimana fungsi kognitif keseluruhan informan?
3. Bagaimana persepsi informan mengenai rasa sakit?
4. Bagaimana informan dalam hal *decision maker* (pengambilan keputusan terkait berbagai hal dalam kehidupan; masa depan, karir, peluang pekerjaan, ekonomi, hubungan dengan lawan jenis, sikap *independent* dll)

c. Aspek produktifitas kerja

1. Pengalaman bekerja
  - i. Bagaimana akses mendapatkan pekerjaan
  - ii. Bagaimana informan memperoleh *skill* baru
  - iii. Bagaimana interaksi informan dengan *partner* kerja
2. Aktivitas fisik yang dibutuhkan dalam bekerja
  - i. Waktu kerja yang dibutuhkan informan

- ii. Energi yang dibutuhkan (kelelahan) informan dalam bekerja
  - iii. Bagaimana kebutuhan konsentrasi / tingkat berpikir
  - iv. Pengalaman kambuh/ mendapat serangan epilepsi saat kerja
- 3. Kesulitan dalam bekerja dan kemudahan dalam bekerja
- 4. Bagaimana *feed back* dari atasan kerja
- d. Emosional informan
  - 1. Bagaimana cara informan mengungkapkan ekspresi emosi
  - 2. Perasaan nyaman/tidak nyaman dalam lingkungan (keluarga, sekitar rumah, teman sebaya)
  - 3. Pengalaman yang meninggalkan trauma dan memicu emosional informan.
- e. Peran dalam kehidupan sosial
  - 1. Interaksi dan hubungan dengan lingkungan informan ( keluarga, tetangga, teman sebaya, sahabat, lawan jenis)
  - 2. Diskriminasi (stigma negatif) dari lingkungan sekitar rumah, sekolah, tempat kerja.
  - 3. Fungsi secara sosial (membantu sesama, terlibat dalam kegiatan bersama orang lain)
- f. Kepuasan hidup
  - 1. Kepuasan fisik (gambaran terhadap kepuasan fisik, penilaian tubuh, kenyamanan)
  - 2. Kepuasan materi (ekonomi; uang, tabungan, pekerjaan)

3. Kepuasan berinteraksi dengan lingkungan (keluarga, tetangga, sahabat, lingkungan kerja, *peer group*)
4. Kepuasan menjalankan ibadah (kualitas beribadah)

## B. Pedoman Wawancara Terhadap *Significant Others*

### a. Keluarga Informan

1. Identitas diri *significant others*
2. Hal yang diketahui mengenai penyakit informan
  - i. Bagaimana pertama kali informan didiagnosis
  - ii. Pengobatan/terapi yang pernah dijalani
  - iii. Kepatuhan informan terhadap pengobatan
  - iv. Pemicu munculnya serangan epilepsi/kambuh
  - v. Akses kesehatan yang didapat informan
3. Hal yang diketahui mengenai kehidupan informan secara fisik, psikologis, sosial, ekonomi, dan keagamaan
  - i. Perubahan informan setelah didiagnosis (fisik)
  - ii. Hubungan dengan keluarga, tetangga, teman sebaya, dan lawan jenis pasca diagnosis epilepsi (sosial)
  - iii. Respon lingkungan sekitar terhadap penyakit informan (diskriminasi/ stigma negatif)
  - iv. Kegiatan keagamaan informan sehari-hari
4. Aspek internal keluarga
  - i. Bagaimana perlakuan keluarga terhadap informan?
  - ii. Bagaimana pengetahuan keluarga mengenai penyakit yang dialami oleh informan?
  - iii. Bagaimana *attachment* atau kelekatan antara informan dengan anggota keluarga?

**LAMPIRAN**

**PELAKSANAAN**

**PENGUMPULAN DATA**

### Pelaksanaan Pengumpulan Data

Pelaksanaan pengumpulan data pada penelitian ini terhitung sejak tanggal 25 Februari 2012 hingga tanggal 19 April 2012. Berikut merupakan rincian proses pengumpulan data di lapangan yang dilakukan oleh peneliti terhadap kedua informan yakni informan Fz dan informan Wt sebagai berikut:

Tabel Rincian Proses Pelaksanaan dan Pengumpulan Data Pada Informan Fz

| No | Tanggal                        | Kegiatan  | Interviewee /<br>Observee   | Lokasi                    | Keterangan |
|----|--------------------------------|---|---|---------------------------|------------|
| 1  | Sabtu, 25<br>Februari<br>2012  | Observasi<br>ke-1<br>Informan Fz)                         | Kondisi fisik<br>informan Fz,<br>interaksi informan<br>dengan temannya  | Masjid<br>Mubarrok        | OB-1 / FZ  |
|    |                                | Wawancara<br>Informan Fz                                  | Informan Fz   | Masjid<br>Mubarrok        | W-1 / FZ   |
| 2  | Selasa, 28<br>Februari<br>2012 | Observasi<br>Informan Fz                                  | Kondisi fisik<br>informan, interaksi<br>informan saat<br>tidak didampingi<br>temannya                                       | Masjid<br>Mubarrok        | OB-2 / FZ  |
|    |                                | Wawancara<br>Informan Fz                                  | Informan Fz   | Masjid<br>Mubarrok        | W-2 / FZ   |
| 3  | Sabtu, 3<br>Maret<br>2012      | Observasi<br><i>Significant<br/>Others</i><br>Informan Fz | Kondisi fisik<br>rumah informan<br>Fz, kondisi fisik<br>Ibu informan Fz   | Jl. Tukangan<br>Danurejan | OB-1/ KS   |
|    |                                | Wawancara<br><i>Significant<br/>Others</i><br>Informan Fz | Ibu Kasilah (Ibu<br>informan Fz)  | Jl. Tukangan<br>Danurejan | W-1/ KS    |
| 4  | Minggu,<br>11 Maret<br>2012    | Observasi<br>informan Fz                                  | Kegiatan informan<br>usai sholat Isya,<br>interaksi informan<br>dengan observer<br>saat observer<br>membawa teman<br>wanita | Masjid<br>Mubarrok        | OB-3/ FZ   |
|    |                                | Wawancara<br>Informan Fz                                  | Informan Fz   | Masjid<br>Mubarrok        | W-3/ FZ    |
| 5  | Senin, 25<br>Maret             | Observasi<br><i>Significant</i>                           | Kondisi fisik<br>Kakak ipar   | Jl. Tukangan<br>Danurejan | OB-2 / WS  |

|   |                             |   |  |                                 |           |
|---|-----------------------------|---|--|---------------------------------|-----------|
|   | 2012                        | <i>Others</i><br>Informan Fz                          | informan Fz  |                                 |           |
|   |                             | Wawancara<br><i>Significant Others</i><br>Informan Fz | Bapak Waseman<br>(Kakak ipar<br>informan Fz)       | Jl.Tukangan<br>Danurejan        | W-2 / WS  |
| 6 | Minggu,<br>15 April<br>2012 | Observasi<br>Informan Fz                              | Keadaan<br>informan, kondisi<br>fisik informan.    | Masjid<br>Mubarrok              | W-4 / FZ  |
|   |                             | Wawancara<br>Informan Fz                              | Informan Fz  | Masjid<br>Mubarrok              | W-4 / FZ  |
| 7 | Kamis, 19<br>April 2012     | Observasi<br><i>Significant Others</i><br>Informan Fz | Keadaan, kondisi<br>fisik teman SMK<br>informan Fz | Fishum<br>UIN Sunan<br>Kalijaga | OB-3 / FR |
|   |                             | Wawancara<br><i>Significant Others</i><br>Informan Fz | Fran Keni Tamara<br>( Teman SMK<br>Informan)       | Fishum<br>UIN Sunan<br>Kalijaga | W-3 / FR  |

Tabel Rincian Proses Pelaksanaan dan Pengumpulan Data Informan Wt

| No | Tanggal                        | Kegiatan  | Interviewee /<br>Observee  | Lokasi   | Keterangan |
|----|--------------------------------|---|--|--|------------|
| 1  | Selasa, 28<br>Februari<br>2012 | Observasi<br>Informan Wt                                  | Kondisi fisik<br>informan Wt,<br>interaksi informan<br>dengan temannya   | Rumah<br>mbak Nr<br>Cengkehan,<br>Wukirsari<br>Imogiri | WT / OB-1  |
|    |                                | Wawancara<br>Informan Wt                                  | Informan Wt  | Rumah<br>mbak Nr<br>Cengkehan,<br>Wukirsari<br>Imogiri | WT / W-1   |
| 2  | Kamis, 1<br>Maret<br>2012      | Observasi<br><i>Significant<br/>Others</i><br>Informan Wt | Kondisi fisik<br>rumah informan<br>Wt, kondisi fisik<br>Ayah informan Wt | Rumah<br>mbak Nr<br>Cengkehan,<br>Wukirsari<br>Imogiri | SL / OB-1  |
|    |                                | Wawancara<br><i>Significant<br/>Others</i><br>Informan Wt | Bapak Slamet<br>(Ayah informan<br>Wt)                                    | Rumah<br>mbak Nr<br>Cengkehan,<br>Wukirsari<br>Imogiri | SL / W-1   |
| 3  | Kamis, 1<br>Maret<br>2012      | Observasi<br>Informan Wt                                  | Kondisi fisik<br>informan Wt,<br>interaksi informan<br>dengan temannya   | Rumah<br>mbak Nr<br>Cengkehan,<br>Wukirsari<br>Imogiri | WT / OB-2  |
|    |                                | Wawancara<br>Informan Wt                                  | Informan Wt  | Rumah<br>mbak Nr<br>Cengkehan,<br>Wukirsari<br>Imogiri | WT / W-2   |
| 4  | Kamis, 8<br>Maret<br>2012      | Observasi<br>Informan Wt                                  | Kondisi fisik<br>informan Wt,<br>interaksi informan<br>dengan temannya   | Rumah<br>mbak Nr<br>Cengkehan,<br>Wukirsari<br>Imogiri | WT / OB-3  |
|    |                                | Wawancara<br>Informan Wt                                  | Informan Wt  | Rumah<br>mbak Nr<br>Cengkehan,<br>Wukirsari<br>Imogiri | WT / W-3   |
| 5  | Kamis, 12                      | Observasi   | Kondisi fisik  | Rumah  | WT / OB-4  |

|   |                       |                          |   |  |           |
|---|-----------------------|--------------------------|---|--|-----------|
|   | April 2012            | Informan Wt              | informan Wt,<br>interaksi informan<br>dengan temannya   | mbak Nr<br>Cengkehan,<br>Wukirsari<br>Imogiri                        |           |
|   |                       | Wawancara<br>Informan Wt | Informan Wt   | Rumah<br>mbak Nr<br>Cengkehan,<br>Wukirsari<br>Imogiri               | WT / W-4  |
| 7 | Senin, 14<br>Mei 2012 | Observasi<br>Informan Wt | Mengetahui<br>kondisi informan<br>saat informan<br>histeris, dan<br>mengalami emosi<br>yang memuncak. | Rumah<br>orangtua<br>informan.<br>Cengkehan,<br>Wukirsari<br>Imogiri | Wt / OB-5 |

**LAMPIRAN**

**VERBATIM WAWANCARA**

**INFORMAN Fz**

### CATATAN VERBATIM WAWANCARA INFORMAN

#### Identitas Wawancara

Tanggal wawancara : Sabtu, 25 Februari 2012

Waktu wawancara : 14.11 – 15.15 WIB

Lokasi wawancara : Masjid Mubarak Jalan Tukangan No.1 Danurejan

Tujuan wawancara : Menenal dan mengetahui kondisi informan secara langsung. Mengetahui sekilas gambaran mengenai kondisi penyakit informan dan permasalahan informan, sekaligus meminta persetujuan dari informan untuk menjadi informan dalam penelitian ini.

Jenis wawancara : Tidak terstruktur

Wawancara ke- : Satu (1)

Kode wawancara : W-1

Interviewer : Mustamira Sofa Salsabila

Interviewee : Fz

Keterangan : Pertanyaan → dicetak tebal

Jawaban → dicetak biasa

Istilah asing (bahasa Jawa) → dicetak miring

| Baris | Catatan Wawancara                               | Analisis |
|-------|---|----------|
| 1     | <b>Assalamu'alaikum mas...</b>                  |          |
| 2     | Walaikumsalam...                                |          |
| 3     | <b>Perkenalkan mas aku Salsa, temennya</b>      |          |
| 4     | <b>Frans..</b>                                  |          |
| 5     | Oh iya mbak... aku Fz. Monggo mbak duduk,       |          |
| 6     | waduh tempatnya gini mbak...                    |          |
| 7     | <b>Wah ndak papa ini malah sejuk di serambi</b> |          |
| 8     | <b>gini. Akhirnya ketemu juga dengan mas</b>    |          |
| 9     | <b>Fz..</b>                                     |          |
| 10    | Hehehe...                                       |          |
| 11    | <b>Eh ya ini dibuka mas, tadi bawa minum</b>    |          |
| 12    | <b>udarane panas banget.</b>                    |          |
| 13    | Iya e mbak..aduh kok malah bawain minum         |          |

|    |  |                           |
|----|--|---------------------------|
| 14 | <b>Ayo mas, monggo..Lho aku nembe tekan tapi</b>   |                           |
| 15 | <b>malah dadi kayak tuan tamune... hehe.. ra</b>   |                           |
| 16 | <b>popo yo mas, ngobrol santai tho..</b>           |                           |
| 17 | Oh iya mbak nggak papa.. hehehe                    |                           |
| 18 | <b>Iki langsung wae po pie ki, heheheh...</b>      |                           |
| 19 | Oh monggo-monggo mbak...                           |                           |
| 20 | <b>Jadi gini mas, kan kemaren sempet</b>           |                           |
| 21 | <b>ngobrol-ngobrol sama mas Frans terkait</b>      |                           |
| 22 | <b>tema penelitian. Lha ternyata temaku ada</b>    |                           |
| 23 | <b>kaitannya dengan mas Fz. Nah,</b>               |                           |
| 24 | <b>kedataganku kesini pertama pengen</b>           |                           |
| 25 | <b>silaturahmi, kenalan dengan mas Fz.</b>         |                           |
| 26 | Oh ya ya mbak nggak papa. Aku juga udah            |                           |
| 27 | lama nggak ketemu Frans..                          |                           |
| 28 | <b>Oh gitu tho mas, mas usia berapa tho</b>        |                           |
| 29 | <b>sekarang?</b>                                   |                           |
| 30 | 22 mbak...   |                           |
| 31 | <b>Oh berarti lahiran tahun '90 ya mas?</b>        |                           |
| 32 | <u>Aku 89 mbak</u>                                 | Informan lahir tahun      |
| 33 | <b>Lho ya mau 23 tho mas..hehe?</b>                | 1989                      |
| 34 | <u>Lha kan belum mbak,, hehe.. baru mau Maret</u>  | Informan lahir di bulan   |
| 35 | <u>nanti..</u>                                     | Maret                     |
| 36 | <b>Hehe.. mas e curang apalagi Maret nanti,</b>    |                           |
| 37 | <b>tinggal berapa hari lagi...</b>                 |                           |
| 38 | <u>Hehehe. Iya juga ya.. Berarti aku 23 mbak</u>   | Informan berusia 23       |
| 39 | <u>sebentar lagi...Ya tinggal menghitung</u>       | tahun                     |
| 40 | <u>hari..hahahha</u>                               |                           |
| 41 | <b>Oh.. menghitung hari tho. Wah kayak judul</b>   |                           |
| 42 | <b>lagu..hehehe.. emang tanggal berapa?</b>        |                           |
| 43 | <u>Berapa yaa.... tanggal 21 mbak..</u>            | Informan lahir tanggal 21 |
| 44 | <b>Oh 21.. oh ya mas, kita ngobrol di sini aja</b> | Maret.                    |
| 45 | <b>nggak papa mas?</b>                             |                           |
| 46 | Oh ya ndak papa, cuma itu ada bunyi gamelan        |                           |
| 47 | mbak..   |                           |
| 48 | <b>Oh itu mah nggak papa, malah asyik mas..</b>    |                           |
| 49 | <b>tapi lagi ada kerjaan ndak di masjid?</b>       |                           |
| 50 | Ndak, ndak ada kok. Santai aja mbak..              |                           |
| 51 | <b>Mas anak ke berapa tho...?</b>                  |                           |
| 52 | <u>Aku anak ke lima mbak..</u>                     | Informan anak ke lima     |
| 53 | <b>Masnya yang nomor berapa?</b>                   |                           |
| 54 | <u>Aku terakhir mbak..</u>                         | Informan anak terakhir    |
| 55 | <b>Oh bungsu tho... wah... anak bungsu.. hehe</b>  |                           |
| 56 | Iya mbak...hehe                                    |                           |
| 57 | <b>Oh ya, oke deh kalo gitu..Jadi kan</b>          |                           |
| 58 | <b>penelitianku terkait dengan epilepsi,</b>       |                           |
| 59 | <b>ngomong-ngomong soal itu, mas nya ndak</b>      |                           |

|     |  |  |
|-----|--|--|
| 60  | <b>usah takut, dibawa santai aja. Aku kesini</b>     |  |
| 61  | <b>pengen tahu aja kehidupannya mas Fz..</b>         |  |
| 62  | Wah puanjang itu.. hahaha..                          |  |
| 63  | <b>Hah iya ya..hehe.. koyo kereta yo mas?</b>        |  |
| 64  | Ya.. ya mungkin mbak... hehehe                       |  |
| 65  | <b>Nah, berhubung aku pengen kenal lebih</b>         |  |
| 66  | <b>dalam mengenai kehidupan mas, aku mau</b>         |  |
| 67  | <b>minta persetujuannya nih.. hehe.. boleh</b>       |  |
| 68  | <b>ndak mas?</b>                                     |  |
| 69  | Oh ya boleh boleh mbak...                            |  |
| 70  | <b>Ehm.. mas, terkait sakitnya mas itu sejak</b>     |  |
| 71  | <b>mas umur berapa ya mas?</b>                       |  |
| 72  | <u>Itu datangnya juga pertama waktu SMP mbak..</u>   | Informan sakit sejak SMP.                            |
| 73  | <b>Oh berarti bukan sejak lahir ya mas..?</b>        |  |
| 74  | <u>Nggak....Sejak SMP. Kata orang tua sejak</u>      | Informan tidak sakit sejak lahir.                    |
| 75  | <u>SMP.</u>  |  |
| 76  | <b>SMP kelas berapa mas?</b>                         |  |
| 77  | <u>SMP kelas 3 mbak..</u>                            | Informan sakit sejak kelas 3 SMP.                    |
| 78  | <b>Oh kelas 3. Terus mas waktu itu langsung</b>      |  |
| 79  | <b>berobat ke dokter?</b>                            |  |
| 80  | <u>Belum... belum kalo SMP belum, baru setelah</u>   | Informan berobat setelah tamat SMK.                  |
| 81  | <u>SMK berobat mbak.</u>                             |  |
| 82  | <b>Oh ya ya.. terus kata dokter mas sakit apa?</b>   |  |
| 83  | <u>Katanya ya... cuma itu sih minum obatnya</u>      | Informan harus minum obat teratur selama 2 tahun.    |
| 84  | <u>yang teratur aja sampai 2 tahun.</u>              |  |
| 85  | <b>Hmm gitu, kalo diagnosisnya mas dibilang</b>      |  |
| 86  | <b>sakit apa?</b>                                    |  |
| 87  | <u>Ya itu epilepsi mbak..</u>                        | Informan didiagnosis epilepsi.                       |
| 88  | <b>Oh ya ya.. ehm sempet nanya ndak mas ke</b>       |  |
| 89  | <b>dokter, tipe epilepsinya jenis apa?</b>           |  |
| 90  | <u>Ndak mbak..</u>                                   | Informan tidak tahu jenis serangan epilepsinya.      |
| 91  | <b>Berobatnya di mana mas?</b>                       | Informan berobat di RS. Sardjito.                    |
| 92  | <u>Di R.S Sardjito mbak..</u>                        |  |
| 93  | <b>Oh ya.. ya..biasanya sama dokter siapa</b>        |  |
| 94  | <b>mas?</b>  |  |
| 95  | <u>Wah gonti ganti e.. heehee.. kadang dokternya</u> | Dokter yang menangani informan selalu berganti-ganti |
| 96  | <u>ini. Ntar pas obat habis udah beda lagi..</u>     |  |
| 97  | <b>Oh gonta-ganti tho.. lha memang obatnya</b>       |  |
| 98  | <b>sehari diminum berapa kali mas?</b>               |  |
| 99  | <u>2kali mbak, setiap 12 jam sekali.</u>             | Jadwal minum obat informan dua kali sehari           |
| 100 | <b>Ehm ya ya.. mas minumnya jam berapa aja</b>       |  |
| 101 | <b>tu mas?</b>                                       |  |
| 102 | <u>Ya jam 9 pagi, berarti nanti jam 9 malem</u>      | Informan minum obat 12 jam sekali                    |
| 103 | <u>minum lagi mbak...</u>                            |  |
| 104 | <b>Dulu pertama kali seinget mas waktu</b>           |  |
| 105 | <b>mengalami kejang pertama kali seperti apa</b>     |  |

|     |   |   |
|-----|---|---|
| 106 | <b>mas?</b>   |   |
| 107 | <u>Wah., lupa e mbak..</u>                                | Informan lupa kejadian serangan epilepsi pertamanya.  |
| 108 | <b>Oh lupa ya ndak papa, pelan-pelan aja..</b>            |   |
| 109 | <b>ehmmm, tapi pas kambuh masnya sadar</b>                |   |
| 110 | <b>nggak?</b>   |   |
| 111 | <u>Nggak mbak tau-tau pingsan.</u>                        | Informan pingsan saat kambuh.   |
| 112 | <b>Itu pingsan aja ato disertai kejang?</b>               | Serangan epilepsi informan disertai kejang.   |
| 113 | <u>Ya ada kejangnya...</u>                                | Teman sekolah informan lebih mengetahui saat informan kambuh.   |
| 114 | <b>Dulu waktu SMK sering kejang?</b>                      |   |
| 115 | <u>Tanya aja temannya yang tau gimana, aku kan</u>        |   |
| 116 | <u>nggak tau.. hehehe..</u>                               |   |
| 117 | <b>Oh iya kan mas nggak sadar ya mas..</b>                |   |
| 118 | Hehe iya mbak..   |   |
| 119 | <b>Mas pernah nanya nggak kalo mas habis</b>              |   |
| 120 | <b>kejang, <i>misal'e</i>, “pak tadi aku habis kejang</b> |   |
| 121 | <b>ya?” Pernah ndak nanya gitu...?</b>                    |   |
| 122 | <u>Ndak pernah nanya mbak..</u>                           | Informan tidak pernah menanyakan perihal serangan yang ia alami.  |
| 123 | <b>Oh.. tapi mas kerasa ndak kalo mas habis</b>           | Informan dapat merasakan pasca mendapat serangan.   |
| 124 | <b>kambuh?</b>  |   |
| 125 | <u>Iya kerasa kalo habis kambuh..</u>                     |   |
| 126 | <b>Hmm .. boleh tau nggak mas, alasan mas</b>             |   |
| 127 | <b>nggak mau nanya kenapa, padahal mas tau</b>            |   |
| 128 | <b>kalo mas baru aja kambuh?</b>                          |   |
| 129 | <u>Ya itu.... Nanti <i>ndak</i> dapat ceramahin, saya</u> | Informan tidak mau bertanya mengenai serangan yang ia alami pada orang lain karena takut diceramahi dan malu. |
| 130 | <u>pemalu mbak, saya orangnya malu mau tanya.</u>         | Informan tahu jika dirinya habis kambuh.  |
| 131 | <u>Jadi nggak mau tanya. Tapi saya tau kalo abis</u>      |   |
| 132 | <u>kambuh..</u>   |   |
| 133 | <b>Oh berarti karna malu sama takut</b>                   |   |
| 134 | <b>diceramahin?</b>                                       |   |
| 135 | <u>Iya mbak...tapi aku tau kalo aku <i>bar</i> kumat.</u> |   |
| 136 | <b>Oh ya mas kalo boleh tau obat dari dokter</b>          |   |
| 137 | <b>namanya apa mas?</b>                                   |   |
| 138 | <u>Nggak tau mbak,pas dikasih udah di plastikin</u>       | Informan tidak tahu nama obat yang ia konsumsi.   |
| 139 | <u>mbak. Pil-pil aja mbak...</u>                          |   |
| 140 | <b>Oh pil-pil aja ya,, lha kontrolnya setiap</b>          |   |
| 141 | <b>berapa kali sebulan?</b>                               |   |
| 142 | <u>Itu aku sebulan sekali mbak..</u>                      | Informan kontrol sebulan sekali.  |
| 143 | <b>Mas udah pernah pemeriksaan EEG</b>                    |   |
| 144 | <b>belum?</b>   |   |
| 145 | <u>Belum... eh, EEG yang <i>pie</i> ya ?</u>              | Informan tidak tahu istilah EEG.  |
| 146 | <b>Itu mas, yang pemeriksaan kepalanya</b>                |   |
| 147 | <b>dikasih kayak kabel-kabel gitu?</b>                    |   |
| 148 | <u>Oh belum, belum mbak.. pernahnya yang</u>              | Informan pernah <i>medical check up</i> masuk dalam terowongan.   |
| 149 | <u>masuk terowongan sebentar..</u>                        |   |
| 150 | <b>Oh. Itu yang CT Scan ya,,. Apa kata dokter</b>         |   |
| 151 | <b>mas hasilnya?</b>                                      |   |

|     |  |                               |
|-----|--|-------------------------------|
| 152 | <u>Iya mbak... Katanya sih nggak ada apa-apa</u>     | Hasil Ct Scan informan        |
| 153 | <u>normal aja, ya cuma suruh minum obat 2 tahun</u>  | normal, tetapi ia harus       |
| 154 | <u>itu aja mbak.</u>                                 | minum obat 2 tahun.           |
| 155 | <b>Kalo minum obatnya udah terhitung</b>             |                               |
| 156 | <b>berapa lama mas?</b>                              |                               |
| 157 | <u>Berapa ya,, hehehe.. bentar... bentar 1 tahun</u> | Setamat SMK informan          |
| 158 | <u>kurang sebulan lah. Belum genep setaun</u>        | baru minum obat dan           |
| 159 | <u>mbak..Habis SMK nggak langsung minum</u>          | belum genap satu tahun        |
| 160 | <u>obat.</u>   | mengonsumsi obat.             |
| 161 | <b>Oh lha dulu tu nggak langsung berobat</b>         |                               |
| 162 | <b>kenapa e mas?</b>                                 |                               |
| 163 | <u>Kerja dulu .. ya nganu buat tambah-tambah</u>     | Informan tamat SMK            |
| 164 | <u>berobat itu ngumpul uangnya itu buat berobat.</u> | bekerja mengumpulkan          |
| 165 | <b>Oh minum obatnya belum ada satu tahun.</b>        | uang untuk berobat            |
| 166 | <b>Kerja apa tho mas?</b>                            |                               |
| 167 | <u>Pindah-pindah mbak, pernah kerja kaki lima,</u>   | Pekerjaan informan tidak      |
| 168 | <u>di toko pernah, jual kaos gitu.</u>               | menetap di kaki lima,         |
| 169 | <b>Oh gitu.. oh ya mas kalo pas mau kambuh</b>       | dan toko menjual kaos.        |
| 170 | <b>ada ciri-cirinya nggak mas?</b>                   |                               |
| 171 | <u>Ada, ada mbak... kerasa pusing sebelah, terus</u> | Informan merasakan            |
| 172 | <u>kaget... kayak kaget mbak...</u>                  | <i>aura</i> saat akan kambuh  |
| 173 | <b>Oh gitu... ya ya mas.. Terus langsung</b>         | seperti pusing sebelah        |
| 174 | <b>gimana?</b>                                       | dan badan terasa kaget.       |
| 175 | <u>Ya langsung pingsan mbak.</u>                     | Setelah merasakan <i>aura</i> |
| 176 | <b>Hmmm... pernah nggak mas, pas udah</b>            | informan langsung             |
| 177 | <b>kerasa mau kambuh mas langsung istirahat</b>      | pingsan.                      |
| 178 | <b>biar nggak pingsan?</b>                           |                               |
| 179 | <u>Iya pernah mbak, pernah .. Kalo dibawa rileks</u> | Pada kondisi rileks           |
| 180 | <u>nggak, tapi kalo masih dipikirin kambuh.</u>      | informan dapat                |
| 181 | <b>Oh ya ya ya gitu tho... mas, yang paling</b>      | mengontrol kambuh, saat       |
| 182 | <b>sering bikin mas kambuh apa tho mas?</b>          | dipikirkan kambuh.            |
| 183 | <u>Apa ya... ya itu mbak pas ada banyak pikiran,</u> | Banyak pikiran dan            |
| 184 | <u>kurang tidur. Itu aja mbak...</u>                 | kurang tidur menjadi          |
| 185 | <b>Oh gitu.. mas, aku nanya-nanya gini ndak</b>      | pemicu informan               |
| 186 | <b>usah dijadiin pikiran lho ya mas. Dibawa</b>      | kambuh.                       |
| 187 | <b>santai ae. Kalo mas e udah capek ngomong</b>      |                               |
| 188 | <b>ya mas..</b>                                      |                               |
| 189 | <u>Oh nyantae mbak... aku nggak papa.. udah</u>      | Informan bersedia             |
| 190 | <u>bersedia..</u>                                    | menjadi informan dalam        |
| 191 | <b>Syukurlah kalo gitu.. Kalo kambuh per</b>         | penelitian.                   |
| 192 | <b>minggu apa per bulan kira-kira berapa</b>         |                               |
| 193 | <b>kali?</b>   |                               |
| 194 | <u>Nggak tentu e mbak.</u>                           | Frekuensi kambuh              |
| 195 | <b>Mas pernah nggak satu bulan tu sama</b>           | informan tidak tentu          |
| 196 | <b>sekali nggak kambuh mas?</b>                      |                               |
| 197 | <u>Pernah mbak, pas pertama kali berobat.</u>        | Pertama kali berobat          |

|     |   |                           |
|-----|---|---------------------------|
| 198 | <b>Berarti obatnya cocok ya?</b>                        | informan tidak kambuh     |
| 199 | Tapi habis itu aku kambuh kok..                         | sama sekali selama satu   |
| 200 | <b>Oh walaupun udah minum masih kambuh?</b>             | bulan                     |
| 201 | Iya, nggak kambuh pas bulan pertama aja.                |                           |
| 202 | <b>Ohm...Pernah nggak telat minum obat?</b>             |                           |
| 203 | <u>Nggak pernah mbak...</u>                             | Informan tidak pernah     |
| 204 | <b>Waktu dokter bilang mas disuruh minum</b>            | telat minum obat.         |
| 205 | <b>obat 2 tahun tanpa henti. Apa yang ada</b>           |                           |
| 206 | <b>dipikiran mas?</b>                                   |                           |
| 207 | <u>Ya.... di jalanin aja mbak..</u>                     | Informan berusaha         |
| 208 | <b>Wah luarbiasa masnya ini... jadi udah</b>            | menjalani pengobatan.     |
| 209 | <b>berapa lama konsumsi obat mas?</b>                   |                           |
| 210 | <u>Selama 11 bulanan lah mbak...</u>                    | Informan mengkonsumsi     |
| 211 | <b>Ada ngerasa bosen nggak mas?</b>                     | obat sekitar 11 bulan     |
| 212 | <u>Nggak, dinikmati mbak. Dijalani aja mbak.</u>        | Informan tidak bosan.     |
| 213 | <b>Aduh masnya bener-bener luarbiasa</b>                | Informan menikmati dan    |
| 214 | <b>sabar... mas diminum lho minumannya...</b>           | menjalani pengobatan.     |
| 215 | <b>sambil nyantai...hehe</b>                            |                           |
| 216 | Iya mbak Salsa...                                       |                           |
| 217 | <b>Oh ya mas, kalo tanggapan keluarga pas</b>           |                           |
| 218 | <b>tau mas sakit epilepsi gimana mas?</b>               |                           |
| 219 | Hehe. Apa ya.. hehe..                                   |                           |
| 220 | <b>Oh gini, gini mas maksute pas mas e dibilang</b>     |                           |
| 221 | <b>sakit epilepsi, respon bapak ibu ato keluarga</b>    |                           |
| 222 | <b>pie mas?</b>   |                           |
| 223 | <u>Oh ya.. biasa-biasa saja mbak..</u>                  | Respon keluarga atas      |
| 224 | <b>Biasa-biasa aja itu gimana mas</b>                   | diagnosis epilepsi        |
| 225 | <b>maksudnya?</b>                                       | informan biasa aja.       |
| 226 | <u>Ya biasa.... Nggak kenapa-kenapa, keluarga</u>       | Keluarga tidak            |
| 227 | <u>ya biasa saja. Ya nggak masalah....</u>              | mempermasalahkan          |
| 228 | <b>Mas ngerasa ada perbedaan nggak,</b>                 | diagnosis yang diterima   |
| 229 | <b>sebelum sakit sama setelah sakit dari</b>            | informan.                 |
| 230 | <b>keluarga?</b>  |                           |
| 231 | <u>Nggak, nggak ada bedanya mbak...ya</u>               | Tidak ada perbedaan       |
| 232 | <u>keluarga nemenin kalo berobat, dulu pas</u>          | pasca diagnosis epilepsi  |
| 233 | <u>pertama berobat ditemenin sama ibu. Tapi</u>         | dari keluarga. Pertama    |
| 234 | <u>sekarang sama kakak ipar mbak.</u>                   | berobat informan          |
| 235 | <b>Oh gitu... hmmm orangtua sendiri usianya</b>         | ditemani ibunya. Saat ini |
| 236 | <b>berapa mas sekarang?</b>                             | ditemani kakak iparnya.   |
| 237 | <u>Wah tua e.. berapa ya.... Hehehe.. nggak tau</u>     | Informan tidak tahu pasti |
| 238 | <u>nganu pas nya..</u>                                  | usia orangtuanya.         |
| 239 | <b>Kalo umur 70 tahun ada mas?</b>                      |                           |
| 240 | Ya kira-kira segitu mbak..                              |                           |
| 241 | <b>Hmmm yaya.. Aktivitas mas Fz selain jadi</b>         |                           |
| 242 | <b>takmir masjid ada nggak?</b>                         |                           |
| 243 | <u>Ya cuma di sini aja. Pagi baca koran, terus liat</u> | Kegiatan informan         |

|     |  |                           |
|-----|--|---------------------------|
| 244 | <u>tivi, nanti pulang, makan. Siang gitu lagi.</u>   | sehari-hari hanya di      |
| 245 | <b>Oh, mas tugasnya apa aja tho mas di sini?</b>     | masjid baca koran, lihat  |
| 246 | Ya penggembira.. hahaha,...                          | televisi. Informan pulang |
| 247 | <b>Loh kok penggembira mas? Maksudnya</b>            | untuk makan, kemudian     |
| 248 | <b>hehehe?</b>                                       | kembali ke masjid lagi.   |
| 249 | <u>Ya kalo ada apa gitu mbantu. Kalo ada acara</u>   | Ketika ada acara di       |
| 250 | <u>mbantu. Kadang ya cuma di kesekertariatan,</u>    | masjid informan ikut      |
| 251 | <u>nonton tivi.</u>                                  | membantu. Kadang          |
| 252 | <b>Oh itu tho maskdute hehhe...Mas nggak</b>         | hanya di sekertariat      |
| 253 | <b>coba cari kerja lagi?</b>                         | nonton televisi.          |
| 254 | <u>Belum mau kerja aja mbak...</u>                   | Informan belum ingin      |
| 255 | <b>Boleh tau mas kenapa?</b>                         | mencari pekerjaan lagi.   |
| 256 | Yaaaa.....lagi belum mau mbak.                       |                           |
| 257 | <b>Belum maunya itu kenapa mas?</b>                  |                           |
| 258 | Ya..... ah..hehehe... aduh nggak bisa                |                           |
| 259 | ngomong...   |                           |
| 260 | <b>Masnya masih tetep mau kerja ndak?</b>            |                           |
| 261 | <u>Ya masih mbak..</u>                               | Informan tetap            |
| 262 | <b>Untuk sekarang mau cari kerja?</b>                | berkeinginan untuk kerja  |
| 263 | <u>Belum mau lah....</u>                             | Saat ini informan belum   |
| 264 | <b>Oh gitu... oh ya mas kalo pas berobat</b>         | berkenan mencari kerja.   |
| 265 | <b>dokter nyaranin apa aja?</b>                      |                           |
| 266 | <u>Ya cuma ditanyain sebulan ini ada kambuh</u>      | Saat berobat dokter       |
| 267 | <u>nggak, gitu aja. Kalo nggak, ntar tak bilang</u>  | mengevaluasi frekuensi    |
| 268 | <u>nggak, udah gitu aja.Hehe...</u>                  | kambuh informan.          |
| 269 | <b>Ohh..kalo temen-temen mas sendiri, gimana</b>     |                           |
| 270 | <b>responnya pas mas kambuh?</b>                     |                           |
| 271 | <u>Ya di diemin aja mbak...</u>                      | Saat kambuh, informan     |
| 272 | <b>Ehmm.. Didiemin aja maksudnya gimana</b>          | didiamkan oleh            |
| 273 | <b>tuh?</b>  | temannya.                 |
| 274 | <u>Ya didiemin ntar kan yooo anu sembuh</u>          | Informan didiamkan saja   |
| 275 | <u>sendiri....</u>                                   | karena sembuh dengan      |
| 276 | <b>Berarti itu ditolong apa nggak ditolong?</b>      | sendiri.                  |
| 277 | <u>Ya ditolongin, ntar tapi didiemin sampe</u>       | Informan mendapat         |
| 278 | <u>bangun sendiri...</u>                             | pertolongan saat kambuh,  |
| 279 | <b>Oh gitu...Pernah nggak kambuh di</b>              | kemudian didiamkan        |
| 280 | <b>lingkungan masjid?</b>                            | sampai bangun kembali.    |
| 281 | <u>Pernah mbak, tapi kan ada orang terus .</u>       | Saat kambuh di masjid     |
| 282 | <u>mereka udah pada tau juga. Jadi ntar didiemin</u> | informan tidak pernah     |
| 283 | <u>aja bangun lagi.</u>                              | sendiri. Orang-orang di   |
| 284 | <b>Oh berrti udah pada tau ya orang-orang di</b>     | masjid sudah mengetahui   |
| 285 | <b>Masjid?</b>                                       | sakit informan. Saat      |
| 286 | Iya udah..   | kambuh, informan          |
| 287 | <b>Oh ya, pernah tanya nggak berapa lama</b>         | didiamkan dan bangun      |
| 288 | <b>kambuhnya?</b>                                    | dengan sendirinya.        |
| 289 | <u>Nggak mbak..</u>                                  | Informan tidak bertanya   |

|     |   |  |
|-----|---|--|
| 290 | <b>Oh.. hoho.. jadi mas selama ini nggak</b>        | berapa lama durasi kambuhnya.  |
| 291 | <b>pernah tau berapa lama kalo pas mas lagi</b>     |  |
| 292 | <b>kambuh?</b>                                      |  |
| 293 | Nggak mbak..Apa tak kambuh                          |  |
| 294 | sekarang?hehehe..                                   |  |
| 295 | <b>Hehehe... Wah ya jangan mas, kan</b>             |  |
| 296 | <b>harapannya supaya mas sehat, nggak</b>           |  |
| 297 | <b>kambuh lagi...</b>                               |  |
| 298 | Lha biar mbaknya tau. Kan bisa liat..jadi bisa      |  |
| 299 | ngitung heheheheheh.. huaa hahaha                   |  |
| 300 | <b>Wuah yo jangan nu mas...heheheh... Kalo</b>      | Informan mengalami luka fisik pasca kambuh pada bagian mulut.  |
| 301 | <b>pas habis kambuh ngerasa ada yang</b>            |  |
| 302 | <b>berubah nggak di tubuh setelah kambuh?</b>       |  |
| 303 | Habis kumat maksudnya?                              |  |
| 304 | <b>Iya mas pas habis kumat..</b>                    |  |
| 305 | <u>Ya bagian dalem pipi suka kegigit, bibir ada</u> |  |
| 306 | <u>yang kegigit.</u>                                |  |
| 307 | <b>Kalo lidah kegigit juga ndak mas?</b>            |  |
| 308 | Nggak mbak...                                       |  |
| 309 | <b>Oh kalo soal daya ingat gimana mas?</b>          |  |
| 310 | <b>Maksunya setelah mas sakit, mas ngerasa</b>      | Informan merasa sering lupa pasca mengalami serangan epilepsi.   |
| 311 | <b>ada yang kurang nggak dari hal nginget?</b>      |  |
| 312 | Maksude habis kumat gitu?                           |  |
| 313 | <b>Iya mas...</b>                                   |  |
| 314 | <u>Ya mungkin iya, aku sering banget</u>            |  |
| 315 | <u>lupa...Banyak yang lupa.</u>                     |  |
| 316 | <b>Oh gitu, biasanya yang lupa itu hal-hal apa</b>  |  |
| 317 | <b>mas?</b>   |  |
| 318 | <u>Ya semuanya mbak., banyak yang lupa. Susah</u>   |  |
| 319 | <u>ngingetnya.</u>                                  |  |
| 320 | <b>Hmmm gitu, ya ya mas...Kalo mas mau</b>          | Informan mampu berpergian sendiri saat disuruh-suruh. Informan biasa diminta tolong oleh orang lain. Informan dimintai tolong oleh orangtuanya. Informan tidak pergi bersama temannya. |
| 321 | <b>pergi-pergi ditemani apa pergi sendiri?</b>      |  |
| 322 | <u>Yo sendiri mbak..Ya kalo pas dikongkon ya</u>    |  |
| 323 | <u>berangkat sendiri mbak.</u>                      |  |
| 324 | <b>Dikongkon opo mas biasane?</b>                   |  |
| 325 | <u>Ya nganu umpamanya disuruh-suruh itu</u>         |  |
| 326 | <b>Oh biasanya yang nyuruh-nyuruh siapa?</b>        |  |
| 327 | <u>Ya apa orangtua gitu..apa gimana</u>             |  |
| 328 | <b>Oh itu perginya nggak sama temennya?</b>         |  |
| 329 | <u>Oh yo ndak mbak...</u>                           |  |
| 330 | <b>Pernah kambuh di depan umum nggak</b>            | Informan pernah kambuh di depan umum. Informan biasa tiba-tiba kambuh di jalan.  |
| 331 | <b>mas?</b>   |  |
| 332 | <u>Pernah mbak...</u>                               |  |
| 333 | <b>Itu seinget mas pas mas lagi di mana?</b>        |  |
| 334 | <u>Seumpama saya jalan gini, terus kambuh aja.</u>  |  |
| 335 | <b>Masih di sekitaran sini?</b>                     |  |

|     |  |                            |
|-----|--|----------------------------|
| 336 | <u>Iya di sekitaran sini.... Ya pas masih kerja</u>    | Informan biasa kambuh      |
| 337 | <u>dulu juga pernah.</u>                               | di sekitaran masjid dan    |
| 338 | <b>Oh itu pas kerja di mana mas?</b>                   | saat di tempat kerja dulu. |
| 339 | <u>Yang pas kerja di Mall mbak...</u>                  | Informan pernah kambuh     |
| 340 | <b>Oh itu Mall mana tho mas?</b>                       | saat kerja di Mall.        |
| 341 | <u>Mall Matahari itu lho mbak...</u>                   | Informan kambuh saat       |
| 342 | <b>Oh ya ya...terus ditolongin apa dibawa</b>          | kerja di Mall Matahari.    |
| 343 | <b>pulang ke rumah?</b>                                |                            |
| 344 | <u>Di taro di gudang mbak.</u>                         | Informan ditaruh di        |
| 345 | <b>Ehmm.... lha waktu mas kambuh itu</b>               | gudang saat kambuh di      |
| 346 | <b>bosnya mas tau nggak?</b>                           | Mall.                      |
| 347 | <u>Tau,... karna kan udah kontrak 3 bulan jadi</u>     | Atasan informan            |
| 348 | <u>dijalani aja...</u>                                 | mengetahui perihal         |
| 349 | <b>Itu kerjanya emang sistem kontrak gitu ya</b>       | kambuhnya informan dan     |
| 350 | <b>mas?</b>  | tetap mempekerjakan        |
| 351 | Iya itu nganu kan butuh banyak orang pas mau           | informan karena sudah      |
| 352 | lebaran, kontrak tiga bulan.                           | kontrak 3 bulan.           |
| 353 | <b>Oh waktu itu mas udah jalan berapa</b>              |                            |
| 354 | <b>bulan?</b>  |                            |
| 355 | <u>Ya itu udah dapet ada berapa yaa... yaaa</u>        | Informan kambuh kira-      |
| 356 | <u>sekitaran dua.... Eh ya satu bulan setengah</u>     | kira saat 2 bulan masa     |
| 357 | <u>kira-kira itu ada kayaknya.. iya itu.</u>           | kerja.                     |
| 358 | <b>Waktu kambuh tanggapan bosnya gimana</b>            |                            |
| 359 | <b>mas?</b>  |                            |
| 360 | <u>Ya biasa aja, nggak ada omongan ..</u>              | Tidak ada tanggapan dari   |
| 361 | <b>Oh itu mas udah kontrak tho..trus mas</b>           | atasan informan saat ia    |
| 362 | <b>lanjut nggak?</b>                                   | kambuh.                    |
| 363 | <u>Nggak..</u>   | Saat kontrak kerja habis,  |
| 364 | <b>Ohm.. Lha kenapa mas nggak lanjut?</b>              | informan tidak lanjut.     |
| 365 | <u>Ah nggak lah... pilih cari lain aja. Capek juga</u> | Informan tidak lanjut      |
| 366 | <u>kan ngepit tho...</u>                               | kerja karena lelah         |
| 367 | <b>Ohm... Mas ngerasa ada kesulitan dalam</b>          | bersepeda.                 |
| 368 | <b>mencari kerja nggak habis itu?</b>                  |                            |
| 369 | <u>Kalo saya sendiri sih ngerasa masalah sih iya</u>   | Informan merasa            |
| 370 | <u>masalah..., caranya gimana gitu yang sesuai</u>     | kesulitan mengakses        |
| 371 | <u>sama saya.</u>                                      | pekerjaan yang sesuai      |
| 372 | <b>Oh gitu ya mas... eh ayo mas diminum</b>            | baginya.                   |
| 373 | <b>dulu... santai aja ya mas kita ngobrol-</b>         |                            |
| 374 | <b>ngobrolnya...</b>                                   |                            |
| 375 | Iya mbak..   |                            |
| 376 | <b>Ayo tho mbok diminum, ntar kalo habis kita</b>      |                            |
| 377 | <b>ambil air di kran ya mas... hehehe? Kran</b>        |                            |
| 378 | <b>nya di mana mas?</b>                                |                            |
| 379 | Hahahhahahha... lha itu lho di belakang                |                            |
| 380 | mbak.. ambil aja. Hahahahaha..                         |                            |
| 381 | <b>Hehehe.. bisa aja mas ini. Oh ya mas,</b>           |                            |

|     |   |                          |
|-----|---|--------------------------|
| 382 | <b>berarti kalo besok-besok aku maen kesini</b>         |                          |
| 383 | <b>ngobrol-ngobrol lagi boleh mas?</b>                  |                          |
| 384 | Oh boleh-boleh mbak... asal sms dulu                    |                          |
| 385 | sebelumnya..  |                          |
| 386 | <b>Sip mas.. oh ya mas balik lagi nih... Mas</b>        |                          |
| 387 | <b>pernah nggak ngerasa kalo pas nggak</b>              |                          |
| 388 | <b>minum obat,,, <i>koyo ne nek aku ra ngombe</i></b>   |                          |
| 389 | <b><i>obat aku bakal kambuh kie?</i></b>                |                          |
| 390 | <u>Nggak mbak.. biasa aja..Nggak gitu..</u>             | Informan tidak merasa    |
| 391 | <b>Oh ya ya... hmmm...okelah... Ayolah mas</b>          | jika tidak minum obat    |
| 392 | <b>cerita yok.. <i>opo wae mass.. gawe santai..</i></b> | dirinya akan kambuh.     |
| 393 | <i>Hahahah opo yoo..</i>                                |                          |
| 394 | <b>Misal terkait masa depan gitu?</b>                   |                          |
| 395 | <u><i>Yo pingine sukses, bisa mbahagiain orang</i></u>  | Keinginan informan       |
| 396 | <u><i>tua...hehehe..</i></u>                            | dapat membahagiakan      |
| 397 | <b>Amiin semoga mas bisa mbahagiain</b>                 | orangtua dan sukses.     |
| 398 | <b>orangtuanya mas.. oh ya selama 11 bulan</b>          |                          |
| 399 | <b>minum obat pernah kambuh berapa kali</b>             |                          |
| 400 | <b>mas?</b>   |                          |
| 401 | Amiin... <u>ehm terakhir kalo nggak Desember</u>        | Informan tidak ingat     |
| 402 | <u>ya Januari.. anu, ehm maksudnya nggak inget</u>      | persis terakhir kambuh   |
| 403 | <u>banget.. tanya aja sama bapak ibu mbak...</u>        | yang dialaminya.         |
| 404 | <b>Oh ya ya, nggak usah dipaksain buat</b>              |                          |
| 405 | <b>ningetnya mas..berarti aku boleh ya mas</b>          |                          |
| 406 | <b>nanya-nanya ke bapak ibu..</b>                       |                          |
| 407 | Iya ya boleh mbak..                                     |                          |
| 408 | <b>Duh masnya baik banget... hehe.. Nah</b>             |                          |
| 409 | <b>mas,ada lagi nih...</b>                              |                          |
| 410 | Apa lagi yo?  |                          |
| 411 | <b>Apa ya...ehm tapi besok-besok kalo kurang</b>        |                          |
| 412 | <b>aku nanya lagi lho ya.. hahaha</b>                   |                          |
| 413 | Oh ya <i>ra popo...hahha</i>                            |                          |
| 414 | <b>Kalo masalah hubungan sama lawan jenis</b>           |                          |
| 415 | <b>gimana mas?</b>                                      |                          |
| 416 | <u>Kalo kata orangtua sih nggak papa pacaran</u>        | Orangtua informan        |
| 417 | <u>dulu.</u>  | mengizinkan informan     |
| 418 | <b>Oh gitu..Udah pernah pacaran belum?</b>              | pacaran.                 |
| 419 | <u>Udah ..ya pas SMK udah . satu itu lagi ya pas</u>    | Informan pernah pacaran  |
| 420 | <u>kerja. Tapi sekarang udah nggak ada lagi.</u>        | saat SMK dan saat kerja. |
| 421 | <b>Ehmm gitu... kalo dulu pas punya pacar,</b>          | Namun saat ini sudah     |
| 422 | <b>pacarnya mas tau nggak soal sakitnya mas?</b>        | tidak pacaran lagi.      |
| 423 | <u>Nggak tau... Aku nggak ngomong sih...</u>            | Pacar informan tidak     |
| 424 | <b>Oh nggak tau tho, itu mas sengaja</b>                | tahu soal penyakit       |
| 425 | <b>merahasiakan ato belum sempet ngomong</b>            | informan.                |
| 426 | <b>terus udah putus?</b>                                |                          |
| 427 | <u>Emang merahasiakannya mbak...</u>                    | Informan merahasiakan    |

|     |  |                           |
|-----|--|---------------------------|
| 428 | <b>Ohhh ya ya.. boleh tau ndak mas apa alasan</b>    | sakitnya pada pacarnya.   |
| 429 | <b>kenapa mas merahasiakannya?</b>                   |                           |
| 430 | <u>Ya nanti diputus. Biasa, nanti itu kalo ada</u>   | Informan merahasiakan     |
| 431 | <u>yang kurang, maksudnya nggak mau dapet</u>        | takut diputus karena      |
| 432 | <u>yang sakit.</u>                                   | ketahuan sakit.           |
| 433 | <b>Oh gitu.. iya mas.... Hmmm kalo misalnya</b>      |                           |
| 434 | <b>ada cewek yang mau nerima mas apa</b>             |                           |
| 435 | <b>adanya gimana?</b>                                |                           |
| 436 | <u>Haha... wahhhh ya saya senang sekali.. haha..</u> | Informan senang sekali    |
| 437 | <b>Amiin semoga mas dapat wanita yang bisa</b>       | jika ada wanita yang mau  |
| 438 | <b>menerima mas apa adanya.. oh ya mas</b>           | menerima dirinya apa      |
| 439 | <b>misal pas mas lagi kambuh pacar nggak tau</b>     | adanya                    |
| 440 | <b>mas sakit. Terus mas ngerasa gimana di</b>        |                           |
| 441 | <b>depan pacar mas?</b>                              |                           |
| 442 | <u>Ya itu kayak tertekan dan nggak mau ketemu</u>    | Informan tertekan dan     |
| 443 | <u>lagi sama orang itu lagi mbak....</u>             | enggan bertemu dengan     |
| 444 | <b>Mas pernah sampe nggak mau ketemu</b>             | pacarnya jika ketahuan    |
| 445 | <b>sama orang tertentu pas tau mas kambuh?</b>       | kambuh                    |
| 446 | <u>Pernah mbak, tapi itu sama cewek..Ya</u>          | Informan biasanya tidak   |
| 447 | <u> mungkin kalo yang nggak mau ketemu lagi itu</u>  | mau bertemu orang         |
| 448 | <u>sama yang perempuan mbak...</u>                   | tertentu pasca kambuh     |
| 449 | <b>Kenapa mas kok nggak mau ketemunya</b>            | terlebih jika dengan      |
| 450 | <b>sama cewek?</b>                                   | seorang perempuan.        |
| 451 | <u>Ya mungkin malu...</u>                            | Informan tidak mau        |
| 452 | <b>Oh gitu tho.. ya ya .. eh ayo minum dulu</b>      | bertemu perempuan yang    |
| 453 | <b>lah..ini buat diminum lho mas...hehehe..</b>      | melihatnya saat kambuh    |
| 454 | Hehe... Iya mbak ni mau diminum..                    | karena dirinya malu.      |
| 455 | <b>Oh ya mas aku sambil nunggu Ashar ya</b>          |                           |
| 456 | <b>mas, aku di sini dulu. Kita sambil ngobrol-</b>   |                           |
| 457 | <b>ngobrol santai aja dulu...</b>                    |                           |
| 458 | <i>Wooooo yo ra popo mbak. Moso arep diusir..</i>    |                           |
| 459 | <i>malah aku sing diseneni mengko.. hahahaha..</i>   |                           |
| 460 | <b>Oh ya mas besok-besok pas aku mau ke sini</b>     |                           |
| 461 | <b>kan aku sms dulu. Nanti tak bawakan surat</b>     |                           |
| 462 | <b>keterangan bersedia menjadi informan..</b>        |                           |
| 463 | Oh ya itu terserah mbak aja. Mbak yang               |                           |
| 464 | ngatur..   |                           |
| 465 | <b>Sip,, ntar kalo masnya minta di inisialkan</b>    |                           |
| 466 | <b>identitasnya, aku inisialkan.. pokoknya</b>       |                           |
| 467 | <b>kerahasiaan identitas dijamin mas..</b>           |                           |
| 468 | <u>Wah itu setuju kalo itu aku mbak...</u>           | Informan setuju jika      |
| 469 | <b>Sip sip mas.. dah Ashar tuh.. yuk pada</b>        | identitasnya dirahasiakan |
| 470 | <b>sholat..</b>                                      |                           |
| 471 | Yuk mbak, itu tempat wudhu putri di kiri             |                           |
| 472 | mbak...  |                           |
| 472 | <b>Oh ya mas, maturnuwun..nanti habis ashar</b>      |                           |

|     |  |  |
|-----|--|--|
| 473 | <b>aku langsung pamit ya mas... besok kalo</b> |  |
| 474 | <b>mau ketemu mas aku sms mas dulu.</b>        |  |
| 475 | Oh ya iya mbak. Beres ...                      |  |
| 476 | <b>Nuwun mas</b>                               |  |

### CATATAN VERBATIM WAWANCARA INFORMAN

#### Identitas Wawancara

Tanggal wawancara : 28 Februari 2012

Waktu wawancara : 20.15 - 21.12 WIB

Lokasi wawancara : Masjid Mubarak Jl. Tukangan No.1 Danurejan

Tujuan wawancara : Menggali lebih mengenai informan berdasarkan pada pertemuan awal tanggal 25 Februari 2012

Wawancara ke- : Dua

Kode wawancara : W-2

Interviewer : Mustamira Sofa Salsabila

Interviewee : Fz

Keterangan : Pertanyaan → dicetak tebal

Jawaban → dicetak biasa

Istilah asing (bahasa Jawa) → dicetak miring

| Baris | Catatan Wawancara                                      | Analisis   |
|-------|--|--|
| 1     | <b>Assalamu'alaikum mas...</b>                         | Informan tidak sedang beraktivitas.  |
| 2     | Wa'alaikumsalam mbak, monggo                           |  |
| 3     | <b><i>Maaf nih mas, aku telat sama jam janji..</i></b> |  |
| 4     | <b><i>heheh...</i></b>                                 |  |
| 5     | <u>Ah ya nggak papa sini juga nggak ngapa-</u>         |  |
| 6     | <u>ngapain kok</u>                                     | Menurut informan, jika bertemu siang hari, kondisi panas, rame, dan berisik. |
| 7     | <b><i>Nggih mas, wah pripun niki kabare mas?</i></b>   |  |
| 8     | Alhamdulillah mbak sehat, baik mbak..Lha               |  |
| 9     | mbak'e?  |  |
| 10    | <b>Alhamdulillah mas baik juga.. tadi habis</b>        |  |
| 11    | <b>ada acara po mas di masjid pas mau janji</b>        |  |
| 12    | <b>siang kok ga bisa?</b>                              |  |
| 13    | <u>Ndak, ndak ada kok... cuman kan tadi kalo</u>       |  |
| 14    | <u>mbak'e mau janji ketemu siang, anu itu</u>          |  |
| 15    | <u>panas tho mbak terus juga rame anak sekolah</u>     |  |
| 16    | <u>juga, ntar daripada berisik..</u>                   |  |
| 17    | <b>Oh iya ya. Gitu tho, tak kira tadi mas'e lagi</b>   |  |
| 18    | <b>ada acara di masjid gitu, jadi ndak bisa</b>        |  |

|    |   |                          |
|----|---|--------------------------|
| 19 | <b>ketemuan siang.. hehehe</b>                          |                          |
| 20 | <u>Oh ndak, ndak..santai aja saya ini ndak ngapa-</u>   | Informan tidak ada       |
| 21 | <u>ngapain kok..santai aja..</u>                        | aktivitas.               |
| 22 | <b>Ini udah maem malem belum mas, apa mau</b>           |                          |
| 23 | <b>sambil makan yuk ngobrolnya?</b>                     |                          |
| 24 | Udah kok mbak..   |                          |
| 25 | <b>Beneran lho mas,,hehehehe...</b>                     |                          |
| 26 | Bener mbak, santai wae..hehehe                          |                          |
| 27 | <b>Oh ya udah deh senyamannya mas aja.</b>              |                          |
| 28 | <b>Mau ngobrol di mana nih mas, aku manut</b>           |                          |
| 29 | <b>ae..</b>   |                          |
| 30 | Lha di sini aja po, kayak biasa di teras                |                          |
| 31 | <b>Oh nggih, siap mas..</b>                             |                          |
| 32 | Monggo mbak ..  |                          |
| 33 | <b>Nggih mas, maaf ini jadi nyita waktu mas..</b>       |                          |
| 34 | Ah santai aja, nggak ngapa-ngapain juga kok             |                          |
| 35 | mbak..  |                          |
| 36 | <b>Kita ngobrol santai aja ya mas, nyambung</b>         |                          |
| 37 | <b>obrolan kita yang kemaren..</b>                      |                          |
| 38 | Oh iya mbak, monggo terserah <i>panjenengan</i>         |                          |
| 39 | <i>mawon..</i>  |                          |
| 40 | <b>Mas'e ini monggo-monggo mawon..hehe..</b>            |                          |
| 41 | Hehe.. lha mau nya gimana hayo..                        |                          |
| 42 | <b>Hehe...yo ngobrol-ngobrol aja nyambung</b>           |                          |
| 43 | <b>obrolan yang kemaren. Ini nanti malem</b>            |                          |
| 44 | <b>tidur masjid apa di rumah?</b>                       |                          |
| 45 | <u>Di rumah kok mbak..</u>                              | Informan tidur di rumah. |
| 46 | <b>Ohhh kirain di masjid mas..?</b>                     |                          |
| 47 | <u>Ndak e mbak .... yo ntar tetep mbalek..</u>          | Informan tetap pulang ke |
| 48 | <b>Oh berarti nginep rumah. Eh ya ni kita</b>           | rumah.                   |
| 49 | <b>ndak papa tho?</b>                                   |                          |
| 50 | Ndak papa wes santai aja mbak..                         |                          |
| 51 | <b>Hehe..sip lah. Oh ya mas, menyambung</b>             |                          |
| 52 | <b>obrolan kita yang kemaren nih mas,</b>               |                          |
| 53 | <b>kemaren kan mas ada cerita tentang</b>               |                          |
| 54 | <b>kesulitan mas. Kalo boleh tau kesulitan apa</b>      |                          |
| 55 | <b>sih yang akhir-akhir ini mas rasain?</b>             |                          |
| 56 | <u>Ya kalo pas ketemu orangtua itu jadi agak</u>        | Informan bingung ketika  |
| 57 | <u>bingung</u>  | bertemu orangtuanya.     |
| 58 | <b>Ehmm .. lha bingungnya kenapa mas?</b>               |                          |
| 59 | <u>Ya itu orangtua nyuruh “<i>kerjo kono kerjo</i>”</u> | Orangtua informan        |
| 60 | <b>Oh gitu.. Lha mas nya sendiri udah nyari-</b>        | menyuruh ia bekerja.     |
| 61 | <b>nyari kerjaan belum mas?</b>                         |                          |
| 62 | <u>Belum aja, masih bingung.</u>                        | Informan belum mencari   |
| 63 | <b>Ohh.. lha itu bingungnya ada apa mas?</b>            | kerja karena bingung.    |
| 64 | <u>Bingung nya ya itu masuknya kemana.</u>              | Informan bingung kerja   |

|     |   |                          |
|-----|---|--------------------------|
| 65  | <u>Ngelamarnya kemana. Kan adanya dulu</u>                | di mana. Selama kerja,   |
| 66  | <u>dibantu orang masuknya.</u>                            | informan dibantu orang   |
| 67  | <b>Oh yang dulu kerja dibantu orang</b>                   | saat masuk kerja.        |
| 68  | <b>masuknya?</b>  |                          |
| 69  | <u>Dulu itu saya ngelamar sendiri, coba</u>               | Informan melamar kerja   |
| 70  | <u>ngelamar. Ada yang bilang “coba aja itu di</u>         | sendiri atas informasi   |
| 71  | <u>Mall Matahari” terus saya kesana.</u>                  | orang lain.              |
| 72  | <b>Oh gitu, terus diterima tho?</b>                       |                          |
| 73  | <u>Iya mbak, itu kan kontrak tiga bulan di</u>            | Informan kerja kontrak   |
| 74  | <u>Matahari</u>   | tiga bulan di Matahari.  |
| 75  | <b>Oh iya iya mas.. lha terus sekarang</b>                |                          |
| 76  | <b>bingungnya selain itu karna apa lagi mas?</b>          |                          |
| 77  | <u>Sulit e mbak...</u>                                    | Informan kesulitan untuk |
| 78  | <b>Lha sulitnya itu menurut mas karna apa</b>             | kerja.                   |
| 79  | <b>tho?</b>   |                          |
| 80  | <u>Pikirannya banyak.</u>                                 | Kesulitan informan untuk |
| 81  | <b>Ehmm gitu, boleh tau ndak mas,</b>                     | kerja karena banyak      |
| 82  | <b>maksudnya pikirannya banyak itu apa?</b>               | pikiran.                 |
| 83  | <u>Banyak pikiran mau ngelamar dimana,</u>                | Informan terpikir soal   |
| 84  | <u>bingung, <i>njuk</i> nanti kalo udah kerja disitu,</u> | kemana melamar kerja     |
| 85  | <u>nanti banyak pikirannya, kan nggak boleh</u>           | dan konsekuensi dari     |
| 86  | <u>banyak pikiran.</u>                                    | pekerjaannya.            |
| 87  | <b>Lha memang kalo banyak pikiran kenapa</b>              |                          |
| 88  | <b>tho mas?</b>   |                          |
| 89  | <u>Ya nanti <i>njuk</i> itu...kumat itu..</u>             | Jika banyak pikiran,     |
| 90  | <b>Itu maksudnya..?</b>                                   | informan kambuh.         |
| 91  | <u>Ya bisa-bisa kalo kerja pikiran kan kumat..</u>        | Menurut informan kerja   |
| 92  | <b>Oh itu tho maksudnya, lha selain itu</b>               | yang menyita pikiran     |
| 93  | <b>sulitnya karna apa lagi kira-kira?</b>                 | memicu kambuh.           |
| 94  | <u>Ya itu kan terus kerja tho, <i>njuk</i> nanti</u>      | Informan kesulitan       |
| 95  | <u>kerjaannya gimana? Cocok apa nggak gitu.</u>           | mendapat pekerjaan yang  |
| 96  | <b>Ehmm gitu..jadi pikiran-pikiran itu yang</b>           | cocok untuknya.          |
| 97  | <b>mbuat mas ngerasa bingung?</b>                         |                          |
| 98  | <u>Iya, soalnya sulit e mbak..</u>                        |                          |
| 99  | <b>Udah pernah usaha nanya-nanya ke orang</b>             |                          |
| 100 | <b>informasi lowongan kerja mas?</b>                      |                          |
| 101 | <u>Nggak, belum mbak..</u>                                | Informan belum mencari   |
| 102 | <b>Oh gitu kenapa mas?</b>                                | informasi lowongan kerja |
| 103 | <u>Takut nggak bisa njalani</u>                           | Informan takut tidak     |
| 104 | <b>Ohm... selain takut kepikiran mas juga</b>             | dapat menjalankan        |
| 105 | <b>takut njalani pekerjaan tho?</b>                       | pekerjaan                |
| 106 | <u>Iya mbak..</u>   |                          |
| 107 | <b>Mas Fz, boleh tau ndak apa yang bikin mas</b>          |                          |
| 108 | <b>jadi takut njalani kerjaan?</b>                        |                          |
| 109 | <u>Takut kalo dikasih tau saya sakit mbak..</u>           | Informan takut jika      |
| 110 | <b>Oh gitu tho,, ya ya mas...</b>                         | penyakitnya diketahui    |

|     |  |                           |
|-----|--|---------------------------|
| 111 | <b>Mas, kalo aku boleh tau memang bapak ibu</b>      |                           |
| 112 | <b>sering nyuruh mas buat kerja po?</b>              |                           |
| 113 | <u>Iya kalo ketemu orang tua ya sebenarnya</u>       | Orangtua jarang           |
| 114 | <u>jarang sih nyuruh kerja. Kayaknya kalo</u>        | menyuruh informan         |
| 115 | <u>orangtua lagi kesel trus disuruh “kerjo-kerjo</u> | kerja, pada saat kesal    |
| 116 | <u>kono”</u>   | menyuruh informan         |
| 117 | <b>Oh gitu, ya ya.. lha kesulitan mas selain</b>     | untuk cari kerja          |
| 118 | <b>kerjaan apa lagi mas?</b>                         |                           |
| 119 | Ya cuma itu aja, kerja aja.                          |                           |
| 120 | <b>Yang lain ndak ada mas?</b>                       |                           |
| 121 | <u>Ndak ada e mbak, sekarang yang kepikiran</u>      | Kesulitan informan        |
| 122 | <u>kerja itu mbak.</u>                               | hanya di bagian           |
| 123 | <b>Hmmm.... Mas Fz, kalo ditanya nih,</b>            | pekerjaan.                |
| 124 | <b>sejujurnya mas sendiri masih kepengen</b>         |                           |
| 125 | <b>kerja ndak mas?</b>                               |                           |
| 126 | <u>Ya kepengen sih, cuman yaaa... cocok nggak,</u>   | Informan masih ingin      |
| 127 | <u>ntar nggak apa kecapean, ya cari yang nggak</u>   | kerja. Informan masih     |
| 128 | <u>terlalu kecapean kerjanya.</u>                    | mencari pekerjaan yang    |
| 129 | <b>Oh gitu ya.. lha itu ma kepengen’e</b>            | cocok yang tidak          |
| 130 | <b>pekerjaan yang kayak gimana mas?</b>              | membuatnya lelah.         |
| 131 | Ya pekerjaan yang santai.hehehehe                    |                           |
| 132 | <b>Ohm. Hehehe... santai yang priapun mas</b>        |                           |
| 133 | <b>maksudnya?</b>                                    |                           |
| 134 | <u>Hehehe... yo bingung mbak yang penting</u>        | Informan mencari          |
| 135 | <u>santai aja, yang nggak terlalu banyak</u>         | pekerjaan yang santai     |
| 136 | <u>pikirannya.</u>                                   | dan tidak menggunakan     |
| 137 | <b>Ohm.. mas, memangnya kenapa tho kok</b>           | banyak pikiran.           |
| 138 | <b>nyarinya yang santai ?</b>                        |                           |
| 139 | <u>Ya nanti kalo banyak pikiran langsung</u>         | Menurut informan,         |
| 140 | <u>kambuh mbak..</u>                                 | pikiran memicu kambuh.    |
| 141 | <b>Oh gitu ya ya ya... itu saran dokter apa</b>      |                           |
| 142 | <b>memang kalo kecape’an kambuh?</b>                 |                           |
| 143 | <u>Ya kalo kecapean kambuh mbak, kata dokter</u>     | Bagi informan kelelahan   |
| 144 | <u>juga kan nggak boleh banyak kecape’an..</u>       | memicunya kambuh.         |
| 145 | <b>Ehmm. Gitu tho... Trus kalo mimik obat</b>        | Dokter menyarankan        |
| 146 | <b>mas’e ngerasa tergantung sama obat ndak</b>       | informan tidak kelelahan. |
| 147 | <b>mas?</b>  |                           |
| 148 | <u>Ndak mbak, obat cuma dijalani aja. Buat</u>       | Informan mengonsumsi      |
| 149 | <u>nenangin pikiran aja</u>                          | obat dan menjalani untuk  |
| 150 | <b>Oh gitu.. lha semisal mas’e lupa minum</b>        | menenangkan pikiran.      |
| 151 | <b>obat trus gimana itu mas biasanya?</b>            |                           |
| 152 | <u>Ya kalo lupa serahin aja pada Sang Pencipta</u>   | Ketika informan lupa      |
| 153 | <b>Hmm... nggih nggih ,, biasanya pas obat</b>       | minum obat ia serahkan    |
| 154 | <b>habis atau kelupaan mimik obat , masnya</b>       | pada Tuhan.               |
| 155 | <b>gimana tu?</b>                                    |                           |
| 156 | <u>Ndak papa mbak..biasa saja.</u>                   | Informan biasa saja jika  |

|     |  |                         |
|-----|--|-------------------------|
| 157 | <b>Ohh biasa aja ya.. ehmmm pernah nggak</b>         | lupa minum obat.        |
| 158 | <b>mas cemas kalo pas lupa minum obat gitu?</b>      |                         |
| 159 | <u>Ndak mbak..</u>                                   | Informan tidak cemas    |
| 160 | <b>Beneran nih...hehehe..</b>                        | jika lupa minum obat.   |
| 161 | <u>Lha bener, dulu juga nganu pernah nganu</u>       | Informan pernah         |
| 162 | <u>habis saya ya biasa saja..</u>                    | kehabisan obat dan      |
| 163 | <b>Ohh.. orangtua tau ndak mas?</b>                  | merasa biasa saja.      |
| 164 | <u>Tau...</u>  | Orangtua informan tahu  |
| 165 | <b>Ceritanya kok bisa habis gimana mas?</b>          | obat informan habis.    |
| 166 | <u>Ya nganu, nggak lihat tanggalan.</u>              | Informan kehabisan obat |
| 167 | <b>Trus gimana mas?</b>                              | tidak cek kalender.     |
| 168 | <u>Ya nganu kontrol ...</u>                          | Informan kontrol saat   |
| 169 | <b>Ehmmm terus kambuh ndak mas pas</b>               | kehabisan obat.         |
| 170 | <b>obatnya habis itu?</b>                            |                         |
| 171 | <u>Ndak mbak..</u>                                   | Informan tidak kambuh   |
| 172 | <b>Ehm... Mas nya pernah ndak ngerasa</b>            | saat kehabisan obat.    |
| 173 | <b>tergantung sama obat yang dikasih dokter?</b>     |                         |
| 174 | <u>Nggak ada rasa tergantung mbak.. obat itu</u>     | Informan tidak merasa   |
| 175 | <u>cuma jalanin aja cuma buat nenangin</u>           | bergantung dengan obat. |
| 176 | <b>Ohm cuma buat nenangin...Lha klo tanpa</b>        | Ia menganggap obat      |
| 177 | <b>ada obat, mas Fz tenang nggak rasanya?</b>        | hanya menenangkan.      |
| 178 | <u>Ya nggak tenang..</u>                             | Informan merasa tidak   |
| 179 | <b>Oh ya ya ya ya... hmmm... berarti mas</b>         | tenang tanpa obat.      |
| 180 | <b>nggak tenang kalo nggak mimik obat?</b>           |                         |
| 181 | <u>Iya mbak.. Ya mungkin terus kalo mikir</u>        | Informan merasa banyak  |
| 182 | <u>kebanyakan, bisa kumat mbak..</u>                 | berpikir memicunya      |
| 183 | <b>Ehmmm tunggu, mikir apa tho mas</b>               | kambuh.                 |
| 184 | <b>sebenarnya?</b>                                   |                         |
| 185 | <u>Ya misalnya mikir banyak..kerja gitu</u>          | Pikiran informan adalah |
| 186 | <b>Hmm.. berarti intinya mas butuh obat itu</b>      | mengenai pekerjaan.     |
| 187 | <b>apa ndak?</b>                                     |                         |
| 188 | <u>Iya mbak, butuh</u>                               | Informan membutuhkan    |
| 189 | <b>Hmmm. Oke oke . Kalo nggak ada obat</b>           | obat.                   |
| 190 | <b>nggak tenang?</b>                                 |                         |
| 191 | <u>Nggak tenang mbak</u>                             |                         |
| 192 | <b>Hmm. Ya ya ya... berarti mas nggak</b>            |                         |
| 193 | <b>tenang ya tanpa obat?</b>                         |                         |
| 194 | <u>Iya</u>   |                         |
| 195 | <b>Ehm ...oh ya aktivitas mas Fz di masjid</b>       |                         |
| 196 | <b>setiap hari apa aja tho?</b>                      |                         |
| 197 | <u>Ya cuma nyapu aja, ya cuma teras sama</u>         | Aktivitas informan di   |
| 198 | <u>dalem</u>   | masjid menyapu teras    |
| 199 | <b>Ohh... itu sehari berapa kali nyapu mas?</b>      | dan ruangan dalam.      |
| 200 | <u>Ya kalo kotor aja, saya juga jarang aja, cuma</u> | Informan menyapu jika   |
| 201 | <u>pas hari Jum'at aja nyapu.</u>                    | kotor dan saat hari     |
| 202 | <b>Oh ndak tiap hari ya?</b>                         | Jum'at.                 |

|     |   |  |
|-----|---|--|
| 203 | <u>Ndak mbak...</u>   | Informan tidak rutin menyapu tiap hari.                      |
| 204 | <b>Ehm... lha selain nyapu kegiatan mas Fz yang lain apa lagi mas?</b>  |  |
| 205 | <u>Ya nggelari sajadah aja..</u>  | Selain menyapu lantai, informan menggelar sajadah.           |
| 206 | <b>Ehmm... kalo di SMK mas ikut mbantu-mbantu juga?</b>   |  |
| 207 | Nggak, cuma masjid tok  |  |
| 208 | <b>Ohhh... lha mas kalo pas di sekertariat biasanya sendiri apa ada temennya?</b>   |  |
| 209 | Ada temen, ya banyak. Sekitar lima an orang.  |  |
| 210 | Banyakan Risma juga mbak.   |  |
| 211 | <b>Sama temen di sekertariat itu dekat nggak mas?</b>   |  |
| 212 | <u>Ya dekatlah anu itu ya.. kalo nonton bareng becanda bareng lah mbak...</u>   | Informan dekat dengan teman-teman di sekertariat masjid      |
| 213 | <b>Oh berarti banyak temennya ya kalo di sekertariat?</b>   |  |
| 214 | Ya tergantung mbak..pas rame ya rame.. pas sepi ya sepi..   |  |
| 215 | <b>Ehmm... mas Fz sering tidur di masjid?</b>   |  |
| 216 | <u>Kalo dulu sering tidur sini, kalo sekarang nggak.</u>  | Informan dulu sering tidur di masjid.                        |
| 217 | <b>Itu dulu pas kapan mas?</b>  |  |
| 218 | <u>Pas sekolah</u>  | Saat sekolah informan sering tidur di masjid.                |
| 219 | <b>Kenapa mas kok tidur di masjid?</b>  | Informan tidur di masjid karena tenang dan bisa bangun pagi. |
| 220 | <u>Biar tenang dan bisa bangun pagi..</u>   |  |
| 221 | <b>Oh lha memang kalo tidur di rumah nggak tenang po mas?</b>   |  |
| 222 | Beda ...  |  |
| 223 | <b>Bedanya kenapa mas?</b>  |  |
| 224 | <u>Kalo di masjid tenang, kalo di rumah berisik.</u>  | Informan tidur di masjid karena di rumah berisik             |
| 225 | <b>Ehmm kalo boleh tau berisiknya karna apa mas?</b>  |  |
| 226 | <u>Ya tikus juga nyamuk</u>   | Rumah informan berisik karena tikus dan nyamuk.              |
| 227 | <b>Oh gitu. Dulu waktu tidur di masjid kalo tidur di mananya mas?</b>   |  |
| 228 | <u>Tidurnya di dalam ruang sekertariat mbak.</u>  | Informan tidur di dalam ruang sekertariat masjid.            |
| 229 | <b>Oh.. hmmm Oh ya mas, kalo kayak kerja-di masjid suruh angkat yang berat gitu sanggup?</b>  |  |
| 230 | <u>Ya masih sanggup sih. Tapi nggak sanggup kalo yang terlalu berat aja, ya kayak ngangkat batu gitu, lemari misalnya itu nggak sanggup</u> | Informan tidak sanggup mengangkat benda-benda yang berat.    |
| 231 | <b>Sanggupnya yang kayak mana mas?</b>  |  |
| 232 | <u>Ya seumpama angkat yang ringan-ringan aja gitu mbak...soalnya kalo anu itu ntar ndak</u>   | Informan sanggup mengangkat yang ringan                      |
| 233 |   |  |
| 234 |   |  |
| 235 |   |  |
| 236 |   |  |
| 237 |   |  |
| 238 |   |  |
| 239 |   |  |
| 240 |   |  |
| 241 |   |  |
| 242 |   |  |
| 243 |   |  |
| 244 |   |  |
| 245 |   |  |
| 246 |   |  |
| 247 |   |  |
| 248 |   |  |

|     |  |                          |
|-----|--|--------------------------|
| 249 | <u>kumat .. ya yang berat-berat itu</u>              |                          |
| 250 | <b>Oh gitu, iya ya ya mas... oh ya mas, dulu</b>     |                          |
| 251 | <b>waktu SMK ngambil jurusan apa?</b>                |                          |
| 252 | <u>Aku SMK ambil jurusan komputer itu</u>            | Informan saat SMK        |
| 253 | <b>Ehmm komputer,, lha kenapa nggak nyari</b>        | mengambil jurusan        |
| 254 | <b>kerja di bidang komputer aja mas?</b>             | komputer.                |
| 255 | <u>Yo mikirin juga. Ya kan juga harus make'</u>      | Menurut informan kerja   |
| 256 | <u>pikiran.</u>                                      | di bagian komputer harus |
| 257 | <b>Ohhhh gitu... lha semisal ada lowongan</b>        | berpikir.                |
| 258 | <b>kerja yang agak santai, tapi kerja di bagian</b>  |                          |
| 259 | <b>computer gitu mau?</b>                            |                          |
| 260 | <u>Nggak tertarik mbak</u>                           | Informan tidak tertarik  |
| 261 | <b>Lho kalo nggak tertarik kok dulu ambil</b>        | dengan pekerjaan di      |
| 262 | <b>komputer mas?</b>                                 | bidang komputer.         |
| 263 | <u>Ya ndak papa,..... bingung aja. Trus udah</u>     | Informan mengambil       |
| 264 | <u>kamu di sini aja gitu..</u>                       | jurusan komputer karena  |
| 265 | <b>Ehm.. hehe.. kenapa'e mas nggak tertarik</b>      | bingung.                 |
| 266 | <b>sama komputer?</b>                                |                          |
| 267 | <u>Kan komputer berpikir, saya udah banyak</u>       | Informan tidak tertarik  |
| 268 | <u>yang lupa mbak</u>                                | dengan komputer karena   |
| 269 | <b>Oh iya iya iya mas... ehmmm mas, kalo</b>         | berpikir, sementara      |
| 270 | <b>pergi-pergi paling jauh mas pergi ke daerah</b>   | ingatan informan banyak  |
| 271 | <b>mana?</b>   | yang lupa.               |
| 272 | <u>Ya ke Piyungan nemenin kakak, maksudnya</u>       | Informan paling jauh ke  |
| 273 | <u>cuma mampir lah.</u>                              | Piyungan, ke rumah       |
| 274 | <b>Oh ke Piyungan tho.. itu sendiri apa ada</b>      | kakaknya.                |
| 275 | <b>temennya?</b>                                     |                          |
| 276 | <u>Berangkat sendiri mbak.</u>                       | Informan ke Piyungan     |
| 277 | <b>Piyungan itu rumah kakak yang ke berapa</b>       | berangkat sendiri.       |
| 278 | <b>mas?</b>  |                          |
| 279 | Rumah kakak yang pertama mbak.                       |                          |
| 280 | <b>Ehmm kesananya naik apa mas?</b>                  |                          |
| 281 | <u>Nyepeda e mbak..</u>                              | Informan ke Piyungan     |
| 282 | <b>Wah... nyepeda tho.. hmmm mas nya</b>             | naik sepeda ontel.       |
| 283 | <b>keren.. aku nggak kuat kali. Hehehe</b>           |                          |
| 284 | Lha mau pake apa mbak..hehehe                        |                          |
| 285 | <b>Itu pergi-pergi ke Piyungan dibolehin sama</b>    |                          |
| 286 | <b>orangtua?</b>                                     |                          |
| 287 | <u>Iya boleh mbak..</u>                              | Orangtua mengizinkan     |
| 288 | <b>Hmm... selain Piyungan nggak pernah</b>           | informan pergi ke        |
| 289 | <b>pergi jauh-jauh karna apa mas?</b>                | Piyungan sendiri.        |
| 290 | <u>Ya nggak pengen aja pergi jauh-jauh. Ya nanti</u> | Informan sendiri tidak   |
| 291 | <u>kelelahan di jalan, kan perginya bersepeda,</u>   | ingin pergi jauh karena  |
| 292 | <u>kan kalo pake motor cepet. Ndak punya motor</u>   | takut kelelahan          |
| 293 | <u>saya.</u>   | bersepeda.               |
| 294 | <b>Eehmm.. takut kelelahan ya mas, lha</b>           |                          |

|     |   |                          |
|-----|---|--------------------------|
| 295 | <b>masnya bisa bawa kendaraan motor?</b>              |                          |
| 296 | <u>Bisa bawa motor mbak</u>                           | Informan mampu           |
| 297 | <b>Sejak kapan mas belajar bawa motor?</b>            | mengendarai motor.       |
| 298 | <u>Sejak SMP mbak.. itu belajar sendiri kok</u>       | Informan dapat           |
| 299 | <u>nggak ada yang ngajarin..</u>                      | mengendarai sepeda       |
| 300 | <b>Oh. Wuih kereen masnya...berarti masnya</b>        | motor sejak SMP belajar  |
| 301 | <b>sering pergi-pergi bawa motor?</b>                 | sendiri.                 |
| 302 | <u>Dulu sering, tapi sekarang jarang.</u>             | Informan dulu sering     |
| 303 | <b>Oh gitu. Dulu udah sampe mana aja mas</b>          | pergi naik motor, namun  |
| 304 | <b>bawa motornya?</b>                                 | sekarang jarang.         |
| 305 | <u>Ya pergi ke Parangtritis bawa motor sendiri</u>    | Informan ke Parangtritis |
| 306 | <b>Ehmm.. tapi ndak kenapa-kenapa di jalan?</b>       | mengendarai sepeda       |
| 307 | <u>Ya ndak papa mbak..</u>                            | motor sendiri.           |
| 308 | <b>Hmm.. kalo dulu pas kerja, masnya</b>              |                          |
| 309 | <b>berangkat kerja naik apa?</b>                      |                          |
| 310 | <u>Jalan kaki, kan cuma dekat situ. Kan tugu tho,</u> | Saat kerja informan      |
| 311 | <u>terus mataram, udah deh sampe.</u>                 | berangkat jalan kaki.    |
| 312 | <b>Oh itu kalo jalan kira-kira berapa menit</b>       |                          |
| 313 | <b>mas?</b>   |                          |
| 314 | <u>Ya kira-kira ya 15 menit mbak</u>                  |                          |
| 315 | <b>Ehm... ndak kecapean mas?</b>                      |                          |
| 316 | <u>Ndak ya kan liat cuaca. Kalo pagi kan masih</u>    |                          |
| 317 | <u>belum panas mbak..</u>                             |                          |
| 318 | <b>Oh iya iya... berangkatnya emang jam</b>           |                          |
| 319 | <b>berapa e mas?</b>                                  |                          |
| 320 | <u>Berangkatnya jam 8, trus ntar pulang nya jam</u>   | Saat kerja dulu informan |
| 321 | <u>4.</u>   | berangkat jam 08.00,     |
| 322 | <b>Hmm... yapp.. Oh ya mas, kalo ditanya</b>          | pulang jam 16.00 WIB     |
| 323 | <b>kepengennya mas Fz sekarang ini apa tho?</b>       |                          |
| 324 | <u>Ya kepengennya ya gitu bisa kerja, trus ya</u>     | Keinginan informan saat  |
| 325 | <u>nyenengin orangtua, ya kepengen sembuh.</u>        | ini bisa kerja, sembuh   |
| 326 | <u>Negeliat orangtua sedih</u>                        | dan membahagiakan        |
| 327 | <b>Sedihnya kenapa mas?</b>                           | orang tuanya.            |
| 328 | <u>Ya kalo mbayangin nggak ada gitu.</u>              | Informan sedih jika      |
| 329 | <b>Lha memang sering mbayangin gitu?</b>              | membayangkan             |
| 330 | <u>Ya cuman kadang-kadang aja..</u>                   | orangtuanya tidak ada    |
| 331 | <b>Ehm gitu.. eh ya kalo mas, biasanya pulang</b>     |                          |
| 332 | <b>ke rumah tidur malem jam berapa mas?</b>           |                          |
| 333 | <u>Kadang ya jam sepuluh</u>                          |                          |
| 334 | <b>Itu bangunnya jam berapa mas?</b>                  | Informan biasa tidur jam |
| 335 | <u>Siang mungkin ya jam delapan an</u>                | sepuluh malam.           |
| 336 | <b>Hmm, trus kalo kerjaan di masjid pas hari</b>      | Informan kadang bangun   |
| 337 | <b>Jum'at itu ngerjain sendiri apa dibantu</b>        | tidur jam 08.00 WIB.     |
| 338 | <b>sama temen?</b>                                    |                          |
| 339 | <u>Dibantu, ya satu orang. Yang bantu udah</u>        | Kadang-kadang informan   |
| 340 | <u>punya anak. Namanya Pak Zumakir, trus cuma</u>     | dibantu oleh seorang     |

|     |   |                          |
|-----|---|--------------------------|
| 341 | <u>sama saya aja. Kalo ada ya mbantuin, kalo</u>      | temannya saat            |
| 342 | <u>nggak ya cuma saya aja.</u>                        | mengerjakan pekerjaan    |
| 343 | <b>Ohh.. lha selain nyapu sama nggelar</b>            | di masjid hari Jum'at.   |
| 344 | <b>sajadah, mas juga ngepel lantai masjid?</b>        |                          |
| 345 | <u>Nggak... Nyapu aja, kalo sempet ya dipel.</u>      | Informan hanya menyapu   |
| 346 | <b>Ehmm.. ya ya.. lha mas di masjid dapet</b>         | lantai saja, jika sempat |
| 347 | <b>uang ato kayak gaji gitu ndak mas?</b>             | baru mengepel lantai.    |
| 348 | <u>Nggak mbak ya sukarela aja, kalo dikasih ya</u>    | Informan bersih-bersih   |
| 349 | <u>ditompo kalo nggak ya udah.</u>                    | tanpa digaji hanya       |
| 350 | <b>Kalo pas dikasih biasanya per minggu apa</b>       | sukarela.                |
| 351 | <b>per bulan mas?</b>                                 |                          |
| 352 | <u>Kalo yang tiap hari kerja kayak mas yang tadi</u>  | Informan tidak rutin     |
| 353 | <u>itu kan nyapu pagi, siang, sore itu dapet gaji</u> | membantu di masjid,      |
| 354 | <u>per bulan. Kalo saya kan nggak tiap hari, kalo</u> | sehingga tidak mendapat  |
| 355 | <u>saya kan dikasihnya pas mbantu. Kalo saya</u>      | uang bulanan dan hanya   |
| 356 | <u>mbantu rutin per bulan ya dikasihnya 25 ribu.</u>  | diberi uang saat         |
| 357 | <u>Tapi kan sekarang saya nggak rutin mbantu.</u>     | membantu saja.           |
| 358 | <u>Jadi saya nggak dapet bulanan.</u>                 |                          |
| 359 | <b>Oh gitu.. oh ya mas, boleh tau nggak</b>           |                          |
| 360 | <b>gimana sih mas ngatur penampilan mas</b>           |                          |
| 361 | <b>sehari-harinya?</b>                                |                          |
| 362 | <u>Saya ya cuma sederhana gini aja</u>                | Bagi informan            |
| 363 | <u>lah...hehehehehe..</u>                             | penampilannya            |
| 364 | <b>Maksudnya sederhana gimana mas,..hehe?</b>         | sederhana.               |
| 365 | <u>Ya kalo wajahnya jelek...hahahahahaha</u>          | Informan menganggap      |
| 366 | <b>Lho kok jelek tho mas?</b>                         | wajahnya jelek.          |
| 367 | <u>Lha kan katanya menurut saya sendiri</u>           |                          |
| 368 | <u>mbak.hahahahaha.</u>                               |                          |
| 369 | <b>Oh ya ya, terus apa lagi ?</b>                     |                          |
| 370 | <u>Terus ya saya kurang romantis kalo soal</u>        | Informan mengatakan      |
| 371 | <u>cewek. Hehehe...</u>                               | bahwa dirinya kurang     |
| 372 | <b>Hehehe.. lha kurang romantis kenapa e</b>          | romantis pada            |
| 373 | <b>mas?</b>   | perempuan.               |
| 374 | <u>Ya takut aja sama perempuan.hehehe</u>             | Informan takut dengan    |
| 375 | <b>Hehe. Kenapa e mas kok bisa takut sama</b>         | perempuan.               |
| 376 | <b>perempuan?</b>                                     |                          |
| 377 | <u>Soal wajah, masa sih ada yang nyenengin</u>        | Informan takut dengan    |
| 378 | <u>aku..Hehe...</u>                                   | perempuan masalah        |
| 379 | <b>Hehe... masnya ini ada-ada aja... lha</b>          | wajah apakah ada yang    |
| 380 | <b>katanya dulu pernah pacaran sampe dua</b>          | menyukainya.             |
| 381 | <b>kali. Berarti ada tho yang nyenengin mas</b>       |                          |
| 382 | <b>Fz?</b>  |                          |
| 383 | <u>Ya tapi ya cuma berapa bulan itu... Paling</u>     | Waktu pacaran informan   |
| 384 | <u>lama satu bulan.</u>                               | hanya beberapa bulan.    |
| 385 | <b>Hehe.. InsyaAllah ada mas perempuan yang</b>       | Paling lama satu bulan.  |
| 386 | <b>bisa nerima mas apa adanya..</b>                   |                          |

|     |   |  |
|-----|---|--|
| 387 | Amiin iya mbak...   |  |
| 388 | <b>Oh ya mas, hobi mas Fz apa tho?</b>                      |  |
| 389 | Apa ya nggak ada..  |  |
| 390 | <b>Ah masa nggak punya hobi tho..?</b>                      |  |
| 391 | Apa ya... hehehe..  |  |
| 392 | <b>Ato apa yang biasa mas lakuin kalo lagi</b>              |  |
| 393 | <b>nganggur ato lagi jenuh?</b>                             |  |
| 394 | <u>Ya denger musik aja lah mbak..</u>                       | Hobi informan saat jenuh mendengarkan musik. |
| 395 | <b>Oh denger musik..wah mas nya hobi musik</b>              |  |
| 396 | <b>berarti?</b>   |  |
| 397 | Nggak... nggak kok mbak, aku nggak bisa                     |  |
| 398 | nyanyi...hehehe   |  |
| 399 | <b>Loh kan hobi musik nggak berarti bisa</b>                |  |
| 400 | <b>nyanyi tho..? hehe</b>                                   |  |
| 401 | <u>Iya mbak.. hehe</u>                                      | Informan bisa menyanyi                       |
| 402 | <b>Hayo mas nya suka musik aliran apa mas</b>               |  |
| 403 | <b>jenisnya?</b>  |  |
| 404 | <u>Ya aku suka nya lagu-lagu Peterpan mbak..</u>            | Informan suka lagu-lagu Peterpan             |
| 405 | <b>Wah seneng Peterpan tho...seneng yang</b>                |  |
| 406 | <b>judulnya apa mas?</b>                                    |  |
| 407 | Ya semua mbak...  |  |
| 408 | <b>Yang paling mas senengin deh dari semua</b>              |  |
| 409 | <b>itu..judulna yang apa?</b>                               |  |
| 410 | Hmm apa ya itu <i>Semua Tentang Kita</i> mbak..             |  |
| 411 | <b>Hmmm... Duh itu yang kayak mana ya</b>                   |  |
| 412 | <b>mas? Coba nyanyiin satu bait aja. Aku lupa</b>           |  |
| 413 | <b>jhe..</b>  |  |
| 414 | Ah ga bisa aku...   |  |
| 415 | <b>Lho katanya tadi suka.. ayo mas aku</b>                  |  |
| 416 | <b>beneran lupa. Ntar tak nyanyiin bareng</b>               |  |
| 417 | <b>wes...</b>   |  |
| 418 | Yang gini lho.. <i>"waktu terasa semakin berlalu,</i>       |  |
| 419 | <i>tinggalkan cerita tentang kita.."</i>                    |  |
| 420 | <b>Oh ya yang itu tho... iya aku tau mas..</b>              |  |
| 421 | Nahhh iya itu.. yoo katanya mau nyanyi                      |  |
| 422 | mbaknya...hehe  |  |
| 423 | <b>Hehe gimana itu terusannya ya aku cuma</b>               |  |
| 424 | <b>hafal sedikit... gini bukan <i>tinggalkan cerita</i></b> |  |
| 425 | <b><i>tentang kita...?</i></b>                              |  |
| 426 | Nah iya itu mbak.. hehehehe...                              |  |
| 427 | <b>Kalo boleh tau ada kisah apa tho mas di</b>              |  |
| 428 | <b>balik lagu ini?</b>                                      |  |
| 429 | Ya cuman suka aja mbak...                                   |  |
| 430 | <b>Ohh..Wah ternyata mas Fz ini penggemar</b>               |  |
| 431 | <b>Peterpan banget ya kayaknya...? hehehe..</b>             |  |
| 432 | <u>Ya nggak juga lah mbak. Cuma buat hiburan</u>            | Musik menjadi hiburan                        |

|     |   |                            |
|-----|---|----------------------------|
| 433 | <u>kalo mau tidur aja.. kan di rumah males aja.</u>     | menjelang tidur, dan       |
| 434 | <b>Lha malesnya kenapa e mas?</b>                       | ketika malas di rumah.     |
| 435 | <u>Ya nganu maksudnya tu kan kayak</u>                  | Informan merasa malas      |
| 436 | <u>umpamanya udah dari sini trus mau pulang liat</u>    | saat berada di rumah,      |
| 437 | <u>tivi siarannya jelek, jadi tidur sambil nganu</u>    | ketika siaran televisi     |
| 438 | <u>dengerin musik itu...</u>                            | menurutnya jelek.          |
| 439 | <b>Oh gitu, eh besok kapan-kapan aku ajak</b>           |                            |
| 440 | <b>temenku yang pinter main gitar deh... biar</b>       |                            |
| 441 | <b>masnya nyanyi bareng-bareng?</b>                     |                            |
| 442 | <u>Oh jangan-jangan, aku malu mbak. Bener</u>           | Informan tidak mau         |
| 443 | <u>nanti aku malu mbak. Jangan mbak..</u>               | diajak nyanyi bareng       |
| 444 | <b>Hehe.. iya iya deh, masnya bisa gitar?</b>           | karena malu.               |
| 445 | <u>Dulu pernah belajar sekali pas sekolah, tapi ga</u>  | Informan tidak lanjut      |
| 446 | <u>bisa susah, udah nggak dilanjutin.</u>               | belajar gitar, karena      |
| 447 | <b>Kenapa mas nggak dilanjutin?</b>                     | merasa sulit.              |
| 448 | <u>Males mbak, pemales aku ini.</u>                     | Informan merasa dirinya    |
| 449 | <b>Lha malesnya kenapa e mas?</b>                       | pemalas.                   |
| 450 | <u>Ya males aja mbak, anu udah nggak bisa...sulit</u>   | Informan malas karena      |
| 451 | <u>gitu.</u>  | sudah tidak bisa dan       |
| 452 | <b>Oh gitu. Yawes, oh ya kalo boleh tahu</b>            | merasa sulit.              |
| 453 | <b>perasaan yang sering buat mas ngerasa</b>            |                            |
| 454 | <b>nggak nyaman apa tho?</b>                            |                            |
| 455 | <u>Ya mungkin ya pas diomelin gitu mbak..</u>           | Informan merasa tidak      |
| 456 | <b>Hmm... Diomelin karna apa mas biasanya?</b>          | nyaman saat diomelin.      |
| 457 | <u>Ya karna nggak kerja-kerja mbak...</u>               | Informan biasanya          |
| 458 | <b>Maksudnya kerja-kerja itu apa mas?</b>               | diomelin soal kerjaan.     |
| 459 | <u>Ya nganu mungkin pas disuruh itu kerja itu...</u>    | Informan biasanya          |
| 460 | <b>Oh itu... kalo biasanya sering ngerasa sedih</b>     | diomeli untuk mencari      |
| 461 | <b>pas lagi kenapa?</b>                                 | kerja                      |
| 462 | <u>Pas liat tivi sedih-sedih ya ikut sedih mbak,</u>    | Saat melihat siaran        |
| 463 | <u>terus sedih inget orangtua.</u>                      | televisi, informan sedih   |
| 464 | <b>Itu tivi yang temanya kayak apa mas?</b>             | dan teringat orangtuanya.  |
| 465 | <u>Ya mungkin ditinggal orangtua, terus mikirin</u>     | Siaran yang membuat        |
| 466 | <u>gimana kalo ditiggal sama orangtua. Kan juga</u>     | informan ikut sedih        |
| 467 | <u>belum dapet kerjaan.</u>                             | ketika ditinggal orangtua, |
| 468 | <b>Ehm... lha kalo mas habis kambuh sering</b>          | informan berpikiran jika   |
| 469 | <b>ngerasa sedih nggak?</b>                             | ditinggal orangtua         |
| 470 | Nggak mbak, cuma deg deg an aja,                        | sementara ia belum kerja.  |
| 471 | <b>Trus perasaannya setelah kambuh gimana</b>           |                            |
| 472 | <b>mas?</b>   |                            |
| 473 | <u>Ya mungkin cuma kepikiran aja, waktu</u>             | Pasca kambuh, informan     |
| 474 | <u>mengingat. Misal kayak gini pernah kambuh</u>        | kepribadian bagaimana saat |
| 475 | <u>di jalan ini, kambuh banyak yang liat terus jadi</u> | ia kambuh di jalan dan     |
| 476 | <u>kepribadian males lewat tempat itu lagi. Tapi ya</u> | banyak yang melihat.       |
| 477 | <u>tetep lewat jalan itu lagi. Wong jalan cuma itu</u>  | Sementara jalan yang ia    |
| 478 | <u>aja.</u>   | lewati hanya jalan itu     |

|     |   |                           |
|-----|---|---------------------------|
| 479 | <b>Iya mas..mas Fz hebat sanggup melewati ini</b>     | satu-satunya.             |
| 480 | <b>semua..</b>  |                           |
| 481 | <u>Iya cuma malu aja. Nanti ditanyain sama</u>        | Informan malu jika        |
| 482 | <u>orang-orang kalo pas habis kambuh. Kenapa</u>      | ditanya pasca kambuh,     |
| 483 | <u>kenapa. Itu malu.</u>                              | dan sebab kambuh.         |
| 484 | <b>Hmm... iya mas..selain itu malunya karna</b>       |                           |
| 485 | <b>apa lagi mas?</b>                                  |                           |
| 486 | <u>Ya malu aja mbak, kalo ditanya sakitnya apa</u>    | Informan malu jika        |
| 487 | <u>kemaren kenapa. Ya cuman itu aja mbak.</u>         | ditanya tentang diagnosis |
| 488 | <b>Oh gitu... oke deh, yuk pindah ke cerita</b>       | sakitnya.                 |
| 489 | <b>yang nggak sedih-sedih lagi.. hehe.. kalo</b>      |                           |
| 490 | <b>ditanya apa sih yang bikin mas Fz seneng?</b>      |                           |
| 491 | <u>Ya kalo lagi banyak uang, ditompo sama</u>         | Informan merasa senang    |
| 492 | <u>cewek, mungkin ya mbahagianin orangtua,</u>        | ketika banyak uang,       |
| 493 | <u>ngasih uang ke orangtua.</u>                       | diterima oleh             |
| 494 | <b>Kalo sekarang ini hal yang bisa mbuat mas</b>      | perempuan, dapat          |
| 495 | <b>seneng apa mas?</b>                                | membahagiakan orang       |
| 496 | <u>Ya cuma itu tadi aja mbak.</u>                     | dan memberi orangtua      |
| 497 | <b>Ehmm... wah semoga doa-doa mas itu</b>             | uang.                     |
| 498 | <b>dijabah segera oleh Allah.., kalo boleh tau</b>    |                           |
| 499 | <b>mas ini tipe orang yang kayak gimana sih?</b>      |                           |
| 500 | <b>hehe</b>   |                           |
| 501 | <u>Hehe... Kayaknya ya suka becanda..itu ya</u>       | Informan mengaku          |
| 502 | <u>kalo ada yang ngajak ngomong, trus ya suka</u>     | dirinya suka becanda jika |
| 503 | <u>mbantu kayak ngurus-ngurus masjid, trus juga</u>   | ada yang mengajak         |
| 504 | <u>pemalu, nggak romantis sama cewe.</u>              | ngomong, suka             |
| 505 | <b>Oh gitu tho.. hehe. Ternyata mas nya</b>           | membantu mengurus         |
| 506 | <b>pemalu.. kok masih nggak romantis terus.</b>       | masjid, pemalu, tidak     |
| 507 | <b>Hehe.. kenapa e mas?</b>                           | romantis ke perempuan.    |
| 508 | <u>Lha nggak tau caranya romantis..</u>               | Informan tidak tahu       |
| 509 | <b>Hehehe... ada-ada aja.. oh ya mas, kalo di</b>     | caranya romantis.         |
| 510 | <b>sekertarian selain nonton tivi ngapain aja</b>     |                           |
| 511 | <b>mas?</b>   |                           |
| 512 | <u>Baca koran</u>                                     |                           |
| 513 | <b>Selain baca koran, bacaan yang dibaca apa</b>      |                           |
| 514 | <b>aja mas?</b>                                       |                           |
| 515 | <u>Ya yang ada di situ, setiap kayak Risalah</u>      | Selain membaca koran,     |
| 516 | <u>waktu Jum'at kan sisa, ada di situ. Ya saya</u>    | informan juga membaca     |
| 517 | <u>baca aja.</u>                                      | Risalah khutbah Jum'at    |
| 518 | <b>Oh khutbah Jum'at itu ya... hmmm itu</b>           |                           |
| 519 | <b>biasanya mas baca paling lama tahan</b>            |                           |
| 520 | <b>berapa jam?</b>                                    |                           |
| 521 | <u>Ya kadang 15 menit an. Kalo dikit ngerti, tapi</u> | Informan tahan membaca    |
| 522 | <u>kalo banyak nggak ngerti</u>                       | kadang 15 menit, jika     |
| 523 | <b>Oh gitu. Dikitnya seberapa mas?</b>                | sedikit mudah mengerti.   |
| 524 | <u>Ya mungkin satu lembar mbak. Lebih dari satu</u>   | Informan membaca satu     |

|     |  |                          |
|-----|--|--------------------------|
| 525 | <u>lembar udah nggak kuat. Saya ini pemales</u>      | lembar, lebih dari satu  |
| 526 | <b>Oh jadi karna mas males baca yang banyak</b>      | lembar informan tidak    |
| 527 | <b>halamannya?</b>                                   | kuat,ia merasa pemalas.  |
| 528 | <u>Ya selain itu juga karna mudah lupa. Kayak</u>    | Informan malas           |
| 529 | <u>yang udah lama</u>                                | membaca karena mudah     |
| 530 | <b>Lupa nya itu tentang apa ya mas?</b>              | lupa.                    |
| 531 | <u>Ya lupa nya itu sama apa saja mbak.</u>           | Informan lupa dengan hal |
| 532 | <b>Ehmmm gitu.. oh ya kalo komunikasi mas</b>        | apapun.                  |
| 533 | <b>Fz sama tetangga gimana?</b>                      |                          |
| 534 | <u>Jarang, kan saya jarang di rumah mbak</u>         | Informan jarang          |
| 535 | <b>Trus sering ngumpul-ngumpul nggak sama</b>        | komunikasi ke tetangga,  |
| 536 | <b>tetangga yang seumuran?</b>                       | karena jarang di rumah.  |
| 537 | <u>Kan saya kalo pulang cuma buat tidur, yang</u>    | Informan pulang hanya    |
| 538 | <u>sebaya juga kuliah atau kerja. Nggak ada yang</u> | untuk tidur. Teman       |
| 539 | <u>di rumah.</u>                                     | sebayanya sudah kuliah   |
| 540 | <b>Ohmmm.. gitu. Lha kalo di rumah masnya</b>        | dan kerja.               |
| 541 | <b>keluar-keluar rumah nggak?</b>                    |                          |
| 542 | <u>Keluar ya cuma mau beli makan, kalo ada</u>       | Informan keluar hanya    |
| 543 | <u>yang seperti sebaya lagi ngobrol berdua ya</u>    | beli makan. Jika ada     |
| 544 | <u>saya deketi, terus ikut ngobrol.</u>              | teman sebaya sedang      |
| 545 | <b>Oh gitu, terus taggepan temen-temen</b>           | ngobrol, informan ikut   |
| 546 | <b>gimana?</b>                                       | ngobrol.                 |
| 547 | <u>Ya ikutan ngobrol bareng mbak..</u>               | Teman-teman informan     |
| 548 | <b>Oh ya kalo lingkungan sekitar rumah mas</b>       | pun ikut ngobrol bersama |
| 549 | <b>Fz tau ndak kalo mas Fz sakit epilepsi ?</b>      | informan.                |
| 550 | <u>Lingkungan sekitar ya tau mbak, ya mereka</u>     | Lingkungan sekitar       |
| 551 | <u>tau.</u>  | informan mengetahui      |
| 552 | <b>Oh gitu,, iya iya mas.. ehm mas pernah</b>        | penyakit informan.       |
| 553 | <b>nggak mas di ece gara-gara sakit epilepsi</b>     |                          |
| 554 | <b>mas?</b>  |                          |
| 555 | <u>Nggak pernah sama sekali mbak..</u>               | Informan sama sekali     |
| 556 | <b>Ehmm.. itu memang sama sekali nggak</b>           | tidak pernah diejek      |
| 557 | <b>pernah ato ngerasa nggak pernah mas?</b>          | mengenai penyakitnya.    |
| 558 | <u>Memang nggak pernah mbak, ya mereka</u>           | Teman-teman informan     |
| 559 | <u>biasa-biasa aja.</u>                              | memang tidak pernah      |
| 560 | <b>Kalo masalah uang jajan mas masih dikasih</b>     | mengejek informan dan    |
| 561 | <b>bapak ibu?</b>                                    | biasa saja.              |
| 562 | <u>Iya mbak masih dari orangtua.</u>                 | Uang jajan informan      |
| 563 | <b>Oh ya mas pergi kemana-mana bawa</b>              | bersumber dari           |
| 564 | <b>sepeda sama jalan kaki ngerasa lebih aman</b>     | orangtuanya.             |
| 565 | <b>mana mana mas?</b>                                |                          |
| 566 | <u>Ya semua aman aja mbak.</u>                       | Informan merasa aman     |
| 567 | <b>Pernah nggak mas, pas bawa sepeda terus</b>       | mengendarai kendaraan    |
| 568 | <b>kerasa kayak pengen kambuh? Pernah</b>            | apapun,.                 |
| 569 | <b>ngerasa mau kambuh</b>                            |                          |
| 570 | <b>Pernah mbak</b>                                   |                          |

|     |  |   |
|-----|--|---|
| 571 | <b>Oh.. terus itu gimana mas?</b>                      |   |
| 572 | Ya nggak kambuh mbak cuma ngerasa aja,                 |   |
| 573 | kan juga nggak jauh-jauh cuma di sekitar sini          |   |
| 574 | aja mbak.  |   |
| 575 | <b>Ehmm.. mas an di Masjid Baiturrahman</b>            |   |
| 576 | <b>ini satu komplek dengan SMK, gimana</b>             |   |
| 577 | <b>tanggepan guru-guru?</b>                            |   |
| 578 | <u>Ya tau, kan dulu saya sekolah di sini. Di suruh</u> | Informan diminta sabar oleh guru-guru mengenai penyakitnya. |
| 579 | <u>sabar aja gitu..</u>                                |   |
| 580 | <b>Oh gitu ya ya mas.. Oke deh, udah malem,</b>        |   |
| 581 | <b>masnya biar istirahat. Aku juga mau pamit</b>       |   |
| 582 | <b>pulang. Besok kita janji aja mau ketemu</b>         |   |
| 583 | <b>di mana enaknya .. oke oke?</b>                     |   |
| 584 | Di depan dokter gigi aja mbak, nanti mbaknya           |   |
| 585 | masuk ke dalem mbak, lurus aja, terus belok            |   |
| 586 | kanan, ntar ada belokan lagi ke kanan masih            |   |
| 587 | lurus aja. Monggo mbaknya aja, yang penting            |   |
| 588 | sms aja dulu kayak biasanya,                           |   |
| 589 | <b>Oh iya ya mas, beok ketemuan aja di depan</b>       |   |
| 590 | <b>dokter gigi nya. Biar nggak bingung.</b>            |   |
| 591 | <b>Hehehehe. Nggih sampun, aku tak pamit</b>           |   |
| 592 | <b>nggih mas.. maturnuwun ini mas...</b>               |   |
| 593 | <b>Assalamualaikum.</b>                                |   |
| 594 | Walaikumsalam...                                       |   |

### CATATAN VERBATIM WAWANCARA *SIGNIFICANT OTHERS*

#### Identitas Wawancara

Tanggal wawancara : Sabtu, 3 Maret 2012

Waktu wawancara : 13.47 – 15.21 WIB

Lokasi wawancara : Rumah orang tua informan

Tujuan wawancara : Mengetahui kondisi orang tua informan dan mengetahui keadaan informan melalui dari sudut pandang orang terdekat informan yakni ibu informan

Jenis wawancara : Semi Terstruktur

Wawancara ke- : Satu

Kode wawancara : W-SO1

Interviewer : Mustamira Sofa Salsabila

Interviewee : Ibu Informan (Ibu Kasilah)

Keterangan : Pertanyaan ➔ dicetak tebal

Jawaban ➔ dicetak biasa

Istilah asing (bahasa Jawa) ➔ dicetak miring

| Baris | Catatan Wawancara  | Analisis  |
|-------|--|---|
| 1     | <b>Assalamualaikum...</b>                                | Di rumah informan biasa duduk di bawah tanpa kursi. |
| 2     | Walaikumsalam.. <i>monggo-monggo..</i>                   |   |
| 3     | <b><i>Nggih bu..</i></b>                                 |   |
| 4     | <u><i>Monggo niki gubuk'e mas Fz....ya gini</i></u>      |   |
| 5     | <u><i>duduknya di bawah mbak, nggak ada kursi yo</i></u> |   |
| 6     | <u><i>Gus (Fz)... monggo..</i></u>                       |   |
| 7     | <b><i>Walah bu, mboten nopo-nopo. Seneng bisa</i></b>    |   |
| 8     | <b><i>maen ke rumah mas Fz..Pripun kabare bu?</i></b>    |   |
| 9     | <i>Yo Alhamdulillah mbak...</i>                          |   |
| 10    | <b><i>Nggih syukurlah bu.. lha niki ibu kaleh</i></b>    |   |
| 11    | <b><i>bapak mawon?</i></b>                               |   |

|    |  |  |
|----|--|--|
| 12 | <i><u>Nggih jogo wartel bapak'i pun</u></i>                      | Ayah informan menjaga Wartel.  |
| 13 | <b><i>Oh bapak jogo wartel nggih bu?</i></b>                     |  |
| 14 | Iya .. hehehehe,..hmhhh  |  |
| 15 | <b><i>Niki ibu mboten kesah?</i></b>                             |  |
| 16 | <i><u>Nek Sabtu minggu libur</u></i>                             | Ibu informan hari Sabtu-Minggu libur.  |
| 17 | <b><i>Biasanya aktivitas nopo tho bu ?</i></b>                   | Ibu informan bersama temannya menjaga kantin di Filsafat UGM.                        |
| 18 | <i><u>Anu ya menemani teman niku teng kantin</u></i>             |  |
| 19 | <i><u>Filsafat UGM</u></i>                                       |  |
| 20 | <b><i>Oh teng Filsafat UGM. Kaleh sopo tho bu?</i></b>           |  |
| 21 | Sama teman   |  |
| 22 | <b><i>Niku berangkatnya jam berapa tho bu ?</i></b>              |  |
| 23 | Jam enam seperempat itu  |  |
| 24 | <b><i>Cuma jaga kantinnya aja bu?</i></b>                        |  |
| 25 | <i><u>Ndak, ya masak juga</u></i>                                | Ibu informan tidak hanya menjaga tapi juga memasak di kantin.                        |
| 26 | <b><i>Wah ibunya pinter masak nih..</i></b>                      |  |
| 27 | Ah ya ndak. Cuma bantu-bantu lah                                 |  |
| 28 | <b><i>Wah bisa belajar sama ibu nih...</i></b>                   |  |
| 29 | Hehehehe...  |  |
| 30 | <b><i>Oh iya...Maaf lho bu ini jadi ngerepotin mas Fz...</i></b> |  |
| 31 |  |  |
| 32 | <i><u>Oh ndak apa-apa kalo dia malah mau gabung,</u></i>         | Ibu informan senang sekali jika informan bergabung dengan teman.                     |
| 33 | <i><u>wah saya senang sekali malah ...</u></i>                   | Informan susah bergabung dengan orang, aktivitasnya hanya dari rumah ke masjid saja. |
| 34 | <b><i>Oh lha memang e susah gabung nopo bu?</i></b>              |  |
| 35 | <i><u>Ya dia itu susah kok anaknya mbak, ya cuma</u></i>         |  |
| 36 | <i><u>sini masjid, sini masjid aja.. laah ya ndak tau</u></i>    |  |
| 37 | <i><u>saya..</u></i>   |  |
| 38 | <b><i>Oh gitu.. Gini bu, kan temenku mas Frans</i></b>           |  |
| 39 | <b><i>teman SMK nya mas Fz, aku dikenalin ke</i></b>             |  |
| 40 | <b><i>mas Fz. Nambah temen jadinya</i></b>                       |  |
| 41 | <i><u>Lha kan malah seneng tho banyak saudara</u></i>            | Ibu informan senang jadi banyak saudara.   |
| 42 | <b><i>Iya he'eh bu...lha Ibu kalo ibu Sabtu</i></b>              |  |
| 43 | <b><i>Minggu libur, tapi kalo hari biasa</i></b>                 |  |
| 44 | <b><i>berangkat dari sini jam setengah enam?</i></b>             |  |
| 45 | <i><u>Ya nggak nanti jam empat jam setengah lima</u></i>         | Ibu informan berangkat kerja jam 04.00 / 04.30.                                      |
| 46 | <b><i>Ohh.. Berangkatnya naik apa bu?</i></b>                    | Ibu informan berangkat naik angkot atau bis kota.                                    |
| 47 | <i><u>Berangkatnya naik angkot, naik bis kota</u></i>            |  |
| 48 | <b><i>Ohhh... Masaknya dari sini?</i></b>                        | Ibu informan menganggap kerjanya sebagai hiburan.                                    |
| 49 | <i><u>Di sana, nanti di sini terlalu lama. Nanti disana</u></i>  |  |
| 50 | <i><u>kan disambi-sambi masak, kalo ada yang</u></i>             |  |
| 51 | <i><u>kuliah mau "bu minum", kalo yang sudah</u></i>             |  |
| 52 | <i><u>biasa kan nanti ambil. Untuk hiburan ya,</u></i>           |  |
| 53 | <i><u>hehehehe. hiburan mahasiswa</u></i>                        |  |
| 54 | <b><i>Hehehe.. lha nggih...Maaf ini ngganggu</i></b>             |  |
| 55 | <b><i>waktu ibu, harusnya ibu Sabtu libur malah</i></b>          |  |
| 56 | <b><i>ganggu nih...</i></b>                                      |  |
| 57 | <i><u>Sabtu libur malah saya nimbangi Balita,</u></i>            | Kegiatan ibu informan  |

|     |   |                          |
|-----|---|--------------------------|
| 58  | <u>Posyandu, PPKPD malah saya ketuanya</u>              | hari Sabtu menimbang     |
| 59  | <b>Ohh... ibu ikut Posyandu?</b>                        | balita, Posyandu dan     |
| 60  | <u>Iya PPKBD saya juga ketuanya</u>                     | menjadi ketua PPKPD.     |
| 61  | <b>Hmm.. PPKBD Itu apa sih bu?</b>                      |                          |
| 62  | <u>Dari kantor BKKBN..</u>                              |                          |
| 63  | <b><i>Oalah.. wahh... sibuk nggih bu?</i></b>           |                          |
| 64  | <u>Terlalu sibuk ya ndak, banyak kerjaaaan untuk</u>    | Ibu informan             |
| 65  | <u>hiburan kalo saya di rumah. Kalo di rumah aja</u>    | menganggap dirinya       |
| 66  | <u>kan gimana saya. Seperti saya kalo di rumah</u>      | tidak terlalu sibuk,     |
| 67  | <u>saja gimana coba..hehehe</u>                         | sehingga saat di rumah   |
| 68  | <b>Oh iya ya bu.hehehe.. Ibu cuma bertiga aja</b>       | mencari hiburan.         |
| 69  | <b>di rumah?</b>  |                          |
| 70  | <u>Iya kakaknya kan semua sudah pergi.</u>              | Semua kakak informan     |
| 71  | <u>Kakaknya sudah punya suami di dekat</u>              | sudah pergi dari rumah,  |
| 72  | <u>lapangan yang ini..</u>                              | yang dekat dengan rumah  |
| 73  | <b>Ohm....Berarti yang dirumah siapa aja bu</b>         | informan hanya salah     |
| 74  | <b>sekarang?</b>  | satu kakaknya.           |
| 75  | <u>Ya cuman saya, bapaknya sama Fz ini..</u>            | Penghuni rumah hanya     |
| 76  | <b>Oh... putra nya ibu berapa tho?</b>                  | ibu, ayah dan informan.  |
| 77  | <u>Enam, tapi hanya satu yang di sini</u>               | Ibu informan memiliki 6  |
| 78  | <u>Yang satu di Karimun, di Piyungan, di</u>            | orang anak. Ada yang di  |
| 79  | <u>Kalimantan, yang putri yang dekat sini</u>           | Karimun, Piyungan,       |
| 80  | <b>Wah jauh-jauh ya... berarti mas Fz ini</b>           | Kalimantan, dan di       |
| 81  | <b>bungsu nggih bu?</b>                                 | Tukangan.                |
| 82  | <u>Iya bungsu, bungsu paling anu tapi yang ruwet</u>    | Ibu informan             |
| 83  | <u>Hehehe...</u>  | menyatakan informan      |
| 84  | <b>Hehe.. ruwet pripun bu...</b>                        | anak bungsu yang ruwet.  |
| 85  | <u>Ya ndak, ya gitu keadaannya seperti yang</u>         | Informan dianggap ruwet  |
| 86  | <u>mbak tau, Fz sakit-sakitan</u>                       | oleh ibu informan karena |
| 87  | <b>Ehmm.. oh ya anak bungsu manja ndak</b>              | sering sakit-sakitan.    |
| 88  | <b>bu?</b>  |                          |
| 89  | <u>Ndak , ndak manja...</u>                             | Informan tidak manja.    |
| 90  | <b>Hmm.. jadi sehari-hari cuma bertiga aja</b>          |                          |
| 91  | <b>bu?</b>  |                          |
| 92  | <u>Iya bertiga aja..hehe</u>                            | Sehari-hari kehidupan    |
| 93  | <b><i>Oh ya ya bu.. lha niki bapak teng wartel</i></b>  | keluarga informan hanya  |
| 94  | <b><i>sampe jam pinten bu?</i></b>                      | bertiga saja.            |
| 95  | <u>Jam satu, jam dua an itu udah tutup. Nanti kalo</u>  | Ayah informan di Wartel  |
| 96  | <u>udah sholat Ashar kesana lagi..</u>                  | sampai jam 13.00. ba'da  |
| 97  | <b><i>Hmmm... oh niku wartel buka sendiri nggih</i></b> | Ashar ke Wartel lagi.    |
| 98  | <b><i>bu?</i></b>                                       |                          |
| 99  | <u>Itu wartel cucu ponakan. Rumahnya di</u>             | Wartel yang dijaga ayah  |
| 100 | <u>Nggowok.</u>   | informan adalah wartel   |
| 101 | <b>Ohhh jadi tasih saudara njih bu</b>                  | milik cucu keponakan.    |
| 102 | <u>Nggih nggih mbak</u>                                 |                          |
| 103 | <b>Lha ibu cucunya sudah berapa bu?</b>                 |                          |

|     |   |                         |
|-----|---|-------------------------|
| 104 | Tujuh mbak...   | Ibu informan sudah      |
| 105 | <i>Wah mpun katah nggih...</i>                        | memiliki 7 orang cucu.  |
| 106 | Nek dari wartel itu malah udah punya cicit,           |                         |
| 107 | tapi cucu dari saudara tho. Dari kakak saudara        |                         |
| 108 | tho   |                         |
| 109 | <i>Oh iya ya ya bu... lha ibu yuswo ne pinten</i>     |                         |
| 110 | <i>nggih bu?</i>                                      |                         |
| 111 | <u>Kulo, kulo enam puluh</u>                          | Usia ibu informan 60    |
| 112 | <b>Lha kalo bapak berapa bu?</b>                      | tahun.                  |
| 113 | <u>Bapak tujuh dua mbak..</u>                         | Usia ayah informan 72   |
| 114 | <b>Hmm.. wah tapi masih aktif ya bapak sama</b>       | tahun.                  |
| 115 | <b>ibu ini... Putranya ibu yang belum menikah</b>     |                         |
| 116 | <b>berarti tinggal mas Fz ya bu?</b>                  |                         |
| 117 | <u>Ndak, kakanya ini yang di Kalimantan belum..</u>   | Kakak informan yang di  |
| 118 | <b>Ohh.. lha itu di Kalimantan kerja bagian</b>       | Kalimantan belum        |
| 119 | <b>apa bu?</b>  | menikah.                |
| 120 | <i>Itu di Kelapa Sawit mbak.. hehe... lha iki kok</i> |                         |
| 121 | <i>diangurke' tho Gus (Fz)...</i>                     |                         |
| 122 | <b>Halah bu, sampun sampun.. ajeng dolan</b>          |                         |
| 123 | <b>mawon ogh bu.. ngobrol-ngobrol kaleh Ibu..</b>     |                         |
| 124 | Healah.. hehe.. Mbake dari mana?                      |                         |
| 125 | <b>Lampung bu,</b>                                    |                         |
| 126 | Lha lampungnya mana?                                  |                         |
| 127 | <b>Oh aku di Bandarlampungnya bu...</b>               |                         |
| 128 | Hooo.. Lha saya kemaren ke sana, tiga kali            |                         |
| 129 | <b>Ohhh. Gitu.. ibu ke daerah mana bu?</b>            |                         |
| 130 | Anu, bandara.. ah lupa. Bapak'e sing sok ke           |                         |
| 131 | sana...   |                         |
| 132 | <b>Oh.. sama bandara masih jauh?</b>                  |                         |
| 133 | Jauh sekali. Tempatnya bukit-bukit itu                |                         |
| 134 | <b>Itu naik pesawat po bu?</b>                        |                         |
| 135 | Kulo mobil sendiri..hehehe                            |                         |
| 136 | <b>Wah... seneng jalan-jalan nggih bu..</b>           |                         |
| 137 | Sana ya seneng ya banyak pohon pisang                 |                         |
| 138 | <b>Hehehe... iya bu.. Makanya oleh-olehnya</b>        |                         |
| 139 | <b>pisang .. hehehe</b>                               |                         |
| 140 | Hahaha lha iya. Terus njuk ke tempat empek-           |                         |
| 141 | empek itu lho.. hualah                                |                         |
| 142 | <b>Oh iya..Lha Mas Fz ikut ke Lampung ndak</b>        |                         |
| 143 | <b>bu?</b>  |                         |
| 144 | <u>Ndak, hanya saya...Lha penuh, sudah penuh.</u>     | Informan sudah pernah   |
| 145 | <u>Kalo di Karimun ikut tempat kakak'e sudah</u>      | ke Karimun tempat       |
| 146 | <u>pernah...</u>                                      | kakaknya.               |
| 147 | <b>Ohhh gitu.. wah sudah pernah tho..?</b>            |                         |
| 148 | <u>Sudah dua kali..hehe</u>                           | Informan sudah dua kali |
| 149 | <b>Wah aku malah belum pernah.. hmmm</b>              | ke Karimun.             |

|     |   |   |
|-----|---|---|
| 150 | <b>pengen ke sana..</b>                                 |   |
| 151 | <u>Ini aja pengen kesana , tapi saya suruh jangan.</u>  |   |
| 152 | <u>Lautnya lagi pasang tho.</u>                         |   |
| 153 | <b><i>Oh lagi pengen ke sana tho... bagus nggih</i></b> |   |
| 154 | <b><i>bu?</i></b>                                       |   |
| 155 | Pemandangannya memang baik banget. ini                  |   |
| 156 | sekarang lautnya lagi nggak baik. Ini aja               |   |
| 157 | pengen ke sana tapi lautnya lagi nggak baik.            |   |
| 158 | <b>Iya ya bu.. jadi makin pengen.. Oh ya bu</b>         |   |
| 159 | <b>bahasa Jawa halusku kan berantakan, jadi</b>         |   |
| 160 | <b>pake bahasa Indonesia aja ndak papa tho</b>          |   |
| 161 | <b>bu?</b>  |   |
| 162 | Hehehe.. iya ndak papa...                               |   |
| 163 | <b>Iya bu, jadi gini.. jadi tu kemaren udah</b>         |   |
| 164 | <b>ngobrol-ngobrol soal kehidupannya mas Fz.</b>        |   |
| 165 | <b>Ya belum banyak banget sih. Ya trus mas</b>          |   |
| 166 | <b>Fz cerita kalo dirinya sakit. Pengen</b>             |   |
| 167 | <b>ngobrol-ngobrol sama ibu soal mas Fz. Kalo</b>       |   |
| 168 | <b>seingat ibu, mas Fz sakit sejak kapan tho bu</b>     |   |
| 169 | <b>ceritanya gimana itu bu?</b>                         |   |
| 170 | <u>Kalo dulu umur 8 bulan sering kejang-</u>            |   |
| 171 | <u>kejang... Kok 8 bulan mbak..., 6 bulan ding. ..6</u> |   |
| 172 | <u>bulan itu terlalu parah sekali.</u>                  |   |
| 173 | <u>Dulu sebelah sini perawat panti rapih,</u>           |   |
| 174 | <u>sekarang sudah pindah ke Jakarta. Lha dia</u>        |   |
| 175 | <u>kesini jam 11 itu, “iki Fz ngopo, we ayo gowo</u>    |   |
| 176 | <u>neng rumah sakit”..Nah disuruh nggowo ke</u>         |   |
| 177 | <u>Panti Rapih.</u>                                     |   |
| 178 | <u>Biasanya kalo kejang kecil itu kan dikasih</u>       |   |
| 179 | <u>minyak tanah sama anu kunyit itu udah.. ini</u>      |   |
| 180 | <u>tapi kok ini ndak. Kan namanya itu mbak</u>          |   |
| 181 | <u>Pipit. Dia bilang “wes gowo wae meng rumah</u>       |   |
| 182 | <u>sakit ayo”.</u>                                      |   |
| 183 | Trus bawa sana sama saya dan mbak Pipit.                |   |
| 184 | Diperiksa sama dokter .                                 |   |
| 185 | <u>Disuntik, dibilang “Bu ini nanti dinanti 10</u>      |   |
| 186 | <u>menit, kalo ndak papa boleh pulang. Tapi kalo</u>    |   |
| 187 | <u>ada mengeluarkan lendir ato berak harus</u>          |   |
| 188 | <u>opname”.</u>   |   |
| 189 | <u>Tapi kan saya nggak berani masuk, karna saya</u>     |   |
| 190 | <u>rasanya kan nggak enak,</u>                          |   |
| 191 | <b>Nggak enak gimana bu?</b>                            |   |
| 192 | <u>Gimana ya rasan’e ki aduh anakku kie gek-gek</u>     |   |
| 193 | <u>ngopo..</u>  |   |
| 194 | <b>Ohhh... jadi kayak cemas nggih bu sama</b>           |   |
| 195 | <b>mas Fz?</b>  |   |
|     |   | Saat ini informan ingin pergi ke Karimun, namun ibu informan melarang karena ombak yang pasang.   |
|     |   | Usia 6 bulan informan kejang parah disarankan dibawa ke RS oleh tetangganya seorang perawat Panti Rapih, kemudian informan dibawa ke RS Panti Rapih. Biasanya jika kejang, informan diberi minyak tanah oleh ibunya dan mereda. Ketika itu, kejang informan tidak mereda. Setelah diperiksa, dalam 10 menit informan mengeluarkan kotoran dan harus opname. Saat itu ibu informan tidak berani masuk karena perasaannya tidak enak. |
|     |   | Ibu informan tidak mau masuk karena merasa khawatir pada informan.  |

|     |  |                                |
|-----|--|--------------------------------|
| 196 | Iya mbak...  | Dokter saat itu                |
| 197 | <u>Baru aja gitu, dokter langsung bilang “dah bu</u>           | memutuskan informan            |
| 198 | <u>ini harus mondok”.</u>                                      | harus di <i>opname</i> .       |
| 199 | <b>Ohhm...nggih nggih..</b>                                    | Informan mengeluarkan          |
| 200 | <u>Iya, uuuh udah mengeluarkan berak yang</u>                  | kotoran berbau dan             |
| 201 | <u>baunya nggak enak sekali itu mbak.. langsung</u>            | <i>opname</i> selama 3 hari.   |
| 202 | <u>opname 3 hari kalo ndak salah..</u>                         |                                |
| 203 | <b>Oh sampe 3 hari tho..?</b>                                  |                                |
| 204 | <u>Iya..Trus kan dulu masih nenen tho.. kata</u>               | Informan sudah disapih         |
| 205 | <u>dokter tiap siang saya disuruh kasih. Saya</u>              | ASI sejak usia 6 bulan         |
| 206 | <u>waktu itu bilang, “Dok seumpama kalo udah</u>               | saat <i>opname</i> .           |
| 207 | <u>besar gini saya sape gimana?”. Lha dokternya</u>            |                                |
| 208 | <u>bilang “Oh ya ndak papa bu mlah bagus”</u>                  |                                |
| 209 | <b>Ohhhm.... Nggih...terus pripun niku bu?</b>                 |                                |
| 210 | <u>Mondok tiga hari. trus boleh pulang</u>                     | Saat pulang dari <i>opname</i> |
| 211 | <u>Saya tanya “dok, ini gimana?”. Katanya “oh</u>              | dokter menyatakan              |
| 212 | <u>tidak papa, tidak papa.</u>                                 | informan baik-baik saja.       |
| 213 | <b>Hmmm.. bu, itu dokter siapa bu kalo masih</b>               |                                |
| 214 | <b>ingat?</b>  |                                |
| 215 | <u>Waduh saya lupa jhe..</u>                                   | Ibu informan lupa nama         |
| 216 | <u>Kan waktu itu saya sendiri dalam keadaan</u>                | dokter yang menangani          |
| 217 | <u>tidak punya, tidak seperti sekarang ini. Anak</u>           | informan pertama kali.         |
| 218 | <u>masih kecil-kecil kakak-kakaknya masih</u>                  | Dulu ibu informan tidak        |
| 219 | <u>sekolah-sekolah tho.</u>                                    | mampu, anaknya masih           |
| 220 | <u>Umpanya orang kaya dia kan berlanjut kontrol</u>            | kecil dan sekolah. Jika        |
| 221 | <u>terus. Mestinya kan mbak Pipit ya cerita sama</u>           | ibu informan orang             |
| 222 | <u>dokter’e.</u>   | mampu, informan pasti          |
| 223 | <b>Oh nggih nggih bu...lha itu dikasih tau ndak</b>            | kontrol berlanjut.             |
| 224 | <b>mas Fz sakit apa?</b>                                       |                                |
| 225 | <u>Ndak mbak. Tapi saya nanti sampe TK sampe</u>               | Ibu informan tidak diberi      |
| 226 | <u>nganu ya ndak papa, dia sembuh saya kan</u>                 | tahu diagnosa informan         |
| 227 | <u>senang.</u>   | saat <i>opname</i> . Ibu       |
| 228 | <u>Tapi di dalam kelas 3 SD atau apa itu <i>nganu</i> ,</u>    | informan senang melihat        |
| 229 | <u>dia terasa pusing, pelajaran terasa berat <i>nggih</i>.</u> | informan sampai usia TK        |
| 230 | <u>Trus dia pusing trus <i>nganu</i> mutah. Tapi kan</u>       | sehat.Namun kelas 3 SD,        |
| 231 | <u>saya nggak tau dia punya ini <i>nganu nggih</i>..</u>       | informan sering pusing,        |
| 232 | <b>Lha nggih bu...</b>   | muntah.                        |
| 233 | <u>Gurunya mengantar kesini, “bu Fz masuk</u>                  | Guru informan sering           |
| 234 | <u>angin”. Saya kerokin, sudah muntah itu tho.</u>             | mengantar informan             |
| 235 | <u>Sudah muntah sudah nggak papa, masuk lagi.</u>              | pulang ke rumah jika           |
| 236 | <u>Nah mau ulangan umum, apa mau kenaikan</u>                  | informan sakit. Ibu            |
| 237 | <u>kelas empat, itu perutnya terasa sakit. Pulang</u>          | informan memberi               |
| 238 | <u>lagi. Dah pulang lagi tho...</u>                            | pertolongan dengan             |
| 239 | <b>Ehmm.. iya ya . terus gimana itu bu?</b>                    | mengerik informan.             |
| 240 | <u>Saya periksakan ke dokter, katanya tidak papa.</u>          | Ibu informan akhirnya          |
| 241 | <u>Hanya meriksakan saja. Dokter kan tidak</u>                 | membawa informan ke            |

|     |  |                          |
|-----|--|--------------------------|
| 242 | <u>bilang sakit apanya. Kan ngobatin perutnya</u>                  | dokter. Dokter tidak     |
| 243 | <u>tadi, dikasih obat <i>njuk mari</i>.</u>                        | mengatakan diagnose      |
| 244 | <u>Nah gitu kok <i>nganu</i> , saya bertanya sama</u>              | sakit informan.          |
| 245 | <u>dokternya kalo umpamanya pusing dadakan</u>                     | Jika informan pusing     |
| 246 | <u>gimana gitu. Kata dokternya ya dengan</u>                       | mendadak, dokter         |
| 247 | <u>keringan <i>nganu</i> aja bu dikasih <i>Bodrexin</i>. Jadi,</u> | menyarankan informan     |
| 248 | <u>dia dari kelas 3 sampe kelas 6 itu selalu bawa</u>              | minum Bodrexin. Ketika   |
| 249 | <u><i>Bodrexin</i>. Jadi kalo terasa pusing langsung</u>           | pusing informan minum    |
| 250 | <u>minum <i>Bodrexin</i>.</u>                                      | Bodrexin mulai kelas 3   |
| 251 | <b>Jadi kalo sekolah selalu bawa <i>Bodrexin</i> bu?</b>           | sampai kelas 6 SD.       |
| 252 | <u>Iya, Saya ndak belikan aja beli sendiri.</u>                    | Jika ibu informan tidak  |
| 253 | Nah SMP itu yang selalu gerak.                                     | membeli bodrexin,        |
| 254 | <u>SMP kelas 2. SMP itu <i>bar</i> olahraga, lalu</u>              | informan membeli         |
| 255 | <u>minum atau apa langsung pingsan. <i>Temen-</i></u>              | bodrexin. Saat SMP       |
| 256 | <u><i>temennya</i> malah menggoda. “Fz <i>iki bar</i></u>          | informan banyak gerak,   |
| 257 | <u><i>ngombe wae nggeletak</i>, trus <i>turu</i>”. Padahal dia</u> | dan usai olahraga        |
| 258 | <u>itu kejang.</u>   | informan pingsan. Teman  |
| 259 | <b>Ohhh.. itu tapi cuma pingsan aja, apa sama</b>                  | informan justru          |
| 260 | <b>kejang bu?</b>  | menggoda. Padahal saat   |
| 261 | <u>Ya kejang, cuma kan teman-temannya <i>nggak</i></u>             | itu informan kejang.     |
| 262 | <u><i>tau</i></u>  | Informan kejang, hanya   |
| 263 | <b>Hmmm.. lha itu ibu taunya kalo kejang</b>                       | saja teman-temannya      |
| 264 | <b>gimana kan ibu <i>nggak</i> di sekolah?</b>                     | tidak tahu.              |
| 265 | <u>Lha soalnya saya terus besoknya liat langsung</u>               | Ibu informan pernah      |
| 266 | <u>ya pas di dapur sini. Terus kata gurunya ini</u>                | melihat informan kejang  |
| 267 | <u>kejang gitu.</u>  | saat di dapur, dan guru  |
| 268 | <b>Oh berarti SMP itu sudah mulai kejang ya</b>                    | informan member tahu     |
| 269 | <b>bu?</b>   | ibu informan soal kejang |
| 270 | Iya. Padahal dia kejang. Kan hanya satu kali                       | informan di sekolah.     |
| 271 | itu Fz kejangnya itu .   |                          |
| 272 | <b>Berarti mulai kejangnya sejak kelas dua</b>                     |                          |
| 273 | <b>SMP?</b>  |                          |
| 274 | <u>Iya... Lha saya taunya di rumah , di kamar</u>                  | Informan kejang sejak    |
| 275 | <u>mandi dia “<i>uh uh uh</i>”, kejang terus jatuh.</u>            | kelas 2 SMP. Saat        |
| 276 | <b>Oh gitu..</b>   | informan di kamar mandi  |
| 277 | Iya... Trus kakaknya, Sojo yang temannya                           | bersuara, kejang, lalu   |
| 278 | yang sok di masjid tu kan dia sok nggonceng                        | jatuh.                   |
| 279 | Fz.  |                          |
| 280 | <u>Dah <i>saiki koe</i> nabung, kamu beli SIM. <i>Ngko</i></u>     | Teman informan di        |
| 281 | <u><i>nek ene opo-opo koe tak kongkon-kongkon</i>.</u>             | masjid menyuruh          |
| 282 | <u>Terus dibuatin SIM sama bapaknya.</u>                           | informan belajar         |
| 283 | <b>Jadi itu mas Fz bisa bawa motor ya bu?</b>                      | motornya dan membuat     |
| 284 | Iya  | SIM. Informan dibuatkan  |
| 285 | <b>Itu sejak kelas berapa bu?</b>                                  | SIM oleh ayahnya.        |
| 286 | <u>SMP kelas 3</u>   | Informan belajar motor   |
| 287 | <b>Buat SIM nya kelas berapa bu?</b>                               | kelas 3 SMP.             |

|     |   |                             |
|-----|---|-----------------------------|
| 288 | <u>Ya kelas 3 itu mbak..</u>                          | Informan memiliki SIM       |
| 289 | <b>Oh kelas 3 nggih..</b>                             | kelas 3 SMP.                |
| 290 | <u>Di sana disuruh-suruh Sojo yang sok di masjid</u>  | Informan sering diminta     |
| 291 | <u>itu yang nggak papa mbak.</u>                      | tolong oleh temannya di     |
| 292 | <b>Hmmm... oh ya ya</b>                               | masjid.                     |
| 293 | <u>Nah terus pas mau ke kelas 1 SMA. Saya itu</u>     | Ketika menjelang SMA,       |
| 294 | <u>perasaan pingin banget ini lulus. Apalagi</u>      | ibu informan sangat         |
| 295 | <u>gurunya bilang, “bu ini yang lulus hanya</u>       | mengharapkan informan       |
| 296 | <u>setengahnya saja”. Lha saya ini pinginnya</u>      | lulus SMP dan lanjut        |
| 297 | <u>lulus.</u>   | SMA.                        |
| 298 | <u>Loh anakku sok tibo, ndak sinau. Terus bisa</u>    | Ibu informan tidak          |
| 299 | <u>lulus tho.. Alhamdulillah..</u>                    | pernah menyuruh             |
| 300 | <u>Lha saya tu ndak pernah nyuruh-nyuruh sinau.</u>   | informan belajar. Saat di   |
| 301 | <u>Karna dari Panti Rapih dulu itu sudah pernah</u>   | Panti Rapih, diberi tahu    |
| 302 | <u>dikasih tau. “Dah biarkan saja. Jangan tau</u>     | bahwa informan tidak        |
| 303 | <u>dimarahin, dijorke saja . Kalau minta apa-apa</u>  | boleh dimarah, dibiarkan    |
| 304 | <u>biarkan ibu yang memberi jangan dijanji.</u>       | saja,jika meminta sesuatu   |
| 305 | <b>Itu yang ngomong siapa bu?</b>                     | diberi tapi jangan dijanji. |
| 306 | <u>Ya itu dulu dokternya dari Panti Rapih dulu.</u>   | Saran perlakuan terhadap    |
| 307 | <b>Ohmmm.. lha diomonginnya sejak kapan</b>           | informan didapat dari       |
| 308 | <b>tho bu?</b>  | dokter di Panti Rapih.      |
| 309 | <u>Ya sejak kecil itu. Ya makanya naik kendaraan</u>  | Saran diberikan dokter      |
| 310 | <u>saja saya diamkan.</u>                             | sejak kecil dulu, oleh      |
| 311 | Uh pas lulus itu saya sujud syukur, saya jelas        | karenanya ibu informan      |
| 312 | nggak sadar nangis itu. Aduh Alhamdulillah.           | tidak melarang informan     |
| 313 | Di bawahnya ruang kepala sekolah.                     | mengendarai motor.          |
| 314 | <u>Karena saya merasa kok bisa lulus gitu ya.</u>     | Setelah lulus SMP,          |
| 315 | <u>Wes saiki koe manut aku nek ono opo-opo</u>        | informan diminta ibunya     |
| 316 | <u>penak.. koe ngelajut’o neng cedak kene wae..</u>   | untuk nurut sekolah         |
| 317 | <b>Ohhhh... lha terus jadinya nerusin SMA di</b>      | dekat rumah, supaya jika    |
| 318 | <b>mana bu?</b>                                       | terjadi sesuatu mudah.      |
| 319 | <u>Lha itu Muhammadiyah di Mubarrok itu, di</u>       | Informan melanjutkan        |
| 320 | <u>situ saja masih sok kerep kejang. Tapi kan ada</u> | sekolah di                  |
| 321 | <u>mas Sojo yang sok nolongin dia.</u>                | Muhammadiyah komplek        |
| 322 | <b>Ohh mas Sojo itu temen di SMK juga ya</b>          | masjid Mubarrok. Saat       |
| 323 | <b>bu?</b>  | itu informan masih sering   |
| 324 | Ndak, itu teman di masjid. Sama mas sopo itu,         | kejang, namun ada mas       |
| 325 | mas Zumakir opo sopo, iya itu yang tau sekali         | Sojo yang kerap             |
| 326 | itu.  | menolong informan.          |
| 327 | <u>Trus di sana itu ya olahraga itu, dibilang</u>     | Informan pernah disuruh     |
| 328 | <u>gurunya “anak gini kok sekolah di sini, keluar</u> | keluar dan sekolah di       |
| 329 | <u>aja sekolah di SLB. Bapakmu mana?”</u>             | SLB oleh guru               |
| 330 | (informan masuk ke ruang tamu dan                     | olahraganya.                |
| 331 | mengeluarkan minuman untuk interviewaer)              |                             |
| 332 | <b>Ah ini kok mas Fz repot-repot tho..Lha mas</b>     |                             |
| 333 | <b>e nggak minum juga?</b>                            |                             |

|     |   |                            |
|-----|---|----------------------------|
| 334 | Ndak tadi dia baru minum obat, kan tadi pagi            | Ibu informan takut jika    |
| 335 | sempet dingin badannya. <u>Saya udah takut itu</u>      | tubuh informan sudah       |
| 336 | <u>kalo udah mulai kedinginan, wah sok-sok ndak</u>     | dingin. Tapi informan      |
| 337 | <u>pie, tapi kan dia selalu bilang ora popo, ora</u>    | selalu berkata tidak       |
| 338 | <u>popo.</u>  | kenapa-kenapa.             |
| 339 | <b>Hmmm... iya ini mas Fz malah repot-repot.</b>        |                            |
| 340 | <b>Lha trus pripun bu ceritanya?</b>                    |                            |
| 341 | <u>Lha itu trus saya bilang ke bapaknya. Wes pak</u>    | Saat informan disuruh      |
| 342 | <u>saiki bilang sama kepala sekolah nek</u>             | keluar oleh guru           |
| 343 | <u>dikeluarkan ndak papa, trus saya ya bilang</u>       | olahraganya, ayah          |
| 344 | <u>sama si Fz, ra popo tho Gus (Fz)? Katanya</u>        | informan menghadap         |
| 345 | <u>"iya nggak papa"</u>                                 | kepala sekolah. Informan   |
| 346 | <b>Hmm.. oalah... lha dulu yang bilang nggak</b>        | dan ibu informan tidak     |
| 347 | <b>boleh sekolah di situ guru apa itu bu?</b>           | keberatan jika memang      |
| 348 | <u>Guru olah raga itu mbak</u>                          | harus keluar dari sekolah. |
| 349 | <b>Kelingan mboten bu asmanipun sinten?</b>             |                            |
| 350 | <u>Sopo Gus?..., oh ya itu namaya pak Heri.</u>         | Pak Heri adalah guru       |
| 351 | <u>Nggih pak Heri..</u>                                 | yang menyuruh informan     |
| 352 | <b>Oh gitu, terus gimana bu?</b>                        | keluar.                    |
| 353 | <u>Kata kepala sekolahnya udah nggak papa,</u>          | Kepala sekolah             |
| 354 | <u>nanti kalo ada apa-apa saya yang nganu.</u>          | menjamin bahwa             |
| 355 | <u>Pelajaran saja bisa mengikuti. Tapi dulu dia ini</u> | informan tetap dapat       |
| 356 | <u>sempat kecil hati. ..</u>                            | melanjutkan sekolah.       |
| 357 | <b>Oh tapi njuk tetep lanjut apa gimana bu?</b>         | Namun informan sempat      |
| 358 | <u>Lanjut mbak..</u>                                    | kecil hati.                |
| 359 | <b>Hmmm saget ngikuti pelajaran nggih bu...</b>         |                            |
| 360 | <u>Iya.. Ndilalah kalo pas ulangan itu kan</u>          | Informan tetap dapat       |
| 361 | <u>memikir ya mbak...tapi ya bisa-bisa saja saya</u>    | mengikuti ulangan          |
| 362 | <u>juga heran . Jatuh dari kendaraan aja tau, uh</u>    | meskipun harus berpikir.   |
| 363 | <u>sampe babak belur...wasss... kayak apa itu</u>       | Informan pernah jatuh      |
| 364 | <u>mbak...</u>  | dari kendaraan sampai      |
| 365 | <b>Ohh.. sudah pernah jatuh dari kendaraan</b>          | babak belur.               |
| 366 | <b>juga tho bu?</b>                                     |                            |
| 367 | <u>Iya, jatuh dari sini aja udah pernah.</u>            | Informan pernah jatuh di   |
| 368 | <b>Itu yang ibu maksud jatuh karna apa bu?</b>          | rumah.                     |
| 369 | <u>Ya mestinya njeglek itu tadi, nganu sakitnya..</u>   | Jatuh yang dimaksud ibu    |
| 370 | <b>Ohhh..., itu di sini maksudnya di mana bu?</b>       | informan adalah kambuh.    |
| 371 | <u>Ya di rumah iya, kadang di Mubarrok iya</u>          | Informan kerap jatuh di    |
| 372 | <u>Hmm... oh gitu tho bu...</u>                         | masjid Mubarrok dan di     |
| 373 | <u>Lha babak belur itu, sampe itu matanya</u>           | rumah hingga cacat di      |
| 374 | <u>gimana itu..</u>                                     | bagian matanya.            |
| 375 | <b>Oh matanya agak sipit itu nggih bu?</b>              |                            |
| 376 | <u>Oh iya yang sebelah kiri. Sampe dikasih lidah</u>    | Mata sebelah kiri          |
| 377 | <u>buaya. Saya sampe bilang ke tetangga saya</u>        | informan jadi sipit. Saat  |
| 378 | <u>"Bu aku ndelok'e anakku ra tegel, mbok</u>           | jatuh dulu hanya diberi    |
| 379 | <u>dikasih obat". Uh sampe mluweh ngono. Sing</u>       | lidah buaya. Jika jatuh    |

|     |   |                            |
|-----|---|----------------------------|
| 380 | <u>kerep yo moto sama dagu.</u>                       | bagian tubuh yang sering   |
| 381 | <b>Oh lha berarti matanya sipit itu karna</b>         | terluka adalah dagu dan    |
| 382 | <b>sering jatuh ya bu?</b>                            | mata informan.             |
| 383 | <u>Ah ya ndak tau, wong yo dia senenge maen</u>       | Informan senang bermain    |
| 384 | <u>sepak bola. Makanya dimana-mana ada sepak</u>      | sepak bola, di mana-       |
| 385 | <u>bola nih.. hehe</u>                                | mana ada gambar sepak      |
| 386 | <b>Oh hobinya sepak bola tho?</b>                     | bola.                      |
| 387 | <u>Dulu sok bertanding sok menang. Saya mau</u>       | Dulu informan sering       |
| 388 | <u>liat aja nggak tega. Nanti gimana gitu.</u>        | bertanding. Ibu informan   |
| 389 | <b>Trus selama dulu tanding pernah lihat bu?</b>      | ingin melihat, namun       |
| 390 | Belum..belum mbak..                                   | tidak tega jika terjadi    |
| 391 | <b>Hmmm.... Lha kalo pergi-pergi gitu pernah</b>      | sesuatu dengan informan    |
| 392 | <b>bu?</b>  |                            |
| 393 | <u>Jalan-jalan gitu juga ya pernah. Sampe ke</u>      | Informan sering jalan-     |
| 394 | <u>alun-alun,. Untungya kalo pergi dia sudah tau</u>  | jalan. Jika pergi informan |
| 395 | <u>teman yang tau syarat-syaratnya dia.</u>           | bersama teman yang         |
| 396 | <b>Ohm ya ya.. ehm kalo pergi sendiri</b>             | sudah mengetahui           |
| 397 | <b>dibolehin ndak dari ibu sendiri?</b>               | sakitnya.                  |
| 398 | <u>Ya kalo seumpama ndak papa ya ndak papa,</u>       | Ibu informan tidak         |
| 399 | <u>kan mencerdaskan otak. Kalo seperti di luar ya</u> | melarang informan pergi.   |
| 400 | <u>kan njuk terus tau dunia luar.</u>                 | Harapan ibu informan       |
| 401 | <b>Oh gitu, ibu sering cemas atau khawatir</b>        | dapat membuat informan     |
| 402 | <b>ndak bu kalo pas mas Fz pergi sendiri?</b>         | mengetahui dunia luar.     |
| 403 | <u>Kalo sudah dingin gitu sok takut.</u>              | Ibu informan khawatir      |
| 404 | <u>Kadang ya udah pergi sana hati-hati.</u>           | jika tubuh informan        |
| 405 | <u>Pokoknya jangan terlalu capek.</u>                 | sudah dingin. Informan     |
| 406 | <b>Oh iya ya bu.. ehm waktu itu seinget ibu</b>       | tetap dibiarkan pergi asal |
| 407 | <b>dibilang sakit epilepsi pertama kali kapan</b>     | tidak terlalu capek.       |
| 408 | <b>bu?</b>  |                            |
| 409 | <u>Di Sardjito mbak.. Itu ya waktu berobat itu yo</u> | Informan didiagnosa        |
| 410 | <u>Gus? Yo mbak pas di Sardjito..</u>                 | epilepsi saat berobat di   |
| 411 | <b>Ohhh.. itu waktu usia berapa ya bu?</b>            | RS Sardjito.               |
| 412 | <u>Wah baru saja itu, pas sudah kerja ini kok.</u>    | Informan didiagnosa        |
| 413 | <u>Wah baru berapa dua tahun. Tahun berapa itu,</u>   | epilepsi sesudah bekerja,  |
| 414 | <u>dua tahunan laah.</u>                              | kurang lebih baru 2        |
| 415 | <u>Itu aja dioyak-oyak juragan'e. pokoknya harus</u>  | tahun.                     |
| 416 | <u>periksa. Dulu-dulu ndak mau.</u>                   | Informan dipaksa berobat   |
| 417 | <u>Ndialah bisa diurus ini, cucu saya kerja di</u>    | oleh juragannya, sejak     |
| 418 | <u>sosial, trus bisa ngurusin biar gratis..</u>       | dulu ia tidak mau          |
| 419 | <b>Ehmmm berarti baru aja ya bu... waktu</b>          | berobat. Kebetulan surat   |
| 420 | <b>dulu SMK berarti nggak berobat sama</b>            | Jamkesmas informan         |
| 421 | <b>sekali bu?</b>                                     | dapat diurus.              |
| 422 | <u>Ya pertama ndak punya, belum tau bayangan</u>      | Saat SMK informan          |
| 423 | <u>gimana-gimana, dan ini juga takut nggak mau</u>    | tidak berobat karena       |
| 424 | <u>berobat.</u>                                       | tidak mampu, belum         |
| 425 | <b>Oh gitu tho... bu, waktu berobat udah</b>          | cukup pengetahuan, dan     |

|     |  |                                 |
|-----|--|---------------------------------|
| 426 | <b>pernah periksa lengkap bu?</b>                    | informan sendiri takut berobat. |
| 427 | Lha ini mbak hasilnya (significant others            |                                 |
| 428 | menunjukkan hasil EEG, Brain Mapping, dan            |                                 |
| 429 | hasil CT Scan, serta cek Laboratorium )              |                                 |
| 430 | <u>Aku takut kalo mengantarkan, saya nggak</u>       | Ibu informan takut ketika       |
| 431 | <u>berani.</u>                                       | mengantar informan              |
| 432 | <b>Oh gitu, lha kenapa tho bu ndak</b>               | berobat.                        |
| 433 | <b>beraninya?</b>                                    |                                 |
| 434 | <u>Di dalem hati tu giman, ngko gek pie-pie.</u>     | Ibu informan takut              |
| 435 | <u>Makanya kalo njegleg sok nulung tetangga-</u>     | karena khawatir terhadap        |
| 436 | <u>tetangga</u>                                      | informan, oleh karenanya        |
| 437 | <b>Ohhh.... Tetangga sini sok nulungi tho bu?</b>    | saat kambuh tetangga            |
| 438 | Lha iya..  | yang sering menolong.           |
| 439 | <b>Hmm... ya ya, berarti dukungan sosialnya</b>      |                                 |
| 440 | <b>ada?</b>  |                                 |
| 441 | <u>Oh iya mbak mendukung sekali sekitar..</u>        | Informan memperoleh             |
| 442 | <b>Kalo setau ibu, mas Fz ini sering di ece-ece</b>  | dukungan dari                   |
| 443 | <b>nggak bu di lingkungan tetangganya?</b>           | lingkungan sekitarnya.          |
| 444 | <u>Oh ndak, itu semua teman-temannya udah tau</u>    | Informan tidak pernah           |
| 445 | <u>ndak papa. Malah sok disuruh liat bal, kadang</u> | diejek oleh tetangganya.        |
| 446 | <u>yo nggletak, yo kejang tapi yo ndak papa.</u>     | Teman informan sudah            |
| 447 | <u>Tapi yang saya takutnya yang belum tau tu</u>     | mengetahui sakit                |
| 448 | <u>ntar ndak kenapa-kenapa.</u>                      | informan. Informan              |
| 449 | <b>Ohh gitu.. berarti dari lingkungan sekitar</b>    | sering diajak temannya          |
| 450 | <b>nggak pernah diece ya bu?</b>                     | melihat bola. Ibu               |
| 451 | Ndak..   | informan justru khawatir        |
| 452 | <b>Oh ya baguslah ya bu, buat sosialisasi mas</b>    | ketika informan bersama         |
| 453 | <b>Fz..</b>  | orang yang tidak tahu           |
| 454 | Iya mbak, bener nggak ada sini ni...                 | tentang sakit informan.         |
| 455 | <b>Oh ya bu kalo malem biasanya mas Fz</b>           |                                 |
| 456 | <b>tidur jam berapa bu?</b>                          |                                 |
| 457 | <u>Kalo malam sok ndak bisa tidur.</u>               | Informan sering susah           |
| 458 | <b>Hmm... lha kalo pas ndak bisa tidur gitu</b>      | tidur malam hari.               |
| 459 | <b>ngapain bu?</b>                                   |                                 |
| 460 | <u>Yo liat tivi, ato sok dolanan komputer itu di</u> | Jika tidak bisa tidur,          |
| 461 | <u>dalam</u>   | informan melihat televisi,      |
| 462 | <b>Ohh maen komputer.. dulu SMK ngambil</b>          | atau mainan komputer.           |
| 463 | <b>jurusan apa bu?</b>                               |                                 |
| 464 | <u>Dulu jurusan komputer, ngggo dolanan</u>          | Saat SMK informan               |
| 465 | <u>komputer niku</u>                                 | mengambil jurusan               |
| 466 | <b>Lha dolanan pripun bu?</b>                        | komputer. Informan              |
| 467 | <i>Yo wes mbuh main opo kae game opo motor-</i>      | sering bermain di depan         |
| 468 | <i>motoran. Saya ndak tau itu...</i>                 | komputer.                       |
| 469 | <b>Hehehe... yo mboten nopo-nopo bu. Oh niki</b>     |                                 |
| 470 | <b>tho hasil'e check up nggih bu?</b>                |                                 |
| 471 | Tak simpen wae hasil pemeriksaan'e, wong             |                                 |

|     |  |                          |
|-----|--|--------------------------|
| 472 | nggak tau..  |                          |
| 473 | <i>Ohh nggih bu sing penting tetep disimpen</i>            |                          |
| 474 | <i>nggo dokumen tho bu..</i>                               |                          |
| 475 | Lha nggih..  |                          |
| 476 | <i>Bu, niki kulo pundut riyen, difotokopi nggih</i>        |                          |
| 477 | <i>bu?</i>   |                          |
| 478 | <i>Nggih monggo, hanya itu</i>                             |                          |
| 479 | <i>Nggih bu mboten nopo, niki sampun</i>                   |                          |
| 480 | <i>cekap. Lha mas Fz kalo berobat itu bayar</i>            |                          |
| 481 | <i>ndak bu?</i>  |                          |
| 482 | <u>Ndak,...Lha kan makanya di nganu sama</u>               | Informan berobat gratis  |
| 483 | <u>mbak Yanti itu kan Dinas Sosial, kalo coba</u>          | karena mengurus          |
| 484 | <u>mbayar ya ndak bisa mungkin mbak..</u>                  | Jamkesmas dibantu mbak   |
| 485 | <b>Ohmmm.. tapi seinget ibu, ibu ndak</b>                  | Yanti saudaranya yang    |
| 486 | <b>ngeluarin uang tho?</b>                                 | bekerja di Dinas Sosial. |
| 487 | Ndak   |                          |
| 488 | <b>Oh ya ya ini dari dokter mana bu</b>                    |                          |
| 489 | <b>rujukannya?</b>   |                          |
| 490 | <u>Rujukan dari puskesmas tho</u>                          | Informan setiap berobat  |
| 491 | <b>Trus kalo berobat per bulan nya gimana bu</b>           | mendapat rujukan dari    |
| 492 | <b>ada kesulitan ndak?</b>                                 | Puskesmas.               |
| 493 | <u>Pake ini Jamkesmas, sama kartu keluarga</u>             | Setiap berobat, informan |
| 494 | <u>sama kartu kuning, kartu kuning yang ini kan</u>        | selalu menggunakan       |
| 495 | <u>nganu yang dari Sardjito tho mbak.</u>                  | Jamkesmas, kartu         |
| 496 | <b>Ohh..iya iya bu.. Ehm ndak ada kesulitan</b>            | keluarga, dan kartu      |
| 497 | <b>bu kalo berobat?</b>                                    | kuning dari RS Sardjito. |
| 498 | <u>Ndak mbak..</u>   | Ibu informan menuturkan  |
| 499 | <b>Hmm. Kalo aku fotocopy sekarang aja biar</b>            | tidak ada kesulitan jika |
| 500 | <b>bisa dipake lagi boleh bu? takutnya mas Fz</b>          | berobat.                 |
| 501 | <b>besok mau berobat?</b>                                  |                          |
| 502 | <u>Ndak ,ini baru libur ndak mau berobat.</u>              | Saat ini informan tidak  |
| 503 | <b>Lho, maksudnya libur berobat <i>pripun</i> bu?</b>      | mau berobat lagi.        |
| 504 | <u>Anu iya, ini ada yang bilang disuruh tusuk</u>          | Informan ingin mencoba   |
| 505 | <u>jarum. Dia ingin tusuk jarum. Itu di dekat</u>          | tusuk jarum dekat        |
| 506 | <u>Bethesda. Jadi saya <i>nganu</i> dulu.</u>              | Bethesda.                |
| 507 | <b>Ehmmm.. gitu.. apa ndak mau berobatnya</b>              |                          |
| 508 | <b>karna ribet bu prosedurnya?</b>                         |                          |
| 509 | <u>Ya anaknya nggak mau sendiri. Ya <i>jan'e</i> biasa</u> | Informan yang            |
| 510 | <u>saja prosedurnya</u>                                    | memutuskan tidak mau     |
| 511 | <b>Ehm gitu.. Lha kalo pinginnya ibu sendiri,</b>          | berobat. Menurut ibu     |
| 512 | <b>mas Fz ini beroat di dokter apa di</b>                  | informan prosedur        |
| 513 | <b>alternatif?</b>   | berobat biasa saja.      |
| 514 | <u>Ya saya sendiri pinginnya sembuh. Terus</u>             | Ibu informan hanya ingin |
| 515 | <u>gimana hasilnya gitu. Ya sama-sama..</u>                | informan sembuh lewat    |
| 516 | <u>alternatif iya, dokter iya</u>                          | pengobatan medis dan     |
| 517 | <b>Ehmm.. lha yang buat mas Fz nggak mau</b>               | alternatif.              |

|     |  |                             |
|-----|--|-----------------------------|
| 518 | <b>berobat kenapa tho bu?</b>                            |                             |
| 519 | <u>Di dokter itu obatnya diganti, trus anaknya</u>       | Informan tidak mau          |
| 520 | <u>jadi sok males gitu.</u>                              | berobat karena obatnya      |
| 521 | <b>Oh gonta-ganti nggih.. ehmm..boleh liat</b>           | pernah diganti.             |
| 522 | <b>obatnya bu?</b>                                       |                             |
| 523 | <u>Sekarang habis</u>                                    | Saat ini obat anti epilepsi |
| 524 | <b>Oh baru habis, lha kalo yang dari alternatif</b>      | informan sudah habis.       |
| 525 | <b>itu minumannya apa?</b>                               |                             |
| 526 | <u>Kalo itu obatnya ya seperti kapsul itu merah</u>      | Informan minum kapsul       |
| 527 | <b>Hmm ya ya... bu, di alternatif itu sudah</b>          | warna merah dari            |
| 528 | <b>sejak kapan tho?</b>                                  | pengobatan alternatif.      |
| 529 | <u>Baru sebulan mbak le mandeg.</u>                      | Pengobatan alteratif        |
| 530 | <u>Jan'e sudah ambil obatnya. Bulan apa itu</u>          | berlangsung sejak 1         |
| 531 | <u>obatnya diganti. Aku kok ragu-ragu yo "Lho</u>        | bulan yang lalu.            |
| 532 | <u>obat'e kok ganti yo". Apa ini sudah mau</u>           | Saat obat informan          |
| 533 | <u>sembuh apa semakin naik, saya kan nggak tau.</u>      | diganti. Ibu informan       |
| 534 | <u>Kakak'e ngomong "ho'o wong ra mbayar</u>              | menduga informan            |
| 535 | <u>diganti".</u>   | hampir sembuh atau          |
| 536 | <u>Trus dianya ini mikir "opo yo karna nggak</u>         | justru semakin parah.       |
| 537 | <u>mbayar jadi dikasih obat yang murahan"terus</u>       | Sementara kakak             |
| 538 | <u>sok njegleg.</u>                                      | informan menduga obat       |
| 539 | <u>Trus mutung ndak mau berobat, njuk saya cari</u>      | informan diganti karena     |
| 540 | <u>alternatif.</u>                                       | berobat gratis. Pasca       |
| 541 | <b>Ohhh gitu... ya ya, terus terapi tusuk</b>            | diganti obat, informan      |
| 542 | <b>jarumnya itu gimana bu?</b>                           | sering kambuh. Sejak        |
| 543 | <u>Tapi kalo tusuk jarum itu mbayar, lha ya saya</u>     | saat itu informan tidak     |
| 544 | <u>rau-ragu. Lha ini ya udah ngoyak-oyak. Ning</u>       | mau berobat. Ibu            |
| 545 | <u>piro bayarannya yo aku ora reti</u>                   | informan segera mencari     |
| 546 | <b>Ibu dapet informasi dari mana tho?</b>                | alternatif pengobatan.      |
| 547 | <u>Ketemunya dari sodara, saya sok mengantar.</u>        | Ibu informan mendapat       |
| 548 | <u>Semua orang ke sana kok sembuh. Saya</u>              | informasi pengobatan        |
| 549 | <u>pengen coba minta obat dari sana.</u>                 | alternatif dari saudaranya  |
| 550 | <u>Lha dia pas yang di Sardjito mau habis, lha</u>       | yang sering berobat di      |
| 551 | <u>minum terus katanya lebih enakan.</u>                 | sana.                       |
| 552 | <u>Terus dari sana kan orang pinter, bisa liat dari</u>  | Informan diberi obat        |
| 553 | <u>jauh. jadi saya mintain obat yang dari alternatf.</u> | yang dikonsumsi             |
| 554 | <u>Katanya sana sedino nggonku, sedino Sardjito.</u>     | bersamaan dengan obat       |
| 555 | <u>Saya bilang ke bapaknya, "Pak itu sudah</u>           | dari Sardjito. Menurut      |
| 556 | <u>habis, tapi nggak mau ke Sardjito. Umpama</u>         | pengobatan alternative      |
| 557 | <u>pak, ini saya lanjutkan, Apa bisa sembuh?</u>         | informan dapat sembuh       |
| 558 | <u>Katanya bisa, tapi kalo mau sembuh, koe tusuk</u>     | jika tusuk jarum.           |
| 559 | <u>jarum neng pona'anku.</u>                             |                             |
| 560 | <b>Oh disuruh tusuk jarum nya itu ya sama</b>            |                             |
| 561 | <b>bapak yang ngasih obat gratis ini ?</b>               |                             |
| 562 | <u>Iya mbak. Aku tanya berapa, ya murah.</u>             | Informan tertarik tusuk     |
| 563 | <u>Tapi kan saya ya ndak tau berapanya.</u>              | jarum, tetapi ibu           |

|     |  |                            |
|-----|--|----------------------------|
| 564 | <u>Terus ya dia ini tertarik, tapi kan belum ada</u>             | informan belum tahu        |
| 565 | <u>uangnya, jadi saya masih ragu-ragu.</u>                       | biaya pastinya berapa      |
| 566 | <u>Nah saya bilang <i>yo kono nek memang mantep,</i></u>         | sehingga ibu informan      |
| 567 | <u><i>mengko ngomong karo mamas'mu. Kan yang</i></u>             | ragu.                      |
| 568 | <u>telaten tu kakak iparnya.</u>                                 | Kakak ipar informan        |
| 569 | <u>Kalo sama saya itu dia terus mengejek. <i>Ora</i></u>         | adalah orang yang biasa    |
| 570 | <u><i>popo.</i> Padahal saya lihat wajahnya saja udah</u>        | mengantar informan         |
| 571 | <u>pucet udah anyep gitu. Tapi kalo sama</u>                     | berobat.                   |
| 572 | <u>kakaknya nurut.</u>   | Informan mengelak pada     |
| 573 | <b>Ohh dekat dengan kakak ipar malah ya</b>                      | ibunya, padahal wajah      |
| 574 | <b>bu?</b>   | informan sudah pucat,      |
| 575 | Iya mbak...  | tetapi jika dengan kakak   |
| 576 | <b>Ohmmm lha terus udah tusuk jarum bu?</b>                      | iparnya, informan patuh.   |
| 577 | <u>Belum mbak..</u>  | Sampai saat ini informan   |
| 578 | <b>Terus sekarang ini mas Fz kerja ndak bu?</b>                  | belum tusuk jarum.         |
| 579 | <u>Kalo sudah <i>konangan</i> kumat kan nggak mau</u>            | Informan jika sudah        |
| 580 | <u>masuk, ntar satu minggu cari kerja, langsung</u>              | ketahuan kambuh di         |
| 581 | <u>dapet. Tapi <i>nek konangan kumat wes nggak</i></u>           | tempat kerja, tidak mau    |
| 582 | <u>mau masuk lagi.</u>   | kembali bekerja dan        |
| 583 | <u>Tapi cari <i>kerjo</i> seminggu udah dapet kerjaan</u>        | mencari kerja lagi. Tetapi |
| 584 | <u>lagi. <i>Mung</i> nanti kalo gitu lagi ya keluar lagi.</u>    | jika kambuh di tempat      |
| 585 | <u>Dulu kerja di cino, terus disuruh berdoa sama</u>             | kerja, informan tidak      |
| 586 | <u><i>singke'e</i>, <i>jan'e</i> disayang bekerja di manapun</u> | mau kembali kerja lagi.    |
| 587 | <u>dia kerja. Dulu karna <i>singke'nya</i> tau sakitnya</u>      |                            |
| 588 | <u>tho, malah ditabok'i diterapi biar tidak</u>                  |                            |
| 589 | <u>kenceng, kendo semua tho. <i>Neng nabok'i</i></u>             |                            |
| 590 | <u><i>antep</i> sekali. Dia nggak kuat, akhirnya keluar.</u>     |                            |
| 591 | <b>Oalah... berarti kalo sudah pernah</b>                        |                            |
| 592 | <b>ketahuan kambuh, ndak mau kerja lagi ya</b>                   |                            |
| 593 | <b>bu?</b>   |                            |
| 594 | <u>Iya. Kerja dimana aja dia ni <i>dialem</i>, disayang</u>      | Informan kerja selalu      |
| 595 | <u>juragannya. Yang <i>digetuni</i> ni di Capung</u>             | disayang juragannya.       |
| 596 | <b>Ehmm. Emang waktu di Capung, itu <i>getun</i></b>             | Informan menyesalkan       |
| 597 | <b>kenapa bu?</b>  | saat kerja di Capung.      |
| 598 | <u>Ya itu tadi, kejang tadi. Udah malu</u>                       | Informan menyesalkan       |
| 599 | <b>Oh <i>getun</i> karena kambuh bu?</b>                         | saat kerja di Capung       |
| 600 | Iya mbak...  | karena kambuh dan          |
| 601 | <b>Terus <i>pripun</i> bu?</b>                                   | merasa malu.               |
| 602 | <u>Ya udah nggak kerja lagi...</u>                               | Pasca kambuh di            |
| 603 | <b>Itu dikeluarin apa keluar sendiri bu?</b>                     | Capung, informan tidak     |
| 604 | <u>Ya nggak kerja lagi...</u>                                    | kerja lagi                 |
| 605 | <b>Ohhh.. berarti keluar bu?</b>                                 |                            |
| 606 | <u>Iya udah malu kalo ketahuan sudah itu.</u>                    | Informan keluar kerja      |
| 607 | <u>Padahal dia ini pengalamannya malah sudah</u>                 | sendiri karena malu        |
| 608 | <u>banyak. Di Pathuk udah tau.</u>                               | ketahuan kambuh.           |
| 609 | <b>Oh ya ya ya.. lha ibu sendiri tau ndak kalo</b>               |                            |

|     |   |                           |
|-----|---|---------------------------|
| 610 | <b>mas Fz ini sakit epilepsi?</b>                       |                           |
| 611 | <u>Ndak. Saya taunya apa, seperti ya dipertelon</u>     | Ibu informan sebelumnya   |
| 612 | <u>itu kan ada orang begitu juga, tapi kan kalo ini</u> | tidak mengetahui sakit    |
| 613 | <u>kan masih niat kerja juga. Kalo yang</u>             | informan. Ibu informan    |
| 614 | <u>dipertelon itu udah sama sekali ndak mau niat</u>    | mengetahui bahwa sakit    |
| 615 | <u>kerja, ndak menikah juga.</u>                        | informan mirip dengan     |
| 616 | <u>Obatnya sama, saya minta obat itu. Sama</u>          | tetangganya namun tidak   |
| 617 | <u>obatnya. Kadang setiap tanggal 6 dia kesini</u>      | kerja dan tidak menikah.  |
| 618 | <u>ngasih obatnya buat Fz “Budhe iki nggo mas</u>       | Obat yang dikonsumsi      |
| 619 | <u>Fz”.</u>   | tetangga informan sama    |
| 620 | <b>Ohhh ada yang epilepsi juga bu...?</b>               | dengan informan.          |
| 621 | Ya itu mbak...  | Informan sering diberi    |
| 622 | <b>Ehmmm Kalo tipe kambuhnya sama nggak</b>             | obat tetangganya.         |
| 623 | <b>mas Fz sama tetangga ibu?</b>                        |                           |
| 624 | <u>Iya sama, Fz pernah kejang di sana, malah</u>        | Menurut ibu informan      |
| 625 | <u>diomongin sama dia, koe njuk minum obat</u>          | tipe kambuh informan      |
| 626 | <u>berdoa kayak aku, njuk dikasih minyak kayu</u>       | dan tetangganya sama.     |
| 627 | <u>putih mbarang.</u>                                   |                           |
| 628 | <b>Oh iya bu... lha itu mas Fz kalo pas mau</b>         |                           |
| 629 | <b>kambuh kerasa ndak?</b>                              |                           |
| 630 | <u>Ndak terasa,</u>                                     | Informan tidak merasa     |
| 631 | <b>Oh berarti kambuhnya tiba-tiba ya bu?</b>            | saat akan kambuh.         |
| 632 | <u>Iya di Capung itu tiba-tiba. Neng beda, Nggak</u>    | Informan kambuh tiba-     |
| 633 | <u>kayak dulu, dulu kan kejang-kejang. Kan dulu</u>     | tiba serta berbeda antara |
| 634 | <u>mesti nge-get. Sekarang kan jatuh ning pelan-</u>    | dulu dan sekarang. Dulu   |
| 635 | <u>pelan. Nek pas bal-bal an ya sering kayak nge</u>    | saat kambuh informan      |
| 636 | <u>get gitu mbak..</u>                                  | kaget dan kejang. Saat    |
| 637 | <b>Ohh gitu... berarti nggak ada tanda-</b>             | ini, jika kambuh          |
| 638 | <b>tandanya kalo mau kambuh ya bu?</b>                  | informan jatuh perlahan.  |
| 639 | <u>Sok kerasa si nek wes pegel-pegel, saya kasih</u>    | Kadang-kadang informan    |
| 640 | <u>minyak. Wes rapopo. Berapa menit sudah</u>           | merasa pegal-pegal        |
| 641 | <u>terlanjur kumat. Ini aja tadi pagi sempet</u>        | sebelum kambuh. Ibu       |
| 642 | <u>pusing.</u>  | informan menggosok        |
| 643 | <b>Oalah... lha terus pusingnya udah minum</b>          | tubuh informan dengan     |
| 644 | <b>obat belum bu?</b>                                   | minyak.                   |
| 645 | Sudah minum <i>Poldanmix</i>                            |                           |
| 646 | <b>Ehmmm.. Itu minum Poldamix disuruh</b>               |                           |
| 647 | <b>siapa ya bu?</b>                                     |                           |
| 648 | <u>Ya nganu mung beli obat warung saja mbak</u>         | Informan sering minum     |
| 649 | <b>Ehmm... nggak istirahat aja bu?</b>                  | obat warung.              |
| 650 | <u>Trus kalo saya suruh tidur ya sok-sok ndak</u>       | Saat sakit, informan      |
| 651 | <u>mau. Sok-sok tapi mau.</u>                           | kadang disuruh istirahat  |
| 652 | <b>Ohhh gitu... oh ya bu, mas Fz pernah ndak</b>        | tidak mau.                |
| 653 | <b>cerita ke ibu soal perasaannya ato sekedar</b>       |                           |
| 654 | <b>cerita tentang apalah gitu bu?</b>                   |                           |
| 655 | <u>Ndak pernah sama sekali, dieman dia ini</u>          | Informan tidak pernah     |

|     |  |                            |
|-----|--|----------------------------|
| 656 | <u>anaknya kalo sma saya. Pernahnya sama</u>           | bercerita ke ibunya.       |
| 657 | <u>kakanya itu. Tapi kan sok-sok terlihat seperti</u>  | Informan anak yang         |
| 658 | <u>mikir itu.</u>                                      | pendiam. Informan          |
| 659 | <b>Setau ibu yang dipikir itu soal apa bu?</b>         | pernah bercerita dengan    |
| 660 | <u>Hehe ya entah itu mikir apa saya juga ndak</u>      | kakaknya. Informan         |
| 661 | <u>tau. Ya mungkin mikir soal masa depannya.</u>       | sering terlihat berpikir.  |
| 662 | <b>Ohh gitu.. oh ya yang ibu tau tentang</b>           | Ibu informan tidak tahu    |
| 663 | <b>epilepsi itu sakit yang kayak gimana tho</b>        | apa yang dipikiran         |
| 664 | <b>bu?</b>   | informan.                  |
| 665 | <u>Ya ndak tau, taunya kalo itu tidak bisa</u>         | Ibu informan tidak tahu    |
| 666 | <u>sembuh.</u>   | tentang epilepsi. Ibu      |
| 667 | <u>Ini bukan hanya apa. Ini hanya konslet.</u>         | informan hanya tahu jika   |
| 668 | <u>Sembuhnya lama. Kalo belum ada jodohnya</u>         | epilepsi tidak dapat       |
| 669 | <u>obat ya lama, pokoknya jangan diperes, jangan</u>   | sembuh. Ibu informan       |
| 670 | <u>pikiran, jangan capek. Makanya saya berdoa</u>      | menganggap epilepsi        |
| 671 | <u>terus, biar sembuh, kan juga masih niat kerja</u>   | karena konslet, dan jika   |
| 672 | <u>dan sama masih muda tho</u>                         | belum menemukan obat       |
| 673 | <b>Nggih nggih bu.. lha kepinginannya Ibu</b>          | yang cocok, lama           |
| 674 | <b>sekarang buat mas Fz apa tho bu?</b>                | sembuhnya. Ibu informan    |
| 675 | <u>Ya biar bisa kerja, nanti hiburan , nikmati</u>     | selalu berdoa untuk        |
| 676 | <u>hidupnya yang akan datang. Pedoman kerja</u>        | kesembuhan informan,       |
| 677 | <u>kan puya uang jadi bisa hiburan dan lupa</u>        | karena informan masih      |
| 678 | <u>ngeluh</u>  | berniat kerja dan masih    |
| 679 | <b>Amiin... iya semoga segera bisa sembuh</b>          | muda.                      |
| 680 | <b>dan dapat kerjaan ya bu. Lha emang sering</b>       | Ibu informan ingin         |
| 681 | <b>ngeluh nopo bu?</b>                                 | informan kerja, memiliki   |
| 682 | <u>Ya ngeluh <i>Opo aku raa iso sembuh. Saya</i></u>   | hiburan, menikmati         |
| 683 | <u>bilang <i>Yo iso, makanya berdoa, dzikiran.</i></u> | hidup , dan lupa           |
| 684 | <b>Hmmm.. kalo ibu sendiri sering ngerasa</b>          | mengeluh.                  |
| 685 | <b>cemas ngelepas mas Fz sendiri ndak bu?</b>          | Informan sering            |
| 686 | <u>Ya sok-sok sering, yo pokoke bisa menjaga</u>       | mengeluh mengenai          |
| 687 | <u>diri lah. Pulang sampe larut malam makan</u>        | peluang kesembuhannya.     |
| 688 | <u>ndak? tadi kemana? tidur ndak?</u>                  | Ibu informan sering        |
| 689 | <u>Tapi kalo tiduran terus kan mesti badannya</u>      | cemas melepas informan     |
| 690 | <u>nggak enak tho.</u>                                 | sendirian, tapi juga tidak |
| 691 | <b>Lha mas Fz sakniki ki namung teng masjid</b>        | tega jika menyuruh         |
| 692 | <b>mawon njih bu?</b>                                  | informan hanya di rumah    |
| 693 | <u>Dari dulu di masjid, sudah saya biarkan.</u>        | saja.                      |
| 694 | <u>Pertama sudah ada yang mengawasai, sudah</u>        | Informan sejak dulu        |
| 695 | <u>tau syaratnya-syaratnya dia.</u>                    | dibiarkan ke masjid        |
| 696 | <u>Tapi kalo di masjid nggak ada ya saya menik-</u>    | karena di masjid sudah     |
| 697 | <u>menik. Dulu waktu SMA jatuh di tamansiswa,</u>      | ada yang mengawasi dan     |
| 698 | <u>pulang udah babak belur .</u>                       | tahu penyakit informan.    |
| 699 | <u>Makanya kalo pergi cuma sebentar aja ya</u>         | Namun jika informan        |
| 700 | <u>sudah nggak papa..Kalo ada teman ya ndak</u>        | tidak berada di masjid,    |
| 701 | <u>papa, kalo sendiri ya khawatir. Bapake yo sok</u>   | ibu informan khawatir.     |

|     |   |   |
|-----|---|---|
| 702 | <u>khawatir..</u>   | Jika informan pergi sebentar dan ada teman dibiarkan. Ayah informan juga sering khawatir.   |
| 703 | <b>Kalo bapak sendiri tanggapannya priapun bu?</b>  | Ayah informan sering marah informan yang memiliki penyakit sering pergi jauh. Ibu informan hanya dapat membela informan dan menghibur ayah informan bahwa informan pergi ke tempat temannya, padahal ibu informan tidak tahu kemana informan pergi. Ibu informan berusaha menjaga perasaan informan agar tidak berkecil hati. |
| 704 | <u>Bocah nduwe loro kok lungo adoh-adoh.</u>  |   |
| 705 | <u>Kulo sok hibur bapak'e. mung lungo nggone kancane, padahal saya sendiri nggak tau kemana. Tapi saya takut tho bikin dia kecil hati.</u>                                  |   |
| 706 | <b>Oh gitu.. wah ibu ini luarbiasa sekali...</b>  |   |
| 707 | Ah ya ndak.. Disambi mbak   |   |
| 708 | <b>Nggih bu.. Wah repot-repot ibu</b>   |   |
| 709 | Ah mboten   |   |
| 710 | <b>Dulu kecilnya mas Fz ini memang lincah ya bu?</b>  |   |
| 711 | Ya, memang tapi katanya dulu cuma yang nggak bisa ya nggak pernah renang.   |   |
| 712 | Kadang saya bilang sana renang, ntar dia <i>sok mbalek'ke. Yo ayo ter'ke. Mbok kono dolan kono Fz nggone kancamu, ntar dia sok mbalek'ke. Yo ayo kancani..</i>              |   |
| 713 | <b>Hehehehe.. mas Fz ini lucu juga ternyata... kalo ibu sendiri pernah nyuuruh mas Fz kerja?</b>  |   |
| 714 | <u>Ya ndak kan dia sudah tau sendiri</u>  |   |
| 715 | <b>Ehmmm gitu.. njih lha kalo bapak priapun bu?</b>   |   |
| 716 | <u>Ya kadang-kadang, mbok kono golek kerjanan.</u>  |   |
| 717 | <u>Eh tapi ya itu malah kakaknya yang pertama ding yang sering nyuruh.</u>  |   |
| 718 | <b>Ehm gitu.. Lha kakak pertama yang sering nyuruh ms Fz buat nyari kerja itu yang mana ya bu?</b>  |   |
| 719 | <u>Kakaknya yang di Piyungan, ntar dia sok mablek'ke. Ya udah cari'ke.</u>  |   |
| 720 | <u>Nek yang di Kalimantan itu telaten. Kalo kakaknya yang besar suruh tok jadi ini bingung, daripada neng umah.</u>   |   |
| 721 | <u>Aku mikir, waduh mengko bocah nek mikir ndak stress. Nek aku mikir e malah metu dolan-dolan karo koncone wae ra popo. Wong nek konco sing ra disenengi sok ra gelem.</u> |   |
| 722 | <b>Hmmm...lha nggih bu, mangke ndak kepikiran nggih. Lha maksudnya mboten disenengi nopo bu?</b>  |   |
| 723 | <u>Nek nggak sreg dianya mesti yang ndak mau, nek sreg denger suaranya aja dia udah lari.</u>   |   |
| 724 |   |   |
| 725 |   |   |
| 726 |   |   |
| 727 |   |   |
| 728 |   |   |
| 729 |   |   |
| 730 |   |   |
| 731 |   |   |
| 732 |   |   |
| 733 |   |   |
| 734 |   |   |
| 735 |   |   |
| 736 |   |   |
| 737 |   |   |
| 738 |   |   |
| 739 |   |   |
| 740 |   |   |
| 741 |   |   |
| 742 |   |   |
| 743 |   |   |
| 744 |   |   |
| 745 |   |   |
| 746 |   |   |
| 747 |   |   |

|     |  |                           |
|-----|--|---------------------------|
| 748 | <u>Apalagi temennya nek ugal-ugalan gitu dia</u>       | keluar main dengan        |
| 749 | <u>nggak suka</u>                                      | teman-temannya.           |
| 750 | <b>Ohhh iya lah bu, malah bagus tho bu...</b>          | Informan jika sudah sreg  |
| 751 | <b>Ehmm bu kalo setelah sakit ini ada</b>              | berteman dengan           |
| 752 | <b>perubahan- perubahan ndak bu?</b>                   | seseorang mendengar       |
| 753 | Ya nggak biasa aja,.                                   | suaranya saja sudah       |
| 754 | <b>Ehmmm misalnya mudah lupa atau</b>                  | bergegas. Informan tidak  |
| 755 | <b>semakin pendiam?</b>                                | suka berteman dengan      |
| 756 | <u>Ya ndak , memang dari dulu sudah pendiam</u>        | teman yang ugal-ugalan.   |
| 757 | <u>anaknya</u>   | Informan sejak dulu       |
| 758 | <b>Oh gitu... oh ya bu, kalo pas di kantin</b>         | memang anak yang          |
| 759 | <b>sering kepikiran mas Fz ndak bu?</b>                | pendiam .                 |
| 760 | <u>Kalo pas berangkatnya tidak ada kenapa-</u>         | Saat ibu informan pergi   |
| 761 | <u>kenapa, ya saya biasa, tapi nek keliatannya ada</u> | kerja ibu sering khawatir |
| 762 | <u>yang aneh ya saya ngko ko gek-gek.</u>              | jika saat berangkat       |
| 763 | <u>Padahal kan nggak boleh tho gek-gek itu. Jadi</u>   | informan dalam keadaan    |
| 764 | <u>ya udah sana pergi, tapi ya di hati sok was-was</u> | tidak fit.                |
| 765 | <b>Ehmmm iya lah bu wajar nggih bu.. lha</b>           |                           |
| 766 | <b>mas Fz terakhir kambuh kapan bu?</b>                | Informan terakhir         |
| 767 | <u>Bulan Januari mbak ..Januari ini.. Januari itu</u>  | kambuh bukan Januari.     |
| 768 | <u>njukuk untuk terakhir. Memang saya gimana</u>       |                           |
| 769 | <u>supaya bisa sungguh-sungguh. Saya lihat di</u>      |                           |
| 770 | KH kedokteran hewan itu sok bekerja ada                |                           |
| 771 | yang mirip Fz mbak, sok nggelebak gitu,                |                           |
| 772 | namanya pak Muji. Sering jatuh njuk sadar              |                           |
| 773 | lagi. Lha kok saya malah liat sekarang anak            |                           |
| 774 | saya. Lha kok sekarang dia sembuh. Minum               |                           |
| 775 | obat dokter.   |                           |
| 776 | <b>Oh ya ya.. lha itu obat apa bu?</b>                 |                           |
| 777 | Obat dokter  |                           |
| 778 | <b>Oh iya bu, dulu waktu berobat kan dibilang</b>      |                           |
| 779 | <b>nggak boleh putus obat selama dua tahun.</b>        |                           |
| 780 | <b>Niku pripun bu?</b>                                 |                           |
| 781 | <u>Lha kata dokter kan harus dua tahun. Iya lha</u>    | Ketika berobat, saran     |
| 782 | <u>ini kan baru satu setengah tahun mbak.</u>          | dokter informan harus     |
| 783 | <u>Itu gelo'nya itu tadi, karna obatnya diganti</u>    | minum obat selama dua     |
| 784 | <u>njuk sering njegleg. Terus kakaknya ngomong</u>     | tahun. Sementara          |
| 785 | <u>karna nggak mbayar dia jadi nglokro.</u>            | informan baru minum       |
| 786 | <b>Lha itu emang diganti apa katanya?</b>              | obat setengah tahun.      |
| 787 | Ya emang diganti mbak...                               | Informan berhenti         |
| 788 | <b>Ehm...Taunya diganti pripun bu?</b>                 | minum obat karena         |
| 789 | <u>Lha kan sudah dikapsulin, kapsulnya</u>             | kecewa obatnya diganti    |
| 790 | <u>warnanya beda, njuk ini suka njeglek minum</u>      | dan sering kambuh.        |
| 791 | <u>obat yang terakhir itu..</u>                        | Ibu informan mengetahui   |
| 792 | <b>Ohhhmmm jadi karna itu.. bu kalo pas</b>            | obat informan diganti     |
| 793 | <b>kambuh itu sering sampe kegigit ato ada</b>         | dari warna kapsul yang    |

|     |   |                          |
|-----|---|--------------------------|
| 794 | <b>luka ndak bu?</b>                                    | berbeda dari biasa dan   |
| 795 | <u>Iya itu kalo dulu, terus gemuruh keluar busa</u>     | informan sering kambuh.  |
| 796 | <b>Oh dulu pernah keluar busa juga. Itu</b>             | Dulu saat informan       |
| 797 | <b>waktu usia berapa bu?</b>                            | kambuh mengeluarkan      |
| 798 | <u>SMA. Kalo kerja ini nggak. Tapi kalo</u>             | busa.                    |
| 799 | <u>sekarang udah nggak mulai <i>njeglek</i> kayak</u>   | Informan kambuh          |
| 800 | <u>dulu.</u>  | mengeluarkan busa saat   |
| 801 | <b>Ohhh gitu... lha kalo kambuh berapa lama</b>         | SMA. Saat kerja tidak    |
| 802 | <b>bu biasanya?</b>                                     | mengeluarkan busa.       |
| 803 | <u>Ya secepat jam. Kalo kejangnya ada</u>               | Frekuensi kambuh         |
| 804 | <u>semenit, terus tidur. Trus bangun ntar sehat</u>     | informan 15 menit.       |
| 805 | <b>Oohhh ya ya.. terus habis kambuh mas Fz</b>          | Kejang 1 menit,          |
| 806 | <b>pernah nanya ndak misalnya “<i>bu aku mau</i></b>    | kemudian tertidur dan    |
| 807 | <b><i>bar kumat yo</i>”, pernah ndak bu?</b>            | bangun sehat kembali.    |
| 808 | <u>Ndak saya yang sok bilang. Dia malah bilang.</u>     | Informan tidak pernah    |
| 809 | <u><i>Ora ngopo-ngopo. Wong tangi turu</i></u>          | bertanya mengenai        |
| 810 | <b>Oalahh gitu tho bu...</b>                            | perihal kambuhnya, ibu   |
| 811 | <u>Iya mbak.. kadang kalo ada bekasnya saya</u>         | informan yang            |
| 812 | <u>lihat saya sok bilang “<i>hayo koe bar nganu</i></u> | menceritakan. Tetapi     |
| 813 | <u><i>tho?</i>”</u>                                     | informan tetap mengelak  |
| 814 | <u>Dianya bilang <i>ora’ wong kebarek-barek kok</i></u> | dan menyatakan bahwa     |
| 815 | <b>Trus berarti sama sekali nggak pernah</b>            | dirinya hanya tidur.     |
| 816 | <b>bilang kalo habis kambuh?</b>                        |                          |
| 817 | Sama kakaknya yang disini tak suruh kesini..            |                          |
| 818 | saya bilang <i>Jal kono ditakoni</i> . Kan dia suka     |                          |
| 819 | mau cerita kalo sama kakaknya itu.                      |                          |
| 820 | Nek sok butuh duit yo kadang bilang sama                |                          |
| 821 | kakak ipar nanti diganti.. <i>mas njeleh duit sesok</i> |                          |
| 822 | <i>tak balek’ke</i> .                                   |                          |
| 823 | <b>Oh berarti deketnya sama kakak</b>                   |                          |
| 824 | <b>perempuan yang di sini sama kakak ipar</b>           |                          |
| 825 | <b>tho bu?</b>  |                          |
| 826 | Iya mbak..  |                          |
| 827 | <b>Oh ya bu, selama belum kerja ini uang</b>            |                          |
| 828 | <b>masih dari ibu?</b>                                  |                          |
| 829 | <u>Ndak minta bapak, saya ndak pernah. Kalo</u>         | Selama tidak kerja,      |
| 830 | <u>ndak terlalu sekali ya ndak .</u>                    | informan mendapat uang   |
| 831 | <b>Kalo kayak olahraga bola ini bu?</b>                 | dari ayah informan.      |
| 832 | <u>Ndak tu malah nyelengin sendiri. Ndak pernah</u>     | Informan menabung        |
| 833 | <u>minta.</u>   | sendiri untuk hobi sepak |
| 834 | <b>Oh gitu, itu dulu maen bolanya waktu</b>             | bolanya.                 |
| 835 | <b>umur berapa tho bu?</b>                              |                          |
| 836 | <u>Sejak dulu sampe sudah lulus SMA juga masih</u>      | Informan sering main     |
| 837 | <u>sering maen bola.</u>                                | bola sejak kecil sampai  |
| 838 | <b>Hmmm. Gitu.. wah jan keren mas Fz ini..</b>          | tamat SMA.               |
| 839 | <b>Kalo sekolah naik kelas terus ndak bu?</b>           |                          |

|     |  |                           |
|-----|--|---------------------------|
| 840 | <u>Iya naik, wong sinau aja ndak pernah, wong</u>      | Menurut ibu informan,     |
| 841 | <u>tanya-tanya sama teman saja ndak pernah,</u>        | informan selalu naik      |
| 842 | <u>ndak pernah ikut-ikut kerja kelompok.</u>           | kelas. Informan tidak     |
| 843 | <u>Ada yang cari-cari Fz ke rumah aja ndak</u>         | pernah belajar, dan tidak |
| 844 | <u>pernah.</u>   | pernah bertanya dengan    |
| 845 | <u>Dia yang pergi tempat teman pernah, tapi ndak</u>   | temannya. Informan        |
| 846 | <u>tanya soal pelajaran, mbuh tanya apa.</u>           | tidak pernah dicari       |
| 847 | <b>Hmmm gitu.. kalo ibu sendiri tau ndak</b>           | temannya sampai ke        |
| 848 | <b>hubungan mas Fz kalo sama temen</b>                 | rumah. Biasanya           |
| 849 | <b>perempuannya?</b>                                   | informan yang pergi       |
| 850 | <u>Ya ndak papa, dulu di SMA dia tau. Tapi pas</u>     | keluar, tapi ibu informan |
| 851 | <u>njglek di sekolah terus ceweknya melarikan</u>      | tidak tahu untuk urusan   |
| 852 | <u>diri, tapi kan memang terlalu centil anaknya</u>    | apa.                      |
| 853 | <u>itu.</u>  | Ibu informan tidak        |
| 854 | <b>Oh gitu tho.. ehmmm selain itu pernah lagi</b>      | melarang informa          |
| 855 | <b>ndak bu?</b>  | memiliki teman            |
| 856 | <u>Waktu kerja, kalo sekarang ndak tau. Dulu sok</u>   | perempuan. Saat SMA       |
| 857 | <u>hp-hp an.</u>                                       | informan pernah           |
| 858 | <b>Oh ya ya..hehe. tanggapan ibu gimana mas</b>        | berpacaran, tapi putus    |
| 859 | <b>Fz deket sama temen perempuan?</b>                  | ketika mengetahui         |
| 860 | <u>Pokoknya asal dia seneng aja ga papa. Kadang</u>    | informan kambuh.          |
| 861 | <u>suka saya ledek, tu ada perempuan tho. Dia le</u>   | Selain saat SMA, ibu      |
| 862 | <u>njawab kerja aja belum, saya bilang lagi “lha</u>   | informan tahu bahwa       |
| 863 | <u>itu sudah kerja” dia jawab “apa lagi minyak</u>     | informan pernah           |
| 864 | <u>minyak kok”.</u>                                    | berpacaraan ketika kerja. |
| 865 | <b>Hehehe... lucu ya mas Fz, ndak papa lah</b>         | Bagi ibu informan,        |
| 866 | <b>bu.. oh ya bu beda usia sama kakak yang di</b>      | asalkan informan bahagia  |
| 867 | <b>Kalimantan berapa tahun ya bu?</b>                  | tidak apa-apa. Ibu        |
| 868 | <u>Sama kakak yang di sini aja bedanya 13 tahun.</u>   | informan kadang sering    |
| 869 | <u>Bapaknya le muni ini kan brojolan malah sing</u>    | meledak masalah teman     |
| 870 | <u>sing penyakit. Aku ngomong iki ki dudu</u>          | perempuan, informan       |
| 871 | <u>penyakit, mung ra oleh kakean pikiran.</u>          | menjawab bahwa kerja      |
| 872 | <u>Kadang ya saya berpikir, apa ya karna dulu</u>      | saja belum jelas.         |
| 873 | <u>saya KB nya pil.</u>                                | Ayah informan             |
| 874 | <b>Ehmm.. lha kalo dari keluarga besar bapak</b>       | menganggap informan       |
| 875 | <b>dan ibu ada yang epilepsi ndak bu?</b>              | adalah anak yang tidak    |
| 876 | <u>Ndak ada, Makanya apa dari itu, kan</u>             | disangka lahir, tetapi    |
| 877 | <u>keluarnya ini di rumah sama dukun. Nah itu</u>      | berpenyakit. Sementara    |
| 878 | <u>teralu lama. Ari-arinya ndak bisa keluar. Trus</u>  | ibu informan              |
| 879 | <u>ini nya di rumah. Saya yang dibawa ke</u>           | menganggap informan       |
| 880 | <u>Bethesda. Ininya sehat, ini ditinggal, kemudian</u> | tidak sakit, hanya saja   |
| 881 | <u>dokternya berkata apa ya dukun yang motong</u>      | tidak boleh banyak        |
| 882 | <u>kurang bersih.</u>                                  | pikiran.                  |
| 883 | <b>Ohhh emang dokter bilang itu peyebabnya</b>         | Riwayat keluarga          |
| 884 | <b>bu?</b>   | informan tidak ada yang   |
| 885 | <u>Dulu dokter bilang oh ya mungkin dulu dukun</u>     | menderita epilepsi.       |

|     |   |                            |
|-----|---|----------------------------|
| 886 | <u>kurang bersih motong ari-arinya. Makanya</u>         | Informan lahir dibantu     |
| 887 | <u>sering skit perut tho</u>                            | oleh dukun.                |
| 888 | <b>Ohhh itu yang nyebabin sakit perut ya bu,</b>        | Dokter menyatakan          |
| 889 | <b>bukan epilepsi nya?</b>                              | kemungkinan karena         |
| 890 | <u>Tapi kalo dulu sering panas juga, jadinya kan</u>    | pemotongan ari-ari yang    |
| 891 | <u>ya itu kan kejang tu mbak ..</u>                     | kurang bersih membuat      |
| 892 | <u>Sok dikasih minyak tanah sama kunyit.</u>            | informan sering sakit      |
| 893 | <u>Tapi saya ndak tau kalo dia memang itu tho.</u>      | perut.                     |
| 894 | <u>Kalo saya tau tu saya bawa ke rumah sakit.</u>       | Informan sejak kecil       |
| 895 | <b>Ehmm ya ya bu.. kan ibu memang ndak tau</b>          | sering kejang ketika       |
| 896 | <b>kalo mas Fz sakit epilepsi .. Lha kalo</b>           | panas. Saat kejang, sering |
| 897 | <b>kakak-kakaknya ada yang pernah kejang</b>            | diberi minyak tanah dan    |
| 898 | <b>juga nggak bu waktu kecil pas demam</b>              | kunyit. ibu informan       |
| 899 | <b>kayak mas Fz?</b>                                    | tidak tahu jika informan   |
| 900 | Ndak ada, cuma yang di Kalimantan. Hanya                | sakit epilepsi, jika ibu   |
| 901 | satu kali. Saya kira kayak kakaknya itu satu            | informan tahu bahwa        |
| 902 | kali itu tok, tapi kok ini beda nggak kayak             | informan epilepsi, ibu     |
| 903 | kakaknya..  | informan membawa           |
| 904 | <b>Oh nggih-nggih bu... lha ibu aslinya mana</b>        | informan ke rumah sakit.   |
| 905 | <b>tho bu?</b>  |                            |
| 906 | <u>Saya, saya Piyungan jalan Wonosari</u>               | Ibu informan asli          |
| 907 | <b>Ehmm Piyungan, kalo Bapak aslinya mana</b>           | Piyungan jalan Wonosari    |
| 908 | <b>bu?</b>  |                            |
| 909 | <u>Bapak Kebumen. Tapi kan bapak disini udah</u>        | Ayah informan asli         |
| 910 | <u>lama, ketemu di sini. Anak itu lahirnya laen-</u>    | Kebumen. Informan dan      |
| 911 | <u>laen. Yang pertama sama yang terakhir ini di</u>     | kakak pertamanya lahir     |
| 912 | <u>Jogja. Yang laen di Semarang.</u>                    | di Yogyakarta, sementara   |
| 913 | <b>Ohhh.. dulu bapak kerja di Semarang po</b>           | anak yang lain lahir di    |
| 914 | <b>bu?</b>  | Semarang                   |
| 915 | Iya mbak..  |                            |
| 916 | <b>Oh itu kerja di mana bu?</b>                         |                            |
| 917 | <u>Ya dulu katanya ABRI.</u>                            | Ayah informan dulu         |
| 918 | <b>Oh bapak pensiunan ABRI tho bu?</b>                  | bekerja sebagai ABRI.      |
| 919 | Ah ya pensiunan nggak jadi mbak.. Ya kan                |                            |
| 920 | dulu itu mau diberangkatkan ke Timor timur.             |                            |
| 921 | Nggak direstui sama ibunya, <i>mengko ndak koe</i>      |                            |
| 922 | <i>bali mung gari klambi koyo kanca-kancamu</i>         |                            |
| 923 | <i>kae.</i> Kan berat dia kerjanya di bagian radar itu. |                            |
| 924 | Terus sodara-sodara juga nggak ada yang                 |                            |
| 925 | bolehin. Kan dia bagian radar di atas.                  |                            |
| 926 | <b>Ohhh gitu, tapi itu bapak sempet kerja di</b>        |                            |
| 927 | <b>radarnya bu?</b>                                     |                            |
| 928 | <u>Lho ya iya kan di Arhanut, di radar itu. Kan</u>     |                            |
| 929 | <u>nggak ada doa restu, mbok ya sudah pulang</u>        |                            |
| 930 | <u>saja kalo ndak ada doa restu.</u>                    |                            |
| 931 | <u>Trus sudah ndak mau mengurus pensiun, yo</u>         | Menurut ibu informan,      |

|     |   |                           |
|-----|---|---------------------------|
| 932 | <u>sperti anak'e iki nek wes ra tau melu wes ra</u>     | Ayah informan seperti     |
| 933 | <u>gelem nongol. Wong sebenarnya masih bisa</u>         | Fz, jika sudah tidak      |
| 934 | <u>diurus pensiunnya kok wong metu dewe ra</u>          | pernah mengikuti          |
| 935 | <u>ditok'ke.</u>  | pekerjaan maka tidak      |
| 936 | Ya sekarang baru menyesal, sekarang                     | mau muncul, dan           |
| 937 | <u>keadaannya kayak gini.</u>                           | menyesal di akhir.        |
| 938 | <b>Ohh gitu ceritanya,,, tapi yang penting</b>          |                           |
| 939 | <b>cukup tho bu...</b>                                  |                           |
| 940 | <u>Iya mbak. Yang penting sehat lah, yang satu</u>      | Ibu informan menuturkan   |
| 941 | <u>ini semoga sehat semangat dan sungguh-</u>           | yang terpenting adalah    |
| 942 | <u>sungguh.</u>   | kesehatan dan             |
| 943 | <u>Kalo semangatnya dia memang masih punya</u>          | kesungguhan informan.     |
| 944 | <u>semangat daripada yang lain-lainnya.</u>             | Menurut ibu informan,     |
| 945 | <u>Untungnya dia manut dari SMP memang</u>              | semangat informan Fz      |
| 946 | <u>sudah mau di masjid terus, sama kayak</u>            | masih ada dibanding       |
| 947 | <u>kakaknya yang di masjid.</u>                         | yang lain. Informan       |
| 948 | <b>Inggeh bu, barokahnya beda tinggal di</b>            | patuh sejak SMP mau ke    |
| 949 | <b>masjid nggih bu...</b>                               | Masjid, seperti kakaknya. |
| 950 | <u>Lha iya waktu SMA dulu malah tidur di sana,</u>      | Saat SMA informan tidur   |
| 951 | <u>pulang dulu tiga tahun nggak pernah tidur di</u>     | di masjid tidak pulang ke |
| 952 | <u>rumah. Kalo nggak lagi capek pengen tidur di</u>     | rumah. Informan tidur di  |
| 953 | <u>rumah. Jadi ya saya ndak tau mana buku-</u>          | rumah jika merasa capek,  |
| 954 | <u>bukunya</u>  | sehingga ibu informan     |
| 955 | <b>Oh gitu.. lha kalo sekarang ini tidur di</b>         | tidak mengetahui buku     |
| 956 | <b>mana bu?</b>   | informan.                 |
| 957 | Ya di rumah mbak..                                      |                           |
| 958 | <b>Kalo bangun pagi nya biasa jam berapa itu</b>        |                           |
| 959 | <b>bu?</b>  |                           |
| 960 | <u>Ya hanya subuhan sholat dan tidur lagi, nanti</u>    | Informan bangun tidur     |
| 961 | <u>ndak tau kan saya udah pergi lagi.</u>               | saat shubuh, dan tidur    |
| 962 | <u>Nanti pulang sok-sok ada di rumah. Sok-sok ya</u>    | kembali sampai informan   |
| 963 | <u>pergi ke mana. Kadang kata mas Wiwit itu oh</u>      | tidak mengetahui ibunya   |
| 964 | <u>ada di masjid kok itu.</u>                           | pergi kerja. Ketika ibu   |
| 965 | <u>Udah saya tenang aja pokoknya kalo dia ada di</u>    | informan pulang,          |
| 966 | <u>Masjid. Saya nggak maksain nyuruh kerja ini</u>      | kadang-kadang informan    |
| 967 | <u>itu, yang penting dia ini keluar aja udah cukup.</u> | berada di rumah, kadang-  |
| 968 | <u>Biar cerdas nggak bosan di rumah mbak, dan</u>       | kadang pergi. Ibu         |
| 969 | <u>kalo ada apa-apa kan mestinya ada yang lihat</u>     | informan merasa tenang    |
| 970 | <u>tho</u>  | jika informan pergi ke    |
| 971 | <b>Inggih bu... wah ibu tegar sekali...waduh</b>        | Masjid. Ibu informan      |
| 972 | <b>bu, jadi malu saya, tapi say juga dapet</b>          | tidak pernah memaksa      |
| 973 | <b>banyak pelajaran hidup dari ibu..</b>                | informan bekerja, yang    |
| 974 | Ah yo ndak mbak biasa saja saya ini, yang               | penting informan mau      |
| 975 | penting dijalani, dia ini sehat sudah cukup buat        | keluar rumah sudah        |
| 976 | saya mbak..   | cukup baginya, supaya     |
| 977 | <b>Nggih bu. Amiin semoga mas Fz sehat terus</b>        | cerdas, tidak bosan di    |

|     |  |   |
|-----|--|---|
| 978 | <b>nggih bu. Niki kulo sampun ngerepoti ibu</b>    | rumah, dan ada yang dilihat.                          |
| 979 | <b>kaleh mas Fz.. hehe</b>                         |   |
| 980 | Ah mboten mbak. Kulo malah seneng..                |   |
| 981 | <b>Nggih bu, besok-besok aku tak maen sini</b>     |   |
| 982 | <b>lagi.. ini biar ibunya istirahat juga habis</b> |   |
| 983 | <b>nimbangin bayi tho bu.. hehe</b>                | Ibu informan senang jika informan punya banyak teman. |
| 984 | Ah tadinya mau nyuci tapi kok nggak ada            |   |
| 985 | panas..  |   |
| 986 | <b>Hehe nggih niki bu cuacane mboten</b>           |   |
| 987 | <b>bersahabat.. nggih bu, sampun cekap kulo</b>    |   |
| 988 | <b>sampun ngerepoti, niki ajeng pamit riyen</b>    |   |
| 989 | <b>bu. Maturnuwun sampun berbagi</b>               |   |
| 990 | <u>Nggih nggih mbak, sami-sami. Kulo juga</u>      |   |
| 991 | <u>seneng kalo mas Fz ini punya temen banyak.</u>  |   |
| 992 | <b>Nggih bu, pamit riyen nggih bu..</b>            |   |
| 993 | Nggih mbak...                                      |   |

## CATATAN VERBATIM WAWANCARA INFORMAN

### Identitas Wawancara

Tanggal wawancara : Minggu, 11 Maret 2012

Waktu wawancara : 20.17 – 21.43 WIB

Lokasi wawancara : Masjid Mubarak Jalan Tukangan No.1 Danurejan

Tujuan wawancara : *Crosscheck* hasil wawancara antara informan dengan ibu informan, menggali lebih dalam mengenai keadaan informan yang sebelumnya banyak terlupakan oleh informan (*merecall* ingatan informan akan peristiwa masa lalu berdasarkan hasil wawancara dengan ibu informan)

Wawancara ke- : Tiga

Kode wawancara : W-3

Interviewer : Mustamira Sofa Salsabila

Interviewee : Fz

Keterangan : Pertanyaan → dicetak tebal

Jawaban → dicetak biasa

Istilah asing (bahasa Jawa) → dicetak miring

| Baris | Catatan Wawancara                                     | Analisis  |
|-------|---|---|
| 1     | <b>Assalamualaikum mas...</b>                         | Informan tidak enak berbincang dekat dengan orang lain. |
| 2     | Walaikumsalam mbak...                                 |   |
| 3     | <b>Huiss...ini mau duduk sebelah mana mas</b>         |   |
| 4     | <b>enaknya?</b>                                       |   |
| 5     | <u>Ya di situ ndak papa, dekat situ aja. Nganu di</u> |   |
| 6     | <u>sana ada bapak-bapak anu itu pada</u>              |   |
| 7     | <u>ngumpul..ndak enak..</u>                           |   |
| 8     | <b>Oh ya,,, okee yang penting enak aja buat</b>       |   |
| 9     | <b>ngobrol..</b>                                      |   |
| 10    | Ya mbak..   |   |
| 11    | <b>Gimana ni mas kabarnya..?</b>                      |   |
| 12    | Ya baik..   |   |
| 13    | <b>Hmmm. .jawabnya kok datar banget...?</b>           |   |
| 14    | Heheh.. lha gimana maunya...                          |   |
| 15    | <b>Yaa yang semangat dong mas.. heheheh..</b>         |   |

|    |  |   |
|----|--|---|
| 16 | <b>Oh iya ini tak kembaliannya maaf telat mas...</b> |   |
| 17 |  |   |
| 18 | Iya ndak papa...                                     |   |
| 19 | <b>Ni aku bawain roti sama minuman, ayo kita</b>     |   |
| 20 | <b>buka bareng-bareng..</b>                          |   |
| 21 | Wah mbaknya kok repot..                              |   |
| 22 | <b>Oh santai mas, emang udah disiapin</b>            |   |
| 23 | <b>tadi..Eh ini kayaknya kita bikin burjo di</b>     |   |
| 24 | <b>sini deh mas, ntar kita dimarah ndak ya</b>       |   |
| 25 | <b>sama bapak-bapaknya?</b>                          |   |
| 26 | Ndak, ndak, kok..                                    |   |
| 27 | <b>Bener nih?</b>                                    |   |
| 28 | Ndak papa, itu juga udah pada ada...                 |   |
| 29 | <b>Ehmm Itu tadi namanya siapa mas yang</b>          |   |
| 30 | <b>barusan?</b>                                      |   |
| 31 | Pak Suhariyanto                                      |   |
| 32 | <b>Ohhh... Kalo yang pak Mudzakir yang</b>           |   |
| 33 | <b>mana ya?</b>                                      |   |
| 34 | Hah... nggak ada pak Mudzakir..                      |   |
| 35 | <b>Siapa sih... yang kemaren itu loh mas yang</b>    |   |
| 36 | <b>diceritain kemaren..</b>                          |   |
| 37 | Hahahahaha... Hayo hayo hayo siapa hayo?             |   |
| 38 | Nggak pake Mubakir kok                               |   |
| 39 | <b>Oh ya pak Zumakir..</b>                           |   |
| 40 | Lha iya makanya juga bingung, nggak ada              |   |
| 41 | namanya pak bu Mubakir ini siapa                     |   |
| 42 | ini..hahaha..  |   |
| 43 | <b>Hahaha... Oh ya ini hasil medical check up</b>    |   |
| 44 | <b>nya mas, ini hasil EEG nya, ini kartu</b>         |   |
| 45 | <b>Jamkesmasnya sama hasil Labnya udah</b>           |   |
| 46 | <b>legkap dalem map ya mas..</b>                     |   |
| 47 | Iya mbak...  |   |
| 48 | <b>Sah.. sah.. hahahaha</b>                          |   |
| 49 | Hahaha...  |   |
| 50 | <b>Ayo dong dibuka..</b>                             |   |
| 51 | Apanya..ini lho udah dibuka..                        |   |
| 52 | <b>Ayo mas dibuka ini rotinya... tadi bingung</b>    |   |
| 53 | <b>mas sukanya apa...</b>                            |   |
| 54 | Kok beda-beda e..?                                   |   |
| 55 | <b>Takutnya nggak suka..</b>                         |   |
| 56 | <u>Halah makan apa aja suka kok..</u>                |   |
| 57 | <b>Hahaha.. Wah kalo gitu gampang besok</b>          |   |
| 58 | <b>kita bawain batu aja..</b>                        |   |
| 59 | Hehehehe... ya...                                    |   |
| 60 | <b>Hmm melanjutkan ngobrol.... Gimana mas</b>        |   |
| 61 | <b>kabarnya?</b>                                     | Informan menyukai jenis makanan apa saja. |

|     |  |                              |
|-----|--|------------------------------|
| 62  | Alhamdulillah sehat, baik                            |                              |
| 63  | <b>Ibu sehat mas?</b>                                |                              |
| 64  | Ya..   |                              |
| 65  | <b>Kalo Bapak gimana mas?</b>                        |                              |
| 66  | Hmmm. (informan mengangguk)                          |                              |
| 67  | <b>Lha itu ngangguk itu apa mas?</b>                 |                              |
| 68  | Ya kan tadi ngomong sehat, lha iya jadi saya         |                              |
| 69  | ngangguk..hehe.... Ini diputer-puter nggak           |                              |
| 70  | minumnya?  |                              |
| 71  | <b>Ya terserah aja mas..</b>                         |                              |
| 72  | Ah ntar <i>ndak</i> malah banyak <i>umpruknya</i> .. |                              |
| 73  | <b>Oh ya ya bener.... Hmmm.. ayo mas,</b>            |                              |
| 74  | <b>minum dulu mas,,</b>                              |                              |
| 75  | Ya...  |                              |
| 76  | <b>Ayo cerita mas, kemaren ngapain aja. Aku</b>      |                              |
| 77  | <b>kan seminggu ini nggak ketemu mas Fz..</b>        |                              |
| 78  | <b>hayo ada cerita apa aja?</b>                      |                              |
| 79  | Ya.... Apa ya..                                      |                              |
| 80  | <b>Ya seminggu ini lah, kan aku seminggu ini</b>     |                              |
| 81  | <b>belum sempet nemuin mas Fz, soal'e aku</b>        |                              |
| 82  | <b>meriang e mas...</b>                              |                              |
| 83  | Wah kenapa itu, dari mana aja kok meriang            |                              |
| 84  | itu?   |                              |
| 85  | <b>Ya mungkin kecape'an aja sama</b>                 |                              |
| 86  | <b>kehujan..hehehe..</b>                             |                              |
| 87  | Ndak pake mantel mbak?                               |                              |
| 88  | <b>Nah itu dia, nggak bawa jhe.. hehehe</b>          |                              |
| 89  | Waaahhh.. itu mbak.. hehehe                          |                              |
| 90  | <b>Makanya mau ngembaliin berkasnya mas</b>          |                              |
| 91  | <b>Fz..</b>  |                              |
| 92  | <u>Trus akhir'e tak SMS kemaren mintain</u>          | Informan mengirim SMS        |
| 93  | <u>nganunya itu ...hehe</u>                          | pada interviewer agar        |
| 94  | <b>Iya mas.. Oh ya mas, ini berkasnya tak</b>        | mengembalikan <i>medical</i> |
| 95  | <b>kembaliin mau dipake ya mas?</b>                  | <i>check up</i> .            |
| 96  | <u>Ya ndak sih, cuma ya kalo nganu itu lho.</u>      | Informan menyatakan          |
| 97  | <u>Seumpama ada dari mana liat Jamkesmas itu</u>     | berkasnya diminta karena     |
| 98  | <u>lho..</u>   | takut sewaktu-waktu ada      |
| 99  | <b>Ehhh,... emang ada ya mas, yang suka</b>          | yang mau melihat             |
| 100 | <b>meriksain Jamkesmas?</b>                          | Jamkesmasnya.                |
| 101 | <u>Ya..... ya....ndak</u>                            | Informan menyatakan          |
| 102 | <b>Oh yaya.. Ya tadinya mau pinjem beberapa</b>      | bahwa tidak ada              |
| 103 | <b>hari tho, tapi karna aku sempet ndak enak</b>     | pemeriksaan Jamkesmas.       |
| 104 | <b>badan kemaren..jadi nelat balikin...</b>          |                              |
| 105 | <u>Sini juga mau ke Puskesmas juga bingung</u>       | Informan bingung mau         |
| 106 | <b>Kenapa... Kemaren mau ke Puskesmas</b>            | ke Puskesmas atau tidak.     |
| 107 | <b>po..?</b>   |                              |

|     |  |   |
|-----|--|---|
| 108 | <u>Ya ndak sini juga bingung, anu ya masuk angin mungkin.</u>  | Informan bingung ke Puskesmas atau tidak saat masuk angin.  |
| 109 |  |   |
| 110 | <b>Kenapa nggak sms aja kalo mau ke Puskesmas, kan bisa tak anterin.. terus akhirnya berobat ndak?</b>   |   |
| 111 |  |   |
| 112 | <u>Ya alhamdulillah mendingan nggak kayak kemaren..</u>  | Informan tidak jadi ke Puskesmas karena kondisinya membaik.   |
| 113 | <b>Ohh sekarang bener ni udah membaik?</b>   |   |
| 114 | Iya Alhamdulillah...   |   |
| 115 | <b>Lha bingungnya kenapa mas?</b>  |   |
| 116 | <u>Ya itu mau ke Puskesmas apa nggak gitu..</u>  | Informan bingung pergi ke Puskesmas atau tidak.   |
| 117 | <b>Bingung karna Jamkesmas nya tak bawa po?</b>  |   |
| 118 | <u>Ya.. anu belum mau ke Puskesmas</u>   | Informan belum mau ke Puskesmas.  |
| 119 | <b>Lha emang kemaren kambuh po mas?</b>  | Sejak Sabtu informan merasa pusing, malam harinya tetap ke masjid.  |
| 120 | <u>Yo ndak, Sabtu itu kan emang udah pusing, tapi tho ndak papa. Malemnya saya ke masjid, terus pulang itu kok pusing. Pulang itu saya tidur. Malem ke sini <i>rasane ora penak</i>, mual terus muntah. Terus lagi, hari Seninnya itu juga. Minggunya saya pergi pit-pitan, mubeng-mubeng.</u> | Pulang dari masjid, informan merasa mual kemudian muntah.   |
| 121 | <b>Terus?</b>  | Minggunya, informan keliling bersepeda.   |
| 122 | <u>Terus ya pusing.</u>  | Informan merasa pusing saat bersepeda.  |
| 123 | <b>Lha memang mubeng ke mana'e mas?</b>  | Informan bersepeda ke Mandala. Saat akan pulang terasa pusing dan kunang-kunang. Sampai di rumah informan langsung tidur. |
| 124 | <u>Ya ke Mandala, sampe Mandala itu mau pulang kunang-kunang. Ya trus pulang langsung tidur... Senin'e ya masih pusing.</u>  |   |
| 125 | <b>Trus itu kambuh enggak mas?</b>   |   |
| 126 | Nggak..  |   |
| 127 | <b>Lha muntahnya itu nggak makan kali ya mas?</b>  |   |
| 128 | <u>Lha iya mungkin itu mbak nggak makan..hehe</u>  | Informan muntah karena tidak makan.   |
| 129 | <b>Hehehe... lha kok nggak makan?</b>  | Informan tidak makan karena muntah terus.   |
| 130 | <u>Ya nganu keluar terus...</u>  |   |
| 131 | <b>Maksudnya keluar terus tu apa?</b>  |   |
| 132 | Ya muntah itu...   |   |
| 133 | <b>Ohm.. Kalo bibirnya itu pecah-pecah kenapa mas?</b>   |   |
| 134 | <u>Ya kurang minum</u>   | Bibir informan pecah-pecah karena kurang minum.   |
| 135 | <b>Lha udah tau kurang minum kenapa nggak banyakin minum aja mas?</b>  | Menurut informan jika banyak minum bisa kembung.  |
| 136 | <u>Hahahaha... Ya itu mungkin , nanti kalo kebanyakan minum kembung..hehe..</u>  |   |
| 137 | <b>Hehe... lha terus muntahnya itu kenapa?</b>   |   |
| 138 | <u>Ya mungkin masuk angin..</u>  | Informan muntah karena  |
| 139 |  |   |

|     |  |                           |
|-----|--|---------------------------|
| 154 | <b>Terus pas sakit kemaren diapain?</b>                  | masuk angin.              |
| 155 | <u>Ya dikerokin, mungkin masuk angin..</u>               | Saat sakit informan       |
| 156 | <b>Trus mulai enak'an badannya hari apa</b>              | dikerik karena masuk      |
| 157 | <b>mas?</b>  | angin.                    |
| 158 | Jum'at mungkin...  |                           |
| 159 | <b>Ohh.. itu yang ngerikin siapa?</b>                    |                           |
| 160 | <u>Ibu mbak..Ya sini juga mau ke puskesmas ya</u>        | Informan dikerik oleh     |
| 161 | <u>kata ibu kurang darah mungkin. Saya masukin</u>       | ibunya. Menurut ibunya    |
| 162 | <u>makanan muntah. Ada tetangga bilang, minum</u>        | informan kurang darah     |
| 163 | <u>jeruk pake garem, diminum terus reda anu itu..</u>    | karena muntah. Informan   |
| 164 | <b>Terus diminum jeruknya?</b>                           | disarankan tetangganya    |
| 165 | Iya mbak,..  | minum jeruk campur        |
| 166 | <b>Hmmm.. masnya punya sakit <i>maagh</i>?</b>           | garam, dan sakitnya       |
| 167 | Kurang tahu..  | mereda.                   |
| 168 | <b>Ohh gitu... ayo mas dimakan.. ini mas saya</b>        |                           |
| 169 | <b>bawain roti lho...</b>                                |                           |
| 170 | Wah besar ini, kayak roti tawar, ada warnanya            |                           |
| 171 | yo..   |                           |
| 172 | <b>Iya..</b>   |                           |
| 173 | Emang banyak warna po?saya kira cuma putih               |                           |
| 174 | aja e...   |                           |
| 175 | <b>Iya, ada coklat sama putih..</b>                      |                           |
| 176 | Saya baru tau ..   |                           |
| 177 | <b>Iya sih aku juga baru tau kok.. tapi lebih</b>        |                           |
| 178 | <b>praktis nggak ngasih-ngasih coklat lagi..</b>         |                           |
| 179 | Pasti mahal ini  |                           |
| 180 | <b>Ndak , sama kok ..</b>                                |                           |
| 181 | Iya po..   |                           |
| 182 | <b>He'em.. kalo makan roti perutnya kerasa</b>           |                           |
| 183 | <b>enek nggak mas?</b>                                   |                           |
| 184 | Nggak...Kalo minum soda itu boleh nggak                  |                           |
| 185 | ya?  |                           |
| 186 | <b>Setau ku kalo lagi sakit perut ya jagan dulu,</b>     |                           |
| 187 | <b>kalo masnya pas sakit perut..Emang hobi</b>           |                           |
| 188 | <b>po minum soda?</b>                                    |                           |
| 189 | <u>Jarang sih...</u>                                     | Informan jarang minum     |
| 190 | <b>Ehmmm... Senengan'e minum apa mas?</b>                | minuman bersoda.          |
| 191 | <u>Air putih, ya air putih, teh juga suka. Jeruk, es</u> | Informan suka minum air   |
| 192 | <u>jeruk po jeruk anget. Beli di angkringan</u>          | putih, teh, es jeruk atau |
| 193 | <b>Ohh... Angkringan nya di mana sih sini</b>            | jeruk hangat yang biasa   |
| 194 | <b>mas?</b>  | dibeli di angkringan.     |
| 195 | <u>Deket sini, ada sih sini. Tadi juga habis di sana</u> | Informan ba'da Maghrib    |
| 196 | <u>saya makan, tadi habis maghrib.</u>                   | baru saja makan di        |
| 197 | <b>Oh habis maghrib ini dari angkringan tho?</b>         | angkringan.               |
| 198 | Iya..  |                           |
| 199 | <b>Lha emang gak makan di rumah mas?</b>                 |                           |

|     |   |                            |
|-----|---|----------------------------|
| 200 | <u>Ya pengen aja..</u>                                  | Informan sedang ingin      |
| 201 | <b>Sering makan di angkringan mas?</b>                  | makan di angkringan.       |
| 202 | <u>Ya ...sering lah..</u>                               | Informan sering makan      |
| 203 | <b>Ehm sering tho... oh ya ni masih nerusin</b>         | di angkringan.             |
| 204 | <b>obat alternatif itu mas?</b>                         |                            |
| 205 | <u>Iya..</u>  | Informan masih             |
| 206 | <b>Ehmmm.. lha stoknya masih ada po mas?</b>            | konsumsi obat alternatif.  |
| 207 | <u>Masih mbak..</u>                                     | Stok obat alternatif       |
| 208 | <b>Ohhh... itu masih mau diterusin?</b>                 | informan masih ada.        |
| 209 | <u>Masih mbak</u>                                       | Informan masih mau         |
| 210 | <b>Ehmmm.. Nggak mau balik berobat lagi</b>             | meneruskan obat            |
| 211 | <b>nih?</b>   | alternatifnya.             |
| 212 | <u>Coba nganu, coba yang paranormal..</u>               | Informan ingin mencoba     |
| 213 | <b>Paranormal maksudnya yang pie mas?</b>               | pengobatan paranormal      |
| 214 | <u>Ya anu itu tusuk jarum... ya alternatif dulu lah</u> | Paranormal maksud          |
| 215 | <u>...coba...</u>                                       | informan adalah            |
| 216 | <b>Hmmm...ngapa'e mas nggak coba balik</b>              | pengobatan tusuk jarum.    |
| 217 | <b>berobat dokter lagi?</b>                             |                            |
| 218 | <u>Ngelihat tempatnya jauh, kan harus ke nganu,</u>     | Informan enggan            |
| 219 | <u>Sardjito tho..</u>                                   | kembali berobat medis      |
| 220 | <b>Ohhhh... trus selain itu kenapa?</b>                 | karena tempatnya jauh.     |
| 221 | <u>Lama ...</u>   | Berobat medis bagi         |
| 222 | <b>Apa.. aku nggak denger , ...maksudnya?</b>           | informan lama.             |
| 223 | <u>Di pendaftaran. Lha kan kalo pake ini kan</u>        | Saat berobat medis         |
| 224 | <u>daftar dulu. Ke Puskesmas iya, terus ke sana,</u>    | informan menunggu di       |
| 225 | <u>habis itu ya udah nungguin di sana. Kira-kira</u>    | pendaftaran lama.          |
| 226 | <u>jam 4 an. Ya sore lah..</u>                          | Sebelum ke RS,             |
| 227 | <b>Oh jadi maksudnya karna lama?</b>                    | informan ke Puskesmas      |
| 228 | <u>Iya...</u>   | dulu. Sore hari baru       |
| 229 | <b>Ohhh... mas ini kok cuma ada dua rujukan</b>         | selesai berobat.           |
| 230 | <b>sih?</b>   |                            |
| 231 | <u>Mungkin udah pada ilang, ya kan sebulan</u>          | Informan berobat sebulan   |
| 232 | <u>sekali mbak..</u>                                    | sekali, surat rujukannya   |
| 233 | <b>Itu Dokter Sardjito apa Puskesmas?</b>               | banyak yang hilang.        |
| 234 | <u>Sardjito.. kan kalo rujukan ini kan cuma ke</u>      | Informan berobat ke RS     |
| 235 | <u>Puskesmas sini Danurejan itu minta rujukan,</u>      | Sardjito, rujukan dari     |
| 236 | <u>udah langsung ke Sardjito. Ini ngurusnya pagi,</u>   | Puskesmas Danurejan.       |
| 237 | <u>dapet dokternya siang, kan lama..</u>                | Informan mengurus sejak    |
| 238 | <b>Ohhh gitu.. lha itu sekitar jam berapa</b>           | pagi, dan bertemu dokter   |
| 239 | <b>diperiksanya?</b>                                    | siang hari.                |
| 240 | <u>Jam satu an.. kana lama.. nggak mesti juga sih</u>   | Informan biasanya          |
| 241 | <u>mbak..</u>   | diperiksa sekitar jam satu |
| 242 | <b>Eh, nama dokternya yang di kertas ini</b>            | siang, kadang tidak pasti. |
| 243 | <b>bukan? Dr. Ahmad Asmedi?</b>                         |                            |
| 244 | <u>Nggak mesti itu, itu kan cuma yang di ini aja.</u>   | Dokter yang menangani      |
| 245 | <u>Kan beda-beda tempatnya. Ini pas EEG di sini</u>     | informan tidak pasti.      |

|     |   |                          |
|-----|---|--------------------------|
| 246 | <u>tempatnya..</u>                                    |                          |
| 247 | <b>Ohhh gitu.... Okey.. oh ya mas anaknya ibu</b>     |                          |
| 248 | <b>lima apa enam tho?</b>                             |                          |
| 249 | Kan yang satu udah kawin.. jadi nggak masuk           |                          |
| 250 | KK. Yang ada di sini aja.. Di Kalimantan di           |                          |
| 251 | karimun nggak masuk KK.                               |                          |
| 252 | <b>Ohm.. Kalo semuanya ada berapa?</b>                |                          |
| 253 | <u>Kemarin kataya enam..</u>                          | Menurut informan         |
| 254 | <b>Ohm... Berarti yang di Karimun, Piyungan</b>       | jumlah seluruh anak      |
| 255 | <b>, Kalimantan, tetangga sini rumah, mas Fz,</b>     | orangtua nya ada enam.   |
| 256 | <b>terus yang satunya siapa mas?</b>                  |                          |
| 257 | <u>Satunya di bawah, di Tukangan. Tapi jarang</u>     | Informan jarang bertemu  |
| 258 | <u>ketemu..</u>                                       | saudaranya yang berada   |
| 259 | <b>Oh.. lha kenapa mas?</b>                           | di Tukangan.             |
| 260 | <u>Nggak tau, ya nggak sering mampir. Di bawah</u>    | Menurut informan         |
| 261 | <u>cuma yah pas-pas an gitu. Ya sama seperti</u>      | saudaranya tidak sering  |
| 262 | <u>saya ini. Rumahnya juga sama seperti saya ini</u>  | mampir, karena hidupnya  |
| 263 | <b>Hmm... maksudnya pas-pas nya gimana</b>            | pas-pas an sama dengan   |
| 264 | <b>mas kalo boleh tau?</b>                            | kehidupan informan.      |
| 265 | <u>Ya buat gorengan, jualan gitu..</u>                | Saudara informan         |
| 266 | <b>Ohh, ya ya... ehmm mas, kita pindah tema</b>       | berjualan gorengan.      |
| 267 | <b>deh.. hehe..kalo misalnya mas Fz berobat di</b>    |                          |
| 268 | <b>paranormal itu sama berobat dokter masih</b>       |                          |
| 269 | <b>mau ndak masnya?</b>                               |                          |
| 270 | <u>Coba alternatif dulu...</u>                        | Informan tetap ingin     |
| 271 | <b>Ehmm.. Masih pengen alternati dulu?</b>            | mencoba pengobatan       |
| 272 | Iya...  | alternatif.              |
| 273 | <b>Ohhh.. Yang biasa nganter berobat sapa</b>         |                          |
| 274 | <b>namanya mas?</b>                                   |                          |
| 275 | <u>Kakak..</u>  | Informan biasa diantar   |
| 276 | <b>Namanya sapa mas?</b>                              | berobat oleh kakaknya.   |
| 277 | <u>Namanya Waseman</u>                                | Waseman adalah kakak     |
| 278 | <b>Oh.. itu yang kakak kandung apa yang</b>           | ipar yang mengantar      |
| 279 | <b>kakak ipar ya ?</b>                                | informan berobat.        |
| 280 | <u>Iya yang ipar.</u>                                 | Kakak yang sering        |
| 281 | <b>Ohh.. Kalo mbaknya kandung siapa</b>               | mengantar berobat        |
| 282 | <b>namanya?</b>                                       | adalah kakak ipar        |
| 283 | Sumarni   | informan.                |
| 284 | <b>Okay.. Kakak ipar kerja apa tho mas?</b>           |                          |
| 285 | <u>Di buruh bangunan</u>                              | Kakak ipar informan      |
| 286 | <b>Oh.. Dia yang selalu anter berobat ya?</b>         | adalah buruh bangunan.   |
| 287 | <u>Iya . kalo nggak kerja , kalo kerja ya sendiri</u> | Saat kakak ipar informan |
| 288 | <b>Ohhh pernah tho berobat sendiri?</b>               | bekerja, informan pergi  |
| 289 | Iya.. bisa  | berobat sendiri.         |
| 290 | <b>Hmmm... bisa mas?</b>                              |                          |
| 291 | <u>Ya bisa..hahahaha...</u>                           | Informan pernah berobat  |

|     |   |                          |
|-----|---|--------------------------|
| 292 | <b>Wohh ... Berangkatnya naik apa?</b>                  | sendiri.                 |
| 293 | <u>Sepeda...</u>  | Informan berobat sendiri |
| 294 | <b>Itu dari sini ke Sardjito?</b>                       | naik sepeda.             |
| 295 | <u>Iya, nggak bisa bayangin.. hehehe..</u>              | Informan tidak bisa      |
| 296 | <b>Beuh...busyetttt.... iya mas..</b>                   | membayangkan saat ia     |
| 297 | Hahahaha...   | berobat naik sepeda ke   |
| 298 | <b>Hmmm...oh ya mas, nek tak takon opo sih</b>          | Sardjito.                |
| 299 | <b>sing mas rasa'ke sebagai seseorang yang</b>          |                          |
| 300 | <b>sakit epilepsi, kan aku nggak ngalami... kui</b>     |                          |
| 301 | <b>pie mas?</b>   |                          |
| 302 | <u>Jane yo.. sedih lah kalo kumat kui... sedih</u>      | Informan merasa sedih    |
| 303 | <u>aja..pengennya yo sembuh...</u>                      | saat epilepsinya kambuh. |
| 304 | <b>Ehmmm.. ya ya mas...Sing iso nggawe mas</b>          | Informan ingin sembuh.   |
| 305 | <b>semangat opo mas?</b>                                |                          |
| 306 | <u>Yo mungkin teman lah yang ya.. biar damai...</u>     | Bagi informan teman dan  |
| 307 | <u>ya sahabat</u>                                       | sahabat bisa membuatnya  |
| 308 | <b>Ehmm.. Teman yang kayak apa mas?</b>                 | damai dan semangat.      |
| 309 | <u>Ya kayak mbak ini, terus kan jadi semangat..</u>     | Teman seperti            |
| 310 | <b>Oh yaa. Josss mas..</b>                              | interviewer membuat      |
| 311 | Hehehe...   | informan semangat.       |
| 312 | <b>Lha ngapa e mas kok bisa bikin semangat?</b>         |                          |
| 313 | <u>Yaaa.... Kan bisa seneng jadi semangat ada</u>       | Informan semangat        |
| 314 | <u>teman ngobrol..</u>                                  | karena senang ada teman  |
| 315 | <b>Lha kalo yang bikin semangat'e mas</b>               | ngobrol.                 |
| 316 | <b>nglokro ki opo biasane?</b>                          |                          |
| 317 | <u>Liat oragtua nggak bisa bantu itu, terus sedih..</u> | Informan tidak semangat  |
| 318 | <b>ehmmm... Sedih karna nggak bisa bantu</b>            | jika tidak dapat         |
| 319 | <b>orang tua?</b>                                       | membantu orangtuanya.    |
| 320 | <u>Iya jadi buat semangat turun..</u>                   |                          |
| 321 | <b>Ohhh jadi karna orangtua ya mas?</b>                 |                          |
| 322 | <u>Iya.. ya kan orang tua masih ada, besok kalo</u>     | Informan membayangkan    |
| 323 | <u>ngga ada mungkin ya nggak tau lah. Mungkin</u>       | jika orangtuanya tidak   |
| 324 | <u>ya kalo denger orang tua nggak ada bisalah</u>       | ada, ia dapat langsung   |
| 325 | <u>langsung kumat kayaknya</u>                          | kambuh.                  |
| 326 | <b>Emang mas sering kebayang orangtua</b>               |                          |
| 327 | <b>nggak ada?</b>                                       |                          |
| 328 | <u>Ya sering...</u>                                     | Informan sering          |
| 329 | <b>Ehmmm... Kalo sama bapak deket nggak</b>             | terbayang orangtuanya    |
| 330 | <b>mas?</b>   | tiada.                   |
| 331 | <u>Nggak</u>  | Informan tidak dekat     |
| 332 | <b>Ohhh.. kalo boleh tau nggak deketnya</b>             | dengan ayahnya.          |
| 333 | <b>karna mas ngerasa apa?</b>                           |                          |
| 334 | <u>Buat marah dia terus..</u>                           | Informan tidak dekat     |
| 335 | <b>Ohhh gitu,,, Misalnya marah karna apa'e</b>          | dengan ayahnya karena    |
| 336 | <b>mas?</b>   | selalu membuat marah.    |
| 337 | <u>Ya mungkin kerjaan itu mbak...</u>                   | Masalah pekerjaan yang   |

|     |  |                           |
|-----|--|---------------------------|
| 338 | <b>Ehmm.. Emang bapak terus langsung</b>                       | membuat marah ayah        |
| 339 | <b>marah ya?</b>   | informan                  |
| 340 | <u>Ya kalo dia lagi kesel kan terus marah</u>                  | Ayah informan marah       |
| 341 | <b>Ehmm... contoh ya kayak mana tuh mas</b>                    | ketika sedang kesal.      |
| 342 | <b>biasanya?</b>   |                           |
| 343 | <u>Ya .. terus ngomong <i>ison'e turu</i>.. pulang tidur..</u> | Ayah informan             |
| 344 | <u><i>ora nggolek gawean</i></u>                               | menyatakan informan       |
| 345 | <b><i>Lha sa'jane mas'e dewe iseh gelem nyambut</i></b>        | hanya bisa tidur tidak    |
| 346 | <b><i>gawe po ora mas?</i></b>                                 | mencari pekerjaan.        |
| 347 | <u><i>Yo gelem</i></u>   | Informan masih mau        |
| 348 | <b><i>Trus mas'e wes usaha golek-golek kerjanaan?</i></b>      | mencari pekerjaan.        |
| 349 | <u><i>Urung</i>, bingung mau kerja apa mbak...</u>             | Informan belum mencari    |
| 350 | <b><i>Oh.. Lha wingi kae wis iso kerjo tho?</i></b>            | kerja, karena bingung.    |
| 351 | <u>Ya itu kalo <i>nggak</i> dibantu sama orang.</u>            | Informan dibantu oleh     |
| 352 | <b>Maksudnya dibantu itu gimana?</b>                           | orang dalam pekerjaan.    |
| 353 | <u>Ya dicari-carikan anu kerjaan itu..</u>                     | Informan dicarikan        |
| 354 | <b>Lah yang kemaren itu mas buktinya udah</b>                  | pekerjaan oleh orang lain |
| 355 | <b>bisa nyari kerja di Capung kan?</b>                         |                           |
| 356 | <u>Ya itu Capung dari temen..</u>                              | Pekerjaan di Capung       |
| 357 | <b>Ya kalo mas nyari sendiri gimana?</b>                       | rekomendasi dari teman.   |
| 358 | <u>Sekarang belum lah..</u>                                    | Informan belum mencari    |
| 359 | <b>Ehmmm belum ya... itu kenapa mas?</b>                       | pekerjaan sendiri.        |
| 360 | <u>Ya takut kalo kumat lagi..</u>                              | Informan takut jika       |
| 361 | <b>Oh jadi takut kalo kumat lagi?</b>                          | kambuh lagi.              |
| 362 | <u>Hmm... Dan <i>nggak</i> ada semangatnya mau</u>             | Informan sudah tidak      |
| 363 | <u>kerja itu belum.</u>  | semangat untuk cari       |
| 364 | <b>Ehmm.. Bener-bener belum ada</b>                            | kerja.                    |
| 365 | <b>semangatnya?</b>  |                           |
| 366 | <u>Maunya ya cuma gini aja</u>                                 | Informan hanya ingin      |
| 367 | <b>Maksudnya kayak gini aja tu pie mas?</b>                    | hidup seperti yang ia     |
| 368 | <u>Ya.. ya yang kayak sekarang ini aja..</u>                   | jalani saat ini.          |
| 369 | <b>Yang kayak mana maksudnya?</b>                              |                           |
| 370 | <u>Yaaaaa..... yang yang bisa ke sini bolak-balik</u>          | Informan ingin hidup      |
| 371 | <u>sini aja,,, masjid, rumah... Bisa bercanda sama</u>         | seperti saat ini dapat ke |
| 372 | <u>teman..</u>   | masjid dan bercanda       |
| 373 | <b>Ehmm gitu... lha terus kayak gininya mau</b>                | dengan temannya.          |
| 374 | <b>sampe kapane mas?</b>                                       |                           |
| 375 | <u>Ya itu jadi <i>nggak</i> tau juga.. ini.. hehe</u>          | Informan tidak tahu       |
| 376 | <b>Ohhh... ehmm oke oke.. oh ya mas, dulu</b>                  | sampai kapan ia hidup     |
| 377 | <b>waktu sekolah naik kelas terus tho?</b>                     | seperti sekarang ini.     |
| 378 | <u>SD <i>nggak</i> mbak</u>                                    | Informan pernah tinggal   |
| 379 | <b>Oh SD pernah <i>nggak</i> naik ya?</b>                      | kelas saat SD.            |
| 380 | <u>Iya ..</u>  |                           |
| 381 | <b>Itu pas kelas berapa mas?</b>                               |                           |
| 382 | <u>Kelas satu</u>  | Informan tinggal kelas    |
| 383 | <b>Ehmm.. itu berarti dari kelas satu ke kelas</b>             | saat kelas satu SD        |

|     |   |   |
|-----|---|---|
| 384 | <b>dua SD?</b>  |   |
| 385 | Iya...  |   |
| 386 | <b>Ehmm kalo SMP naik kelas trus?</b>   |   |
| 387 | <u>Naik terus...</u>  |   |
| 388 | <b>Oh ya mas SMP nya di mana?</b>   | Saat SMP informan naik kelas terus.   |
| 389 | <u>Di Muhamadiyah 4</u>   | Informan SMP di SMP Muhammadiyah 4.   |
| 390 | <b>Kalo SMA nya?</b>  | Informan SMK di Muhammadiyah 2.   |
| 391 | <u>Ya sini di SMK Muhammadiyah 2</u>  |   |
| 392 | <b>Ehmm bukan SMK Mubarrok ya?</b>  |   |
| 393 | Mubarrok masjidnya  |   |
| 394 | <b>Ohhhh.... Masjid sama sekolah satu yayasan nggak tho mas?</b>                        |   |
| 395 | Nggak kayaknya mbak   |   |
| 396 | <b>Ehmm... Mas Fz waktu sekolah dulu sering diece nggak mas gara-gara sering sakit?</b> |   |
| 397 | <u>Nggak..</u>  |   |
| 398 | <b>Oh gitu... eh kalo tak tanya nih, targetnya mas Fz sekarang apa?</b>                 | Saat sekolah informan tidak pernah mendapat ejekan dari temannya.                                 |
| 399 | <u>Belum ada</u>  | Informan saat ini belum memiliki target apapun.   |
| 400 | <b>Hmm, ,,Sama sekali belum ada?</b>  |   |
| 401 | Belum..   |   |
| 402 | <b>Ehmm ya ya terus masih pengen gini aja..?</b>  |   |
| 403 | Ya mbak..   |   |
| 404 | <b>Emang yang mas senengin dari kehidupan mas yang sekarang tuh apa sih mas?</b>        |   |
| 405 | <u>Masih bisa becanda dengan teman , cuma itu mbak...</u>                               | Informan senang dengan kehidupnya saat ini karena dapat becanda dengan teman-teman.               |
| 406 | <b>Ohhhh.... Emang kalo udah kerja nggak bisa becanda lagi ya mas?</b>                  | Jika kerja informan tidak bisa ke masjid lagi, hanya bisa saat Dzuhur saja.                       |
| 407 | <u>Ya maksudnya udah nggak bisa ke sini lagi.</u>                                       |   |
| 408 | <u>Ya Mungkin kalo luhur aja...</u>   |   |
| 409 | <b>Ohhhh... Emang dulu gitu waktu kerja ya?</b>   |   |
| 410 | Iya   |   |
| 411 | <b>Waktu kerja emang ke masjidnya gimana?</b>   |   |
| 412 | <u>Jarang...</u>  | Saat kerja dulu informan jarang ke masjid.  |
| 413 | <b>Oh jarang,, mas Fz udah sayang banget sama masjid ini po.. hehehe?</b>               |   |
| 414 | <u>Ya orangnya sih enak-enak, nggak nganu masalah penyakit saya...</u>                  | Orang di masjid tidak mempermasalahkan penyakit informan.   |
| 415 | <b>Ohhmmm... Itu yang buat mas nyaman?</b>  | Jika ditanya terus mengenai penyakitnya informan sudah tidak ke masjid lagi, hanya di rumah saja. |
| 416 | <u>Ya kalo ditayain terus saya mungkin nggak di sini, di rumah aja...</u>               |   |
| 417 | <b>Ehmm dulu waktu sekolah ada temen yang suka ngejek nggak mas?</b>                    |   |
| 418 | Nggak ada   |   |
| 419 | <b>Kalo guru sekolah yang dulu ngelarang</b>  |   |

|     |  |                           |
|-----|--|---------------------------|
| 430 | <b>sekolah yang kata ibu kemaren tu?</b>               |                           |
| 431 | <u>Ya itu mungkin ngomong sama orangtua aja</u>        | Guru di sekolah yang      |
| 432 | <b>Ohhh... Nggak ngomong langsung sama</b>             | melarang informan untuk   |
| 433 | <b>mas Fz..</b>  | sekolah tidak berkata     |
| 434 | <u>Nggak mbak...</u>                                   | pada informan langsung,   |
| 435 | <b>Hmmm... Berarti mas Fz nggak tau soal</b>           | tetapi langsung ke        |
| 436 | <b>itu?</b>  | orangtua informan.        |
| 437 | <u>Ehmmm... Nggak...</u>                               | Informan tidak tahu soal  |
| 438 | <b>Ohmmm...mas ngerasa dapet dukungan</b>              | ia dilarang sekolah oleh  |
| 439 | <b>nggak dari teman-teman?</b>                         | gurunya.                  |
| 440 | <u>Ya... ya enak-enak, ndukung lah...</u>              | Menurut informan          |
| 441 | <b>Kalo di keluarga sendiri gimana sih mas,</b>        | temannya enak-enak        |
| 442 | <b>perlakuan di kelurga?</b>                           | mendukungnya.             |
| 443 | <u>Ya biasa aja</u>                                    | Perlakuan dari keluarga   |
| 444 | <b>Biasa maksudnya gimana mas?</b>                     | informan biasa-biasa saja |
| 445 | <u>Yaaa..biasa aja...nggak ada apa-apa (informan</u>   |                           |
| 446 | <u>menggelengkan kepalanya)</u>                        |                           |
| 447 | <b>Ehmmm... Kalo ibu gimana mas?</b>                   |                           |
| 448 | <u>Ya sama...</u>                                      | Perlakuan dari ibu        |
| 449 | <b>Biasanya kayak mana mas, misal ada yang</b>         | informan biasa saja       |
| 450 | <b>berubah nggak setelah mas sakit?</b>                |                           |
| 451 | <u>Yaa.. ndak ada yang berubah.. biasa aja..</u>       | Tidak ada perubahan       |
| 452 | <b>Kalo dari, lima kakaknya mas Fz, yang</b>           | perilaku dari ibu         |
| 453 | <b>paling dekat sama siapa?</b>                        | informan pasca ia sakit.  |
| 454 | <u>Mungkin ya kalo yang kandung tu ya nggak</u>        | Informan tidak dekat      |
| 455 | <u>ada</u>   | dengan saudara            |
| 456 | <b>Emang ada yang nggak kandung?</b>                   | kandungnya.               |
| 457 | <u>Ya maksudnya jarang dekat yang kandung,</u>         | Informan dekat dengan     |
| 458 | <u>kan sekarang dektenya ama yang sering</u>           | yang kakak ipar yang      |
| 459 | <u>nganter itu, kakak ipar itu...</u>                  | mengantarnya berobat.     |
| 460 | <b>Ohhh yang kakak ipar itu?</b>                       |                           |
| 461 | <u>Iya..</u>   |                           |
| 462 | <b>Ehmmm... Emang kakak ipar itu tipe yang</b>         |                           |
| 463 | <b>kayak apa sih mas?</b>                              |                           |
| 464 | <u>Enak. Kalo saya mau ke sana ke sini sering</u>      | Kakak ipar informan       |
| 465 | <u>nganterin</u>                                       | sering mengantar          |
| 466 | <b>Ohhh... Sering ngrasa was was nggak mas</b>         | kemanapun informan        |
| 467 | <b>kalo jalan sendiri?</b>                             | pergi.                    |
| 468 | <u>Kalo nggak pusing itu mungkin ya nggak papa</u>     | Informan merasa aman      |
| 469 | <b>Kalo sekarang ini pusing nggak mas?</b>             | pergi sendiri dalam       |
| 470 | <u>Ya Alhamdulillah nggak...</u>                       | kondisi tidak pusing.     |
| 471 | <b>Berarti karna aku dateng nih mas,,hehehe..</b>      |                           |
| 472 | <b>Hahahahaha berarti ini karna dipelet ini...hehe</b> |                           |
| 473 | <b>Haha...ati-ati mas.. hehe</b>                       |                           |
| 474 | <u>Mbak trus itu yang ngumpul kapan?</u>               |                           |
| 475 | <b>Ohhh... ini.. bentar lagi mas...kenapa e</b>        |                           |

|     |  |  |
|-----|--|--|
| 476 | <b>mas?</b>  |  |
| 477 | Berarti nggak dijadwal ya                            |  |
| 478 | <b>Yaa makanya harus fix dulu, makanya aku</b>       |  |
| 479 | <b>juga pengen ketemu kakak iparnya mas Fz</b>       |  |
| 480 | <b>..pengen ngobrol nih...</b>                       |  |
| 481 | Ngobrol apa e?                                       |  |
| 482 | <b>Ya cuma penegen ngobrol santai aja, kayak</b>     |  |
| 483 | <b>gini ni,..mas nya nggak santai aja..hehehe</b>    |  |
| 484 | Iya e nggak tau e                                    |  |
| 485 | <b>Haha... lha knapa e mas?</b>                      |  |
| 486 | <u>Mungkin ya itu... takut sama perempuan..</u>      | Informan takut dengan perempuan.   |
| 487 | <b>Hahah besok berarti harus bawa pager nih</b>      |  |
| 488 | <b>saya..</b>  |  |
| 489 | <u>Hehe...nggak semua perempuan..</u>                | Tidak semua perempuan ditakuti informan.   |
| 490 | <b>Lha yang ditakutin wanita kayak apa?</b>          |  |
| 491 | Ehmm... hehehehehehehe                               |  |
| 492 | <b>Ato gini, takut sama perempuannya karna</b>       |  |
| 493 | <b>apa mas?</b>                                      |  |
| 494 | <u>Ya... Nggak tau saya mau kenalan aja</u>          | Informan keringat dingin ketika hendak berkenalan dengan perempuan.                              |
| 495 | <u>mungkin udah langsung keringet dingin....</u>     |  |
| 496 | <b>Keringet dingin gitu mas?</b>                     | Informan keringat dingin dengan perempuan yang belum dikenal, jika sudah dikenal informan enjoy. |
| 497 | <u>Iya, yang belum dikenal mungkin, ...kalo</u>      | Informan jarang ngobrol dengan tetangga perempuannya.  |
| 498 | <u>udah dikenal ya enjoy..</u>                       |  |
| 499 | <b>Ehmmm.. lha kalo kayak sama tetangga</b>          | Informan pernah pacaran saat kerja di Malioboro.   |
| 500 | <b>yang perempuan gitu gimana?</b>                   | Informan berpacaran karena dikenalkan.   |
| 501 | <u>Ya ada, mungkin jarang ngobrol</u>                | Informan dikenalkan oleh temannya dan dijodoh-jodohkan sampai akhirnya pacaran.                  |
| 502 | <b>Ohh. Oh ya, lha dulu waktu pacaran itu</b>        | Informan tidak mencari sendiri karena takut dengan wanita.                                       |
| 503 | <b>gimana itu yang pas di Capung apa di Mall</b>     |  |
| 504 | <b>itu lho?</b>                                      |  |
| 505 | <u>Itu yo di Malioboro.</u>                          |  |
| 506 | <b>Oh Malioboro.. Itu gimana mas?</b>                |  |
| 507 | <u>Itu dikenalin sama temen</u>                      |  |
| 508 | <b>Lha itu bisa pacaran mas... ? hehehe..</b>        |  |
| 509 | <u>Ya kan dikenalin sama temen, terus dijodoh-</u>   |  |
| 510 | <u>jodohin ya kan nggak saya sendiri...dijodoh-</u>  |  |
| 511 | <u>jodohin mbak...</u>                               |  |
| 512 | <b>Lha kenapa nggak nyari sendiri?</b>               |  |
| 513 | <u>Lha ya dibilang takut tadi..kan takut sama</u>    |  |
| 514 | <u>wanita itu..hehe</u>                              |  |
| 515 | <b>Hehehe... terus putusnya kenapa mas</b>           |  |
| 516 | <b>waktu itu?</b>                                    |  |
| 517 | Ya bohong lah  |  |
| 518 | <b>Bohonglah,... Maksudnya?</b>                      |  |
| 519 | <u>Ya kan lagi sms an sama cewek saya. Trus</u>      | Informan putus dengan pacarnya karena informan ngobrol dengan                                    |
| 520 | <u>saya itu lagi ngobrol sama perempuan lain,</u>    |  |
| 521 | <u>tapi saya nggak bilang kalo lagi ngobrol sama</u> |  |

|     |  |                         |
|-----|--|-------------------------|
| 522 | <u>perempuan lain.</u>                                 | wanita lain saat sms an |
| 523 | <b>Ohh.. lha cewek yang lagi sama mas situ</b>         | dengan pacarnya.        |
| 524 | <b>siapa?</b>  |                         |
| 525 | <u>Temennya, ya dia juga baru lah. Ya kerjanya</u>     | Wanita yang ngobrol     |
| 526 | <u>dulu kan dia udah keluar, masuk itu yang baru.</u>  | dengan informan adalah  |
| 527 | <u>Trus saya ya ngobrol sama dia. Nggak jujur itu</u>  | pegawai baru. Informan  |
| 528 | <u>lah. Pokok nya saya nggak jujur gitu.</u>           | tidak jujur jika sedang |
| 529 | <b>Ehmmmm.... Itu mas yang diputusin apa</b>           | ngobrol dengan wanita   |
| 530 | <b>mas yang mutusin?</b>                               | tersebut.               |
| 531 | <u>Diputusin mbak...</u>                               | Informan diputuskan     |
| 532 | <b>Lha masnya ngerasa selingkuh ato bohong</b>         | oleh pacarnya.          |
| 533 | <b>nggak..? hehehe</b>                                 |                         |
| 534 | <u>Ya nggak, cuma ngobrol aja, ya ngobrol kayak</u>    | Informan merasa tidak   |
| 535 | <u>gini ni... Ya kalo dibilang ya nggak papa lah,</u>  | selingkuh. Informan     |
| 536 | <u>yang baru itu cantik</u>                            | mengakui jika pegawai   |
| 537 | <b>Hahaha. Siapa yang cantik mas?</b>                  | baru tersebut cantik.   |
| 538 | <u>Ya yang baru jaga toko itu...</u>                   |                         |
| 539 | <b>Hehehe... lha trus kenapa gak jadian aja</b>        |                         |
| 540 | <b>skalian mas?</b>                                    |                         |
| 541 | <u>Ya ndak lah, mungkin kalo cewek gitu matre,</u>     | Informan tidak mau      |
| 542 | <u>nti suruh mbeliin ini itu..</u>                     | pacaran dengan pegawai  |
| 543 | <b>Ehmm... emang kriteria cewek yang mas</b>           | baru karena perempuan   |
| 544 | <b>pengenin yang kayak mana mas?</b>                   | tersebut matre.         |
| 545 | <u>Ya ngerti lah keadaan saya mbak....</u>             | Informan menginginkan   |
| 546 | <b>Hmmm ...Maksudnya gimana itu mas. ?</b>             | wanita yang mengerti    |
| 547 | <u>Yo kalo, mungkin kalo langsung jelasin gak</u>      | keadaannya.             |
| 548 | <u>mau diterima..</u>                                  |                         |
| 549 | <b>Ehmmm gini, gini ...Emang mas Fz</b>                |                         |
| 550 | <b>pengennya dapet perempuan yang kayak</b>            |                         |
| 551 | <b>gimana?</b>   |                         |
| 552 | <u>Ya .... Sholehah, sederhana, ya mungkin ya</u>      | Informan menginginkan   |
| 553 | <u>gitulah ngerti keadaan saya seperti kerjaan</u>     | wanita yang sholehah,   |
| 554 | <u>dapetnya segini gajinya itu..</u>                   | sederhana, mengerti     |
| 555 | <b>Ehmm..gitu... kalo ditanya, target nikah</b>        | keadaannya, dan         |
| 556 | <b>umur berapa mas?</b>                                | penghasilannya.         |
| 557 | <u>Ehmmm... (informan menggelengkan kepala)</u>        |                         |
| 558 | <b>Huhuhu ditanyain kok gedek mas..?</b>               |                         |
| 559 | <u>Lha belum tau kalo ditanyain..</u>                  | Informan belum tahu     |
| 560 | <b>Ehmmm... Cita-cita nya wes, kepengennya</b>         | target menikahnya.      |
| 561 | <b>besok nikah pas usia berapa?</b>                    |                         |
| 562 | <u>Nggak ada..</u>                                     | Informan tidak memiliki |
| 563 | <b>Hehe pengen nikah nggak'e mas?</b>                  | target usia menikah.    |
| 564 | <u>Hahahaha.. ya biasa kalo liat orang 25-26 lah..</u> | Informan melihat usia   |
| 565 | <b>Ohhh ya .. okey 25-26 berarti ya mas...?</b>        | umum menikah 25-26 th.  |
| 566 | <u>Ya mungkin... kalo perempuan sih nggak</u>          | Bagi informan kewajiban |
| 567 | <u>papa, nggak masalah kan yang menghidupi</u>         | menghidupi ada pada     |

|     |  |                         |
|-----|--|-------------------------|
| 568 | <u>kan yang laki-laki..</u>                          | laki-laki.              |
| 569 | <b>Ohm gitu.. emang bayangan mas tanggung</b>        |                         |
| 570 | <b>jawab laki-laki emang gimana tho?</b>             |                         |
| 571 | <u>Ya harus bisa menghidupi keluarganya, ya...</u>   | Menurut informan        |
| 572 | <u>terus ..terus... hehehe...</u>                    | seorang laki-laki harus |
| 573 | <b>Hehehe.. trus apa mas....</b>                     | bisa menghidupi         |
| 574 | Njebluk balon ne...hahahaha...                       | keluarga.               |
| 575 | <b>Hahaha.. mas e kakean mikir kali ya mas?</b>      |                         |
| 576 | Nggak ada e. baru itu yang ada di pikiran e          |                         |
| 577 | <b>Hehehe... Ya wes ga papa, nggak usah</b>          |                         |
| 578 | <b>dipaksain..ya wes cerita ae, apa yang mau</b>     |                         |
| 579 | <b>diceritain...</b>                                 |                         |
| 580 | Ngggak ada e..                                       |                         |
| 581 | <b>Hmmmm .. bener ni,.. masa ngga ada?</b>           |                         |
| 582 | <u>Ya mungkin.... kayaknya kemaren buat sms.</u>     | Informan baru saja      |
| 583 | <u>nulis sms itu. Ya besok saya tanyain mbaknya.</u> | menulis sms yang akan   |
| 584 | <u>Tau-tau nggak ada terus terbayang aja.. ya</u>    | ditunjukkan kepada      |
| 585 | <u>besok tak kirim.. baru kemarin ini..</u>          | interviewer, dan akan   |
| 586 | <b>Ehmm apa itu mas?</b>                             | dikirim lewat SMS.      |
| 587 | Ya kayak tulisan gitu..                              |                         |
| 588 | <b>Yawes kasih liat sekarang aja?</b>                |                         |
| 589 | Nanti aja mbak....                                   |                         |
| 590 | <b>Hmm tapi bisa tho buatnya...</b>                  |                         |
| 591 | <u>Ya coba-coba mbuat tulisan di sms.. Tapi</u>      | Informan mencoba        |
| 592 | <u>kayaknya jelek..</u>                              | menulis dan merasa      |
| 593 | <b>Nggak papa ntar kirimin aja ya.. Hmm</b>          | masih jelek.            |
| 594 | <b>kalo gitu sekarang ato gambar –gambar aja</b>     |                         |
| 595 | <b>wes, gimana,, aku dah bawa kertasnya ni?</b>      |                         |
| 596 | Sekarang nggak terpikir e , dulu aja waktu           |                         |
| 597 | SD..   |                         |
| 598 | <b>Hmm... dulu SD sering gambar?</b>                 |                         |
| 599 | Ya nggak juga,...                                    |                         |
| 600 | <b>Hmmm ...oh gitu.. eh ya kata ibu sering</b>       |                         |
| 601 | <b>maen komputer ya mas?</b>                         |                         |
| 602 | <u>Ya cuma denger musik sama maen game aja</u>       | Informan menggunakan    |
| 603 | <b>Ohhh.. dulu SMK jurusan komputer tho?</b>         | komputer untuk          |
| 604 | <b>Bisa design nggak mas?</b>                        | mendengarkan musik dan  |
| 605 | Nggak ...  | main game.              |
| 606 | <b>Hmm..Mau nggak kalo misalnya diajarin</b>         |                         |
| 607 | <b>design?</b>                                       |                         |
| 608 | <u>Nggak lah mbak</u>                                | Informan tidak mau      |
| 609 | <b>Lho kenapa nggak maunya mas?</b>                  | diajari design.         |
| 610 | Karna..... langsung hilang                           |                         |
| 611 | <b>Ehm. Apanya mas yang hilang?</b>                  |                         |
| 612 | <u>Ya yang ilang nganu nya yang ajar..</u>           | Informan enggan belajar |
| 613 | <b>Ohm... Ya po mas, emang dah pernah</b>            | design karena apayang   |

|     |  |                            |
|-----|--|----------------------------|
| 614 | <b>nyoba belajar?</b>                                | dipelajari cepat hilang.   |
| 615 | <u>Ya mungkin ya waktu sekolah, itu ya langsung</u>  | Saat sekolah informan      |
| 616 | <u>lupa caranya</u>                                  | mengaku langsung lupa      |
| 617 | <b>Kalo sekarang misalnya diajarin emang</b>         | apa yang diajarkan.        |
| 618 | <b>langsung ilang gitu?</b>                          | mengenai komputer.         |
| 619 | Ya besok langsung ilang lagi..lupa caranya           |                            |
| 620 | <b>Kalo seumpama dicatet ilang nggak mas?</b>        |                            |
| 621 | <u>Ya ndak ilang sih..</u>                           | Jika dicatat,ingatan       |
| 622 | <b>Ehmm... Gimana kalo dicatet?</b>                  | informan tidak hilang.     |
| 623 | <u>Ya situ aja yang catet, trus dicopy..</u>         | Informan menyuruh          |
| 624 | <b>Hahah.. masa aku...</b>                           | interviewer yang           |
| 625 | Ya situ aja..  | mencatat, lalu dicopy.     |
| 626 | <b>Kok aku bukan mas aja?</b>                        |                            |
| 627 | <u>Yaaa mungkin sini juga udah males catet-catet</u> | Informan malas             |
| 628 | <u>gitu..</u>  | mencatat.                  |
| 629 | <b>Lha maskudku kan kalo masnya nggak</b>            |                            |
| 630 | <b>pengen kerjaan yang nggak banyak mikir</b>        |                            |
| 631 | <b>ya kerjaan yang hubungannya sama</b>              |                            |
| 632 | <b>jurusan mas waktu SMK misalnya...</b>             |                            |
| 633 | <u>Lha itu juga masih mikir...hehehe..</u>           | Komputer bagi informan     |
| 634 | <b>Hehehe... Lha terus kerja yang nggak</b>          | merupakan pekerjaan        |
| 635 | <b>mikir yang gimana mas?</b>                        | yang berpikir.             |
| 636 | <u>Yaaa...yang santai aja...</u>                     | Pekerjaan yang tidak       |
| 637 | <b>Hehehe... Masih mau nggak kalo buat</b>           | berpikir adalah pekerjaan  |
| 638 | <b>belajar?</b>                                      | yang santai.               |
| 639 | <u>Kayaknya belum berkenan..</u>                     | Informan belum             |
| 640 | <b>Hmmmm. Kenapa sih mas belum berkenan,</b>         | berkenan untuk belajar     |
| 641 | <b>kan mas belajar doang kok?</b>                    |                            |
| 642 | <u>Ya langsung pikiran itu sama sakitnya</u>         | Informan belum mau         |
| 643 | <b>Maksudnya kepikiran sama sakitnya gitu?</b>       | belajar terpikir sakitnya. |
| 644 | <u>Ya mungkin ya ndak nanti sepaneng</u>             | Informan takut sepaneng    |
| 645 | <b>Hmm yaya...oh ya katanya hobi bola.</b>           | jika belajar.              |
| 646 | <b>Masih sering nggak mas sekarang?</b>              |                            |
| 647 | <u>Nggak...</u>                                      | Informan sudah jarang      |
| 648 | <b>Kenapa e mas?</b>                                 | main bola.                 |
| 649 | <u>Lha yang itu temen'e dah mencar-mencar</u>        | Teman bermain bola         |
| 650 | <b>Mencar-mencar maksudnya gimana mas?</b>           | informan telah berpencar   |
| 651 | <u>Ya anu itu udah pada kerja, pada merantau itu</u> | Teman bermain bola         |
| 652 | <u>ada yang udah nikah juga.</u>                     | informan ada yang kerja,   |
| 653 | <b>Ohh... Kalo diajak maen futsal mau mas?</b>       | merantau dan menikah.      |
| 654 | <u>Ndak ada, ndak punya sepatu juga</u>              | Informan tidak mau         |
| 655 | <b>Kalo dipinjem ke temenku mau?</b>                 | diajak mencoba bermain     |
| 656 | Jangan-jangan. Ndak mau...                           | futsal karena tidak punya  |
| 657 | <b>Hmmm lha dulu sepatu yang sering buat</b>         | sepatunya.                 |
| 658 | <b>main bola kemaren kemana?</b>                     |                            |
| 659 | Dijual ...   |                            |

|     |   |   |
|-----|---|---|
| 660 | <b>Oh dijual sama siapa?</b>  |   |
| 661 | Ya sama saya sendiri yang jual  |   |
| 662 | <b>Ehmm gitu... Di mana mas jualnya?</b>  |   |
| 663 | Ya cuma kliti'an mbak...  |   |
| 664 | <b>Ohhh.. Lakunya berapa tuh mas?</b>   |   |
| 665 | Ya kayak gitu ya mungkin 80an   |   |
| 666 | <b>Oh ... lumayan ya.. Dulu belinya berapa mas?</b>   |   |
| 667 |   |   |
| 668 | Belinya 150 mbak  |   |
| 669 | <b>Oh.. itu udah dipake berapa kali maen mas?</b>   |   |
| 670 |   |   |
| 671 | Satu kali maen  |   |
| 672 | <b>Oh cuma satu kali maen... Lha kenapa e mas kok dijual?</b>                                   |   |
| 673 |   |   |
| 674 | <u>Lha kan beda,,, itu bukan untuk maen bola,</u>   | Informan menjual sepatunya karena ia membeli sepatu futsal bukan sepatu sepakbola.                              |
| 675 | <u>beda kayak yang maen futsal,.. kalo kayak di lapangan Kridosono itu beda lagi sepatunya.</u> |   |
| 676 | <u>Kalo yang di futsal beda lagi. Nganu salah pilih kemarin..</u>                               |   |
| 677 |   |   |
| 678 | <b>Oalaaahh..... hehehe...</b>  |   |
| 679 |   |   |
| 680 | Lha buat apa di rumah nggak ada yang maen..   |   |
| 681 | Sini juga cuma biasa lah mainnya nendang bola   |   |
| 682 |   |   |
| 683 | <b>Hmm... Tapi pernah menang kan mas maen bolanya?</b>  |   |
| 684 |   |   |
| 685 | Udah lama juga, sini kalo di bola itu ya kayak Ferdinan   |   |
| 686 |   |   |
| 687 | <b>Hmmm maksudnya Ferdinand siapa ma?</b>   |   |
| 688 | <u>Rio Ferdinand..Pemain MU. Cita-citanya kepengen kayak itu, kan badannya gede, tinggi..</u>   | Informan mengidolakan Rio Ferdinand, pemain MU. Karena memiliki tubuh yang besar dan tinggi.                    |
| 689 |   |   |
| 690 |   |   |
| 691 | <b>Ohh... gitu.. hobi ya?</b>   |   |
| 692 | Ya cita-citanya kepengen kayak gitu..   |   |
| 693 | <b>Ehhmmm... Kalo Juventus itu apa mas?</b>   |   |
| 694 | Itu Liga Italia   |   |
| 695 | <b>Ohhh.. hehehe lha Kalo MU masuk ke mana mas?</b>   |   |
| 696 |   |   |
| 697 | Itu Liga Inggris  |   |
| 698 | <b>Wahhh Masnya sering baca Koran bola ya?</b>  |   |
| 699 | <u>Kan baca di Koran itu di sekertariat</u>   | Informan membaca Koran bola di sekertariat Informan tidak punya akun Fb karena selalu gagal dalam membuat akun. |
| 700 | <b>Ohhh gitu... oh ya Mas punya Fb ndak?</b>  |   |
| 701 | <u>Nggak, mau buat nggak bisa-bisa</u>  |   |
| 702 | <b>Ohhhh ..... Lha kenapa mas?</b>  |   |
| 703 | Itu udah buat cuma kurang satu lagi, nggak bisa dibuka..  |   |
| 704 |   |   |
| 705 | <b>Ohh kurang satu tahap lagi maskdunya....</b>   |   |

|     |  |                          |
|-----|--|--------------------------|
| 706 | <b>Ehmmm... Emailnya lupa kali masnya?</b>               |                          |
| 707 | Belum selesai katanya, kurang satu lagi                  |                          |
| 708 | terakhir katanya, yang terakhir, yang terakhir..         |                          |
| 709 | <b>Oh ya ya... Terus nggak bisa lagi ya?</b>             |                          |
| 710 | <u>Ya mungkin besok kalo pas mau ke warnet</u>           | Informan berencana       |
| 711 | <u>buat lagi</u>   | membuat akun Fb saat ke  |
| 712 | <b>Ohh mau buat lagi... mas nya sering ke</b>            | warnet.                  |
| 713 | <b>warnet po?</b>  |                          |
| 714 | <u>Jarang, dulu ya seminggu pisan</u>                    | Informan jarang ke       |
| 715 | <b>Oh ... itu biasane nek diwarnet nyari apa</b>         | warnet, dulu seminggu    |
| 716 | <b>mas biasanya?</b>                                     | sekali ke warnet.        |
| 717 | <u>Download lagu mbak..</u>                              | Informan ke warnet       |
| 718 | <b>Hmm... Biasanya suka <i>download</i> lagu apa</b>     | biasanya download lagu.  |
| 719 | <b>mas?</b>  |                          |
| 720 | <u>Lagu apakah liat di tivi, tak catet terus cari di</u> | Informan download lagu   |
| 721 | <u>warnet..</u>  | yang ada di televisi.    |
| 722 | <b>Ohhh wahh.. masnya kreatif.. hehehe... Oh</b>         |                          |
| 723 | <b>iya, yang sekarang lagu yang disenengi</b>            |                          |
| 724 | <b>lagu apa?</b>   |                          |
| 725 | <u>Lagu soal cinta...</u>                                | Informan sedang          |
| 726 | <b>Hehehe.. Soal cinta ya... ehmmm emang</b>             | menyukai lagu berteman   |
| 727 | <b>lagi jatuh cinta ya mas?</b>                          | cinta.                   |
| 728 | <u>Ya ndak..... ini cuma perasaan aja....</u>            | Informan mengaku lagu    |
| 729 | <b>Ehmmm... Perasaan apa itu mas?</b>                    | soal cinta hanya terkait |
| 730 | Ya cinta..   | perasaan saja.           |
| 731 | <b>Hehehe... Lagi jatuh cinta ya mas?</b>                |                          |
| 732 | <u>Ndak mbak...</u>                                      | Informan mengaku tidak   |
| 733 | <b>Hehehe..contohnya lagu apa mas?</b>                   | sedang jatuh cinta.      |
| 734 | Ya itu. Ya <i>Baik-baik Sayang</i> .                     |                          |
| 735 | <b>Ehmm <i>Baik-baik Sayang</i> itu lagunya Wali</b>     |                          |
| 736 | <b>bukan?</b>  |                          |
| 737 | Iya Wali, Dadali juga suka..                             |                          |
| 738 | <b>Ohm... Dadali yang gimana ya mas?</b>                 |                          |
| 739 | Ya itu lho.. yang tersakiti itu lho... aku lupa ..       |                          |
| 740 | yang aku nggak mau tersakiti. Kalo nggak ada             |                          |
| 741 | liriknya bigung juga aku,,                               |                          |
| 742 | <b>Ehmm.. aku ngga ngerti yang Dadali...Kok</b>          |                          |
| 743 | <b>bisa suka lagu itu mas?</b>                           |                          |
| 744 | <u>Ya mbayangin aja kalo punya pacar</u>                 | Saat mendengarkan lagu,  |
| 745 | <b>Oh emang lagi pengen punya pacar ya..</b>             | informan membayangkan    |
| 746 | <b>hehehe?</b>   | jika punya pacar.        |
| 747 | <u>Ya pengen sih, buat semangat hidup..</u>              | Informan ingin punya     |
| 748 | <b>Ya udah mas cari pacar aja mas...</b>                 | pacar untuk penyemangat  |
| 749 | <u>Ah belum dulu..</u>                                   | Saat ini informan belum  |
| 750 | <b>Loh kenapa e mas?</b>                                 | mau mencari pacar.       |
| 751 | <u>Ya belum mau, nganu belum kerja juga...</u>           | Informan belum mau cari  |

|     |  |                           |
|-----|--|---------------------------|
| 752 | <b>Oh gitu.. tapi ntar kalo udah dapet kerja</b>   | pacar karena belum kerja  |
| 753 | <b>mau gitu?</b>                                   |                           |
| 754 | <u>Ya mungkin aja..</u>                            | Jika sudah bekerja        |
| 755 | <b>Hmmm... eh coba ayo nyanyiin yuk mas..</b>      | kemungkinan informan      |
| 756 | Hahaha...mbak aja...                               | mau cari pacar            |
| 757 | <b>Tapi aku lupa –lupa ingat mas.. makanya</b>     |                           |
| 758 | <b>mas yang nyanyiin..</b>                         |                           |
| 759 | Hayo hayo gimana...                                |                           |
| 760 | <b>Hehe.. ya udah.. mas ngerasa yang bisa</b>      |                           |
| 761 | <b>bikin mas bisa enjoy apa mas?</b>               |                           |
| 762 | <u>Ya mungkin tadi dengerin musik itu, lagunya</u> | Informan enjoy saat       |
| 763 | <u>disenengin trus ditulis</u>                     | mendengarkan musik dan    |
| 764 | <b>Oh suka ditulis ya... aku boleh liat</b>        | menuliskan lirik lagu.    |
| 765 | <b>tulisannya..?</b>                               |                           |
| 766 | Pernah sih nulis itu langsung semua                |                           |
| 767 | <b>Hmmm.... Ada catetannya?</b>                    |                           |
| 768 | <u>Ada, dari awal sampe akhir aku tulis semua</u>  | Informan pernah           |
| 769 | <u>nggak ada reff nya..</u>                        | mencatat lirik lagu dari  |
| 770 | <b>Ohhh nggak papa... ya besok aku boleh</b>       | awal hingga akhir.        |
| 771 | <b>minta ya mas tulisannya..</b>                   |                           |
| 772 | Iya mbak..Kadang tu banyak yang suka, ngerti       |                           |
| 773 | judule. Kayak <i>Wali, Bagindas, Peterpan,</i>     |                           |
| 774 | <i>Saggydog, Tip-X, Dewa</i> yang dulu.            |                           |
| 775 | <b>Oh suka tho lagu-lagu itu... ehmmm mas</b>      |                           |
| 776 | <b>pernah belajar alat musik ndak mas?</b>         |                           |
| 777 | <u>Nggak pernah</u>                                | Informan tidak pernah     |
| 778 | <b>Hmm... Kenapa mas ndak belajar?</b>             | belajar alat musik.       |
| 779 | <u>Nggak bisa...</u>                               | Informan tidak belajar    |
| 780 | <b>Udah pernah pengen nyoba?</b>                   | karena tidak bisa.        |
| 781 | <u>Pengen sih, mungkin ya jarinya nggak lurus</u>  | Informan ingin mencoba    |
| 782 | <b>Maksudnya nggak lurus gimana?</b>               | belajar, tapi merasa      |
| 783 | Nggak tau dari kecil kok,                          | jarinya tidak lurus.      |
| 784 | <b>Mana bengkoknya boleh liat?</b>                 |                           |
| 785 | Lha ini..  |                           |
| 786 | <b>Ehmm..Lurus kok mas</b>                         |                           |
| 787 | <u>Bengkok ini lho..kan beda dengan ini</u>        | Menurut informan          |
| 788 | <b>Haha.. ada-ada aja ...Lha terus selain itu</b>  | jarinya bengkok.          |
| 789 | <b>kenapa nggak mau belajar?</b>                   |                           |
| 790 | Ya karna nggak punya itu..                         |                           |
| 791 | <b>Makudnya nggak punya apa mas?</b>               |                           |
| 792 | <u>Ya nggak punya gitarnya...</u>                  | Informan tidak belajar    |
| 793 | <b>Oh,.. nggak nyoba pinjem temen aja mas?</b>     | karena tidak punya gitar. |
| 794 | <u>Nggak....</u>                                   | Informan tidak mencoba    |
| 795 | <b>Kayaknya Fran bisa lho?</b>                     | meminjam dari temannya    |
| 796 | Ah nggaklah ..                                     |                           |
| 797 | <b>Kenapa mas?</b>                                 |                           |

|     |  |  |
|-----|--|--|
| 798 | Ya nggak bisa nanti                                  |  |
| 799 | <b>Kan belum dicoba mas...</b>                       |  |
| 800 | Hehehe..   |  |
| 801 | <b>Selain denger musik, hobinya apa?</b>             |  |
| 802 | <u>Nggak ada...</u>                                  | Informan tidak punya hobi lain selain mendengarkan musik.  |
| 803 | <b>Oh ya kapan ya aku bisa ngobrol sama mas</b>      |  |
| 804 | <b>Sojo?</b>   |  |
| 805 | Wah dia sekarang kerja di Kepatihan                  |  |
| 806 | <b>Kalo pak Zumakir gimana mas?</b>                  |  |
| 807 | Ya sama aja, susah juga buat ketemu kalo             |  |
| 808 | sekarang   |  |
| 809 | <b>Ehmmm... Kalo kakak ipar gimana?</b>              |  |
| 810 | Mungkin ya malam                                     |  |
| 811 | <b>Ehmmm.. harinya itu pas apa ya biasanya?</b>      |  |
| 812 | Ya minggu bisa                                       |  |
| 813 | <b>Kalo mas Sojo tu gimana bisa ndak?</b>            |  |
| 814 | Wah sulit, nggak tau juga saya...Ya kan              |  |
| 815 | waktunya juga dia kerja gitu. Jarang kesininya.      |  |
| 816 | Ya kan kerja, pulang ke rumahnya.                    |  |
| 817 | <b>Ehmmm gitu.. yaudah ndak papa.. kapan-</b>        |  |
| 818 | <b>kapan pengen ngobrol sama kakak ipar</b>          |  |
| 819 | <b>boleh?</b>  |  |
| 820 | <u>Ya nanti saya kabari waktunya, kalo mas Sojo</u>  | Kakak ipar informan dapat ditemui jika malam hari  |
| 821 | <u>sibuk sulit. Ya mungkin kakak itu aja,</u>        |  |
| 822 | <u>mungkin bisa kalo malam.</u>                      |  |
| 823 | <b>Oh gitu, okay deh ... rumahnya daerah</b>         |  |
| 824 | <b>mana sih mas?</b>                                 |  |
| 825 | <u>Kan deket sama rumahku..</u>                      | Rumah kakak informan dekat dengan rumah informan   |
| 826 | <b>Oh gitu, oke oke... gampang ntar kabari</b>       |  |
| 827 | <b>aku aja..Oh ya ntar kirim aja sms nya yang</b>    |  |
| 828 | <b>tadi katanya nulis puisi</b>                      |  |
| 829 | <u>Yaaaaa.... kurang satu kata saja, yaaaa</u>       | Informan menyatakan bahwa puisi bertema perempuan yang akan dikirim ke interviewer masih kurang satu kata. |
| 830 | <u>mungkin itu soal perempuan...</u>                 |  |
| 831 | <b>Trus mau dikirim kapan?</b>                       |  |
| 832 | Nanti nunggu satu kata lagi                          |  |
| 833 | <b>Satu katanya apa?</b>                             |  |
| 834 | Ya belum tau sini juga...                            |  |
| 835 | <b>Ohhh.... Maksudnya perempuan itu</b>              |  |
| 836 | <b>gimana mas?</b>                                   |  |
| 837 | <u>Ya soal perasaan ..</u>                           | Puisi informan berisi soal perasaan.   |
| 838 | <b>Oh mas nya lagi jatuh cinta ya?</b>               | Informan menyatakan dirinya tidak sedang jatuh cinta.  |
| 839 | <u>Nggak lah..</u>                                   | Informan menyatakan bahwa tulisannya hanya   |
| 840 | <b>Hmm... kok bilang soal perempuan sama</b>         |  |
| 841 | <b>perasaan ?</b>                                    |  |
| 842 | <u>Ya itu.. tulisannya cuman tentang perempuan..</u> |  |
| 843 | <b>Oh gitu... yaudah ndak papa,,, yang</b>           |  |

|     |   |   |
|-----|---|---|
| 844 | <b>penting ntar kirim juga nggak papa kok</b>       | tentang perempuan   |
| 845 | <b>sms nya... ehmm ini udah jam 9 lewat...</b>      |   |
| 846 | <b>aku pamit dulu ya mas...</b>                     |   |
| 847 | Iya mbak  |   |
| 848 | <b>Oh iya ada yang lupa tak tanyain... masnya</b>   |   |
| 849 | <b>ini udah jadi apa belum jadi tusuk</b>           |   |
| 850 | <b>jarumnya ya?</b>                                 | Informan ingin tusuk jarum, namun terkendala waktu dan dana.                                    |
| 851 | <u>Ya keinginan ada, tapi belum ada waktu sama</u>  |   |
| 852 | <u>dana juga mbak...</u>                            | Obat dari pengobatan alternatif masih ada.  |
| 853 | <b>Oh gitu, kalo obat yang dari alternatif</b>      |   |
| 854 | <b>masih ada?</b>                                   | Obat alternatif dikonsumsi sama seperti obat dari Sardjito, sehari dua kali tiap 12 jam sekali. |
| 855 | <u>Iya masih ada...</u>                             |   |
| 856 | <b>Ehmm.. Itu minumannya berapa kali ya</b>         |   |
| 857 | <b>sehari mas?</b>                                  |   |
| 858 | <u>Dua kali, ya sama kayak waktu di Sardjito.</u>   |   |
| 859 | <u>Kalo minum jam 9 pagi ntar jam 9 malem lagi.</u> |   |
| 860 | <b>Oh gitu... yawes.. besok tak maen lagi ke</b>    |   |
| 861 | <b>sini ya mas...ngobrol-ngobrol lagi..</b>         |   |
| 862 | Iya mbak.   |   |
| 863 | <b>Makasih ya mas....</b>                           |   |
| 864 | Iya sama-sama ini juga repot-repot ...              |   |
| 865 | <b>Ah ndak kok.. salam ya buat Ibu di</b>           |   |
| 866 | <b>rumah..maaf nggak mampir ke rumah...</b>         |   |
| 867 | <b>udah malem..</b>                                 |   |
| 868 | Iya tadi udah tau kalo mau ketemu mbak Salsa        |   |
| 869 | <b>Oh tadi udah ngomong ya ke Ibu?</b>              |   |
| 870 | Iya..   |   |
| 871 | <b>Yowes.. disambung besok lagi</b>                 |   |
| 872 | <b>yah...Assalamu'alaikum..</b>                     |   |
| 873 | <b>Walaikumsalam...</b>                             |   |

### CATATAN VERBATIM WAWANCARA *SIGNIFICANT OTHERS*

#### Identitas Wawancara

Tanggal wawancara : Minggu, 25 Maret 2012

Waktu wawancara : 20.06 – 21.31 WIB

Lokasi wawancara : Kediaman Bp. Wasman (kakak ketiga informan dan kakak ipar informan)

Tujuan wawancara : Mengetahui kondisi kakak ipar informan, menggali informasi tentang informan serta mengetahui kedekatan informan dengan kakak ipar informan yang mengantar informan tiap kali berobat

Wawancara ke- : Dua

Kode wawancara : W-SO2

Interviewer : Mustamira Sofa Salsabila

Interviewee : Bapak Wasman

Keterangan : Pertanyaan ➔ dicetak tebal

Jawaban ➔ dicetak biasa

Istilah asing (bahasa Jawa) ➔ dicetak miring

| Baris | Catatan Wawancara                                       | Analisis |
|-------|---|----------|
| 1     | <b>Assalamu'alaikum...</b>                              |          |
| 2     | Walaikumslam.. <i>monggo, mlebet-mlebet..</i>           |          |
| 3     | <b><i>Nggih pak, bu..</i></b>                           |          |
| 4     | <i>Monggo</i> silahkan duduk, ini tempatnya di          |          |
| 5     | bawah..   |          |
| 6     | <b><i>Mpun, mboten nopo pak, bu..niki malah</i></b>     |          |
| 7     | <b><i>ngerepoti bapak kaliyan ibu sekeluarga...</i></b> |          |
| 8     | Ah <i>mboten kok mbak..hehe... monggo-</i>              |          |
| 9     | <i>monggo mbak..</i>                                    |          |

|    |  |                           |
|----|--|---------------------------|
| 10 | <i>Nggih pak, bu.. niki bahasa jawanya</i>                 |                           |
| 11 | <b>belepotan niki pak, bu..</b>                            |                           |
| 12 | <i>Hehe... Nggih mboten nopo-nopo.. hehe</i>               |                           |
| 13 | <b>Begini bapak ibu, sebelumnya maaf</b>                   |                           |
| 14 | <b>bertamu malam-malam ini..hehe.. aku</b>                 |                           |
| 15 | <b>temennya mas Fz. Sudah beberapa hari ini</b>            |                           |
| 16 | <b>udah ngerepoti mas Fz..</b>                             |                           |
| 17 | <i>Nggih ibu juga mpun cerito mbak..</i>                   |                           |
| 18 | <b>Oh ibu mpun cerito nggih..Nggih syukurlah</b>           |                           |
| 19 | <b>kalo gitu,..</b>  |                           |
| 20 | <i>Nggih, mpun ngertos kok mbak..</i>                      |                           |
| 21 | <b>Nggih mugi-mugi mbeto manfaat nggih</b>                 |                           |
| 22 | <b>pak, bu..</b>   |                           |
| 23 | <i>Nggih, .. maju aja lho mbak duduknya , sempit</i>       |                           |
| 24 | <i>itu nganu ada motor..</i>                               |                           |
| 25 | <b>Iya nggak papa kok..ini ndak papa.. Oh ya</b>           |                           |
| 26 | <b>tadi katanya habis dari Wonosari nggih?</b>             |                           |
| 27 | <u><i>Iya tadi tempat orangtua saya kan dari sana.</i></u> |                           |
| 28 | <b>Oh bapak asli Wonosari tho?</b>                         | Kakak ipar informan       |
| 29 | <i>Nggih..</i>   | berasal dari Wonosari.    |
| 30 | <b>Oh ngangge sepeda motor pak?</b>                        |                           |
| 31 | <i>Lha inggih mbak..</i>                                   |                           |
| 32 | <b>Oh nggih nggih, wah seneng nggih habis</b>              |                           |
| 33 | <b>ketemu sama simbahnya di Wonosari ya</b>                |                           |
| 34 | <b>dek... hehe..</b>                                       |                           |
| 35 | <i>Iya ini mbak.. itu lho ditanya mbaknya..</i>            |                           |
| 36 | <b>Namanya siapa dek?</b>                                  |                           |
| 37 | <i>Kae lho diteko'i mbak'e.. wah malu ya...</i>            |                           |
| 38 | <b>Hehehe... ndak papa.. lha bapak sehari-</b>             |                           |
| 39 | <b>hari kerjanya dimana tho pak?</b>                       |                           |
| 40 | <u><i>Kalo saya di toko besi sini mbak, Laksana</i></u>    | Kakak ipar informan       |
| 41 | <u><i>Cahaya..</i></u>                                     | kerja di toko besi        |
| 42 | <b>Oh.. Kalo ibu dimana pak?</b>                           | Laksana Cahaya.           |
| 43 | <i>Ibu di pabrik cerutu...</i>                             |                           |
| 44 | <b>Oh ada pabrik cerutu tho di sini.. Itu di</b>           |                           |
| 45 | <b>mana tho pak?</b>                                       |                           |
| 46 | <u><i>Di bawah jembatan layang itu lho mbak,</i></u>       | Kakak kandung informan    |
| 47 | <u><i>pabrik cerutu, PD Taru Martani..</i></u>             | kerja di pabrik cerutu PD |
| 48 | <b>Oh.. nggih.. eh ya wau bapak nyambut gawe</b>           | Taru Martani.             |
| 49 | <b>teng toko besi pundi pak?</b>                           |                           |
| 50 | <i>Teng toko besi Laksana Cahaya, kidul'e Es</i>           |                           |
| 51 | <i>Murni, yang kanan jalan..</i>                           |                           |
| 52 | <b>Heheheh..mana ya..ya anggep mawon</b>                   |                           |
| 53 | <b>ngerti nggih,hehe... bapak ibu niki</b>                 |                           |
| 54 | <b>putrinya baru satu ya?</b>                              |                           |
| 55 | <i>Nggih..ini juga lahirnya di Sardjito juga, dulu</i>     |                           |

|     |  |                          |
|-----|--|--------------------------|
| 56  | kan lahirnya <i>caesar</i> ..                        |                          |
| 57  | <b>Oh <i>caesar</i> tho.., namanya sapa tho kok</b>  |                          |
| 58  | <b>cantik banget ya...?</b>                          |                          |
| 59  | Diva mbak maluan banget, tapi <i>nek ra ono yo</i>   |                          |
| 60  | <i>koyo manuk. Ngoceh wae..</i>                      |                          |
| 61  | <b>Hehe.. pemalu ya dek... oh ya pak, itu kalo</b>   |                          |
| 62  | <b>hari sabtu ndak libur ?</b>                       |                          |
| 63  | <u>Hari sabtu tu saya nggak libur tapi kemaren</u>   | Kakak ipar informan      |
| 64  | <u>ngelibur. Hehehe...</u>                           | libur kerja hari Minggu. |
| 65  | <b>Oh.. hehehe.. berarti bisa libur hari minggu</b>  |                          |
| 66  | <b>aja ya pak?</b>                                   |                          |
| 67  | <u>Iya, kalo ibunya bisa sabtu minggu...</u>         | Kakak kandung informan   |
| 68  | <b>Oh ibu malah sabtu minggu libur tho...?</b>       | Sabtu Minggu libur kerja |
| 69  | Iya dia ini malah lima hari kerja...                 |                          |
| 70  | <b>Oh ya Bapak usia nya berapa tho</b>               |                          |
| 71  | <b>sekarang?</b>                                     |                          |
| 72  | <u>Saya lahiran 82, makanya saya sering disuruh</u>  | Kakak ipar informan      |
| 73  | <u>sama ibunya ini nemeni Fz kan umurnya itu</u>     | lahir tahun 1982.        |
| 74  | <u>nggak begitu jauh.</u>                            |                          |
| 75  | <b>Lho emang kalo ibu lahiran berapa?</b>            |                          |
| 76  | <u>Mbaknya Fz ini malah lahiran 74 mbak..</u>        | Kakak kandung informan   |
| 77  | <b>Oalah.. bedanya berapa tahun tu pak..?</b>        | lahir tahun 1974.        |
| 78  | Berapa ya enam, eh delapan ya..hehe                  |                          |
| 79  | <b>Ohhh... kalo Ibu ini mbak nya mas Fz yang</b>     |                          |
| 80  | <b>pertama?</b>                                      |                          |
| 81  | <u>Keempat,...yang pertama di Piyungan , kedua</u>   | Kakak kandung informan   |
| 82  | <u>di Karimun, ketiga di Kalimantan tapi</u>         | anak keempat. Anak       |
| 83  | <u>sekarang baru pulang, terus Ibunya Diva, baru</u> | pertama di Piyungan,     |
| 84  | <u>Fz...</u>   | kedua di Karimun, ketiga |
| 85  | <b>Ohhh gitu, loh kemaren kok kayaknya</b>           | di Kalimantan, keempat   |
| 86  | <b>ibunya mas Fz ngomong putra putrinya</b>          | di Tukangan, kelima      |
| 87  | <b>enam ya?</b>                                      | informan.                |
| 88  | <u>Oh itu laen ibu..</u>                             | Dalam keluarga informan  |
| 89  | <b>Ohh ..itu gimana maksudnya?</b>                   | terdapat 1 orang anak    |
| 90  | Laen ibu, jadi ibu tiri..                            | berasal dari lain ibu.   |
| 91  | <b>Hmm gitu. Itu yang siapa ya namanya ?</b>         |                          |
| 92  | <u>Mas Ismujiyanto. Maksudnya sebelum sama</u>       | Mas Ismujiyanto adalah   |
| 93  | <u>ibu saya, sama ibu tiri itu dulu..</u>            | anak bawaan ayah         |
| 94  | <b>Hmmm... itu rumahnya di daerah mana</b>           | informan sebelum         |
| 95  | <b>bu?</b>   | menikah dengan ibu       |
| 96  | Di tukang aja..                                      | informan.                |
| 97  | <b>Oh gitu tho.. berarti yang dari ibu lima</b>      |                          |
| 98  | <b>ya...?</b>  |                          |
| 99  | <u>Iya, lima</u>                                     | Anak kandung ibu         |
| 100 | <b>Yang sama bapak semuanya berapa bu?</b>           | informan dengan ayah     |
| 101 | Enam mbk, Cuma mas Is itu aja bawaannya..            | informan hanya 5 orang.  |

|     |   |                            |
|-----|---|----------------------------|
| 102 | <b>Sering ketemu atau maen ke rumah</b>               |                            |
| 103 | <b>simbok?</b>  |                            |
| 104 | <u>Ndak ih mbak...</u>                                | Anak bawaan ayah           |
| 105 | <b>Oh ya ya... ehmmm kemaren kan hbis</b>             | informan jarang main ke    |
| 106 | <b>ngobrol sama fz sama ibu. Katanya yang</b>         | rumah informan.            |
| 107 | <b>sering ngater kakak iparnya.</b>                   |                            |
| 108 | <u>Iya ini saya..kakak iparnya</u>                    | Kakak ipar informan        |
| 109 | <b>Iya bu.. lha terus pengen ketemu, pengen</b>       | adalah orang yang sering   |
| 110 | <b>ngobrol-ngobrol.. lha ini bisa ketemu.</b>         | mengantar informan         |
| 111 | <b>Katanya kakaknya mas Fz bisanya hari ini,</b>      | berobat.                   |
| 112 | <b>padahal habis dari Wonosari nggih.. ?</b>          |                            |
| 113 | <u>Ah ya ndak papa.. santai aja mbak..</u>            |                            |
| 114 | <b>Oh ya pak kalo boleh tau dulu yang</b>             |                            |
| 115 | <b>pertama kali nganter mas Fz berobat tu</b>         |                            |
| 116 | <b>sapa ya?</b>                                       |                            |
| 117 | <u>Itu kakaknya yang barusan pulang dari</u>          | Saat berobat pertama,      |
| 118 | <u>Kalimantan, saya sama simbok.</u>                  | informan diantar kakak     |
| 119 | <b>Ohmm.. itu pertama kali ya?</b>                    | ketiga, ibu, kakak ipar.   |
| 120 | <u>Iya , tapi yang menguruskan mbak Yanti itu</u>     | Informan mengurus          |
| 121 | <u>juha kan mbak..</u>                                | pengobatan dibantu         |
| 122 | <b>Ohh.. Mbak Yanti tasih sederek?</b>                | mbak Yanti.                |
| 123 | <u>Namung sedulur, tapi kan profesinya juga</u>       | Mbak Yanti masih           |
| 124 | <u>khusus ngurusi Jamkesmas gitu..</u>                | keluarga yang profesinya   |
| 125 | <b>Ehmm.. jadi Jamkesmasnya diurusin mbak</b>         | mengurus Jamkesmas.        |
| 126 | <b>Yanti nggih..</b>                                  |                            |
| 127 | <u>Iya...</u>   |                            |
| 128 | <b>Kalo berobat yang ke dokter udah ada 2</b>         |                            |
| 129 | <b>tahun belum pak?</b>                               |                            |
| 130 | <u>Oh belum ada, wong berobatnya tiap bulan</u>       | Informan berobat medis     |
| 131 | <u>sekali, seinget saya sekitar 7 kalinan...</u>      | belum sampai 2 tahun.      |
| 132 | <b>Ehmm.. tujuh kalian itu yang dianter</b>           | Informan berobat tiap      |
| 133 | <b>bapak?</b>   | bulan. Menurut kakak       |
| 134 | <u>Iya tujuh kalian...</u>                            | informan, informan         |
| 135 | <b>Hmmm berarti belum ada satu tahun?</b>             | berobat baru tujuh kali.   |
| 136 | <u>Belum, belum ada mbak satu tahun..</u>             | Informan berobat medis     |
| 137 | <b>Kalo yang nggak dianter bapak berapa</b>           | kurang dari satu tahun.    |
| 138 | <b>kali?</b>  |                            |
| 139 | <u>Dianter saya terus kok mbak..</u>                  | Setiap berobat informan    |
| 140 | <b>Ndak pernah berangkat sendiri pak?</b>             | selalu diantar kakak ipar. |
| 141 | <u>Ndak mbak...</u>                                   | Informan tidak pernah      |
| 142 | <b>Oh ya ya..kalo prosedurnya gimana tu</b>           | berobat sendiri.           |
| 143 | <b>pak?</b>   |                            |
| 144 | <u>Ya cuma fotokopi. Kalo pertama kali rumit</u>      | Saat pertama berobat       |
| 145 | <u>mbak. Kalo nggak ada mbak Yanti aja sulit</u>      | prosedur rumit, jika tidak |
| 146 | <u>pasti, disuruh kesana kesini. Kalo yang khusus</u> | dibantu mbak Yanti bisa    |
| 147 | <u>kan berani mbentak. Memang kebanyakan</u>          | dipersulit. Banyak yang    |

|     |   |                           |
|-----|---|---------------------------|
| 148 | <u>kalo nggak bisa ya dimarah..</u>                     | dimarah dan dibentak.     |
| 149 | <b>Oh, emang pernah dibentak-bentak..?</b>              |                           |
| 150 | <u>Ya itu, kalo yang nggak tau itu emang bener-</u>     | Jika tidak tahu prosedur  |
| 151 | <u>bener dimarahin, sananya berani mbentak ..</u>       | berobat, dimarah dan      |
| 152 | <u>wash jan.. hehe...</u>                               | dibentak.                 |
| 153 | <b>Hehe... lha itu bikinnya dimana tho pak?</b>         |                           |
| 154 | Itu kan dari tertentu kok mbak nggak semua              |                           |
| 155 | dapat dari RT itu ditunjuk sama RT nya..                |                           |
| 156 | <b>Oh berarti mas Fz ini dapetnya ditunjuk</b>          |                           |
| 157 | <b>dari RT nya?</b>                                     |                           |
| 158 | Kalo dulu itu kan didaftar, didata. Nanti kan           |                           |
| 159 | diambil dari sananya. Oh ini kan yang                   |                           |
| 160 | memerlukan bantuan, ini yang tidak..                    |                           |
| 161 | <b>Hmm... gitu, nah Mas Fz pernah di data</b>           |                           |
| 162 | <b>ndak?</b>  |                           |
| 163 | <u>Nggak tau ya, dari dulu itu ya cuma KMS aja</u>      | Informan tidak tahu       |
| 164 | <u>mbak...</u>  | terdata oleh RT atau      |
| 165 | <b>KMS itu apa tho?</b>                                 | tidak. Informan hanya     |
| 166 | <i>Halah opo tho kae singkatanne</i> , kartu sehat itu  | mendapat KMS.             |
| 167 | mbak..  |                           |
| 168 | <b>Hmm.. kartu menuju sehat bukan?</b>                  |                           |
| 169 | Iya, tapi kan bisa masuk sekolah bisa,.tapi kalo        |                           |
| 170 | yang berobat ini kan Jamkesmas mbak..                   |                           |
| 171 | <b>Itu biasanya pertama kali yang diurus pas</b>        |                           |
| 172 | <b>nganter berobat gimana pak?</b>                      |                           |
| 173 | <u>Pertamanya ke Puskesmas minta rujukan,</u>           | Prosedur saat berobat     |
| 174 | <u>langsung ke Sardjito</u>                             | minta rujukan dari        |
| 175 | <b>Oh gitu..ke Puskesmas ngapain pak?</b>               | Puskesmas baru ke RS      |
| 176 | <i>Nganu</i> minta rujukan mbak..                       | Sardjito.                 |
| 177 | <b>Oh ya ya... Dokternya di rumah sakit</b>             |                           |
| 178 | <b>namanya siapa biasanya yang suka</b>                 |                           |
| 179 | <b>nanganin mas Fz pak?</b>                             |                           |
| 180 | <u>Ga tau lupa, soalnya ganti-ganti e mbak</u>          | Dokter yang menangani     |
| 181 | <b>Ohmm ganti-ganti tho...?</b>                         | informan selalu ganti.    |
| 182 | <u>Iya soalnya dulu banyak yang masih apa itu</u>       | Informan sering           |
| 183 | <u>koas apa residen namanya... Itu dulu pernah</u>      | ditangani oleh co ass dan |
| 184 | <u>keliru mbak, terus suka kambuh Fz ini. Itu di</u>    | residen. Informan pernah  |
| 185 | <u>depan saya mbak waktu dimarahin pas sama</u>         | keliru obat dan sering    |
| 186 | <u>dokter aslinya itu...</u>                            | kambuh. Dokter spesialis  |
| 187 | <b>Oh gitu... lha bapak taunya itu obatnya</b>          | marah kepada residen.     |
| 188 | <b>keliru gimana?</b>                                   |                           |
| 189 | <u>Dari dokter aslinya... saya kan ditanyain sama</u>   | Kakak informan tahu       |
| 190 | <u>dokter aslinya, "ini siapa yang ganti obat ini?"</u> | bahwa obat yang diberi    |
| 191 | <u>saya bilang, "nggak tau yang bulan kemaren</u>       | keliru dari dokter asli.  |
| 192 | <u>cuma dikasih ini". Terus dokternya bilang,</u>       | Sejak saat itu, setiap    |
| 193 | <u>"Besok lagi kalo diganti obat ini laporan sama</u>   | berobat jika obat diganti |

|     |   |                            |
|-----|---|----------------------------|
| 194 | <u>saya". Trus dikasih resep ini. Buat nunjukin</u>   | harus lapor ke dokter asli |
| 195 | <u>setiap kali berobat.</u>                           | dan diberi resep copi      |
| 196 | (significant others menunjukkan resep)                | untuk ditunjukkan tiap     |
| 197 | <b>Oalaaah.... Seinget bapak ini pas keliru</b>       | kali berobat.              |
| 198 | <b>berobat yang ke berapa pak?</b>                    |                            |
| 199 | <u>Itu sekitar pas kelima kalo nggak salah, yang</u>  | Informan mendapat obat     |
| 200 | <u>keenam dikasih yang sama lagi, yang awal</u>       | yang salah saat berobat    |
| 201 | <u>lagi. Itu kan warna nya kalo nggak salah</u>       | ke lima. Saat berobat      |
| 202 | <u>kuning karo abang, trus diganti putih sama</u>     | keenam, informan           |
| 203 | <u>biru.</u>  | mendapat obat seperti      |
| 204 | <u>Habis itu seminggu bisa njeglek 2 kali. Kalo</u>   | semula.                    |
| 205 | <u>yang cocok itu sebulan sekali, kadang sebulan</u>  | Saat mendapat obat         |
| 206 | <u>nggak pernah sama sekali.</u>                      | keliru, seminggu           |
| 207 | <u>Kalo yang cocok itu cuma kayak kaget gitu aja</u>  | informan kambuh 2 kali.    |
| 208 | <u>mbak. Saya tanya dia masih sadar kok mbak,</u>     | Jika mendapat obat         |
| 209 | <u>pernah tho ini mbaknya ngerikin Fz, pas</u>        | cocok, informan kambuh     |
| 210 | <u>ngerikin Fz ini kayak kaget gitu, ya mbaknya</u>   | hanya seperti kaget dan    |
| 211 | <u>ini ikut kaget juga. Tapi dianya ditanya masih</u> | masih sadar.               |
| 212 | <u>sadar. Bilang kalo kumat sekarang cuma kayak</u>   |                            |
| 213 | <u>kaget gitu aja...</u>                              |                            |
| 214 | <b>Ohmm.. gitu.. ya ya pak... lha itu terakhir</b>    |                            |
| 215 | <b>kali berobat kapan pak?</b>                        |                            |
| 216 | <u>Sama yang itu selihnya dua kali..</u>              |                            |
| 217 | <b>Berarti kapan tu pak tepatnya?</b>                 |                            |
| 218 | Wah saya persisnya lupa, yang pasti sama              |                            |
| 219 | resep itu, selihnya dua kali setelah resep itu        |                            |
| 220 | mbak..  |                            |
| 221 | <b>Oh ya ya... Setau bapak berhentinya karna</b>      |                            |
| 222 | <b>apa tho?</b>                                       |                            |
| 223 | <u>Situ sendiri mbak. Tak kirain udah mulai</u>       | Informan berhenti          |
| 224 | <u>sembuh. Aku nggak disuruh nganter lagi. Trus</u>   | berobat atas keinginan     |
| 225 | <u>disuruh tusuk jarum itu maunya Fz ini...</u>       | sendiri. Kakak ipar        |
| 226 | <b>Kalo menurut bapak sendiri yang sering</b>         | informan mengira           |
| 227 | <b>nganter berobat ke dokter, mas Fz</b>              | informan mulai sembuh,     |
| 228 | <b>perkembangannya gimana pas berobat</b>             | ternyata informan ingin    |
| 229 | <b>dokter sama yang alternatif pak?</b>               | tusuk jarum.               |
| 230 | <u>Ya nggak tau, istilahnya itu belum tuntas,</u>     | Menurut kakak informan,    |
| 231 | <u>belum tau bagaimana perkembangannya. Kalo</u>      | pengobatan informan        |
| 232 | <u>yang Sardjito itu sembuh beberapa saat tapi</u>    | belum tuntas. Saat         |
| 233 | <u>obat sudah habis kambuh lagi.</u>                  | berobat medis, informan    |
| 234 | <u>Berobat terus tiap bulan, kalo bisa sembuh sih</u> | sembuh, namun jika         |
| 235 | <u>nggak papa. Kalo terus menerus ya gimana</u>       | obatnya habis kambuh.      |
| 236 | <u>hehe... ya kalo Jamkesmas bisa menjamin</u>        | Kakak ipar informan        |
| 237 | <u>seumur hidup.. makanya coba akupuntur</u>          | sangsi berobat tiap bulan  |
| 238 | <b>Ehmm ya ya... lha yang akupuntur sudah</b>         | menjamin kesembuhan        |
| 239 | <b>coba pak?</b>                                      | informan, ditambah         |

|     |   |                          |
|-----|---|--------------------------|
| 240 | Belum, ini baru mau. Itu juga cabangnya                     | pengetahuan Jamkemas     |
| 241 | Beteshda...   | apakah dapat dipakai     |
| 242 | <b>Oh masih cabangnya beteshda... oh ya dulu</b>            | seumur hidup atau tidak. |
| 243 | <b>kalo pas jawabnya bapak kerja, trus pas</b>              |                          |
| 244 | <b>jadwal berobatnya mas Fz gimana pak?</b>                 |                          |
| 245 | <u>Ya cuti, soalnya pas jadwal hari saya masuk</u>          | Saat berobat jika kakak  |
| 246 | <u>itu ya jadwal Fz berobat</u>                             | ipar informan kerja,     |
| 247 | <b>Ohm.. Terus gimana pak?</b>                              | maka ia mengambil cuti.  |
| 248 | <u>Ya nggak masalah mbak, kan saya cuma di</u>              | Bagi kakak ipar informan |
| 249 | <u> toko besi, jadi cuti.</u>                               | mengantar informan       |
| 250 | <b>Ehm ya ya pak. Itu berobatnya jam berapa</b>             | berobat bukan masalah    |
| 251 | <b>tho pak?</b>   | karena ia bisa cuti.     |
| 252 | <u>Mulai berangkat dari rumah jam 9 paling <i>gasik</i></u> | Informan berobat paling  |
| 253 | <u>itu ampe jam 2 sudah paling cepat. Kalo pake</u>         | cepat jam 09.00 sampai   |
| 254 | <u>Jamkesmas itu minimal 500 orang bisa tidur</u>           | jam 14.00.               |
| 255 | <u>disana. Hehehehe. Ngeri lah kalo pake</u>                |                          |
| 256 | <u>Jamkesmas itu.</u>                                       |                          |
| 257 | <b>Wuhh... iya tho pak.. lha itu lamanya di</b>             |                          |
| 258 | <b>bagian apa pak?</b>                                      |                          |
| 259 | Paling lama di pendaftaran mbak..                           |                          |
| 260 | <b>Oh... Kalo nunggu dokternya gimana pak?</b>              |                          |
| 261 | <u>Kalo dokter nggak begitu lama.. Yang paling</u>          | Saat menunggu yang       |
| 262 | <u>lama ya di tempat pendaftaran itu... hahaha...</u>       | paling lama di bagian    |
| 263 | <b>Waduh waduh... Itu berdiri apa duduk</b>                 | pendaftaran. Saat        |
| 264 | <b>pak?</b>   | menunggu bertemu         |
| 265 | Ya duduk, tapi kan duduk di bawah, kan                      | dokter tidak menunggu    |
| 266 | nggak cukup mbak..  | lama.                    |
| 267 | <b>Wah wah... Itu di bagian poli apa</b>                    |                          |
| 268 | <b>berobatnya pak?</b>                                      |                          |
| 269 | <u>Poli syaraf mbak...</u>                                  | Informan berobat di poli |
| 270 | <b>Kalo dari puskes rujukannya sulit nggak</b>              | syaraf.                  |
| 271 | <b>pak?</b>   |                          |
| 272 | <u>Itu cepat mbak...</u>                                    | Informan mengurus        |
| 273 | <b>Itu di Puskes mana biasanya minta</b>                    | rujukan saat berobat     |
| 274 | <b>rujukannya pak?</b>                                      | tidak lama.              |
| 275 | <u>Puskesmas Danurejan sini mbak..</u>                      | Rujukan didapat dari     |
| 276 | <b>Oh.... Waktu EEG pertama kali itu gimana</b>             | Puskesmas Danurejan.     |
| 277 | <b>pak?</b>   |                          |
| 278 | Kan saya yang nganterin, mas Santosa, sama                  |                          |
| 279 | simbok..Itu dibantu juga sama yang dibagian                 |                          |
| 280 | berkas-berkas itu mbak..                                    |                          |
| 281 | <b>Ehm gini pak, maksudnya yang</b>                         |                          |
| 282 | <b>menyarankan suruh EEG, itu disarankan</b>                |                          |
| 283 | <b>dokter waktu berobat pertama kali atau</b>               |                          |
| 284 | <b>udah berobat ke berapa?</b>                              |                          |
| 285 | <u>Setau saya itu dari pertama kali itu langsung</u>        | Informan berobat         |

|     |   |                            |
|-----|---|----------------------------|
| 286 | <u>masuk ruangan mungkin di EEG atau apa.</u>           | pertama kali langsung EEG. |
| 287 | <u>Pertama kali saya kan nggak tau. Nanti</u>           |                            |
| 288 | <u>takutnya saya masuk ndak tau..</u>                   |                            |
| 289 | <b>Oh... jadi waktu pertama kali itu yang</b>           |                            |
| 290 | <b>masuk siapa aja pak?</b>                             |                            |
| 291 | <u>Fz sendiri mbak... Itu dulu sampe sore kok.</u>      | Saat berobat pertama,      |
| 292 | <u>Pokoknya jam 2, jam 3 itu paling cepat</u>           | informan masuk ruang       |
| 293 | <u>soalnya jadwalnya Fz itu pas rame-ramenya</u>        | berobat sendirian tanpa    |
| 294 | <u>mbak. Dari mana-man itu dateng semua.</u>            | didampingi .               |
| 295 | <b>Oh gitu ya... ehmm, memang harinya pas</b>           |                            |
| 296 | <b>hari itu terus ya pak..?</b>                         |                            |
| 297 | Iya mbak...   |                            |
| 298 | <b>Lha hari apa tho pak?</b>                            |                            |
| 299 | <u>Hari jum'at mbak.. Solanya dulu pernah telat</u>     | Informan berobat setiap    |
| 300 | <u>obat mbak..</u>                                      | hari Jum'at. Informan      |
| 301 | <b>Oh pernah telat nggih?</b>                           | pernah telat berobat.      |
| 302 | <u>Iya... tapi itu kan karna dianya ngomong sama</u>    | Kakak informan             |
| 303 | <u>sayanya juga terlambat itu mbak...</u>               | mengetahui informan        |
| 304 | <b>Itu pas bapak nggak bisa nganter apa</b>             | telat berobat karena       |
| 305 | <b>gimana?</b>  | informan sendiri telat     |
| 306 | Kalo saya itu kapan aja bisa ijin mbak...tapi           | memberi tahu kakak         |
| 307 | waktu itu dianya yang tidak ngomong..                   | iparnya.                   |
| 308 | <b>Ohhh gitu... ehmmm mas Fz pernah</b>                 |                            |
| 309 | <b>berobat sendiri ndak pak?</b>                        |                            |
| 310 | Belum ...mesti dianter kok, saya yang nganter           | Informan belum pernah      |
| 311 | <b>Oh berarti dianter terus ya... Setau bapak,</b>      | berobat sendiri, pasti     |
| 312 | <b>pernah nggak mas Fz pergi sendiri?</b>               | diantar kakak iparnya.     |
| 313 | <u>Iya... Kalo saya sih sebenarnya nggak boleh,</u>     | Kakak ipar informan        |
| 314 | <u>tapi kan saya itu masih nganu Fz.... Fz kan</u>      | sebenarnya tidak ingin     |
| 315 | <u>sudah dewasa, ditutne terus ndak nggak penak.</u>    | informan pergi sendiri,    |
| 316 | <b>Ehmmm... tapi sebenarnya bapak pengen</b>            | namun karena informan      |
| 317 | <b>jagain?</b>  | sudah dewasa.              |
| 318 | <u>Ya iya mbak, wes pie ya re tegel.. tapi kan dia</u>  | Kakak ipar informan        |
| 319 | <u>ini sudah dewasa, nanti saya juga ndak enak</u>      | tidak tega pada informan,  |
| 320 | <u>sama dia nya kok diawasi terus..hehehe...</u>        | namun informan sudah       |
| 321 | <b>Ehmm ya ya .. Kalo sama bapak sering</b>             | dewasa, dan tidak          |
| 322 | <b>cerita-cerita ndak pak?</b>                          | mungkin diawasi terus.     |
| 323 | <u>Ndak juga mbak. Soalnya Fz itu tertutup sih</u>      | Informan orang yang        |
| 324 | <u>mbak. Istilahnya kalo musik itu nggak ditabuh</u>    | tertutup. Jika informan    |
| 325 | <u>itu nggak bunyi kalo udah njeglek itu baru</u>       | kambuh, ketahuan bahwa     |
| 326 | <u>ketauan, pasti ada pikiran. Kalo sama ibu</u>        | sedang ada pikiran. Pada   |
| 327 | <u>nggak berani ngomong malahan.</u>                    | ibunya, informan tidak     |
| 328 | <b>Lha terus ngomongnya sama siapa pak?</b>             | berani cerita.             |
| 329 | <u>Ya ndak ada.. ntar kita saja yang tau-tau</u>        | Informan tidak pernah      |
| 330 | <u>njeglek. Oh mesti ini ada yang dipikirin...terus</u> | cerita ke siapapun.        |
| 331 | <u>kadang yo simbok yang nyuruh nanyain..</u>           | Keluarga mengetahui        |

|     |   |                          |
|-----|---|--------------------------|
| 332 | <b>Ehmm... Biasanya itu apa yg diceritain</b>       | informan sedang ada      |
| 333 | <b>pak?</b>   | pikiran jika kambuh.     |
| 334 | <u>Ya kayak bosen obat, sama gawean itu lho</u>     | Informan biasanya cerita |
| 335 | <u>mbak. Trus dia ini alternatif sama koyo Romo</u> | tentang bosan minum      |
| 336 | <u>gitu mbak tapi nggak mandang dari agama</u>      | obat, tentang pekerjaan, |
| 337 | <u>mana.. kadang pas gitu saya tanya rasanya</u>    | dan ingin mencoba        |
| 338 | <u>kayak mana Fz? yo nek kumat yo dia bilang</u>    | pengobatan alternatif.   |
| 339 | <u>podo wae.</u>                                    |                          |
| 340 | <b>Oh berarti yang dipikirin soal bosen minum</b>   |                          |
| 341 | <b>obat sama kerjaan?</b>                           |                          |
| 342 | <u>Iya tapi ya jarang mau ngomong... Soalnya</u>    | Kakak ipar informan      |
| 343 | <u>saya sudah pernah liat dia ini kumat 4 apa 5</u> | pernah melihat langsung  |
| 344 | <u>kali itu.</u>                                    | informan kambuh 4-5      |
| 345 | <b>Ehmm... Kalo mau kambuh kayak mana</b>           | kali.                    |
| 346 | <b>biasanya pak yang pernah bapak liat?</b>         |                          |
| 347 | <u>Biasanya gini(kayak kaget). Tak ambilin</u>      | Tanda jika informan akan |
| 348 | <u>minum nggak mau, malah ambil sendiri. Udah</u>   | kambuh seperti kaget.    |
| 349 | <u>njuk tumpah, wush klebus kabeh kae</u>           |                          |
| 350 | <u>klambine... wah jan.. re tegel aku ...</u>       |                          |
| 351 | <u>Diantara 5 kali, yang pertama ama kedua itu</u>  |                          |
| 352 | <u>belum keluar busa mbak...</u>                    |                          |
| 353 | <b>Oh gitu... Itu pas kapan pak?</b>                |                          |
| 354 | Itu udah lama, udah lulus kerja. Itu pas dia ini    |                          |
| 355 | cuma dirumah aja, pas nggak kerja,,. Paling ya      |                          |
| 356 | ke Mubarak terus pulang lagi                        |                          |
| 357 | <b>Ohh terus itu gimana?</b>                        |                          |
| 358 | Terus yang ketiga sama keempat itu udah             |                          |
| 359 | ngeluarin busa,,.                                   |                          |
| 360 | <b>Ehmm... yang ketiga sama keempat itu</b>         |                          |
| 361 | <b>bapak liatnya dimana?</b>                        |                          |
| 362 | Dirumah simbok                                      |                          |
| 363 | <b>Seingat bapak kambuhnya gimana pak?</b>          |                          |
| 364 | <u>Tidur, kan katanya masuk angin, tak kerokin.</u> |                          |
| 365 | <u>Nah langsung kambuh. Itu sampe keluar busa.</u>  |                          |
| 366 | <b>Oh emang lagi sakit waktu kambuh itu?</b>        |                          |
| 367 | Iya kayak masuk angin gitu...                       |                          |
| 368 | <b>Hmm... Itu pas udah berobat belum pak?</b>       |                          |
| 369 | <u>Udah mbak.. Terus pas nyambut gawe, di</u>       | Informan pernah kambuh   |
| 370 | <u>Capung. Katanya dia ini pas habis bersih-</u>    | saat kerja di Capung     |
| 371 | <u>bersih, kan dia duduk-duduk di atas motor.</u>   | setelah bersih-bersih.   |
| 372 | <u>Terus blek, jatuh. Terus pekerjaannya nggak</u>  | Pasca kambuh pekerjaan   |
| 373 | <u>bisa diperpanjang lagi...</u>                    | informan tidak           |
| 374 | <b>Hmm... Itu yang di Capung diberhentiin</b>       | diperpanjang lagi.       |
| 375 | <b>apa mas Fz yang keluar sendiri?</b>              |                          |
| 376 | <u>Iya diberhentiin, dia yo rodo gelo gitu...</u>   | Menurut kakak iparnya,   |
| 377 | <u>Saya bilang nanti ono kerjanaan meneh, saiki</u> | informan diberhentikan   |

|     |  |                           |
|-----|--|---------------------------|
| 378 | <u>nek mumet tak ko nyerateni awak'e dewe. Nek</u>     | dari Capung, dan          |
| 379 | <u>mumet yo ngombe Poldamix meneh..</u>                | informan kecewa.          |
| 380 | Saya itu masih keingat saja, pas keliru obatnya        |                           |
| 381 | itu dibilang dokter koas nya, kamu tu gimana           |                           |
| 382 | ini masih ada kejangnya, kan kakinya                   |                           |
| 383 | dengkulnya tu ditotok kaya pake palu. Terus            |                           |
| 384 | dia ini kaget pas ditotok. Dibilang ini masih          |                           |
| 385 | banyak kejangnya. Aku malah mesa'ke                    |                           |
| 386 | residen'e diseneni                                     |                           |
| 387 | <b>Oh itu yang pas keliru ya pak... ?</b>              |                           |
| 388 | <u>Iya itu satu kali kelirunya...</u>                  | Informan keliru obat      |
| 389 | <b>Itu bpk nganggepnya keliru apa gimana?</b>          | hanya satu kali.          |
| 390 | <u>Nggak tau ya mbak, kan wadahnya beda. Kan</u>       | Ketika berobat pertama    |
| 391 | <u>kapsul bisa saja wadahnya aja yang beda</u>         | sampai ketiga, informan   |
| 392 | <u>warna isinya sama, tapi kan ya nggak tau,</u>       | tidak pernah kejang.      |
| 393 | <u>soalnya kok dokter ngomong gitu... Cuman</u>        | Setelah pengobatan        |
| 394 | <u>pertama sampe ketiga ini kan nggak pernah</u>       | ketiga, informan kejang   |
| 395 | <u>kejang... Cuman seterusnya itu kok kejang</u>       | hingga tak sadar.         |
| 396 | <u>sampe nggak sadar itu mbak.</u>                     |                           |
| 397 | <u>Terus saya dibilang, pokoknya kalo diganti</u>      |                           |
| 398 | <u>laporan, dari sana saya masuk terus.</u>            |                           |
| 399 | <b>Lha emang kalo pas berobat pernah nggak</b>         |                           |
| 400 | <b>ikut masuk po pak?</b>                              |                           |
| 401 | <u>Pernah, saya masuk itu cuma empat kali aja</u>      | Kakak informan hanya      |
| 402 | <u>kok mbak..lha wong ruuuaameee nya kayak</u>         | masuk empat kali selama   |
| 403 | <u>gitu.. wah jan....</u>                              | informan berobat karena   |
| 404 | <b>Oalah,... Kalo di apotik lama nggak pak ?</b>       | rame sekali.              |
| 405 | <u>Nggak kok, cepat.</u>                               | Proses pengambilan obat   |
| 406 | <b>Kalo dari bapak sendiri ada rasa bosan</b>          | informan di apotik cepat. |
| 407 | <b>nggak nganter Fz, kan lama tuh pak</b>              |                           |
| 408 | <b>nuggunya?</b>                                       |                           |
| 409 | <u>Ya nggak soalnya itu juga adik saya.</u>            | Kakak ipar informan       |
| 410 | <u>Sebenarnya saya itu malah kasian lo mbak.</u>       | menganggap informan       |
| 411 | <u>Paling nggak kuat. Bukannya apa-apa, aku ini</u>    | sebagai adiknya sendiri.  |
| 412 | <u>takut sak'jane. Kadang saya mbonceng aja</u>        | Kakak ipar informan       |
| 413 | <u>takut dia nggeblak, takutnya kambuh dijalan.</u>    | merasa kasihan, tidak     |
| 414 | <u>Kadang saya bilang simbok apa naik becak</u>        | kuat dan takut apabila    |
| 415 | <u>aja. Tapi ya Alhamdulillah ngak</u>                 | informan dibonceng        |
| 416 | <u>pernah...soalnya dia ini tiap berangkat berobat</u> | kambuh.                   |
| 417 | <u>kondisi tubuhnya pas sehat terus</u>                | Setiap berangkat berobat, |
| 418 | <b>Oh gitu.. terus pas ikut masuk itu kata</b>         | informan dalam kondisi    |
| 419 | <b>dokter mas Fz ini sarannya disuruh</b>              | sehat.                    |
| 420 | <b>ngapain aja pak?</b>                                |                           |
| 421 | <u>Nggak boleh kecape'an, nggak boleh kurang</u>       | Saran dokter informan     |
| 422 | <u>tidur..</u>   | tidak boleh kelelahan dan |
| 423 | <b>Selain itu ada lagi nggak saran dari sokter</b>     | tidak boleh kurang tidur. |

|     |  |                                  |
|-----|--|----------------------------------|
| 424 | <b>pak?</b>  |                                  |
| 425 | <u>Suruh ngontrol waktu, ngontrol pikiran, kalo</u>    | Saran dokter informan            |
| 426 | <u>mandi pake air hangat, soalnya kalo pake air</u>    | harus bisa mengontrol            |
| 427 | <u>dingin bisa kenceng syarafnya, terus kalo tidur</u> | waktu dan pikiran.               |
| 428 | <u>mbanguninnya jangan ngeget, pelan-pelan aja.</u>    | Mandi dengan air hangat          |
| 429 | <b>Oh gitu,..ya ya... memang mas Fz sering</b>         | agar syarafnya tidak             |
| 430 | <b>bilang kalo kerasa kenceng ya pak syaraf-</b>       | kencang. Ketika                  |
| 431 | <b>syarafnya?</b>                                      | informan tidur, tidak            |
| 432 | Iya solanya kalo kambuh itu sininya kemeng             | boleh dibangunkan tiba-          |
| 433 | (informan menunjukkan bagian leher dan                 | tiba.                            |
| 434 | sekitar pundak)  |                                  |
| 435 | <b>Ohhh.... Bapak pernah megang langsung?</b>          |                                  |
| 436 | Iya kenceng itu mbak...                                |                                  |
| 437 | <b>Ehmmm mas Fz terakhir kambuh kapan</b>              |                                  |
| 438 | <b>itu pak?</b>  |                                  |
| 439 | <u>Itu 2012 di Capung itu...</u>                       | Informan terakhir                |
| 440 | <b>Itu pas bulan apa ya?</b>                           | kambuh saat di Capung            |
| 441 | <u>Bulan Januari apa ya, disana itu belum sampe</u>    | Informan terakhir                |
| 442 | <u>sebulan. Kan kontrol sebulan sekali. Kan</u>        | kambuh bulan Januari             |
| 443 | <u>hampir habis, dia itu ora penak urung sesasi</u>    | karena telat berobat, saat       |
| 444 | <u>kok wis cuti. Jadi, dia itu telat berobat.</u>      | itu informan baru bekerja        |
| 445 | <u>Ndilalah kekeselen yowes njegleg mbak..</u>         | 1 bulan kurang di                |
| 446 | <u>Di sardjito juga pernah njeglek...</u>              | Capung. Informan tidak           |
| 447 | <b>Oh pernah kambuh di Sardjito apa pas lagi</b>       | enak jika harus ijin kerja.      |
| 448 | <b>berobat itu?</b>                                    |                                  |
| 449 | <u>Itu pas kerja, pernah kerja di sana, cuma dua</u>   | Informan pernah kambuh           |
| 450 | <u>hari aja</u>  | saat kerja di Sardjito           |
| 451 | <b>Oh pernah kerja di Sardjito tho.. itu kerja</b>     | selama dua hari.                 |
| 452 | <b>apa pak?</b>  | Informan bekerja di              |
| 453 | <i>Cleaning servise</i> , masuk pagi pulang malem      | Sardjito sebagai <i>cleaning</i> |
| 454 | mbak...  | <i>service</i> .                 |
| 455 | <b>Ehmm.. Berangkat naik apa ke sananya?</b>           |                                  |
| 456 | <u>Naik sepeda ontel</u>                               | Informan berangkat kerja         |
| 457 | <b>Oh yaya.. Kalo sepengetahuan bapak,</b>             | ke Sardjito mengendarai          |
| 458 | <b>semenjak sakit ini mas Fz ada perubahan</b>         | sepeda ontel.                    |
| 459 | <b>nggak ?</b>   |                                  |
| 460 | <u>Minder an mbak, nek misal bar tibo ki di'e</u>      | Semenjak sakit, informan         |
| 461 | <u>neng umah...lha mengko nek wes mari, nembe</u>      | berubah menjadi minder.          |
| 462 | <u>metu umah. Tapi yo dia ini kenal cewek kok</u>      | Pasca kambuh, informan           |
| 463 | <u>mbak.. hehe...</u>                                  | hanya berada di rumah            |
| 464 | <b>Hehe... Lha iyo ndak papa..</b>                     | saja, jika sudah sembuh          |
| 465 | Lha iyo kalo saya ini yang penting dia ini             | baru keluar. Meski               |
| 466 | waras ogh mbak..                                       | begitu, informan tetap           |
| 467 | <b>Selain itu perubahan yang lain ada lagi</b>         | mengenal perempuan.              |
| 468 | <b>ndak pak?</b>                                       |                                  |
| 469 | <u>Sama dia ini udah mulai ngerasin malu yang</u>      | Informan merasa malu,            |

|     |  |                           |
|-----|--|---------------------------|
| 470 | <u>jelas mbak, karna kan <i>ra kelingan nek pas</i></u>      | dikarenakakn saat         |
| 471 | <u><i>tibo</i>. Ngerti-ngerti udah luka aja mbak.</u>        | kambuh tidak sadar.       |
| 472 | <u>Saya ngerinya kalo pas deket air apa api gitu</u>         | Kakak informan takut      |
| 473 | <u>mbak saya itu. Tapi <i>moso</i> ya mau di awasi</u>       | jika informan kambuh      |
| 474 | <u>juga</u>  | dekat air atau api. Namun |
| 475 | <b>Oh iya pak.. ehm ngomong-ngomong bapak</b>                | kakak ipar informan       |
| 476 | <b>sama ibu sudah berapa tahun pernikahan</b>                | tidak dapat terus         |
| 477 | <b>tho?</b>  | mengawasi informan.       |
| 478 | <u>Nikah itu 2007, ya lima tahun. Baru lahirin ini.</u>      | Kakak ipar informan       |
| 479 | <u>baru aku lihat dia itu kejang. Saya lihatnya pas</u>      | menikah dengan kakak      |
| 480 | <u>pertama kali liat tivi. Tapi kan sebelum-</u>             | kandung informan tahun    |
| 481 | <u>sebelumnya saya nggak pernah liat mbak.</u>               | 2007. Namun kakak ipar    |
| 482 | <u>Baru nemuin dia ini kejang langsung itu ya pas</u>        | informan baru             |
| 483 | <u>baru lahiran anak saya ini mbak.</u>                      | mengetahui informan       |
| 484 | <b>Oh gitu ya pak... berarti pas bapak mau</b>               | sakit saat putri          |
| 485 | <b>nikah sama mbak nya mas Fz belum tau</b>                  | pertamanya lahir.         |
| 486 | <b>mas Fz sakit?</b>   |                           |
| 487 | <u>Ya itu belum... belum tau itu saya mbak.. saya</u>        | Saat menikah dengan       |
| 488 | <u>taunya itu ya pas lahiran Diva ini..</u>                  | kakak informan, kakak     |
| 489 | <b>Ehm gitu.. lha itu bapak belum tau apa</b>                | ipar informan belum       |
| 490 | <b>memang mbaknya mas fz yang ndak ngasih</b>                | mengetahui sakit          |
| 491 | <b>tau pak?</b>  | informan.                 |
| 492 | <u>Ya saya nya juga ndak tanya-tanya. Mbaknya</u>            | Kakak ipar informan       |
| 493 | <u>juga kan ya mestinya nggak cerita wong saya</u>           | tidak tahu tentang        |
| 494 | <u>nggak tanya.</u>  | informan, karena tidak    |
| 495 | <u>Dulu SMK pernah dengar katanya <i>pengen</i></u>          | bertanya, dan kakak       |
| 496 | <u><i>metu</i> juga katanya...</u>                           | kandung informan juga     |
| 497 | <b>Ohm pernah pengen keluar tho.. itu kalo</b>               | tidak cerita. Saat SMK    |
| 498 | <b>setau bapak alasannya kenapa tho pak</b>                  | informan pernah ingin     |
| 499 | <b>sampe pengen keluar?</b>                                  | keluar.                   |
| 500 | <u>Yo dianya sendiri yang bilang dah nggak kuat,</u>         | Informan tidak kuat       |
| 501 | <u>tapi <i>digonteli</i> sama kepala sekolahnya..kan dia</u> | sekolah, namun kepala     |
| 502 | <u>ini disayang sekali sama kepala sekolahnya.</u>           | sekolah informan tidak    |
| 503 | <b>Hmm gitu.. lha dulu mas Fz itu nggak</b>                  | membolehkan informan      |
| 504 | <b>kuatnya karna apa pak?</b>                                | keluar.                   |
| 505 | <u>Ya karna nggak kuat mikir pelajaran</u>                   | Informan merasa tidak     |
| 506 | <u>sekolah..tapi kan saya juga dulu pas pertama</u>          | kuat berpikir mengenai    |
| 507 | <u>itu memang nggak tau apa-apa mbak... setelah</u>          | pelajaran.                |
| 508 | <u>tau ya itu mbak, setelah lahiran anak saya ini</u>        |                           |
| 509 | <u>saya baru tau kalo Fz ini sakit. Kalo habis</u>           |                           |
| 510 | <u>kejang itu kaki sama tangannya dingin banget</u>          |                           |
| 511 | <u>e..</u>   |                           |
| 512 | <b>Oh gitu... oh ya pak.. Simbok pernah</b>                  |                           |
| 513 | <b>cerita, katanya tiap mas Fz ini keliatan mau</b>          |                           |
| 514 | <b>kambuh, bapak sama ibu dipanggil ya?</b>                  |                           |
| 515 | <u>Iya mbak.. setiap mau kejang. apa ada</u>                 | Setiap informan terlihat  |

|     |  |                           |
|-----|--|---------------------------|
| 516 | <u>keliatan aneh itu saya dipanggil simbok. Setiap</u> | aneh dan diam saja, ibu   |
| 517 | <u>meneng wae, simbok itu manggil mbak kesini.</u>     | nforman memanggil         |
| 518 | <u>Ya mungkin karna takut ngeliat dia kejang</u>       | kakak ipar informan       |
| 519 | <u>itu... Padahal yang lebih takut itu sebenarnya</u>  | takut jika informan       |
| 520 | <u>saya mbak..</u>                                     | kejang. Padahal kakak     |
| 521 | <b>Oh..Lha kalo boleh tau, bapak takutnya</b>          | ipar informan lebih takut |
| 522 | <b>kenapa tho?</b>                                     | melihat informan kejang.  |
| 523 | <u>Takutnya ya pas simbok pergi kesini itu, terus</u>  | Kakak ipar informan       |
| 524 | <u>Fz ini di rumah udah kejang saya was-was tho</u>    | takut dan was-was saat    |
| 525 | <u>mbak..</u>  | ibu informan memanggil    |
| 526 | <b>Selain itu bapak takutnya karna apa tho</b>         | dirinya, informan justru  |
| 527 | <b>pak?</b>  | sudah kejang.             |
| 528 | <u>Karna nggak tega, udah badannya itu kuru,</u>       | Kakak informan takut      |
| 529 | <u>badannya kurus.</u>                                 | karena tidak tega melihat |
| 530 | <b>Lha kalo mbaknya mas Fz gimana?</b>                 | tubuh informan.           |
| 531 | <u>Ya saya juga takut, takutnya itu mesa'ke dia</u>    | Kakak kandung informan    |
| 532 | <u>nya ini mbak. Nggak tegel gitu..</u>                | takut, kasihan dan tidak  |
| 533 | <b>Terus pas kejang gitu bapak kan takut, lha</b>      | tega terhadap informan.   |
| 534 | <b>terus bapak gimana tuh?</b>                         |                           |
| 535 | <u>Ya ikut nolongin, tapi deg-deg an. Saya itu</u>     | Meskipun takut, kakak     |
| 536 | <u>takutnya kayak apa ya khawatir itu lho mbak,</u>    | ipar informan tetap       |
| 537 | <u>makanya saya waktu pertama liat kan</u>             | menolong informan saat    |
| 538 | <u>langsung wes mbok, iki digowo neng Sardjito</u>     | kambuh walau deg-deg      |
| 539 | <u>wae..</u>   | an. Kakak ipar informan   |
| 540 | <b>Oh jadi bapak yang dulu nyuruh berobat?</b>         | khawatir sekali.          |
| 541 | <u>Ya ndak, kakak-kakaknya juga nyuruh, tapi</u>       | Kakak kandung informan    |
| 542 | <u>kan nyuruh aja. Ndak ada yang antar, kecuali</u>    | menyuruh informan         |
| 543 | <u>mas nya yag baru pulang dari Kalimantan ini.</u>    | berobat sejak dulu, tapi  |
| 544 | <u>Saya ini kasihan mbak sama Fz..</u>                 | hanya menyuruh tidak      |
| 545 | <b>Oh ya ya pak..eh ya tadi itu pas keliru obat</b>    | mengantar, kecuali kakak  |
| 546 | <b>itu pas berobat yang ke berapa pak?</b>             | ketiga informan.          |
| 547 | Yang ketiga makanya ini dikasih resep yang             |                           |
| 548 | kedua  |                           |
| 549 | <b>Hmm... Ini semua bayar apa gratis pak?</b>          |                           |
| 550 | <u>Nggak gratis, paling cuma fotocopi, kan diluar</u>  | Semua pengobatan          |
| 551 | <u>biaya, semua gratis mbak...</u>                     | informan gratis.          |
| 552 | <b>Ya syukurlah pak... Terus kalo masalah</b>          |                           |
| 553 | <b>kerjaan suka nanyain ke mas Fz nggak</b>            |                           |
| 554 | <b>pak? Misalnya kapan mau kerja, nyuruh</b>           |                           |
| 555 | <b>kerja gitu...</b>                                   |                           |
| 556 | <u>Oh ndak, petuk we jarang...</u>                     | Kakak ipar informan       |
| 557 | <b>Lho... malah jarang ketemu tho?</b>                 | tidak pernah menanyakan   |
| 558 | Iyo kan saya kerja, ibunya ini juga kerja.. terus      | soal kerjaan informan.    |
| 559 | dia ini juga udah nggak minta anter berobat            | Frekuensi bertemu         |
| 560 | lagi..   | dengan informan jarang.   |
| 561 | <b>Hmm.... Jadi sekarang jarang ketemu?</b>            |                           |

|     |  |                            |
|-----|--|----------------------------|
| 562 | <u>Jarang sekarang..kan sudah nggak minta anter</u>    | Saat ini, kakak ipar       |
| 563 | <u>berobat juga dia ini</u>                            | informan jarang bertemu    |
| 564 | <b>Oh ya pak, mas Fz ini kalo sama tetangga</b>        | informan karena            |
| 565 | <b>gimana pak?</b>                                     | informan tidak berobat.    |
| 566 | <u>Dia itu kan seringnya ke masjid kok mbak.</u>       | Interaksi informan         |
| 567 | <u>Paling satu dua, tapi kan pada sibuk sendiri-</u>   | dengan tetangga hanya      |
| 568 | <u>sendiri aja, jadi ya sudah dia di masjid saja</u>   | sedikit, karena kesibukan  |
| 569 | <b>Ohm.. jadi banyak ke masjidnya ya... Kalo</b>       | masing-masing. Sehingga    |
| 570 | <b>maen kesini sering ndak pak?</b>                    | informan memilih ke        |
| 571 | <u>Ya dulu pas berobat nanya bisa anter nggak..</u>    | masjid.                    |
| 572 | <u>gitu aja.. sekarang ya itu jarang nggak</u>         |                            |
| 573 | <u>pernah...</u>                                       |                            |
| 574 | <b>Kalo masalah yang akupuntur itu sudah</b>           |                            |
| 575 | <b>sering cerita ke bapak?</b>                         |                            |
| 576 | <u>Iya udah cerita, dulu kan pernah bekam. Dulu</u>    | Informan pernah            |
| 577 | <u>dibotak'i dulu, terus disedot. Wah ora tegel</u>    | mencoba pengobatan         |
| 578 | <u>aku..</u>   | bekam.                     |
| 579 | <b>Oh itu bekam dimana pak?</b>                        |                            |
| 580 | <u>Itu orangnya yang dateng kesini. Dulu juga</u>      | Informan juga pernah       |
| 581 | <u>pernah pengen berobat ke herbal, tapi wuh</u>       | ingin pengobatan herbal,   |
| 582 | <u>mahal banget itu mbak..</u>                         | namun mahal biayanya.      |
| 583 | <b>Oh.. kalo pas kemaren berobat, dokter</b>           |                            |
| 584 | <b>bilang nya mas Fz ni sakit apa?</b>                 |                            |
| 585 | <u>Ya epilepsi, dibilang dia ini total nggak boleh</u> | Informan didiagnosa        |
| 586 | <u>minum es.</u>                                       | epilepsi oleh dokter dan   |
| 587 | <b>Ohm... minuman yang ga boleh es aja pak?</b>        | dilarang minum es.         |
| 588 | <u>Iya cuma es aja, karna kan terlalu dingin.</u>      | Ibu informan pulang        |
| 589 | <u>mandi nggak boleh pake air dingin. Mungin</u>       | kerja sore hari. Keletihan |
| 590 | <u>karna ibu kecapekan apa lupa ya jadi pake air</u>   | dan lupa membuat ibu       |
| 591 | <u>dingin. Ya kan ibu juga kerja mbak dari pagi</u>    | informan tidak             |
| 592 | <u>sampe sore, jadi dia ini ya nggak ada yang</u>      | merebuskan air hangat      |
| 593 | <u>ngurus, kan juga sudah dewasa lah ...</u>           | untuk mandi informan.      |
| 594 | <b>Ehmmm.. memangnya kalo mandi itu</b>                |                            |
| 595 | <b>masih ibu yang masakin air?</b>                     |                            |
| 596 | <u>Ya kadang, tapi dia ini katanya sak-sak'e kok</u>   | Ibu informan kadang        |
| 597 | <u>mbak mandinya.. kadang ya mandinya pake</u>         | merebus air untuk mandi    |
| 598 | <u>air dingin iya, kadang juga air anget iya. Tapi</u> | informan, kadang           |
| 599 | <u>keliatan banget dia ini nek udah dingin</u>         | informan mandi air         |
| 600 | <u>badannya udah mesti cirinya mbak.....bisa</u>       | dingin. Apabila tubuh      |
| 601 | <u>kumat nek nggak langsung dibawa istirahat..</u>     | informan dingin dapat      |
| 602 | <b>Oh ciri-cirinya apa tho pak?</b>                    | menjadi tanda serangan.    |
| 603 | <u>Ya itu kalo udah keliatan pucat wajahnya,</u>       | Ciri-ciri informan         |
| 604 | <u>dingin badannya, terus ngelamun aja...</u>          | sebelum kambuh yakni       |
| 605 | <b>Ehm emang sering keliatan melamun ya</b>            | wajah pucat, tubuh         |
| 606 | <b>pak?</b>  | dingin, dan melamun.       |
| 607 | <u>Ya saya mestinya kan ya ndak tau jelasnya itu</u>   | Kakak ipar informan        |

|     |  |                             |
|-----|--|-----------------------------|
| 608 | <u>mbak... kan saya juga kadang ya ngepasi kerja</u>   | tidak tahu apa yang         |
| 609 | <u>itu. Cuman kalo udah keliatan aneh gitu...</u>      | dilamunkan informan.        |
| 610 | <u>Naaaaah... baru simbok kan marani ke sini,</u>      | Jika informan melamun,      |
| 611 | <u>saya disuruh untuk ngeliat Fz ke rumah gitu</u>     | ibu informan menjemput      |
| 612 | <u>mbak...</u>   | kakak ipar informan         |
| 613 | <b>Ehm gitu tho.. berarti sering diparani</b>          | untuk melihat kondisi       |
| 614 | <b>simbok nggih pak?</b>                               | informan.                   |
| 615 | <u>Ya kalo dia sudah keliatan kayak mau kambuh</u>     | Kakak ipar informan         |
| 616 | <u>itu mbak....</u>                                    | dijemput ibu informan       |
| 617 | <b>Ooh... Kalo makanan yang nggak dibolehin</b>        | saat terlihat akan          |
| 618 | <b>apa pak?</b>  | kambuh.                     |
| 619 | <u>Nggak ada pantangan mbak.. Pernah saya itu</u>      | Informan tidak memiliki     |
| 620 | <u>paling takut itu liat tukang becak jatuh di</u>     | pantangan terhadap          |
| 621 | <u>tengah jalan nggak ada yang nolongin. Saya</u>      | makanan. Kakak ipar         |
| 622 | <u>tanya sama orang-orang itu kenapa, katanya</u>      | informan pernah melihat     |
| 623 | <u>nggak usah ditolongin, nanti kecipratan</u>         | tukang becak yang           |
| 624 | <u>busanya bisa ketularan. Padahal saya</u>            | mengalami serangan          |
| 625 | <u>dibilangin dokter itu kalo ini penyakit tidak</u>   | epilepsi di jalan dan tidak |
| 626 | <u>akan menular pak, gitu mbak</u>                     | ada yang menolong.          |
| 627 | <u>Lha dari situ saya ngoyak ngoyak simbok</u>         | Sejak saat itu, kakak ipar  |
| 628 | <u>suruh berobat ke Sardjito.</u>                      | informan memaksa ibu        |
| 629 | <b>Oh gitu .... Terus jadi keinget sama mas</b>        | informan agar informan      |
| 630 | <b>Fz?</b>   | berobat ke RS. Sardjito.    |
| 631 | <u>Iya mbak, kayak dia ini makanya pas mau</u>         | Kakak ipar informan         |
| 632 | <u>pake motor itu, mendingan saya yang langsung</u>    | memilih mengantar           |
| 633 | <u>nganter mbak . Bukannya apa-apa mbak saya</u>       | informan, daripada          |
| 634 | <u>ini...</u>  | informan meminjam           |
| 635 | <b>Ohm ... Pernah mau pinjem motor bapak?</b>          | motornya.                   |
| 636 | <u>Ya ... pernah dulu saya pinjemin, ya nggak</u>      | Kakak ipar informan         |
| 637 | <u>papa. Tapi setelah saya tau kalo ada orang</u>      | pernah meminjamkan          |
| 638 | <u>yang kayak gitu di jalan, saya jadi takut nanti</u> | motor ke informan,          |
| 639 | <u>ndak dia ini kenapa-kenapa, nek jatuh di jalan</u>  | namun setelah melihat       |
| 640 | <u>gimana. Nggak ada yang nolongin kan gimana</u>      | kejadian tukang becak,      |
| 641 | <u>mbak.. sini pikirannya udah kemana-mana..</u>       | kakak ipar informan         |
| 642 | <u>udah khawatirilah.. jadi mending saya yang</u>      | takut terjadi sesuatu pada  |
| 643 | <u>anter langsung mbak...</u>                          | informan, dan tidak ada     |
| 644 | <b>Oh... iya pak.. berarti selama ini di anter</b>     | yang menolongnya.           |
| 645 | <b>ya kalo mau pergi pake motor?</b>                   |                             |
| 646 | <u>Iya saya yang nganter mbak..Tur bingungan</u>       | Jika berpergian, kakak      |
| 647 | <u>mbak nek karo dalan. Wong kuper.</u>                | ipar informan yang          |
| 648 | <u>Hehehehehe... Ngepit neng Sardjito tho</u>          | mengantar informan          |
| 649 | <u>ceritane kie , ameh ngampiri simbok meng</u>        | karena informan bingung     |
| 650 | <u>UGM, malah tekan Gejayan, njuk kok</u>              | terhadap jalan dan          |
| 651 | <u>ceritane awak'e dewe ki trus ngerti-ngerti kok</u>  | kurang pergaulan.           |
| 652 | <u>jarene ie wis tekan Kridosono mbak...</u>           | Informan pernah             |
| 653 | <b>Oh hehe... ya namanya jalan rame ya pak..</b>       | bersepeda ke Sardjito       |

|     |   |  |
|-----|---|--|
| 654 | <b>ehm kalo di jalan memang sering suka</b>                   | nyasar sampai Kridosono.   |
| 655 | <b>bingung po pak,?</b>                                       |  |
| 656 | Iya mbak, takutnya malah nyasar-nyasar nanti.                 |  |
| 657 | Saya mikirnya apa obat sekarang mahal kok                     |  |
| 658 | diganti, tapi ternyata kemaren itu salah obat                 |  |
| 659 | dokternya..   |  |
| 660 | Kalo Sardjito sebenarnya penangannya bagus                    |  |
| 661 | mbak..  |  |
| 662 | <b>Oh gitu ya pak..bagusnya gimana pak?</b>                   |  |
| 663 | Iya kalo nggak bayar ya emang nggak bayar                     |  |
| 664 | bener. Ini waktu anak saya, nggak bayar sama                  |  |
| 665 | sekali operasi <i>caesar</i> dari 7 juta cuma bayar 15        |  |
| 666 | ribu, cuma untuk beli perekat aja mbak ..                     |  |
| 667 | <b>Ohhh gitu ya pak.. baguslah kalo</b>                       |  |
| 668 | <b>penangannya tepat sasaran ya pak... oh ya</b>              |  |
| 669 | <b>yang tusuk jarum itu dapat infonya gimana</b>              |  |
| 670 | <b>tho pak?</b>   |  |
| 671 | <u>Ya saya cuma dari Fz ini. Terus saya lihat-</u>            |  |
| 672 | <u>lihat. Soalnya pernah sama bapak yang di</u>               | Kakak ipar informan mendapat info soal tusuk jarum dari informan langsung. Menurut akupuntur, tusuk jarum dapat membenahi syaraf yang kencang dan mencegah kejang. |
| 673 | <u>akupunturnya itu dibilangin kalo tusuk jarum</u>           |  |
| 674 | <u>itu bisa membenahi syaraf-syaraf yang</u>                  |  |
| 675 | <u>kenceng itu. Kalo obat kan mencegah</u>                    | Saat menebus obat alternatif, informan membayar seikhlasnya.   |
| 676 | <u>kejangnya.</u>   |  |
| 677 | <b>Ohmmm... Kalo obat dari akupuntur nya</b>                  |  |
| 678 | <b>itu sekali nebus berapa pak?</b>                           |  |
| 679 | <u>Ya itu seiklasnya aja ngasihnya. Obatnya</u>               |  |
| 680 | <u>bulet-bulet. Ya selama ini nggak pernah</u>                |  |
| 681 | <u>kambuh. Sarannya ya sama kayak yang di</u>                 |  |
| 682 | <u>Sardjito.</u>  |  |
| 683 | <b>Oh jadi nggak dipatok harga pak?</b>                       |  |
| 684 | <u>Ndak mbak itu kayak Romo gitu... tapi nggak</u>            | Pengobatan akupuntur oleh Romo yang tidak memandang agama. Praktek pengobatan alternatif di Jl.Solo.   |
| 685 | <u>mandang agama...</u>                                       |  |
| 686 | <b>Itu di daerah mana ya pak prakteknya?</b>                  |  |
| 687 | <u>Di jalan solo mbak, itu lewatnya itu bangjo</u>            |  |
| 688 | <u>depan Duta Wacana itu. Nah <i>saking</i> Munggur</u>       |  |
| 689 | <u>ambil <i>sing</i> kiri. Demangan, <i>gang e saking</i></u> |  |
| 690 | <u>bangjo gang pertama mbak..</u>                             |  |
| 691 | <b>Ehmmm.. namanya akupuntur apa pak?</b>                     |  |
| 692 | <u>Nggak ada namanya mbak...</u>                              |  |
| 693 | <b>Ohhh... Ada plangnya nggak pak?</b>                        | Pengobatan akupuntur yang dijalani informan tanpa nama.  |
| 694 | Nggak, itu rumah biasa..                                      |  |
| 695 | <b>Ohhh, kalo namanya yang ngobatin siapa</b>                 |  |
| 696 | <b>ya pak?</b>  | Informan belum pernah datang langsung ke pengobatan alternatif.  |
| 697 | <u>Simbok yang tau..kalo Fz ini kan juga nggak</u>            |  |
| 698 | <u>pernah ikut kok, kan itu kayak orang pinter,</u>           |  |
| 699 | <u>jadi bisa liat dia ini dari jauh...</u>                    |  |

|     |   |                            |
|-----|---|----------------------------|
| 700 | <b>Oh malah belum pernah ikut langsung ya</b>       | Romo tersebut orang        |
| 701 | <b>mas Fz nya.. ehmmm dapet obatnya sekali</b>      | pintar yang dapat melihat  |
| 702 | <b>kontrol berapa pak?</b>                          | informan dari jauh.        |
| 703 | <u>Sewidak yo kayane, kan sehari dua kali minum</u> | Informan memperoleh 60     |
| 704 | <u>obatnya. Jadi untuk sesasi itu...</u>            | obat. Sehari 2 kali        |
| 705 | <b>Ohhh... itu udah berapa kali ngambil obat</b>    | minum.                     |
| 706 | <b>pak?</b>   |                            |
| 707 | <u>Baru pertama itu kok mbak..</u>                  | Informan baru pertama      |
| 708 | <b>Ehmm, baru pertama, terus udah habis</b>         | kali menebus obat dari     |
| 709 | <b>belum?</b>                                       | alternatif (Romo)          |
| 710 | <u>Sudah katanya mbak, ..</u>                       | Saat ini obat alternatif   |
| 711 | <b>Lha berarti sekarang nggak minum obat?</b>       | informan sudah habis.      |
| 712 | <u>Itu minum obat yang dikasih sama Melani itu,</u> | Saat ini informan minum    |
| 713 | <u>yang sakitnya sama obtnya kayak Fz.</u>          | obat dari Melani,          |
| 714 | <b>Ohh Melani, tetangga simbok yang simbok</b>      | tetangga informan yang     |
| 715 | <b>cerita itu ya..?</b>                             | juga sakit epilepsi.       |
| 716 | <u>Iya itu mbak, tapi kan itu udah kayak nggak</u>  | Menurut keluarga           |
| 717 | <u>normal gimana gitu. Cuma obatnya kok cocok,</u>  | informan, Melani seperti   |
| 718 | <u>sama dengan obatnya Fz waktu berobat di</u>      | sudah tidak normal.        |
| 719 | <u>Sardjito..</u>                                   | Namun obat yang            |
| 720 | <b>Ooh.. berarti mas Fz cocok sama obat dari</b>    | dikonsumsi Melani          |
| 721 | <b>Sardjito?</b>                                    | cocok dengan obat yang     |
| 722 | Ya itu selama ini si nggak kambuh, kan              | dikonsumsi informan        |
| 723 | minum obat alternatif itu.                          | saat berobat di RS.        |
| 724 | <b>Lha sekarang minum obat yang persis</b>          | Sardjito.                  |
| 725 | <b>kayak obatnya Sardjito ndak kambuh tho?</b>      |                            |
| 726 | Ndak..  |                            |
| 727 | <b>Terus kenapa ndak diterusin pak berobat</b>      |                            |
| 728 | <b>ke dokternya?</b>                                |                            |
| 729 | <u>Lha itunya sendiri yang sudah tidak mau</u>      | Informan sudah tidak       |
| 730 | <u>berobat mbak...</u>                              | mau berobat ke rumah       |
| 731 | <b>Ehmm.... Gitu tho..yaya.. Oh ya pak,</b>         | sakit lagi.                |
| 732 | <b>simbok itu ngomongnya udah ada 11 bulan</b>      |                            |
| 733 | <b>berobatnya?</b>                                  |                            |
| 734 | <u>Kayaknya belum ada satu tahun kok.. baru</u>     | Informan berobat belum     |
| 735 | <u>berhentinya 2 bulanan ini..</u>                  | ada satu tahun, dan baru   |
| 736 | <b>Ohmm gitu ya ...ya asalkan mas Fz ini</b>        | berhenti kira-kira 2 bulan |
| 737 | <b>udah ngerasa cocok dan sehat ya saya juga</b>    | terakhir.                  |
| 738 | <b>ikut senenglah pak, kan udah saya anggep</b>     |                            |
| 739 | <b>keluarga semua, udah ketemu</b>                  |                            |
| 740 | <b>semuanya... Yang belum ketemu aja malah</b>      |                            |
| 741 | <b>sama bapaknya mas Fz aja..</b>                   |                            |
| 742 | <u>Bapak itu dieman kok malahan, malah suka</u>     | Ayah informan adalah       |
| 743 | <u>hah heh hah heh aja.. hehe</u>                   | orang yang pendiam.        |
| 744 | <b>Oh gitu, mas Fz deket ndak sama bapak?</b>       |                            |
| 745 | <u>Ya biasa aja, kayaknya ya sama-sama</u>          | Hubungan informan dan      |
| 746 |   |                            |

|     |  |  |
|-----|--|--|
| 747 | <u>pendiam. Kalo dia ini anaknya diam sekali</u>             | ayahnya biasa saja,<br>sama-sama pendiam.<br>Informan anak yang<br>pendiam sekali. |
| 748 | <u>mbak..</u>  |  |
| 749 | <b>Oh gitu... oh ya pak <i>niki kulo beto riye</i>n</b>      |  |
| 750 | <b><i>nggih resep aslinya, kulo fotocopi teng ajeng,</i></b> |  |
| 751 | <b><i>mangke kulo titipke mas Fz nggih pak..</i></b>         |  |
| 752 | Oh <i>monggo</i> mbak, nanti aslinya dikasihkan Fz           |  |
| 753 | aja mbak, biar saya simpan lagi.. pernah itu                 |  |
| 754 | saya tanyakan obatnya di apotik biar bisa ndak               |  |
| 755 | gitu kalo nebus aja nggak usah berobat.                      |  |
| 756 | Adanya sirup, kata saya kok sirup ya. Itu kata               |  |
| 757 | apotekernya untuk mencegah kejang gitu.. tapi                |  |
| 758 | ya saya <i>mung</i> tanya saja..                             |  |
| 759 | <b>Oh gitu, iya pak... usaha terus lah ya pak..</b>          |  |
| 760 | <b>sama-sama usaha yang terbaik buat mas Fz</b>              |  |
| 761 | <b>ya pak..</b>  |  |
| 762 | Iya lah mbak..   |  |
| 763 | <b>Iya ini pak, maaf banget udah menyita</b>                 |  |
| 764 | <b>waktu istirahat bapak ibu sekeluarga,</b>                 |  |
| 765 | <b>sudah merepotkan bapak ibu... semoga jadi</b>             |  |
| 766 | <b>saudara ya pak, bu.. <i>maturnuwun sanget.</i></b>        |  |
| 767 | <b>Ajeng pamit riye, kapan-kapan</b>                         |  |
| 768 | <b>silaturahmi mriki maleh nggih pak, bu...</b>              |  |
| 769 | <i>Nggih mboten</i> ngerepoti, malah seneng, ini             |  |
| 770 | dapet informasi. Nambah saudara juga..                       |  |
| 771 | <b><i>Nggih Assalamualaikum, pak bu..</i></b>                |  |
| 772 | <i>Nggih ndere'aken..</i> Walaikumsalam...                   |  |

## CATATAN VERBATIM WAWANCARA INFORMAN

### Identitas Wawancara

Tanggal wawancara : Minggu, 15 April 2012

Waktu wawancara : 17.23 – 19.14 WIB

Lokasi wawancara : Masjid Mubarak Jl. Tukangan No. 1 Danurejan

Tujuan wawancara : Menggali lebih dalam data informan mengenai keseharian informan dan kegiatan selama kurang lebih satu bulan *interviewer* tidak bertemu informan secara langsung.

Wawancara ke- : Empat

Kode wawancara : W-4

Interviewer : Mustamira Sofa Salsabila

Interviewee : Fz

Keterangan : Pertanyaan → dicetak tebal

Jawaban → dicetak biasa

Istilah asing (bahasa Jawa) → dicetak miring

| Baris | Catatan Wawancara                                 | Analisis                |
|-------|---|-------------------------|
| 1     | <b>Gimana kabarnya mas?</b>                       |                         |
| 2     | Baik...   |                         |
| 3     | <b>Baiknya kayak mana ni..hehe?</b>               |                         |
| 4     | Habisin minum dulu..hehe. tadi suruh makan,       |                         |
| 5     | sekarang malah ditanya..                          |                         |
| 6     | <b>Hehehe.. oh iya ya.. monggo dimakan dulu</b>   |                         |
| 7     | <b>mas...</b>                                     |                         |
| 8     | Hehe...   |                         |
| 9     | <b>Oh ya tadi ini katanya mau mandi dulu,</b>     |                         |
| 10    | <b>mandi di sini po di rumah?</b>                 |                         |
| 11    | <u>Di rumah mbak..</u>                            | Informan mandi di rumah |
| 12    | <b>Ohh.. Kirain mandi di masjid</b>               |                         |
| 13    | <u>Nggak bawa anu ya kayak sabun itu, anduk..</u> | Informan tidak mandi di |
| 14    | <u>ya itu intinya.</u>                            | masjid karena tidak     |
| 15    | <b>Di sini nggak ada po mas?</b>                  | membawa perlengkapan    |

|    |  |  |
|----|--|--|
| 16 | Ya ada, punya temen..                                  |  |
| 17 | <b>Ehmm.. oh ya kabar bapak ibu gimana?</b>            |  |
| 18 | Ya sehat...Ayo ini diminum ni..                        |  |
| 19 | <b>Oh ya mas nya monggo di minum aja...aku</b>         |  |
| 20 | <b>nanti..</b>   |  |
| 21 | Hehe.. nganu ini minuman apa.. hehe...                 |  |
| 22 | <b>Nggak papa itu cuman vitamin C aja..</b>            |  |
| 23 | Oh ya ya..   |  |
| 24 | <b>Oh ya mas, hari ini kegiatannya apa aja?</b>        |  |
| 25 | <u>Yaaaah banyak... liat badminton</u>                 | Informan habis melihat badminton.  |
| 26 | <b>Mas nya yang maen apa gimana itu?</b>               | Informan melihat badminton melalui televisi.   |
| 27 | <u>Ya nggak liat di tivi</u>                           | Informan bangun jam 09.00 jika tidak ada acara langsung ke masjid.Siang hari pulang lihat televisi, mendengarkan musik dan tidur, sore hari ke masjid. |
| 28 | <b>Oh... bisa certain nggak mas, kegiatan mas</b>      | Informan pulang untuk mandi jam 16.00 WIB, kemudian ke masjid lagi sampai jam 20.00 WIB  |
| 29 | <b>sehari-hari gimana?</b>                             | Informan di rumah hanya melihat televisi.  |
| 30 | <u>Ya kalo nggak ada acara ya bangun jam</u>           |  |
| 31 | <u>Sembilan, mandi terus ke sini. Siang itu</u>        |  |
| 32 | <u>pulang, liat tivi. Kalo lagi bosan, ya dengerin</u> |  |
| 33 | <u>lagu... terus tidur. Habis itu ya sore ke sini</u>  |  |
| 34 | <u>lagi, terus pulang.</u>                             |  |
| 35 | <b>Ehmm.. Pulang ke rumah jam berapa mas?</b>          |  |
| 36 | <u>Ya habis sholat itu... jam empat an..pulang</u>     |  |
| 37 | <u>njuk mandi habis itu njuk ke sini lagi sampe</u>    |  |
| 38 | <u>jam delapan malem, terus pulang ke rumah.</u>       |  |
| 39 | <b>Ohhh gitu.. Di rumah ngapain aja mas?</b>           |  |
| 40 | <u>Ya cuman liat tivi aja..</u>                        |  |
| 41 | <b>Oh liat tivi.. Terus tidurnya jam berapa</b>        |  |
| 42 | <b>mas biasanya itu?</b>                               |  |
| 43 | <u>Ya kalo siarannya jelek-jelek ya... bisa</u>        | Jika siarannya televisi bagus, informan tidur hingga tengah malam.   |
| 44 | <u>langsung tidur, kalo ada yang bagus-bagus</u>       |  |
| 45 | <u>ya.... bisa sampe larut malam. Ya setengah</u>      |  |
| 46 | <u>dua belas lah....</u>                               |  |
| 47 | <b>Oh.. memang yang disukai kayak apa mas?</b>         |  |
| 48 | Ya kayak film di nganu Trans.. film film               |  |
| 49 | bioskop itu lho...                                     |  |
| 50 | <b>Ehmm oh ya kalo masalah makan gimana?</b>           |  |
| 51 | <u>Ya kalo pagi itu kan udah disiapkan, kalo siang</u> | Informan makan pagi dan makan malam disiapkan di rumah. Sementara makan siang jajan di luar.   |
| 52 | <u>itu ya mungkin jajan lah... Kalo malem ya</u>       | Ibu informan yang menyiapkan makan bagi informan.  |
| 53 | <u>udah disiapkan juga di rumah...</u>                 | Informan saat ini berempat di rumah  |
| 54 | <b>Yang nyiapin siapa mas?</b>                         |  |
| 55 | <u>Ya ibu..</u>  |  |
| 56 | <b>Oh ya sekarang katanya kakak yang</b>               |  |
| 57 | <b>Kalimantan udah pulang ya?</b>                      |  |
| 58 | <u>Iya sekarang berempat di rumah..</u>                |  |
| 59 | <b>Sapa aja itu mas?</b>                               |  |
| 60 | Ya ibu, bapak, kakak itu sama saya                     |  |
| 61 | <b>Ehmm.. rame ya mas?</b>                             |  |

|     |  |                           |
|-----|--|---------------------------|
| 62  | Ya cuman gitu lah...hehe                               |                           |
| 63  | <b>Ehmm terus kalo mandi katanya mas gak</b>           |                           |
| 64  | <b>boleh pake air dingin, itu gimana?</b>              |                           |
| 65  | <u>Ya kalo fit gitu ya dingin gak papa, kalo nggak</u> | Saat tubuh fit, informan  |
| 66  | <u>ya cuman ambil air sumur itu kan ya anget</u>       | mandi air dari sumur      |
| 67  | <u>gitu... Gak dingin-dingin amat.</u>                 | karena airnya hangat      |
| 68  | <b>Kalo pas nggak fit mandinya pake air</b>            | tidak begitu dingin.      |
| 69  | <b>sumur apa air hangat?</b>                           |                           |
| 70  | <u>Ya ....Air anget itu rebus dulu ...</u>             | Ketika informan tidak fit |
| 71  | <b>Oh gitu. Lha rasanya kalo fit itu pas</b>           | mandi menggunakan air     |
| 72  | <b>gimana mas?</b>                                     | hangat.                   |
| 73  | <u>Ya kalo fit itu ya sehat lah... nggak ada kayak</u> | Informan merasa fit jika  |
| 74  | <u>kaget... Tau-tau kaget badannya nggak, ya</u>       | dirinya tidak merasakan   |
| 75  | <u>nggak enak apa gimana gitu...</u>                   | kaget yang tiba-tiba pada |
| 76  | <b>Ohhh.. Oh ya nyambung yang tadi mas,</b>            | tubuhnya.                 |
| 77  | <b>kan kalo bangun jam sembilan pas gak ada</b>        |                           |
| 78  | <b>acara... Lha emang biasanya ada acara apa</b>       |                           |
| 79  | <b>mas?</b>  |                           |
| 80  | <u>Ya cuman mbantuin jaga warung, mbantuin</u>         | Informan membantu         |
| 81  | <u>temen jaga warung di sini, swalayan.</u>            | menjaga warung di         |
| 82  | <u>Maksudnya di belakang masjid ini. Depan sari</u>    | belakang masjid bersama   |
| 83  | <u>wangi parfum... yang ada pagernya...</u>            | temannya.                 |
| 84  | <b>Ohhh.. Warung apa itu mas?</b>                      |                           |
| 85  | <u>Jagain Herbal..</u>                                 | Informan menjaga          |
| 86  | <b>Cuma sekedar bantuin apa diminta mas?</b>           | warung herbal.            |
| 87  | <u>Ya diminta...</u>                                   | Informan diminta untuk    |
| 88  | <b>Ohm.. itu dibayar ndak mas?</b>                     | menjaga warung Herbal.    |
| 89  | <u>Iya dibayar</u>                                     | Informan dibayar untuk    |
| 90  | <b>Berarti sekarang kerjanya itu dong?</b>             | menjaga warung Herbal.    |
| 91  | <u>Iya...</u>  | Informan saat ini sudah   |
| 92  | <b>Ohhh.. wah udah berapa lama?</b>                    | bekerja                   |
| 93  | <u>Ya satu bulan lah...</u>                            | Informan sudah bekerja    |
| 94  | <b>Oh satu bulan ini... lha udah terima gaji</b>       | satu bulan.               |
| 95  | <b>belum mas?</b>                                      |                           |
| 96  | <u>Udah...</u>   | Informan telah menerima   |
| 97  | <b>Berapa mas gaji nya per bulan?</b>                  | gaji dari pekerjaannya.   |
| 98  | <u>Tiga ratus..</u>                                    | Informan menerima gaji    |
| 99  | <b>Ohm.. oh ya bisa cerita nggak mas runtutan</b>      | sebesar Rp.300.000        |
| 100 | <b>kerja mas dari awal sampe sekarang ini?</b>         |                           |
| 101 | <u>Yang pertama di Gedong Kuning jadi sales</u>        | Pertama kali informan     |
| 102 | <u>regulator..</u>                                     | bekerja sebagai sales     |
| 103 | <b>Ehmm terus habis itu?</b>                           | regulator                 |
| 104 | <u>Yang itu kedua di Matahari</u>                      | Kedua informan bekerja    |
| 105 | <b>Itu sebagai apa mas?</b>                            | di Matahari               |
| 106 | <u>Ya penjualan kayak kaos... Terus habis itu</u>      | Di Matahari,informan di   |
| 107 | <u>ke kaki lima Malioboro, jual ini kaos Dagadu.</u>   | bagian penjualan kaos.    |

|     |  |                           |
|-----|--|---------------------------|
| 108 | <b>Oh habis dari Matahari kerja di kaki lima</b>     | Setelah Matahari,         |
| 109 | <b>Malioboro mas?</b>                                | informan menjual kaos     |
| 110 | Iya mbak...  | Dagadu di Malioboro.      |
| 111 | <b>Ohh.. Itu ngambil dari Dagadu langsung</b>        |                           |
| 112 | <b>apa gimana?</b>                                   |                           |
| 113 | <u>Nggak e, cuman suruh nungguin ini hargane</u>     | Informan bertugas         |
| 114 | <u>berapa apa gimana...</u>                          | menjaga kios Dagadu di    |
| 115 | <b>Itu mas disuruh siapa?</b>                        | kaki lima Malioboro       |
| 116 | Yang punya e mbak..                                  |                           |
| 117 | <b>Oh, dulu itu gimana masuknya?</b>                 |                           |
| 118 | <u>Ya nyari, sama temen. Bawa lamaran juga</u>       | Informan mencari          |
| 119 | <b>Ohm.. itu dulu gimana?</b>                        | pekerjaan di kaki lima    |
| 120 | Lupa jalannya itu...                                 | Malioboro bersama         |
| 121 | <b>Ohh ya gini mas, maksudnya ke Dagadu</b>          | temannya lalu melamar.    |
| 122 | <b>langsung apa ke mana?</b>                         |                           |
| 123 | Ke bapak gitu, di Lempuyangan mbak..                 |                           |
| 124 | <b>Ohh.. Oh ya mas yang pertama pas Sales</b>        |                           |
| 125 | <b>Regulator daftarnya gimana?</b>                   |                           |
| 126 | <u>Daftar langsung .. sendiri kesana..</u>           | Informan mendaftar        |
| 127 | <b>Itu dulu proses daftarnya gimana mas?</b>         | sendiri saat kerja sales  |
| 128 | Ya ngajuin lamaran kayak biasa aja..                 | regulator.                |
| 129 | <b>Ehmm.. mas tau informasinya dari mana?</b>        |                           |
| 130 | <u>Itu taunya dari Koran...</u>                      | Informan mendapat info    |
| 131 | <b>Oh ya mas kalo boleh tau kenapa mas milih</b>     | dari Koran saat melamar   |
| 132 | <b>jadi sales regulator waktu itu?</b>               | menjadi sales regulator.  |
| 133 | <u>Ya cuman nganu itu coba-coba aja itu....</u>      | Informan mengaku coba-    |
| 134 | <b>Ohm.. Kalo yang Matahari mas?</b>                 | coba menjadi sales.       |
| 135 | <u>Sama .. Itu dari kakak. Coba sana ke Matahari</u> | Informan melamar kerja    |
| 136 | <u>waktu tu kan mau lebaran, banyak butuh orang</u>  | saat Matahari butuh       |
| 137 | <u>banyal. Kontrak tiga bulan...</u>                 | pegawai kontrak atas      |
| 138 | <b>Ehmm.. Setelah di sana di mana lagi mas?</b>      | informasi dari kakaknya . |
| 139 | <u>Di Capung</u>                                     | Informan masuk Capung     |
| 140 | <b>Itu infonya mas dapet dari mana?</b>              | setelah dari Malioboro.   |
| 141 | <u>Itu di masukin sama kakak saya</u>                | Informan masuk Capung     |
| 142 | <b>Oh gitu. Lha yang nganter lamaran siapa</b>       | dibantu oleh kakaknya.    |
| 143 | <b>mas?</b>  |                           |
| 144 | <u>Yang nganter lamaran kakak saya mbak..</u>        | Kakak informan yang       |
| 145 | <b>Ohh.. setelah dari Capung itu mas kerja di</b>    | mengantar lamaran kerja   |
| 146 | <b>mana mas?</b>                                     | informan ke Capung.       |
| 147 | Udah...  |                           |
| 148 | <b>Lha yang katanya mas jaga swalayan</b>            |                           |
| 149 | <b>herbal ini?</b>                                   |                           |
| 150 | <u>Ya.... Herbal ini</u>                             | Setelah dari Capung,      |
| 151 | <b>Itu kerjanya jam berapa mas?</b>                  | informan kerja di Herbal. |
| 152 | <u>Jam Sembilan. Kan dua shift</u>                   | Informan kerja part time  |
| 153 | <b>Ohh.. Mas dapetnya biasanya jam brapa ?</b>       | menjaga warung herbal.    |

|     |   |                            |
|-----|---|----------------------------|
| 154 | <u>Ya dibagi-bagi lah... Ya nggak mesti</u>             | Jam shift informan tidak   |
| 155 | <b>Itu shifnya biasanya jam berapa aja mas?</b>         | pasti, sesuai kesepakatan. |
| 156 | <u>Jam-jam sembilan sampe setengah empat, dari</u>      | Shift kerja dari jam       |
| 157 | <u>jam setengah empat sampe jam sembilan..</u>          | 09.00-15.30 dan jam        |
| 158 | <b>Oh ya ya.. Dari hari apa sampe hari apa</b>          | 16.00-21.00 WIB.           |
| 159 | <b>kalo mas Fz biasanya?</b>                            |                            |
| 160 | <u>Itu nganu Senin sampe Sabtu..</u>                    | Hari kerja informan        |
| 161 | <b>Ohm.. orang tua dan keluarga sekarang</b>            | Senin sampai Sabtu         |
| 162 | <b>udah pada tau mas?</b>                               |                            |
| 163 | <u>Ya....., udah mbak..</u>                             | Keluarga informan          |
| 164 | <b>Kalo informasi kerja yang Herbal mas</b>             | mengetahui informan        |
| 165 | <b>dapet dari mana?</b>                                 | saat ini telah bekerja.    |
| 166 | <u>Ya diajakin, kan orang sini juga. Dulunya takmir</u> | Informan bekerja di        |
| 167 | <u>sini.... "Mau gak kerja sini", ditawarkan gitu.</u>  | Herbal ditawari oleh       |
| 168 | <u>Saya mau....</u>                                     | takmir masjid.             |
| 169 | <b>Oh gitu.. lha dulu kan kerja banyak</b>              |                            |
| 170 | <b>dibantu orang. Bisa cerita nggak mas kok</b>         |                            |
| 171 | <b>mesti dibantu orang?</b>                             |                            |
| 172 | <u>Ya mungkin .. ya kalo saya mungkin sekarang</u>      | Informan merasa            |
| 173 | <u>itu kalo nggak dibantu orang yang nggak kenal</u>    | kesulitan melamar kerja    |
| 174 | <u>itu sulit masuknya itu....</u>                       | jika tidak dibantu orang   |
| 175 | <b>Ohh lha sulitnya karna apa tho mas?</b>              | lain.                      |
| 176 | <u>Ya mungkin kan banyak yang ngelamar itu,</u>         | Informan merasa saingan    |
| 177 | <u>trus dicek lamarannya, kan sulit... saingannya</u>   | menjadi kesulitannya       |
| 178 | <u>itu...</u>   | saat melamar kerja.        |
| 179 | <b>He em.. Selain karna saingan, karna apa</b>          |                            |
| 180 | <b>lagi mas?</b>  |                            |
| 181 | <u>Ya mungkin kalo saya ini kan punya penyakit</u>      | Informan tidak percaya     |
| 182 | <u>ini..., jadi nggak PD kalo suruh cari sendiri</u>    | diri mencari pekerjaan     |
| 183 | <u>gitu..</u>   | sendiri karena             |
| 184 | <b>Yang ngebuat nggak PD apa mas?</b>                   | penyakitnya.               |
| 185 | <u>Ya penyakitnya ini....</u>                           | Informan tidak percaya     |
| 186 | <b>Maksudnya dari penyakit itu kenapa jadi</b>          | diri karena dirinya sakit. |
| 187 | <b>nggak PD?</b>  |                            |
| 188 | <u>Ya nanti kalo seumpama itu lho kambuh, saya</u>      | Informan tidak percaya     |
| 189 | <u>jadi nggak mau kerja di tempat itu lagi..</u>        | diri takut kambuh dan      |
| 190 | <b>Oh gitu, ya mas...Dari semua kerjaan, itu</b>        | membuatnya tidak mau       |
| 191 | <b>mas berhenti sendiri apa diberhentikan?</b>          | kembali bekerja.           |
| 192 | <u>Ya macem-macem pas sales itu ya ditanya, di</u>      | Setelah informan training  |
| 193 | <u>training tiga hari itu. Saya ditanyain. "Gimana</u>  | menjadi sales regulator,   |
| 194 | <u>anu nggak, di sini apa keluar"... trus saya</u>      | informan mengundurkan      |
| 195 | <u>keluar aja..., nggak bisa</u>                        | diri karena merasa tidak   |
| 196 | <b>Ohm bisa cerita nggak kenapa mas keluar?</b>         | mampu.                     |
| 197 | <u>Ya karna omongannya.... Sales kan butuh</u>          | Informan mengundurkan      |
| 198 | <u>omong. Saya kan nggak bisa omong.... Terus</u>       | diri menjadi sales usai    |
| 199 | <u>saya keluar.....</u>                                 | masa training, karena      |

|     |  |                             |
|-----|--|-----------------------------|
| 200 | <b>Ohh.. Selain karna nggak bisa omong ada</b>     | tidak bisa berkomunikasi.   |
| 201 | <b>alesan lain nggak mas?</b>                      |                             |
| 202 | <u>Nggak itu aja..</u>                             |                             |
| 203 | <b>Oh .. kalo pengalaman pas selama training</b>   |                             |
| 204 | <b>tiga hari gimana mas?</b>                       |                             |
| 205 | <u>Ya belum ada, ya belum ada.. ya cuman lihat</u> | Selama training informan    |
| 206 | <u>yang mbantu, yang udah professional. Lihat</u>  | melihat professional        |
| 207 | <u>pendamping aja... katanya "Ngomongnya gini</u>  | yang mengajarnya untuk      |
| 208 | <u>.ntar diapalin.." gitu.</u>                     | berbicara dan menghafal     |
| 209 | <b>Oh waktu itu masih didampingi?</b>              | kata-kata.                  |
| 210 | <u>Iya..</u>                                       | Informan masih              |
| 211 | <b>Oh terus waktu didampingi itu udah</b>          | didampingi oleh             |
| 212 | <b>pernah coba omong nawarin barang?</b>           | professional saat training. |
| 213 | <u>Udah..ya udah pernah omong nawarin anu itu</u>  | Selama training,            |
| 214 | <u>barangnya kan itu.</u>                          | informan sudah mencoba      |
| 215 | <b>Trus apa tanggapan dari pendamping?</b>         | menawarkan barang.          |
| 216 | <u>Ya nggak ada omong apa-apa ..</u>               | Informan tidak mendapat     |
| 217 | <b>Ehmm.. kalo yang di Matahari gimana mas</b>     | tanggapan dari              |
| 218 | <b>ceritanya?</b>                                  | pendampingnya.              |
| 219 | <u>Ya di kontrak tiga bulan itu. Kalo mau</u>      | Informan kontrak tiga       |
| 220 | <u>memperpanjang ya ngelamar lagi...</u>           | bulan di Matahari, jika     |
| 221 | <b>Ohh.. trus atasan tau nggak mas, kalo mas</b>   | ingin meneruskan harus      |
| 222 | <b>sakit?</b>                                      | melamar ulang.              |
| 223 | <u>Ya mungkin tau lah... kan kalo saya pas</u>     | Atasan informan             |
| 224 | <u>ambruk dia ya mestinya tau..</u>                | mengetahui sakit            |
| 225 | <b>Dari semua pekerjaan udah pernah di</b>         | informan saat kambuh.       |
| 226 | <b>komplain belum?</b>                             |                             |
| 227 | <u>Belum.</u>                                      |                             |
| 228 | <b>Ehmm. kayak diprotes gitu pernah mas?</b>       |                             |
| 229 | <u>Belum mbak, belum pernah..</u>                  | Informan belum pernah       |
| 230 | <b>Ehm gitu.. trus kalo diapet pujian dari</b>     | mendapat komplain saat      |
| 231 | <b>atasan pernah?</b>                              | kerja.                      |
| 232 | <u>Belum pernah juga..</u>                         | Informan belum pernah       |
| 233 | <b>Lha yang mas dapetin dari kerjaan apa</b>       | mendapat pujian saat        |
| 234 | <b>aja?</b>  | kerja.                      |
| 235 | <u>Ya banyak temen aja mbak..</u>                  | Informan merasa             |
| 236 | <b>Oh dulu akrab sama banyak temen ya</b>          | mendapat banyak teman       |
| 237 | <b>waktu kerja?</b>                                | dari pekerjaannya.          |
| 238 | <u>Ya nggak, cuman anu itu beberapa aja.</u>       | Informan hanya dekat        |
| 239 | <b>Oh..Kalo yang Di Dagadu itu berapa lama</b>     | dengan beberapa teman       |
| 240 | <b>mas?</b>  | saat kerja                  |
| 241 | <u>Kira-kira Kalo nggak salah ya sama kok tiga</u> | Informan bekerja di kaki    |
| 242 | <u>bulan....</u>                                   | lima Malioboro selama       |
| 243 | <b>Itu pas di Dagadu mas dikeluarin apa</b>        | tiga bulan.                 |
| 244 | <b>keluar sendiri?</b>                             |                             |
| 245 | <u>Ya mungkin karna nggak cocok dengan</u>         | Saat kerja di kaki lima,    |

|     |   |                            |
|-----|---|----------------------------|
| 246 | <u>juragannya...</u>                                  | informan merasa tidak      |
| 247 | <b>Emang juragannya kayak mana mas?</b>               | cocok dengan atasannya.    |
| 248 | <u>Ya kan saya kan sering jalan-jalan. Suruh</u>      | Informan disuruh untuk     |
| 249 | <u>duduk aja di sini...</u>                           | tidak jalan-jalan hanya    |
| 250 | <b>Jalan-jalan itu gimana maksudnya?</b>              | duduk saja.                |
| 251 | <u>Maksudnya ya cuman sini sama situ aja., suruh</u>  | Informan disuruh           |
| 252 | <u>nunggun lapak aja..</u>                            | menunggu lapak saja,       |
| 253 | <b>Lha memang sering dipantau ya mas?</b>             | tidak boleh pergi-pergi.   |
| 254 | <u>Ya kadang-kadang di situ.... Ya mungkin juga</u>   | Atasan mengetahui          |
| 255 | <u>tau dari sebelahnya itu, suruh mantau gitu..</u>   | kinerja informan ketika    |
| 256 | <b>Ohh..hehe emang sering dipantau sama</b>           | berada di lapak atau       |
| 257 | <b>lapak tetangga mas?</b>                            | mendapat laporan dari      |
| 258 | Ya mungkin mbak.                                      | lapak tetangga.            |
| 259 | <b>Kalo juragannya itu tau nggak sakitnya</b>         |                            |
| 260 | <b>mas?</b>   |                            |
| 261 | <u>Juga pernah kambuh.... jadinya ya suruh sabar</u>  | Juragan informan di kaki   |
| 262 | <u>aja, nggak usah dipikirin..</u>                    | lima Malioboro tahu soal   |
| 263 | <b>Ehmm kan habis dari kaki lima ke</b>               | sakit informan karena      |
| 264 | <b>Capung.. yang di Capung berapa lama</b>            | pernah informan pernah     |
| 265 | <b>mas?</b>   | kambuh.                    |
| 266 | <u>Satu bulan...</u>                                  | Informan bekerja di        |
| 267 | <b>Ehm.. yang di Capung itu di berhentiin apa</b>     | Capung selama satu bulan.  |
| 268 | <b>mas nya yang berhenti sendiri?</b>                 |                            |
| 269 | <u>Ya berhenti sendiri.... kalo nggak salah suruh</u> | Informan berhenti dari     |
| 270 | <u>berobat suruh atasannya...</u>                     | Capung dan disarankan      |
| 271 | <b>Trus besokya mas masih berangkat kerja</b>         | berobat oleh atasannya.    |
| 272 | <b>lagi nggak?</b>                                    |                            |
| 273 | Nggak..   |                            |
| 274 | <b>Oh ya katanya pernah kerja di Sarjito</b>          |                            |
| 275 | <b>juga?</b>  |                            |
| 276 | <u>Ohhh...itu sebelum pas Capung, setelah di</u>      | Sebelum bekerja di         |
| 277 | <u>kaki lima itu..</u>                                | Capung, informan pernah    |
| 278 | <b>Ehm,..Itu berapa lama?</b>                         | bekerja di RS Sardjito.    |
| 279 | <u>Sama, tiga hari..</u>                              | Informan bekerja di RS     |
| 280 | <b>Oh.. Itu keluarnya kenapa?</b>                     | Sardjito selama tiga hari. |
| 281 | <u>Ya sama dengan yang di sales itu</u>               | Informan hanya bekerja     |
| 282 | <u>ditanyain...tapi saya nggak bisa.</u>              | tiga hari karena tidak     |
| 283 | <b>Kenapa nggak ngelanjutin?</b>                      | mampu.                     |
| 284 | <u>Ya terlalu jauh, terus juga harus bangun pagi,</u> | Informan tidak mampu       |
| 285 | <u>jam enam itu...</u>                                | karena jarak yang jauh     |
| 286 | <b>Lha memang mas kalo bangun jam berapa?</b>         | dan harus bangun pagi.     |
| 287 | <u>Ya tadi itu kan dah dibilang jam sembilan..</u>    | Informan bangun pukul      |
| 288 | <b>Oh iya ya.. hehe.. Oh ya kalo boleh tau</b>        | sembilan pagi.             |
| 289 | <b>kesulitan pas mas kerja apa tho?</b>               |                            |
| 290 | <u>Ya mungkin karna kepikiran sakitnya itu. Kalo</u>  | Kesulitan kerja informan   |
| 291 | <u>kambuh itu, sayanya nggak mau ke sini lagi.</u>    | adalah pikiran terhadap    |

|     |  |                            |
|-----|--|----------------------------|
| 292 | <u>Nanti pikiranya ditanyain sama temen-temen.</u>     | penyakitnya. Informan      |
| 293 | <b>Selain itu kalo kesulitan teknis ada nggak</b>      | takut kambuh, sehingga     |
| 294 | <b>mas?</b>  | membuatnya tidak mau       |
| 295 | Maksudnya...   | bekerja lagi karena takut  |
| 296 | <b>Kesulitan yang di lapangan kerja misalnya</b>       | ditanya oleh teman-        |
| 297 | <b>mas?</b>  | temannya.                  |
| 298 | <u>Nggak ada mbak..</u>                                | Informan tidak             |
| 299 | <b>Ehmm. Lha dulu kalo tiap kerja</b>                  | mengalami kesulitan di     |
| 300 | <b>berangkatnya gimana?</b>                            | lapangan saat kerja.       |
| 301 | <u>Naik sepeda.</u>                                    | Setiap kerja, informan     |
| 302 | <b>Kalo naik sepeda jadi kendala nggak mas?</b>        | berangkat naik sepeda.     |
| 303 | <u>Nggak...</u>  | Berangkat kerja            |
| 304 | <b>Nggak maksudnya?</b>                                | mengendarai sepeda         |
| 305 | Ya anu itu udah nggak papa, udah biasa.                | tidak menjadi kendala      |
| 306 | <b>Yang bener-bener jadi kendala apa mas?</b>          | bagi informan.             |
| 307 | <u>Ya cuman sakitya itu mbak..</u>                     | Kendala terbesar           |
| 308 | <b>Ehm. Yaya.. Mas ngerasa puas nggak</b>              | informan adalah            |
| 309 | <b>dengan semua kerjaan yang pernah mas</b>            | penyakitnya.               |
| 310 | <b>kerjain?</b>  |                            |
| 311 | <u>Ya dipuasin aja, di jalanin lah.. ya dipuasin</u>   | Informan berusaha          |
| 312 | <u>lah..</u>   | menjalani dan merasa       |
| 313 | <b>Ehm.. kalo yang sekarang ini mas ngerasa</b>        | puas dengan pekerjaan      |
| 314 | <b>puas nggak dengan kerjaan yang mas</b>              | yang ia jalani selama ini. |
| 315 | <b>jalanin?</b>  |                            |
| 316 | <u>Ya kalo dipikir-pikir sih.... ya pingin cari</u>    | Sebenarnya, informan       |
| 317 | <u>yang bayarannya lebih gede bayarannya....</u>       | ingin pekerjaan yang       |
| 318 | <u>Tapi karna penyakit ini jadi ya nggak .. ya apa</u> | bayarannya lebih besar     |
| 319 | <u>aja dilakukan lah ....</u>                          | dibanding pekerjaannya     |
| 320 | <b>Apa aja itu maksudnya gimana mas?</b>               | saat ini. Mengingat        |
| 321 | Ya... kerjaan apa aja lah gitu..                       | penyakitnya,informan       |
| 322 | <b>Berarti udah nggak nyari kerjaan yang</b>           | melakukan apa saja.        |
| 323 | <b>santai lagi?</b>                                    |                            |
| 324 | <u>Ya kepengennya kerja santai, anu.. Herbal ini</u>   | Informan tetap             |
| 325 | <u>juga kan santai, cuman duduk aja...nggak</u>        | menginginkan pekerjaan     |
| 326 | <u>mikir...</u>  | yang santai, seperti       |
| 327 | <b>Ohhh gitu... Kerja sekian banyak yang</b>           | pekerjaan yang ia jalani   |
| 328 | <b>paling lama di mana mas?</b>                        | saat ini di Herbal.        |
| 329 | <u>Ya Matahari lah tiga bulan...</u>                   | Informan kerja paling      |
| 330 | <b>Adzan maghrib mas, kita sholat dulu aja</b>         | lama di Matahari selama    |
| 331 | <b>yuk.. nanti lanjutin lagi ya mas..</b>              | tiga bulan.                |
| 332 | Ya iya ....hahaha.. masa' masuk di sini..ntar          |                            |
| 333 | malah dimarah.. hehehe..                               |                            |
| 334 | <b>Hahaha.. ada-ada aja mas ini...</b>                 |                            |
| 335 | (Jeda sholat Maghrib)                                  |                            |
| 336 | <b>Lanjutin ya mas.. tadi kan kita udah bicara</b>     |                            |
| 337 | <b>soal kerja..kan udah nggak ketemu lama</b>          |                            |

|     |  |                            |
|-----|--|----------------------------|
| 338 | <b>nih..bisa cerita nggak yang lagi mas rasain</b>     |                            |
| 339 | <b>sekarang atau yang lagi dihadapi mas</b>            |                            |
| 340 | <b>sekarang?</b>                                       |                            |
| 341 | Apa yah... ya ndak ada.. santai aja..                  |                            |
| 342 | <b>Ehm.. Oh iya mas kan pernah bilang pingin</b>       |                            |
| 343 | <b>kerjaan yang nggak banyak mikir. Kalo</b>           |                            |
| 344 | <b>kerjaan sekarang ini gimana mas?</b>                |                            |
| 345 | <u>Ya cuman nunggu aja, nunggu warung aja..</u>        | Kegiatan informan saat     |
| 346 | <u>ya...cuman nayapu lantai. Nanti kalo ini ya</u>     | kerja adalah duduk         |
| 347 | <u>duduk nungguin...</u>                               | menunggu warung, dan       |
| 348 | <b>Itu termasuk pekerjaan yang banyak mikir</b>        | menyapu lantai.            |
| 349 | <b>nggak mas?</b>                                      |                            |
| 350 | <u>Ya ndak ...</u>                                     | Pekerjaan informan saat    |
| 351 | <b>Ehmm..Rame nggak pengunjungnya?</b>                 | ini tidak menyita pikiran. |
| 352 | <u>Sepi e, jadi ya cuman duduk aja nungguin..</u>      | Toko tempat informan       |
| 353 | <b>Ohh.. Ngerasa bosen ndak mas?</b>                   | bekerja sepi pengunjung.   |
| 354 | <u>Ya bosen juga sih,... ya karna nggak ada</u>        | Informan bosan karena      |
| 355 | <u>pembeli mungkin, terus jenuh gitu tiap hari</u>     | tidak ada pembeli dan      |
| 356 | <u>cuman kayak gini aja...</u>                         | jenuh dengan rutinitas     |
| 357 | <b>Hmm.. Puas ndak dengan pekerjaan yang</b>           | kerjanya yang stagnan.     |
| 358 | <b>sekarang ini..?</b>                                 |                            |
| 359 | <u>Sejujurnya sih ya ndak puas,..tapi juga diadain</u> | Informan tidak puas        |
| 360 | <u>komputer itu jadi ndak terlalu bosen gitu..</u>     | menjalani pekerjaannya,    |
| 361 | <b>Oh ada komputer juga di sana?</b>                   | kebosanan informan         |
| 362 | Iya ada mbak..   | berkurang karena           |
| 363 | <b>Nggak puas nya kenapa mas?</b>                      | disediakan komputer.       |
| 364 | <u>Ya itu tadi cuman gitu-gitu aja, sepi juga.</u>     | Informan tidak puas        |
| 365 | <b>Kalo bosen gitu pingin cari kerjaan lain</b>        | karena kerjanya            |
| 366 | <b>nggak mas?</b>                                      | stagnan dan sepi.          |
| 367 | <u>Ya kalo bosen nantinya cuman pengen keluar</u>      | Jika terus-menerus         |
| 368 | <u>aja... ya... kalo kerja lain nggak lah..</u>        | bosan, informan ingin      |
| 369 | <b>Kenapa belum mau kerja lain?</b>                    | keluar, bukan untuk        |
| 370 | Ya memang belum mau, ini aja karna ditawari            | mencari pekerjaan lain.    |
| 371 | <b>Lha kalo keluar gitu trus nganggur aja?</b>         |                            |
| 372 | <u>Ya iya nganggur aja... cuman pengen di sini</u>     | Jika sudah tidak bekerja   |
| 373 | <u>aja bolak-balik. Di sini aja.. di masjid lah..</u>  | lagi, informan hanya       |
| 374 | <b>Lha terus nggak mau cari kerja misalnya</b>         | ingin di masjid saja.      |
| 375 | <b>keluar dari kerjaan yang sekarang?</b>              |                            |
| 376 | <u>Ya ndak cari kerja dulu lah, ini juga diajakin</u>  | Informan enggan            |
| 377 | <u>suruh jaga...</u>                                   | mencari kerja lagi jika ia |
| 378 | <b>Lha yang kerja sekarang ini terpaksa apa</b>        | keluar dari Herbal.        |
| 379 | <b>gimana mas?</b>                                     |                            |
| 380 | <u>Ya anu itu tadi diajakin suruh jaga... cuman</u>    | Informan kerja di Herbal   |
| 381 | <u>coba-coba dulu lah...</u>                           | karena diajak dan coba-    |
| 382 | <b>Seumpama udah nggak kerja lagi, ngapain</b>         | coba dulu.                 |
| 383 | <b>aja mas?</b>  |                            |

|     |   |                           |
|-----|---|---------------------------|
| 384 | <u>Ya seumpama nggak kerja lagi ya cuman</u>            | Jika sudah tidak          |
| 385 | <u>biasa, kalo sholat ya sholat. Kalo nggak ya liat</u> |                           |
| 386 | <u>tivi aja... cuman gitu kok nggak ada pengen</u>      | kerja,informan ingin      |
| 387 | <u>yang lain..</u>                                      |                           |
| 388 | <b>Kalo sekarang ini status mas kerja apa</b>           | kembali menjalani         |
| 389 | <b>ndak?</b>  |                           |
| 390 | Ya kerja mbak..kan maksudnya tadi itu pas               | rutinitas seperti semula, |
| 391 | ditanya kalo jenuh itu nantinya mau keluar              |                           |
| 392 | <b>Ohm ya... Dulu waktu aku pertama kali ke</b>         | ke masjid dan melihat     |
| 393 | <b>sini mas udah kerja di Herbal belum?</b>             |                           |
| 394 | <u>Belum itu..</u>                                      | televisi. Informan tidak  |
| 395 | <b>Lha mas kerja di Herbal udah berapa lama</b>         |                           |
| 396 | <b>tho?</b>   | memiliki keinginan yang   |
| 397 | Ya baru kemarin..                                       |                           |
| 398 | <b>Maksudnya sejak kapan..?</b>                         | lain.                     |
| 399 | <u>Tanggal... ya Kamis lah.. berarti tanggal 5</u>      |                           |
| 400 | <u>April kemarin ini mbak..</u>                         | Pertemuan awal dengan     |
| 401 | <b>Ehm..belum ada sebulan ya?</b>                       |                           |
| 402 | <u>Belum...</u>   | interviewer, informan     |
| 403 | <b>Di Herbal ada target penjualan ndak mas?</b>         |                           |
| 404 | <u>Ya suruh bosnya sih sehari suruh laku</u>            | belum kerja di Herbal.    |
| 405 | <u>seginini..., tapi kan saya ya tak jalani aja</u>     |                           |
| 406 | <u>mampunya. Baru itu tokonya, Kayaknya sepi..</u>      | Informan kerja sejak di   |
| 407 | <u>baru buka, belum ada yang tau...</u>                 |                           |
| 408 | <b>Ohh.. trus respon bosnya gimana mas?</b>             | Herbal Kamis, 5 April     |
| 409 | <u>Ya biasa... cuman kalo laku, ya seneng bisa</u>      |                           |
| 410 | <u>ngelaku'in. Kalo nggak... ya sabar aja mas</u>       | 2012.                     |
| 411 | <u>katanya kalo bisnis itu gini. Kalo belum tiga</u>    |                           |
| 412 | <u>bulan ya belum bisa.</u>                             | Informan belum genap      |
| 413 | <b>Kalo barangnya pas laku rasanya pie mas?</b>         |                           |
| 415 | <u>Ya seneng..</u>                                      | sebulan kerja di Herbal.  |
| 416 | <b>Trus dapet pujian ndak dari yang punya</b>           |                           |
| 417 | <b> toko?</b>   | Informan mendapat         |
| 418 | <u>Ya ndak ada e..</u>                                  |                           |
| 419 | <b>Lha masnya selama kerja ini udah pernah</b>          | target penjualan dari     |
| 420 | <b>ada yang laku belum mas?</b>                         |                           |
| 421 | <u>Belum kayaknya...</u>                                | bosnya, karena toko sepi  |
| 422 | <b>Ehm... Sistem gajinya gimana mas?</b>                |                           |
| 423 | <u>Per bulan nya dua ratus..</u>                        | dan masih baru informan   |
| 424 | <b>Semenjak mas kerja di Herbal pernah</b>              |                           |
| 425 | <b>kambuh nggak?</b>                                    | menjalani semampunya.     |
| 426 | <u>Belum.. ya cuman kalo ngerasain pusing ya</u>        |                           |
| 427 | <u>duduk, ngobrol apa jalan lah.. dibuat santai ..</u>  | Respon bos informan       |
| 428 | <u>jangan mikirin yang aneh-aneh lah</u>                |                           |
| 429 | <b>Emang sering mikir yang aneh-aneh kayak</b>          | senang jika ada yang      |
| 430 | <b>mana mas?</b>  |                           |

|     |  |                          |
|-----|--|--------------------------|
| 431 | Ya.... Ya mungkin ya kerjaan aja...                  | berpikir aneh-aneh.      |
| 432 | <b>Lha kok mikir aneh mas, kan udah kerja?</b>       |                          |
| 433 | <u>Ya mungkin ya maksudnya itu kepikiran</u>         | Informan berpikir aneh-  |
| 434 | <u>kerjaannya itu.</u>                               | aneh menyangkut kerjaan  |
| 435 | <b>Lha yang punya toko tau nggak mas sakit?</b>      |                          |
| 436 | <u>Ya tau, dulu dia kan di masjid ini juga..</u>     | Bos informan             |
| 437 | <b>Ohh ..oh iya mas, aku mau tanya..Dulu pas</b>     | mengetahui sakitnya      |
| 438 | <b>mas sekolah waktu ada PR itu gimana?</b>          | informan.                |
| 439 | <u>Wahahaha.. itu yaaaa... mungkin kalo yang</u>     | Saat sekolah ketika ada  |
| 440 | <u>bisa dulu saya kerjain. Kalo nggak ya liat</u>    | PR, informan             |
| 441 | <u>punya temen.. nyontek..</u>                       | mengerjakan sendiri jika |
| 442 | <b>Oh gitu.. oya mas kata mas kan kalo mikir</b>     | tidak bisa mencontek.    |
| 443 | <b>bisa kambuh.. kalo pas ujian gimana mas..?</b>    |                          |
| 444 | <u>Yaa... dibuat tenang aja..</u>                    | Informan berusaha        |
| 445 | <b>Maksudnya tenang gimana?</b>                      | tenang ketika ujian.     |
| 446 | <u>Ya nggak dibawa sepaneng itu...</u>               | Informan mencoba tidak   |
| 447 | <b>Ohh.. Kalo pas ada kerja kelompok ikut</b>        | tegang saat ujian.       |
| 448 | <b>nggak?</b>  |                          |
| 449 | <u>Nggak ada kerja kelompok mbak..</u>               | Tidak ada kerja          |
| 450 | <b>Oh nggak ada.. oh ya waktu SMK ada PKL</b>        | kelompok saat informan   |
| 451 | <b>nggak mas sekolahnya...?</b>                      | sekolah                  |
| 452 | <u>Iya ada...</u>                                    | Saat SMK, informan       |
| 453 | <b>Dulu mas PKL di mana?</b>                         | mengikuti PKL.           |
| 454 | <u>Pindah-pindah..</u>                               | Informan PKL             |
| 455 | <b>Bisa cerita nggak dulu pengalaman PKL</b>         | berpindah-pindah.        |
| 456 | <b>dimana aja ?</b>                                  |                          |
| 457 | <u>Dulu di Kepatihan, pindah lagi. Belum ada</u>     | Informan PKL di          |
| 458 | <u>nganu ya terus di sini di sekolah...</u>          | Kepatihan dan di sekolah |
| 459 | <b>Itu PKL di bagian apa?</b>                        |                          |
| 460 | <u>Soal nganu sesuai keahlian kompetisinya..kalo</u> | Informan PKL sesuai      |
| 461 | <u>akutansi ya ke Bank gitu..</u>                    | dengan kompetisinya.     |
| 462 | <b>Ehmm... Kalo kayak PKL ke unviersitas</b>         |                          |
| 463 | <b>atau kantor gitu pernah nggak?</b>                |                          |
| 464 | <u>Nggak pernah..</u>                                | Informan tidak pernah    |
| 465 | <b>Kalo temen PKL nya siapa dulu mas?</b>            | PKL ke instansi.         |
| 466 | <u>Ya itu Frans..</u>                                | Teman PKL informan       |
| 467 | <b>Ohhh Kepatihan nya itu di mana tho mas?</b>       | adalah Frans             |
| 468 | <u>Lha ini sini di Jalan Mataram...</u>              |                          |
| 469 | <b>Maksudnya di Kepatihan di bagian apa?</b>         |                          |
| 470 | <u>Di kantor..</u>                                   | Informan PKL di kantor   |
| 471 | <b>Ohh.. itu kantor apa mas namanya?</b>             | daerah Kepatihan.        |
| 472 | <u>Wahaha.. lupa itu..</u>                           | Informan lupa kantor     |
| 473 | <b>Oh ya... itu tugasnya suruh apa biasanya?</b>     | tempat nya PKL.          |
| 474 | <u>Suruh anu mbenerin komputer</u>                   | Saat PKL tugas informan  |
| 475 | <b>Dulu selama PKL pernah kambuh nggak?</b>          | membenarkan komputer.    |
| 476 | <u>Alhamdulillah ndak...</u>                         | Selama PKL, informan     |

|     |   |                           |
|-----|---|---------------------------|
| 477 | <b>Ohh.. syukurlah.. Dulu waktu PKL</b>             | tidak pernah kambuh.      |
| 478 | <b>berangkat bareng siapa mas?</b>                  |                           |
| 479 | <u>Ya itu Fran itu...</u>                           | Selama PKL informan       |
| 480 | <b>Ohm.. Deket ndak sama Fran?</b>                  | berangkat bersama Frans.  |
| 481 | <u>Ya... kalo waktu sekolah tu nggak deket</u>      | Informan menyatakan       |
| 482 | <b>Ohh lha kenapa mas?</b>                          | tidak dekat dengan Frans. |
| 483 | <u>Ya nggak cocok .. dia kan kalo sekolah ngaku</u> | Informan tidak dekat      |
| 484 | <u>nya kayak anak punk...</u>                       | dengan Frans karena       |
| 485 | <b>Lha mas sendiri senengnya bertemen sama</b>      | merasa tidak cocok        |
| 486 | <b>temen yang kayak mana?</b>                       | dengan Frans yang punk.   |
| 487 | <u>Ya nggak ada.. sama aja..</u>                    |                           |
| 488 | <b>Dulu punya temen deket nggak di kelas?</b>       |                           |
| 489 | <u>Nggak ada, biasa aja..</u>                       | Informan tidak memiliki   |
| 490 | <b>Ehmm kalo pacaran pernah..?</b>                  | teman dekat di kelas.     |
| 491 | <u>Pernah..</u>                                     | Informan pernah pacaran.  |
| 492 | <b>Kelas berapa itu..?</b>                          |                           |
| 493 | <u>Dua SMK kalo nggak salah..</u>                   | Informan pacaran saat     |
| 494 | <b>Pacarnya satu kelas apa beda kelas?</b>          | kelas dua SMK.            |
| 495 | <u>Adik kelas waktu itu...</u>                      | Pacar informan adalah     |
| 496 | <b>Ehm tau kalo mas sakit?</b>                      | adik kelasnya.            |
| 497 | <u>Belum..</u>                                      | Pacar informan belum      |
| 498 | <b>Sampe sekarang belum tau?</b>                    | tahu informan sakit.      |
| 499 | <u>Ya terus, sini juga nggak ceritain. Trus aku</u> | Pasca kambuh, pacar       |
| 500 | <u>kumat itu, trus dia tau....</u>                  | informan baru tahu sakit  |
| 501 | <b>Ohh.. setelah tau kambuh masih pacaran?</b>      | informan.                 |
| 502 | <u>Masih mbak...</u>                                | Informan tetap pacaran    |
| 503 | <b>Berarti sampe sekarang masih?</b>                | pasca kambuh.             |
| 504 | <u>Oh ndak...</u>                                   | Saat ini informan tidak   |
| 505 | <b>Bisa diceritain ndak mas dulu bisa</b>           | lagi berpacaran dengan    |
| 506 | <b>putusnya gimana?</b>                             | adik kelasnya.            |
| 507 | <u>Ya mungkin aku cemburuan kalo dia nya</u>        | Informan putus karena ia  |
| 508 | <u>deket sama laki-laki...</u>                      | cemburu jika pacarnya     |
| 509 | <b>Ohh.. biasanya kalo lagi pacaran ngapain</b>     | dekat dengan laki-laki    |
| 510 | <b>aja?</b>   | lain.                     |
| 511 | <u>Ya ngobrol biasa..</u>                           | Saat pacaran, informan    |
| 512 | <b>Bisa ceritain ndak kalo pacaran ngapain</b>      | hanya ngobrol biasa.      |
| 513 | <b>aja? Pernah maen-maen gitu..?</b>                |                           |
| 514 | <u>Ndak pernah.., baru pegangan tangan aja..</u>    | Saat pacaran, informan    |
| 515 | <b>Ehmm.. kalo pas pacaran dah putus, masih</b>     | mengaku hanya             |
| 516 | <b>kontak?</b>                                      | pegangan tangan saja.     |
| 517 | <u>Ya,,, udah ndak itu lagi...</u>                  | Pasca putus, informan     |
| 518 | <b>Dia pernah mempermasalahkan sakitnya</b>         | tidak kontak lagi dengan  |
| 519 | <b>mas?</b>   | pacarnya.                 |
| 520 | <u>Ndak..</u>                                       | Mantan kekasih informan   |
| 521 | <b>Lha terus ada keinginan untuk balikan</b>        | tidak mempermasalahkan    |
| 522 | <b>ndak?</b>  | sakit informan.           |

|     |  |                           |
|-----|--|---------------------------|
| 523 | <u>Ya diem aja... nggak. Udah nggak ada rasa</u>         | Informan tidak ingin      |
| 524 | <u>pengen..</u>  | kembali dengan mantan     |
| 525 | <b>Nggak pengennya kenapa mas?</b>                       | kekasihnya lagi.          |
| 526 | <u>Ya mungkin karna dia udah mempunyai</u>               | Informan menyatakan       |
| 527 | <u>cowok baru itu...</u>                                 | mungkin mantannya         |
| 528 | <b>Trus mas nggak cari lagi?</b>                         | telah memiliki pacar baru |
| 529 | <u>Ndak'e... mau ngenalin po?...hehehe</u>               | Informan tidak mau        |
| 530 | <b>Hehe ngenalin maksudnya pie mas?</b>                  | mencari pacar, dan minta  |
| 531 | <u>Ya ... anu itu sama perempuan misalnya..</u>          | dikenalkan dengan         |
| 532 | <b>Oh...lha kenapa mesti dikenalin?</b>                  | wanita.                   |
| 533 | <u>Malu...</u>   | Informan minta            |
| 534 | <b>Malunya kenapa?</b>                                   | dikenalkan karena malu.   |
| 535 | <u>Ya mungkin ... ya jujur aja tinggal di sini</u>       | Informan malu dan         |
| 536 | <u>udah dua puluh tiga tahun saya tinggal sini .</u>     | minder terhadap wanita    |
| 537 | <u>nggak kenal jalan. Jadi minder. Yang saya tau</u>     | karena selama 23 tahun    |
| 538 | <u>cuman jalan Mas Suharto, Mandala. Dikit lah</u>       | tinggal di Jogja tidak    |
| 539 | <u>yang saya tau jalannya, jadinya kalo saya mau</u>     | tahu jalan. Informan      |
| 540 | <u>cari lagi tu di jalan mana tu, <i>ra reti..</i></u>   | hanya faham daerah        |
| 541 | <b>Lha kan kalo cuma masalah jalan aja</b>               | sekitar rumahnya          |
| 542 | <b>gampang mas, bisa belajar.. selain itu</b>            |                           |
| 543 | <b>kenapa?</b>   |                           |
| 544 | <u>Ya itu malu juga sama perempuan saya..hehe..</u>      | Informan malu pada        |
| 545 | <b>Hehe.. Sama aku malu nggak nih</b>                    | perempuan, sehingga       |
| 546 | <b>mas..hehehe?</b>                                      | ingin dikenalkan.         |
| 547 | <u>Hehehe.... Ya ndak lagi...</u>                        |                           |
| 548 | <b>Lha sebenarnya kenapa tho mas malu?</b>               |                           |
| 549 | <u>Ya kayak kamu....kalo nggak dikenalin sama</u>        | Jika sejak awal tidak     |
| 550 | <u>Fran itu juga saya kan malu.</u>                      | dikenalkan oleh Frans,    |
| 551 | <b>Ehmm.. hehehe.. Alasan yang bikin malu</b>            | informan malu pada        |
| 552 | <b>trus minta dikenalin cewek apa sih mas?</b>           | interviewer.              |
| 553 | <u>Pertama ya itu malu... sama nganu kalo diajak</u>     | Informan minta            |
| 554 | <u>jalan, suruh <i>metuk</i> rumahnya gitu seumpama,</u> | dikenalkan ke wanita      |
| 555 | <u>kan nggak tau jalan-jalan saya..</u>                  | karena malu dan takut     |
| 556 | <b>Ehm... itu kenapa mas?</b>                            | jika diajak jalan dan     |
| 557 | <u>Ya memang malu..</u>                                  | menjemput ke rumah        |
| 558 | <b>Oh ndak maksudnya nggak tau jalan apa</b>             | wanitanya informan tidak  |
| 559 | <b>cuman takut nggak tau jalan?</b>                      | tahu jalan.               |
| 560 | <u>Iya nggak tau jalan..</u>                             | Informan tidak tahu       |
| 561 | <b>Ehmm.. Mas susah ngapal jalan apa jarang</b>          | jalan.                    |
| 562 | <b>keluar?</b>   |                           |
| 563 | <u>Ya susah ngapalin jalan sama jarang keluar</u>        | Informan susah            |
| 564 | <u>juga...</u>   | menghafal jalan dan       |
| 565 | <b>Ohh.. Jarang keluarnya kenapa mas?</b>                | jarang keluar             |
| 566 | <u>Ya nggak ada kendaraannya... trus mau</u>             | Informan jarang keluar    |
| 567 | <u>kemananya juga bingung. Jadi ya udah di sini</u>      | karena tidak ada          |
| 568 | <u>aja..</u>   | kendaraan dan bingung     |

|     |  |                           |
|-----|--|---------------------------|
| 569 | <b>Katanya kan susah ngapal jalan, trus</b>              | tujuannya berpergian.     |
| 570 | <b>pernah nyasar po mas?</b>                             |                           |
| 571 | <u>Nggak pernah.. ya mungkin lihat dulu, di</u>          | Sebelum pergi informan    |
| 572 | <u>komputer itu 288kan ada peta, trus lihat oh ini</u>   | melihat arah di peta pada |
| 573 | <u>lewatnya sini sini sini...</u>                        | komputer agar tidak       |
| 574 | <b>Oohhh... Selain itu malunya karna apa lagi</b>        | nyasar.                   |
| 575 | <b>mas?</b>  |                           |
| 576 | <u>Ya nggak bisa ngomong itu, ehmm <i>arep</i></u>       | Informan malu karena      |
| 577 | <u><i>ngomong opo wae bingung..</i></u>                  | dirinya bingung dan tidak |
| 578 | <b>Lha bingung kenapa mas?</b>                           | bisa menyampaikan         |
| 579 | Ya nggak tau, nggak bisa ngomong..                       | omongannya.               |
| 580 | <b>Ehm.. susah omongnya pas kayak mana?</b>              |                           |
| 581 | <u>Ya semuanya lah itu...</u>                            | Informan susah            |
| 582 | <b>Lha dulu pas kerja, kayak pas di Matahari,</b>        | berkomunikasi dalam       |
| 583 | <b>temen cewek kan banyak tuh. Itu gimana?</b>           | semua hal.                |
| 584 | <u>Iya sih banyak.. tapi ya susah omong..</u>            | Saat kerja informan       |
| 585 | <b>Lha dulu pas pacaran di kaki lima gimana?</b>         | susah berkomunikasi.      |
| 586 | <u>Itu dikenalin temen, lha kan dia pegawai</u>          | Saat pacaran kedua,       |
| 587 | <u>Dagadu juga. Tapi kan dia di bagian rumah</u>         | informan dikenalkan       |
| 588 | <u>nya...</u>  | temannya.                 |
| 589 | <b>Sampe sekarang masih pacaran mas?</b>                 |                           |
| 590 | <u>Ndak .. udah ndak...</u>                              | Informan sudah putus      |
| 591 | <b>Ehm kalo yang sekarang sama siapa?</b>                | dengan pacar keduanya.    |
| 592 | <u>Ndak ada mbak..</u>                                   | Saat ini informan tidak   |
| 593 | <b>Bisa ceritain ndak putusnya kenapa?</b>               | memiliki pacar.           |
| 594 | <u>Ya anu sayanya bohonglah, nggak jujur itu....</u>     | Informan putus dengan     |
| 595 | <u>Yang waktu itu saya cerita ke situ..</u>              | pacar keduanya karena ia  |
| 596 | <b>Oh yang katanya lagi sms an sambil</b>                | berbohong.                |
| 597 | <b>ngobrol sama pegawai baru?</b>                        |                           |
| 598 | Iya itu...   |                           |
| 599 | <b>Ehmm..oh ya waktu di Matahari kan</b>                 |                           |
| 600 | <b>departemen besar.. Mas nya juga</b>                   |                           |
| 601 | <b>lama...bisa cerita pengalaman waktu mas</b>           |                           |
| 602 | <b>kerja?</b>  |                           |
| 603 | <u>Belum ada.. belum ada pengalaman ... Tapi</u>         | Kerja di Matahari bagi    |
| 604 | <u>menurut saya itu masih sebentar..</u>                 | informan sebentar, belum  |
| 605 | <b>Nah kalo pas ada pelanggan pie?</b>                   | mendapat pengalaman.      |
| 606 | <u>Ya <i>rodo koyo ngene iki.... glagep-glagep..</i></u> | Saat melayani pelanggan,  |
| 607 | <b>Ohm.. <i>glagepen</i> kenapa mas?</b>                 | komunikasi informan       |
| 608 | Ya... <i>glagep-glagep</i> memang..                      | tidak lancar seperti      |
| 609 | <b>Pernah dikomplain nggak sama</b>                      | proses wawancara          |
| 610 | <b>pelanggannya?</b>                                     | dengan interviewer.       |
| 611 | <u>Nggak pernah..</u>                                    | Informan tidak pernah     |
| 612 | <b>Trus kalo ada pelanggan nyari barang</b>              | mendapat komplain dari    |
| 613 | <b>gimana?</b>   | pelanggan.                |
| 614 | <u>Ya mungkin saya tanya lagi ke atasan, “ini</u>        | Jika pelanggan mencari    |

|     |   |                           |
|-----|---|---------------------------|
| 615 | <u>gimana”.... Kan saya juga belum tau bagian-</u>        | barang, informan          |
| 616 | <u>bagiannya.</u>   | bertanya pada atasannya   |
| 617 | <b>Mas ngerasa paling enak kerjanya</b>                   | terkait bagian-bagiannya. |
| 618 | <b>selama ini yang di mana?</b>                           |                           |
| 619 | <u>Ya mungkin di Capung itu..</u>                         | Informan merasa paling    |
| 620 | <b>Karna apa mas?</b>                                     | enak bekerja di Capung.   |
| 621 | <u>Ya mungkin, ya enak lah...maksudnya teman-</u>         | Informan senang bekerja   |
| 622 | <u>temannya enak lah itu. Nggak ada yang serius,</u>      | di Capung karena          |
| 623 | <u>ngebuat santai..nggak ada yang ngeributin lah..</u>    | temannya tidak serius     |
| 624 | <b>Ngeributin maksudnya apa mas?</b>                      | dan tidak ada yang ribut. |
| 625 | <u>Ya.... kayak saingan itu...</u>                        | Teman informan tidak      |
| 626 | <b>Oh gitu.. Oh ya mas, pas mas ngerasa galau</b>         | ada yang ribut dalam arti |
| 627 | <b>ngelakuin apa mas?</b>                                 | tidak bersaing.           |
| 628 | <u>Ya mbayangin aja...</u>                                |                           |
| 629 | <b>Yang dibayangin apa mas?</b>                           |                           |
| 630 | <u>Waktu yang sedih aja. Seumpama sedihnya</u>            | Informan sedih karena     |
| 631 | <u>karna diri sendiri kok. <i>Gaweanne ngene wae.</i></u> | dirinya. Saat sedih       |
| 632 | <u>Jadi ya mungkin itu yang dibayangin</u>                | informan membayangkan     |
| 633 | <b>Trus pengen curhat ke temen nggak?</b>                 | pekerjaannya.             |
| 634 | <u>Pengen tapi yang dicurhatin itu belum ada..</u>        | Informan ingin curhat,    |
| 635 | <b>Mas ngerasa belum ada temen, apa belum</b>             | tapi belum ada temen      |
| 636 | <b>percaya sama temen?</b>                                | curhat.                   |
| 637 | <u>Mungkin belum percaya aja..</u>                        | Informan belum percaya    |
| 638 | <b>Boleh cerita nggak ndak percayanya itu</b>             | pada temannya.            |
| 639 | <b>karna apa?</b>   |                           |
| 640 | <u>Ya mungkin, e.... ya..... malu aja nanti dia</u>       | Informan belum percaya    |
| 641 | <u>ngomong ke seseorang juga takut disebarin ke</u>       | orang lain karena malu    |
| 642 | <u>orang lain. Jadi mending disimpan sendiri..</u>        | jika ceritanya disebarkan |
| 643 | <b>Dia maksudnya siapa mas?</b>                           | ke orang lain. Informan   |
| 644 | <u>Ya .. yang diceritani itu..</u>                        | memilih menyimpan         |
| 645 | <b>Oh gitu, lha kalo disimpan sendiri gitu buat</b>       | ceritanya sendiri.        |
| 646 | <b>nyaman po?</b>   |                           |
| 647 | <u>Ya ..... mending simpen sendiri aja.</u>               |                           |
| 648 | <b>Oh gitu.. Rasanya gimana mas kalo jengkel</b>          |                           |
| 649 | <b>disimpan sendiri?</b>                                  |                           |
| 650 | <u>Ya cuman tiduran, sambil denger musik</u>              | Informan hanya            |
| 651 | <u>sambil nyanyi sendiri..</u>                            | tiduran,mendengar musik   |
| 652 | <b>Itu bisa ilang mas?</b>                                | dan menyanyi sendiri      |
| 653 | <u>Iya udah...</u>  | saat jengkel.             |
| 654 | <b>Yang biasa bikin galau apa?</b>                        |                           |
| 655 | <u>Kerjaan, ya mungkin ya ingat.... Ya ingat</u>          | Informan gelisah saat     |
| 656 | <u>masa dulu seneng..</u>                                 | ingat kerjaan dan masa    |
| 657 | <b>Seneng maksudnya?</b>                                  | lalu yang menyenangkan.   |
| 658 | <u>Ya waktu itu pacaran..</u>                             | Masa senang informan      |
| 659 | <b>Pengen punya pacar mas?</b>                            | saat pacaran.             |
| 660 | <u>Ya pengen sih,, tapi yaa...masih malu..</u>            | Informan ingin punya      |

|     |   |  |
|-----|---|--|
| 661 | <b>Target mas sekarang ini apa mas yang ingin dicapai ?</b>   | pacar, tapi masih malu.  |
| 662 |   |  |
| 663 | <u>Belum ada..</u>  | Informan belum memiliki target.  |
| 664 | <b>Keinginan lah misalnya mas?</b>  | Informan ingin menyenangkan  |
| 665 | <u>Ya nyenengin orang tua itu aja lah biar nggak sedih...</u>   | orangtuanya agar tidak sedih.  |
| 666 |   |  |
| 667 | <b>Selain itu ada lagi?</b>   |  |
| 668 | <u>Cuman itu...</u>   |  |
| 669 | <b>Cuma itu mas?</b>  |  |
| 670 | <u>Ya....</u>   |  |
| 671 | <b>Mas ngerasa udah nyenengin orangtua?</b>   |  |
| 672 | <u>Belum mbak...</u>  | Informan merasa belum menyenangkan orangtua.                           |
| 673 | <b>Ehm... Kenapa?</b>   | Informan merasa membuat onar dan marah orangtuanya.                    |
| 674 | <u>Ya mungkin karna buat onar terus. Yaaa....</u>   |  |
| 675 | <u>Buat....Maksudnya ya buat marah terus.. buat marah orangtua terus....</u>                                    |  |
| 676 |   |  |
| 677 | <b>Lha yang buat marah orang tua itu apa?</b>   | Informan dimarah saat dirinya pulang dan mengganggu saat tidur.        |
| 678 | <u>Ya mungkin kalo pulang trus saya gangguin mau tidur marah..</u>  | Informan tidur bersama ayahnya. Saat ingin memeluk ayahnya ia dimarah. |
| 679 |   |  |
| 680 | <b>Gangguin kayak mana mas?</b>   |  |
| 681 | <u>Ya cuman biasa, ya kan tidurnya bareng sama bapak. Pngen meluk, terus marah.</u>                             |  |
| 682 |   |  |
| 683 | <b>Maksudnya meluk siapa?</b>   |  |
| 684 | <u>Bapak...</u>   |  |
| 685 | <b>Kalo pas meluk bapak marah apa gimana?</b>   |  |
| 686 | <u>Ya marah.. sana ngadep kono wae..</u>  | Saat informan memeluk ayahnya, disuruh berbalik arah.                  |
| 687 | <b>Terus mas mbalik ora ngadep'e?</b>   |  |
| 688 | <u>Iyo mbak..</u>   |  |
| 689 | <b>Oh tidur sama bapak?</b>   |  |
| 690 | <u>Iya,, kan nganu sempit rumahnya...</u>   | Informan tidur bersama ayahnya karena rumahnya sempit.                 |
| 691 | <b>Yang bikin mas pngen meluk bapak apa sih mas?</b>  | Informan memeluk ayahnya karena kangen.                                |
| 692 |   | Informan sering ingin memeluk ayahnya.                                 |
| 693 | <u>Ya mungkin kangen aja..</u>  | Informan memeluk ayahnya saat sedih.                                   |
| 694 | <b>Sering mas pngen meluk gitu?</b>   | Informan sedih karena sering memimpikan ayahnya meninggal.             |
| 695 | <u>Sering..</u>   |  |
| 696 | <b>Biasanya kalo pas apa?</b>   |  |
| 697 | <u>Ya mungkin pas sedih..</u>   |  |
| 698 | <b>Sedih karena apa mas?</b>  |  |
| 699 | <u>Karna mimpi, yaaaa kan tidur... trus mimpi bapak udah nggak ada gitu... kadang-kdang sering mimpi gitu..</u> |  |
| 700 |   |  |
| 701 | <b>Pernah cerita nggak mimpi itu?</b>   |  |
| 702 | <u>Belum...</u>   | Informan belum pernah menceritakan mimpinya pada ayahnya.              |
| 703 |   |  |
| 704 | <b>Selain karna pas mimpi, pngen meluknya itu karna apa?</b>  | Informan memeluk   |
| 705 |   |  |
| 706 | <u>Ya mungkin karna bapak badannya gede,</u>  |  |

|     |   |                          |
|-----|---|--------------------------|
| 707 | <u>nggak kayak saya..</u>                       | ayahnya karena tubuh     |
| 708 | <b>Kalo waktu yang berkualitas sama bapak,</b>  | ayahnya besar tidak      |
| 709 | <b>ngerasa deket sama bapak pas apa?</b>        | seperti dirinya.         |
| 710 | <u>Ya mungkin saat pas bapak nyuruh untuk</u>   | Informan merasa dekat    |
| 711 | <u>kula'an..</u>                                | dengan ayahnya saat      |
| 712 | <b>Kula'an apa mas?</b>                         | disuruh belanja.         |
| 713 | <u>Arang untuk sembako itu..</u>                | Informan biasanya        |
| 714 | <b>Ohhh....kalo pas deket sama bapak ada</b>    | disuruh belanja sembako. |
| 715 | <b>yang pengen diungkapkan sama bapak</b>       |                          |
| 716 | <b>ndak?</b>                                    |                          |
| 717 | <u>Ndak ada... ndak ada'e. Cuman bisa lihat</u> | Saat bersama ayahnya,    |
| 718 | <u>bapak aja...</u>                             | informan hanya melihat   |
| 719 | <b>Lha pas sama bapak ada nggak yang</b>        | ayahnya saja             |
| 720 | <b>pengen diomongin ke bapak?</b>               |                          |
| 721 | <u>Yaaaa.... Ndak ada....anu ndak ada yang</u>  | Saat bersama ayahnya,    |
| 722 | <u>diomongin.</u>                               | tidak ada yang ingin     |
| 723 | <b>Ehm gitu...</b>                              | dibicarakan informan     |
| 724 | (adzan Isya')                                   | kepada ayahnya.          |

### CATATAN VERBATIM WAWANCARA *SIGNIFICANT OTHERS*

#### Identitas Wawancara

Tanggal wawancara : Kamis, 19 April 2012

Waktu wawancara : 15.59 – 16.52 WIB

Lokasi wawancara : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Tujuan wawancara : Mengetahui kondisi teman SMK informan, menggali informasi tentang informan Fz saat sekolah serta mengetahui kedekatan informan dengan teman-teman informan semasa sekolah.

Wawancara ke- : Tiga

Kode wawancara : W-3

Interviewer : Mustamira Sofa Salsabila

Interviewee : Fran Keni Tamara

Keterangan : Pertanyaan → dicetak tebal

Jawaban → dicetak biasa

Istilah asing (bahasa Jawa) → dicetak miring

| Baris | Catatan Wawancara                                     | Analisis       |
|-------|---|----------------|
| 1     | <b>Gimana nih Fran kabarnya?</b>                      | Teman informan |
| 2     | Alhamdulillah baik..                                  |                |
| 3     | <b>Udah nunggu lama ya?</b>                           |                |
| 4     | Nggak kok.. aku juga lagi nyantai di sini             |                |
| 5     | <b>Sorry soalnya tadi aku nunggu sholat</b>           |                |
| 6     | <b>jama'ah dulu..</b>                                 |                |
| 7     | Iya nggak papa, tadi juga aku habis sholat trus       |                |
| 8     | nongkrong di luar..                                   |                |
| 9     | <b>Oh ya mau ngobrol di mana nih...?</b>              |                |
| 10    | Terserah enakanya di mana..di kursi sana aja          |                |
| 11    | gimana?   |                |
| 12    | <b>Oh gitu oke yuk nggak papa..</b>                   |                |
| 13    | <u>Eh sorry lho aku habis ngerokok ni ..hahaha...</u> |                |

|    |  |                           |
|----|--|---------------------------|
| 14 | <u>jadi baunya rokok</u>                             | merokok                   |
| 15 | <b>Ah... Nggak papa santai aja kok</b>               |                           |
| 16 | Hahaha...  |                           |
| 17 | <b>Oh ya ngomong-ngomong soal obrolan kita</b>       |                           |
| 18 | <b>sebelumnya, aku udah beberapa kali</b>            |                           |
| 19 | <b>ketemu Fz..nah maksudku sekarang pingin</b>       |                           |
| 20 | <b>minta informasi mengenai Fz dari dirimu..</b>     |                           |
| 21 | <b> mungkin ada yang bisa kamu beri ke aku</b>       |                           |
| 22 | <b>mengenai Fz?</b>                                  |                           |
| 23 | Oh ya ya.. gitu...                                   |                           |
| 24 | <b>Bisa cerita ndak sih kedekatan kamu</b>           |                           |
| 25 | <b>dengan Fz tu gimana?</b>                          |                           |
| 26 | Aku nggak papa nih cerita..hehe                      |                           |
| 27 | <b>Iya nggak papa...silahkan..</b>                   |                           |
| 28 | <u>Oh ya mungkin itu.. dia temen sekolah di</u>      | Fran adalah teman SMK     |
| 29 | <u>SMK.. Mungkin aku sama dia kurang</u>             | informan. Fran dan        |
| 30 | <u>deketlah.... Deketnya itu pas lagi PKL bareng</u> | informan hanya dekat      |
| 31 | <u>di UMY.</u>                                       | ketika keduanya PKL       |
| 32 | <b>Oh gitu...</b>                                    | bersama di UMY.           |
| 33 | <u>Terus... selain itu selama kurang lebih</u>       | Informan dan Fran dekat   |
| 34 | <u>sebulan, sebulan setengah lah.. kan bareng</u>    | kurang lebih 1,5 bulan    |
| 35 | <u>terus tu karna PKL..</u>                          | karena PKL bersama.       |
| 36 | <b>Ehm,,, yaya. Kalo berangkat jam berapa?</b>       |                           |
| 37 | <u>Jam setengah lapan, masuknya jam lapan..</u>      | Saat PKL Informan dan     |
| 38 | <b>Pulanganya jam berapa?</b>                        | Fran berangkat jam 07.30  |
| 39 | <u>Nggak mesti sih..hehe.. kadang habis dzuhur..</u> | Informan dan Fran         |
| 40 | <b>Oh habis dzuhur.. ehm trus ke UMY naik</b>        | pulang PKL kadang         |
| 41 | <b>apa dulu?</b>                                     | habis Dzuhur.             |
| 42 | <u>Naik kendaraan , naik motor. Aku boncengan</u>    | Saat PKL, informan dan    |
| 43 | <u>saa dia. Aku yang bawa motornya. Aku bawa</u>     | Fran pergi dengan motor   |
| 44 | <u>motor dia...</u>                                  | informan. Fran yang       |
| 45 | <b>Pernah nggak dia yang bawa motor?</b>             | mengendarai motor.        |
| 46 | <u>Kadang juga dia, kadang juga aku..kadang-</u>     | Terkadang informan dan    |
| 47 | <u>kadang sih jadi nggak mesti..</u>                 | Fran berganti-gantian     |
| 48 | <b>Selain di PKL itu gimana?</b>                     | mengendarai motor.        |
| 49 | <u>Kalo di kelas sih biasa aja..</u>                 | Fran dan informan biasa   |
| 50 | <b>Biasa maksudnya gimana?</b>                       | saja saat di kelas.       |
| 51 | <u>Ya.. mungkin nggak deket lah...</u>               | Saat di kelas informan    |
| 52 | <b>Oh ya PKL nya itu cuma di UMY aja?</b>            | dan Fran tidak dekat.     |
| 53 | <u>Pertama di sekolah juga, kira-kira satu bulan</u> | Informan dan Fran PKL     |
| 54 | <u>dah itu pindah ke UMY kira-kira satu bulanan</u>  | di sekolah kurang lebih 1 |
| 55 | <u>lah...</u>  | bulan sebelum PKL di      |
| 56 | <b>Oh ya PKL itu kalian di bagian apa sih?</b>       | UMY.                      |
| 57 | <u>Komputer, di bagian jaringan-jaringan..</u>       | Informan dan Fran PKL     |
| 58 | <b>Ehm komputer ya..Biasanya Fz itu di</b>           | di bagian komputer dan    |
| 59 | <b>bagian apa nya ?</b>                              | jaringan.                 |

|     |  |                               |
|-----|--|-------------------------------|
| 60  | <u>Mungkin kalo bapaknya ngasih kerjaan apa</u>          | Informan jika tidak ada       |
| 61  | <u>gitu.. tapi banyak nganggurnya sih..</u>              | kerjaan saat PKL banyak       |
| 62  | <b>Oh ya tau sakitnya Fz tho?</b>                        | menganggurnya.                |
| 63  | <u>Iya</u>   | Fran mengetahui sakit         |
| 64  | <b>Bisa ceritain ndak yang dirimu ingat</b>              | yang dialami informan.        |
| 65  | <b>tentang sakitnya Fz di kelas dulu gimana ?</b>        |                               |
| 66  | <u>Ya mungkin dari orangnya juga udah keliatan</u>       | Informan jika terlihat        |
| 67  | <u>itu kayak nggak enak , udah <i>aras-aras</i> an,</u>  | tidak enak, <i>bad mood</i> , |
| 68  | <u>nggak <i>mood</i>... Trus ntar tiba-tiba langsung</u> | tiba-tiba kejang              |
| 69  | <u>kejang , habis itu jatuh, trus ngeluarin busa.</u>    | kemudian jatuh dan            |
| 70  | <u>Habis itu anak-anak pada heboh di kelas.</u>          | mengeluarkan busa.            |
| 71  | <u>Ckckckck... Ada yang lari ada yang ikut</u>           | Reaksi teman di kelas         |
| 72  | <u>bantuin <i>mbopong</i>. Washhh.... hehehe..</u>       | heboh. Ada yang lari, ada     |
| 73  | <b>Oh gitu... trus kalo tanggapan dari guru</b>          | yang ikut membantu            |
| 74  | <b>sendiri waktu itu gimana?</b>                         | menggotong informan.          |
| 75  | <u>Ada yang, “udah biarin aja ntar sadar</u>             | Tanggapan guru saat           |
| 76  | <u>sendiri”, ada juga yang “panggil bapak itu...”.</u>   | informan kambuh ada           |
| 77  | <u>ada yang “itu udah biasa”, ada yang nyuruh</u>        | guru yang membiarkan          |
| 78  | <u>mbawa UKS.. hehe.. macem-macem lah kalo</u>           | hingga sadar, ada yang        |
| 79  | <u>itu....</u>   | memanggil guru lain, ada      |
| 80  | <b>Waktu guru bilang udah biarin aja itu</b>             | yang menyuruh                 |
| 81  | <b>pernah dibiarin dalem kelas?</b>                      | membawa ke UKS.               |
| 82  | <u>Ehmm.. yaa... mungkin nggak sih dibawa ke</u>         | Saat kambuh, informan         |
| 83  | <u>UKS sama temen-temen laki-laki... iya di</u>          | tidak pernah didiamkan        |
| 84  | <u>bawa ke UKS..</u>                                     | dalam kelas, dibawa ke        |
| 85  | <b>Ohm... Pernah ikut nganter?</b>                       | UKS oleh teman laki-laki      |
| 86  | <u>Aku.. eehmmmmmm.... nggak sih..hehehe</u>             | Fran tidak pernah ikut        |
| 87  | <b>Ehm... kalo boleh tau kenapa ga pernah</b>            | mengantar informan ke         |
| 88  | <b>ikut nganter?</b>                                     | UKS saat kambuh               |
| 89  | <u>Ya takut aja...sama kan ntar nyuruh temen</u>         | Fran takut untuk              |
| 90  | <u>yang laen aja... hehehe</u>                           | mengantar informan ke         |
| 91  | <b>Oh ya gimana sih Fz kalo pembelajaran di</b>          | UKS saat informan             |
| 92  | <b>kelas?</b>  | kambuh.                       |
| 93  | <u>Dia kan pasif yaa.. pendiem juga, trus kalo ada</u>   | Saat pembelajaran di          |
| 94  | <u>pertanyaan juga ya jarang..diem lebih pasif.</u>      | sekolah, informan pasif,      |
| 95  | <u>Nggak aktif lah. Juga kalo dibilang melonjak</u>      | pendiam, jika ada             |
| 96  | <u>ya nggak,... turun juga ya nggak. Jadi datar-</u>     | pertanyaan informan           |
| 97  | <u>datar aja..</u>                                       | pasif, dan tidak aktif.       |
| 98  | <b>Ehm.. Kalo disuruh maju guru gitu</b>                 | Informan datar-datar saja     |
| 99  | <b>biasanya mau nggak?</b>                               | di kelas.                     |
| 100 | <u>Ya kalo dipaksa kadang mau kadang nggak..</u>         | Jika dipaksa guru untuk       |
| 101 | <b>Ohm gitu... Kalo temen deketnya tau</b>               | maju, kadang informan         |
| 102 | <b>nggak sapa Fran?</b>                                  | mau, kadang menolak.          |
| 103 | <u>Ehmm .... temennya dia tu kalo selama yang</u>        | Informan tidak                |
| 104 | <u>aku tau tu nggak mesti juga beda-beda. Nggak</u>      | mempunyai teman tetap,        |
| 105 | <u>tetep. Sama pacarnya dulu yang sering</u>             | berbeda-beda. Hanya           |

|     |  |                          |
|-----|--|--------------------------|
| 106 | <u>berdua..</u>  | dengan pacarnya saja     |
| 107 | <b>Oh pacarnya dulu siapa namanya?</b>                 | sering berduaan.         |
| 108 | <u>Nila...</u>   | Pacar informan saat      |
| 109 | <b>Itu pas kelas berapa?</b>                           | SMK bernama Nila.        |
| 110 | <u>Pacarannya waktu dia kelas dua..</u>                | Informan berpacaran      |
| 111 | <b>Pacarnya satu kelas?</b>                            | ketika kelas 2 SMK.      |
| 112 | <u>Nggak, adik kelas, kelas satu..</u>                 | Pacar informan adik      |
| 113 | <b>Ohh.. taunya pacaran gimana?</b>                    | kelasnya satu tingkat.   |
| 114 | <u>Ya sekelas tau semua..hehe</u>                      | Satu kelas mengetahui    |
| 115 | <b>Ehm.. yaya.. Kamu tau nggak kalo dia lagi</b>       | informan berpacaran.     |
| 116 | <b>pacaran gimana?</b>                                 |                          |
| 117 | Hahaha.. ya kayak model pada umumnya...                |                          |
| 118 | <b>Misalnya..?</b>                                     |                          |
| 119 | <u>Ya kayak berduaan, di tempat-tempat agak</u>        | Informan sering          |
| 120 | <u>sepi gitu kalo kebetulan lewat mau pulang</u>       | berduaan di tempat sepi, |
| 121 | <u>sekolah ya sering liat...</u>                       | saat pulang sekolah.     |
| 122 | <b>Selain itu ada yang lain yang kamu tau?</b>         |                          |
| 123 | <u>Ya pernah... pernah tak tanyain.. “ehmmm..</u>      | Fran pernah bertanya     |
| 124 | <u>udah pernah ciuman belum?” dia bilang “ya</u>       | pada informan soal       |
| 125 | <u>pernah..” gitu aja...</u>                           | ciuman, informan         |
| 126 | <b>Ohh gitu.. kalo untuk ke cewek gitu,</b>            | mengaku pernah           |
| 127 | <b>setaumu nih dia tipe yang kayak mana ya</b>         | berciuman dengan         |
| 128 | <b>Fran?</b>   | pacarnya.                |
| 129 | <u>Pasif juga sih, malah aktif yang ceweknya sih..</u> | Informan adalah tipe     |
| 130 | <b>Ohm... Oya waktu PKL misalnya kamu</b>              | yang pasif dihadapan     |
| 131 | <b>nggak berangkat, dia tetep berangkat apa</b>        | perempuan, justru lebih  |
| 132 | <b>gimana tuh?</b>                                     | aktif pacarnya.          |
| 133 | <u>Wah ini ni... aku agak lupa, tapi iya iya he’eh</u> | Saat PKL, informan       |
| 134 | <u>he’eh... kayaknya dia bergantung sama aku..</u>     | bergantung pada Fran.    |
| 135 | <u>kayaknya dia juga nggak berangkat kok waktu</u>     | Jika Fran tidak          |
| 136 | <u>itu.... Juga males sih, ngapain sendirian juga</u>  | berangkat, informan juga |
| 137 | <u>di sana....</u>                                     | tidak berangkat karena   |
| 138 | <b>Ohmm... waktu PKL , Fz pernah kambuh</b>            | malas sendiri.           |
| 139 | <b>nggak?</b>  |                          |
| 140 | <u>Pernah,, pernah..</u>                               | Saat PKL, informan       |
| 141 | <b>Tanggapan dari orang-orang UMY</b>                  | pernah mengalami         |
| 142 | <b>gimana?</b>   | serangan epilepsi.       |
| 143 | <u>Mungkin waktu itu cuma ada bapak yang</u>           | Saat kambuh di UMY       |
| 144 | <u>njaga Lab gitu.. sama aku, sama dia. Jadi</u>       | hanya ada penjaga LAB,   |
| 145 | <u>cuman bertiga, jadi sepi lah.... Mungkin kaget</u>  | informan dan Fran.       |
| 146 | <u>bapaknya. Waktu itu cuman dibaringin aja di</u>     | Penjaga LAB kaget,       |
| 147 | <u>situ. Tapi waktu itu kambuhnya nabrak-nabrak</u>    | informan dibaringkan.    |
| 148 | <u>meja gitu, jadi ada yang luka-luka gitu</u>         | Informan kambuh tak      |
| 149 | <u>tubuhnya..</u>                                      | terkontrol menabrak-     |
| 150 | <b>Ohm.. trus kalo di sekolah ada kerja</b>            | nabrak hingga tubuhnya   |
| 151 | <b>kelompok bareng dia ikut nggak?</b>                 | terluka.                 |

|     |  |                           |
|-----|--|---------------------------|
| 152 | <u>Ya ikut... tapi kayaknya dari dulu nggak</u>          | Informan ikut jika ada    |
| 153 | <u>pernah ada semangat. Kayak nggak ada</u>              | kerja kelompok, tapi      |
| 154 | <u>semangat. Datar terus.. gitu-gitu aja. Nggak</u>      | sejak dulu tidak          |
| 155 | <u>ada ekspresinya.</u>                                  | bersemangat, datar dan    |
| 156 | <b>Trus yag kamu tau dari dia kegiatan yang</b>          | tidak ada ekspresi.       |
| 157 | <b>sering dia lakuin di sekolah apa?</b>                 |                           |
| 158 | <u>Ya mungkin biasa aja, olahraga ya ikut</u>            | Informan tetap mengikuti  |
| 159 | <u>olahraga, gitu aja..</u>                              | olahraga.                 |
| 160 | <b>Kalo masalah temen-temen, kamu pernah</b>             |                           |
| 161 | <b>nggak denger tanggapan miring tentang</b>             |                           |
| 162 | <b>dia?</b>  |                           |
| 163 | <u>Ya mungkin pernah juga sih.. mungkin ya</u>           | Informan pernah           |
| 164 | <u>kayak <i>gojekan</i> guyon becanda gitu. Misalnya</u> | mendapat tanggapan        |
| 165 | <u>kayak hayo jangan gitu ntar kumat lagi lho..</u>      | miring soal sakitnya saat |
| 166 | <b>Itu misalnya pas apa?</b>                             | bercanda.                 |
| 167 | <u>Ya pas becanda, jadi ke penyakitnya gitu. Tapi</u>    | Jika becanda, diarahkan   |
| 168 | <u>itu juga orang-orang tertentu aja sih.. nggak</u>     | ke sakitnya. Tapi hanya   |
| 169 | <u>semua anak.</u>                                       | anak tertentu saja tidak  |
| 170 | <b>Kalo dari guru ada yang memojokkan Fz</b>             | semua anak kelas          |
| 171 | <b>nggak Fran?</b>                                       | bercanda soal sakitnya.   |
| 172 | <u>Nggak ada..</u>                                       | Pihak guru tidak ada      |
| 173 | <b>Kalo yang dirimu tau tentang aktivitas Fz</b>         | yang memojokkan           |
| 174 | <b>di masjid?</b>  | informan.                 |
| 175 | <u>Ya dia mungkin lebih banyak di ruangan apa</u>        | Aktivitas informan di     |
| 176 | <u>itu, sekertariat itu.. baca koran, nonton tivi,</u>   | masjid hanya di ruang     |
| 177 | <u>ngobrol. Aku juga nggak pernah sih.. tapi kalo</u>    | sekertariat nonton tv,    |
| 178 | <u>untuk kayak TPA setauku dia nggak ikutan.</u>         | baca koran. Informan      |
| 179 | <b>Kalo tidur di masjid gitu?</b>                        | tidak terlibat dalam      |
| 180 | Itu iya juga ...   | kegiatan TPA.             |
| 181 | <b>Oh ya, setaumu kenapa Fz nggak maen</b>               |                           |
| 182 | <b>sama temen-temen nya aja?</b>                         |                           |
| 183 | <u>Temen-temen juga ngobrol, tapi cenderung ke</u>       | Informan cenderung        |
| 184 | <u>situ. Tapi kalo kegiatannya nggak tau. Ikut</u>       | melakukan aktivitas dan   |
| 185 | <u>mbantu-mbantu iya. Tapi kalo TPA dia nggak.</u>       | membantu di masjid.       |
| 186 | <b>Oh ya kalo perjalanan dari rumah ke UMY</b>           | Namun tidak terlibat      |
| 187 | <b>pas PKL dulu gimana?</b>                              | kegiatan TPA.             |
| 188 | <u>Ya biasanya ntar kita kan ketemuan di</u>             | Saat PKL, informan dan    |
| 189 | <u>sekolahan, trus jalan bareng. ...Pake motornya</u>    | Fran berangkat janji di   |
| 190 | <u>dia sih.. hehe.</u>                                   | sekolah menggunakan       |
| 191 | <b>Di perjalanan biasanya ngobrol nggak?</b>             | motornya.                 |
| 192 | <u>Nggak ada sama sekali..</u>                           | Saat perjalanan menuju    |
| 193 | <b>Kalo pas makan siang?</b>                             | tempat PKL, tidak ada     |
| 194 | Nggak ...  | percakapan sama sekali.   |
| 195 | <b>Ngobrol nggak pernah sama sekali?</b>                 |                           |
| 196 | <u>Jarang, paling aku yang banyak aktif..</u>            | Fran lebih aktif ngobrol  |
| 197 | <b>Biasanya apa yang diobrolin?</b>                      | dibanding informan.       |

|     |   |                          |
|-----|---|--------------------------|
| 198 | <u>Paling yang tentang enak enggaknya PKL di</u>      | Obrolan Fran dan         |
| 199 | <u>situ... Ya kayak kantinnya mahal-mahal</u>         | informan sebatas         |
| 200 | <u>makanannya..hahaha.. ya tanggepannya biasa</u>     | pengalaman PKL, dan      |
| 201 | <u>aja, datar-datar aja..</u>                         | tanggapan informan       |
| 202 | <b>Jadi nggak pernah ngobrol yang tentang</b>         | datar-datar saja.        |
| 203 | <b>pengen tau satu sama lain?</b>                     |                          |
| 204 | Nggap pernah.. hehe                                   |                          |
| 205 | <b>Kalo setaumu Fz nganggep kamu yang</b>             |                          |
| 206 | <b>kayak mana?</b>                                    |                          |
| 207 | <u>Ya mungkin itu dulu kan aku termasuk yang</u>      | Fran termasuk siswa      |
| 208 | <u>ditakutin.. jadi dia agak gimana gitu..</u>        | yang ditakuti, membuat   |
| 209 | <u>hehehemmmm..</u>                                   | informan canggung        |
| 210 | <b>Hehehe... Oh ya dulu kok bisa bareng</b>           | terhadap Fran.           |
| 211 | <b>PKLnya?</b>  |                          |
| 212 | <u>Ya itu mungkin aku kan sama dia absennya</u>       | Informan dan Fran bisa   |
| 213 | <u>sama-sama F, Fz sama Fran..hehe.. jadi kan</u>     | PKL bersama karena       |
| 214 | <u>urutannya pake yang kayak gitu lho</u>             | urutan absen sama di     |
| 215 | <b>Waktu kamu tau bareng sama dia gimana?</b>         | huruf F.                 |
| 216 | <u>Ya biasa-biasa aja sih..</u>                       | Tanggapan Fran biasa     |
| 217 | <b>Saat Fran tau bareng dengan Fz dengan</b>          | saja saat tau PKL        |
| 218 | <b>konsekuensi Fz yang sakit gimana?</b>              | bersama informan.        |
| 219 | <u>E e.. ya itu tu ya udah aku yang tanggung</u>      | Fran dan informan PKL    |
| 220 | <u>jawab. Kan gara-garanya waktu itu PKL di</u>       | ditempatkan di sekolah.  |
| 221 | <u>sekolahan. Trus aku bosen <i>moso</i> ' di</u>     | Sementara itu Fran bosan |
| 222 | <u>sekolahan... trus guru bilang "lha nti kalo Fz</u> | PKL di sekolah dan       |
| 223 | <u>kumat lagi gimana?" ah nggak pak, ntar aku</u>     | minta keluar, Fran       |
| 224 | <u>yang nanggung. Mungkin aku cuman</u>               | bersedia bertanggung     |
| 225 | <u>ngomongnya enak, soalnya aku pengen keluar,</u>    | jawab jika informan      |
| 226 | <u>kan pengen minta PKL di luar...hehe..</u>          | kambuh.                  |
| 227 | <b>Trus tanggepan dari guru gimana?</b>               |                          |
| 228 | <u>Oh ya udah sananya, akhirnya ditempatin ke</u>     | Akhirnya Fran dan        |
| 229 | <u>UMY.... Gimana sih ya.. di sekolah itu kan</u>     | informan ditempatkan di  |
| 230 | <u>sebenarnya ya kayak penjagaan kalo dia itu</u>     | UMY. Informan            |
| 231 | <u>kumat...</u>                                       | ditempatkan di sekolah   |
| 232 | <b>Oh jadi dapet PKL di sekolah itu karna</b>         | karena menjaga jika      |
| 233 | <b>njagain takut dia kumat?</b>                       | sewaktu-waktu kambuh.    |
| 234 | <u>Iyaaaa gitu, tapi kan korbannya jadi aku,...</u>   | Fran merasa menjadi      |
| 235 | <u>Masa' aku sendiri yang nggak</u>                   | korbanPKL di sekolah     |
| 236 | <u>keluar..hehehehe..</u>                             | demi menjaga informan    |
| 237 | <b>Terus waktu itu dia mau nggak?</b>                 | jika kambuh sewaktu.     |
| 238 | <u>Ya mau, dia juga bosen di sekolahan. Hahaha</u>    | Informan juga ingin PKL  |
| 239 | <b>Ada hal lain nggak yang dirimu amati</b>           | di luar karena bosan di  |
| 240 | <b>tentang hal-hal mengingat pas lagi obrolan</b>     | sekolah saja.            |
| 241 | <b>atau belajar?</b>                                  |                          |
| 242 | <u>Kurang kuat sih menurutku.. lemah lah. Ada</u>     | Menurut Fran ingatan     |
| 243 | <u>tugas ya nggak ngerjain, lupa atau giman lah</u>   | informan kurang kuat     |

|     |   |                           |
|-----|---|---------------------------|
| 244 | <u>nggak tau. Terkesan lelet lah, nggak zzzzzz..</u>  | dan lemah. Tidak          |
| 245 | <u>terkesan santai lah. Dia tu datar-datar aja</u>    | mengerjakan tugas, lupa   |
| 246 | <b>Menurutmu, ketika diajak ngobrol itu Fz</b>        | atau tidak tau. Terkesan  |
| 247 | <b>lama jawab karna berpikir dulu apa lupa?</b>       | lelet, santai dan datar.  |
| 248 | <u>Ya memang gitu... hahaha....dari dulu gitu</u>     | Menurut Fran informan     |
| 249 | <u>tipenya. Makanya jadi males, seperlunya aja.</u>   | sejak dulu tidak berubah. |
| 250 | <u>Kan dah tau anaknya gitu jadi males.</u>           | Sulit diajak komunikasi,  |
| 251 | <b>Oh ya balik lagi ke yang pacarnya itu tau</b>      | sehingga seperlunya saja  |
| 252 | <b>dia sakit nggak?</b>                               | komunikasi dengan         |
| 253 | Ya waktu dia kambuh juga nungguin di UKS.             | informan.                 |
| 254 | <b>Nah waktu ngambil jurusan komputer itu,</b>        |                           |
| 255 | <b>Fz faham ndak dengan apa yang dijelasin</b>        |                           |
| 256 | <b>guru?</b>  |                           |
| 257 | <u>Ya rumit, kebanyakan nggak begitu paham.</u>       | Informan lebih suka main  |
| 258 | <u>Apalagi dia. Mungkin dia lebih suka nge</u>        | game.                     |
| 259 | <u>game.</u>  |                           |
| 260 | <b>Pernah liat dia nge game?</b>                      |                           |
| 261 | Pernah..  |                           |
| 262 | <b>Selain nge game kesukaan dia apa?</b>              |                           |
| 263 | Apa lagi ya.. kurang tau juga sih..                   |                           |
| 264 | <b>Oh pernah maen ke rumahnya ndak?</b>               |                           |
| 265 | Ndak..  |                           |
| 266 | <b>Kalo hubungan pas kelas tiga gimana?</b>           |                           |
| 267 | Ya sama aja, nggak ada perubahan                      |                           |
| 268 | <b>Dulu satu kelas terus?</b>                         |                           |
| 269 | <u>Iya satu kelas terus..</u>                         | Informan dan Fran satu    |
| 270 | <b>Dari kelas satu sampe kelas tiga ada</b>           | kelas terus sejak kelas 1 |
| 271 | <b>perubahan nggak?</b>                               | sampai kelas 3 SMK.       |
| 272 | <u>Ya biasa aja sih, ya mungkin lebih bisa</u>        | Perubahan informan        |
| 273 | <u>mengekspresikan. Ya mungkin kurang los aja.</u>    | sejak kelas 1 hingga      |
| 274 | <u>Kalo ada yang ngejek dia bales negejek.</u>        | kelas 3 biasa saja, hanya |
| 275 | <b>Contoh ejekan misalnya gimana?</b>                 | lebih bisa berekspresi.   |
| 276 | <u>Misalnya ada yang ngomong dia ikutan</u>           | Informan mulai ikut       |
| 277 | <u>ngomong....</u>                                    | berbicara jika ada yang   |
| 278 | <b>Ohmm kan udah lulusan ya habis kelas</b>           | berbicara.                |
| 279 | <b>tiga, dirimu masih kontak gimana?</b>              |                           |
| 280 | Aku tau dari temenku yang lulus kerja di situ..       |                           |
| 281 | <b>Kalo setaumu dari lingkungan dia dapet</b>         |                           |
| 282 | <b>stigma negatif nggak?</b>                          |                           |
| 283 | <u>Yang aku liat sih nggak, pada perhatian kok...</u> | Menurut Fran, informan    |
| 284 | <u>kalo dia kumat ya pada bantuin nggotong. Ya</u>    | selalu mendapat           |
| 285 | <u>kasian lah..</u>                                   | pertolongan dan           |
| 286 | <b>Setaumu kemampuan kerja dia gimana sih,</b>        | perhatian saat kambuh.    |
| 287 | <b>kan udah bareng-bareng waktu PKL?</b>              |                           |
| 288 | <u>Ya biasa aja...ya mungkin kalo habis kumat</u>     | Pasca kambuh, informan    |
| 289 | <u>itu jadi pendiam.</u>                              | jadi pendiam.             |

|     |  |                           |
|-----|--|---------------------------|
| 290 | <b>Kalo habis kambuh dia pernah nanya</b>              |                           |
| 291 | <b>nggak misal “eh tadi aku habis kambuh</b>           |                           |
| 292 | <b>ya”?</b>  |                           |
| 293 | <u>Nggak pernah..</u>                                  | Informan tidak pernah     |
| 294 | <b>Trus dari temen-temen ada yang bilang</b>           | menanyakan perihai yang   |
| 295 | <b>nggak kalo dia habis kambuh?</b>                    | terjadi saat kambuh.      |
| 296 | <u>Nggak juga..jadi sama-sama diem-dieman</u>          | Teman-teman informan      |
| 297 | <u>seolah-lah nggak ada apa-apa. Ya mungkin</u>        | tidak ada yang            |
| 298 | <u>pernah ada yang tanya dulu tu. Dia jawabnya</u>     | menceritakan perihai      |
| 299 | <u>datar juga, “ya nggak tau tiba-tiba juga gitu”</u>  | kambuhnya informan        |
| 300 | <b>Oh ya waktu di UMY kan dia sampe luka,</b>          | pada informan. Saling     |
| 301 | <b>dia nanya nggak?</b>                                | diam. Jika ada yang       |
| 302 | <u>Nggak dia nggak nanya..</u>                         | bertanya perihai kambuh,  |
| 303 | <b>Seingatmu dulu waktu habis kambuh,</b>              | informan menjawab         |
| 304 | <b>disuruh pulang apa tetep lanjut PKL hari</b>        | datar.                    |
| 305 | <b>itu?</b>  |                           |
| 306 | <u>Disuruh pulang, tapi dia bilang “nggak papa-</u>    | Pasca kambuh ketika       |
| 307 | <u>nggak papa”. Lebih ke nutupin lah. Nggak</u>        | PKL di UMY informan       |
| 308 | <u>pengen orang tau.</u>                               | diperbolehkan pulang,     |
| 309 | <b>Kalo menurutmu sebagai temen yang satu</b>          | informan menutup-         |
| 310 | <b>kelas terus dari kelas satu sampe kelas tiga,</b>   | nutupi, tidak ingin orang |
| 311 | <b>Fz itu orang yang kayak mana tho?</b>               | lain tau..                |
| 312 | <u>Dia mungkin kurang bisa mengekspresikan</u>         | Menurut Fran, informan    |
| 313 | <u>dirinya, nggak banyak jaringan. Jadi nggak</u>      | kurang mengekspresikan    |
| 314 | <u>berkembang, disitu-situ aja, yang dilakuin itu-</u> | diri, tidak banyak        |
| 315 | <u>itu aja. Monoton terus. Nggak bosan-bosan.</u>      | jaringan sehingga tidak   |
| 316 | <u>Nggak aktif, jadinya ya mungkin akhirnya</u>        | berkembang. Informan      |
| 317 | <u>bikin dia kayak ada yang ditahan. Kayak</u>         | monoton, tidak bosan,     |
| 318 | <u>mungkin cewek, dia nggak bisa</u>                   | dan tidak aktif. Sehingga |
| 319 | <u>mengekspresikan... ya saya juga nggak tau</u>       | membuat informan          |
| 320 | <u>sih. Tapi kayak ada sesuatu yang disimpan.</u>      | tertahan. Terhadap        |
| 321 | <b>Kalo kayak target buat lanjutin kuliah dulu</b>     | perempuan informan        |
| 322 | <b>dia pernah cerita nggak?</b>                        | tidak dapat berekspresi.  |
| 323 | <u>Nggak, mungkin aku udah tau keluarganya</u>         | Informan tidak memiliki   |
| 324 | <u>kayak gitu...</u>                                   | target kuliah, karena     |
| 325 | <b>Emang kayak mana?</b>                               | keluarganya.              |
| 326 | <u>Ya mungkin sederhana lah, berat kalo gitu...</u>    | Informan termasuk         |
| 327 | <b>Kalo orangtuanya sendiri gimana?</b>                | keluarga sederhana.       |
| 328 | <u>Ya mungkin kalo dari uang jajannya juga udah</u>    | Fran mengetahui           |
| 329 | <u>keliatan. Kan kalo orang-orang sekolah pada</u>     | keuangan keluarga         |
| 330 | <u>bawa motor, dia jalan kaki. Di perkampungan</u>     | informan dari uang jajan  |
| 331 | <u>tempat dia kan lebih banyak gak mampunya,</u>       | informan, dan tempat      |
| 332 | <u>standar lah.</u>                                    | tinggal informan yang     |
| 333 | <b>Emang setaumu uang jajannya gimana?</b>             | rata-rata tidak mampu.    |
| 334 | <u>Ya nggak lebih dari temennya, dia lebih</u>         | Uang jajan informan       |
| 335 | <u>sukanya ngemil yang kecil. Malah jarang</u>         | tidak pernah lebih dari   |

|     |  |                         |
|-----|--|-------------------------|
| 336 | <u>makan dia..hehe</u>                               | temannya. Informan suka |
| 337 | <b>Ohhh berarti kamu cuma bisa liat yang</b>         | ngemil kecil, bahkan    |
| 338 | <b>tampak aja lah ya dari Fz?</b>                    | jarang makan.           |
| 339 | <u>Iya soalnya juga anaknya kurang asyik buat</u>    | Menurut Fran informan   |
| 340 | <u>ditanya..</u>                                     | kurang asyik untuk      |
| 341 | <b>Kalo dari segi penampilan saat sekolah</b>        | ditanya-tanya.          |
| 342 | <b>gimana?</b>                                       |                         |
| 343 | <u>Rapah selalu dimasuin bajunya, juga nggak</u>     | Informan menurut Fran   |
| 344 | <u>neko-neko. Nggak pernah berkelahi. Tapi kalo</u>  | tidak pernah neko-neko, |
| 345 | <u>masalah pelajaran sering stress dia. Bilang</u>   | selalu rapah dan tiak   |
| 346 | <u>wah terlalu berat ini pelajarannya.</u>           | pernah berkelahi. Namun |
| 347 | <b>Pernah bilang gitu?</b>                           | soal pelajaran informan |
| 348 | Ya gitu..  | sering stress karena    |
| 349 | <b>Trus kalo ada tugas gimana?</b>                   | terlalu berat.          |
| 350 | <u>Ya biasanya nyontek..</u>                         | Jika ada tugas informan |
| 351 | <b>Yang jadi tempat contekan siapa?</b>              | biasa mencontek.        |
| 352 | <u>Ada sih cewek.. kalo aku biasanya diandalin</u>   | Ada teman perempuan     |
| 353 | <u>pas ujian, lebih ke matematika nya.. hahaha..</u> | yang menjadi tempat     |
| 354 | <b>Wah berarti jago nih matematika nya..</b>         | mencontek. Saat ujian   |
| 355 | <b>kalo sama kamu pernah nggak dia minta</b>         | Fran menjadi andalan    |
| 356 | <b>contekan?</b>                                     | pelajaran Matematika.   |
| 357 | Duh lupa, banyak banget yang minta contekan.         |                         |
| 358 | Waktu itu kan aku tabrakan, temen-temen              |                         |
| 359 | pada nangis.. mereka bilang wah giman ni             |                         |
| 360 | nanti nggak ada yang kasih                           |                         |
| 361 | contekan..hahahaha                                   |                         |
| 362 | <b>Hehehe... Oh ya dulu lulus semua apa ada</b>      |                         |
| 363 | <b>yang nggak lulus di kelasmu?</b>                  |                         |
| 364 | Tiga orang, dulu kan dibedain kelasnya. Jadi         |                         |
| 365 | nggak bisa nyontek mereka. Hahahaha                  |                         |
| 366 | <b>Dulu dari kelas satu sampe kelas tiga</b>         |                         |
| 367 | <b>sekelas sama Fz terus?</b>                        |                         |
| 368 | Iya..  |                         |
| 369 | <b>Nggak pernah ada tuker-tuker?</b>                 |                         |
| 370 | Nggak cuman sekelas aja, kan sekolah kecil...        |                         |
| 371 | <b>Ooh.. jurusannya apa aja sih di sana?</b>         |                         |
| 372 | Ada komputer, akutansi, sama administrasi            |                         |
| 373 | perkantoran..  |                         |
| 374 | <b>Pertama kali dirimu liat Fz kambuh</b>            |                         |
| 375 | <b>kapan?</b>  |                         |
| 376 | <u>Kelas satu..</u>                                  | Fran pertama melihat    |
| 377 | <b>Reaksi pertama temen-temen liat gimana?</b>       | informan kambuh kelas 1 |
| 378 | <u>Banyak yang ketawa-ketawa malah waktu</u>         | Reaksi awal teman       |
| 379 | <u>itu..</u>   | informan banyak yang    |
| 380 | <b>Oh... Ketawanya kenapa?</b>                       | tertawa.                |
| 381 | <u>Soalnya ada yang ngumpet di bawah meja itu</u>    | Teman informan tertawa  |

|     |  |                           |
|-----|--|---------------------------|
| 382 | <u>lho nggak mau nolongin, takut kena busa nya..</u>     | karena ada yang           |
| 383 | <u>hehehe... Jadi buat ketawaan tapi di belakang</u>     | bersembunyi di bawah      |
| 384 | <u>dia.. “woh sukurin koe keno busane”, ada juga</u>     | meja takut kena busa      |
| 385 | <u>yang bilang “woh koe ra melu mbantu”...</u>           | yang dikeluarkan          |
| 386 | <u>Malah kadang ada cewek yang ikut</u>                  | informan saat kambuh.     |
| 387 | <u>nggotong...</u>                                       | Ada siswi yang ikut       |
| 388 | <b>Kalo udah mau kambuh kalian udah tau?</b>             | menolong.                 |
| 389 | <u>Iya ... kalo udah kejang gitu, udah pada lari....</u> | Jika informan kejang,     |
| 390 | <u>Ada yang nyumput. Aku ya ketawa-ketawa</u>            | teman informan lari dan   |
| 391 | <u>aja...</u>  | bersembunyi. Sementara    |
| 392 | <b>Dirimu sendiri ikut nolongin juga?</b>                | Fran hanya tertawa saja.  |
| 393 | <u>Aku manggil guru jadi alesan buat</u>                 | Jika informan kambuh,     |
| 394 | <u>menghindar, kalo nggak ke kantin. Kan aku</u>         | Fran hanya memanggil      |
| 395 | <u>juga lebih berkuasa gitu dulu. Jadi aku malah</u>     | guru sebagai alasan       |
| 396 | <u>nyuruh-nyuruh ayo angkat! Angkat!. Aku</u>            | untuk menghindar, atau    |
| 397 | <u>kebanyakan menghindar, soalnya aku agak</u>           | pergi ke kantin. Karena   |
| 398 | <u>gilo gitu, ada busanya gitu. Ngeri aja, jijik</u>     | Fran merasa lebih         |
| 399 | <u>juga.. temen-temen juga pada gitu. Kalo nggak</u>     | berkuasa, jadi menyuruh   |
| 400 | <u>gitu ya pada nolongin semua.</u>                      | temannya mengangkat.      |
| 401 | <b>Kalo jarak dari kelas ke UKS berapa jauh?</b>         | Fran kebanyakan           |
| 402 | <u>Tinggal turun aja sih..</u>                           | menghindar karena         |
| 403 | <b>Lha kalo habis kambuh biasanya ikut</b>               | takut, ngeri, dan jijik.  |
| 404 | <b>belajar apa pulang?</b>                               |                           |
| 405 | <u>Pulang ...</u>  | Pasca kambuh, informan    |
| 406 | <b>Kalo frekuensi kambuh di kelas gimana?</b>            | langsung pulang.          |
| 407 | <u>Itu juga ga tentu. Kalo mukanya nggak enak,</u>       | Jika wajah pucat, diam,   |
| 408 | <u>pucet, diem, sepaneng. Udah akhirnya kejang</u>       | dan sepaneng, akhirnya    |
| 409 | <u>di kelas.</u>   | informan kejang.          |
| 410 | <b>Sepanengnya itu karna apa tau nggak?</b>              |                           |
| 411 | <u>Mikir sih, pelajaran gitu.. mungkin juga</u>          | Informan biasa mikir soal |
| 412 | <u>pelajaran juga udah jadi tekanan ..</u>               | pelajaran dan jadi        |
| 413 | <b>Dia sempet nggak pengen berhenti sekolah</b>          | tekanan.                  |
| 414 | <b>misalnya?</b>   |                           |
| 415 | <u>Nggak, tapi kalo misalnya ujian sekolah dia</u>       |                           |
| 416 | <u>kumat keren itu.. hehe</u>                            |                           |
| 417 | <b>Kok keren?</b>  |                           |
| 418 | <u>Ya kan ujian cuma sebentar, trus kalo kumat</u>       |                           |
| 419 | <u>gimana.. hehe.</u>                                    |                           |
| 420 | <b>Hehe.. oh ya kalo hubungan dengan guru</b>            |                           |
| 421 | <b>gimana?</b>   |                           |
| 422 | <u>Kalo sama guru komputer dia akrab, kan guru</u>       | Informan akrab dengan     |
| 423 | <u>komputer sampe sore, dia ikut nimbrung.</u>           | guru mata pelajaran       |
| 424 | <b>Selain guru komputer?</b>                             | komputer.                 |
| 425 | <u>Mungkin pak Bon, yang sering bersih-bersih</u>        | Informan akrab dengan     |
| 426 | <u>sekolah..</u>   | pak Bon, tukang bersih-   |
| 427 | <b>Cerita lain yang dirimu tau tentang dia apa</b>       | bersih sekolah.           |

|     |   |  |
|-----|---|--|
| 428 | <b>lagi?</b>                                  |  |
| 429 | Nggak ada sih. Flat... bener-bener flat..     |  |
| 430 | <b>Oh gitu ya..... hmmm okay deh ini</b>      |  |
| 431 | <b>maturnuwun banget waktunya udah mau</b>    |  |
| 432 | <b>meluangkan waktu..sorry lho tadi malah</b> |  |
| 433 | <b>kamu yang nunggu</b>                       |  |
| 434 | Iya nggak papa,, sama-sama... ni aku juga     |  |
| 435 | sorry lho, cuman ini yang bisa aku bagi..     |  |
| 436 | ingetnya cuman itu.. hehe...                  |  |
| 437 | <b>Ndak papa, ini udah makasih banget...</b>  |  |
| 438 | <b>nuwun lho ya Fran...</b>                   |  |
| 439 | Sip sama-sama.. sukses..                      |  |
| 440 | <b>Iya dirimu juga.. okay..</b>               |  |
| 441 | Sip..   |  |

**LAMPIRAN**

**CATATAN OBSERVASI**

**INFORMAN Fz**

### **CATATAN OBSERVASI INFORMAN (Fz)**

Nama Informan : Fz

Tanggal Observasi : Sabtu, 25 Februari 2012

Waktu Observasi : 14.11-15.15 WIB

Lokasi Observasi : Masjid Mubarak Jalan Tukangan No. 1 Danurejan

Tujuan Observasi : Tujuan observasi awal adalah untuk memahami gambaran fisik informan dan keadaan dimana informan sehari-hari melakukan kegiatannya

Observasi ke- : Satu

Kode Observasi : OB-1

Observer : Mustamira Sofa Salsabila

Saat observer datang informan tengah duduk di teras masjid sebelah pojoh kanan hampir tertutup papan tulis. Informan dengan ekspresi malu yang ditunjukkan dari raut wajahnya yang tampak sedikit menunduk sambil tersenyum simpul berdiri perlahan dan menyambut kedatangan observer. Informan mempersilahkan observer untuk masuk ke dalam area masjid dan ikut duduk di teras berkeramik warna hijau muda.

Observer memasuki area dalam masjid. Sebelum observer duduk, informan bahkan sempat sekedar menyapu lantai untuk menghilangkan debu di lantai berkeramik hijau untuk tempat kami duduk. Ketika observer duduk dan membentuk lingkaran dengan informan dan teman dekatnya, informan terlihat

mengambil jarak dari observer. Hal ini ditunjukkan dengan informan mengambil posisi tidak berhadapan langsung dengan observer, akan tetapi berada di samping teman dekat informan yang pada saat itu ada bersama informan.

Cuaca pada siang menjelang sore hari itu cerah dan panas. Akan tetapi suasana di sekitar masjid sangat sejuk, sehingga suasana di teras pun menjadi sejuk. Masjid tempat informan menghabiskan waktu sehari-harinya berada di lingkup Taman Kanak-Kanak dan SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) yang pada saat itu tengah berlatih gamelan, sehingga alunan gamelan menjadi pengiring pengenalan pertama sekaligus pembicaraan observer, informan, dan teman dekat informan pada Sabtu siang tanggal 25 Februari 2012.

Informan sendiri memiliki fisik dengan postur tubuh kira-kira tinggi 168cm, berat 60kg dengan kulit sawo matang dengan rambut lurus, acak dan tipis. Tulang pipi yang menonjol. Informan pada hari itu mengenakan kaos berwarna biru dongker dengan *jeans* berwarna abu-abu kehitaman. Pada bagian mata sebelah kiri informan terlihat lebih sipit dibandingkan mata bagian sebelah kanan informan. Di kelopak mata sebelah kiri informan terlihat bekas luka.

Dalam perbincangan, observer amati informan tetap *eye contact* dengan observer, meskipun pada pertanyaan-pertanyaan tertentu yang berkaitan dengan proses mengingat. Informan sulit menjawabnya dikarenakan lupa, informan cenderung menundukkan kepalanya ke sebelah kiri sambil tersenyum simpul dan tak jarang informan menggaruk-garukkan tangannya ke kepala. Dalam beberapa obrolan santai, ketika menjawab pertanyaan, informan kesulitan dalam berbicara,

suaranya terdengar terputus-putus dan terbata-bata, dan disaat seperti itu informan biasanya lebih banyak menundukkan kepala.

Kedua telapak tangan informan tertutup, antara jari-jemari tangannya saling menyatu. Kaki informan dalam keadaan bersila saat perbincangan berlangsung. Pada obrolan tertentu tubuh informan sedikit condong ke arah observer apabila informan kesulitan mendengar suara observer yang tidak terdengar oleh informan karena memang siang itu murid SMK sedang berlatih gamelan.

Pada pertengahan perbincangan, observer melihat bibir bagian bawah informan berwarna merah pecah-pecah. Siku bagian tangan kanan informan terlihat berwarna merah kecoklatan seperti bekas memar. Saat informan berdiri ketika hendak mengambil wudhu, observer memperhatikan informan berdiri dengan sigap, akan tetapi berjalan agak membungkuk, dan sedikit gontai.

Ketika observer berpamitan untuk pulang dan menanyakan perihal kesediaan untuk menjadi informan, informan mengangguk-anggukan kepala sambil tersenyum menundukkan kepalanya mengatakan "*monggo*", dan dengan keadaan tangan kiri memeluk perutnya. Sementara itu tangan kanan informan mengayun ke arah observer. Ketika observer berpamitan untuk pulang, informan mengantar observer sampai ke depan area masjid, menganggukkan kepala dan melambaikan tangannya.

### CATATAN OBSERVASI INFORMAN (Fz)

Nama Informan : Fz

Tanggal Observasi : Selasa, 28 Februari 2012

Waktu Observasi : 20.15 – 21.12 WIB

Lokasi Observasi : Masjid Mubarak Jl. Tukangan No.1 Danurejan

Tujuan Observasi : Tujuan observasi adalah mengetahui lebih dalam mengenai kondisi dan keadaan fisik maupun kebiasaan-kebiasaan informan yang sudah diamati oleh observer dipertemuan pertama pada tanggal 25 Februari 2012, dan yang belum tampak pada pertemuan pertama

Observasi ke- : Dua

Kode Observasi : OB-2

Observer : Mustamira Sofa Salsabila

Saat observer datang, informan sudah berada di Masjid. Observer dan informan bertemu selepas sholat Isya'. Informan malam itu mengenakan kaos bola berwarna biru cerah bertuliskan klub bola Arsenal dan menggunakan *jeans* berwarna abu-abu. Informan mempersilahkan observer memilih tempat yang nyaman untuk ngobrol di teras. Informan duduk bersila dan tangan diletakkan di depan tepat di atas kakinya yang bersila.

Malam itu cuaca mendung dan hujan gerimis. Informan tampak pucat. Bibir informan pucat terlihat berwarna berwarna putih kebiru-biruan. Saat

observer bertanya apakah informan merasa kedinginan, informan mengelak, dan menyuruh observer untuk tetap melanjutkan obrolan di luar saja. Saat perbincangan, tampak informan sesekali menyilakan rambutnya ketika hendak menjawab pertanyaan-pertanyaan tertentu yang berhubungan dengan pekerjaan.

Informan juga sering mengepal-ngepalkan tangannya di telapak kakinya sambil menekuk-nekukkan jari-jemari kakinya terutama saat menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan penyakit yang dialaminya, dan saat-saat informan menceritakan peristiwa yang berkaitan dengan pengalaman informan pasca informan mengalami serangan epilepsi di depan umum.

Informan terlihat malu-malu yakni tersenyum sambil menutup mulutnya dan memalingkan wajahnya ke kiri manakala informan ditanya mengenai cerita informan atas hobi yang digemarinya. Pada setiap perbincangan, informan menjawab dan bercerita dengan terbata-bata. Kadangkala informan sulit untuk mengatakan sesuatu. Observer sering meminta informan mengungkapkan dengan bahasa Jawa saja, akan tetapi informan tetap sulit untuk mengungkapkan sesuatu hal tersebut. Sehingga perlu waktu beberapa detik (kurang lebih 5 sampai 15 detik) bagi informan untuk mengatakan satu atau dua kata yang menurutnya sulit diungkapkan.

Kesulitan mengungkapkan beberapa kosakata ini pun terjadi manakala perbincangan sudah berjalan lancar, akan tetapi di tengah percakapan tiba-tiba informan berhenti sebentar sambil menggaruk-garuk kepala dan tersenyum menunduk mengingat kosakata yang sulit diungkapkannya. Saat membicarakan mengenai hobi musik dan observer berpura-pura tidak hafal lirik lagu kesukaan

informan, observer meminta informan untuk menyanyikan bait pembuka lagu tersebut, dan informan pun dengan suara lirih menyanyikan satu bait lagu tersebut di hadapan observer diakhiri dengan tertawa malu.

Saat observer menawarkan untuk bernyanyi bersama diiringi musik karouke atau petik gitar, informan langsung berubah ekspresi. Wajahnya tersentak kaget dan mengatakan beberapa kalimat penolakan. Informan langsung menolak dengan mengangkat kedua tangannya dan menyatakan bahwa kalau dihadapan orang lain informan tidak akan mau menyanyi.

### **CATATAN OBSERVASI *SIGNIFICANT OTHERS***

Nama Informan : Ibu Kasilah (Ibu Informan)

Tanggal Observasi : Sabtu, 3 Maret 2012

Waktu Observasi : 13.30 – 14.45 WIB

Lokasi Observasi : Rumah orangtua informan

Tujuan Observasi : Mengetahui kondisi fisik ibu informan dan mengetahui keadaan rumah informan.

Observasi ke- : Satu

Kode Observasi : OB - SO1

Observer : Mustamira Sofa Salsabila

Observer datang ke rumah informan dijemput informan di gang rumahnya. Informan saat itu menggunakan sepeda dengan kaos Capung berwarna hitam dan celana jeans berwarna abu-abu. Informan mengantar observer sampai ke rumahnya. Sampai di rumah, observer dipersilakan masuk. Tak lama ibu informan keluar dari balik tiri berwarna kuning kusam.

Ibu informan tersenyum lebar menyambut kedatangan observer dan mempersilahkan observer untuk duduk. Ibu informan mengenakan kaos berwarna putih dengan pinggiran lengan kaos berwarna kuning. Pada bagian atas, benik kaos yang dikenakan ibu informan lepas dua buah, sehingga tagan ibu informan selalu membenarkan kaosnya saat perbincangan berlangsung.

Ibu informan memiliki postur tubuh dengan tinggi sekitar 158cm dan berat badan sekitar 45kg. Tulang pipi ibu informan sangat menonjol, dan guratan keriput di bawah matanya tampak sekali.

Sementara itu, rumah informan terletak di dalam gang kecil. Untuk mencapai rumah informan, hanya dapat menggunakan kendaraan roda dua. Setiap hendak berpapasan dengan kendaraan yang saling melintas, harus sangat hati-hati, karena jalan sempit. Banyak polisi tidur untuk menuju jalan ke rumah informan. Dinding rumah informan berwarna biru muda, pada dinding terdapat tempelan bergambar pemain bola dari berbagai klub bola internasional.

Luas rumah informan berukuran kurang lebih 5 x 3 meter. Pada ruang tamu terdapat sebuah televisi berukuran 14 inch dan terdapat kasur-kasur yang dilipat ditaruh di pojok kanan ruangan. Ruang tamu tersebut kurang lebih berukuran 2x2meter. Pada sisi kiri setelah pintu masuk terdapat sebuah kamar, dan pada sisi kanan terdapat sebuah tirai berwarna kuning kusam. Rumah informan lembab, hal ini terlihat dari dinding rumah informan yang nampak berlumut dan ketika observer memegang dinding rumah terasa lembab. Sinar matahari tidak masuk ke rumah informan, hal ini dikarenakan rumah informan berhadapan dengan rumah lain yang memiliki dinding lebih tinggi. Selain itu rumah informan menghadap ke selatan. Sirkulasi udara yang kurang di rumah informan dikarenakan sinar matahari yang kurang, dan tidak adanya jendela di ruang tamu. Sementara itu, lantai rumah informan beralaskan karpet berwarna hijau.

Ibu informan duduk persisi berhadapan dengan observer, sementara informan duduk di depan pintu rumah. Ibu informan duduk dengan posisi miring dan sering memegang ujung kakinya persisnya pada bagian jempol kaki. Saat berbincang ibu informan selalu *eye contact* dengan observer.

Saat menceritakan mengenai riwayat penyakit informan pada awal mulanya, ibu informan sangat lancar dengan intonasi suara yang jelas dan cepat mampu menceritakan detail, bahkan observer belum sempat menanyakan apa yang hendak observer tanyakan sudah diceritakan oleh ibu informan. Di tengah-tengah perbincangan, rumah informan yang memang tidak memiliki halaman seringkali membuat ibu informan yang saat itu sedang berbincang saling bertegur sapa dengan tetangganya yang menyapa ibu informan karena pintu rumah informan terbuka lebar. Saat menceritakan mengenai fase dimana penyakit informan belum mendapat penanganan medis, ibu informan menceritakan dengan nada suara agak merendah, pelan dan tangannya seringkali memegang keningnya.

Ketika observer menanyakan mengenai berkas *medical check up* informan, ibu informan dengan cepat mengambil sebuah kresek besar di balik televisi dan memberikan kepada observer. Saat observer member pertanyaan yang ibu informan lupa, ibu informan menengok ke arah informan dan menanyakan kepada informan. Ibu informan bercerita dengan mimik muka yang tampak ceria, mukanya berseri-seri. Bahkan sesekali ibu informan tersenyum saat menceritakan penyakit informan. Tangannya menutupi mulutnya.

Ketika informan minta diri untuk pamit pulang, ibu informan mengantar observer sampai ke depan pintu rumah. Sementara informan mengantar observer sampai ke depang gang rumahnya.

### CATATAN OBSERVASI INFORMAN (Fz)

Nama Informan : Fz

Tanggal Observasi : Minggu, 11 Maret 2012

Waktu Observasi : 20.17 – 21.43 WIB

Lokasi Observasi : Masjid Mubarak, Jl. Tukangan No. 1 Danurejan

Tujuan Observasi : Melihat lebih dalam keadaan informan sekaligus melihat kesesuaian antara apa yang informan ucapkan dengan observasi yang nampak

Observasi ke- : Tiga

Kode Observasi : OB-3

Observer : Mustamira Sofa Salsabila

Observer tiba di Masjid Mubarak saat sholat Isya' baru saja usai. Observer belum bertemu langsung dengan informan. Observer terlebih dahulu menjalankan sholat Isya'. Usai sholat, observer dan teman wanita observer mengambil gambar dalam masjid. Saat mengambil gambar sekitar di dalam masjid, tiba-tiba lampu gantung masjid nyala. Padahal observer tidak melihat ada orang di dalam masjid.

Saat observer dan teman wanita observer berusaha melihat lebih jelas, tiba-tiba informan muncul dari balik dinding tempat khutbah, sambil tersenyum melihat kami ketakutan. Melihat kami berdu ketakutan, informan tertawa senang sekali dan meledek kami berdua. Setelah itu, observer dan informan keluar dari dalam masjid dan mencari tempat untuk berbincang. Tidak seperti biasanya, kami berbincang di serambi masjid bagian depan. Akan tetapi malam itu, observer

dianjurkan informan untuk berbincang di teras bagian timur, persisnya di dekat tangga meunju pintu masuk ruang sholat khusus putri. Teras tempat biasa kami berbincang malam itu digunakan oleh bapak-bapak pengurus masjid untuk berkumpul. Sehingga informan menyarankan untuk tidak berbincang di teras depan.

Berdasarkan hasil observasi, pada teras bagian timur dimana tempat observer dan informan berbincang, dari segi pencahayaan tidak seterang pada teras bagian depan. Lampu yang hidup hanya mengandalkan cahaya dari teras tempat di mana para bapak ta'mir masjid tengah berkumpul. Cahaya di tempat kami berbincang malam itu sangat redup, ditambah tertutup tangga dan terhalang tembok. Sementara, cuaca pada malam itu cerah. Pada perbincangan, kurang lebih 4 sampai 5 kali pesawat lewat, sehingga menimbulkan suara yang cukup bising. Sehingga membuat observer maupun informan mengulang dua sampai tiga kali ucapan yang baru dikemukakan.

Informan dan observer duduk berhadap-hadapan. Informan observer yang membelakangi jalan raya, sementara observer menghadap ke arah informan yang duduk bersila membelakangi pintu masuk khusus putri. Malam itu informan mengenakan baju warna biru tua dengan jeans warna biru muda. Informan duduk bersila di hadapan observer. Bibir bagian atas dan bawah informan terlihat mengelupas dan berwarna merah.

Pada perbincangan, saat informan tengah asyik melihat bungkus makanan atau minuman di hadapannya, atau bahkan ketika sedang makan informan justru beralih pembicaraan. Pada pembicaraan tertentu yang tidak terdengar oleh

informan, informan selalu mendekatkan tubuhnya ke arah observer sambil menaikkan satu bagian alis matanya ke atas.

### **CATATAN OBSERVASI *SIGNIFICANT OTHERS***

Nama Informan : Wasman

Tanggal Observasi : Minggu, 25 Maret 2012

Waktu Observasi : 20.06 – 21.31 WIB

Lokasi Observasi : Kediaman Bp. Waseman (kakak ipar informan)

Tujuan Observasi : Mengetahui gambaran fisik orang terdekat informan, yakni kakak ipar informan dan keadaan orang terdekat informan serta perlakuannya kepada informan.

Observasi ke- : Dua

Kode Observasi : OB-SO2

Observer : Mustamira Sofa Salsabila

Saat observer datang, informan menyambut observer bersama istri dan anak perempuannya. Kakak ipar informan mengenakan kaos putih berlengan panjang, sementara istrinya mengenakan kaos berwarna hitam lengan pendek. Anak perempuan informan yang berusia kurang lebih 4 tahun mengenakan baju berwarna merah.

Kakak ipar informan memiliki postur dengan tinggi tubuh kira-kira 168 cm, dengan berat badan kira-kira 60kg, kulit berwarna sawo matang. Malam itu perbincangan ditemani oleh istri kakak ipar informan, yakni kakak kandung ketiga informan dan putri kakak ipar informan serta informan sendiri (Fz).

Perbincangan terjadi di kediaman kakak ipar informan. Rumah kakak ipar informan bercat warna putih dengan kerangka jendela berwarna biru. Di dalam rumah terdapat motor yang berada di dalam ruang tamu sekaligus ruang tivi. Di ruangan tempat kami berbincang terdapat kasur tipis berwarna merah dan tikar berwarna hijau. Di samping meja tivi terdapat sebuah meja yang terdapat beberapa botol minuman ringan di atasnya.

Kakak informan dan istrinya duduk berdampingan dan berhadapan dengan observer. Kakak ipar informan berbincang sambil mengelus-elus putrinya yang duduk di pangkuannya hingga terlelap lalu memindahkan ke kasur tipis di sebelahnya. Di tengah perbincangan, kakak kandung informan seringkali ikut menambahkan apa yang kakak ipar informan lupa. Sementara informan(Fz) duduk membelakangi observer tepat di samping pintu masuk.

Saat perbincangan kakak ipar informan begitu antusias menceritakan mengenai pengobatan informan. Kakak ipar informan mampu menceritakan dengan rinci tahapan demi tahapan saat mengantar informan menjalani pengobatan ke rumah sakit. Pada pertengahan perbincangan, kakak ipar informan menerima telepon kurang lebih 3 menit, kemudian melanjutkan kembali perbincangan dengan observer. Ketika menceritakan soal alur pengobatan informan, kakak ipar informan menceritakan dengan menggerakkan tubuhnya terutama bagian tangan dan juga terlihat perubahan ekspresi pada mimik muka kakak ipar informan yakni seperti mengerutkan alis ke atas.

Pada akhir perbincangan, kakak ipar informan dan istrinya (kakak perempuan informan Fz) mengantar observer sampai ke depan pintu rumahnya.

Sementara itu informan Fz mengantarkan observer sampai ke depan gang dekat jalan raya Tukangan.

### CATATAN OBSERVASI INFORMAN (Fz)

Nama Informan : Fz

Tanggal Observasi : Minggu, 15 April 2012

Waktu Observasi : 17.23 – 19.14 WIB

Lokasi Observasi : Masjid Mubarak Jl. Tukangan No. 1 Danurejan

Tujuan Observasi : Mengetahui kondisi informan dan perubahan yang tampak setelah lama tidak melakukan interaksi secara langsung.

Observasi ke- : Keempat

Kode Observasi : OB-4

Observer : Mustamira Sofa Salsabila

Observer tiba di masjid kurang lebih pukul 17.20 WIB. Saat observer tiba di masjid, nampak banyak sekali anak-anak kira-kira usia TK sampai usia SD tengah bermain di halaman depan masjid dengan mengenakan kopiah dan baju koko untuk anak laki-laki dan anak perempuan mengenakan pakaian muslimah lengkap dengan jilbab. Mereka berlarian kesana kemari, ada yang naik ke ayunan depan masjid dan ada pula yang bercengkerama. Suara jeritan anak-anak yang saling berkejaran sore itu mengiringi pertemuan observer dengan informan.

Observer langsung menuju pojok bangku sekolah dan mengirim pesan singkat ke informan bahwa observer sudah berada di masjid. Observer melihat informan keluar dari sebuah pintu yang di dalamnya terdengar ramai suara laki-laki. Saat itu juga observer melambaikan tangan ke arah pintu saat ia akan

meninggalkan ruangan tersebut. Observer mendatangi informan, dan informan menyambut observer. Kami berbincang di bangku yang terletak di depan ruang sekolah, persisnya sebelah barat masjid dan masih satu lingkungan dengan masjid. Saat anak-anak TPA masuk ke dalam dan memulai mengaji, informan dan observer memulai perbincangan.

Hari itu observer mengenakan kaos berwarna hitam bertuliskan “andong Yogyakarta” dengan jeans warna biru dan sandal kulit berwarna hitam. Rambut informan terlihat basah dan terlihat pula bekas sisiran informan yang masih rapih. Sementara itu, wajah informan terlihat pucat dan permukaan bibir informan banyak yang mengelupas. Informan duduk di bangku dengan posisi kedua kaki berada di bawah menyentuh lantai. Kedua tangan informan terletak di atas paha, kadang kedua tangan memeluk tubuhnya.

Dalam perbincangan, informan *eye contact* dengan observer. Pada pertanyaan tertentu yang tidak dipahami informan, nampak sebelah alis matanya naik ke atas sembari bertanya ulang pada observer mengenai pertanyaan yang observer ajukan kepada informan. Pada pertanyaan-pertanyaan tertentu khususnya terkait dengan ingatan di masa lampau, informan seringkali tersenyum dan memegang bagian belakang kepalanya jika ia tak bisa menjawab. Informan menjawab tiap pertanyaan dengan intonasi suara yang pelan dan tersendat-sendat.

### **CATATAN OBSERVASI *SIGNIFICANT OTHERS***

Nama Informan : Frans Keni Tamara (Teman SMK Informan Fz)

Tanggal Observasi : Kamis, 19 April 2012

Waktu Observasi : 15.59 – 16.52 WIB

Lokasi Observasi : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

Tujuan Observasi : Mengetahui kondisi teman informan Fz semasa SMK.

Observasi ke- : Tiga

Kode Observasi : OB - 3

Observer : Mustamira Sofa Salsabila

Observer berbincang dengan teman SMK informan Fz di lantai 1 Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Sunan Kalijaga. Saat itu jam telah menunjukkan pukul 15.50 WIB dan perbincangan dimulai pada pukul 15.59 WIB. Teman SMK informan Fz menggunakan kaos berwarna hitam dan menggunakan topi berwarna putih. Teman SMK informan mengenakan sandal kulit berwarna hitam.

Saat perbincangan teman SMK informan menjawab setiap pertanyaan diawali dengan senyuman dan tertunduk lalu menoleh ke arah kanan atas. Teman SMK informan lancar menjawab pertanyaan yang terkait dengan kegiatan bersama informan Fz saat PKL. Teman SMK informan dalam perbincangan jarang sekali *eye contact* kepada observer. Dalam beberapa pertanyaan, observer

mengamati teman SMK informan duduk dengan kedua tangan yang mengepal dan punggung yang membungkuk ke bawah.

Pada akhir perbincangan, teman SMK informan melakukan *eye contact* dengan observer sambil menundukkan kepala.

**LAMPIRAN**

**VERBATIM WAWANCARA**

**INFORMAN Wt**

## CATATAN VERBATIM WAWANCARA INFORMAN

Identitas Wawancara

Tanggal wawancara : 28 Februari 2012

Waktu wawancara : 10.25 – 12.45 WIB

Lokasi wawancara : Rumah mbak Nr (kakak perempuan subjek)

Tujuan wawancara : Berkenalan dengan informan dengan berpura-pura menjadi teman mbak Nr untuk mengenal dan mengetahui kondisi informan secara langsung. Mengetahui sekilas gambaran mengenai kondisi penyakit informan

Wawancara ke- : Satu

Kode wawancara : W-1

Interviewer : Mustamira Sofa Salsabila

Interviewee : Wt

Keterangan : Pertanyaan → dicetak tebal

Jawaban → dicetak biasa

Istilah asing (bahasa Jawa) → dicetak miring

| Baris | Catatan Wawancara  | Analisis |
|-------|--|----------|
| 1     | <b>Assalamu'alaikum....</b>                              |          |
| 2     | Walaikumsalam, <i>monggo-monggo</i> masuk                |          |
| 3     | mbak..   |          |
| 4     | <b><i>Oh nggih-nggih.. wah tasih mbatik nggih..?</i></b> |          |
| 5     | <i>Aalaahh nggih niki mbak mung sak-sak e,</i>           |          |
| 6     | <i>monggo-monggo lenggah riyen..</i>                     |          |
| 7     | <b><i>Oh nggih, kenalan riyen mbak.. kulo</i></b>        |          |
| 8     | <b><i>rencang'e mbak Nur.. asma kulo Salsa..</i></b>     |          |
| 9     | <i>Oh kulo Uma, kulo Wati. Monggo-monggo</i>             |          |
| 10    | <i>mbak lenggah..</i>                                    |          |
| 11    | <b><i>Oh nggih maturnuwun. Wah sa'jane kulo</i></b>      |          |
| 12    | <b><i>niki mboten saget boso jowo alus lho mbak,</i></b> |          |
| 13    | <b><i>ngangge boso jowo kasar mawon mboten</i></b>       |          |
| 14    | <b><i>nopo tho...</i></b>                                |          |
| 15    | <i>Halah mboten nopo-nopo... lha mbak'e saking</i>       |          |
| 16    | <i>pundi?</i>  |          |

|    |   |                            |
|----|---|----------------------------|
| 17 | <b>Aku dari Lampung mbak, aku temennya</b>          |                            |
| 18 | <b>mbak Nur..kebetulan seneng sama batik.</b>       |                            |
| 19 | <b>Trus kata mbak Nur kalo mau liat-liat</b>        |                            |
| 20 | <b>batik ayo ke rumahku... Oh ya katanya ada</b>    |                            |
| 21 | <b>adiknya mbak Nur yang seusiaku namanya</b>       |                            |
| 22 | <b>mbak Wati.. yang mana ya yang namanya</b>        |                            |
| 23 | <b>mbak Wati?</b>                                   |                            |
| 24 | Aku mbak..  |                            |
| 25 | <b>Oalah .. wah mbak e lagi mbatik.. pinter</b>     |                            |
| 26 | <b>banget tho mbak mbatik'e.. apik...</b>           |                            |
| 27 | <u>Halah wong aku ki nggak iso opo-opo tho</u>      |                            |
| 28 | <u>mbak, anu ono sakit saraf otak epilepsi..</u>    | Informan menyatakan        |
| 29 | <b>Ooohmm... hmmm.. mboten nopo-nopo</b>            | dirinya tidak bisa apa-apa |
| 30 | <b>mbak Wati.. Sing penting tasih saget</b>         | karena sakit saraf otak    |
| 31 | <b>mbatik tho mbak..daripada aku mboten</b>         | epilepsi.                  |
| 32 | <b>saget mbatik.. hehehe</b>                        |                            |
| 33 | <u>Lha inggih mbak, tapi yo sok kepuyuh nek pas</u> | Ketika kambuh informan     |
| 34 | <u>kumat niku. Niki mau nembe mawon kumat.</u>      | kadang ngompol.            |
| 35 | <u>Katok ku ganti lha wong teles jhe mbak.</u>      | Informan baru kambuh       |
| 36 | <u>Kepuyuh aku, aku kepuyuh mbak..</u>              | dan ngompol.               |
| 37 | <b>Oh mbak e nek pas kumat nganti kepuyuh</b>       |                            |
| 38 | <b>nggih mbak?</b>                                  |                            |
| 39 | <u>Lha nggih tho mbak...</u>                        |                            |
| 40 | <b>Lha mbak nama lengkapnya sapa tho?</b>           |                            |
| 41 | <u>Siti Rohmawati Lestari..</u>                     | Nama lengkap informan      |
| 42 | <b>Wah namanya bagus banget,..</b>                  | Siti Rohmawati Lestari.    |
| 43 | <u>Halah nggak ogh mbak.. bioso mawon..</u>         | Menurut informan           |
| 44 | <b>Celuk'ane opo kui?</b>                           | namanya biasa saja.        |
| 45 | <u>Yo Wt mbak..</u>                                 | Nama panggilan             |
| 46 | <b>Iseh sering kumat po mbak?</b>                   | informan Wt.               |
| 47 | <u>Lha nembe wae mbak. Kepuyuh mboten</u>           | Informan baru saja         |
| 48 | <u>keroso, reget klambiku. Kepuyuh aku mbak.</u>    | kambuh, tidak sadar dan    |
| 49 | <b>Ehmm ..nggih nggih... Tapi mbak e tabah</b>      | ngompol.                   |
| 50 | <b>banget nggih... mbak Wt hebat..</b>              |                            |
| 51 | <u>Lha yo ngene wae tho mbak. Hehehe...aku iki</u>  | Informan sakit epilepsi    |
| 52 | <u>sakit epilepsi saraf otak, sik riyen kejang-</u> | saraf otak dan kejang      |
| 53 | <u>kejang pas kelas kaleh pas SD, kulo mboten</u>   | sejak kelas 2 SD.          |
| 54 | <u>lanjut Tsanawiyah anu mboten kuat mikir. Nek</u> | Informan tidak lanjut      |
| 55 | <u>ajeng dingge mikir niku mboten kuat. Kumat-</u>  | MTs karena tidak kuat      |
| 56 | <u>kumat mawon. Nek mikir kumat mbak.</u>           | berpikir.Berpikir memicu   |
| 57 | <b>Lha mikir nopo niku mbak?</b>                    | informan kambuh.           |
| 58 | <u>Mikir pelajaran sekolah mbak, mboten kuat</u>    | Berpikir mengenai          |
| 59 | <b>Oooh..dados sing dadi pikiran pelajaran</b>      | pelajaran memicu           |
| 60 | <b>sekolah mawon mboten enten pikiran sing</b>      | informan kambuh.           |
| 61 | <b>liyane mbak?</b>                                 |                            |
| 62 | <u>Yo anu, pikiran nek mengko kumat pripun niku</u> | Informan kepikiran takut   |

|     |  |                             |
|-----|--|-----------------------------|
| 63  | <i>mbak..</i>  | kambuh.                     |
| 64  | <i>Oh nggih..ngihh...selain batik kegiatannya</i>            |                             |
| 65  | <i>apa aja tho mbak?</i>                                     |                             |
| 66  | <i><u>Ngaji kulo. Lha nek dingge ngaji sok kumat</u></i>     | Kegiatan informan           |
| 67  | <i><u>kok kulo..</u></i>                                     | membatik juga mengaji.      |
| 68  | <i><b>Oalah mbak... Astaghfirullah.... Lha mbak</b></i>      | Ketika ngaji informan       |
| 69  | <i><b>wati ngajine teng pundi?</b></i>                       | sering kambuh.              |
| 70  | <i><u>Teng pondok Ar Romli. Teng kaji Ahmat niku</u></i>     | Informan mengaji di         |
| 71  | <i><u>lho mbak..</u></i>                                     | pondok Ar Romli,            |
| 72  | <i><b>Oh niku mbak ngajine ngaji nopo mbak?</b></i>          | dengan Hi. Ahmad.           |
| 73  | <i><u>Kitab werno-werno, bar ba'do maghrib. Nek</u></i>      | Informan mengaji            |
| 74  | <i><u>mangkat sok kumat neng dalan. Pernah njegur</u></i>    | bermacam kitab ba'da        |
| 75  | <i><u>sawah.</u></i>   | Maghrib. Saat berangkat     |
| 76  | <i><b>Njegur sawah mbak?</b></i>                             | sering kambuh di jalan.     |
| 77  | <i>Iyo...</i>  | Informan pernah jatuh       |
| 78  | <i><b>Njuk pie?</b></i>                                      | ke sawah.                   |
| 79  | <i><u>Anu ditulungi kaleh tonggo, njuk diujuk kaleh</u></i>  | Saat jatuh ke sawah,        |
| 80  | <i><u>bapak kulo, wes gupak belet. Ora sido ngaji</u></i>    | informan ditolong           |
| 81  | <i><u>tho mbak</u></i>                                       | tetangganya.                |
| 82  | <i><b>Oalah, Ya Allah...</b></i>                             |                             |
| 83  | <i><u>Lha niku mbak, kulo sok mbengok-mbengok</u></i>        | Informan kadang             |
| 84  | <i><u>nek kumat.</u></i>                                     | menjerit-jerit ketika       |
| 85  | <i><b>Lha mbengo-mbengok'e sadar opo ora</b></i>             | kambuh.                     |
| 86  | <i><b>mbak?</b></i>  |                             |
| 87  | <i><u>Sadar mbak,sadar aku..</u></i>                         | Informan sadar saat         |
| 88  | <i><b>Lha kok mbengok-mbengok nopo e mbak?</b></i>           | menjerit-jerit.             |
| 89  | <i><u>Lha mergane emosi kui mbak, nek mboten</u></i>         | Informan menjerit karena    |
| 90  | <i><u>kepeneran..... Emosi nuruti sing elek-elek....</u></i> | emosi jika keadaan tidak    |
| 91  | <i><u>Emosi sing ajeng padu niku mbak.....</u></i>           | sesuai kehendaknya,         |
| 92  | <i><b>Emosi mboten kepeneran sing pripun mbak?</b></i>       | emosi mengikuti hal-hal     |
| 93  | <i><u>Yo angger ora kepeneran lah...</u></i>                 | yang jelek, dan emosi       |
| 94  | <i><b>Ohm.. lha nek sing emosi ajeng padu niku</b></i>       | ingin bertengkar.           |
| 95  | <i><b>kaleh sinten tho?</b></i>                              |                             |
| 96  | <i><u>Padu kaleh mbakyu kulo</u></i>                         | Saat emosi, informan        |
| 97  | <i><b>Lha mboten ngomong mawon nek nembe</b></i>             | ingin bertengkar dengan     |
| 98  | <i><b>kesuh niku?</b></i>                                    | kakak perempuannya.         |
| 99  | <i><u>Mboten.. Nek ajeng padu, kulo bengo'ke</u></i>         | Jika ingin bertengkar,      |
| 100 | <i><u>mawon.</u></i>   | informan hanya menjerit-    |
| 101 | <i><b>Oh jadi mbak kalo emosi, lagi marah</b></i>            | jerit saja.                 |
| 102 | <i><b>bengok-mbengok?</b></i>                                |                             |
| 103 | <i><u>Inggih mbak</u></i>                                    |                             |
| 104 | <i><b>Sadar niku?</b></i>                                    |                             |
| 105 | <i><u>Inggih kulo sadar</u></i>                              |                             |
| 106 | <i><b>Keroso nek pas mbengok?</b></i>                        |                             |
| 107 | <i><u>Nggih keroso mbak.. sak niki sing bengo'</u></i>       | Saat ini informan tidak     |
| 108 | <i><u>mpun mari, mpun mboten mpun diobati teng</u></i>       | pernah menjerit-jerit lagi, |

|     |  |                             |
|-----|--|-----------------------------|
| 109 | <u>kiai.</u>   | sudah sembuh diobati        |
| 110 | <b>Teng kiai pundi mbak?</b>                         | kiai.                       |
| 111 | <u>Teng Condong Catur niku...kaleh bapak</u>         | Informan diobati Kiai di    |
| 112 | <u>mbak..</u>  | Condong Catur bersama       |
| 113 | <b>Terus dikasih apa mbak sama kiai nya?</b>         | ayahnya.                    |
| 114 | <u>Dimimik jamu, saiki mari. Kumat epilepsi</u>      | Setelah minum jamu dari     |
| 115 | <u>tasik. Sing emosine mboten.</u>                   | kiai, emosi informan        |
| 116 | <b>Oh nggih..nggih.. aduh maaf lho mbak</b>          | sembuh. Namun epilepsi      |
| 117 | <b>ngerecoki mbatik e kie...</b>                     | informan masih kambuh.      |
| 118 | <u>Mboten nopo-nopo kok.</u>                         |                             |
| 119 | <b>Wah Seneng aku oleh konco anyar..</b>             |                             |
| 120 | <u>Alhamdulillah.. aku yo duwe konco saiki..</u>     | Informan bersyukur          |
| 121 | <u>mbak Salsa tho...</u>                             | sekarang memiliki teman     |
| 122 | <b>Inggih mbak... Lha nek ajeng kumat niku</b>       | yakni interviewer.          |
| 123 | <b>onten tanda-tada ne nopo mbak?</b>                |                             |
| 124 | <u>Angger sik ajeng kumat ngeroso neng deso</u>      | Jika akan kambuh,           |
| 125 | <u>endi, neng alas ndi. Langsung koyo bingung.</u>   | informan merasa berada      |
| 126 | <u>Koyo iseh neng ndeso ndi.</u>                     | di desa lain, di hutan, dan |
| 127 | <b>Oh.. jadi mbak ngeroso koyo bingung nggih?</b>    | langsung bingung.           |
| 128 | <u>Nggih mbak, anu koyo ora kenal iki neng</u>       | Saat akan kambuh            |
| 129 | <u>ngendi, koyo neng deso lio.. koyo neng deso</u>   | informan merasa tidak       |
| 130 | <u>Nogosari opo yo</u>                               | kenal tempatnya berada.     |
| 131 | <b>Lha memang neng deso Nogosari onten nopo</b>      | Ia merasa seperti di desa   |
| 132 | <b>tho mbak?</b>                                     | lain, di desa Nogosari.     |
| 133 | <u>Lha yo mbuh kui mbak, aku yo ra reti aku.. ra</u> | Informan tidak tahu         |
| 134 | <u>reti...</u>                                       | mengapa ia merasa           |
| 135 | <b>Oh...oh iyo mbak Wt belajar mbatik ket</b>        | berada di desa Nogosari.    |
| 136 | <b>kapan e mbak?</b>                                 |                             |
| 137 | <u>Lulusan SD langsung belajar mbatik. Kaleh</u>     | Informan belajar batik 2    |
| 138 | <u>taun bar lulus SD.</u>                            | tahun sejak lulus SD        |
| 139 | <b>Oh berarti dua tahun setelah tamat SD</b>         |                             |
| 140 | <b>mbatik nggih?</b>                                 |                             |
| 141 | <u>Nggih. Lha nek ajeng kumat kulo mboten oleh</u>   | Ketika terasa akan          |
| 142 | <u>cerak-cerak geni.... Ken ngaliyan.</u>            | kambuh, informan            |
| 143 | <b>Ohh.. Niku sinten sing ngengken ngaliyan</b>      | disuruh menghindar tidak    |
| 144 | <b>mbak?</b>   | boleh dekat api.            |
| 145 | <u>Bapak..</u>                                       | Ayah informan yag           |
| 146 | <b>Berarti sampun keroso nek ajeng kumat</b>         | menyuruh informan           |
| 147 | <b>nggih mbak?</b>                                   | menghindar dari api saat    |
| 148 | <u>Nggih mbak.. eh Iki opo tho mbak ? foto foto</u>  | akan kambuh.                |
| 149 | <u>po mbak</u>                                       |                             |
| 150 | <b>Dudu kok iki dudu foto kok..hehe. lha ngopo</b>   |                             |
| 151 | <b>e?</b>  |                             |
| 152 | <u>Ora popo. Isin aku nek difoto....</u>             | Informan malu jika          |
| 153 | <b>Lha ngopo kok isin?</b>                           | difoto                      |
| 154 | <u>Hehe. Ora popo mbak...Ohh aku ki ra reti e</u>    | Informan merasa dirinya     |

|     |   |                            |
|-----|---|----------------------------|
| 155 | <i>mbak. Ra dong an aku iki mbak...</i>                 | tidak tahu apa-apa dan     |
| 156 | <b>Hehehe.. tenang mbak ra popo... eh ya mbak</b>       | tidak mudah faham.         |
| 157 | <b>nek mangkat ngaji eten rencang mboten?</b>           |                            |
| 158 | <u>Anu nek mangkat ngaji kiyamba'an, ngepit</u>         | Informan berangkat ngaji   |
| 159 | <u>mawon</u>  | mengendarai sepeda         |
| 160 | <b>Oh... lha nek keroso ajeng kumat pripun</b>          | ontel sendirian.           |
| 161 | <b>niku?</b>  |                            |
| 162 | <u>Nek kumat ken mandek riyen..</u>                     | Jika informan terasa akan  |
| 163 | <b>Tasih saget mandeg?</b>                              | kambuh, disuruh berhenti   |
| 164 | <i>Nggih..</i>  | dulu                       |
| 165 | <b>Rasane pripun mbak?</b>                              |                            |
| 166 | <u>Koyo bingung, ngematke koyo bedo. Koyo</u>           | Jika akan kambuh           |
| 167 | <u>teng deso pundi. Mboten kelingan .... Le do</u>      | informan merasa            |
| 168 | <u>muni aku nyok muni-muni dewe pas kumat.</u>          | bingung, tidak ingat, dan  |
| 169 | <u>Kulo nggih mboten keroso. Muni ne kulo cok</u>       | kadang berkata-kata        |
| 170 | <u>muni-muni dewe. Hahahhahahahahahaha...</u>           | tanpa sadar.               |
| 171 | <b>Nek lungo tebeh angsal mboten mbak...?</b>           |                            |
| 172 | <u>Mboten, mboten mengke kaleh bapak, dianter</u>       | Informan tidak boleh       |
| 173 | <u>mangke...</u>  | pergi jauh, selalu diantar |
| 174 | <b>Oh gitu.. hmm.. waaaah ngomong-ngomong</b>           | Ayahnya.                   |
| 175 | <b>batik e apik lho dadine mbak....</b>                 |                            |
| 176 | <u>Wah elik e batik an ku iki ...</u>                   | Informan menyatakan        |
| 177 | <b>Apik og mbak..</b>                                   | hasil membatiknya jelek.   |
| 178 | <i>Ayo mbak disambi minum e</i>                         |                            |
| 179 | <b>Nggih mbak,..</b>                                    |                            |
| 180 | <i>Ayo tho biasa mawon</i>                              |                            |
| 181 | <b>Nggih mbak.... Mbak niki batik e motif</b>           |                            |
| 182 | <b>nopo?</b>  |                            |
| 183 | <i>Motif lah sak sak e mbak,.</i>                       |                            |
| 184 | <b>Motif garuda nggih?</b>                              |                            |
| 185 | <u>Nggih.. niki mung jadi buruh batik .. mung</u>       | Informan bekerja sebagai   |
| 186 | <u>nyeceki batik mawon mbak niki..</u>                  | buruh nyeceki batik.       |
| 187 | <b>Oh jadi tugas e namung nyeceki mawon?</b>            |                            |
| 188 | <u>Nggih mbah, niki nyecekine pelan-pelan. Nek</u>      | Informan nyeceki pelan-    |
| 189 | <u>kumat ndak dadi njeleret ngono lho mbak..</u>        | pelan. Jika kambuh takut   |
| 190 | <b>Nyeceki niku opo tho?</b>                            | merusak batik.             |
| 191 | <u>Niku lho.. nopo anu nitik nitiki.. lah kulo niki</u> | Nyeceki adalah proses      |
| 192 | <u>mboten mudeng kok mbak..hehe..</u>                   | menitik-nitiki batik.      |
| 193 | <b>Oh nggih,, nggih.. rapih banget mbak nitik-</b>      |                            |
| 194 | <b>nitik'i ne...</b>                                    |                            |
| 195 | <i>Halah mboten... hehehhe</i>                          |                            |
| 196 | <b>Berarti mbak Wt sehari harine mung mbatik</b>        |                            |
| 197 | <b>kaleh ngaji mawon nggih?</b>                         |                            |
| 198 | <i>Nek mboten udzur mbak...</i>                         |                            |
| 199 | <b>Maksud'e mboten udzur niku nopo?</b>                 |                            |
| 200 | <i>Niku lho pas prei sasi..</i>                         |                            |

|     |  |                             |
|-----|--|-----------------------------|
| 201 | <b>Oh yoyo aku nggak dong mbak,</b>                        |                             |
| 202 | <b>maaf..hehehe...</b>                                     |                             |
| 203 | <i>Aku sing mboten dong an mbak..hehehe</i>                |                             |
| 204 | <b>Oh nggak gitu, aku kan sebenarnya nggak</b>             |                             |
| 205 | <b>bisa bahasa jawa halus. Jadi suka nggak</b>             |                             |
| 206 | <b>maksud.</b>   |                             |
| 207 | <i>Sampean nyambut gawe nopo?</i>                          |                             |
| 208 | <b><i>Mboten nyambut gawe, naming rencange</i></b>         |                             |
| 209 | <b><i>mbak Nur. Senengane jalan-jalan..hehehhe..</i></b>   |                             |
| 210 | <b><i>yo pengen kenalan karo mbak Wati mawon</i></b>       |                             |
| 211 | <b><i>heheheheheheh.... Oh ya berarti dulu</i></b>         |                             |
| 212 | <b><i>minum obat dokter?</i></b>                           |                             |
| 213 | <u><i>Lha yo ket SD jhe mbak....</i></u>                   | Informan konsumsi obat      |
| 214 | <b><i>Ket kelas pinten niku?</i></b>                       | dokter sejak SD.            |
| 215 | <u><i>Kaleh mbak..</i></u>                                 | Informan konsumsi obat      |
| 216 | <b>Sampe sekarang masih minum obat dokter</b>              | dokter sejak kelas 2 SD.    |
| 217 | <b>mbak?</b>   |                             |
| 218 | <u><i>Mboten mbak,hehehehe...</i></u>                      | Saat ini informan tidak     |
| 219 | <b>Lha kenapa mbak memangnya?</b>                          | konsumsi obat dokter.       |
| 220 | <u><i>Sampun jeleh, bosen.</i></u>                         | Informan tidak minum        |
| 221 | <b><i>Oh mpun bosen?</i></b>                               | obat karena sudah mual      |
| 222 | <i>Nggih...</i>  | dan bosan.                  |
| 223 | <b>Lha bosennya kenapa mbak?</b>                           |                             |
| 224 | <u><i>Ken mimik terus, jeleh kulo niki mbak</i></u>        | Informan bosan minum        |
| 225 | <b>Nggak minum obat udah berapa lama</b>                   | obat terus.                 |
| 226 | <b>mbak?</b>   |                             |
| 227 | <u><i>Nembe telung sasi niki, dimimik'i jamu mawon</i></u> | Informan berhenti           |
| 228 | <u><i>saing kiai niku.</i></u>                             | konsumsi obat dan           |
| 229 | <b>Lha pas minum obat dokter sering kumat</b>              | berganti minum jamu         |
| 230 | <b>ndak?</b>   | dari Kiai sejak tiga bulan. |
| 231 | <i>Kadang-kadang mbak, tapi sering sing</i>                | Saat minum obat dokter      |
| 232 | <i>emosine niku lho mbak..</i>                             | informan kambuh             |
| 233 | <b>Ehmm.. Sering emosi maksudnya gimana</b>                | kadang-kadang, tetapi       |
| 234 | <b>mbak?</b>   | sering emosi.               |
| 235 | <u><i>Emosi yo sok kumat nek mikir, nek emosi</i></u>      | Informan kambuh jika        |
| 236 | <u><i>mbak..</i></u>                                       | berpikir saat emosi.        |
| 237 | <b>Oh kalo kumat emosi dulu gitu?</b>                      |                             |
| 238 | <i>Emosi nek padu-padu, muncak-muncak</i>                  |                             |
| 239 | <b><i>Maksud'e sing nggawe mbak Wt emosi niku</i></b>      |                             |
| 240 | <b><i>nopo?</i></b>  |                             |
| 241 | <u><i>Nek diapus-apusi, ken golek bojo, ken rabi</i></u>   | Pemicu emosi informan       |
| 242 | <b><i>Lha sopo sing ngapusi?</i></b>                       | saat dibohongi, disuruh     |
| 243 | <i>Yo sing ngomong nggih emosi ngeten niku...</i>          | menikah                     |
| 244 | <b><i>Maksud e sing ngomong ken rabi niku</i></b>          |                             |
| 245 | <b><i>sinten?</i></b>                                      |                             |
| 246 | <u><i>Nggih emosine niku sing ngomong</i></u>              | Emosi yang berbicara        |

|     |   |                          |
|-----|---|--------------------------|
| 247 | <b>Oh sakniki tinggalan'e obat e tasih mboten?</b>          | menyuruh informan        |
| 248 | <i>Tasih sekedap (informan lari ke rumah</i>                | menikah.                 |
| 249 | <i>bapaknya mengambil obat)... Lha niki mbak</i>            |                          |
| 250 | <i>obat'e.. nek mimik obat niki emosine muncak-</i>         |                          |
| 251 | <i>muncak.</i>  |                          |
| 252 | <b>Berarti telung sasi mimik jamu godog tok</b>             |                          |
| 253 | <b>mbak?</b>  |                          |
| 254 | <i>Nggih</i>  |                          |
| 255 | <b>Obat e mboten dimimik?</b>                               |                          |
| 256 | <i>Mboten, mboten</i>                                       |                          |
| 257 | <b>Trus berobat teng kiaine niku kaleh sinte</b>            |                          |
| 258 | <b>mbak perginya?</b>                                       |                          |
| 259 | <u><i>Kaleh bapak, nek ajeng kumat . kengken</i></u>        | Informan pergi ke kiai   |
| 260 | <u><i>mandeg.</i></u>                                       | dengan Ayahnya, ketika   |
| 261 | <b>Trus kumat?</b>  | akan kambuh disuruh      |
| 262 | <i>Nggih kumat, tapi nggak sadar. Kadang iso</i>            | berhenti.                |
| 263 | <i>kepuyuh dadi ngompol mbak.</i>                           |                          |
| 264 | <b>Oh ngono tho.. nggih.. nggih..</b>                       |                          |
| 265 | <i>Ayo mbak mimik ..</i>                                    |                          |
| 266 | <b>Oh ya ni malah repot-repot, ayo mbak Wt</b>              |                          |
| 267 | <b>juga minum tehnya</b>                                    |                          |
| 268 | <u><i>Nek teh kulo pipis e dadi abang, njuk perih</i></u>   | Jika minum teh, air seni |
| 269 | <b>Oh gitu, itu dari dulu apa setelah minum</b>             | informan menjadi merah   |
| 270 | <b>jamu?</b>  | dan terasa perih.        |
| 271 | <i>Ket riyen mbak..</i>                                     |                          |
| 272 | <b>Suk nek kulo dolan riki maleh oleh angsal</b>            |                          |
| 273 | <b>mbak?</b>  |                          |
| 274 | <i>Angsal mawon, Alhamdulillah kulo niki. Nek</i>           |                          |
| 275 | <i>duwe konco. Mriki maleh..</i>                            |                          |
| 276 | <b>Wah senengnya... bisa liat mbak Wt</b>                   |                          |
| 277 | <b>mbatik juga ya...</b>                                    |                          |
| 278 | <u><i>Nggih.... Lha iku mbak aku nek enten emosine,</i></u> | Jika informan merasa     |
| 279 | <u><i>kulo gawe nyanyi-nyanyi sholawatan. Njuk</i></u>      | emosi, ia bersholawat    |
| 280 | <u><i>konco-konco do dolanan Hp. Nek ajeng emosi</i></u>    | dan teman-temannya       |
| 281 | <u><i>kulo nyanyi ngeten niku.... Njuk kulo di ece.</i></u> | mengganggu dengan        |
| 282 | <u><i>Njuk suoro kulo digawe duso-duso ....</i></u>         | memainkan Hp serta       |
| 283 | <u><i>sombong-sombong..... Njuk pikiran kulo</i></u>        | mengejeknya. Hal itu     |
| 284 | <u><i>muncak-muncak tho... Njuk tak bengo 'ke....</i></u>   | membuat informan         |
| 285 | <b>Berarti pas bengo'ke sadar?</b>                          | kepikiran dan menjerit-  |
| 286 | <i>Sadar. Nah ngilangine kulo digawo teng kiai.</i>         | jerit.                   |
| 287 | <b>Njuk mari mbak emosine?</b>                              |                          |
| 288 | <i>Mari, njuk di mandeg' i obat e mbak.</i>                 |                          |
| 289 | <i>(Informan menyanyikan lagu-lagu shalawatan</i>           |                          |
| 290 | <i>berbahasa jawa sambil terus membatik...)</i>             |                          |
| 291 | <b>Lha iku mbak'e belajar nyanyi saking pundi?</b>          |                          |
| 292 | <u><i>Kaset mawon mbak</i></u>                              | Informan belajar         |

|     |   |                           |
|-----|---|---------------------------|
| 293 | <i>Senes saking pondok?</i>                           | sholawat dari kaset.      |
| 294 | <i>Mboten diajari mbak..</i>                          | Informan tidak diajari    |
| 295 | <b>Mbak sering ndak maen sama temen?</b>              | sholawatan dari pondok.   |
| 296 | <i>Dolan kaleh konco sering wedi.</i>                 | Informan sering takut     |
| 297 | <b>Lha kenopo mbak kok wedi?</b>                      | bermain dengan teman.     |
| 298 | <i>Lha dianggep di ece-ece. “kumat-kumat”.</i>        | Informan takut karena     |
| 299 | <i>Hayo” emosi-emosi”. Gek riyen kulo emosi .</i>     | kerap diejek temannya.    |
| 300 | <b>Ohhmmm... terus mbak kumat mboten?</b>             | Sehingga informan emosi   |
| 301 | <i>Yo kadang. Kulo nyok ngalah mawon.</i>             | Informan kadang-kadang    |
| 302 | <b>Sing sepantaran konco ngaji wonten mbak?</b>       | mengalah pada temannya    |
| 303 | <i>Katah mbak</i>                                     | Informan memiliki teman   |
| 304 | <b>Nek bar kumat awak’e kerosene pripun?</b>          | mengaji yang sebaya.      |
| 305 | <i>Biasa mbak, mboten kesel. Langsung mbatik.</i>     | Pasca kambuh informan     |
| 306 | <b>Lha nek sak niki ki kepinginane mbak e</b>         | merasa biasa, tidak letih |
| 307 | <b>nopo?</b>  | dan langsung membatik.    |
| 308 | <i>Kepinginane kulo ngaji mbak</i>                    | Keinginan informan saat   |
| 309 | <b>Lha sakniki sampun ngaji tho, sampun juz</b>       | ini mengaji.              |
| 310 | <b>pinten?</b>  |                           |
| 311 | <i>Lha wes katam ping bola bali mbak kulo iki..</i>   | Informan sudah khatam     |
| 312 | <b>Oalah.. lha kui wis ping bola-bali malahan..</b>   | Al Qur’an berkali-kali.   |
| 313 | <i>Ah kulo niki pingin ngapalke ngaji... Kitab</i>    | Informan ingin hafal Al   |
| 314 | <i>okeh tapi kulo mboten dong, sering sakit-</i>      | Qur’an, tetapi ia tidak   |
| 315 | <i>sakitan. Kulo niki kerep banget lali mbak.</i>     | faham, sering sakit dan   |
| 316 | <b>Oh jadi pengen ngapalin Al-Qur’an?</b>             | sering sekali lupa.       |
| 317 | <i>Nggih, tapi kulo niki angel arep ngeling-</i>      | Informan sulit            |
| 318 | <i>ngeling, karo arep ngarani opo ngono. Suk lali</i> | mengingat. Ayahnya        |
| 319 | <i>an mbak. Ngaji ora pernah dong mbak. Bapak</i>     | menyarankan informan      |
| 320 | <i>ngomong kon ra sah mekso.</i>                      | untuk tidak memaksakan    |
| 321 | <b>Oh nggih mbak, alon-alon mawon. Sing</b>           | diri.                     |
| 322 | <b>penting tetep ngaji tho.</b>                       |                           |
| 323 | <i>Lha nggih mbak. Lha kulo pernah kumat neng</i>     | Informan pernah kambuh    |
| 324 | <i>kamar mandi pernah kulo niki, njuk ambruk</i>      | di dalam kamar mandi      |
| 325 | <i>teng mbayu niku.</i>                               | dan jatuh di air.         |
| 326 | <b>Ohm.. Kamar mandi niku dikancing?</b>              |                           |
| 327 | <i>Inggih, lha nek pas arep buang air besar niku</i>  |                           |
| 328 | <i>kan kudu dikancing.</i>                            |                           |
| 329 | <i>(tiba-tiba informan merasakan aura ingin</i>       |                           |
| 330 | <i>kambuh)</i>  |                           |
| 331 | <b>Kenapa mbak?</b>                                   |                           |
| 332 | <i>Mboten ...koyo ngiling-ngiling..</i>               |                           |
| 333 | <b>Oh mboten usah diileng-ileng mbak...</b>           |                           |
| 334 | <b>sampun. Digawe santai mawon mbak..</b>             |                           |
| 335 | <i>Iyo aku ki ra mikir kok mbak...</i>                |                           |
| 336 | <b>Oh iyo.. wes ora usah mikir iki iseh neng</b>      |                           |
| 337 | <b>endi, iki neng umah e mbak Nur. Dudu neng</b>      |                           |
| 338 | <b>deso lio mbak..</b>                                |                           |

|     |   |                          |
|-----|---|--------------------------|
| 339 | <i>Iyo mbak...</i>                                    |                          |
| 340 | (tiba-tiba informan menyingkirkan kain                |                          |
| 341 | batiknya dan berlari dengan cepat ke arah             |                          |
| 342 | tempat yang lapang)                                   |                          |
| 343 | <b>Pripun mbak Wt?</b>                                |                          |
| 344 | <u>Hehehe.. Bingung, koyo deso Pesaren nopo</u>       | Informan bingung berada  |
| 345 | <u>ngendi niku lho mbak...</u>                        | di daerah mana. Seperti  |
| 346 | <b>Lha teng deso Pesaren onten nopo tho mbak?</b>     | di desa Pesaren.         |
| 347 | <i>Sikek tho mbah, ngko sikek.. aku kok bingung</i>   |                          |
| 348 | <i>yo..</i>   |                          |
| 349 | <b>Oh yo yo mbak.. niki tasih teng griyone mbak</b>   |                          |
| 350 | <b>Nr. Mbak Wt ora kumat kok. Wis ojo dipikir</b>     |                          |
| 351 | <b>kumat nggih mbak...</b>                            |                          |
| 352 | <u>Nggih mbak, Nek uwong mikirke bojo-bojo.</u>       | Informan lebih           |
| 353 | <u>Nek kulo mikirke ileng-ileng menungso kon</u>      | memikirkan sholat dan    |
| 354 | <u>sholat lan ngaji..</u>                             | ngaji daripada menikah.  |
| 355 | <b>Mikirke bebojo mbak?</b>                           |                          |
| 356 | <i>Inggeh. Uwong-uwong..</i>                          |                          |
| 357 | <b>Uwong-uwong sopo mbak?</b>                         |                          |
| 358 | <i>Yo uwong-uwong..</i>                               |                          |
| 359 | <b>Oh mbak Wati wis kepingin bojo?</b>                |                          |
| 360 | <i>Dereng, uwong-uwong sing pingin mbojo.</i>         |                          |
| 361 | <b>Lha emang'e mbak dereng kepingin mbojo?</b>        |                          |
| 362 | <u>Dereng nek kulo.. ngaji mawon. Kulo niki</u>       | Informan belum ingin     |
| 363 | <u>pingin mari 'ke riyen, mbene bojo. Lha nek wes</u> | menikah, ingin mengaji   |
| 364 | <u>mbojo sing ngurus anak sopo hayo..</u>             | saja. Dirinya ingin      |
| 365 | <b>Oh ngono...lha pernah kepikir mbojo ora?</b>       | sembuh baru menikah.     |
| 366 | <i>Durung .. durung...</i>                            | Jika belum sembuh, siapa |
| 367 | <b>Ehmm ... nek tau seneng karo konco lanang</b>      | yang akan mengurus       |
| 368 | <b>we durung?</b>                                     | anak informan nanti.     |
| 369 | <u>Males aku mbak.</u>                                | Informan malas senang    |
| 370 | <b>Loh ngopo e mbak kok males?</b>                    | dengan laki-laki.        |
| 371 | <u>Isin..</u>   | Informan malu dengan     |
| 372 | <b>Lha nek isin'e kenopo?</b>                         | laki-laki.               |
| 373 | <u>Lha nek pas ngaji niku, nek pas mlebu weruh</u>    | Informan malu ketika     |
| 374 | <u>cah lanang kulo isin.</u>                          | ngaji melihat anak laki- |
| 375 | <b>Lha isin'e ngopo hayo?</b>                         | laki.                    |
| 376 | <u>Lha mengke ndak ken ngerabi'ke.</u>                | Informan takut minta     |
| 377 | <b>Sopo sing ngongkon ngerabi'ke?</b>                 | dinikahkan.              |
| 378 | <u>Yo aku dewe mbak, pikiranku. Ndak kepengen</u>     | Pikiran informan sendiri |
| 379 | <u>"pak rabi'ke aku karo cah kae".</u>                | yang minta dinikahkan.   |
| 380 | <b>Tapi mbak wes karep tho?</b>                       |                          |
| 381 | <u>Dereng, tapi ngenteni mari sek, golek duit.</u>    | Informan belum ingin     |
| 382 | <b>Lha mbak'e wes gelem rabi tho?</b>                 | menikah, menunggu        |
| 383 | <i>Kulo dereng purun nek durung mari.</i>             | sembuh dan mencari       |
| 384 | <b>Lha nek seumpamane enten cah putra sing</b>        | uang baru menikah.       |

|     |  |                           |
|-----|--|---------------------------|
| 385 | <i>gelem nerimo mbak trus ngejak rabi pie?</i>     |                           |
| 386 | <i>Kulo dereng purun kok. Mboten, mesa 'ke</i>     |                           |
| 387 | <i>bapak.</i>                                      | Informan belum ingin      |
| 388 | <i>Mesa'ke bapak pripun mbak?</i>                  | menikah, kasihan dengan   |
| 389 | <i>Yo dereng mari mbak....</i>                     | Ayahnya.                  |
| 390 | <i>Selain karna dereng mari nopo maleh mbak?</i>   | Informan kasihan pada     |
| 391 | <i>Mboten eten..</i>                               | ayahnya karena belum      |
| 392 | <i>Nek kenalan kaleh cah putra sudah pernah?</i>   | sembuh.                   |
| 393 | <i>Dereng, kulo namung nyambut buku</i>            | Informan belum pernah     |
| 394 | <i>sholawat'e.</i>                                 | kenalan dengan laki-laki, |
| 395 | <i>Ngopo e mbak kok emoh kenalan karo cah</i>      | sebatas pinjam buku       |
| 396 | <i>putra?</i>                                      | sholawat.                 |
| 397 | <i>Emoh konconan, ndak kesenengen kulo niki...</i> | Informan tidak mau        |
| 398 | <i>hehehe</i>                                      | berteman dengan laki-     |
| 399 | <i>Lha nek sesuk-seseuk kulo dolan rene</i>        | laki,takut menyenangkan   |
| 400 | <i>nggowo konco lanang pie?</i>                    | teman laki-lakinya.       |
| 401 | <i>Oh mboten nopo.... Nek rodo gede mboten</i>     | Laki-laki yang sebaya     |
| 402 | <i>nopo, nek sepantaran kulo mboten</i>            | tidak disukai informan.   |
| 403 | <i>seneng..malah mboten seneng kulo...</i>         | Jika lebih tua dari       |
| 404 | <i>Oh nek sepantaran mboten seneng?</i>            | informan tidak apa-apa.   |
| 405 | <i>Mboten mangke kulo kesenengan.. Lha mbak e</i>  |                           |
| 406 | <i>umur piro</i>                                   | Informan tidak senang     |
| 407 | <i>Podho karo mbak Wati kok..</i>                  | dengan laki-laki          |
| 408 | <i>Oh sepantaran...</i>                            | sebayanya, karena takut   |
| 409 | <i>Iyo... Mbak Wati lahir tanggal piro?</i>        | senang.                   |
| 410 | <i>25 Mei 1989</i>                                 | Informan lahir tanggal 25 |
| 411 | <i>Oh berarti arep mlebu 23 yo?</i>                | Mei 1989                  |
| 412 | <i>Hmm.. iyo,</i>                                  |                           |
| 413 | <i>Waah... wes 23 yo...?</i>                       |                           |
| 414 | <i>Aassh kulo niki mboten dong an mbak..hehe..</i> | Informan tidak mudah      |
| 415 | <i>mbien kulo pas kumat teng sekolah niku kulo</i> | faham. Saat kambuh di     |
| 416 | <i>ngompul terus mbak..</i>                        | sekolah informan          |
| 417 | <i>Mbien sekolah'e teng pundi tho?</i>             | mengompul terus.          |
| 418 | <i>MI Giriloyo, Karang Kulon mbak.</i>             | Informan SD di MI         |
| 419 | <i>Oh niku sing dalan ajeng mlebet mriki</i>       | Giriloyo Karang Kulon.    |
| 420 | <i>nggih?</i>                                      |                           |
| 421 | <i>Nggih mbak niku kulo riyen MI mriku..</i>       |                           |
| 422 | <i>Oh nggih nggih.. Pernah nggak pas sholat</i>    |                           |
| 423 | <i>kambuh?</i>                                     |                           |
| 424 | <i>Pernah gek sing sholat ken mbaleni, wudhu</i>   | Informan pernah kambuh    |
| 425 | <i>meneh. Turine kulo ambruk e alon-alon. Kulo</i> | saat sholat dan           |
| 426 | <i>mboten ngertos mbak.</i>                        | mengulang wudhu           |
| 427 | <i>Ehmm.. tapi bar kui mbaleni sholat nopo</i>     | kembali. Informan tidak   |
| 428 | <i>mboten?</i>                                     | tahu saat ia kambuh.      |
| 429 | <i>Mbaleni kulo mbaleni..</i>                      |                           |
| 430 | <i>Oh yoyo.. Nek turu kewengen pripun mbak?</i>    | Tidur kemalaman,          |

|     |   |                           |
|-----|---|---------------------------|
| 431 | <u>Nggeh kumat. Turu kewengen, terus nek</u>          | bingung, dan kelelahan    |
| 432 | <u>bingung, kekeselen.</u>                            | memicu informan           |
| 433 | <b>Mbak'e ra tau dolan-dolan po?</b>                  | kambuh.                   |
| 434 | <u>Mboten mbak..</u>                                  | Informan tidak pernah     |
| 435 | <b>Ora' pingin po mbak.. hehehe?</b>                  | pergi main.               |
| 436 | <u>Yo mung nggon tonggone tok kunu kui..</u>          | Informan hanya ke         |
| 437 | <b>Ora' karo sing seumuran?</b>                       | rumah tetangga.           |
| 438 | <u>Mboten. Kulo ki kepengen'e mondok, tapi kulo</u>   | Informan inginnya         |
| 439 | <u>mboten kuat. Nek ngantuk turu, nek kesel ken</u>   | mondok, tapi tidak kuat.  |
| 440 | <u>liren. Sak bar mimik jamu ra tau ngantuk.</u>      |                           |
| 441 | <u>Mbien pas mimik obat dokter umpamane jam 9</u>     |                           |
| 442 | <u>ngombe, jam 10 tembe tangi.</u>                    |                           |
| 443 | <b>Ehmm jadi kepingine mondok tho, yo alon-</b>       |                           |
| 444 | <b>alon mawon mboten nopo mbak, manut</b>             |                           |
| 445 | <b>bapak mawon.</b>                                   |                           |
| 446 | <i>Lha nggih, kan koyo lagu niki tho</i> (informan    |                           |
| 447 | kemudian bersenandung shalawatan berbahasa            |                           |
| 448 | Jawa halus)   |                           |
| 449 | <b>Oh nggih nggih mbak,.. Oh ya mbak lha pas</b>      |                           |
| 450 | <b>berobat dulu dipesenin nopo kaleh dokter?</b>      |                           |
| 451 | <u>Yo mboten dipeseni nopo-nopo, naming</u>           | Informan tidak diberi     |
| 452 | <u>disuntik bokong'e niku .... nyok disuntik</u>      | saran apapun dari dokter. |
| 453 | <u>bokong'e. Dokter'e takon riyen. Nek sakit</u>      |                           |
| 454 | <u>perut'e diweh'i obat. Nek maem pedes kaleh</u>     |                           |
| 455 | <u>kecut-kecut mboten saget kaleh dokter. Anu</u>     |                           |
| 456 | <u>weteng kulo sakit.</u>                             |                           |
| 457 | <b>Oh sering sakit perut tho.. mbak Wt sampun</b>     |                           |
| 458 | <b>pernah cek EEG ... niku sing sirah'e di</b>        |                           |
| 459 | <b>kasih kayak kabel-kabel?</b>                       |                           |
| 460 | <u>Pun tau, pas sekolah sik rien</u>                  | Informan pernah EEG       |
| 461 | <b>Hasil'e pripun mbak?</b>                           | saat sekolah dulu.        |
| 462 | <u>Lali mbak, hehehe. Sik nompo bapak</u>             | Ayah informan yang        |
| 463 | <b>Tapi wes tau tho?</b>                              | menerima hasil EEG.       |
| 464 | <u>Mpun tau. Sik rien. Pas kulo kontrol kelas</u>     | Informan EEG kelas 2      |
| 465 | <u>kaleh SD mbak.</u>                                 | SD saat kontrol.          |
| 466 | <b>Oh nggih nggih, mangke mawon kulo tanglet</b>      |                           |
| 467 | <b>teng bapak.. mbak Wati selama iki ono</b>          |                           |
| 468 | <b>kesulitan ndak mbak?</b>                           |                           |
| 469 | <u>Sulit nek pas belajar mbak..</u>                   | Informan merasa           |
| 470 | <b>Belajar opo niku mbak?</b>                         | kesulitan saat belajar.   |
| 471 | <u>Belajar kitab yo belajar sekolah. Mboten saget</u> | Informan sulit belajar    |
| 472 | <u>ngeten lho mbak. Mboten dong. Diterangke</u>       | kitab dan pelajaran       |
| 473 | <u>ping mbola-mbali mboten dong.</u>                  | sekolah. Informan         |
| 474 | <b>Oh,, tapi nek ngaji sampe sekarang masih</b>       | merasa tidak mudah        |
| 475 | <b>ndak?</b>  | faham.                    |
| 476 | <u>Nggih ngaji, tapi nek ngaji kitab kadang-</u>      | Informan kadang ngaji     |

|     |   |                           |
|-----|---|---------------------------|
| 477 | <i><u>kadang. Nek ngaji Quran nggih tiap hari.</u></i>      | kitab, kadang ngaji Al-   |
| 478 | <i><b>Oh nggih, nek lungo adoh tekan pundi</b></i>          | Qur'an setiap hari.       |
| 479 | <i><b>mawon niku mbak?</b></i>                              |                           |
| 480 | <i><u>Mboten ateh adoh, namung tekan Nogosari.</u></i>      | Informan tidak boleh      |
| 481 | <i><b>Nogosari niku pundi tho mbak?</b></i>                 | berpergian jauh, paling   |
| 482 | <i>Tonggo deso</i>  | jauh desa Nogosari.       |
| 483 | <i><b>Oalah, niku ngepit nopo mlampah?</b></i>              |                           |
| 484 | <i>Yo mlampah mawon. Nek tebeh tau njegur</i>               |                           |
| 485 | <i>sawah pas ngaji riyeu lho mbak.</i>                      |                           |
| 486 | <i><b>Lha paling tebeh teng pundi mawon?</b></i>            |                           |
| 487 | <i><u>Paling tebeh teng Puri Nirmala kaleh bapak.</u></i>   | Informan pergi paling     |
| 488 | <i><u>Teng Puri Nirmala ki nyok melu, ditakoni</u></i>      | jauh ke Puri Nirmala saat |
| 489 | <i><u>kumat mboten. ... Nek cok kumat obat'e bedo</u></i>   | berobat bersama           |
| 490 | <i><u>mimik'e Mbien nek pas berobat. Mimik'e obat</u></i>   | Ayahnya                   |
| 491 | <i><u>sehari ping tigo, nek mboten kumat ping kaleh</u></i> |                           |
| 492 | <i><u>sehari. Nek kumat isuk, awan, kaleh sore. Nek</u></i> |                           |
| 493 | <i><u>mboten kumat isuk kaleh sore mawon bar</u></i>        |                           |
| 494 | <i><u>mangan.</u></i>                                       |                           |
| 495 | <i><b>Oh nggih mbak, lha nek mbatik kuat nganti</b></i>     |                           |
| 496 | <i><b>pirang jam mbak?</b></i>                              |                           |
| 497 | <i><u>Sampe ngashar mbak, bar kui masak.</u></i>            | Informan membatik         |
| 498 | <i><b>Wah hebat mbak'e... hehehe.. terus nek</b></i>        | sampai Ashar kemudian     |
| 499 | <i><b>perasaan'e mbak Wt dewe pie mbak sakniki?</b></i>     | masak.                    |
| 500 | <i><u>Nggih mboten nopo-nopo mbak kulo niki sing</u></i>    | Informan sering berpikir  |
| 501 | <i><u>kepengen niku wes iso belajar ngene. Kulo</u></i>     | ingin seperti teman-      |
| 502 | <i><u>niku cok mikir-mikir, kepengen koyo konco-</u></i>    | temannya.                 |
| 503 | <i><u>konco.</u></i>  |                           |
| 504 | <i><b>Maksud'e kepingin sing priapun niku mbak?</b></i>     |                           |
| 505 | <i><u>Nggih, kepengen koyo konco-konco mbak,</u></i>        | Informan ingin seperti    |
| 506 | <i><u>pingin iso kerjo, ngaji, ngapal Qur'an.</u></i>       | teman-temannya, bisa      |
| 507 | <i><b>Ehmm.. nggih nggih mbak. Lha nek ndalu</b></i>        | kerja, ngaji, dan         |
| 508 | <i><b>bubuk jam pinten mbak?</b></i>                        | menghafal Al Qur'an.      |
| 509 | <i><u>Jam songo mbak, tangi shubuh mbak..</u></i>           | Informan tidur jam 21.00  |
| 510 | <i><b>Oh... Trus nek sing sering nggawe mbak Wt</b></i>     | dan bangun saat shubuh.   |
| 511 | <i><b>kepikiran ki selain pingin iso kerjo, ngaji</b></i>   |                           |
| 512 | <i><b>karo ngapal Qur'an nopo maleh tho mbak?</b></i>       |                           |
| 513 | <i><u>Yo konco-koncoku cok do ngelede'i niku lho</u></i>    | Informan saat sholat      |
| 514 | <i><u>mbak. Nek aku sholat do nyekel hp trus</u></i>        | sering diganggu dengan    |
| 515 | <i><u>ngganggoni nyetel suoro-suoro. Aku dadi</u></i>       | suara Hp. Informan        |
| 516 | <i><u>ngentut batal sholat'e. sengojo ditempelke</u></i>    | kemudian kentut dan       |
| 517 | <i><u>neng bokongku ben aku ngentut. Padahal</u></i>        | batal. Padahal dulu       |
| 518 | <i><u>mbien ora' ngentutan aku kie mbak..</u></i>           | informan tidak mudah      |
| 519 | <i><b>Oh dadi krungu suara Hp iso ngentut?</b></i>          | kentut.                   |
| 520 | <i>Lha nggih mbak</i>                                       |                           |
| 521 | <i><b>Lha nek mangkat ngaji po mulih bareng-</b></i>        |                           |
| 522 | <i><b>bareng konco ora?</b></i>                             |                           |

|     |   |  |
|-----|---|--|
| 523 | <i>Ajeng tak barengi mboten purun</i>                                   | Teman informan diajak berangkat bersama tidak mau                            |
| 524 | <b><i>Lha ngopo mbak mboten purun?</i></b>                              | Teman informan takut ketika informan kambuh.                                 |
| 525 | <i>Lha mbuh, niku nek kulo kumat sing ambruk,</i>                       | Informan pernah tidak sadar menyobek Al Qur'an saat kambuh                   |
| 526 | <i>do wedi mbak. Lha kulo niki wes tau kok mbak</i>                     |  |
| 527 | <i>nek kulo ngaji teng umah niku mboten sadar</i>                       |  |
| 528 | <i>kulo suwek-suwek kok mbak qur'an ne</i>                              |  |
| 529 | <i>nek pas kumat. hehehe</i>  |  |
| 530 | <b><i>Oh karna kumat mboten sadar niku?</i></b>                         |  |
| 531 | <i>Nggih mbak..</i>   |  |
| 532 | <b><i>Oh ya mbak niku rambut'e mbak Wt pancen putih ngono mbak?</i></b> |  |
| 533 | <i>Hahahaha. Iki anu mimik obat mbak</i>                                | Rambut informan putih karena minum obat                                      |
| 534 | <b><i>Oh ya ya... maaf kulo mboten ngertos.</i></b>                     | Informan jika ke warung menggunakan kerudung agar tidak diejek.              |
| 535 | <i>Mboten nopo, lha kulo nek tumbas teng</i>                            |  |
| 536 | <i>warung kudungan kok mbak, nek mboten</i>                             |  |
| 537 | <i>kudungan sok diece, hayo Mbah Wati, Mbah</i>                         |  |
| 538 | <i>Wati..</i>   |  |
| 539 | <b><i>Oalah....do ngece kabeh tho mbak?</i></b>                         |  |
| 540 | <i>Lha nggih mbak kulo niki sering diece-ece..</i>                      | Informan sering diejek-ejek  |
| 541 | <b><i>Oh ya mbak, lha nek konco ngaji do ngece-</i></b>                 |  |
| 542 | <b><i>ngece kabeh nopo mboten enten sing tasih</i></b>                  |  |
| 543 | <b><i>mbelani mbak Wati?</i></b>  |  |
| 544 | <i>Tasih enten siji loro sing mbelani teng ngaji.</i>                   | Informan masih memiliki satu atau dua orang yang membelanya di tempat ngaji. |
| 545 | <i>Kadang sok diganggu karo Hp mbak.</i>                                |  |
| 546 | <i>(informan menyanyikan sholawat)</i>                                  |  |
| 547 | <i>Lha nek kulo tasih nyanyi ngeten niku, do di</i>                     |  |
| 548 | <i>ece "Oh kae paling sik emosi". Lha kulo dadi</i>                     |  |
| 549 | <i>kepikiran</i>  |  |
| 550 | <b><i>Oh, dadi nek pas mbak nyanyi sholawatan</i></b>                   |  |
| 551 | <b><i>teng pondok sering diece emosi, emosi nggih</i></b>               |  |
| 552 | <b><i>mbak?</i></b>   |  |
| 553 | <i>Lha nggih mbak..</i>   |  |
| 554 | <b><i>Lha mbak e emosi mboten sakjane pas</i></b>                       |  |
| 555 | <b><i>nyanyi-nyanyi kui?</i></b>  |  |
| 556 | <i>Yo mboten sakjane, tapi wong diece-ece kulo</i>                      | Informan emosi jika diejek-ejek saat bersholawat                             |
| 557 | <i>dadi emosi tho, yo kulo terimo mawon.</i>                            |  |
| 558 | <b><i>Hmmm... eh padahal mbak iki ayu</i></b>                           |  |
| 559 | <b><i>lho...hehe</i></b>  |  |
| 560 | <i>Halah.. Kulo mboten ayu, namung biasa</i>                            | Informan mengatakan dirinya tidak cantik, biasa saja                         |
| 561 | <i>mbak.hehehe</i>  |  |
| 562 | <b><i>Lha kok mboten ayu pripun, mosok arep</i></b>                     |  |
| 563 | <b><i>diomong ganteng...hehehehe?</i></b>                               |  |
| 564 | <i>Kulo niki dereng positif</i>   | Informan merasa ia belum positif   |
| 565 | <b><i>Lha dereng positif'e niku opo e mbak?</i></b>                     | Informan belum positif karena malu.  |
| 566 | <i>Malu saya itu..</i>  |  |
| 567 | <b><i>Malunya kenapa e mbak?</i></b>                                    |  |
| 568 |   |  |

|     |  |                             |
|-----|--|-----------------------------|
| 569 | <i>Masih sakit, nanti kalo dilihat teman saya</i>    | Informan malu karena        |
| 570 | <i>gimana... kalo bergaul dengan orang kota, nek</i> | masih sakit, malu           |
| 571 | <i>wiruh kancane njuk isin.</i>                      | diketahui sakitnya, malu    |
| 572 | <b>Lha nek suk meneh kulo mriki nggowo</b>           | bergaul dengan orang        |
| 573 | <b>konco pripun?</b>                                 | kota, dan malu bertemu      |
| 574 | <i>Yo nek kulo dereng wiruh yo mboten nopo.</i>      | teman.                      |
| 575 | <i>Namung nek wis wiruh, kulo mboten pengen.</i>     | Jika informan melihat       |
| 576 | <i>Mengko ndak pikirane ndak seneng. Ndak kulo</i>   | lawan jenis yang sudah      |
| 577 | <i>mikirke “rabi’ke kulo pak”. Tasih pingin</i>      | dikenalnya, ia tidak mau    |
| 578 | <i>tawakal wae.</i>                                  | takut pikirannya            |
| 579 | <b>Oh...dadi sing during pernah kenal mboten</b>     | menyukainya dan minta       |
| 580 | <b>nopo-nopo?</b>                                    | dinikahkan.                 |
| 581 | <i>Nggih mbak. Aku ki pikir kadang kancane do</i>    | Informan kadang berpikir    |
| 582 | <i>rabi yo ben, wes iso golek duit yo ben.</i>       | biarlah temannya sudah      |
| 583 | <b>Lha sakniki mbak e wes iso goleh duit juga</b>    | menikah dan sudah           |
| 584 | <b>tho?</b>  | bekerja.                    |
| 585 | <i>Nggih sithik-sithik mbak</i>                      |                             |
| 586 | <b>Niki nyeceki batik rampung berapa hari?</b>       |                             |
| 587 | <i>Sakniki nyeceki 2,5 meter tigo hari sampun</i>    |                             |
| 588 | <i>rampung. Mbien sampe seminggu mbak</i>            | Saat ini informan nyeceki   |
| 589 | <b>Lha nek mbak nganggep awak’e mbak iki</b>         | 2,5 meter 3 hari selesai.   |
| 590 | <b>koyo opo tho memang’e?</b>                        | Dulu seminggu.              |
| 591 | <i>Yo wes ngono kae, kulo niki mboten ayu.</i>       |                             |
| 592 | <i>Mboten pun biasa mawon lah. Mboten enten</i>      | Informan mengaggap          |
| 593 | <i>roso opo-opo</i>                                  | dirinya biasa saja, tidak   |
| 594 | <b>Hehe... mboten ayu pripun tho mbak.. wong</b>     | cantik, tidak ada rasa      |
| 595 | <b>ayu kok.. lha biasane nek mandi pagi jam</b>      | apa-apa                     |
| 596 | <b>pinten?</b>                                       |                             |
| 597 | <i>Pagi mboten mandi, biasane bar masak sore</i>     |                             |
| 598 | <i>mandine. Mengko maghriban ngaji teng</i>          | Informan tidak mandi        |
| 599 | <i>pondok, tapi wedi kumat ngaji teng umah</i>       | pagi, hanya sore habis      |
| 600 | <i>mawon kaleh bapak. Oleh sak sak juz ngono.</i>    | masak. Karena takut         |
| 601 | <b>Lha dalam pikiran mbak, mbak sering</b>           | kambuh informan             |
| 602 | <b>kepikiran kalo mbak sakit ndak?</b>               | mengaji di rumah            |
| 603 | <i>Nek umpamane mikir kulo niki nggih sehat.</i>     | bersama Ayahnya.            |
| 604 | <i>Mbote sakit, sehat mawon.</i>                     | Informan berpikir bahwa     |
| 605 | (informan nyanyi sholawatan).                        | dirinya sehat, tidak sakit. |
| 606 | <b>Oh nggih nggih... wah mbak e nyanyi terus..</b>   |                             |
| 607 | <b>apik suarane..</b>                                |                             |
| 608 | <i>Lah mboten mbak kulo niki mung sholawatan..</i>   |                             |
| 609 | <b>Mbak aku tak pamit pulang sik ya, besok</b>       |                             |
| 610 | <b>maen sini lagi</b>                                |                             |
| 611 | <i>Loh kok pulang? Mbok sore aja..</i>               |                             |
| 612 | <b>Iya mau sholat dulu</b>                           |                             |
| 613 | <i>Mbok sholat sini aja tho mbak....</i>             |                             |
| 614 | <b>Nggih , mangke ajeng sholat teng di Masjid</b>    |                             |

|     |  |                                    |
|-----|--|------------------------------------|
| 615 | <i>aja habis itu sampun janjijan teng griyane</i>        | Informan senang<br>mendapat teman. |
| 616 | <i>rencang maleh mbak.. besok tak maen sini</i>          |                                    |
| 617 | <i>lagi wes..</i>  |                                    |
| 618 | <i><u>Bener lho ya, Alhamdulillah ya Allah</u></i>       |                                    |
| 619 | <i><u>senengnya entuk konco</u> (informan memeluk</i>    |                                    |
| 620 | <i>interviewer sambil menangis)</i>                      |                                    |
| 621 | <i><b>Nggih mbak besok aku tak maen ke sini lagi</b></i> |                                    |
| 622 | <i><b>ya...</b></i>                                      |                                    |
| 623 | <i>Nggih mbak...</i>                                     |                                    |

### CATATAN VERBATIM WAWANCARA INFORMAN

Identitas Wawancara

Tanggal wawancara : 1 Maret 2012

Waktu wawancara : 11.05 – 11.48 WIB

Lokasi wawancara : Rumah mbak Nr kakak perempuan informan

Tujuan wawancara : menggali lebih dalam mengenai informan berdasarkan data yang didapatkan pada pertemuan sebelumnya

Wawancara ke- : Dua

Kode wawancara : W-2

Interviewer : Mustamira Sofa Salsabila

Interviewee : Wt

Keterangan : Pertanyaan ➔ dicetak tebal

Jawaban ➔ dicetak biasa

Istilah asing (bahasa Jawa) ➔ dicetak miring

| Baris | Catatan Wawancara  | Analisis |
|-------|--|----------|
| 1     | <b><i>Pie pie mbak kabar'e ki?</i></b>                   |          |
| 2     | <i>Yo ngene iki..hihihihi</i>                            |          |
| 3     | <b><i>Ngene pie mbak..hehehe?</i></b>                    |          |
| 4     | <i>Yo sehat, Alhamdulillah ora kumat iki. Wingi</i>      |          |
| 5     | <i>ora kumat.</i>  |          |
| 6     | <b><i>Oh Alhamdulillah syukurlah nek ngono.. iki</i></b> |          |
| 7     | <b><i>wes ganti batik'ane yo mbak?</i></b>               |          |
| 8     | <i>Ho'o ki, wes ganti mbak..</i>                         |          |
| 9     | <b><i>Lha sing wing wis rampung po mbak?</i></b>         |          |
| 10    | <i>Ho'o wis dijupuk karo juragan'e mbak..</i>            |          |
| 11    | <b><i>Wiih hebat, cepet banget'e mbak..Wingi kae</i></b> |          |
| 12    | <b><i>piro meter mbak?</i></b>                           |          |
| 13    | <i>Yo rong meter setengah ono lah..</i>                  |          |
| 14    | <b><i>Ohhh,, waah hebat mbak'e...</i></b>                |          |
| 15    | (informan tiba-tiba memutus pembicaraan                  |          |
| 16    | mengambil benang lari ke rumah bapaknya di               |          |
| 17    | sebelah rumah mbak Nr, dan cepat sekali                  |          |
| 18    | kembali)   |          |

|    |  |  |
|----|--|--|
| 19 | <b><i>Ono opo e mbak kok mlayu-mlayu?</i></b>            |  |
| 20 | <u><i>Le mlaku banter banget kok yo..wes kulino</i></u>  | Informan sudah terbiasa berjalan dengan cepat  |
| 21 | <b><i>Lha ngopo e mbak kok banter-banter,</i></b>        |  |
| 22 | <b><i>emang'e dikejer-kejer po?</i></b>                  |  |
| 23 | <u><i>Le mlaku bya' bya'an, koyo jaran..</i></u>         | Informan berjalan tidak teratur  |
| 24 | (informan menyanyikan tembang jawa) <i>Ngono</i>         |  |
| 25 | <i>kae kok lagune...</i>                                 |  |
| 26 | <b><i>Wah bagus og mbak... itu lagu apa?</i></b>         |  |
| 27 | Angkringan   |  |
| 28 | <b><i>Angkringan maksud'e?</i></b>                       |  |
| 29 | <i>Agkringan teng TVRI</i>                               |  |
| 30 | <b><i>Hafal lagunya dari mana?</i></b>                   |  |
| 31 | <u><i>Tivi mbak..</i></u>                                | Informan menghafal lagu dari televisi  |
| 32 | <b><i>Oh acara tivi yo mbak?</i></b>                     |  |
| 33 | <i>Nggih..</i>   |  |
| 34 | <b><i>Oh sok nonton po mbak?</i></b>                     |  |
| 35 | <i>Mbien iyo, saiki wes ora'</i>                         |  |
| 36 | <b><i>Ohhh... ya ya... ehmm ayo cerito mbak</i></b>      |  |
| 37 | <b><i>wingi-wingi ngopo wae..?</i></b>                   |  |
| 38 | <u><i>Alah wong mboten saget omong kok, lah mung</i></u> | Informan tidak bisa bercakap-cakap. Ketika berobat Ayah informan yang berbicara pada dokter. |
| 39 | <u><i>kaleh dokter niku wae bapak sing omong kok</i></u> |  |
| 40 | <u><i>yo...</i></u>                                      |  |
| 41 | <b><i>Lha iki iso omong-omongan karo aku..?</i></b>      |  |
| 42 | <b><i>hahaha</i></b>                                     |  |
| 43 | <i>Hahahah..iso omong ngeciwis. Puri Nirmala.</i>        |  |
| 44 | <i>Puri, Ri, Rismawati Nir Rosmalasari..Hehe</i>         |  |
| 45 | <b><i>Hahaha.. iku sing gawe-gawe sopo mbak?</i></b>     |  |
| 46 | <i>Yo aku dewe mbak.. hehe. Nggo disambi tho</i>         |  |
| 47 | <i>mbak..</i>  |  |
| 48 | <b><i>Nggih-nggih.. ayo tho mbak Wt juga. Moso'</i></b>  |  |
| 49 | <b><i>mung aku.. ayo..</i></b>                           |  |
| 50 | <u><i>Nggih mbak, sik tak sambi mbatik...</i></u>        | Informan sambil membatik   |
| 51 | <b><i>Iki aku takon-takon ra popo?</i></b>               |  |
| 52 | <i>Yo mboten nopo...</i>                                 |  |
| 53 | <b><i>Asiiik... Mbak mbiyen pas sekolah sok melu</i></b> |  |
| 54 | <b><i>olahraga ora?</i></b>                              |  |
| 55 | <u><i>Kon neng njero kelas, kon sinau wae. Nggak</i></u> | Saat olahraga dan upacara disuruh belajar dalam kelas  |
| 56 | <u><i>usah melu olah raga karo upacara.</i></u>          | Informan pernah ikut olahraga dan upacara tetapi kambuh-kambuhan                             |
| 57 | <b><i>Lha ngopo e mbak?</i></b>                          | Informan ikut ekstrakurikuler pramuka  |
| 58 | <u><i>Wong pernah melu njuk nibo wae</i></u>             |  |
| 59 | <b><i>Lha iki ono buku Pramuka. Iki melu</i></b>         |  |
| 60 | <b><i>pramuka barang ki?</i></b>                         |  |
| 61 | <u><i>Pramuka melu</i></u>                               |  |
| 62 | <b><i>Ohh.. Kuat mbak nek melu Pramuka?</i></b>          |  |
| 63 | <i>Iyo... kan sonten sore</i>                            |  |
| 64 | <b><i>Oh ,, tapi riyen pas Pramuka mboten kumat</i></b>  |  |

|     |   |  |
|-----|---|--|
| 65  | <b>mbak?</b>  |  |
| 66  | <u>Mboten, kan sore niku</u>                          |  |
| 67  | <b>Lha memang nek sonten sore dados mboten</b>        |  |
| 68  | <b>kambuh ngoten?</b>                                 |  |
| 69  | <u>Yo ora...sore kae mangkat... ora kumat nek</u>     |  |
| 70  | <u>Pramuka nan malah... nyok baline wae</u>           |  |
| 71  | <u>ngono..</u>  |  |
| 72  | <b>Ohhh...Lha Pramukane ngopo wae mbak?</b>           |  |
| 73  | <u>Sok neng lapangan niku, baris baris</u>            |  |
| 74  | <b>Ohhh.. riyen tumut kemah-kemah mboten?</b>         |  |
| 75  | <u>Mboten nek kemah..</u>                             |  |
| 76  | (informan kemudian menyanyikan lagu                   |  |
| 77  | sholawat berbahasa Jawa)                              |  |
| 78  | <b>Pie mbak tasih ngaji mboten minggu-minggu</b>      |  |
| 79  | <b>iki?</b>   |  |
| 80  | <u>Iyo ba'do maghrib..</u>                            |  |
| 81  | <b>Teng pondok Ar romli?</b>                          |  |
| 82  | <u>Teng umah kaleh bapak..</u>                        |  |
| 83  | <b>Lha kok mboten teng pondok mbak?</b>               |  |
| 84  | <u>Lha anu kancane ki nek angger tak barengi ki</u>   |  |
| 85  | <u>do gemang jhe mbak...</u>                          |  |
| 86  | <b>Gemang iku opo tho?</b>                            |  |
| 87  | Nggak mau itu lho mbak..                              |  |
| 88  | <b>Oh.. lha ngopo nggak maunya?</b>                   |  |
| 89  | <u>Yo wedi aku nek kumat ngono lho mbak.....</u>      |  |
| 90  | <u>Kulo nyok mboten kaleh kancane ngono lho</u>       |  |
| 91  | <u>mbak..kulo moh ketemu...</u>                       |  |
| 92  | <b>Lha ngopo e mbak moh ketemu?</b>                   |  |
| 93  | <u>Ngko mbok kon ngerabi'ke...</u>                    |  |
| 94  | (informan lalu menyanyikan lagu sholawatan            |  |
| 95  | berbahasa Jawa..) <u>lha kan kulo tasih loro tho,</u> |  |
| 96  | <u>..hehehe....</u>                                   |  |
| 97  | <b>Itu artinya apa barusan?</b>                       |  |
| 98  | <u>Ra reti aku..hihihihi</u>                          |  |
| 99  | <b>Hehehe... Iku lho sing nembe mawon</b>             |  |
| 100 | <b>dinyanyi'ke?</b>                                   |  |
| 101 | <u>Ra ngerti aku.. hahaha.. wong sholawatan kok</u>   |  |
| 102 | <u>iku..</u>  |  |
| 103 | <b>Iku diajari opo pie?</b>                           |  |
| 104 | <u>Neng kaset kok, teko tip terus tak catet...</u>    |  |
| 105 | <b>Oh trus apal?</b>                                  |  |
| 106 | <u>Iyo..</u>  |  |
| 107 | <b>Mbak sering nulis catetan harian nggak?</b>        |  |
| 108 | <u>Ora', aku malah sering nulis sholawatan, njuk</u>  |  |
| 109 | <u>tak apalke...</u>                                  |  |
| 110 | <b>Oleh ndelok catetan'e ora mbak?</b>                |  |
|     |   | Saat Pramuka informan tidak pernah kambuh karena setiap sore. Informan ikut pramuka tidak kambuh, hanya ketika pulang kadang-kadang kambuh. Kegiatan Pramuka baris-berbaris di lapangan Informan tidak pernah ikut kemah |
|     |   | Informan ngaji di rumah dengan Ayahnya. Informan ngaji di rumah karena temannya tidak mau mengaji bersama informan.  |
|     |   | Teman informan takut ia kambuh,informan memilih tidak bersama dan bertemu temannya. Informan tidak mau bertemu temannya takut minta dinikahkan, sementara dirinya masih sakit.   |
|     |   | Informan belajar sholawat dari kaset dan mencatatnya.  |
|     |   | Informan sering mencatat sholawat dan menghafalnya   |

|     |   |                           |
|-----|---|---------------------------|
| 111 | <u>Tulisanku koyo cakar pitek..</u>                 | Menurut informan          |
| 112 | <b>Halah yo ra popo..</b>                           | tulisannya acak-acakan    |
| 113 | (informan lari ke rumahnya mengambil buku           |                           |
| 114 | catatan sholawatannya)                              |                           |
| 115 | <b>Oh iki apik tulisanne....?</b>                   |                           |
| 116 | <i>Halah ora' kok. Iki lho mbak sholawatan sing</i> |                           |
| 117 | <i>tak nyanyi'ke mau...</i>                         |                           |
| 118 | <b>Oh yo yo.. kalo ini apa mbak “kasihku oh</b>     |                           |
| 119 | <b>sayangku... kertas opo e mbak?</b>               |                           |
| 120 | (interviewer menunjukkan sobekan kertas             |                           |
| 121 | kecil di belakang buku sholawatan milik             |                           |
| 122 | informan)   |                           |
| 123 | <u>Halah iki ki, ora ngono tho mbak..</u>           | Informan menyangkal       |
| 124 | <u>mbak...mbak... ora ngono tho mbak, ndelok</u>    | tulisan yang terselip di  |
| 125 | <u>sik tho..hahaha...</u>                           | buku sholawatnya.         |
| 126 | <b>Makanya cerita dulu tho?</b>                     |                           |
| 127 | <i>Opo tho mbak. Hahaha</i>                         |                           |
| 128 | <b>Halah,, ayo tho mbak...?</b>                     |                           |
| 129 | <u>Opo tho mbak... Ra reti aku..</u>                | Informan mengaku tidak    |
| 130 | <b>Ah moso' ra reti..</b>                           | tahu terkait puisi pada   |
| 131 | <i>Opo jal..., ndelok sik, ...</i>                  | kertas kecil dalam buku   |
| 132 | <b>Tapi ojo dijupuk yo mbak..</b>                   | sholawatnya.              |
| 133 | <i>Iyo tak ndelok sik tho..</i>                     |                           |
| 134 | (interviewer menyerahkan kertas kecil berisi        |                           |
| 135 | curahan hati informan)                              |                           |
| 136 | <b>Iki puisi nggo sopo e mbak?</b>                  |                           |
| 137 | <i>Mbuh lali aku..</i>                              |                           |
| 138 | <b>Hahah.. hayooo nggo sopo e mbak?</b>             |                           |
| 139 | <u>Mbuh lali, tenan lali aku mbak..</u>             | Informan mengaku lupa     |
| 140 | <b>Nek sing iki?</b>                                | terkait puisi pada kertas |
| 141 | <i>Mbuh nek iki lali aku, iki dudu sholawatan</i>   | kecil dalam buku          |
| 142 | <b>Iyo, mosok koyo ngene sholawatan..hahaha</b>     | sholawatnya.              |
| 143 | <u>Halah udu ogh...Ahhss.anu... iku ki cah</u>      | Informan menyatakan       |
| 144 | <u>lanang....</u>                                   | puisi dalam buku          |
| 145 | <b>Oh nggo cah lanang.. Yo ra popo...</b>           | sholawat terkait dengan   |
| 146 | <i>Opo tho iki mbak..hehehe</i>                     | lawan jenis.              |
| 147 | <b>Lha ngopo'e mbak?</b>                            |                           |
| 148 | <u>Ahh.. mikirke cah lanang, we aku urung mari</u>  | Informan tidak mau        |
| 149 | <u>kok..mikirke cah lanang..</u>                    | memikirkan lawan jenis,   |
| 150 | <b>Lha kan cuma kenalan ndak papa tho</b>           | mengingat dirinya belum   |
| 151 | <b>mbak?</b>  | sembuh.                   |
| 152 | <u>Emoh aku.. Aku karo cah kene ki emoh. Nek</u>    | Informan enggan           |
| 153 | <u>mangkat muda-mudi yo ra mangkat kok aku..</u>    | bertemu muda-mudi di      |
| 154 | <b>Lha kenopo nek cah kene memang'e?</b>            | lingkungannya.            |
| 155 | <u>Mengko ndak aku eneng cah sing nyenengi.....</u> | Informan takut ada lawan  |
| 156 | <u>lha nek eneng emosi'ne iki... sok enek sing</u>  | jenis yang menyukainya    |

|     |   |                           |
|-----|---|---------------------------|
| 157 | <u>nyenengi..</u>                                       | dan ia pun menyukai       |
| 158 | <b>Oh emang mbiyen eneng sing sok nyenengi?</b>         | lawan jenis tersebut.     |
| 159 | <u>Aku sing nyenengi ...gek kono ora nyenengi</u>       | Informan menyukai         |
| 160 | <u>aku. Aku mbiyen nyenengin cah wetan kono</u>         | seorang laki-laki, tetapi |
| 161 | <u>kae...</u>   | laki-laki tersebut tidak  |
| 162 | <b>Oh sopo jenenge mbak?</b>                            | menyukainya.              |
| 163 | Inus nek aku mbiyen kae..                               |                           |
| 164 | <b>Oh Inus jenenge tho...ceritane pie?</b>              |                           |
| 165 | <u>Aku mbiyen nyenengi Inus, Inus ora' nyenengi</u>     | Informan menyukai Inus,   |
| 166 | <u>aku. Gek aku nek kepetuk mbok'e Inus gek</u>         | sementara Inus tidak      |
| 167 | <u>kesenengen atine kulo. Gek mengko dionek-</u>        | menyukainya. Saat         |
| 168 | <u>onek'ke hayo rabi...waduh gek kulo eling</u>         | informan bertemu ibunya   |
| 169 | <u>kepiye le ngajine iki, aduh pie iki. Eling-eling</u> | Inus, informan merasa     |
| 170 | <u>siro manungso sholat lan ngaji piye le ngaji.</u>    | senang. Informan cemas    |
| 171 | <b>Ohh... lha terus Inus e seneng ora' karo</b>         | jika ingat bagaimana      |
| 172 | <b>mbak Wt?</b>   | mengajinya.               |
| 173 | <u>Ora...ora seneng. Sing seneng karo aku mbuh</u>      | Inus tidak menyukai       |
| 174 | <u>sopo mbien. Nek saiki ora seneng meneh karo</u>      | informan. Informan        |
| 175 | <u>Inus..</u>   | megaku sekarang tidak     |
| 176 | <b>Trus Inus'e ngerti ora nek koe seneng karo</b>       | lagi menyukai Inus.       |
| 177 | <b>Inus?</b>  |                           |
| 178 | <u>Ora, mbien nyileh buku sholawata' e</u>              | Inus tidak mengetahui     |
| 179 | <b>Oh berarti buku sholawatan sing disileh</b>          | jika informan             |
| 180 | <b>nggone Inus?</b>                                     | menyukainya.              |
| 181 | <u>He'em ..Iyo</u>                                      |                           |
| 182 | <b>Ohh.. lha terus saiki wis dibale'ke durung</b>       |                           |
| 183 | <b>bukune?</b>  |                           |
| 184 | <u>Durung, wong mbiyen iki aku nyenengi Inus,</u>       | Informan menyukai Inus    |
| 185 | <u>aku mimpeni Inus. Njuk aku emosine muncul,</u>       | karena memimpikan         |
| 186 | <u>njuk nyok dionek-onek ke karo Inus...</u>            | Inus, ditambah emosi      |
| 187 | <b>Oh jadi gara-gara mimpi'ke Inus senenge</b>          | yang muncul serta         |
| 188 | <b>kui?</b>   | menjadi bahan omongan     |
| 189 | <u>He'em..</u>  | dengan Inus.              |
| 190 | <b>Lha terus saiki iseh sering ketemu Inus ora'?</b>    |                           |
| 191 | <u>Ora.. wong iseh sedulur kok Inus kui..</u>           | Inus masih saudara        |
| 192 | <b>Oh iseh sedulur tho.. sedulur pie mbak?</b>          | informan.                 |
| 193 | <u>Iseh sedulur karo simbah simbah kulo mbiyen.</u>     | Inus saudara dari         |
| 194 | <b>Ohh. Emang Inus lahiran tahun piro tho?</b>          | runtutan kakek nenek.     |
| 195 | <u>Inus lahiran songo siji, lha tuo aku</u>             | Inus lahir tahun 1991.    |
| 196 | <u>tho.hahaha.</u>                                      | Informan merasa lebih     |
| 197 | <b>Tapi mbak Wt sempet seneng tho kari Inus?</b>        | tua dibanding Inus.       |
| 198 | <u>Iyo mbiyen iki..</u>                                 |                           |
| 199 | <b>Ohh saiki iseh sering ketemu Inus ora?... </b>       |                           |
| 200 | <u>Nek kepetuk yo bioso... Mbiyen yo tau, nek</u>       | Saat ini informan biasa   |
| 201 | <u>kepetuk yo seneng. Nek kepetuk mbok'e opo</u>        | saja jika bertemu Inus.   |
| 202 | <u>meneh aku seneng mbanget. Mak cles ngono</u>         | Dulu jika bertemu Inus    |

|     |   |                             |
|-----|---|-----------------------------|
| 203 | <i>kui rasane.</i>                                  | senang sekali, apalagi jika |
| 204 | <b>Ohh.. mak cles ngono yo.. hehehehehe</b>         | bertemu ibunya Inus.        |
| 205 | <i>Iyo mbak...</i>                                  |                             |
| 206 | <b>Terus pie mbak..?</b>                            |                             |
| 207 | <i>Nek mbiyen enek sing nyanyi aku ora</i>          | Dulu informan ngamuk        |
| 208 | <i>kepeneran, tak amuk-amuk. Tak pecah-pecahi</i>   | nggulung-nggulung jika      |
| 209 | <i>piring-piring. Ngko nggulung-nggulung...</i>     | ada orang bernyanyi         |
| 210 | <b>Nek saiki iseh ngamuk-ngamuk</b>                 | yang tidak sesuai           |
| 211 | <b>ora..heheheh?</b>                                | kehendaknya.                |
| 212 | <i>Ora, haram koyo ngono kui</i>                    | Saat ini informan           |
| 213 | <b>Haram pripun mbak?</b>                           | menganggap bahwa            |
| 214 | <i>Yo kan neng sholawatan eneng (informan</i>       | ngamuk itu haram.           |
| 215 | <i>menyanyikan sholawatan berbahasa Jawa)</i>       |                             |
| 216 | <i>Ngono kui lho...</i>                             |                             |
| 217 | <b>Ehmmm yooo.. Emang mbak ngerasa pie tho</b>      |                             |
| 218 | <b>karo Inus?</b>                                   |                             |
| 219 | <i>Lha pie maksute... Mbiyen kie pas durung</i>     | Informan merasa             |
| 220 | <i>enek emosine nek ketemu yo bioso, tapi pas</i>   | sebelum emosi ketika        |
| 221 | <i>emosine nek ketemu yo kesenengen kok. Wong</i>   | bertemu Inus biasa saja,    |
| 222 | <i>mbiyen iki diimpeni, kon rabi karo Inus</i>      | ketika muncul emosi jika    |
| 223 | <i>(tiba-tiba informan merasakan Aura kambuh)</i>   | bertemu Inus senang         |
| 224 | <b>Ora popo mbak..tenang,,tenang iki enek aku</b>   | sekali. Informan dulu       |
| 225 | <b>neng kene... halo mbak Wt. liat aku..</b>        | mimpi disuruh menikah       |
| 226 | <i>Bingung, pikirane koy arep kumat wae</i>         | dengan Inus.                |
| 227 | <b>Tenang mbak,, iki neng umah e mbak Nr...</b>     |                             |
| 228 | <i>Nek kumat saiki koyo arep mati..</i>             | Informan merasa <i>aura</i> |
| 229 | <b>Emang wes tau ngerasa 'ke mati?</b>              | seperti ingin mati.         |
| 230 | <i>Hahah.. yo durung,, hehe.. Mbiyen nek pas</i>    | Dulu saat emosi senang      |
| 231 | <i>iseh emosi nek seneng karo Inus aku sering</i>   | dengan Inus, informan       |
| 232 | <i>nyanyi (eling-eling siro menungso..... )</i>     | sering bersholawat.         |
| 233 | <b>Oh yo... sing nggawe mbak Wt nggak seneng</b>    |                             |
| 234 | <b>opo?</b>   |                             |
| 235 | <i>Pas diwadan-wadan 'i mbak</i>                    | Informan tidak suka         |
| 236 | <b>Nek pas nggawe sing seneng opo?</b>              | ketika dirinya menjadi      |
| 237 | <i>Yo ngono kui....</i>                             | bahan omongan.              |
| 238 | <b>Ngono pie maksute?</b>                           |                             |
| 239 | <i>Yo pas seneng ro Inus..Mbiyen pas emosine,</i>   | Informan senang saat        |
| 240 | <i>aku mending milih loro wae</i>                   | menyukai Inus.Saat          |
| 241 | <b>Lho kok milih loro tho mbak?</b>                 | emosi ia memilih sakit.     |
| 242 | <i>Yo pas mbiyen, e yo mbok daripada seneng</i>     | Ketika menyukai Inus        |
| 243 | <i>karo Inus mending milih loro wae. Daripada</i>   | informan memilih sakit      |
| 244 | <i>dirabi 'ke karo Inus.</i>                        | saja, daripada menikah      |
| 245 | <b>Ohh.. lha misal e kon rabi karo Inus, Inus e</b> | dengan Inus.                |
| 246 | <b>gelem pie?</b>                                   |                             |
| 247 | <i>Aku malah gemeng nek kon rabi ro Inus</i>        | Informan tidak mau          |
| 248 | <b>Gemang iku opo tho?</b>                          | menikah dengan Inus         |

|     |   |                           |
|-----|---|---------------------------|
| 249 | <i>Gemang iku tidak mau</i>                                 |                           |
| 250 | <b><i>Lha ngopo tidak mau mbak?</i></b>                     |                           |
| 251 | <u><i>Lha inget ngaji (informan menyanyikan</i></u>         | Informan ingat mengaji    |
| 252 | <u><i>sholawatan) e mbok ngajiku kepiye, durung iso</i></u> | dan mati daripada         |
| 253 | <u><i>ngajine. Ngaji iku sangune mati. Lha nek aku</i></u>  | menikah dengan Inus.      |
| 254 | <u><i>pilih e iku. Lha nek aku timbangan e kon rabi</i></u> | Informan memilih          |
| 255 | <u><i>Inus milih ngaji wae</i></u>                          | mengaji saja.             |
| 256 | <b><i>Selain Inus eneng sing disenengi ora mbak?</i></b>    |                           |
| 257 | <i>Mbuh lali aku..</i>                                      |                           |
| 258 | <b><i>Lha ono ora?</i></b>                                  |                           |
| 259 | <u><i>Iyo..</i></u>   | Informan pernah           |
| 260 | <b><i>Iku konco ngaji opo konco sekolahan?</i></b>          | menyukai selain Inus.     |
| 261 | <u><i>Konco sekolah iku, nek konco ngaji malah</i></u>      | Laki-laki yang disukai    |
| 262 | <u><i>durung pernah..</i></u>                               | informan selain Inus      |
| 263 | <b><i>Sopo jenenge mbak?</i></b>                            | adalah teman sekolahnya.  |
| 264 | <u><i>Mbuh lali aku mbak..</i></u>                          | Informan lupa nama        |
| 265 | <b><i>Pas kelas piro iku mbak?</i></b>                      | teman yang disukainya.    |
| 266 | <u><i>Malah wis tamat sekolah kok...</i></u>                | Informan menyukai         |
| 267 | <b><i>Oh pas wis tamat... Moso lali, iku tonggo</i></b>     | temannya setelah tamat    |
| 268 | <b><i>sedeso opo pie?</i></b>                               | sekolah.                  |
| 269 | <u><i>Aku lali, jan tenan. Aku ki gampang lali'an</i></u>   | Informan mudah lupa       |
| 270 | <u><i>mbak..</i></u>  |                           |
| 271 | <b><i>Oh yo.. gampang lali tapi gampang sengeng</i></b>     |                           |
| 272 | <b><i>yo..? hahaha</i></b>                                  |                           |
| 273 | <u><i>Hahaha...saiki milih ngaji wae nek aku. Ngaji</i></u> | Saat ini informan         |
| 274 | <u><i>nggo sangu mati. Nek mengko nyusul mbok'e</i></u>     | memilih mengaji sebagai   |
| 275 | <u><i>pie. Sok mikir-mikir pie. Aku okeh dusone.</i></u>    | bekal jika dirinya        |
| 276 | <u><i>Trus nggo sangu akherat'e pie... mengko njuk</i></u>  | menyusul alm.ibunya.      |
| 277 | <u><i>kumat.</i></u>  | informan merasa banyak    |
| 278 | <b><i>Yo ojo kake'an dipikir mbak, ndak malah</i></b>       | dosa. Informan takut      |
| 279 | <b><i>kumat. Lha kan mbak wes ngaji tho?</i></b>            | kambuh.                   |
| 280 | <i>Lha nek iseh padu, iseh nesu-nesu pie hayo?</i>          |                           |
| 281 | <b><i>Lha nesu padu ne ngopo jal?</i></b>                   |                           |
| 282 | <u><i>Yo nek misale dikandhani, njuk nesu...</i></u>        | Informan jika diberi tahu |
| 283 | <b><i>Contoh'e dkandhani karna opo kui?</i></b>             | marah.                    |
| 284 | <u><i>Dikhandani kon ojo ngregeti, aku nesu. Opo-</i></u>   | Saat diberi tahu untuk    |
| 285 | <u><i>opo aku, nyapu aku. Njuk duso tho kui nesu..</i></u>  | tidak mengotori,          |
| 286 | <b><i>Ohhh... yo timbang nesu mulakno ayo</i></b>           | informan marah.           |
| 287 | <b><i>dolan-dolan yo.. gelem ?</i></b>                      |                           |
| 288 | <u><i>Rasane kadang mikir-mikir njuk nek koyo</i></u>       | Informan kadang-kadang    |
| 289 | <u><i>simbok, koyo adikku sing wis mati pie mengko</i></u>  | berpikir kalau nanti      |
| 290 | <u><i>aku...Lisan ne kon direkso, ndak koyo anjing</i></u>  | meninggal seperti ibu     |
| 291 | <u><i>sing galak.</i></u>                                   | dan adiknya.              |
| 292 | <b><i>Oh yo yo betul itu mbak. Lha selain mbatik</i></b>    |                           |
| 293 | <b><i>mbak pingin belajar ilmu sing lain nggak</i></b>      |                           |
| 294 | <b><i>sih?</i></b>  |                           |

|     |  |   |
|-----|--|---|
| 295 | <i><u>Yo milih sekolah, yo pingin sekolah wae. Ben</u></i> | Informan ingin sekolah seperti temannya. Oleh ayahnya, informan dilarang sekolah karena tidak kuat sekolah.     |
| 296 | <i><u>iso koyo kancane.</u></i>                            |   |
| 297 | <i><u>Kon bapak ra entuk sekolah. Wes koe ki</u></i>       |   |
| 298 | <i><u>sekolah ra kuat sekolah.</u></i>                     | Informan disuruh mengaji dan membatik. Informan menuruti apa kata ayahnya, meskipun masih sering tidak sepaham. |
| 299 | <i><u>Ngaji wae penak. Awan milih mbatik wae koe</u></i>   |   |
| 300 | <i><u>ki.</u></i>  |   |
| 301 | <i><b>Terus mbak manut bapak po pie?</b></i>               | Informan tidak mau keluar rumah   |
| 302 | <i><u>Iyo manut wae..yo dikandani kadang sik sok</u></i>   |   |
| 303 | <i><u>ngeyel sih...</u></i>                                |   |
| 304 | <i><b>Ngeyel e pie mbak?</b></i>                           | Informan tidak mau keluar takut batiknya tidak dapat uang. Informan tidak mau keluar karena malu.               |
| 305 | <i><u>Yo ora nurut ngono lho....hehehe</u></i>             |   |
| 306 | <i><b>Pingin nggak metu-metu karo aku kapan-kapan?</b></i> |   |
| 307 | <i><u>Gemeng aku..</u></i>                                 | Informan tidak mau main, takut dengan orang Giriloyo. Menurut informan ia orang yang penakut.                   |
| 308 | <i><b>Nggak weruh uwong kok. Gelem nggak mbak</b></i>      |   |
| 309 | <i><b>nek nggo mobil. Jadi mbak neng njero mobil</b></i>   |   |
| 310 | <i><b>wae. Tak puter-puterke ben weruh Jogja.</b></i>      | Informan takut saat dulu masih emosi. Informan takut jika melihat orang.  |
| 311 | <i><b>Gelem nggak?</b></i>                                 |   |
| 312 | <i><u>Lha ngopo, mengko lhe mbatik ndak ra oleh</u></i>    |   |
| 313 | <i><u>duit.</u></i>  | Informan merasa dipikirkannya mau kambuh terus.   |
| 314 | <i><b>Lha ngopo e kok nggak gelem?</b></i>                 |   |
| 315 | <i><u>Isin aku..</u></i>                                   |   |
| 316 | <i><b>Lha kan karo aku wis kenal?</b></i>                  |   |
| 317 | <i><u>Yo ra popo, gemeng..</u></i>                         |   |
| 318 | <i><b>Opo sing cedek kene wae gelem?</b></i>               |   |
| 319 | <i><u>Ah emoh mbak..aku ra tau dolan. Wedi aku</u></i>     |   |
| 320 | <i><u>karo wong Giriloyo</u></i>                           |   |
| 321 | <i><b>Emang wong Giriloyo ngopo e mbak?</b></i>            |   |
| 322 | <i><u>Jireh an kok aku ki</u></i>                          |   |
| 323 | <i><b>Jireh iku opo tho?</b></i>                           |   |
| 324 | <i><u>Wedi'an maksud'e</u></i>                             |   |
| 325 | <i><b>Lha wedine kenopo jal cerito karo aku?</b></i>       |   |
| 326 | <i><u>Mbiyen sih pas emosi</u></i>                         |   |
| 327 | <i><b>Lho kan saiki wis ora tho?</b></i>                   |   |
| 328 | <i><u>Ndak didelok uwong jireh aku</u></i>                 |   |
| 329 | <i><u>(tiba-tiba informan mengalami aura)</u></i>          |   |
| 330 | <i><b>Ngopo tho mbak? Yuk digowo santai wae...</b></i>     |   |
| 331 | <i><b>kan ket mau dewe geguyon tho...</b></i>              |   |
| 332 | <i><u>Lha iyo, tapi pikiran e koyo arep kumat wae</u></i>  |   |
| 333 | <i><u>aku ki..</u></i>                                     |   |
| 334 | <i><b>Ora, mbak'e ora popo. Ora kumat kok.</b></i>         |   |
| 335 | <i><b>Digawe santai mawon. Kan ono kancane..</b></i>       |   |
| 336 | <i><u>Iyo mbak...</u></i>                                  |   |
| 337 | <i><b>Yo wes, kene, aku tak ajar batik wae karo</b></i>    |   |
| 338 | <i><b>mbak Wt.. opo sesuk pas rene meneh aku</b></i>       |   |
| 339 | <i><b>ajar batik yo?</b></i>                               |   |
| 340 |  |   |

|     |   |   |
|-----|---|---|
| 341 | <i>Iyo.. emang iso...?</i>                                  | Informan senang memiliki teman yang datang ke rumahnya. |
| 342 | <b><i>Hahah yo durung, mulakno arep ajar batik</i></b>      |   |
| 343 | <b><i>karo mbak e.. saiki aku tak pamit muleh sik..</i></b> |   |
| 344 | <i>Lho kok cepet temen, sore wae mbak..</i>                 |   |
| 345 | <b><i>Iyo wes mendung kae lho..</i></b>                     |   |
| 346 | <i>Lha yo po... terus iki meh mulih</i>                     |   |
| 347 | <b><i>Iyo, aku tak pamit, tapi sesuk dolan rene</i></b>     |   |
| 348 | <b><i>meneh oleh tho?</i></b>                               |   |
| 349 | <u><i>Alhamdulillah nduwe konco.. suk rene meneh</i></u>    |   |
| 350 | <u><i>yo mbak</i></u>                                       |   |
| 351 | (informan bangkit dari kursi tempatnya                      |   |
| 352 | membatik dan memeluk interviewer sambil                     |   |
| 353 | mencium informan)   |   |
| 354 | <b><i>Wes tho aku tak pamit sik yo mbak... suk</i></b>      |   |
| 355 | <b><i>rene meneh.. oke... maturnuwun iki sampun</i></b>     |   |
| 356 | <b><i>ngerepoti..</i></b>                                   |   |
| 357 | <i>Ah mboten... nggih ati-ati..</i>                         |   |
| 358 | <b><i>Süip.. assalamualaikum</i></b>                        |   |
| 359 | <i>Walaikumsalam</i>  |   |
| 360 | <b><i>Dada mbak Wt...</i></b>                               |   |
| 361 | <i>Iya (informan melambaikan tangannya)</i>                 |   |

### CATATAN VERBATIM WAWANCARA *SIGNIFICANT OTHERS*

Identitas Wawancara

Tanggal wawancara : 1 Maret 2012

Waktu wawancara : 09.55 - 12.07 WIB

Lokasi wawancara : Rumah mbak Nr kakak perempuan informan

Tujuan wawancara : mengetahui keadaan informan menurut Bapak kandung informan yang sejak awal mengerti riwayat penyakit informan sekaligus *cross check* data awal yang langsung didapatkan dari informan pada tanggal 28 Februari 2012

Jenis wawancara : Semi Terstruktur

Wawancara ke- : Satu

Kode wawancara : W-SO1

Interviewer : Mustamira Sofa Salsabila

Interviewee : Bapak Slamet (Ayah Informan)

Keterangan : Pertanyaan → dicetak tebal

Jawaban → dicetak biasa

Istilah asing (bahasa Jawa) → dicetak miring

| Baris | Catatan Wawancara                                       | Analisis |
|-------|---|----------|
| 1     | <b><i>Assalamualaikum pak, kulo Salsa rencang'e</i></b> |          |
| 2     | <b><i>mbak Wt kaleh mbak Nur..</i></b>                  |          |
| 3     | <i>Walaikumsalam..oh nggih nggih monggo</i>             |          |
| 4     | <i>mlebet.. lho niki nopo tho kok repot-repot</i>       |          |
| 5     | <i>mbak'e</i>   |          |
| 6     | <b><i>Oh mboten ogh pak, namung sak ontene</i></b>      |          |
| 7     | <b><i>mawon..</i></b>                                   |          |
| 8     | <i>Oh nggih monggo lenggah riyen. Sekedap</i>           |          |
| 9     | <i>nggih..</i>  |          |
| 10    | <b><i>Oh nggih pak..</i></b>                            |          |
| 11    | <i>Niki monggo kaleh disambi mbak niku ki oleh</i>      |          |
| 12    | <i>panen dewe lho</i>                                   |          |
| 13    | <b><i>Maturnuwun pak. niki pak, kulo kan</i></b>        |          |

|    |  |                            |
|----|--|----------------------------|
| 14 | <b>bahasa jowo alusnya nggak lancar, jadi</b>          |                            |
| 15 | <b>pake bahasa Indonesia aja ya pak takut</b>          |                            |
| 16 | <b>salah nanti..hehe</b>                               |                            |
| 17 | Hehe.. ya ndak.. mbak dari mana?                       |                            |
| 18 | <b>Dari Lampung pak</b>                                |                            |
| 19 | Lampungnya dari mana?                                  |                            |
| 20 | <b>Aku di Bandar lampung pak..</b>                     |                            |
| 21 | Bapak asalnya mana?                                    |                            |
| 22 | <b>Bapak dari Klaten, Troso pak. Kalo Ibu</b>          |                            |
| 23 | <b>dari Prembun..</b>                                  |                            |
| 24 | <i>Oh nggih-nggih.. Prembun Gombong hehehe..</i>       |                            |
| 25 | <b>Lha niki bapak mboten teng UGM?</b>                 |                            |
| 26 | <u>Mboten, niki nek kulo kerjo teng sabtu minggu</u>   | Ayah informan kerja        |
| 27 | <u>mawon kan biasane teng UGM, jadi rehanan</u>        | Sabtu dan Minggu,          |
| 28 | <u>mboten ngganggu mahasiswa niku.</u>                 | biasanya di UGM.           |
| 29 | <b>Oh berarti ndak setiap hari nggih pak?</b>          |                            |
| 30 | <u>Ndak .... kan nek setiap hari nek ada</u>           | Ayah informan tidak        |
| 31 | <u>pekerjaan diluar, itu nggak setiap hari. UGM</u>    | rutin bekerja setiap hari. |
| 32 | <u>itu kan setiap hari, kalo ada kerjaan aja. Kalo</u> | Ayah informan bekerja      |
| 33 | <u>dulu itu ruang kuliah kan direhab, pas</u>          | rutin jika ada borongan    |
| 34 | <u>Gunung mletus itu, kan malah dadi prei tho</u>      | saja di UGM.               |
| 35 | <u>itu. Nggo disambi, monggo disambi.</u>              |                            |
| 36 | <b>Oh gitu tho .. Nggih nggih..Wau bapak</b>           |                            |
| 37 | <b>saking pundi pak?</b>                               |                            |
| 38 | <u>Ah namung nyemprot</u>                              | Ayah informan baru         |
| 39 | <b>Oh nyemprot teng sawah?</b>                         | pulang dari menyemprot     |
| 40 | <i>Nggih sawah mriku,</i>                              | di sawah.                  |
| 41 | <b>Oh iya tadi yang di depan jalan masuk juga</b>      |                            |
| 42 | <b>banyak yang panen</b>                               |                            |
| 43 | <i>Iyo mung sebagian..</i>                             |                            |
| 44 | <b>Ohhh.. ehmm gini pak, kemaren kan udah</b>          |                            |
| 45 | <b>maen-maen ke sini. Maen ketemu sama</b>             |                            |
| 46 | <b>mbak Wt, terus belum pamit bapak. Kan</b>           |                            |
| 47 | <b>harus ada kesediaan dari keluarga juga.</b>         |                            |
| 48 | <b>Jadi ke sini mau ketemu bapak sekaligus</b>         |                            |
| 49 | <b>minta izin mau kenal mbak Wtilebih dalam.</b>       |                            |
| 50 | <i>Ah.. yo nggak papa.. monggo-monggo</i>              | Ayah informan tidak        |
| 51 | <b>Alhamdulillah kalo bapak berkenan dan</b>           | keberatan interviewer      |
| 52 | <b>mengizinkan.. oh ya pak kemaren pas</b>             | mengenal lebih dalam       |
| 53 | <b>ngobrol-ngobrol, mbak Wt sempet cerita</b>          | mengenai informan.         |
| 54 | <b>soal sakitnya. Itu sejak kapan tho pak?</b>         |                            |
| 55 | <u>Sudah lama kok, mungkin sudah semenjak</u>          | Informan sakit sejak SD.   |
| 56 | <u>SD. Kelihatan itu mulai kelas dua MI, terus yo</u>  | Gejala muncul saat kelas   |
| 57 | <u>kan diobatan terus. Kadang yo kan</u>               | 2 MI dan langsung diberi   |
| 58 | <u>pengambilan obat lupa, jadi perkembangan</u>        | pengobatan. Terkadang      |
| 59 | <u>kan ya terus aja, kumat kok masih.</u>              | lupa pengambilan obat      |

|     |   |                           |
|-----|---|---------------------------|
| 60  | <b>Ehmm gitu tho pak, berarti nggak dari</b>        | sehingga masih kambuh.    |
| 61  | <b>lahir ya pak?</b>                                |                           |
| 62  | <u>Oh ndak mbak...</u>                              | Informan tidak sakit      |
| 63  | <b>Dulu tu awalnya gimana tho pak?</b>              | sejak lahir.              |
| 64  | <u>Yo riyen, itu penglihatan rodo kabur, lama-</u>  | Awalnya informan          |
| 65  | <u>lama kelihatan. Trus kulo periksakan ke</u>      | merasa penglihatannya     |
| 66  | <u>Sardijo, direkamkan ke dokter</u>                | kabur, dan diperiksakan   |
| 67  | <b>Oh gitu tho pak, lha terus apa kata doter</b>    | ke Sardjito dan mendapat  |
| 68  | <b>pak?</b>   | penanganan dokter.        |
| 69  | <u>Yo cuma obat saja itu . Terus di Bantul udah</u> | Dokter hanya memberi      |
| 70  | <u>rekam lagi..</u>                                 | obat, tidak               |
| 71  | <b>Oh ya pak, itu maksud bapak rekam apa</b>        | mendiagnosis.Saat di      |
| 72  | <b>tho pak seingat bapak?</b>                       | Bantul informan cek lagi. |
| 73  | <u>Ya anu itu.. yang apa itu kae Wt.. sing di</u>   | Informan menjalani        |
| 74  | <u>kepala itu ditusuk apalah itu saya nggak tau</u> | pemeriksaan EEG.          |
| 75  | <u>kan mestinya.</u>                                |                           |
| 76  | <b>Bapak nggak nanya sakitnya apa?</b>              |                           |
| 77  | <u>Ya sudah tau ini gejala epilepsi, wong terus</u> | Ayah informan sudah tau   |
| 78  | <u>direkam lagi</u>                                 | jika anaknya mengalami    |
| 79  | <b>Oh berarti sudah dua kali direkam?</b>           | gejala epilepsi,          |
| 80  | <u>Nggih pindo niku..</u>                           | Informan sudah dua kali   |
| 81  | <b>Niku rekam nopo pak?</b>                         | menjalani pemeriksaan     |
| 82  | EEG mbak..  | EEG.                      |
| 83  | <b>Oh hasilnya masih ada pak, boleh aku liat?</b>   |                           |
| 84  | <u>Wah suratnya saya obong</u>                      | Ayah informan sudah       |
| 85  | <b>Hehe.. oh ya udah ndak papa..</b>                | membakar hasil EEG        |
| 86  | Bentar saya carikan dulu nanti..                    | informan                  |
| 87  | <b>Oh nggih pak...Itu yang kedua EEG nya</b>        |                           |
| 88  | <b>pas usia berapa pak?</b>                         | Informan EEG yang         |
| 89  | <u>Kira-kira kelas 5 atau udah tamat MI. jadi</u>   | pertama kira-kira tamat   |
| 90  | <u>mungkin yang kedua itu udah keluar dari MI.</u>  | MI.                       |
| 91  | <b>Itu direkam lagi pak?</b>                        |                           |
| 92  | Iya   |                           |
| 93  | <b>Terus katanya dokter apa pak?</b>                |                           |
| 94  | <u>Ya sama aja cuma obat..</u>                      | Dokter tidak memberi      |
| 95  | <b>Kalo sakitnya apa ?</b>                          | diagnosa.                 |
| 96  | <u>Ya nggak dibilang.. Cuma obat aja.</u>           | Dokter hanya memberi      |
| 97  | <b>Ehmm gitu.. kalo dulu mbak Wati pas bayi</b>     | obat untuk informan.      |
| 98  | <b>sering panas tinggi disertai kejang pak?</b>     |                           |
| 99  | <u>Mungkin yo jatuh, mungkin dari ibunya ya</u>     | Informan mungkin          |
| 100 | <u>bisa. Ibunya kan saraf juga. Dulu itu saraf</u>  | pernah jatuh. Ibu         |
| 101 | <u>kaki. Sampe di rumah sakit berapa bulan aja</u>  | informan dulu sakit saraf |
| 102 | <u>itu..</u>  | hingga kaki hingga        |
| 103 | <b>Ehmm,.. ya ya pak.. kalo di keluarga</b>         | dirawat di rumah sakit    |
| 104 | <b>sendiri ada ndak yang sakit epliepsi?</b>        | berbulan-bulan.           |
| 105 | <u>Nggak ada mbak..Mungkin satu jatuh nggak</u>     | Informan tidak memiliki   |

|     |   |                            |
|-----|---|----------------------------|
| 106 | <u>tau..</u>  | riwayat keluarga epilepsi. |
| 107 | <b>Oh jatuh nggak etahuan gitu maksudnya</b>          | Ayah informan              |
| 108 | <b>pak?</b>   | menuturkan mungkin         |
| 109 | <i>nggih mbak... mungkin..</i>                        | informan jatuh.            |
| 110 | <b>Kalo seperti panas tinggi gitu pak?</b>            |                            |
| 111 | <u>Yo mungkin aja, keluarga ini step itu agak-</u>    | Dalam keluarga informan    |
| 112 | <u>agak biasa cuma mba Nur yang nggak pernah.</u>     | step adalah hal biasa,     |
| 113 | <u>Seperti kakanya itu mas Rifa'i itu,</u>            | hanya mbak Nr yang         |
| 114 | <u>pendengarannya agak kurang kemungkinan ya</u>      | tidak pernah. Mas Rifa'i   |
| 115 | <u>itu banyak step.</u>                               | mengalami pendengaran      |
| 116 | <b>Oh.. lha dulu waktu pada step dikasih obat</b>     | yang kurang mungkin        |
| 117 | <b>apa dikompres aja?</b>                             | karena step.               |
| 118 | <u>Yang langsung ke rumah sakit..Tapi kan</u>         | Ayah informan selalu       |
| 119 | <u>kejang dulu baru saya bawa.</u>                    | membawa ke rumah sakit     |
| 120 | <b>Oh berarti dulu anak-anak bapak sering</b>         | jika sudah kejang.         |
| 121 | <b>kejang?</b>  |                            |
| 122 | <u>iya itu dulu..</u>                                 | Anak-anak pak Slamet       |
| 123 | <b>Kalo mbak Una pak?</b>                             | dulu sering kejang.        |
| 124 | Itu jatuh, nggak pernah kejang, Cuma akhir-           |                            |
| 125 | akhir iya pernah                                      |                            |
| 126 | <b>Ohh.. nggih nggih pak..</b>                        |                            |
| 127 | <i>Ayo nggo mbak-nggo mbak. Ayo monggo . ayo</i>      |                            |
| 128 | <i>disambi.. nggo mba didahar..</i>                   |                            |
| 129 | <i>Nggih pak, maturnuwun niki ajeng didahar..</i>     |                            |
| 130 | <i>malah jadi ngerepoti bapak tho.. hehe</i>          |                            |
| 131 | <i>Mboten.. hehe..</i>                                |                            |
| 132 | <i>Mriki lenggah maleh mbak...</i>                    |                            |
| 133 | <b>Nggih pak.. akhir-akhir niki pripun</b>            |                            |
| 134 | <b>perkembangan mbak Wt?</b>                          |                            |
| 135 | <u>Trus kan akhir-akhir itu kan perasaan agak</u>     | Informan menginjak         |
| 136 | <u>beda, agak dewasa perubahan agak banyak</u>        | dewasa perasaan            |
| 137 | <u>kepengen ada pemikiran-pemikiran banyak.</u>       | berbeda, banyak            |
| 138 | <b>Hmm. Kepengen apa niku pak?</b>                    | perubahan, keinginan dan   |
| 139 | Lha ya kepengen macem-macem mbak..                    | pikiran yang bermacam-     |
| 140 | <b>Oh ya ya.. ehmm terus kalo minum obatnya</b>       | macam.                     |
| 141 | <b>sejak kapan tho pak?</b>                           |                            |
| 142 | <u>Obat itu ya dari mulai awal, dari kelas dua MI</u> | Informan minum obat        |
| 143 | <u>udah minum obat . obat itu kan harusnya rutin.</u> | rutin sejak awal sakit,    |
| 144 | <u>Mungkin ada kelupaan. Terus kalo lupa harus</u>    | kelas 2 MI. Jika lupa,     |
| 145 | <u>ngulang dari awal. Mungkin lupa hari. Ya</u>       | mengulang dari awal.       |
| 146 | <u>maklum mungkin sini yang lali, atau</u>            | Selain lupa, faktor        |
| 147 | <u>pengambilan obat kan ekonomi juga.</u>             | ekonomi untuk menebus      |
| 148 | <b>Hmmm nggih nggih berarti memang sejak</b>          | obat juga menjadi          |
| 149 | <b>kelas 2 MI sampe dewasa niki nggih pak.</b>        | kendala informan           |
| 150 | <b>Lha niku berobat ngangge kartu jaminan</b>         | terlambat minum obat.      |
| 151 | <b>kesehatan nopo kartu bantuan mboten pak?</b>       |                            |

|     |  |                          |
|-----|--|--------------------------|
| 152 | <u>Itu udah anu, ya ndak dikasih karo pak Dukuh</u>  | Informan tidak mendapat  |
| 153 | <u>tho. Ya mungkin pandangan pak Dukuh</u>           | kartu jaminan kesehatan  |
| 154 | <u>gimana gitu.</u>                                  | dari dukuh setempat.     |
| 155 | <b>Oh ndak dikasih, lha bapak udah pernah</b>        |                          |
| 156 | <b>usaha ngurus-ngurusnya?</b>                       |                          |
| 157 | <u>Iya terus, kan terakhir saya ngajukan untuk</u>   | Ayah informan sudah      |
| 158 | <u>obat, tapi ya nggak ada.</u>                      | mengajukan namun         |
| 159 | <b>Hmmm... lha itu kalo berobat bisa habis</b>       | belum juga mendapat      |
| 160 | <b>sampe berapa pak kira-kira?</b>                   | kartu jaminan kesehatan  |
| 161 | <u>Ya sekitar dua ratusan. Dari mulai kelas dua</u>  | Sejak kelas 2 MI, setiap |
| 162 | <u>sampe sekarang berapa tahun aja itu.hehehe..</u>  | berobat informan         |
| 163 | <b>Lha nggih... sakniki tasih minum obat</b>         | meghabiskan dana         |
| 164 | <b>dokter tho pak?</b>                               | 200.00                   |
| 165 | <u>Sakniki mulai tiga bulan ini ndak, minum</u>      | Informan sejak 3bulan    |
| 166 | <u>jamu. Kan sekarang terapi ke Minomartani, di</u>  | tidak konsumsi obat      |
| 167 | <u>terapi Madani.</u>                                | dokter dan minum jamu    |
| 168 | <b>Oh, jadi berhenti tho pak.. lha niku kaleh</b>    | dari terapi Madani.      |
| 169 | <b>sinten berobat'e pak?</b>                         |                          |
| 170 | <u>Pak Narutomo</u>                                  | Informan ditangani oleh  |
| 171 | <b>Ohh... lha dapet informasi informasi saking</b>   | pak Narutomo             |
| 172 | <b>pundi pak?</b>                                    |                          |
| 173 | <u>Kan lewat tivi. Tapi kan saya mementingkan</u>    | Ayah informan mendapat   |
| 174 | <u>ke dokter dulu. Karna akhirnya di Puri</u>        | info terapi melalui      |
| 175 | <u>Nirmala emosional, terus masuk Puri Nirmala.</u>  | televisi. Ayah informan  |
| 176 | <u>Malah nggak ada perubahan.</u>                    | tetap mementingkan ke    |
| 177 | <b>Oh bapak lebih ke pengobatan sama</b>             | dokter. Namun saat       |
| 178 | <b>dokter?</b>                                       | emosi informan           |
| 179 | <u>Iya mbak.. ya saya kan pentingkan yang dokter</u> | memuncak dan masuk       |
| 180 | <u>dulu...</u>                                       | informan tidak           |
| 181 | <b>Oh gitu.. Lha itu yang nyuruh berobat ke</b>      | menunjukkan perubahan    |
| 182 | <b>Puri Nirmala sinten pak?</b>                      | dan masuk Puri Nirmala.  |
| 183 | <u>Yo ndak ada yang nyuruh. Kan dari dokter sini</u> | Dari dokter biasa        |
| 184 | <u>kok nggak ada perkembangan. Jadi saya bawa</u>    | informan berobat tidak   |
| 185 | <u>ke Puri Nirmala terus masuk sana.</u>             | menunjukkan perubahan    |
| 186 | <b>Oh berarti di Puri Nirmala sempet mondok</b>      | sehingga dibawa ke Puri  |
| 187 | <b>pak?</b>  | Nirmala.                 |
| 188 | <u>Yo mondok, sampe lima hari</u>                    | Informan dirawat di Puri |
| 189 | <b>Lha kenapa e pak kok bisa sampe mondok?</b>       | Nirmala selama 5 hari.   |
| 190 | <u>Kan di rumah banyak emosi, terus mbaknya</u>      | Informan dirawat karena  |
| 191 | <u>yang mbak Una jadi manten. Otomatis kalo</u>      | emosi memuncak dan       |
| 192 | <u>pas ngamuk trus ada orang banyak kan terus</u>    | dikhawatirkan            |
| 193 | <u>gimana....</u>                                    | mengamuk, karena         |
| 194 | <b>Oh gitu,,, lha itu pas tahun berapa pak</b>       | bertepatan dengan        |
| 195 | <b>mondoknya?</b>                                    | perikahan mbak Una.      |
| 196 | <u>Tahun 2008, pokoke nek nggak Februari,</u>        | Informan dirawat di Puri |
| 197 | <u>Maret. Nek Jawane pas bulan Sapar. Usahane</u>    | Nirmala tahun 2008       |

|     |   |                           |
|-----|---|---------------------------|
| 198 | <u>bapak kan tetep berobat dokter. Obat dokter</u>        | bulan Februari (Sapar).   |
| 199 | <u>kok saya lihat ada reaski gampang marah. Kan</u>       | Ayah informan tetap       |
| 200 | <u>ada pil seperti narkoba. Jadi gampang emosi.</u>       | usaha ke dokter, namun    |
| 201 | <u>Terus dari yang sekarang ini disarankan</u>            | dari dokter ayah          |
| 202 | <u>obatnya diberhenti aja.</u>                            | informan melihat reaksi   |
| 203 | <b>Ohhh gitu. Lha terus sekarang yang</b>                 | informan gampang          |
| 204 | <b>dikonsumsi obat <i>nopo niku</i> pak?</b>              | marah dan emosi.          |
| 205 | <u>Ada jamu. Sejak dari sana udah nggak emosi.</u>        | Informan saat ini         |
| 206 | <u>Tapi epilepsi ada, tapi kan epilepsi jelas dari</u>    | mengonsumsi jamu.         |
| 207 | <u>dokter aja emang susah katanya.</u>                    | Sejak konsumsi jamu       |
| 208 | <b>Ehmm.. lha dulu sebelum berobat pindah</b>             | sudah tidak emosi,        |
| 209 | <b>ke Puri Nirmala sering emosi juga?</b>                 | namun serangan epilepsi   |
| 210 | Emosi cuma akhir-akhir ini..                              | tetap ada.                |
| 211 | <b>Ehmm gitu tho.. pak kalo boleh tau kok</b>             |                           |
| 212 | <b>bapak waktu itu pindah ke Puri Nirmala?</b>            |                           |
| 213 | <u>Kan masih usaha, tapi kok mau masukkan ke</u>          | Ayah informan             |
| 214 | <u>Pakem. Kalo masuk Pakem kok kayak orang</u>            | membawa informan ke       |
| 215 | <u>gila. Jadi saya masukin Puri Nirmala. Kan kalo</u>     | Puri Nirmala karena       |
| 216 | <u>nggak kumat yo nggak papa. Begitu <i>mari yo</i></u>   | masih berusaha            |
| 217 | <u><i>mari. Nek arep kumat yo ngomong.</i></u>            | menempuh medis,           |
| 218 | <b>Hmm nggih nggih pak. Lha terus kalo</b>                | dibanding dibawa ke       |
| 219 | <b>dibilang epilepsi pertama kali sama dokter</b>         | Pakem.                    |
| 220 | <b>siapa pak?</b>   |                           |
| 221 | <u>Ya secara langsung tiap dokter nggak, tapi kan</u>     | Setiap dokter tidak       |
| 222 | <u>gejalanya mengarah ke epilepsi. Cuma kan</u>           | pernah menyatakan         |
| 223 | <u>gejalanya ke arah epilepsi. Puri nirmala juga</u>      | informan epilepsi, namun  |
| 224 | <u>nggak ngomong. Cuma syaraf aja katanya.</u>            | gejalanya mengarah ke     |
| 225 | <b>Kalo dulu EEG pernah tho?</b>                          | epilepsi. Puri Nirmala    |
| 226 | Ada itu.  | menyataka informan        |
| 227 | <b>Hasilnya apa pak?</b>                                  | sakit syaraf saja.        |
| 228 | <u><i>Wah wes diobong nggo ngopo ngebak-</i></u>          | Hasil EEG informan        |
| 229 | <u><i>ngebaki'i. hehehehe</i></u>                         | sudah dibakar, karena     |
| 230 | <b>Kalo seinget bapak, ditulisannya ada</b>               | memenuhi tempat saja.     |
| 231 | <b>tulisan apa?</b>                                       |                           |
| 232 | <u>Apa ya, ya siap epilepsi. Ayo monggo mbak</u>          | Hasil EEG informan siap   |
| 233 | <u>disambi..</u>  | epilepsi.                 |
| 234 | <b>Nggih pak, ini bapak buku epilepsi dari</b>            |                           |
| 235 | <b>mana pak?</b>  |                           |
| 236 | <u>Ini kan kemaren saya <i>kerjo</i> di Hotel pak</u>     | Ayah informan mendapat    |
| 237 | <u>Efendi, sebelah di Maguwo. Terus <i>wohh kok</i></u>   | buku tentang epilepsi     |
| 238 | <u>ada buku epilepsi, jadi <i>tak gowo muleh wae.</i></u> | saat bekerja di hotel     |
| 239 | <b>Ohm. Gitu, wah bapak udah baca pak?</b>                | daerah Maguwo, dan        |
| 240 | Ya sebagian mbak..  | dibawa pulang.            |
| 241 | <b>Lha aktivitas'e bapak <i>nopo mawon</i> pak?</b>       |                           |
| 242 | <u><i>Yo mung neng umah, neng sawah. Saiki nek</i></u>    | Aktivitas ayah informan   |
| 243 | <u><i>kon melu uwong setorane kuraang netral. Nek</i></u> | saat ini di rumah, sawah. |

|     |   |                           |
|-----|---|---------------------------|
| 244 | <u>saiki mandri ora melu uwong meneh mbak. Yo</u>     |                           |
| 245 | <u>ra yambut gawe kesel yo leren, nek melu</u>        |                           |
| 246 | <u>uwong kan waktune kudu tertentu tho</u>            |                           |
| 247 | <b>Kalo Ibu ndak adanya itu tahun berapa</b>          |                           |
| 248 | <b>pak?</b>   |                           |
| 249 | <u>Le ibu e ora ono tahun 1993</u>                    | Ibu informan meninggal    |
| 250 | <b>Oh.. itu pas mbak Wt nya sebelum sakit?</b>        | tahun 1993.               |
| 251 | <u>Nggih.. Waktu 17 Agustus masuk rumah sakit,</u>    | Ibu informan meninggal    |
| 252 | <u>yo kanggo nggo eling-eling, 17 Agustus ra</u>      | tanggal 17 Agustus.       |
| 253 | <u>ono. Masuk PKU.</u>                                |                           |
| 254 | <b>Niku dianter kiambak pak?</b>                      |                           |
| 255 | <u>Mboten, gene pak kiai niku mobil'e.</u>            |                           |
| 256 | <u>Lantaran'e yo wes ngono kui, melu Sing</u>         |                           |
| 257 | <u>Kuoso..</u>  |                           |
| 258 | <b>Nggih pak... lha pas itu tho bapak sampun</b>      |                           |
| 259 | <b>ditinggal ibu terus mbak Wt sakit.. niku</b>       |                           |
| 260 | <b>bapak pripun?</b>                                  |                           |
| 261 | <u>Otomatis nek kulo, wong sakit mlayune meng</u>     | Jika keluarganya sakit,   |
| 262 | <u>dokter. Ra usah ndadak pripun-pripon. Nek</u>      | aya informan langsung     |
| 263 | <u>kulo yo sing peting usaha. Rezeki ndilalah yo</u>  | membawa ke dokter.        |
| 264 | <u>ono. Rezeki wis diatur kaleh Sing Kuoso. Okeh</u>  | Menurutnya masalah        |
| 265 | <u>jalan keluar. Jadi urip sing wrno werno wis</u>    | rezeki sudah diatur oleh  |
| 266 | <u>rodo apal</u>                                      | Yang Kuasa.               |
| 267 | <b>Lha dulu pas berobat ke dokter bapak yang</b>      |                           |
| 268 | <b>anter?</b>   |                           |
| 269 | <u>Lha nggeh.. Lha dulu di dokter umum, terus</u>     | Informan berobat diantar  |
| 270 | <u>akhirnya di dokter khusus. di daerah Bantul.</u>   | oleh ayah informan di     |
| 271 | <u>Kan dulu pake resep, diperbarui terus dari</u>     | dokter spesialis daerah   |
| 272 | <u>apotik minta perbarui resep. Jadi berapa bulan</u> | Bantul. Dari apotik,      |
| 273 | <u>baru kontrol. Kalo setiap bulan ke dokter kan</u>  | informan diberi resep     |
| 274 | <u>tambah biaya tho mbak..</u>                        | untuk ditebus tiap bulan. |
| 275 | <b>Lha riyen pas MI niku minum obat sering</b>        |                           |
| 276 | <b>kambuh pak?</b>                                    |                           |
| 277 | <u>Kambuhnya tetep kambuh</u>                         | Setelah minum obat        |
| 278 | <b>Oh... kambuh yang dulu sama yang</b>               | informan masih tetap      |
| 279 | <b>sekarang beda tipenya nggak pak?</b>               | kambuh.                   |
| 280 | <u>Ya sama aja, sama aja. Tetep sama</u>              | Sejak dulu tipe serangan  |
| 281 | <b>Oh berarti memang dari dulu kalo kambuh</b>        | informan sama, tidak      |
| 282 | <b>ya sama nggih. Oh ya pak kalo yang</b>             | berubah.                  |
| 283 | <b>berobat sekarang yang ke Mino mbak Wt</b>          |                           |
| 284 | <b>nya ikut?</b>                                      |                           |
| 285 | <u>Ikut kan sambil di terapi, di rukiya,</u>          | Informan menjalani        |
| 286 | <b>Oh nggih nggih, niku nopo mawon pak</b>            | terapi rukiya.            |
| 287 | <b>terapi?</b>  |                           |
| 288 | <u>Terapi bekam, disedot darah. Bekamnya enam</u>     | Informan menjalani        |
| 289 | <u>kali, besok kalo udah 6 bulan.Ini</u>              | terapi bekam sebanyak 6   |

|     |  |                          |
|-----|--|--------------------------|
| 290 | <u>Alhamdulillah obat dari sana emosinya dah</u>         | kali. Semenjak terapi    |
| 291 | <u>nggak. Kalo masalah epilepsi itu masalah</u>          | emosi informan stabil.   |
| 292 | <u>ringan.</u>   | Ayah informan            |
| 293 | <b>Ehmm gitu tho.. ringannya gimana pak</b>              | menganggap epilepsi      |
| 294 | <b>maksudnya?</b>  | masalah ringan.          |
| 295 | <u>Karna udah lama..., yaaaa umpama kambuh</u>           | Epilepsi dianggap ringan |
| 296 | <u>kan cuma sebentar... Jadi cuma sebentar...</u>        | karena jika kambuh       |
| 297 | <u>Kan kalo masalah emosi kan susah,... umpama</u>       | hanya sebentar. Emosi    |
| 298 | <u>pikiran nggak begitu cocok, dia ini bisa jadi</u>     | dianggap susah karena    |
| 299 | <u>emosi...</u>  | jika pikiran tidak cocok |
| 300 | <b>Ohhmm.. gitu nggih...</b>                             | informan dapat emosi.    |
| 301 | <u>Lha kalo emosi opo-opo diamuk'i. Mbak-</u>            | Saat emosi orang         |
| 302 | <u>mbaknya diamuk. Siapa yang deket diamuk.</u>          | didekatnya dimarah. Jika |
| 303 | <u>Opo-opo sing ra kepeneran diamuk ditendang</u>        | ada yang tidak sesuai    |
| 304 | <u>kok. Guling-guling teng pondok yo wes tau,</u>        | kehendaknya, maka        |
| 305 | <u>tapi nek arep bentur batu sing kulo heran, dia</u>    | dimarah dan ditendang.   |
| 306 | <u>ini ngaliyan mbak. Tapi jelas pikiran'e ngerti,</u>   | Ketika ada benda yang    |
| 307 | <u>sadar.</u>  | membahayakan saat        |
| 308 | <b>Ehmmm itu yang di terapi Madani kalo</b>              | emosi, informan sadar    |
| 309 | <b>sekali terapi habisnya sampe berapa?</b>              | dan menghindar.          |
| 310 | <u>Mulai dari terapi, yo kalo diitung-itung</u>          | Sejak awal terapi Madani |
| 311 | <u>biayanya lumayan banyak. Satu paket jamu 1</u>        | ayah informan            |
| 312 | <u>jutaan kurang sedikit. Pertama, terapinya</u>         | menghabiskan dana        |
| 313 | <u>ambil yang 700ribu. Terus kan dua kali. Kan</u>       | kurang lebih 4 juta.     |
| 314 | <u>botol-botol gitu. Itu habis 1,5 jutaan. Terus</u>     |                          |
| 315 | <u>terapi lagi, tambah lagi. Ya sekitar 4 juta lebih</u> |                          |
| 316 | <u>lah. Saya kembalikan lagi kalo masalah uang</u>       |                          |
| 317 | <u>bisa dicari lagi.</u>                                 |                          |
| 318 | <b>Oh malah lebih mahal tho pak..nggih untuk</b>         |                          |
| 319 | <b>kesembuhan nggih pak</b>                              |                          |
| 320 | <u>Lha nggih kulo niki sing penting usaha..</u>          | Menurut ayah informan    |
| 321 | <b>Lha kalo bekam yang di bekam mananya</b>              | yang terpenting adalah   |
| 322 | <b>aja pak?</b>  | usaha untuk informan.    |
| 323 | Semua, mulai dari bawah naik terus naik. Dulu            |                          |
| 324 | bekam tiap dua hari sekali.                              |                          |
| 325 | <b>Berarti ke terapi berapa bulan sekali?</b>            |                          |
| 326 | <u>Yo kesana, umpama hari ini bekam, besok</u>           | Informan menjalani       |
| 327 | <u>nggak, besoknya kesana lagi. Ntar kalo udah 6</u>     | bekam 6 kali dan dilihat |
| 328 | <u>kali baru diliat perkembangan sama bapaknya..</u>     | perkembangannya.         |
| 329 | <u>Sana mengakui kalo epilepsi sukar. Harus</u>          | Terapis mengakui jika    |
| 330 | <u>telaten. Setelah bekam nggak tiap dua hari.</u>       | epilepsi sulit           |
| 331 | <u>Habisin jamu baru ke sana lagi. Ini saya akalin</u>   | disembuhkan, harus       |
| 332 | <u>mbak. Jamu itu satu botol 1 bulan. Saya</u>           | sabar. Setelah bekam,    |
| 333 | <u>kurangin. Untuk mengirit biaya, istilah'e kan</u>     | informan minum jamu.     |
| 334 | <u>wes rodo kepenak. Perkembangan juga bisa</u>          | Untuk mengirit dana,     |
| 335 | <u>dilihat.</u>  | ayah informan mencari    |

|     |   |   |
|-----|---|---|
| 336 | <b>Oh gitu tho pak. Lha kalo berangkat</b>            | solusi dengan mengurangi dosis jamu. Informan pergi berobat dibonceng sepeda motor, jika terasa akan kambuh, ayah informan berhenti.  |
| 337 | <b>biasanya naik apa pak?</b>                         |   |
| 338 | <u>Biasa boncengan nggak papa... Umpama arep</u>      |   |
| 339 | <u>ada roso arep kumat. "Aku arep kumat",</u>         |   |
| 340 | <u>mandeg sik.... Mengko bar kui yo ra popo</u>       | Ayah informan membolehkan informan pergi sendiri. Informan berangkat ngaji sendiri. Ayah informan tidak mengekang informan.   |
| 341 | <u>bioso meneh....</u>                                |   |
| 342 | <b>Ehmmm nggih nggih pak.. yon amine usaha</b>        |   |
| 343 | <b>nggih pak..</b>                                    |   |
| 344 | <i>Monggo karo didahar tho yo...</i>                  | Keinginan ayah informan hanya sehat. Menurut ayah informan sehat mahal harganya.  |
| 345 | <b>Nggih pak. Niki mboten nopo-nopo tho pak</b>       |   |
| 346 | <b>ngobrol ngalor-ngidul?</b>                         |   |
| 347 | <i>Mboten, wong kulo mboten enten acara kok.</i>      |   |
| 348 | <i>Netral kulo niki.</i>                              | Anak ayah informan ada empat, Mbak Una, mas Rifai dan mbak Wt.  |
| 349 | <b>Nek bapak sendiri ngelepas mbak Wt</b>             |   |
| 350 | <b>dolan-dolan dewe niku angsal mboten?</b>           |   |
| 351 | <u>Oh ndak papa, biasa. Ngaji aja sendiri,</u>        |   |
| 352 | <u>umpamane kumat nanti kan bioso.</u>                | Menurut ayah informan jika meneruskan setamat MI, ketika berpikir informan kambuh. Saat THB, berpikir dan informan kambuh. Jika melanjutkan SMP informan kambuh, pasti gagal. |
| 353 | <b>Hmm.. berarti nggak ada kekangan nggih</b>         |   |
| 354 | <b>pak?</b>   |   |
| 355 | <u>Oh ndak saya ndak kekang-kekang.</u>               |   |
| 356 | <b>Nggih nggih pak, lha kalo untuk keinginan</b>      | Menurut ayah informan jika meneruskan setamat MI, ketika berpikir informan kambuh. Saat THB, berpikir dan informan kambuh. Jika melanjutkan SMP informan kambuh, pasti gagal. |
| 357 | <b>bapak sendiri buat mbak Wt sekarang ini</b>        |   |
| 358 | <b>apa pak?</b>                                       |   |
| 359 | <u>Yo mung sehat aja , gimanapun tetep sehat.</u>     |   |
| 360 | <u>Biaya yo iso dicari istilah'e. tapi kalo sehat</u> | Menurut ayah informan jika meneruskan setamat MI, ketika berpikir informan kambuh. Saat THB, berpikir dan informan kambuh. Jika melanjutkan SMP informan kambuh, pasti gagal. |
| 361 | <u>mahal harganya.</u>                                |   |
| 362 | <b>Nggih pak. Luarbiasa bapak ini.. Bapak</b>         |   |
| 363 | <b>putra semuanya ada berapa nggih pak?</b>           |   |
| 364 | <u>Papat. Mbak Una sing tuo dewe, mbak Nur</u>        | Menurut ayah informan jika meneruskan setamat MI, ketika berpikir informan kambuh. Saat THB, berpikir dan informan kambuh. Jika melanjutkan SMP informan kambuh, pasti gagal. |
| 365 | <u>terus mas Rifai sama mbak Wt.</u>                  |   |
| 366 | <b>Ohm... kalo yang Mas Rifa'i udah</b>               |   |
| 367 | <b>berkeluarga?</b>                                   |   |
| 368 | <i>Belum di PMI, anu ming timbang nganggur,</i>       | Menurut ayah informan jika meneruskan setamat MI, ketika berpikir informan kambuh. Saat THB, berpikir dan informan kambuh. Jika melanjutkan SMP informan kambuh, pasti gagal. |
| 369 | <i>cah lenjehan kok kae lah...</i>                    |   |
| 370 | <b>Mboten nopo lah pak, sing penting ono</b>          |   |
| 371 | <b>kesibukan pak.. oh ya pak dulu mbak Wt</b>         |   |
| 372 | <b>sekolahnya gimana?</b>                             | Menurut ayah informan jika meneruskan setamat MI, ketika berpikir informan kambuh. Saat THB, berpikir dan informan kambuh. Jika melanjutkan SMP informan kambuh, pasti gagal. |
| 373 | <u>Ya tamat MI ... Diusahakan sampe tamat MI,,</u>    |   |
| 374 | <u>kalo anu neruske. Otomatis kan kalo mikir</u>      |   |
| 375 | <u>kumat</u>  |   |
| 376 | <b>Hmm.. maksudnya mikir tu gimana pak?</b>           | Menurut ayah informan jika meneruskan setamat MI, ketika berpikir informan kambuh. Saat THB, berpikir dan informan kambuh. Jika melanjutkan SMP informan kambuh, pasti gagal. |
| 377 | <u>Ya kan kalo ada THB, mikir terus kumat. Kalo</u>   |   |
| 378 | <u>melanjutkan SMP, kalo kumat kan mesti</u>          |   |
| 379 | <u>gagal.</u>   |   |
| 380 | <b>Ohmmm gitu, lha dulu mbak Wt pernah</b>            | Menurut ayah informan jika meneruskan setamat MI, ketika berpikir informan kambuh. Saat THB, berpikir dan informan kambuh. Jika melanjutkan SMP informan kambuh, pasti gagal. |
| 381 | <b>pengen nerusin SMP ndak pak?</b>                   |   |

|     |   |                            |
|-----|---|----------------------------|
| 382 | <i>Ya iya.. Karep e kan dia nya neruske...</i>        | Keinginan informan         |
| 383 | <i>otomatis yo cah koyo ngono yoo mesti pikir'e</i>   | meneruskan sekolah.        |
| 384 | <i>ndak kuat..</i>                                    | Menurut ayah informan      |
| 385 | <b>Terus akhirnya sama bapak sempet mau</b>           | pikiran informan pasti     |
| 386 | <b>diturutin ndak kepengenannya mbak Wt?</b>          | tidak kuat.                |
| 387 | <i>Yo ngaji aja lah..</i>                             | Ayah informan              |
| 388 | <b>Nggih nggih.. Ehm pak, SMP paling dekat</b>        | menyuruh informan          |
| 389 | <b>di sini emang daerah mana tho pak?</b>             | untuk mengaji saja.        |
| 390 | Itu belakang SMA.                                     |                            |
| 391 | <b>Oh ya ya, dulu mbak Wt MI nya dimana?</b>          | Informan dulu              |
| 392 | <i>MI di Giriloyo</i>                                 | bersekolah di MI           |
| 393 | <b>Oh di Giriloyo yang depan mau masuk tadi</b>       | Giriloyo.                  |
| 394 | <b>ya?</b>  |                            |
| 395 | <i>Nggih..</i>  |                            |
| 396 | <b>Kalo dulu mas MI THB nya gimana pak,</b>           |                            |
| 397 | <b>lulus terus?</b>                                   |                            |
| 398 | <i>Ya dari mulai kelas satu itu. Le ra munggah</i>    | Informan pernah tinggal    |
| 399 | <i>ping pindo. Pas kelas loro kalo telu. Kan dua</i>  | kelas 2 kali. Saat kelas 2 |
| 400 | <i>kali. Waktu THB jadi begitu mikir banter</i>       | dan kelas 3. Saat THB      |
| 401 | <i>mesti kumat, kan gitu epilepsi itu. Jadi kan</i>   | jika berpikir keras        |
| 402 | <i>gitu mikir banter yo mesti kumat. Lha tapi</i>     | informan pasti kambuh.     |
| 403 | <i>mosok yo ra mikir. Yo ra mungkin. Mikir</i>        | Dulu informan tidak mau    |
| 404 | <i>rambut'e putih.. hehe. Mbien batik yo ra</i>       | membatik, hanya tidur      |
| 405 | <i>gelem, turu wae.. heheheh. Tapi saiki yo gelem</i> | saja, namun saat ini       |
| 406 | <i>kok..</i>  | informan mau membatik.     |
| 407 | <b>Oh gitu nggih nggih pak.. yo mboten nopo..</b>     |                            |
| 408 | <i>Tapi itu mulai dari saya pindah terapi</i>         | Menurut ayah informan      |
| 409 | <i>perkembangannya cepat mbak. Kalo obat itu</i>      | semenjak pindah ke         |
| 410 | <i>malah soyo parah, emosine soyo ndadi.</i>          | terapi perkembangan        |
| 411 | <i>Kadang nek pas emosi wong telu mboten kuat</i>     | informan cepat. Jika       |
| 412 | <i>nangangi kok.</i>                                  | minum obat semakin         |
| 413 | <b>Oh gitu ya, sebelum di Puri Nirmala</b>            | parah, emosi informan      |
| 414 | <b>gimana pak?</b>                                    | semakin menjadi.           |
| 415 | <i>Sejak akhir-akhir aja, yo mboh ngopo</i>           |                            |
| 416 | <b>Oh ya ya ya.. kalo setau bapak keinginan</b>       |                            |
| 417 | <b>mbak Wt apa sih pak?</b>                           |                            |
| 418 | <i>Yo kurang tau, yo mungkin kepingine sekolah.</i>   | Menurut ayah informan      |
| 419 | <i>Koncone wes gede. Arep karo koncone</i>            | keinginan informan         |
| 420 | <i>mungkin yo</i>                                     | sekolah, dan ingin seperti |
| 421 | <b>Oh.. selain itu mbak Wt sering cerita ndak</b>     | teman-temannya.            |
| 422 | <b>ke bapak?</b>                                      |                            |
| 423 | <i>Yo cerito. Pingin sekolah, ning ra mungkin .</i>   | Informan sering cerita ke  |
| 424 | <i>opo arep bali neng MI. Arep neng SMP yo ra</i>     | ayahnya ingin sekolah.     |
| 425 | <i>kuat mikir. Ison'e mung mbatik wae. Ngaji kan</i>  | Namun menurut ayah         |
| 426 | <i>wes pinter. Golek ilmu kan ra mesti sekolah.</i>   | informan tidak mungkin     |
| 427 | <i>Nalar'e ra mungkin tekan. Ra mungkin iso</i>       | karena informan tidak      |

|     |   |                          |
|-----|---|--------------------------|
| 428 | <i>ngelebihi bocah-bocah tho.. hehe</i>             | kuat berpikir, nalar     |
| 429 | <b>Oh mbak Wt pingin sekolah nggih.. Lha</b>        | informan tidak mungkin   |
| 430 | <b>bapak teng griyo berarti mung bertigo kaleh</b>  | sampai, tidak mungkin    |
| 431 | <b>mbak Wt sama mas Rifa'i mawon nggih?</b>         | melebihi anak-anak lain. |
| 432 | <i>Nek nglumpuk yo rame, upomo dari Piyungan</i>    | Sehingga mencari ilmu    |
| 433 | <i>teko yo rame. Nek ora yo mung wong telu.</i>     | tidak harus sekolah.     |
| 434 | <i>Putune telu, dari sini dua. Dari Wetan siji.</i> | Informan hanya bisa      |
| 435 | <i>Jadi nek kumpul rame. Putune lanag kabeh</i>     | membatik.                |
| 436 | <b>Wah nanti bikin klub futsal pak. Hehe</b>        |                          |
| 437 | <i>Hahaha iyo lah.. nglumpuk ben rame. Kadang</i>   |                          |
| 438 | <i>yo meng wong telu, klumpuk-klumpuk rame</i>      |                          |
| 439 | <i>nek do neng Wetan niku.</i>                      |                          |
| 440 | <b>Hehe inggih pak. Ben rame nggih pak.</b>         |                          |
| 441 | <i>La nggih. Mbak di UIN udah berapa tahun?</i>     |                          |
| 442 | <b>Hampir empat tahun pak</b>                       |                          |
| 443 | <i>Kostnya di mana?</i>                             |                          |
| 444 | <b>Di daerah Sapen pak</b>                          |                          |
| 445 | <i>Dekat SD Sapen</i>                               |                          |
| 446 | <b>Nggih pak, oh nopo bapak proyek teng SD</b>      |                          |
| 447 | <b>Sapen juga?</b>                                  |                          |
| 448 | <i>Ah mboten, ya saya ya hapal di sana mbak.</i>    |                          |
| 449 | <b>Oh ya pak, kalo yang sering ngompol itu</b>      |                          |
| 450 | <b>mbak Wt kenapa pak?</b>                          |                          |
| 451 | <i>Kalo ndak sadar terus njuk kadang ngompol.</i>   | Saat kambuh dan tidak    |
| 452 | <b>Hmm gitu ..Jarak usia nya mbak Wt sama</b>       | sadar, informan sampai   |
| 453 | <b>mas rifai berapa tahun pak?</b>                  | ngompol.                 |
| 454 | <i>Lima tahun mbak</i>                              | Jarak usia antara kakak  |
| 455 | <b>Oh ya ya .. lha mbak Wt kalo ngajinya di</b>     | informan dan informan 5  |
| 456 | <b>mana itu pak?</b>                                | tahun.                   |
| 457 | <i>Di Ar Romli mbak</i>                             | Informan mengaji di Ar   |
| 458 | <b>Ehmm, terus berangkatnya pake apa pak?</b>       | Romli                    |
| 459 | <i>Nyepeda, kalo umpama suruh bawa motor yo</i>     | Informan berangkat ngaji |
| 460 | <i>ambruk..</i>                                     | naik sepeda, jika bawa   |
| 461 | <b>Oh mbak Wt bisa bawa motor?</b>                  | motor bisa jatuh.        |
| 462 | <i>Lha yo bisa, tapi yo ra tegu.</i>                | Informan bisa            |
| 463 | <b>Oh jadi bisa bawa motor nggih?</b>               | mengendarai motor,       |
| 464 | <i>Bisa kok..Nek nyepeda umpama kumat yo</i>        | namun ayah informan      |
| 465 | <i>ambruk, njegur sawah yo wes tau.</i>             | tidak tega.              |
| 466 | <b>Oh gitu, lha terus pripon niku pak ketauan</b>   |                          |
| 467 | <b>ne?</b>  |                          |
| 468 | <i>Lha kan sadar tho. Sampe telogosari tu cari</i>  |                          |
| 469 | <i>air bebersih, udah berapa kali aja jegur</i>     |                          |
| 470 | <i>sawah Alhamdulillah ya ditulung. Terakhir</i>    |                          |
| 471 | <i>kali njegur kalen. Tapi yo ndak dalem. Terus</i> |                          |
| 472 | <i>saya ditelpon anu itu Mbak Wt kumat, saya</i>    |                          |
| 473 | <i>dikabari, saya yo mlayu langsung.</i>            |                          |

|     |   |                           |
|-----|---|---------------------------|
| 474 | <i>Oalah,,, nggih nggih pak.. lha niku kalo</i>       |                           |
| 475 | <i>kumat pripun?</i>                                  |                           |
| 476 | <i>Biasa , tapi kan cuma sebentar. Njuk kelingan.</i> | Durasi kambuh informan    |
| 477 | <i>Aku kan kumat. Saya gumun'e itu. Seumpama</i>      | hanya sebentar,           |
| 478 | <i>kumat. Mengko iso tekan umah, iso turu tekan</i>   | kemudian ingat kembali.   |
| 479 | <i>umah, ngko ra keroso''lho kok aku wes turu</i>     | Ayah informan heran,      |
| 480 | <i>neng umah''..</i>                                  | jika kambuh informan      |
| 481 | <i>Ohm... wah jan perjuangan nggih pak.. Lha</i>      | bisa sampai di rumah      |
| 482 | <i>kalo saran dokter niku pripun pak?</i>             | lagi.                     |
| 483 | <i>Nek sarane dokter ra oleh turu wengi, karo ra</i>  | Saran dokter informan     |
| 484 | <i>oleh kesel, karo pikiran'e kon tenang, yo nek</i>  | tidak boleh tidur         |
| 485 | <i>sing iso ngatur pikiran'e yo awak'e dewe</i>       | kemalaman, kelelahan,     |
| 486 | <b>Oh berarti ndak boleh tidur kemalaman,</b>         | kepikiran, dan sebisa     |
| 487 | <b>kekeselen kaleh kepikiran nggih pak. Lha</b>       | mungkin tenang.           |
| 488 | <b>kalo tidur malem biasanya jam berapa</b>           |                           |
| 489 | <b>pak?</b>   |                           |
| 490 | <i>Mboten mesti. Nek nonton sinetron yo tekan</i>     | Informan tidur malam      |
| 491 | <i>wengi..</i>  | tidak pasti, jika melihat |
| 492 | <b>Oh gitu, terus bangunnya jam berapa pak?.</b>      | sinetron bisa sampai      |
| 493 | <i>Jam limo paling, dikongkon subuhan jam</i>         | malam.                    |
| 494 | <i>setengah papat yo mesakke.</i>                     | Informan bangun jam 5     |
| 495 | (tiba-tiba informan sambil membatik                   | pagi.                     |
| 496 | menyanyikan lagu khosidahan)                          |                           |
| 497 | <b>Wah... mbak Wt jago banget nggih pak</b>           |                           |
| 498 | <b>nyanyi?</b>  |                           |
| 499 | <i>Nek boso kosidah gampang apal, angger</i>          | Informan cepat hafal lagu |
| 500 | <i>krungu sing ra disenengi, kono moco</i>            | kosidah. Jika informan    |
| 501 | <i>sholawat. yo wes diamuki'i. Tapi saiki wes ra</i>  | bersholawat, dan          |
| 502 | <i>ngamuk meneh. Pokoke senengane nyanyi</i>          | mendengar sesuatu yang    |
| 503 | <i>kosidahan.</i>                                     | tidak disukai maka        |
| 504 | (informan kemudian menyanyikan banyak                 | informan mengamuk.        |
| 505 | lagu berbahasa Jawa yang ia hafal)                    | Namun saat ini tidak      |
| 506 | <b>Wuiiih suaranya mbak wati apik'e pak...</b>        | pernah ngamuk lagi.       |
| 507 | <i>Wah iki nanggap Wt iki jenenge. Aku ra due</i>     |                           |
| 508 | <i>duit recehan ti..</i>                              |                           |
| 509 | <b>Hahaha... bapak bisa aja.. hehehe. Biarin</b>      |                           |
| 510 | <b>pak untuk hiburan..</b>                            |                           |
| 511 | <i>Ayo monggo mbak monggo.. niki pisang</i>           |                           |
| 512 | <b>Nggih pak, niki pisang ambon nggih?</b>            |                           |
| 513 | <i>Ambon tukuran niki ..hehe</i>                      |                           |
| 514 | (tiba-tiba informan berlari muncul aura akan          |                           |
| 515 | kambuh)   |                           |
| 516 | <b>Pak niku mbak Wt ajeng kambuh nggih?</b>           |                           |
| 517 | <i>Nggih. Hayo rapopo ti, rasido tho.</i>             |                           |
| 518 | <b>Oh nggih nggih pak, kemaren juga gitu</b>          |                           |
| 519 | <b>sampe dua kali.</b>                                |                           |

|     |   |                          |
|-----|---|--------------------------|
| 520 | <i>Lha nggih. Begitu kumat, kudu ngaliyan. Kudu</i> | Saat kambuh, informan    |
| 521 | <i>aliyan. Kadang kalo pas masak kudu aliyan.</i>   | harus menghindar.        |
| 522 | <i>Heh kue wes madang during Ti?</i>                | Ketika sedang masadan    |
| 523 | <b>Tuh mbak Wt, kata bapak dah makan</b>            | ingin kambuh, informan   |
| 524 | <b>belum?</b>                                       | harus menghindar.        |
| 525 | <i>Yo gitu mbak kadang molak malik matane.</i>      | Ketika akan kambuh       |
| 526 | <b>Oh mboten dibawa tiduran aja pak nek mau</b>     | mata informan berputar-  |
| 527 | <b>kambuh?</b>                                      | putar.                   |
| 528 | <i>Oh ya ndak mbak, tetep aja molak-malik</i>       |                          |
| 529 | <i>matane. Anu saraf'e mbak.</i>                    |                          |
| 530 | <b>Oh gitu nggih pak..Berarti cuma kayak</b>        |                          |
| 531 | <b>mau kumat tapi nggak jadi ya?</b>                |                          |
| 532 | <i>Yo separo ra sido...hehe</i>                     |                          |
| 533 | <b>Nek kumat sisan malah nggak sadar nggih</b>      |                          |
| 534 | <b>pak?</b>   |                          |
| 535 | <i>Nggih, nggak lama paling dua menit</i>           | Durasi kambuh informan   |
| 536 | <b>Oh.. itu pernah sampe keluar liur atau busa</b>  | paling lama dua menit.   |
| 537 | <b>dari mulut ndak pak?</b>                         |                          |
| 538 | <i>Oh ndak dari awal nggak pernah</i>               | Tipe kambuh informan     |
| 539 | <b>Oh ya ya pak. Terus kalo kambuh yang</b>         | tidak mengeluarkan busa  |
| 540 | <b>sampe nggak sadar itu gimana pak?</b>            | dari mulutnya.           |
| 541 | <i>Kejang awalnya, kaku, terus kayak diremet-</i>   | Serangan epilepsi        |
| 542 | <i>remet. Ngaji yo Qur'an yo diremet2</i>           | informan berupa kejang   |
| 543 | <b>Oh gitu. Lha terus kalo pas tasih siram</b>      | pada awal, dan kaku.     |
| 544 | <b>pernah kambuh ndak itu pak?</b>                  |                          |
| 545 | <i>Tau yo, tapi nanti sadar sendiri. Masuk itu</i>  | Saat mandi informan      |
| 546 | <i>belum keroso. Ngko metu keproh-keproh teles</i>  | mengalami serangan       |
| 547 | <i>gitu yo terus masuk kamar ae .</i>               | namun informan sadar     |
| 548 | <b>Oalah... lha niku tapi laporan kaleh bapak</b>   | dengan sendirinya.       |
| 549 | <b>nek bar kambuh?</b>                              |                          |
| 550 | <i>Yo ngomong, kan keroso juga nek arep kumat</i>   | Pasca kambuh informan    |
| 551 | <i>mbak. Nggo kaleh disambi mbak..</i>              | melapor kepada ayahnya.  |
| 552 | <b>Nggih pak.. lha kalo mbak Wati aku ajak</b>      | Sebelum kambuh           |
| 553 | <b>jalan-jalan boleh ndak pak</b>                   | informan pun             |
| 554 | <i>Yo boleh. Kae Ti gelem ?</i>                     | mengkomunikasikan        |
| 555 | <b>Hayo mau ndak mbak...?</b>                       | pada ayahnya.            |
| 556 | <i>Lah niku gemeng niku mbak nek dijak jalan-</i>   | Informan tidak mau       |
| 557 | <i>jalan mbak, nek kaleh kulo gelem.. mubeng</i>    | diajak jalan-jalan. Jika |
| 558 | <i>terus tekan Gunung Kidul. Yo ndelok</i>          | dengan ayahnya           |
| 559 | <i>pengalaman men ora' neng umah terus.</i>         | informan mau hingga      |
| 560 | ( tiba-tiba kakak perempuan informan mbak           | Gunung Kidul, mencari    |
| 561 | Nr menemukan hasil rekaman EEG informan             | pengalaman agar tidak di |
| 562 | tahun 1999)   | rumah terus.             |
| 563 | <i>Iki sing siji wes dadi genen masak.. iyo kan</i> | Hasil EEG informan       |
| 564 | <i>udah kadaluarsa. Udah nggak kepake. Nggo</i>     | yang pertama sudah       |
| 565 | <i>daden masak. Kan surat keterangan udah</i>       | dibakar sebagai bahan    |

|     |   |  |
|-----|---|--|
| 566 | <i>nggak kepake itu mbak yang kedua udah tak</i>  | untuk menyalakan api saat memasak. Menurut ayahnya hasil EEG tersebut sudah kadaluarsa dan tidak terpakai.   |
| 567 | <i>nggo daden geni.</i>   |  |
| 568 | <b>Oalah pak malah wes nggo daden geni...</b>   | EEG yang ditemukan hanya yang tahun 1999 saat usia 11 tahun.   |
| 569 | <b>hehe.. padahal penting lho.. hehe</b>  |  |
| 570 | Coba mbak diliatin ini yang tahun berapa ini rekamannya?  | Informan menjalani EEG selama 1 jam.   |
| 571 |   |  |
| 572 | <b><u>Ini yang tahun 1999, usia 11 tahun</u></b>  | Saat EEG informan tidak merasakan sakit. Informan dipasang seperti jarum-jarum di kepala. Informan tidak mengalami kesulitan prosedural dalam pengobatan. Informan berobat tanpa jaminan. Ayah informan pernah mengajukan bantuan pengobatan untuk informan, namun hingga kini tidak mendapat jaminan kesehatan. |
| 573 | <i>Lha niki sing pertama.. Nek di Bantul ya cuma dokter itu.</i>  |  |
| 574 |   |  |
| 575 | <b>Maksudnya pripon pak?</b>  |  |
| 576 | <i>Yo sami mawon, itu dokter yang praktek di Sardjito juga mbak.</i>  |  |
| 577 |   |  |
| 578 | <b>Oh gitu tho pak... Ini dulu waktu EEG berapa menit pak?</b>  |  |
| 579 |   |  |
| 580 | <i>Ya satu jam an mbak..</i>  |  |
| 581 | <b>Oh satu jam, disuruh puasa dulu nggak pak?</b>   |  |
| 582 |   |  |
| 583 | <i>Yo ndak.. langsung aja.. tak takoni loro ra?</i>   |  |
| 584 | <i>"Ora", oh yowes.. dipasang koyo jarum-jrum niku di kepala tho. Kan banyak.</i>   |  |
| 585 |   |  |
| 586 | <b>Oh nggih nggih. Onten kesulitan prosedural pegobatan mboten pak?</b>   |  |
| 587 |   |  |
| 588 | <i>Mboten, yo meng surat pengatar EEG saking dokter langsung mawon. Mboten ngangge jaminan. Mboten, ket awal biaya sendiri, jadi surat pengantarnya dokter untuk di EEG..</i>   |  |
| 589 |   |  |
| 590 | <b>Lha yang terbaru ini belum pernah ngajuin lagi pak?</b>  |  |
| 591 |   |  |
| 592 | <i>Dari opo kulo tau ngajo 'ke. Niki nek umpomo kulo sing ra di weh'i yo ra popo. Umpomo atas namane bocah kan sapa tau bisa, ning yo ra iso. Pandangane dukuh'e yo kulo gilok-gilok tasih saget golek kerjaan. Mung pandangane dukuh mboten mandang kesulitan, mandange kulo tasih kerjo. Yo ra metu..</i> |  |
| 593 |   |  |
| 594 | <b>Oh gitu tho pak jadi bener-bener pakai biasa sendiri nggih pak</b>   |  |
| 595 |   |  |
| 596 | <i>Lha inggih.. Monggo mbak niki sampun disiapke maeman kaleh mbak Wt..</i>   |  |
| 597 |   |  |
| 598 | <b>Waduh malah repot-repot niki mbak Wt.</b>  |  |
| 599 |   |  |
| 600 | <i>Mboten-mboten mbak.. ayo makan siang dulu..</i>  |  |
| 601 |   |  |
| 602 | <i>Nggih nggih pak maturnuwun, nggo pak sareng-sareng..</i>   |  |
| 603 |   |  |
| 604 | <b>Pak menengeke kulo izin fotocopi surat dokter, ijazah, kangge lampiran saget?</b>  |  |
| 605 |   |  |
| 606 |   |  |
| 607 |   |  |
| 608 |   |  |
| 609 |   |  |
| 610 |   |  |
| 611 |   |  |

|     |  |  |
|-----|--|--|
| 612 | <i>Monggo mawon mbak</i>                                 |  |
| 613 | <b><i>Oh nggih, mangke kulo damelke surat</i></b>        |  |
| 614 | <b><i>kesediaan menjadi informan pak,</i></b>            |  |
| 615 | <b><i>maksudnya bahwa semua informasi yang</i></b>       |  |
| 616 | <b><i>bapak beri murni untuk kepentingan</i></b>         |  |
| 617 | <b><i>ilmiah..</i></b>                                   |  |
| 618 | <i>Monggo mawon.. hahahaha.. yo demi</i>                 |  |
| 619 | <i>kelancaran monggo mawon mbak..</i>                    |  |
| 620 | <b><i>Nggih pak maturnuwun niki, sampun cekap,</i></b>   |  |
| 621 | <b><i>sampun tuwuk disediin makanan sama mbak</i></b>    |  |
| 622 | <b><i>Wt juga.. sampun merepotkan.. kulo ajeng</i></b>   |  |
| 623 | <b><i>pamit riyen. Mbenjang kulo mriki maleh</i></b>     |  |
| 624 | <b><i>nggih pak ajeng ketemu mbak Wt</i></b>             |  |
| 625 | <b><i>maleh....hehehe.. maturnuwun sanget niki</i></b>   |  |
| 626 | <b><i>pak..</i></b>                                      |  |
| 627 | <i>Nggih mbak sami sami, maturnuwun.. Wt ki yo</i>       |  |
| 628 | <i>ti mbak e arep muleh..</i>                            |  |
| 629 | <b><i>Oh iyo mbak Wt aku tak muleh sik yo</i></b>        |  |
| 630 | <b><i>mbak... sesuk dolan rene meneh... nggih...</i></b> |  |
| 631 | <b><i>nuwun Assalamualaikum..</i></b>                    |  |
| 632 | <b><i>Walaikumsalam,,,</i></b>                           |  |

### CATATAN VERBATIM WAWANCARA INFORMAN

#### Identitas Wawancara

Tanggal wawancara : Kamis, 8 Maret 2012

Waktu wawancara : 11.08 – 12.16 WIB

Lokasi wawancara : Rumah kakak perempuan informan mbak Nr

Tujuan wawancara : *crosscheck* hasil wawancara antara Bapak informan dengan hasil wawancara terhadap informan

Wawancara ke- : Tiga

Kode wawancara : W-3

Interviewer : Mustamira Sofa Salsabila

Interviewee : Wt

Keterangan : Pertanyaan → dicetak tebal

Jawaban → dicetak biasa

Istilah asing (bahasa Jawa) → dicetak miring

| Baris | Catatan Wawancara                                     | Analisis                                    |
|-------|---|---|
| 1     | <b><i>Pie ki mbak Wt kabare?</i></b>                  |   |
| 2     | <i>Yo ngene ki apik mbak. Hehe</i>                    |   |
| 3     | <b><i>Alhamdulillah nek apik-apik wae...</i></b>      |   |
| 4     | <i>Lha mau kudanen po mbak neng ndalan?</i>           |   |
| 5     | <b><i>Iyo, mulakno ki tekan'e nelat sejam....</i></b> |   |
| 6     | <b><i>Ngenteni udan'e rampung.. heheheh</i></b>       |   |
| 7     | <i>Hehehe.. halah yo kene ki udan terus kok yo</i>    |   |
| 8     | <i>mbak..</i>   |   |
| 9     | <b><i>Yo po mbak... wingi kene udan po?</i></b>       |   |
| 10    | <i>Iyo, udan angin ki mbak. Lha ki wis mendung</i>    |   |
| 11    | <i>tho..</i>  |   |
| 12    | <b><i>Lha yo, wong tekan kene mau yo wis</i></b>      |   |
| 13    | <b><i>gerimis..hehe..</i></b>                         |   |
| 14    | <i>Hehehe..</i>                                       |   |
| 15    | <b><i>Pie mbak ki mbatik'e wis pindah meneh</i></b>   |   |
| 16    | <b><i>durung?</i></b>                                 |   |
| 17    | <u><i>Halah opo, iki mung elik batik'anku..</i></u>   | Informan menganggap hasil mebatiknya jelek. |
| 18    | <b><i>Hummm.... Timbang aku ra iso mbatik...</i></b>  |   |

|    |  |  |
|----|--|--|
| 19 | <b>Hahaha.. Pie ki aku ora mreng seminggu,</b>               |  |
| 20 | <b>perasaan'e seneng po sedih ki...hahaha?</b>               |  |
| 21 | <i>Yo bioso lah mbak.. hehehe..</i>                          |  |
| 22 | <b>Hehehe... aku sing ke PD an yo mbak... lha</b>            |  |
| 23 | <b>ki sik seneng po sedih?</b>                               |  |
| 24 | <i>Maksute pie jal..</i>                                     |  |
| 25 | <b>Oh ngene wae... tak takon. Nek pas sedih pas</b>          |  |
| 26 | <b>kepiye. Nek pas seneng pas kepiye..</b>                   |  |
| 27 | <i>Halah opo tho mbak ra mudeng aku ki...</i>                |  |
| 28 | <b>Sedih'e nek ngopo mbak?</b>                               |  |
| 29 | <u><i>Sedih koyo nganyeli sedulure ngono lho mbak.</i></u>   |  |
| 30 | <u><i>Nganyeli mbak Nr. Mboten kepeneran, njuk</i></u>       |  |
| 31 | <u><i>sedih atine.</i></u>                                   |  |
| 32 | <b>Dikandani mbak Nr trus anyel?</b>                         |  |
| 33 | <i>Yo umpaman'e ngeten, cok sedih atine.</i>                 |  |
| 34 | <b>Contohe nek pas dikandani opo biasane?</b>                |  |
| 35 | <u><i>Nek kon mbatik iki sing kon apik, kon ora sing</i></u> |  |
| 36 | <u><i>gede-gede. Sing gede-gede ki bayaranne ra</i></u>      |  |
| 37 | <u><i>mesti okeh tho. Trus atiku ki kok koyo ngene</i></u>   |  |
| 38 | <b>Trus njuk kepiye?</b>                                     |  |
| 39 | <u><i>Gek ngko trus ngko mikir-mikir mbatik e ki</i></u>     |  |
| 40 | <u><i>kepiye..hualah, hualah.. ngeten lho mbak. Kok</i></u>  |  |
| 41 | <u><i>iki kepiye-kepiye, hualah-hualah kepiye. Njuk</i></u>  |  |
| 42 | <u><i>mengko terus kumat.</i></u>                            |  |
| 43 | <u><i>Nek dikandani ngeyel ki duso kok alamat e</i></u>      |  |
| 44 | <u><i>wae. Nek ora nduwe kitab aku sok nesu kok</i></u>      |  |
| 45 | <u><i>mbak, angger dikandani sitik nesu. Nek</i></u>         |  |
| 46 | <u><i>mbiyen nesuan. Sedurunge nduwe kitab kulo</i></u>      |  |
| 47 | <u><i>nesuan.</i></u>  |  |
| 48 | <b>Kitab maksud e kitab opo tho mbak?</b>                    |  |
| 49 | <u><i>Yo ngaji kitab werno-werno. Juz ama, Qur'an.</i></u>   |  |
| 50 | <b>Nek saiki wes berkurang emosine?</b>                      |  |
| 51 | <i>Wes ora..</i>   |  |
| 52 | <b>Nek nesuan'e iseh?</b>                                    |  |
| 53 | <u><i>Iseh, arang-arang siki</i></u>                         |  |
| 54 | <b>Sakniki emosine mboten tho?</b>                           |  |
| 55 | <i>Mboten, nesune mawon</i>                                  |  |
| 56 | <b>Nesu kaleh sinten?</b>                                    |  |
| 57 | <u><i>Karo sedulur karo tonggone</i></u>                     |  |
| 58 | <b>Nek karo tonggo?</b>                                      |  |
| 59 | <u><i>Nek anyel guk karo sedulur, nek karo tonggo</i></u>    |  |
| 60 | <u><i>ra mesti kok. Nek karo sedulur kui ojo kok</i></u>     |  |
| 61 | <u><i>nesu, ojo kok nganyeli. Neng kitab kui nek</i></u>     |  |
| 62 | <u><i>karo sedulur ki kon senengan, ojo kon nesuan.</i></u>  |  |
| 63 | <u><i>Le ngaji kan ngono kui.</i></u>                        |  |
| 64 | <u><i>Tak kon nerangke Bapak tho, ngajin'e kan wes</i></u>   |  |

Informan sedih ketika merasa kesal dengan saudaranya, kesal dengan mbak Nr. Merasa tidak sesuai kehendaknya membuat sedih hatinya. Ketika diberitahu cara membatik yang baik, informan merasa sedih hatinya.

Jika diberitahu, informan berpikir soal kinerja membatiknya, lantas memicu kambuh. Dulu informan orang yang pemaarah. Sebelum memiliki kitab jika diberitahu sedikit saja informan langsung marah

Informan memiliki kitab macam-macam seperti Juz 'ama, dan Al Qur'an.

Saat ini informan sudah jarang marah.

Informan marah dengan saudara dan tetangga. Jika informan kesal biasanya hanya kepada saudara, jarang kepada tetangga. Informan meminta ayahnya menerangkan isi kitab

|     |  |                            |
|-----|--|----------------------------|
| 65  | <i>tekan kono kui mbien karo pak kaji Amad.</i>      | yang pernah ia pelajari di |
| 66  | <i>Njuk diamalkae, dikandani bapak nek karo</i>      | pondok Ar Romli.           |
| 67  | <i>sedulur ojo nesu. Saiki nek dikandani yo ora</i>  |                            |
| 68  | <i>nesu. Lisan kon dijogo, direkso.</i>              |                            |
| 69  | <b>Lha terus nek karo bapak sok nesu ora?</b>        |                            |
| 70  | <i>Malah nek karo bapak seneng aku.</i>              | Informan tidak pernah      |
| 71  | <b>Oh seneng... Seneng'e ngopo mbak?</b>             | marah kepada ayahnya.      |
| 72  | <i>Yo seneng banget aku. Gemati banget aku</i>       | Informan senang dan        |
| 73  | <i>karo bapak.</i>                                   | sayang sekali terhadap     |
| 74  | <b>Gematin'e pie mbak?</b>                           | ayahnya.                   |
| 75  | <i>Gemati yo nek angger diweh'i duit yo</i>          | Informan senang jika       |
| 76  | <i>langsung diweh'i aku.</i>                         | diberi uang langsung       |
| 77  | <b>Selain karna diweh'i duit karna opo mbak?</b>     | diberi oleh ayahnya.       |
| 78  | <i>Yo nek diweh'i duit yo seneng. Angger nek</i>     | Informan senang jika       |
| 79  | <i>bapak ra duwe duit nggo namba'ke aku</i>          | diberi uang oleh ayahnya   |
| 80  | <i>tho,aku yo kadang mesa'ke karo bapak ki..</i>     | dan sedih jika ayahnya     |
| 81  | <b>Ehmm.. Sering cerito unek-unek nggak karo</b>     | tidak memiliki uang        |
| 82  | <b>bapak ?</b>                                       | untuk pengobatannya.       |
| 83  | <i>Ora aku iki, ora tau mbak aku iki malahan..</i>   | Informan tidak pernah      |
| 84  | <b>Lha terus nek arep cerito neng sopo?</b>          | bercerita ke Ayahnya       |
| 85  | <i>Ra tau aku,.....</i>                              | Informan menyatakan        |
| 86  | <i>aku iki mung iso meneng wae isone aku iki..</i>   | bahwa dirinya hanya bisa   |
| 87  | <b>lha mung iso meneng wae kie kenopo mbak?</b>      | diam saja.                 |
| 88  | <i>Yo ra popo, emang ra iso omong aku. Mung</i>      | Informan mengatakan        |
| 89  | <i>iso meneng wae...</i>                             | bahwa ia tidak berkata-    |
| 90  | <b>Ohhh... Lha iki karo aku cerito?</b>              | kata.                      |
| 91  | <i>Hahaha... ra iso.. Lha mbiyen aku tho, nek ra</i> | Ketika informan kesal      |
| 92  | <i>seneng karo sedulur e ki , aku mbiyen karo</i>    | dan tidak senang dengan    |
| 93  | <i>mbak Una wae sering nganyelin. Mbengi iso</i>     | saudaranya,pada malam      |
| 94  | <i>nangis dewe aku mbak.... Pilih gelo iki lho.</i>  | harinya informan           |
| 95  | <i>Kok mbiyen pas neng kene sering tak nesu'ni,</i>  | menangis sendiri dan       |
| 96  | <i>sering tak amuk'i...</i>                          | merasa menyesal karena     |
| 97  | <b>Ohhh... nyesel ngono yo mbak?</b>                 | telah marah dan            |
| 98  | <i>Ngono kui lho aku ki lho..</i>                    | mengamuk.                  |
| 99  | <b>Ohhh.. Lha nek sing cedak karo sopo, mbak</b>     |                            |
| 100 | <b>Una, mbak Nr po mas Fa'i?</b>                     |                            |
| 101 | <i>Cedak karo mbak Nr nek aku ki sing nyenengi,</i>  | Informan paling dekat      |
| 102 | <i>trus mbak Una trus kang Fa'i..mbak Nr ki sing</i> | dan paling senang          |
| 103 | <i>sikek dewe sing tak senengi malah..</i>           | dengan mbak Nr.            |
| 104 | <b>Ohhh.. lha ngopo mbak?</b>                        |                            |
| 105 | <i>Mbiyen ki sok mandeni aku. Trus nek angger</i>    | Informan merasa            |
| 106 | <i>aku dikandani rodo nesu, mbak Nr ki sok</i>       | disayang dan nyaman        |
| 107 | <i>ngelus aku, njuk aku kesenengen. Njuk aku nek</i> | dengan mbak Nr.            |
| 108 | <i>dikandani rodo seru karo mbak Nr, njuk mbak</i>   |                            |
| 109 | <i>Nr ngelus aku, ra sido nesu..</i>                 |                            |
| 110 | <b>Trus nek karo mbak Una piye?</b>                  |                            |

|     |   |                                 |
|-----|---|---------------------------------|
| 111 | <i>Mbak Una sing pindo.. yo bioso... Nek mbiyen</i>       | Informan merasa biasa           |
| 112 | <i>kie mergane mbak Una kie ra krungu ngono</i>           | dengan mbak Una karena          |
| 113 | <i>lho mbak...</i>  | pendengaran mbak Una            |
| 114 | <b><i>Ohhh.... Lha nek mas Fa'i?</i></b>                  | yang kurang.                    |
| 115 | <i>Lha karep'e ki nek karo mas Fa'i ki mung</i>           | Informan jika bertemu           |
| 116 | <i>uluk- uluk'an wae...</i>                               | dengan mas Fa'i hanya           |
| 117 | <b><i>Ulak uluk'an ki opo tho mbak?</i></b>               | saling ribut.                   |
| 118 | <i>Mas Fa'i kan ra krungu, jadi mung ulak</i>             | Menurut informan saling         |
| 119 | <i>ulkan.. ngooo ngooo . ngono lho mbak..</i>             | ribut dikarenakan mas           |
| 120 | <b><i>Hmm.. yoyo.. berarti sing paling disenengi</i></b>  | Fa'i kurang dalam hal           |
| 121 | <b><i>bapak, njuk mbak Nr?</i></b>                        | pendengarannya.                 |
| 122 | <i>He'em mbak...</i>                                      |                                 |
| 123 | <b><i>Nek karo tonggo sing paling cedak, sing</i></b>     |                                 |
| 124 | <b><i>sering ditekani mbak Wt sopo?</i></b>               |                                 |
| 125 | <i>Yo mung kunu kui..</i>                                 |                                 |
| 126 | <b><i>Oh... sopo jenenge?</i></b>                         |                                 |
| 127 | <i>Lek Baidah...</i>                                      | Informan dekat dengan           |
| 128 | <b><i>Hmmmm... opo kerjone mbak?</i></b>                  | tetangganya, Lek Baidah         |
| 129 | <i>Yo mung mbatik ngene iki...</i>                        | Tetangga informan sama-         |
| 130 | <b><i>Ehmm.. mbatik juga tho... trus sering</i></b>       | sama membatik.                  |
| 131 | <b><i>mrono?</i></b>                                      |                                 |
| 132 | <i>Ngko gek nek aku ra iso, tekon mbak Nr, mbak</i>       | Informan jika tidak bisa        |
| 133 | <i>Nr ra reti juga, aku tekon le Baidah. Aku njuk</i>     | membatik bertanya pada          |
| 134 | <i>tekon kono. Mbien kie pas udzur ki aku yo</i>          | mbak Nr dan lek Baidah.         |
| 135 | <i>takon lek Baidah..</i>                                 | Saat <i>haidh</i> pertama kali, |
| 136 | <b><i>Ehmm... berarti mbiyen pas udzur tau cerito</i></b> | informan bertanya pada          |
| 137 | <b><i>karo lek Baidah mbarang yo mbak?</i></b>            | lek Baidah.                     |
| 138 | <i>He'em mbak...</i>                                      |                                 |
| 139 | <b><i>Ohhh... lha mbiyen udzhur pertama kelas</i></b>     |                                 |
| 140 | <b><i>piro?</i></b>                                       |                                 |
| 141 | <i>Limo.. eh kelas siji SMP. Kan aku nunggak</i>          | Informan <i>haidh</i> pertama   |
| 142 | <i>ping pindo..gek trus kelas 5 MI, pas puoso</i>         | kelas 5 SD, seharusnya          |
| 143 | <i>mbien pertama. Lha kan mbien nunggak ping</i>          | kelas 1 SMP. Informan           |
| 144 | <i>pindo. Aku pas sik loro kae lho.</i>                   | pernah tinggal kelas 2          |
| 145 | <b><i>Oh ngono...yo yo... trus pie mbak?</i></b>          | kali saat sakit.                |
| 146 | <i>Yo kui aku tekon, mbak iki nek prei keprie yo</i>      | Informan bertanya soal          |
| 147 | <i>mbak?Yo wis ngono kui.. Yo koe wis udzur kui.</i>      | <i>haidh</i> kepada mbak Nr     |
| 148 | <i>Aku njuk, wah... pilih dadi lanang</i>                 | dan lek Baidah. Informan        |
| 149 | <i>wae..hahahahaha.... Njuk tekon karo mbak Nr,</i>       | lebih memilih jadi laki-        |
| 150 | <i>mbak Nr jeleh tho.. Aku tekon karo le Baidah</i>       | laki ketika mengetahui ia       |
| 151 | <i>kui...</i>   | <i>haidh</i> .                  |
| 152 | <b><i>Kok pilih dadi lanang e mbak maksude?</i></b>       |                                 |
| 153 | <i>Hahaha. Lha piye hualah aku mikir ki piye</i>          | Informan ingin jadi laki-       |
| 154 | <i>mengko piye le solat hualaaah..</i>                    | laki saat pertama <i>haidh</i>  |
| 155 | <b><i>Ohhh... lha pas udzur pertama ngomong'e</i></b>     | karena memikirkan soal          |
| 156 | <b><i>karo sopo?</i></b>                                  | ibadah.                         |

|     |  |                                  |
|-----|--|----------------------------------|
| 157 | <u>Karo mbak Nr, aku deg degan, aku tekon</u>          | Pertama kali <i>haidh</i> orang  |
| 158 | <u>mbak opo iki prei. Lha iyo iki, pas ndelok neng</u> | yang diberitahu informan         |
| 159 | <u>katok..</u>   | adalah mbak Nr.                  |
| 160 | <b>Ohh.. tap wis mudeng nek kui prei?</b>              |                                  |
| 161 | <u>Lha iyo, mbien wes tau diulang., neng kitab</u>     | Informan pernah                  |
| 162 | <u>enek. Neng nggone mbah Ahmad diulang.</u>           | mendapat pengetahuan             |
| 163 | <b>Ehmmm berarti mbiyen wes tau diajari tho?</b>       | soal <i>haidh</i> melalui ngaji. |
| 164 | <u>Yo wes neng mbak Ahmad wes tau...</u>               |                                  |
| 165 | <b>Ehm....oh ya mbak mbien pas iseh sekolah,</b>       |                                  |
| 166 | <b>eneng nggak guru sing sok marah utowo</b>           |                                  |
| 167 | <b>ngongkon ora usah sekolah wae?</b>                  |                                  |
| 168 | <u>Ra eneng jhe mbak...</u>                            | Informan tidak pernah            |
| 169 | <b>Ohm... Nek pelajaran olahraga pie?</b>              | dimarah oleh guru.               |
| 170 | <u>Nek ambruk, yo mung neng UKS. Ding ora</u>          | Ketika kambuh informan           |
| 171 | <u>ngono ding, aku matur bapak, terus pak iki</u>      | dibawa ke UKS. Ayah              |
| 172 | <u>aku olahraga kerep ambruk pak, trus bapak</u>       | informan meminta izin            |
| 173 | <u>njuk maturke neng guru... jadi ra melu</u>          | pada guru informan               |
| 174 | <u>olahraga.</u>                                       | karena informan sering           |
| 175 | <b>Ohmmm.. sik kelingan nggak mbak jeneng</b>          | kambuh saat olahraga             |
| 176 | <b>gurune?</b>   | dan upacara. Informan            |
| 177 | <u>Oh lali aku .. oh bu Is kae...</u>                  | mendapat dispensasi              |
| 178 | <b>Oh gurune putri nggih?</b>                          | tidak ikut olahraga.             |
| 179 | <u>Iyo iku guru olahraga</u>                           |                                  |
| 180 | <b>Nek pas upacara pie?</b>                            |                                  |
| 181 | <u>Nek pas ambruk, kancane ki do ngaliyan</u>          | Saat kambuh, teman               |
| 182 | <u>ngono lho mbak..</u>                                | informan menghindari             |
| 183 | <b>Njuk tau diseneni guru ora?</b>                     | dari informan.                   |
| 184 | <u>Ora mbak.. Mbiyen ki malah dikon wae, sopo</u>      | Informan tidak pernah            |
| 185 | <u>sing lekas mumet. Mlebu neng njero kelas.</u>       | dimarah oleh guru,               |
| 186 | <b>Lha nek koyo pramuka ngono kae yo sok</b>           | bahkan disuruh di dalam          |
| 187 | <b>melu po ora mbak?</b>                               | kelas saja.                      |
| 188 | <u>Nek pramuka malah mangkat aku mbak..</u>            | Informan mengikuti               |
| 189 | <b>Ehmmm... nek pas pramuka pie mbak kumat</b>         | Pramuka                          |
| 190 | <b>ora mbien?</b>                                      |                                  |
| 191 | <u>Ora mbak,,, nek pas mangkat opo pas mulih ki</u>    | Informan tidak pernah            |
| 192 | <u>mbak kumat e</u>                                    | kambuh saat pramuka.             |
| 193 | <b>Maksude kumat'e pas neng dalan po pie</b>           |                                  |
| 194 | <b>mbak?</b>   |                                  |
| 195 | <u>Iyo pas mangkat nek ora pas mulih ki nembe</u>      | Informan kambuh saat             |
| 196 | <u>kumat. Nek pas pramuka ne malah ra tau</u>          | berangkat dan pulang             |
| 197 | <u>kumat aku ki</u>                                    | dari kegiatan pramuka.           |
| 198 | <b>Nek pramuka ngopo wae sih emang'e?</b>              |                                  |
| 199 | <u>Yo neng lapangan, nulis opo ngono, terus</u>        | Kegiatan pramuka                 |
| 200 | <u>baris ngono..</u>                                   | informan seperti menulis,        |
| 201 | <b>Ohhh.. yoooo...nek melu kemah wis tau?</b>          | baris-berbaris di                |
| 202 | <u>Ora ono kemah neng nggon ku...</u>                  | lapangan.                        |

|     |   |  |
|-----|---|--|
| 203 | <i>Oh yoyo... ehmm..</i>                                    |  |
| 204 | <i>Mbak...</i>  |  |
| 205 | <b><i>Iyo, kenopo mbak?</i></b>                             |  |
| 206 | <i>Bien pas diniyah we aku bareng kar mbak Nr</i>           |  |
| 207 | <i>nggo motor kok, mangkat mulih</i>                        |  |
| 208 | <b><i>Ohhh... Mbak Wt iso nggowo motor?</i></b>             |  |
| 209 | <u><i>Hahaha... yo iso. Saiki kie iseh hoyak hayik</i></u>  |  |
| 210 | <u><i>kok. Isih igal igil</i></u>                           |  |
| 211 | <b><i>Waahh hehatt... sopo sing ngajari mbak?</i></b>       |  |
| 212 | <u><i>Bapak, neng latar kene iki.</i></u>                   |  |
| 213 | <u><i>Gek nek nggo motor iki ora entuk karo Bapak.</i></u>  |  |
| 214 | <u><i>Ndak njegur sawah. Ngepit we njegur sawah.</i></u>    |  |
| 215 | <b><i>Nek mbak Wt dewe pingin ora nggowo</i></b>            |  |
| 216 | <b><i>motor?</i></b>  |  |
| 217 | <u><i>Pilih ngepit aku..</i></u>                            |  |
| 218 | <b><i>Lha ngopo e mbak?</i></b>                             |  |
| 219 | <u><i>Lha yo isih igal igil nggo motor ki</i></u>           |  |
| 220 | <b><i>Ra pingin koyo kanca-kancane nggowo</i></b>           |  |
| 221 | <b><i>motor?</i></b>  |  |
| 222 | <u><i>Pilih ngepit wae aku, lak yo ora ngente'ke</i></u>    |  |
| 223 | <u><i>bensin tho..hahaha</i></u>                            |  |
| 224 | <b><i>Hahahha iyo mbak... lha saiki konco MI</i></b>        |  |
| 225 | <b><i>sing iseh sering dolan eneng mbak ?</i></b>           |  |
| 226 | <u><i>Ora ono aku...wes do dadi manten..</i></u>            |  |
| 227 | <b><i>Nggak eneng sing ngelanjutke SMP po?</i></b>          |  |
| 228 | <i>Wes do rampung, okeh sing dadi manten</i>                |  |
| 229 | <b><i>Pas koncone dadi manten teko ora mbak?</i></b>        |  |
| 230 | <u><i>Sing ngisor kene ora mangkat aku, wong pas</i></u>    |  |
| 231 | <u><i>emosine muncak-muncak. Ndak ngko krungu</i></u>       |  |
| 232 | <u><i>sing aneh-aneh. Nambah muncak-muncak</i></u>          |  |
| 233 | <u><i>emosine, iso ngamuk-ngamuk. Malah aku</i></u>         |  |
| 234 | <u><i>lungo meng Giriloyo nggone sedulurku. Wedi</i></u>    |  |
| 235 | <u><i>aku mbak...</i></u>                                   |  |
| 236 | <b><i>Lha pas mbak Una dadi manten, mbak Wt</i></b>         |  |
| 237 | <b><i>teng pundi?</i></b>                                   |  |
| 238 | <u><i>Aku neng pondok</i></u>                               |  |
| 239 | <b><i>Pondok Ar romli?</i></b>                              |  |
| 240 | <i>Iyo malahan aku</i>                                      |  |
| 241 | <b><i>Lha ngopo mbak kok nggag neng umah, kan</i></b>       |  |
| 242 | <b><i>mbak Una dadi manten?</i></b>                         |  |
| 243 | <u><i>Haha.. yo pas mbiyen ki lak yo sering muncak-</i></u> |  |
| 244 | <u><i>muncak. Mengko daripada muncak-muncak</i></u>         |  |
| 245 | <u><i>emosine...</i></u>                                    |  |
| 246 | <b><i>Oh ngono tho... lha pas mondok neng Puri</i></b>      |  |
| 247 | <b><i>Nirmala niku pas kapan mbak?</i></b>                  |  |
| 248 | <i>Ra melu yo mung ra ketemu karo dokter'e</i>              |  |

Informan mampu mengendarai motor meski tak lancar. Ayah informan yang mengajari di halaman rumah, namun tidak mengizinkan informan mengendarai motor. Informan lebih memilih untuk bersepeda. Informan bersepeda karena tidak lancar mengendarai motor. Informan memilih bersepeda karena tidak menghabiskan bensin.

Teman SD yang masih akrab dengan informan tidak ada karena banyak yang sudah berkeluarga. Ketika teman informan menikah, ia tidak hadir pergi ke rumah saudaranya, karena emosinya memuncak. Informan takut mendengar hal yang membuatnya mengamuk. Seingat informan ketika mbak Una menjadi pengantin, ia berada di pondok Ar romli.

Informan berada di pondok Ar romli karena emosi informan sering memuncak, daripada memuncak saat pernikahan mbak Una.

|     |  |   |
|-----|--|---|
| 249 | <b>Dudu mbak, pas mondok neng Puri</b>               |   |
| 250 | <b>Nirmala?</b>                                      |   |
| 251 | <u>Pas mondok ki, aku malah ra kelingan aku</u>      | Informan tidak ingat jika pernah rawat inap di Puri Nirmala.  |
| 252 | <u>malah pas mondok</u>                              |   |
| 253 | <b>Oh... lha pas mbak Una dadi manten</b>            |   |
| 254 | <b>kelingan'e nengdi?</b>                            |   |
| 255 | <u>Neng pondok aku kerep-kerep'e... malah</u>        | Informan ingat sering sekali berada di pondok.  |
| 256 | <u>mondok neng kono</u>                              |   |
| 257 | <b>Ohhh... mondok neng Ar Romli?</b>                 |   |
| 258 | <i>Iyo mbak..</i>                                    |   |
| 259 | <b>Ngopo wae mbak neng pondok?</b>                   |   |
| 260 | <u>Yo ngaji, nek arep moco sholawatan ora</u>        | Informan di pondok mengaji. Informan dilarang bersholawat oleh anak pondok.   |
| 261 | <u>entuk.</u>  |   |
| 262 | <b>Lha ra entuk karo sopo?</b>                       |   |
| 263 | <i>Hehehe.. ro cah pondok..</i>                      |   |
| 264 | <b>Lha ngopo mbak?</b>                               |   |
| 265 | <u>Nek moco sholawatan kon neng duwur. Nek</u>       | Informan disuruh membaca sholawat di atas dan tidak menjerit-jerit.   |
| 266 | <u>aku moco sholawatan bengok-bengok ora</u>         |   |
| 267 | <u>neng kene. Neng duwur kono. Aku nek moco</u>      |   |
| 268 | <u>sholawatan lirih-lirih . ojo entuk seru-seru.</u> |   |
| 269 | <b>Ohhhmm ...hehehe.. lha liyane sholawatan?</b>     | Informan ingin menghafal Juz'ama dan Al Qur'an tidak jadi. Informan memilih mengaji saja. Juz 'ama sebagian informan hafal. Informan ingat sebagian, dan sebagian lagi tidak. Surat yang panjang justru informan ingat, surat yang pendek informan belum hafal. |
| 270 | <u>Arep ngapalke juz ama karo gek ngko Al</u>        |   |
| 271 | <u>qur'an we ora sido kok mbak..</u>                 |   |
| 272 | <b>Lha ngopo e mbak nggk sido?</b>                   |   |
| 273 | <u>Milih ngaji wae,juz ama iki yo wes do apal.</u>   |   |
| 274 | <u>Sa'long kelingan sa'long urung</u>                |   |
| 275 | <b>Opo Sa'long iku opo tho?</b>                      |   |
| 276 | <u>Sa'long ki eneng sing kelingan eneng sing</u>     |   |
| 277 | <u>urung ngono lho. Nek sing surat panjang-</u>      |   |
| 278 | <u>panjang iku sing kelingan, sing pendek-pendek</u> |   |
| 279 | <u>malah urung..</u>                                 |   |
| 280 | <b>Ohh... malah sing panjang-panjang sing</b>        |   |
| 281 | <b>kelingan?</b>                                     |   |
| 282 | <i>He'em..malah okeh sing do kelingan</i>            |   |
| 283 | <b>Contoh'e surat opo iku mbak?</b>                  |   |
| 284 | <u>Ngama' nganti Walaili..</u>                       | Informan hafal dari 'ama hingga surat al lail   |
| 285 | <b>Ehhh mau ki surat opo ayat tho?</b>               |   |
| 286 | <i>Lha maksute?</i>                                  |   |
| 287 | <b>Mau kae surat opo ayat sing diwoco?</b>           |   |
| 288 | <i>Iku surat...dudu ayat..</i>                       |   |
| 289 | <b>Owalah... cepet banget sih mbak sing</b>          |   |
| 290 | <b>ngomong'e..</b>                                   |   |
| 291 | <u>Gek aku le ngapal banter banget..</u>             | Informan menyatakan jika dirinya menghafal cepat sekali.  |
| 292 | <b>Iyo mulakno aku bingung, iku mau surat opo</b>    |   |
| 293 | <b>ayat</b>  |   |
| 294 | <i>Hehe.. lha pie..</i>                              |   |

|     |   |                          |
|-----|---|--------------------------|
| 295 | <i>Ngopo banter-banter e mbak?</i>                      |                          |
| 296 | <i>Hahahaha... jatah 'e wis kulino, arek rindik iki</i> | Informan sudah terbiasa  |
| 297 | <i>malah menggok-menggok. Nek banter malah</i>          | membaca cepat karena     |
| 298 | <i>kelingan. Nek rindik-rindik malah sok lali.</i>      | jika cepat justru ingat. |
| 299 | <i>Genti mahrot 'e sing sok salah.</i>                  | Jika lambat justru tidak |
| 300 | <i>Ohhh.. hehe... Nek sabtu minggu batik'e</i>          | pas dan sering salah.    |
| 301 | <i>prei ora mbak?</i>                                   |                          |
| 302 | <i>Ora... terus..</i>                                   | Informan tidak pernah    |
| 303 | <i>Iku dikongkon mbak Nr opo bapak?</i>                 | libur membatik           |
| 304 | <i>Yo karepku dewe, yo nggo nggolek duit iki lho</i>    | Membatik adalah          |
| 305 | <i>mbak.</i>  | keinginan informan       |
| 306 | <i>Emang entuk e piro tho?</i>                          | sendiri untuk mencari    |
| 307 | <i>Anu selawe, eh telung puluh ding</i>                 | uang.                    |
| 308 | <i>Ohhh... emang'e nek seminggu oleh'e piro</i>         |                          |
| 309 | <i>tho mbak?</i>  |                          |
| 310 | <i>Loro mbak, tapi yo ra mesti mbak. Gare</i>           | Seminggu informan        |
| 311 | <i>polane koyo ngopo. Uyek-uyek'an ora. Nek</i>         | mampu menyelesaikan 2    |
| 312 | <i>wolak walik yo telung puluh. Nek mbatik koyo</i>     | batik tergantung pola.   |
| 313 | <i>mbak Nr aku ra iso. Nglowongi kae lho.</i>           | Jika bolak-balik         |
| 314 | <i>Ohhh.. lha ngopo ra iso mbak?</i>                    | bayarannya 30 ribu.      |
| 315 | <i>Canting'e gedhe, ndak mleber-mleber ngono</i>        | Informan memilih         |
| 316 | <i>lho mbak..pilih nyeceki wae</i>                      | nyeceki, tidak bisa yang |
| 317 | <i>Iki iseh mbatik'e juragan mbak?</i>                  | lain karena cantingnya   |
| 318 | <i>Ora wis rampung, wis dijikuk kok. Iki nggone</i>     | besar. Informan takut    |
| 319 | <i>dewe.</i>  | tumpah-tumpah.           |
| 320 | <i>Oh nek seminggu iso entuk pirang kali</i>            |                          |
| 321 | <i>mbak?</i>  |                          |
| 322 | <i>Yo iso loro, ra mesti lah..</i>                      | Dalam seminggu           |
| 323 | <i>Ohhh... berarti seminggu iso enem puluh</i>          | informan tidak pasti     |
| 324 | <i>ribu yo?</i>   | mampu menyelesaikan      |
| 325 | <i>Yo ra mesti, nek kerep mbatik yo iyo..</i>           | batiknya.                |
| 326 | <i>Ohhh... Nek iki jenenge malam yo?</i>                |                          |
| 327 | <i>Iyo malam..</i>                                      |                          |
| 328 | <i>Nek iki jenenge opo?</i>                             |                          |
| 329 | <i>Canting mbak</i>                                     |                          |
| 330 | <i>Waaahhhh..... Mbak Wt Apik lho</i>                   |                          |
| 331 | <i>nyecekkin'e.. rapih..</i>                            |                          |
| 332 | <i>Aku ki dalam'e sik ra tengah-tengah...</i>           |                          |
| 333 | <i>Ora' kok wis apik...</i>                             |                          |
| 334 | <i>Belajar tho mbak..</i>                               |                          |
| 335 | <i>Yo ajari tho...hehehe</i>                            |                          |
| 336 | <i>Hahahha.. belajar wae..aku yo ajar mbak Nr</i>       |                          |
| 337 | <i>Nek mbak Wt hobine opo sih ?</i>                     |                          |
| 338 | <i>Yo gur mbatik iki, nek dolan-dolan ki ra</i>         | Hobi informan hanya      |
| 339 | <i>seneng aku</i>                                       | membatik, jika main      |
| 340 | <i>Ooh... Nek nyanyi hobi nggak mbak?</i>               | informan tidak senang.   |

|     |   |  |
|-----|---|--|
| 341 | <i><u>Nek nyanyi yo milih sholawatan</u></i>                | Selain membatik, informan senang sholawatan.   |
| 342 | <i><b>Lha nek aku nyanyi, tapi dudu sholawatan</b></i>      |  |
| 343 | <i><b>pie?</b></i>  | Dulu jika ada yang menyanyikan lagu yang tidak disukai informan ingin marah, tetapi saat ini sudah tidak lagi. |
| 344 | <i>Alah yo entuk.. haha. Saiki wis ra emosian</i>           |  |
| 345 | <i>koyo mbiyen kok...</i>                                   | Informan mengatakan catatannya berantakan seperti cakar ayam.  |
| 346 | <i><b>Emang mbiyen ngopo e...?</b></i>                      |  |
| 347 | <i><u>Yo kan nek muni nyanyi sing sok ra disenengi</u></i>  | Informan tidak pernah menulis dan tidak bisa bercerita.  |
| 348 | <i><u>arep'e ngamuk tho.. saiki ora, saiki..</u></i>        |  |
| 349 | <i><b>Ohhh.. nek ngono aku arep nyanyi ah...</b></i>        | Informan menyatakan bahwa puisi itu dibuat saat ada hawa nafsu.  |
| 350 | <i><b>ngko sik tak buka buku sholawatan'e,</b></i>          |  |
| 351 | <i><b>ehmmm khusus ki meh nyanyi nggo mbak</b></i>          |  |
| 352 | <i><b>Wt.. hehehe</b></i>                                   |  |
| 353 | <i>Hahahaha.. Sholawat sing ndi, aku ki yo</i>              |  |
| 354 | <i>durung iso kok..hehehe..</i>                             |  |
| 355 | <i><b>Aku we kudu moco mulakno.. mau mbengi</b></i>         |  |
| 356 | <i><b>aku moco ono sing ra mudeng lagune...ajari</b></i>    |  |
| 357 | <i><b>yo..</b></i>  |  |
| 358 | <i><u>Catetane koyo cakar pitek kok</u></i>                 |  |
| 359 | <i><b>Oh dudu ngono..Maksud'e aku bingung</b></i>           |  |
| 360 | <i><b>nadane mbak.. Ayo ajari...</b></i>                    |  |
| 361 | <i>Oh sing iki aku durung iso</i>                           |  |
| 362 | <i>(interviewer menyanyikan solawatan di buku</i>           |  |
| 363 | <i>cateatan interviewee. Kemudian interviewee</i>           |  |
| 364 | <i>menyanyikan bersama)</i>                                 |  |
| 365 | <i>Aku ki ra apal nek sing iki.. hahahaha</i>               |  |
| 366 | <i><b>Yo wes sing apal wae...</b></i>                       |  |
| 367 | <i>Sing iki wae...</i>                                      |  |
| 368 | <i><b>Yowes... ayo..</b></i>                                |  |
| 369 | <i>Kota Santri..</i>  |  |
| 370 | <i><b>Oh okey aku juga reti nek kui..</b></i>               |  |
| 371 | <i>Sampean sik..</i>  |  |
| 372 | <i>(menyanyikan lagu Kota Santri bersama)</i>               |  |
| 373 | <i><b>Oh gitu tho nyanyi'kene.. Oh yo sering nulis</b></i>  |  |
| 374 | <i><b>cerito nggak tho mbak?</b></i>                        |  |
| 375 | <i><u>Ora tau nulis aku, ra iso cerito kok</u></i>          |  |
| 376 | <i><b>Trus nek iki cerito opo iki mbak?</b></i>             |  |
| 377 | <i>(interviewer menunjukkan potongan kertas</i>             |  |
| 378 | <i>berisi curahan hati interviewee)</i>                     |  |
| 379 | <i><u>Le iku nek ngarani iku pas ono hawa nafsu</u></i>     |  |
| 380 | <i><b>Hawa nafsu opo e mbak?</b></i>                        |  |
| 381 | <i>Lha mbuh...</i>  |  |
| 382 | <i><b>Pas ro Inus dudu?</b></i>                             |  |
| 383 | <i>Mbuh kae</i>   |  |
| 384 | <i><b>Tak woco'ke yo..... (oh cintaku .Iku pas iseh</b></i> |  |
| 385 | <i><b>emosi yo...</b></i>                                   |  |
| 386 | <i>He'e..hahahahahahah</i>                                  |  |

|     |  |  |
|-----|--|--|
| 387 | <b><i>Iki pas kae nulis nggo sopo yo mbak?</i></b>   | Informan merasa menulis coret-coretan saja, dan ia lupa akan puisi tersebut. Informan mengaku lupa akan puisi tersebut. Jika disuruh membaca sholawat informan senang sekali.  |
| 388 | <u><i>Mbuh iku mung tak orek-orek yo. Mbuh aku gampang lalian kok</i></u>  |  |
| 389 | <b><i>Tenan nggak kelingan ki ?</i></b>  | Informan sering bersholawat, didengarkan dan dipuji oleh mbak Nr   |
| 390 | <u><i>Nggak kelingan. Nek kon moco sholawatan seneng banget</i></u>  |  |
| 391 | <b><i>Ohh yoo yooo,, Sejak kelas piro mbak?</i></b>  | Sejak kecil informan disayang mbak Nr. Ketika informan marah mbak Nr menenangkan, sampai informan tidak marah. Informan marah ketika diberitahu dengan keras tidak patuh dan marah.  |
| 392 | <u><i>Ket cilek, mbiyen aku nduwene sholawatan sing ijo kui</i></u>  |  |
| 393 | (interviewee menyanyikan sholawatan)   | Informan hanya bisa diam saja. Informan dengan mbak Nr tidak pernah bercakap-cakap dengan mbak Nr. Informan tidak pernah ngobrol dengan mbak Nr jika tidak diajak ngobrol. Informan tidak mau berbicara, lebih memilih membatik. |
| 394 | <u><i>Ngko njuk dirungo 'ke mbak Nr. Diomong "Wt koe le moco sholawatan apik banget lho"..hehehehe</i></u>   |  |
| 395 | <b><i>Oh mbiyen sok dialem karo mbak Nr yo?</i></b>  | Informan masih sering kambuh tergantung hantinya. Kalau hatinya susah, kecewa, berpikir bisa kambuh.   |
| 396 | <u><i>He'eh ket cilek. sok digemateni karo mbak Nr. Angger pas cilek nek arep nesu dilus karo mbak Nr njuk ra sido nesu..</i></u>                        |  |
| 397 | <b><i>Hemmmm,.. lha emang'e nesu kenopo sih mbak?</i></b>  |  |
| 398 | <u><i>Yo angger dikandhani ngeyel, njuk nek dikhandani rodo seru gek aku nesu opo pie. Nek dikhandani mbak Una rodo seru, aku gek nesu po kepiye</i></u> |  |
| 399 | <b><i>Ehmm. .. nek hobi selain mbatik karo nyanyi sholawatan opo?</i></b>  |  |
| 400 | <u><i>Yo gur kui tok..., yo meneng wae kok yo mbak..., aku we ra tau omong-omongan kok karo mbak Nr..</i></u>  |  |
| 401 | <b><i>Lha kan sebelahen ki ra tau omong-omongan po mbak?</i></b>   |  |
| 402 | <u><i>Hahaha... ra .. ra tau. Nek ra di jak omong-omongan ki aku ra tau ngomong..</i></u>  |  |
| 403 | <b><i>Lha ngopo e mbak?</i></b>  |  |
| 404 | <u><i>Yo emoh ngomong..., milih mbatik wae..hehehehehe....</i></u>   |  |
| 405 | <b><i>Hmm... lha karo aku ki omong-omongan?</i></b>  |  |
| 406 | <u><i>Haahaha.. yo ra popo kok,, hehe</i></u>  |  |
| 407 | <b><i>Hehehe.. oke deh.. lha kan jar'e ket wingi wes ra tau kumat tho?</i></b>   |  |
| 408 | <u><i>Iyo...</i></u>   |  |
| 409 | <b><i>Nek roso koyo arep kumat iseh?</i></b>   |  |
| 410 | <u><i>Iyo mbak.. Saiki nek atine iki mau mbak.....</i></u>   |  |
| 411 | <u><i>Nek atin'e rodo susah njuk rodo gelo, rodo mikir ki iso kumat ngono lho mbak..nek saiki iki yo ora....</i></u>                                     |  |
| 412 | <b><i>Nek roso-roso sing bingung iseh?</i></b>   |  |
| 413 |  |  |
| 414 |  |  |
| 415 |  |  |
| 416 |  |  |
| 417 |  |  |
| 418 |  |  |
| 419 |  |  |
| 420 |  |  |
| 421 |  |  |
| 422 |  |  |
| 423 |  |  |
| 424 |  |  |
| 425 |  |  |
| 426 |  |  |
| 427 |  |  |
| 428 |  |  |
| 429 |  |  |
| 430 |  |  |
| 431 |  |  |
| 432 |  |  |

|     |   |                           |
|-----|---|---------------------------|
| 433 | <i><u>Oh ora kerep... ora kerep... yo kui angger</u></i>    | Informan sudah jarang     |
| 434 | <i><u>atine seneng, nyambut gawe seneng, oleh duit</u></i>  | bingung. Jika hatinya     |
| 435 | <i><u>ki seneng. Pikiranne ki wis ra bingungan.</u></i>     | senang, kerja pun senang. |
| 436 | <i><u>Hihihhi.....</u></i>                                  | Mendapat uang senang,     |
| 437 | <i><b>Hehehehe... lha memang seminggu iki sing</b></i>      | pikiranpun tidak          |
| 438 | <i><b>nggawe atine mbak Wt seneng opo tho?</b></i>          | bingung.                  |
| 439 | <i><u>Yo seneng bayangan yo nyambut gawe, iso</u></i>       | Informan senang bisa      |
| 440 | <i><u>oleh duit. Gek ngko mbak Nr nduwe panganan</u></i>    | bekerja dan mendapat      |
| 441 | <i><u>njuk kerep nguwehi.</u></i>                           | uang. Selain itu ketika   |
| 442 | <i><u>Aku njuk mikir, halah njuk piye ki kerep</u></i>      | mbak Nr memiliki          |
| 443 | <i><u>diwehi panganan mben ndino. Njuk atiku kan</u></i>    | makanan informan kerap    |
| 444 | <i><u>kesenengen.</u></i>                                   | diberi. Informan jadi     |
| 445 | <i><u>Njuk mikir halah pie iki mbales'e tiap dino</u></i>   | berpikir bagaimana        |
| 446 | <i><u>ngeweh'i panganan ro aku.. njuk mengko nek</u></i>    | membalas kebaikan         |
| 447 | <i><u>aku nduwe panganan ra oleh cetil, ndak</u></i>        | mbak Nr. Informan         |
| 448 | <i><u>mengko ciloko. Njuk kumat.</u></i>                    | ketika memiliki makanan   |
| 449 | <i><b>Oohhhh.. cetil iku opo tho?</b></i>                   | tidak mau pelit pada      |
| 450 | <i><u>Cetil iku pelit..medit iku gemang ngewehi..</u></i>   | mbak Nr.                  |
| 451 | <i><b>Ohh.. nek pelit njuk kumat?</b></i>                   |                           |
| 452 | <i><u>Yoora, neng nek pelit neng kitab ki kan bakal</u></i> |                           |
| 453 | <i><u>ciloko, gek kepiye ngono lho mbak..</u></i>           |                           |
| 454 | <i><b>Ohhh yoyo..</b></i>                                   |                           |
| 455 | <i><u>Njuk tekon karo bapak,, hahahaha.. bapak</u></i>      | Informan selalu bertanya  |
| 456 | <i><u>ngomong yo diweh'i nek nduwe panganan....</u></i>     | pada ayahnya jika akan    |
| 457 | <i><u>Tekon bapak sikek kok aku kie.hehehe..</u></i>        | melakukan sesuatu.        |
| 458 | <i><b>Oh takon karo bapak sik yo ?</b></i>                  |                           |
| 459 | <i><u>Iyo..</u></i>   |                           |
| 460 | <i><b>Lha biasane nek arep ngopo-ngopo takon</b></i>        |                           |
| 461 | <i><b>karo bapak nggak mbak?</b></i>                        |                           |
| 462 | <i><u>Lha yo.. nek bapak eneng. Nek ora yo tekon</u></i>    | Informan bertanya pada    |
| 463 | <i><u>mbak Nr..</u></i>                                     | ayahnya jika ada, jika    |
| 464 | <i><b>Oohhh.. tapi laporan yo nek arep ngopo-</b></i>       | tidak ia bertanya pada    |
| 465 | <i><b>ngopo?</b></i>  | mbak Nr.                  |
| 466 | <i><u>He'em, lha ra mesti dong kok aku ki. Nek</u></i>      | Informan tidak pasti      |
| 467 | <i><u>arep nge dong ke neng pikiran ki ojo entuk</u></i>    | faham akan pembicaraan.   |
| 468 | <i><u>banter-banter. Ra oleh akeh-akeh nek takon</u></i>    | Jika ingin memahami       |
| 469 | <i><u>ki.. nek akeh- akeh ra mlebu pikiran aku</u></i>      | sesuatu ke informan tidak |
| 470 | <i><u>ki..ojo entuk banter-banter ra masuk pikiran.</u></i> | boleh cepat dan banyak.   |
| 471 | <i><b>Lha kui sing ngongkon kon ra banter-banter</b></i>    | Jika banyak dan cepat,    |
| 472 | <i><b>sopo mbak?</b></i>                                    | tidak masuk pikiran       |
| 473 | <i><u>Yo aku dewe. Hehehe...</u></i>                        |                           |
| 474 | <i><b>Ohhhh ngono tho.... Oh yo nek karo dulur-</b></i>     |                           |
| 475 | <i><b>dulur'e bapak cedak ora'?</b></i>                     |                           |
| 476 | <i><u>Yo ngono lah..</u></i>                                |                           |
| 477 | <i><b>Ngono kepiye mbak..hehe?</b></i>                      |                           |
| 478 | <i><u>Yo wes koyo ngono kae cedak lah..</u></i>             | Informan merasa           |

|     |   |                         |
|-----|---|-------------------------|
| 479 | <i>Hmmm..lha jare kenal karo sopo kae yo</i>                  | hubungannya dengan      |
| 480 | <i>jenenge mbak Nr, jenenge kae.. aduh mas Rfi</i>            | keluarga besar dekat    |
| 481 | <i>yo?</i>  |                         |
| 482 | <i>Iyo .... Nek kae sedulur seko jenat'e simbok.</i>          |                         |
| 483 | <i>Karo simbok'e mas Rfi kie kakang adi...</i>                |                         |
| 484 | <i>Oh jadi sepupuan yo ?</i>                                  |                         |
| 485 | <i><u>Sepupuan pie tho.. eh iyo ding sepupu ki dulur</u></i>  | Informan sepupuan       |
| 486 | <i><u>seko simbok tho...</u></i>                              | dengan Rfi              |
| 487 | <i>Iyo yo... lha trus cedak ora karo mas Rfi?</i>             |                         |
| 488 | <i>Yo cedak...</i>  |                         |
| 489 | <i>Lha mbak Wt sok ngobrol ora'karo mas Rfi?</i>              |                         |
| 490 | <i><u>Yo nek kono merene kie .... , njuk ngobrol karo</u></i> | Ketika sepupu informan  |
| 491 | <i><u>mbak Nr...</u></i>                                      | datang, ngobrol dengan  |
| 492 | <i>Ohh... lha nek karo mbak Wt 'e dewe pie?</i>               | mbak Nr.                |
| 493 | <i><u>Ora ..ra tau nek aku...</u></i>                         | Informan tidak pernah   |
| 494 | <i>Ora tau blas?</i>  | ngobrol dengan          |
| 495 | <i>Ora...</i>   | sepupunya.              |
| 496 | <i>Lha ngopo kok ra tau mbak?</i>                             |                         |
| 497 | <i><u>Isin aku..hahaha</u></i>                                | Informan malu untuk     |
| 498 | <i>Hahaha. Lha kok isin mbak, emang ngopo e</i>               | ngobrol dengan          |
| 499 | <i>mbak?</i>  | sepupunya.              |
| 500 | <i><u>Aku mbien iki yo diulang komputer ro mas Rfi</u></i>    | Informan pernah belajar |
| 501 | <i><u>... ngono ki yo ra iso-iso kok yo mbak....</u></i>      | komputer dengan         |
| 502 | <i>Oh sing ngulang mas Rfi?</i>                               | sepupunya dan tidak     |
| 503 | <i>iyu</i>  | pernah bisa.            |
| 504 | <i>Oh kui pie cerita ne?</i>                                  |                         |
| 505 | <i><u>Kon nulis jenenge dewe gek aku ki ra iso iso</u></i>    | Informan menulis        |
| 506 | <i><u>kok , ngene iki lho ngene iki lho.. njuk ra iso</u></i> | namanya sendiri di      |
| 507 | <i><u>iso..</u></i>   | komputer tidak bisa.    |
| 508 | <i>Diulang mas Rfi?</i>                                       |                         |
| 509 | <i><u>Iyo, aku mbien bengi-bengi ngone mas Rfi.</u></i>       | Informan dulu belajar   |
| 510 | <i><u>Digolek'i bapak tekan endi-endi. Wt digoleki</u></i>    | komputer malam hari di  |
| 511 | <i><u>tekan endi-endi jhe.</u></i>                            | rumah sepupunya sampai  |
| 512 | <i>Ohh.... Lha terus pie?</i>                                 | dicari oleh ayahnya.    |
| 513 | <i>Ndilalah bapak kok yo tekan kono..</i>                     |                         |
| 514 | <i>Trus nek karo adik-adik'e mas Rfi?</i>                     |                         |
| 515 | <i>Adik-adik e neng Pondok..</i>                              |                         |
| 516 | <i>Oh pondok ndi mbak?</i>                                    |                         |
| 517 | <i>Neng Kota Gede. Sing barenganku neng IAIN</i>              |                         |
| 518 | <i>jare. Sing adine neng pondok Kota Gede</i>                 |                         |
| 519 | <i>Lha nek mas Rfi jare tinggal e neng daerah</i>             |                         |
| 520 | <i>kene yo?</i>   |                         |
| 521 | <i>Iyo neng kono</i>  |                         |
| 522 | <i>Sering ketemu nggak?</i>                                   |                         |
| 523 | <i><u>Yo ora</u></i>  | Informan jarang bertemu |
| 524 | <i>Kok ora, kan jare cedek?</i>                               | sepupunya.              |

|     |  |   |
|-----|--|---|
| 525 | <i>Nek neng pondok ki ra tau kok..</i>                   |   |
| 526 | <b><i>Ohhh mas Rfi jarang meng pondok?</i></b>           |   |
| 527 | <i>Yo gur kadang-kadang... yo aku yo kadang-</i>         |   |
| 528 | <i>kadang ra tau mangkat neng pondok..</i>               |   |
| 529 | <b><i>Lha nek mas Rfi pas m'rene sering ngobrol</i></b>  |   |
| 530 | <b><i>ora karo mas Rfi?</i></b>                          |   |
| 531 | <u><i>Ora aku, aku mergane ngobrol ra dong. nek</i></u>  | Ketika sepupunya<br>berkunjung ,informan<br>tidak pernah ngobrol<br>karena merasa tidak<br>faham. |
| 532 | <u><i>dijak ngomong ra mudeng, ora dong...</i></u>       |   |
| 533 | <b><i>Lha iki dijak ngobrol ro aku mudeng?</i></b>       |   |
| 534 | <i>Yo nek ngobrol ngene aku malah</i>                    |   |
| 535 | <i>reti..hahaha...</i>                                   |   |
| 536 | <b><i>Hahaha.. lha ngopo'e dijak ngomong mas</i></b>     |   |
| 537 | <b><i>Rfi kok ra mudeng tho?</i></b>                     |   |
| 538 | <u><i>Mbien le sekolah ra iso...hahaha</i></u>           | Informan merasa tidak<br>faham diajak ngobrol<br>karena dulu saat sekolah<br>tidak bisa           |
| 539 | <b><i>Lha iki dijak omong aku iso...hayooo?</i></b>      |   |
| 540 | <i>Nek ngobrol ngene iki aku iso,,hehehe</i>             |   |
| 541 | <b><i>Lha mas Rfi emange ngobrole pie?</i></b>           |   |
| 542 | <i>Hahah ngobrol ngono kui mas Rfi kui.</i>              |   |
| 543 | <b><i>Lha emang kepie tho mbak?</i></b>                  |   |
| 544 | <u><i>Mbuh aku ra iso nggenahke..</i></u>                | Informan tidak bisa<br>menjelaskan obrolan<br>sepupunya   |
| 545 | <b><i>Hahahha.. lha memang'e mas Rfi ngejak</i></b>      |   |
| 546 | <b><i>ngobrol opo?</i></b>                               |   |
| 547 | <i>Yo wes ngono kui, karo mbak Nr.. mbuh kui</i>         |   |
| 548 | <b><i>Nek karo mbak Wt pie?</i></b>                      |   |
| 549 | <i>Nek ngeruh'i tok...</i>                               |   |
| 550 | <b><i>Hmm... Ngeruhi kui opo?</i></b>                    |   |
| 551 | <u><i>Opo lah yo.. opo yo..menyapa..njuk aku</i></u>     | Sepupu informan hanya<br>menyapa informan saja,<br>setelah itu diam dan<br>informan               |
| 552 | <u><i>ngguyu ngguyu thok. Bar kui meneng wae.</i></u>    |   |
| 553 | <u><i>Njuk aku gawe mrengcut, koyo nesu. hahaha</i></u>  |   |
| 554 | <b><i>Hahahaha... lha ngopo hayo kok meneng</i></b>      |   |
| 555 | <b><i>wae?</i></b>                                       |   |
| 556 | <u><i>Jatah e wes meneng wae</i></u>                     | Informan menganggap<br>jatah hidupnya hanya<br>diam saja  |
| 557 | <b><i>Iki mau karo koncoku kok ra meneng wae?</i></b>    |   |
| 558 | <i>Ah yo rapopo nek kui.</i>                             |   |
| 559 | <b><i>Lha ngopo karo mas Rfi kok meneng wae?</i></b>     |   |
| 560 | <i>Ra popo aku ki biasa karo sopo-sopo</i>               |   |
| 561 | <b><i>Lha kan pas kae mbak tau ngomong nek</i></b>       |   |
| 562 | <b><i>karo sing diprenguti wedi mbok seneng kon</i></b>  |   |
| 563 | <b><i>ngerabi'ke. Lha kan mas Rfi sedulur. Ngopo</i></b> |   |
| 564 | <b><i>e mbak kok diprenguti juga?</i></b>                |   |
| 565 | <u><i>Yo rapopo, wis bioso aku ki. Yo ra sah kon</i></u> | Informan biasa<br>mencemberuti orang lain,<br>informan tidak mau<br>disuruh menikah.              |
| 566 | <u><i>ngerabi'ke</i></u>                                 |   |
| 567 | <b><i>Lha kan mas Rfi sedulur, dudu wong liyo</i></b>    |   |
| 568 | <b><i>tho..?</i></b>                                     |   |
| 569 | <i>Yo wes embuh, wis biasane kok aku ki</i>              |   |
| 570 | <b><i>Lha ngopo e mbak kok bioso mrenguti cah</i></b>    |   |

|     |  |  |
|-----|--|--|
| 571 | <i>putra?</i>  |  |
| 572 | <i>Ora ngopo-ngopo.</i>                                      |  |
| 573 | <i>Nek karo msa Rfi ngopo mbak meneng wae?</i>               |  |
| 574 | <i><u>Ora iso omongan, njuk nek arep omongan</u></i>         |  |
| 575 | <i><u>lali... Nek arep nyerak, gek kepie,gek kepiye,</u></i> |  |
| 576 | <i><u>gek kepiye..lha nyok kono ra tau takon karo</u></i>    |  |
| 577 | <i><u>aku jhe. Lha aku arep takon opo. Meneng wae</u></i>    |  |
| 578 | <i><u>dadine.</u></i>  |  |
| 579 | <i><b>Lha gek kepiye ne kie kepiye ngopo mbak?</b></i>       |  |
| 580 | <i>Lha yo wes mbuh,ngono kae mbak... ora</i>                 |  |
| 581 | <i>mudeng aku, ora mudengan kok yo mbak...</i>               |  |
| 582 | <i><b>Ehmm...misal nek pas mas Rfi takon</b></i>             |  |
| 583 | <i><b>dijawab ora?</b></i>                                   |  |
| 584 | <i><u>Yo nek mudeng dijawab, nek ora' mbak Nr</u></i>        |  |
| 585 | <i><u>sing njawab..hehehehehe...</u></i>                     |  |
| 586 | <i><b>Oalaahhhh... hehehe.. gitu tho...</b></i>              |  |
| 587 | <i>Eahlah wis luhur tho mbak?</i>                            |  |
| 589 | <i><b>Iyo k iwis adzan ki..</b></i>                          |  |
| 590 | <i>Aduh pie ki rung dadi siji...</i>                         |  |
| 591 | <i><b>Wah... aku mau ngganggu yo mbak?</b></i>               |  |
| 592 | <i>Ora kok... aku ki e mbatik ra iso cepet. Njuk</i>         |  |
| 593 | <i>nek wis luhur ki kok cepet banget rasane..arep</i>        |  |
| 594 | <i>belajar mbak?</i>   |  |
| 595 | <i><b>Hah? Mbatik... iyo...ayo</b></i>                       |  |
| 596 | <i>Ngene ki lho mbak.. mlepengi mbak..</i>                   |  |
| 597 | <i><b>Aku tak latian sik neng klambiku dewe yo</b></i>       |  |
| 598 | <i><b>mbak</b></i>   |  |
| 599 | <i>Kok ngono kui tho mbak nyekel'e?</i>                      |  |
| 600 | <i><b>Lha kepiye nyekel canting'e?</b></i>                   |  |
| 601 | <i>Ngene lho.. hahahah.. iki ngene lho nyekel'e..</i>        |  |
| 602 | <i>(interviewee mengajari interviewer membatik)</i>          |  |
|     |  | Informan tidak bisa pembicaraan dengan sepupunya, ketika akan berbicara lupa. Selain itu sepupunya tidak pernah bertanya, sehingga informan memilih diam saja. |
|     |  | Informan menjawab pertanyaan dari sepupunya yang ia fahami saja.   |

### CATATAN VERBATIM WAWANCARA INFORMAN

Identitas Wawancara

Tanggal wawancara : Kamis, 12 April 2012

Waktu wawancara : 14.08-15.00 WIB

Lokasi wawancara : Kediaman mbak Nr

Tujuan wawancara : Mengetahui keadaan informan dan menggali data informan dimana *interviewer* tidak bertemu informan selama kurang lebih satu bulan.

Wawancara ke- : Empat

Kode wawancara : W-4

Interviewer : Mustamira Sofa Salsabila

Interviewee : Wt

Keterangan : Pertanyaan → dicetak tebal

Jawaban → dicetak biasa

Istilah asing (bahasa Jawa) → dicetak miring

| Baris | Catatan Wawancara   | Analisis   |
|-------|---|--|
| 1     | <b><i>Pie kabar'e iki mbak?</i></b>                       |  |
| 2     | <i>Alhamdulillah... sehat sehat. Lha mbak Salsa</i>       |  |
| 3     | <i>pie?</i>   |  |
| 4     | <b><i>Aku Alhamdulillah juga sehat. Iki nembe</i></b>     |  |
| 5     | <b><i>arep mulai mbatik po mbak?</i></b>                  |  |
| 6     | <i>Iyo iki sik nggone mbak Una.</i>                       |  |
| 7     | <b><i>Ohh iki batik'e mbak Una tho dudu nggone</i></b>    |  |
| 8     | <b><i>juragan'e?</i></b>                                  |  |
| 9     | <i>Dudu mbak, iki kan nggone mbak Una, lha</i>            | Informan membatik milik mbak Una, yang menjualkan mbak Nr. |
| 10    | <i><u>mengko mbak Nr sing ngedolke ngono lho.</u></i>     |  |
| 11    | <i><u>Nyok aku diweh'i duit'e mengko seko mbak</u></i>    |  |
| 12    | <i><u>Nr.</u></i>   |  |
| 13    | <b><i>Oooh.. lha kae sing nembe rene juragan'e po</i></b> | Informan menerima uang dari mbak Nr.                       |
| 14    | <b><i>mbak?</i></b>                                       |  |
| 15    | <i><u>Iyo kae mas Ajik mbak.. sing juragan</u></i>        |  |
| 16    | <i><u>mbatikan'e mbak Nr kui lho..</u></i>                |  |

|    |   |                          |
|----|---|--------------------------|
| 17 | <b>Ohh.. lha mau kae mbak tumbas opo karo mas Ajik?</b>   | juragan batik.           |
| 18 |   |                          |
| 19 | <u>Nganu canting mbak..tapi kegeden jhe</u>   | Informan baru saja       |
| 20 | <u>mbak...lha piye jhe.. lha iki kan cilik</u>  | membeli canting dari     |
| 21 | <u>bolongan'e tho. Lha iki kok guede timen..</u>  | juragannya. Canting yang |
| 22 | <u>Nyok le mbatik ki rendet-rendet ngono lho</u>  | ia beli terlalu besar    |
| 23 | <u>mbak. Lha iki kok le tuku mau kok yo</u>   | lubangnya.               |
| 24 | <u>kegeden.. hualah pie..</u>   |                          |
| 25 | <b>Ohh... lha nek pas iseh mbatik emang sering wedi salah po?</b>   |                          |
| 26 |   |                          |
| 27 | <u>Nek mbatik ngunu kui nek iseh di wadani. Iseh</u>  | Informan takut jika      |
| 28 | <u>urung kepeneran ki ndak kepiye, nek mbatik</u>   | membatiknya masih        |
| 29 | <u>ngono kan wes kebacut tho.... Lho kok ini ora</u>  | diejek dan belum benar,  |
| 30 | <u>baik. Njuk pie ngunu....</u>   | dirinya menjadi          |
| 31 | <b>Lha wes tau ono sing ngomong ngono po mbak?</b>  | kepikiran karena sudah   |
| 32 |   | terlanjur dibatik.       |
| 33 | <u>Urung, urung ono.. mbiyen ki kan nyok weruh</u>  | Informan sering khawatir |
| 34 | <u>sing elek-elek ngunu kui aku cok kuatir ngono</u>  | jika melihat ada yang    |
| 35 | <u>wae ..</u>   | salah dan jelek          |
| 36 | <b>Ohhh.. Lha memang ono sing ngomong durung?</b>   | membatiknya.             |
| 37 |   |                          |
| 38 | <i>Durung</i>   |                          |
| 39 | <b>Ehmm.. nek mbak Nr wes tau omong ngono?</b>  |                          |
| 40 | <u>Ora... Yo paling mung "Wt kok gede gede</u>  | Informan hanya           |
| 41 | <u>temen" .... , njuk aku ganti canting nyok an.</u>  | diingatkan mbak Nr       |
| 42 | <u>Gur ngelo'ke we an. Nek cilik-cilik kan apik.</u>  | ketika nyeceki besar,    |
| 43 | <u>Isoh ngewangi mbak Nr. Ngono</u>   | informan segera          |
| 44 | <u>kui..hahaha...njuk bayaran e kan mundak.</u>   | mengganti canting. Mbak  |
| 45 | <u>Karepane ngono kui..Hehe...</u>  | Nr memuji dan            |
| 46 | <b>Oh ngono...</b>  | menyuruh informan        |
| 47 | <i>Lha yo jhe mbak...</i>   | membantu mbak Nr jika    |
| 48 | <b>Oh yo mbak... Lha nek teko juragan'e dewe wes tau ono komplain durung?</b>                                     | nyecekinnya kecil dan    |
| 49 |   | bagus. Harapan informan  |
| 50 | <i>Komplain pie tho..ra mudeng aku..</i>  | bayarannya naik.         |
| 51 | <b>Maksude'e wes tau entuk teguran durung batik'an ne?</b>  |                          |
| 52 |   |                          |
| 53 | <u>Lha juraganku agek mbak Nr ogh.. hehehe...</u>   | Juragan informan adalah  |
| 54 | <b>Oh.. hehe...nek bayaran entuk'e teko mbak Nr opo juragan langsung?</b>   | mbak Nr sendiri.         |
| 55 |   |                          |
| 56 | <u>Anu umpamane batikan e urung di dol yo rung</u>  | Informan dibayar jika    |
| 57 | <u>dibayar sikek, nek wes didol yo mengko duit e</u>  | batik yang dikerjakannya |
| 58 | <u>di weh'i aku. Sing ngedolke yo mbak Nr. Aku</u>  | telah dijual oleh mbak   |
| 59 | <u>ra ngopo-ngopo, mung kon mbati'ke tok..</u>  | Nr.                      |
| 60 | <b>Ohhh ngono... terus nek nyeceki kan nunak-nunuk, konsentrasi. lha nek mikir iso kumat.. njuk pie iku mbak?</b> |                          |
| 61 |   |                          |
| 62 |   |                          |

|     |  |                             |
|-----|--|-----------------------------|
| 63  | <i>Ora.....Ojo mikir ngunu kui, ngko umpamane</i>        | Saat membatik, informan     |
| 64  | <i>ora iso ngko takon “mbak iki kepiye le</i>            | tidak mau memikirkan.       |
| 65  | <i>nyecekki”....., iso dikandani terusan...</i>          | Jika dirinya tidak bisa, ia |
| 66  | <b><i>Nyecekki nggawe mikir ora mbak?</i></b>            | bertanya pada mbak Nr.      |
| 67  | <i>Ora.. ora nggawe mikir..lha nek wes dong yo</i>       | Informan merasa nyeceki     |
| 68  | <i>dibatik, nek urung dong yo anu teko 'ke.. Nek</i>     | tidak membuatnya            |
| 69  | <i>wong e ra ono ditinggal sik... Nek mbak Nr</i>        | berpikir. Jika informan     |
| 70  | <i>ora ono kon ditinggal sikek ngono. Angger</i>         | ingin bertanya dan mbak     |
| 71  | <i>kene ora iso, mbak Nr ora ono mengko</i>              | Nr tidak ada, informan      |
| 72  | <i>ditinggal sikek tekon nek mbak Nr pas ono...</i>      | meninggalkan                |
| 73  | <b><i>Ohhh... lha nek pas nyambut gawe sing</i></b>      | membatiknya dan             |
| 74  | <b><i>sering kepikir opo?</i></b>                        | bertanya ketika mbak Nr     |
| 75  | <i>Ora mikir kok, yo nganu nek ono anu opo kae</i>       | ada.                        |
| 76  | <i>yo nyok kepikir ..</i>                                |                             |
| 77  | <b><i>Ehm.. Lha biasane opo sing dipikir mbak?</i></b>   | Saat membatik yang          |
| 78  | <i>Nek umpamane eneng wong ngomong opo pie</i>           | biasa terpikirkan           |
| 79  | <i>terpengaruh kepiye..... nek ora enek wong</i>         | informan adalah ketika      |
| 80  | <i>ngomong yo ra popo. Nek ra enek uwong yo</i>          | ada orang berbicara,        |
| 81  | <i>ora mikir opo-opo nek kesel yo leren meng'an.</i>     | hingga membuatnya           |
| 82  | <b><i>Nek saiki ki sering kepikir opo?</i></b>           | terpengaruh.                |
| 83  | <i>Mbuh e mbak lali aku jhe..</i>                        |                             |
| 84  | <b><i>Ohh. la nek terpengaruh maksut e pie mbak?</i></b> | Informan terpengaruh        |
| 85  | <i>Yo embuh koyo ngono ki yo bedo-bedo e mbak.</i>       | banyak hal, dan berbeda-    |
| 86  | <i>Aku nyok lali..</i>                                   | beda.                       |
| 87  | <b><i>Ehmm masksude terpengaruh opo mbak?</i></b>        | Informan terpengaruh        |
| 88  | <i>Yo nyok enek sing ngobrol neng kene ngono</i>         | jika ada yang ngobrol di    |
| 89  | <i>lho mbak...</i>                                       | dekatnya.                   |
| 90  | <b><i>Ehmmm lha dadi kepikir e ki pie?</i></b>           |                             |
| 91  | <i>Yo lali aku...</i>                                    |                             |
| 92  | <b><i>Nek sing saiki sering dipikir opo misal e?</i></b> | Ketika ada banyak orang     |
| 93  | <i>Saiki ora eneng..., mung nek eneng wong-</i>          | terus-terusan ngobrol       |
| 94  | <i>wong gek nguobrooolll terus neng kene ki</i>          | didekat informan,           |
| 95  | <i>pikiran ku gek kepingin mengko... Gek kepiye</i>      | membuatnya kepikiran        |
| 96  | <i>gek kepiye ngono lho.. umpaman e pikiranku</i>        | dan berkeinginan jika       |
| 97  | <i>kecandak.. aku cok kecandak ngono...</i>              | pikirannya terpengaruh.     |
| 98  | <b><i>Lha memang sing gawe kecandak ngobrol</i></b>      |                             |
| 99  | <b><i>opo tho mbak?</i></b>                              | Obrolan macam-macam         |
| 100 | <i>Yo werno-werno..</i>                                  | yang membuat informan       |
| 101 | <b><i>Obrolan sing pie contoh e kui mbak?</i></b>        | terpengaruh.                |
| 102 | <i>Yo wes ngono kae lah mbak, ora mudeng aku</i>         |                             |
| 103 | <i>iki...</i>  |                             |
| 104 | <b><i>Iku ngobrolke mbak Wt?</i></b>                     | Obrolan yang didengar       |
| 105 | <i>Yo dudu.. ngobrol liyo mung aku kecandak</i>          | informan tidak              |
| 106 | <i>ngono lho, njuk kepikir karo mbatik ngono kui</i>     | membicarakan mengenai       |
| 107 | <i>lho..hualah ngono kae, ngono kae. Tapi nek</i>        | informan, tetapi            |
| 108 | <i>nggak enek uwong yo ra popo kok mbak..</i>            |                             |

|     |  |                           |
|-----|--|---------------------------|
| 109 | <b>Ehmm maksute koyo ora konsentrasi dadine?</b>       | membuat informan          |
| 110 | <i>Iyo mbak he'em...</i>                               | terpengaruh dan           |
| 111 | <b>Ohh.. lha ben iso konsentrasi nyecekki pie</b>      | kepikiran.                |
| 112 | <b>mbak?</b>   |                           |
| 113 | <i>Yo gur nyecekki ngene ki wae. Karo disambi</i>      | Informan dapat            |
| 114 | <i>ngomong. Ditek'ke wae. Aku ki dikandani</i>         | konsentrasi nyeceki jika  |
| 115 | <i>bapak, nek enek sing nomong koe ki ra sah</i>       | mengabaikan orang yang    |
| 116 | <i>melu- melu ngomong, koe ki ra sah nyandak ra</i>    | ngobrol. Informan         |
| 117 | <i>sah melu ngomong, ndak malah mikir... Ndak</i>      | diberitahu ayahnya jika   |
| 118 | <i>terpengaruh aneh-aneh. Nyok melu mikir. Gek</i>     | ada yang ngomong          |
| 119 | <i>aku kepiye, gek kepiye....</i>                      | informan tidak boleh ikut |
| 120 | <b>Terpengaruh aneh-aneh sing kepiye kui</b>           | ngomong daripada          |
| 121 | <b>mbak maksud'e?</b>                                  | terpengaruh dan berpikir  |
| 122 | <i>Yo ngono iku...</i>                                 | yang aneh-aneh.           |
| 123 | <b>Lha nek gek- gek 'e ki gek kepiye maksude</b>       |                           |
| 124 | <b>mbak?</b>   |                           |
| 125 | <i>Lha yo werno-werno ngunu kui sik diomongke</i>      | Informan terpengaruh      |
| 126 | <i>uwong</i>   | pada macam-macam          |
| 127 | <b>Ehmm. Tergantung sing diomongke wong</b>            | obrolan.                  |
| 128 | <b>kui?</b>  |                           |
| 129 | <i>Yo ngono iku..</i>                                  |                           |
| 130 | <b>Lha misal e mong e ngomong kerjanaan</b>            |                           |
| 131 | <b>mengko terpengaruh?</b>                             |                           |
| 132 | <i>Yo nyok ngono kui bedo-bedo jhe mbak..</i>          |                           |
| 133 | <b>Maksute terpengaruh kie pie?</b>                    |                           |
| 134 | <i>Lha yo ngko nyandak opo, melu ngomong. Nek</i>      | Informan terpengaruh      |
| 135 | <i>ra melu nyaut njuk mikir. Ra melu nyaut</i>         | ikut bicara ketika ada    |
| 136 | <i>omong ki malah mung ngomong neng ati.</i>           | orang yang berbicara.     |
| 137 | <i>Ditahan wae. Ra iso omong gur meneng wae.</i>       | Jika tidak ikut bicara,   |
| 138 | <i>Lha nek krungu omongan sing ra cocok,</i>           | informan kepikiran,       |
| 139 | <i>kadang awak e dewe ki mikir sing ra cocok</i>       | hanya berbicara dalam     |
| 140 | <i>karo awakko njuk kumat</i>                          | hati dan menahan. Saat    |
| 141 | <b>Oh iso dadi kumat yo mbak?</b>                      | mendengar omongan         |
| 142 | <i>Lha yo ngono..</i>                                  | yang tidak cocok, dapat   |
| 143 | <b>Ehmm ngono... yo yo.. oh yo mbak nek pas</b>        | membuat informan          |
| 144 | <b>mbatik wes tau salah po le nyecek'i?</b>            | berpikir dan kambuh.      |
| 145 | <i>Wes tau, Wt iki kok le nyeceki koyo ngono kui.</i>  | Informan pernah salah     |
| 146 | <i>Aku lha kepiye.... Yowes kebacut ngono kui</i>      | ketika nyeceki, namun     |
| 147 | <i>lha piye.... Gek atiku yo kepiye.... Aku ki nek</i> | karena sudah terlanjur    |
| 148 | <i>ra ngerti yo kudu tekon.... Ati ku gelo, kok yo</i> | membuat hati informan     |
| 149 | <i>ra reti ko mau ki ra tekon....jare mbak Nr.</i>     | merasa kecewa. Dari       |
| 150 | <i>sesuk ki nek ra ngerti tekon, nek ra nek aku yo</i> | kesalahan tersebut jika   |
| 151 | <i>ditinggal wae.. ngono lho...</i>                    | tidak faham, informan     |
| 152 | <b>Ehmm.. Sing nggawe mbak Wt bertahan</b>             | bertanya pada mbak Nr.    |
| 153 | <b>nyeceki sampe saiki opo tho?</b>                    |                           |
| 154 | <i>Yo nek gur dikancani ngono kui. Nek ora</i>         | Informan bertahan         |

|     |  |                           |
|-----|--|---------------------------|
| 155 | <i>dikancani ki mung klisak klisik. Mung</i>             | nyeceki hingga kini       |
| 156 | <i>mbena'ke geni... Nek neng omah wetan pas</i>          | karena ada temannya.      |
| 157 | <i>mbak Nr rewang opo pie ki, aku njuk mung</i>          | Jika sendiri informan     |
| 158 | <i>mbena'ke geni tok.....manas'i malam tok...</i>        | hanya sibuk sendiri       |
| 159 | <i>klisak klisik dewe..</i>                              | membenarkan api dan       |
| 160 | <b><i>Oh ngono...Klisak klisik ki opo tho mbak?</i></b>  | memanaskan malam saja.    |
| 161 | <i>Yo gur nguurusi iki thok.. ngurusi geni karo</i>      |                           |
| 162 | <i>malam e mbak.. ra nek koncone ....</i>                |                           |
| 163 | <b><i>Mbak nek mbatik ra tau neng omah wetan</i></b>     |                           |
| 164 | <b><i>po?</i></b>  |                           |
| 165 | <i>Lha mergane mung dewe an, njuk peteng tho</i>         | Informan tidak membatik   |
| 166 | <i>neng omah. Ra karuan bapak yon eng omah.</i>          | di rumahnya karena        |
| 167 | <i>Nek neng kene kan eneng mbak Nr. Nek ra</i>           | sendirian, gelap, ayahnya |
| 168 | <i>ngerti yo iso tekon mbak Nr..</i>                     | tidak selalu di rumah,    |
| 169 | <b><i>Ohh... pernah ora mbatik dewe neng omah?</i></b>   | serta ia tidak dapat      |
| 170 | <i>Ora,mesti neng nggone mbak Nr kok yo</i>              | bertanya pada mbak Nr     |
| 171 | <i>mbak...</i>   | ketika ada yang tidak     |
| 172 | <b><i>Oh.. ngono tho... oh yo mbak. .. Wt pingin</i></b> | diketahuinya.             |
| 173 | <b><i>jajal mawur koyo mbk Nr nggak?</i></b>             |                           |
| 174 | <i>Nek mawur aku mumet malah, gemang....pilih</i>        | Informan tidak mau        |
| 175 | <i>nyeceki ngene ki. Mripat e ki malah blereng-</i>      | mencoba teknik            |
| 176 | <i>blereng pie. Njuk mumet neng pikiran kui.</i>         | membatik yang lain. Ia    |
| 177 | <i>Titik-titik okeh banget kui lho. Ager bene</i>        | memilih nyeceki. Jika     |
| 178 | <i>ndelok wis mumet blereng2 ngene lho.</i>              | mawur, mata informan      |
| 179 | <b><i>Emang nek mawur akeh titik-titik'e po</i></b>      | buram dan terasa pusing   |
| 180 | <b><i>mbak?</i></b>                                      | di pikiran,dikarenakan    |
| 181 | <i>Lha yo.. kui ku koyo ge'e mbak Nr kui lho</i>         | titik yang banyak sekali. |
| 182 | <i>mbak.. delo'en..</i>                                  |                           |
| 183 | <b><i>Ooh iyo... lha nek nyecek'I pie?</i></b>           |                           |
| 184 | <i>Nek nyeceki malah penak</i>                           | Nyeceki bagi informan     |
| 185 | <b><i>Berarti ket belajar bien mung nyeceki?</i></b>     | mudah dilakukan.          |
| 186 | <i>Bien ki aku nek kon lajar sing gagang' e nggo</i>     | Informan pernah belajar   |
| 187 | <i>gambar-gambar ki wedi ndak flor flor canting</i>      | menggunakan canting       |
| 188 | <i>e kan gedi ngono lho.... Aku pilih nyeceki</i>        | yang besar, tapi informan |
| 189 | <i>wae.... Nek nyeceki malah penak .. penak nek</i>      | takut tumpah-tumpah,      |
| 190 | <i>nyeceki kie ...</i>                                   | sehingga ia memilih       |
| 191 | <b><i>Ehmmm lha mbien tau ndrededeg po mbak?</i></b>     | nyeceki.                  |
| 192 | <i>Lha yo, Wt koe nek nyeceki ra sah ndrededeg.</i>      | Awal nyeceki informan     |
| 193 | <i>Nek angger sik blajar ki ra popo dikandani</i>        | gemetar. Ia diberitahu    |
| 194 | <i>alus aku ki.</i>                                      | secara halus,gemetar      |
| 195 | <b><i>Iku sing ngandani sopo?</i></b>                    | wajar saat belajar.       |
| 196 | <i>Yo mbak Nr...</i>                                     | Mbak Nr yang memberi      |
| 197 | <b><i>Oh.. nek saiki sik sering ndrededeg?</i></b>       | tahu secara halus pada    |
| 198 | <i>Yo ora..hahahaha</i>                                  | informan saat awal        |
| 199 | <b><i>Hehe.. Mbak Wt puas ndak karo hasil</i></b>        | dirinya nyeceki.          |
| 200 | <b><i>batikan e mbak Wt?</i></b>                         |                           |

|     |  |   |
|-----|--|---|
| 201 | <i>Seneng banget aku, ngono kui nek diupahi</i>      | Informan sangat senang dengan hasil batiknya dan semakin bersyukur jika diberi upah. Menurut teman informan, cecekan informan jelek sekali. Zulpa adalah teman yang mengatakan cecekan informan jelek. Informan tidak pernah dipuji, hanya ditanya. Informan biasa ditanya soal frekuensi kambuhnya.  |
| 202 | <i>tambah Alhamdulillahirobbil alamin</i>            |   |
| 203 | <i>Syukur nek ngunu..... Pernah dipuji</i>           |   |
| 204 | <i>batik'ane?</i>                                    |   |
| 205 | <i>Lha yo kok cecekanmu repet-repet temen tho...</i> |   |
| 206 | <i>Elik temen koyo ngono...</i>                      |   |
| 207 | <i>Iku sing ngomong sopo?</i>                        |   |
| 208 | <i>Zulpa</i>   |   |
| 209 | <i>Ohm.. Iku kan diece, nek sing dipuji atau nek</i> |   |
| 210 | <i>dialem wes tau?</i>                               |   |
| 211 | <i>Ora, mung nekoni tok....</i>                      | Mbak Nr pernah memuji cecekan informan saat masih belajar. Dulu saat belajar, informan masih gemetar sehingga ia membatik kain yang biasa dulu. Seiring berjalan waktu, batikan informan bagus dan ia disuruh membantu mbak Nr karena batikannya bagus, hati informan pun senang sekali. Informan masih takut mencoba pekerjaan lain, dikarenakan takut kambuh. Jika dipikir dapat memicu kambuh. Keinginan informan hanya sekolah. Namun ayah informan melarang dan sering berkata bahwa informan tidak kuat, dan disuruh mengaji saja. Ketika sekolah dulu PR informan dikerjakan oleh mbak Niati atau mbak |
| 212 | <i>Nekoni opo mbak?</i>                              |   |
| 213 | <i>Yo mung takon iseh sering kumat ora...</i>        |   |
| 214 | <i>Berarti nakoni kumat terus?</i>                   |   |
| 215 | <i>Iyo takon kumat tok..</i>                         |   |
| 216 | <i>Ohm.. eneng nggag sing tau ngomong "Wt</i>        |   |
| 217 | <i>batikan mu kok apik men" misal e ngono?</i>       |   |
| 218 | <i>Ora..</i>   |   |
| 219 | <i>Nek mbak Nr tau ngomong ora?</i>                  |   |
| 220 | <i>Yo pernah nek angger ndelok...hahahaha...</i>     |   |
| 221 | <i>mbiyen iseh sering belajar.....margane iseh</i>   |   |
| 222 | <i>belajar. Mbiyen pas belajar aku nek mbatik</i>    |   |
| 223 | <i>ndredeg-ndredeg kae.... Aku mbiyen njukuk</i>     |   |
| 224 | <i>nggone juragan ele'an sik... Rodo sue rodo</i>    |   |
| 225 | <i>sue diomong gene apik, gene apik....atiku</i>     |   |
| 226 | <i>seneng... njuk diomong mbok le mbatik ki sing</i> |   |
| 227 | <i>apik, sesuk ngrewangi nggone aku. Lha kui</i>     |   |
| 228 | <i>gene apik batikane. Atiku seneng mbanget</i>      |   |
| 229 | <i>Iku sing ngomong sopo mbak?</i>                   |   |
| 230 | <i>Yo mbak Nr</i>                                    |   |
| 231 | <i>Ohm.. mbak Wt pingin nyubo kerjanaan liyo</i>     |   |
| 232 | <i>ora?</i>  |   |
| 233 | <i>Lha aku iseh wedi mbak aku. Lha margane</i>       |   |
| 234 | <i>opo, aku ki wedi kumat.... lha ngko nek</i>       |   |
| 235 | <i>dipikirke ngono angot mengko ndak kumat.</i>      |   |
| 236 | <i>Ehm yo yo.. Durung pingin opo ora pingin</i>      |   |
| 237 | <i>mbak?</i>   |   |
| 238 | <i>Karepku iki sekolah wae. Bapak ki nyok koe ki</i> |   |
| 239 | <i>sekolah ra kuat, wes ra usah Wt, koe ki ra</i>    |   |
| 240 | <i>kuat.... milih ngaji wae.... Sok ngono kok yo</i> |   |
| 241 | <i>bapak iki...</i>                                  |   |
| 242 | <i>Ehmm. Lha biyen aps sekolah nek enek PR</i>       |   |
| 243 | <i>pie?</i>  |   |
| 244 | <i>Digrapke nek Pr karo mbak Niati nek ora</i>       |   |
| 245 | <i>mbak Nuriah....</i>                               |   |
| 246 | <i>Iku sopo mba Niati karo mbak Nuriah?</i>          |   |

|     |  |  |
|-----|--|--|
| 247 | <i>Yo wong kene wae.. wong kono kui.. kan nyok</i>             | Nuriah.  |
| 248 | <i>rono ngono lho mbak, garapke PR...</i>                      |  |
| 249 | <b><i>Ohh.. Iku ket kelas piro?</i></b>                        |  |
| 250 | <u><i>Kelas telu nganti kelas enem iku...</i></u>              | PR informan dikerjakan orang lain mulai kelas 3-6 SD.  |
| 251 | <b><i>Oh.. lha wes pernah nyubo garap dewe</i></b>             | Mbak Nr marah saat mengetahui informan mengerjakan PR di rumah mbak  |
| 252 | <b><i>durung mbak?</i></b>                                     | Niati,informan pun jadi marah.Jika informan minta dikerjakan PRnya, ia pergi diam-diam agar tidak diketahui mbak Nr.   |
| 253 | <u><i>Lha angger arep garap ki kadang ki nek mbak</i></u>      |  |
| 254 | <u><i>Nr wiruh ditakok Wt arep nengdi, aku</i></u>             |  |
| 255 | <u><i>ngomong arep garap PR nggone mbak Niati.</i></u>         |  |
| 256 | <u><i>Diomong mbak Nr,... Lha mbok nek PR iki</i></u>          |  |
| 257 | <u><i>digarap dewe, nek ora ngerti takon. Aku njuk</i></u>     |  |
| 258 | <u><i>koyo nesu ngunu. Njuk aku nek arep njaluk</i></u>        |  |
| 259 | <u><i>garapke lewat kidul, ojo wiruh mbak Nr</i></u>           |  |
| 260 | <u><i>meneng-meneng wae ndak seneni po ndak</i></u>            |  |
| 261 | <u><i>kepiye.</i></u>  |  |
| 262 | <b><i>Lha nek digarapke emang bijine apik?</i></b>             | Jika PR informan dikerjakan orang maka banyak yang benar,dan nilainya bagus.Jika mengerjakan sendiri nilainya jelek.   |
| 263 | <u><i>Nek digarapke malah do bener-bener... bijine</i></u>     | Jika mengerjakan sendiri di sekolah nilai informan jelek, kecuali pelajaran agama. Informan benci pelajaran IPA dan IPS. Informan tidak suka IPA dan IPS karena setiap latihan nilainya jelek. |
| 264 | <u><i>apik-apik, nek garap dewe elik-elik ...</i></u>          |  |
| 265 | <b><i>Tapi kui mbak wes tau garap dewe njuk</i></b>            |  |
| 266 | <b><i>bijine elik?</i></b>                                     |  |
| 267 | <i>Lha yo, margane kae mau apik digarapke tho..</i>            |  |
| 268 | <b><i>Pernah garap dewe okeh salah'e?</i></b>                  |  |
| 269 | <u><i>Anu nek garap dewe neng sekolahan iku..</i></u>          |  |
| 270 | <u><i>bijine elik-elik.. loro po papat ngono lho...Nek</i></u> |  |
| 271 | <u><i>agomo ora, wong mbiyen tak sengiti nek</i></u>           |  |
| 272 | <u><i>umum ki IPA karo IPS</i></u>                             |  |
| 273 | <b><i>IPA karo IPS margane apalan po?</i></b>                  | Informan benci IPA dan IPS karena tidak bisa.  |
| 274 | <u><i>Ora angger latian entuk e elek terus jhe...</i></u>      |  |
| 275 | <b><i>Oh elik terus.. lha nek PR e apik opo elik?</i></b>      |  |
| 276 | <i>Malah entuk apik, lha mergane digarapke</i>                 |  |
| 277 | <i>kae..hahahaha...</i>  |  |
| 278 | <b><i>Hahaha... Ngopo e mbak kok disengiti IPA</i></b>         |  |
| 279 | <b><i>ro IPS?</i></b>  |  |
| 280 | <u><i>Aku margane ora iso mbiyen..</i></u>                     |  |
| 281 | <b><i>Ehmm lha mbak Wt wis tau njajal garap</i></b>            |  |
| 282 | <b><i>dewe urung?</i></b>                                      | Jika latihan di sekolah, mata pelajaran umum informan mendapat nilai jelek. Jika PR dapat nilai bagus karena dikerjakan.   |
| 283 | <u><i>Ora, angger mbiyen latihan neng sekolah,...</i></u>      |  |
| 284 | <u><i>umum ki entuk e elik-elik ngono e. Lha nek PR</i></u>    |  |
| 285 | <u><i>kan entuk'e malah apik ki margane digarapke</i></u>      |  |
| 286 | <u><i>ngono lho.. hehehehe...</i></u>                          |  |
| 287 | <b><i>Hehe... lha pas THB pie mbak?</i></b>                    |  |
| 288 | <i>THB kelas telu tekan kelas limo, kelas enem</i>             |  |
| 289 | <i>kan ujian</i>   |  |
| 290 | <b><i>Maksude ngerja'kene pie?</i></b>                         |  |
| 291 | <u><i>Nek THB malah okeh sinau ne. nek sinau</i></u>           | Ketika THB informan belajar malam hari, jika   |
| 292 | <u><i>mbengi nek THB. Gek pas ora THB mbengi</i></u>           |  |

|     |  |                          |
|-----|--|--------------------------|
| 293 | <u>ora sinau nyok ndelok tivi. Nek ora THB aku</u>   | tidak THB informan       |
| 294 | <u>ora sinau, mung ndelok tivi tok.</u>              | hanya nonton televisi.   |
| 295 | <b>Oh ngono kui.. Ehmm terus nek konco-</b>          |                          |
| 296 | <b>konco neng sekolah eneng sing sok madani</b>      |                          |
| 297 | <b>ora?</b>  |                          |
| 298 | <u>Mbien cah lanang, “hayo eneng cah kumat,</u>      | Teman laki-laki sering   |
| 299 | <u>eneng cah kumat”...Gek do wedi tho....</u>        | meledak informan akan    |
| 300 | <u>Angger arep mlebu kelas..., njuk do ngewaske</u>  | kambuh,sehingga          |
| 301 | <u>nek wiruh aku jhe mbak.... Aku njuk lambene</u>   | membuat temannya         |
| 302 | <u>koyo nesu ngono.... Nek cah wedok’e kie</u>       | takut. Ketika akan masuk |
| 303 | <u>salung yo ngancani aku....</u>                    | kelas informan menjadi   |
| 304 | <b>Ohhh... nek konco wedok iseh enek sing</b>        | bahan perhatian,informan |
| 305 | <b>ngancani mbak?</b>                                | merasa kesal. Sebagian   |
| 306 | <u>Yo salung yo ngancani aku ngono lho...</u>        | teman perempuan          |
| 307 | <b>Ehmm.. oh yo mbien duwe konco cedak</b>           | menemani informan.       |
| 308 | <b>nggak?</b>  |                          |
| 309 | <u>Mbiyen ki sok belajar kelompok kok karo cah</u>   | Informan dulu sering     |
| 310 | <u>Karang Kulon..</u>                                | belajar kelompok dengan  |
| 311 | <b>Oh sok belajar kelompok tho?</b>                  | anak Karang Kulon.       |
| 312 | <u>Iyo..cah telu</u>                                 |                          |
| 313 | <b>Sopo wae jenenge mbak?</b>                        |                          |
| 314 | <u>Mbak Elsi Novarita karo mbak Siti Fatimah</u>     |                          |
| 315 | <b>Saiki iseh cedak ora mbak?</b>                    |                          |
| 316 | <u>Ora cedak saiki ki, wong sing Karang Kulon</u>    | Saat ini informan sudah  |
| 317 | <u>mbak Siti Fatimah ki wis dadi manten kok..wis</u> | tidak dekat lagi dengan  |
| 318 | <u>nduwe anak kok. Wong kang Fai diundang.</u>       | teman kelompok           |
| 319 | <b>Mbien pas manten e mbak Wt teko ora?</b>          | belajarnya karena        |
| 320 | <u>Ora. Eh aku kie teko ora yo mbak.. mbuh lali</u>  | temannya sudah           |
| 321 | <u>aku nek kui...</u>                                | menikah.                 |
| 322 | <b>Ehmm..Kui mbien nek dolan nengdi wae</b>          |                          |
| 323 | <b>mbak?</b>   |                          |
| 324 | <u>Neng nggone Zulpa nek ora neng ngisor kono</u>    | Informan dulu bermain di |
| 325 | <u>kui..</u>   | rumah Zulpa, dan masih   |
| 326 | <b>Nek guru-guru enek sing sok mempersulit</b>       | di sekitar rumahnya.     |
| 327 | <b>mbak Wt ra?</b>                                   |                          |
| 328 | <u>Aku mbiyen nek upacara ambruk malah</u>           | Jika informan kambuh     |
| 329 | <u>ditulungi digowo neng UKS.. ditulungi karo</u>    | saat upacara, ditolong   |
| 330 | <u>guru-guru. Njuk aku malah mikir piye pak nek</u>  | dan dibawa ke UKS oleh   |
| 331 | <u>aku melu olah raga ro upacara nyok ambruk.</u>    | duru. Sejak itu informan |
| 332 | <u>Njuk bapak ngomong karo guru-guru. Njuk</u>       | mendapat dispensasi      |
| 333 | <u>aku ora melu uapaca karo ora melu olahraga.</u>   | tidak ikut olahraga dan  |
| 334 | <u>Wong mbiyen nek ambruk kanca-kancane do</u>       | upacara. Ketika kambuh,  |
| 335 | <u>wedi, do ngaliyan.</u>                            | teman-teman informan     |
| 336 | <b>Ehmm ngono... Mbiyen sering ambruk neng</b>       | takut dan menghindar.    |
| 337 | <b>jero kelas ora mbak?</b>                          |                          |
| 338 | <u>Wualah malah ngompol barang.. haha</u>            | Informan sering ngompol  |

|     |   |                            |
|-----|---|----------------------------|
| 339 | <i><b>Lha terus bali umah po pie nek ngompol?</b></i>         | di kelas.                  |
| 340 | <i><u>Ora malah neng kono. Diomong wuh ambune</u></i>         | Informan tetap berada di   |
| 341 | <i><u>ambune.. hahahaha...</u></i>                            | kelas ketika ngompol,      |
| 342 | <i><b>Lha kan kui rok e teles njuk pie?</b></i>               | meskipun diejek bau        |
| 343 | <i>Yo ditek no wae.. hahaha</i>                               | ompol.                     |
| 344 | <i><b>Ooh...ngono tho...hehe</b></i>                          |                            |
| 345 | <i><u>Lha yo ben tek'ke wae.. hehehe.. yo ngono</u></i>       | Ketika koreksi silang,     |
| 346 | <i><u>kui.. angger mbiyen latihan we nek kon</u></i>          | informan berpura-pura      |
| 347 | <i><u>diperikso karo konco ijolan, aku emoh. Mesti</u></i>    | menukar ke teman           |
| 348 | <i><u>tak koreksi dewe, tak betulke. Etok-etok'e tak</u></i>  | sebelahnya, padahal ia     |
| 349 | <i><u>ijolke. Ben bijine apik....nek salah kan tak</u></i>    | sendiri yang mengoreksi    |
| 350 | <i><u>betulke... hehehehe...</u></i>                          | agar bisa dbetulkan dan    |
| 351 | <i><b>Hehe... Lha nek dikongongkon ngijolke</b></i>           | nilainya bagus.            |
| 352 | <i><b>dijolke ora?</b></i>                                    |                            |
| 353 | <i><u>Yoo etok-etok e tak ijolke.. nek PR tak ijolke,</u></i> | Saat waktunya              |
| 354 | <i><u>nek latian neng kelas etok-etok'e tak ijolke...</u></i> | mengoreksi, jika PR        |
| 355 | <i><u>lha mergan e nek PR apik-apik</u></i>                   | ditukar silang oleh        |
| 356 | <i><u>bijine...hehehehe..</u></i>                             | informan, akan tetapi jika |
| 357 | <i><b>Nek pelajaran sing disenengi opo wae mbak?</b></i>      | latihan tidak ditukar      |
| 358 | <i>Aku pilih agomo ne. aku seneng aqidah akhlak</i>           | silang oleh informan.      |
| 359 | <i><b>Ohm. Nek umum opo mbak?</b></i>                         |                            |
| 360 | <i>Nek sing umum ki sing apik mung matematika.</i>            |                            |
| 361 | <i>Kelas limo ki sing tak senengi bahasa arab</i>             |                            |
| 362 | <i><b>Oh ngono tho. Oh yo mbak Wt nek kerjo</b></i>           |                            |
| 363 | <i><b>tekan jam piro mbak?</b></i>                            |                            |
| 364 | <i><u>Yo ra mesti nek aku...</u></i>                          | Waktu kerja informan       |
| 365 | <i><b>Oh yo nek kegiatan e mbak Wt seko tangi</b></i>         | tidak tentu.               |
| 366 | <i><b>nganti turu opo wae mbak?</b></i>                       |                            |
| 367 | <i><u>Nek aku... Isuk tangi subuhan, yo mengko ki</u></i>     | Informan bangun jam        |
| 368 | <i><u>jam setengah nem po jam limo. Bar sholat kui</u></i>    | 05.00-05.30 lalu sholat    |
| 369 | <i><u>nggodok wedang bar kui ngeliwet. Lawuh e ki</u></i>     | shubuh, merebus air dan    |
| 370 | <i><u>ra tau mung wae...lawuh gawe dewe ki ra tau</u></i>     | menanak nasi. Jika         |
| 371 | <i><u>kepangan wong mung wong loro.. dadi ki ra</u></i>       | masak sayur tidak          |
| 372 | <i><u>tau kepangan....</u></i>                                | dimakan karena hanya 2     |
| 373 | <i><b>Ohm... Ra ono sing mangan opo ra tau</b></i>            | orang di rumah.            |
| 374 | <i><b>kepangan mbak?</b></i>                                  |                            |
| 375 | <i><u>Mbuh ra reti aku ki.., nek enek mbak Una</u></i>        | Jika ada mbak Una          |
| 376 | <i><u>malah kepangan. Margane ki jare bapak nek</u></i>       | lauknya kemakan karena     |
| 377 | <i><u>enek mbak Una ki ben enek kancane, nek rame</u></i>     | menurut ayah informan      |
| 378 | <i><u>kancane kepenak. Nek enek mbak Una mbak</u></i>         | jika ada mbak Una rame     |
| 379 | <i><u>Una sing njangan.</u></i>                               | temannya makan. Jika       |
| 380 | <i><b>Nek mbak Una sing njangan okeh sing maem</b></i>        | ada mbak Una, mbak         |
| 381 | <i><b>ora?</b></i>  | Una yang masak sayur.      |
| 382 | <i><u>Yo kepangan...</u></i>                                  | Sayur yang dimasak         |
| 383 | <i><b>Oh berarti gur ngeliwet tok. Lha mbak Wt ra</b></i>     | mbak Una dimakan.          |
| 384 | <i><b>njangan po?</b></i>                                     |                            |

|     |   |                           |
|-----|---|---------------------------|
| 385 | <i>Iyo gur ngeliwet. Lha nek njangan ki ra</i>        | Informan hanya menanak    |
| 386 | <i>kadung kepangan..</i>                              | nasi, karena jika masak   |
| 387 | <b>Lha kenopo mbak?</b>                               | sayur tidak pasti dimakan |
| 388 | <i>Lha mbuh.. kadang nek enek mbak Una jar' e</i>     | Ayah informan             |
| 389 | <i>bapak masak e nek enek mbak Una wae</i>            | menyuruh masak sayur      |
| 390 | <i>ngono. Sik gawe lawuh ki aku, nek sing</i>         | jika ada mbak Una.        |
| 391 | <i>njangan ki mbak Una jhe... Ra tau njangan</i>      | Informan tidak pernah     |
| 392 | <i>aku ki jhe... Lha nyok mbak Una ki ngomong,</i>    | masak sayur karena tidak  |
| 393 | <i>aku wae, aku wae neng. Aku kan wedi tho,</i>       | diberi kesempatan masak   |
| 394 | <i>pilih nggoreng-nggoreng wae.</i>                   | oleh mbak Una dan         |
| 395 | <b>Pernah ora mbak Wt njangan terus dialem?</b>       | informan jadi takut.      |
| 396 | <i>Ora ... ora tau..</i>                              | Informan tidak pernah     |
| 397 | <b>Ehmm.. nek njangan tau kepangan ora</b>            | dipuji saat masak sayur.  |
| 398 | <b>mbak?</b>  |                           |
| 399 | <i>Ora.. aku yo kepikir.. kie lha kepiye, kepiye,</i> | Jika informan masak       |
| 400 | <i>kepiye kepiye ngono lho mbak...njuk aku</i>        | sayur tidak dimakan,      |
| 401 | <i>ngomong ro bapak..” ki lho pak aku le</i>          | membuatnya kepikiran.     |
| 402 | <i>njangan ra tau kepangan”...njuk bapak</i>          | Ayah informan             |
| 403 | <i>ngomong ngesuk meneh koe ki ra sah njangan,</i>    | menyuruh tidak masak      |
| 404 | <i>ben kepangan.. Kang Fa'i rak yo gelem</i>          | dan beli sayur            |
| 405 | <i>mangan. Mengko ben tuku wae..</i>                  | matang, agar dimakan      |
| 406 | <b>Ehmm memang nek mbak Wt njangan kang</b>           | karena kakaknya belum     |
| 407 | <b>Fa'i ra tau maem?</b>                              | tentu mau makan.          |
| 408 | <i>Ora... ra tau madang kang Fa'i kui..</i>           | Kakak informan tidak      |
| 409 | <i>Umpamane nek bapak tuku..</i>                      | pernah makan jika         |
| 410 | <b>Oh nek bapak tuku kang Fa'i gelem</b>              | informan masak.           |
| 411 | <b>madang?</b>  |                           |
| 412 | <i>Garek enak po ora, cocok po ora karo kang</i>      | Kakak informan makan      |
| 413 | <i>Fa'i... nek cocok yo madang, nek ora yo ora..</i>  | tergantung yang ayahnya   |
| 414 | <b>Lha kang Fa'i senengan e memang opo?</b>           | beli cocok atau tidak     |
| 415 | <i>Ra reti aku..</i>                                  | dengan seleranya.         |
| 416 | <b>Ehmmm.. ngono.. oh yo nek misal e do</b>           |                           |
| 417 | <b>kumpul-kumpul keluarga mbak Wt nyok</b>            |                           |
| 418 | <b>melu ora?</b>                                      |                           |
| 419 | <i>Yo malah melu nek aku....</i>                      | Informan ikut berkumpul   |
| 420 | <b>Misal nonton tv bareng karo kang Fa'i</b>          | jika keluarga berkumpul.  |
| 421 | <b>pie...?</b>  |                           |
| 422 | <i>Yo melu ngono kui, nggur moco sholawat. Nek</i>    | Informan dengan kakak     |
| 423 | <i>karo kang Fa'i ra tau melu ngobrol aku. Milih</i>  | laki-lakinya tidak pernah |
| 424 | <i>meneng wae...</i>                                  | ikut ngobrol, memilih     |
| 425 | <b>Ehmm yoyo ..Lha ngopo mbak?</b>                    | diam saja.                |
| 426 | <i>Ra tau aku, wes koyo ngono kui watak e kang</i>    | Informan menganggap       |
| 427 | <i>Fa'i. Koe ngopo ngopo ngopo ngopo...</i>           | sudah watak kakaknya      |
| 428 | <i>ngono....</i>                                      | memperlakukannya,         |
| 429 | <b>Hmm.. Makud' e opo tho mbak “ngopo-</b>            | sehingga dirinya tidak    |
| 430 | <b>ngopo” kui?</b>                                    | bisa ngobrol dengan       |

|     |  |                           |
|-----|--|---------------------------|
| 431 | <i>Ra ngerti, yo wes watak e kang Fa'i ki ngene..</i>        | kakaknya.                 |
| 432 | <i>Sing paling sering gawe anyel mbak Wt sopo</i>            |                           |
| 433 | <i>mbak?</i>   |                           |
| 434 | <i><u>Yo kui gur kang Fa'i kui...</u></i>                    |                           |
| 435 | <i><b>Ohh.. Nek sing disenengi sopo mbak?</b></i>            | Mas Fa'i paling sering    |
| 436 | <i><u>Sedulurku papat kui sing paling seneng mbak</u></i>    | membuat informan kesal    |
| 437 | <i><u>Nr, mbak Una. Keri dewe kang Fa'i...</u></i>           | Informan senang dengan    |
| 438 | <i><b>Ehmm. Kok kang Fa'i keru dewe mbak?</b></i>            | mbak Nr dan tidak suka    |
| 439 | <i><u>Omongan e sing paling ra seneng aku ki....</u></i>     | dengan mas Fa'i.          |
| 440 | <i><b>Ohh.. omongan'e sing kepiye mbak?</b></i>              | Perkataan mas Fa'i tidak  |
| 441 | <i><u>Kutak kutuk kutak kutuk ngunu kui lho.. Lha</u></i>    | disukai oleh informan.    |
| 442 | <i><u>nek dimongi mbak Nr ki... njuk dikandani</u></i>       | Perkataan mas Fa'i tidak  |
| 443 | <i><u>bapak, mbak Nr ki daripada ngenyek, jadi</u></i>       | jelas dan jika diberitahu |
| 444 | <i><u>gemang ngono kui kok yo...aku yo milih</u></i>         | ayahnya serta mbak Nr     |
| 445 | <i><u>meneng wae kok yo mbak...</u></i>                      | mas Fa'i kerap            |
| 446 | <i><b>Trus mbak Wt omong-omongan e karo kang</b></i>         | mengejek. Membuat         |
| 447 | <i><b>Fai pie?</b></i>                                       | informan memilih untuk    |
| 448 | <i><u>Yo gur meneng wae aku ki, yo nek enek</u></i>          | diam terhadap mas Fa'i.   |
| 449 | <i><u>kepentingan thok. Misal'e enek sing nggolek'i</u></i>  | Informan hanya diam dan   |
| 450 | <i><u>opo piye...ngono lho..</u></i>                         | bicara seperlunya saja    |
| 451 | <i><b>Ohh... yo yo .. Mau kan nembe cerito tekan</b></i>     | pada mas Fa'i.            |
| 452 | <i><b>masak yo... Trus bar mask ngopo?</b></i>               |                           |
| 453 | <i><u>Ngumbahi klambi...</u></i>                             | Setelah masak,informan    |
| 454 | <i><b>Oohhh klambi ne bapak ro mas Fa'i?</b></i>             | mencuci pakaian.          |
| 455 | <i><u>Ora' mung bapak ro aku tok.. Gemang aku ki</u></i>     | Informan mencuci          |
| 456 | <i><u>nek kang Fa'i....</u></i>                              | pakaiannya dan ayahnya,   |
| 457 | <i><b>Lha ngopo mbak?</b></i>                                | tidak mau mencucikan      |
| 458 | <i><u>Yo gur malah nglumbrak nglumbruk tok,</u></i>          | pakaian mas Fa'i.         |
| 459 | <i><u>malah ribut tok ...</u></i>                            |                           |
| 460 | <i><b>Ohh ngono..njuk bar ngumbahi mandi yo?</b></i>         |                           |
| 461 | <i><u>Ora aku malahan...</u></i>                             |                           |
| 462 | <i><b>Ohh.. lha mbak Wt sehari mandi ping piro?</b></i>      |                           |
| 463 | <i><u>Pisan aku.. angger bar mbatik. Yo sore..</u></i>       | Informan mandi 1 kali,    |
| 464 | <i><b>Nek isuk ra tau mandi po mbak?</b></i>                 | sore sehabis membatik.    |
| 465 | <i><u>Ora mandi,.... eh nek udhur ki mandi..hehehe</u></i>   | Informan mandi pagi       |
| 466 | <i><b>Lha kok mung pas udhur thok mbak le</b></i>            | ketika haidh saja.        |
| 467 | <i><b>mandi?</b></i>   |                           |
| 468 | <i><u>Wes kulino ne kok yo, nek ora lungu ki aku ora</u></i> | Informan sudah terbiasa   |
| 469 | <i><u>mandi...</u></i>                                       | mandi satu kali sehari,   |
| 470 | <i><b>Mbiyen pas jaman e sekolah nek isuk mandi</b></i>      | jika tidak pergi informan |
| 471 | <i><b>ora?</b></i>   | tidak mandi.              |
| 472 | <i><u>Yo iseh mandi aku...</u></i>                           | Saat sekolah,pagi hari    |
| 473 | <i><b>Kok nggak mandi e mbak?</b></i>                        | informan masih mandi.     |
| 474 | <i><u>Wis biasane kok yo mbak, nek ra lungu yo ra</u></i>    |                           |
| 475 | <i><u>mandi..</u></i>  |                           |
| 476 | <i><b>Lha biasane lungu ne iku pas lungu neng ndi</b></i>    |                           |

|     |   |   |
|-----|---|---|
| 477 | <b>mbak?</b>  |   |
| 478 | <u>Yo nek berobat mbak...</u>                       | Informan mandi pagi saat pergi berobat. |
| 479 | <b>Ohh..Lha saiki nek isuk ora mandi, ora</b>       |   |
| 480 | <b>ngeroso sumuk?</b>                               |   |
| 481 | <u>Ora.... Malah meng sumuk thok kene ki lho..</u>  | Informan tidak merasa                   |
| 482 | <u>(informan menunjukkan bagian punggungnya)</u>    | gerah ketika tidak mandi                |
| 483 | <u>nyok sumuk jhe. Misal e bar nyapu opo pie</u>    | pagi, hanya setelah                     |
| 484 | <u>ngoo lho...</u>                                  | menyapu saja baru terasa                |
| 485 | <b>Oooh.. lha trus mbatik'e tekan jam piro?</b>     | panas.                                  |
| 486 | <u>Yo tekan ngasar..walah...Disambi mbak.. ge</u>   | Informan membatik                       |
| 487 | <u>es mbak...</u>                                   | sampai Ashar.                           |
| 488 | <b>Nggih nggih...</b>                               |   |
| 489 | <u>Iki guedi nggon ku e jan batik'ane...</u>        |   |
| 490 | <b>Apik kok mbak...</b>                             |   |
| 491 | <u>Cilik po... Sesuk nek rene mas Ajik tak kon</u>  |   |
| 492 | <u>gawakke meneh. Ra kulino aku ki yo ,</u>         |   |
| 493 | <u>kegeden..</u>                                    |   |
| 494 | <b>Apik kok mbak yakin wes..</b>                    |   |
| 495 | <u>Alhamdulillah.. Aku ki nek iso omong, nek</u>    | Informan bersyukur                      |
| 496 | <u>ditakoni ngene ki ra popo kok</u>                | karena diajak obrolan.                  |
| 497 | <b>Hahaha... emang'e biasane'e nek ora</b>          | Informan bisa ngobrol                   |
| 498 | <b>ditakoni ora omong?</b>                          | jika ditanya lebih dulu.                |
| 499 | <u>Yo ora...hiihi</u>                               | Jika tidak ditanya lebih                |
| 500 | <b>Hehehe... biasane nek mbatik sebulan entuk</b>   | dulu, informan tidak mau                |
| 501 | <b>e piro sih mbak?</b>                             | berbicara.                              |
| 502 | <u>Anu nek seminggu nok entuk loro...</u>           | Informan menyelesaikan                  |
| 503 | <b>Loro biasane piro iku mbak?</b>                  | 2 batik dalam seminggu.                 |
| 504 | <u>enam puluh ribu</u>                              | Informan dibayar enam                   |
| 505 | <b>Biasane enem puluh ewu nggo tuku opo</b>         | puluh ribu untuk dua                    |
| 506 | <b>mbak?</b>  | batik.                                  |
| 507 | <u>Yo nggo jajan...</u>                             | Hasil membatik informan                 |
| 508 | <b>Emang mbak Wt seneng jajan?</b>                  | digunakan untuk jajan.                  |
| 509 | <u>Lha iyo, nek enek bakul liwat.</u>               | Informan jajan jika ada                 |
| 510 | <b>Bakul opo jhe mbak?</b>                          | pedagang lewat.                         |
| 511 | <u>Yo werno-werno..</u>                             |   |
| 512 | <b>Kerep banget jajan po?</b>                       |   |
| 513 | <u>Malah seneng mbanget aku ki...hahahaha</u>       | Informan sangat senang                  |
| 514 | <b>Hehehe.. Biasane opo sing dituku?</b>            | jajan.                                  |
| 515 | <u>Yo werno-werno mbak...</u>                       | Informan membeli                        |
| 516 | <b>Ohh biasane entek piro mbak nek jajan?</b>       | macam-macam jajanan.                    |
| 517 | <u>Sedino ro ngewu, sewu.. nek ra nduwe duit yo</u> | Dalam sehari, informan                  |
| 518 | <u>ra tuku sik... Saiki yo jare bapak, nek ora</u>  | jajan seribu atau dua                   |
| 519 | <u>nduwe duit nggo tuku lawuh yo nggo duitku</u>    | ribu. Jika tidak memiliki               |
| 520 | <u>sik... Mengko nek ono yo disimpen wae</u>        | uang informan tidak                     |
| 521 | <u>duitku...</u>                                    | jajan. Ayah informan                    |
| 522 | <b>Lha mbak Wt nduwe tabungan po celengan</b>       | menyarankan untuk                       |

|     |   |                           |
|-----|---|---------------------------|
| 523 | <i>ora?</i>   | menyimpan uangnya.        |
| 524 | <i><u>Lha yo... ngko nek enek kebutuhan opo ngono</u></i>   | Informan memiliki         |
| 525 | <i><u>sing koyo penting bapak ra ono sopo sing arep</u></i> | tabungan untuk jaga-jaga  |
| 526 | <i><u>ngewehi..</u></i>                                     | jika ada kebutuhan        |
| 527 | <i><b>Sing njaluk karo bapak duit opo?</b></i>              | penting.                  |
| 528 | <i>Paso 'i ngaji bulanan</i>                                |                           |
| 529 | <i><b>Pasok ki opo si?</b></i>                              |                           |
| 530 | <i>Bayar ngaji sebulane ki semene ngono...</i>              |                           |
| 531 | <i><b>Emang sebulan piro mbak?</b></i>                      |                           |
| 532 | <i><u>Sak bulan'e ki nek urung mundak ki mang</u></i>       | Informan meminta uang     |
| 533 | <i><u>ngewu... Njuk karo paso'an hol... Nek enek</u></i>    | pada ayahnya untuk        |
| 534 | <i><u>pengajian kae lho</u></i>                             | bayar bulanan mengaji.    |
| 535 | <i><b>Piro iku mbak pasokan hol e?</b></i>                  |                           |
| 536 | <i>Seket mbak</i>   |                           |
| 537 | <i><b>Selain jajan, karo paso'an nggo opo meneh?</b></i>    |                           |
| 538 | <i><u>Yo gur nggo mangan po tuku sabun, karo</u></i>        | Selain untuk jajan,       |
| 539 | <i><u>arisan yasinan</u></i>                                | informan menggunakan      |
| 540 | <i><b>Ohh melu arisan juga.. piro iku mbak?</b></i>         | uangnya untuk makan,      |
| 541 | <i>Anu sewu, aku melu loro</i>                              | beli sabun dan arisan     |
| 542 | <i><b>Arisan e tiap pirang sasi?</b></i>                    | yasinan.                  |
| 543 | <i>Gare anu sik ngunduh</i>                                 |                           |
| 544 | <i><b>Nek saiki pirang sasi?</b></i>                        |                           |
| 545 | <i>Telu minggi apo sesasi</i>                               |                           |
| 546 | <i><b>Oh ngono.. nek koyo bapak nyileh sering</b></i>       |                           |
| 547 | <i><b>dibale'ke ora?</b></i>                                |                           |
| 548 | <i><u>Nek bapak ki nek nyeleh ki omong'e nek</u></i>        | Jika ayah informan        |
| 549 | <i><u>mbalek'ke ki nek pas namba'ke aku... Wt tak</u></i>   | meminjam uangnya,         |
| 550 | <i><u>silih sikek..... Le mbale'ke nek pas</u></i>          | ayahnya mengatakan        |
| 551 | <i><u>namba'ke...</u></i>                                   | bahwa uang informan       |
| 552 | <i><b>Oh ngono.. mbak Wt ikhlas ora nek duit'e</b></i>      | dikembalikan untuk        |
| 553 | <i><b>disileh bapak?</b></i>                                | berobat informan.         |
| 554 | <i><u>Alhamdulillah ikhlas...hehehe</u></i>                 | Informan ikhlas uangnya   |
| 555 | <i><u>Sikek-sikek mbiyen malah ora..Lha mesakke</u></i>     | dipinjam ayahnya.         |
| 556 | <i><u>jhe</u></i>   | Meskipun dulu tidak       |
| 557 | <i><b>Lha sikek-sikek ro ikhlas e kenopo mbak?</b></i>      | ikhlas. Informan merasa   |
| 558 | <i>Yo pas iseh emosi...</i>                                 | kasihan pada ayahnya.     |
| 559 | <i><b>Mesa'ake nek karna opo mbak?</b></i>                  |                           |
| 560 | <i><u>Lha mesakke wes dadi wong tuo. Aku wes ra</u></i>     | Informan kasihan karena   |
| 561 | <i><u>nduwe mbok.. lha sopo sing arep nggole'ke</u></i>     | ayahnya sudah tua, tidak  |
| 562 | <i><b>Ehmm iyo... oh yo mbak nek perasaan'e</b></i>         | punya istri.              |
| 563 | <i><b>mbak Wt dew ewes ra nduwe mbok ki pie?</b></i>        |                           |
| 564 | <i><u>Mbien pas sekolah ki malah kesengengan,</u></i>       | Informan saat sekolah     |
| 565 | <i><u>mergane mbiyen ki nek enek cah yatim opo</u></i>      | justru senang tidak punya |
| 566 | <i><u>cah piatu pas sekolah ki sering dibantu, anu</u></i>  | ibu karena dulu sering    |
| 567 | <i><u>sering oleh bantuan..</u></i>                         | mendapat bantuan.         |
| 568 | <i><b>Oh sekolah e jadi gratis yo mbak?</b></i>             |                           |

|     |   |                           |
|-----|---|---------------------------|
| 569 | <u>Dudu, yo koyo bantuan ngono lho mbak</u>           | Informan merasa senang    |
| 570 | <u>...nyok sing njupuk kan mbak Nr... malah</u>       | karena selalu mendapat    |
| 571 | <u>kesenangan aku mbiyen...</u>                       | bantuan, dan mbak Nr      |
| 572 | <b>Ehmm.. nek saiki pie?</b>                          | yang mengambilnya saat    |
| 573 | <u>Ora...</u>   | itu.                      |
| 574 | <b>Lha ngopo mbak?</b>                                |                           |
| 575 | <u>Ora kepenak, najluk mbok e wae saiki.</u>          | Saat ini informan         |
| 576 | <b>Kepingin mbok mergane opo mbak?</b>                | menginginkan ibu.         |
| 577 | <u>Pilih mbok pas masak, njaluk diajari masak</u>     | Informan ingin memiliki   |
| 578 | <u>karo simbok..</u>                                  | ibu agar bisa diajari     |
| 579 | <b>Ohh.. lha bapak ra kon nduwe mbok meneh</b>        | masak.                    |
| 580 | <b>wae.. hehe?</b>                                    |                           |
| 581 | <u>Aku ki kok ngono kui kok yo mbak...,tapi</u>       | Informan pernah           |
| 582 | <u>bapak gemang.. rabi op owes tuo .. bapak</u>       | menyuruh ayahnya untuk    |
| 583 | <u>gemang kok.. ngono mbak....</u>                    | menikah lagi, tapi        |
| 584 | <b>Oh lha alesan e bapak ra gelem rabi opo</b>        | ayahnya tidak mau.        |
| 585 | <b>jarene mbak?</b>                                   |                           |
| 586 | <u>Yo kui wes wong tuo</u>                            | Ayah informan tidak mau   |
| 587 | <b>Pernah nggak mbak Wt ngerasa wes mbantu</b>        | menikah lagi karena       |
| 588 | <b>keluarga?</b>                                      | sudah tua.                |
| 589 | <u>Yo gur nek nggo tuku lawuh kui lho..rasane</u>     | Informan merasa senang    |
| 590 | <u>alhamdulillah seneng iso mbantu-mbantu</u>         | membantu keluarga jika    |
| 591 | <u>bapak.. mesa'ake jhe mbak..</u>                    | dapat membeli lauk dan    |
| 592 | <b>Rasane pie mbak nek iso mbantu keluarga?</b>       | sayur.                    |
| 593 | <u>Lha yo seneng, njuk nek bapak ki lungo aku</u>     | Informan merasa senang    |
| 594 | <u>tuku jangan neng nggone le Surarti. Gek nyok</u>   | jika dapat membantu       |
| 595 | <u>bapak tuku pas mulih. Aku ki kepiye tho pak,</u>   | membelikan sayur untuk    |
| 596 | <u>aku tuku bapak tuku... diomong sesuk ki</u>        | makan, meskipun           |
| 597 | <u>umpamane aku urung tuku koe tuku Sarimi</u>        | terkadang pulang kerja    |
| 598 | <u>wae, ora usah dingo tuku, dicelengi wae... Aku</u> | ayahnya beli sayur juga   |
| 599 | <u>dikandani bapak ngono kui..Aku yo wingi</u>        | dan melarang informan     |
| 600 | <u>tambah sedih kok..</u>                             | untuk beli sayur.         |
| 601 | <b>Lha sedih e kenopo mbak?</b>                       |                           |
| 602 | <u>Lha ora ngewangi bapak tuku lawuh jhe....</u>      | Informan sedih jika tidak |
| 603 | <b>Oh yo nek iso mbantu uwong akeh pie</b>            | membantu ayahnya          |
| 604 | <b>rasane?</b>  | untuk membeli lauk.       |
| 605 | <u>Malah seneng mbanget aku nek wes iso</u>           | Informan merasa senang    |
| 606 | <u>mbantu ki..</u>                                    | sekali jika dapat         |
| 607 | <b>Ngeroso puas ora mbak nek iso mbantu?</b>          | membantu orang banyak.    |
| 608 | <u>Iyo.. tapi aku ki nek umpamame mbantu wong</u>     | Ketika informan ingin     |
| 609 | <u>liyo ki ra oleh,... ndak kumat...Wt koe ki ra</u>  | membantu orang lain       |
| 610 | <u>sah nyapu ra sah asah-asah.</u>                    | tidak boleh karena takut  |
| 611 | <b>Lha iku memang mbantu uwong neng ndi</b>           | informan kambuh.          |
| 612 | <b>tho mbak?</b>                                      |                           |
| 613 | <u>Yo neng ngendi-ngeni misal are enek</u>            | Biasanya informan         |
| 614 | <u>kumpulan. Arep ngerewangi ra oleh angger</u>       | membantu orang lain jika  |

|     |  |                               |
|-----|--|-------------------------------|
| 615 | <i>arep meneng wae ra kepenak.... Pilih ngewagi</i>    | ada kumpulan. Ketika          |
| 616 | <b>Ehmm ngono... nek karo konco deso kene</b>          | informan akan membantu        |
| 617 | <b>sing cedek enek ora?</b>                            | dilarang, ketika diam saja    |
| 618 | <i>Yo kui mau Zulpa kae mau</i>                        | informan merasa tidak         |
| 619 | <b>Zulpa sering cerito ora?</b>                        | enak. Akhirnya informan       |
| 620 | <i>Ora... gur meneng wae. Le Baidah malah aku</i>      | tetap saja membantu.          |
| 621 | <i>sing seneng mbanget....</i>                         |                               |
| 622 | <b>Ohhh... lha nek lek Baidah tau cerito-cerito</b>    |                               |
| 623 | <b>ora karo mbak Wt?</b>                               |                               |
| 624 | <u>Anu kok le Baidah ki ra tau cerita. Sing cerito</u> | Informan bercerita pada       |
| 625 | <u>ki aku..kono sing ngandani malahan...</u>           | lek Baidah dan lek            |
| 626 | <b>Ehmmm.. Biasane cerito tentang opo?</b>             | Baidah memberi tahu.          |
| 627 | <i>Yo werno-werno ra meti opo sing arep</i>            |                               |
| 628 | <i>ditakonke opo ngono lho...</i>                      |                               |
| 629 | <b>Oh ngono... Biasane sing arep ditekok ke</b>        |                               |
| 630 | <b>opo kui mbak?</b>                                   |                               |
| 631 | <u>Yo aku ra iso masak... ngono kui mbak</u>           | Informan biasa bertanya       |
| 632 | <b>Oh... oh yo mbak, pengen ora njajal metu-</b>       | soal masak pada lek           |
| 633 | <b>metu?</b>   | Baidah.                       |
| 634 | <u>Aku ra wani aku....</u>                             | Informan tidak berani         |
| 635 | <b>Lha memang'e ngopo mbak?</b>                        | keluar.                       |
| 636 | <u>Lha ngko ndak angot aku....ra wani aku</u>          | Informan tidak berani         |
| 637 | <b>Ehmm ra wani ne mergane opo mbak?</b>               | keluar takut kambuh.          |
| 638 | <u>Lha durung wani ngko ndak krungu uwong</u>          | Informan belum berani,        |
| 639 | <u>"hayo kumat hayo kumat hayo kumat"</u>              | takut diejek orang bahwa      |
| 640 | <b>Ohh... Iku perasaan opo memang enek sing</b>        | dirinya kambuh.               |
| 641 | <b>ngomong langsung njuk mbak Wt krungu?</b>           |                               |
| 642 | <u>Kadangnyo koyo krungu, kadang yo nyok</u>           | Informan kadang merasa        |
| 643 | <u>mung perasaan lho..</u>                             | diejek, kadang dengar         |
| 644 | <b>Oh jadi perasaan ...</b>                            | langsung saat diejek.         |
| 645 | <u>Iyo .. aku nyok khawatir..</u>                      | Informan sering khawatir      |
| 646 | <b>Ehmm ya ya.. Trus bar mbatik, mandi sore</b>        | diejek.                       |
| 647 | <b>jam piro?</b>                                       |                               |
| 648 | <u>Ra mesti... jam papat, jam limo, po setengah</u>    | Informan mandi sore           |
| 649 | <u>limo</u>  | tidak pasti, jam 16.00        |
| 650 | <b>Berarti sedino mung pisan yo?</b>                   | atau jam 16.30                |
| 651 | <u>Iyo nek lungu yo pindo, karo nek pas udzhur</u>     | Jika berpergian dan           |
| 652 | <u>kui..</u>   | <i>haidh</i> , informan mandi |
| 653 | <b>Lha kungone nengdi mau?</b>                         | dua kali sehari.              |
| 654 | <u>Angger nek berobat kae...</u>                       | Informan berpergian jika      |
| 655 | <b>Saiki iseh berobat?</b>                             | berobat.                      |
| 656 | <u>Nggak...</u>  | Informan saat ini sudah       |
| 657 | <b>Ehmm lha ngopo mbak?</b>                            | tidak berobat.                |
| 658 | <u>Belum punya uang</u>                                | Informan tidak berobat        |
| 659 | <b>Jadi saiki wis ra tau ngome jamu meneh?</b>         | karena belum punya uang       |
| 660 | <u>Ora mbak, ora ngombe opo-opo...</u>                 | Informan tidak minum          |

|     |  |                            |
|-----|--|----------------------------|
| 661 | <b>Trus kambuh ora?</b>                              | jamu lagi.                 |
| 662 | <u>Alhamdulillah ora, mung iseh bingung.. mung</u>   | Informan tidak kambuh,     |
| 663 | <u>pas kae tok.. kapan yo lali aku.. isu-isuk..</u>  | hanya masih sering         |
| 664 | <b>Oh yo.... Mugi-mugi sehat selawas e...</b>        | bingung.                   |
| 665 | <i>Amiiin...</i>                                     |                            |
| 666 | <b>Oh yo mau kan mbak batal sholat e.. kae</b>       |                            |
| 667 | <b>kenopo mbak?</b>                                  |                            |
| 668 | <u>Yo gur ngentut, lha mbiyen pas sholat uwong</u>   | Informan batal sholat      |
| 669 | <u>uwong do tat tit tat tit nggo kodolanan hp...</u> | karena kentut. Dulu saat   |
| 670 | <u>koyo digudo ngono lho mbak..</u>                  | sholat banyak orang yang   |
| 671 | <b>Kae mau ngentut opo keroso ngentut?</b>           | menggoda informan          |
| 672 | <i>Ngentut...</i>                                    | dengan main Hp.            |
| 673 | <b>Mau wudhu ne kok berisik koyo wong tawu</b>       |                            |
| 674 | <b>mbak? hehe</b>                                    |                            |
| 675 | <i>Yo aku nek wudhe ngono kui</i>                    |                            |
| 676 | <b>Ehm lha ngopo mbak?</b>                           |                            |
| 677 | <u>Ndak gelak ker...hehehehe</u>                     | Informan wudhu terburu-    |
| 678 | <b>Oohhh... Nek pas dicelupke tangan ne neng</b>     | buru takut terlambat.      |
| 679 | <b>bak kamar mandi kae ngopo?</b>                    |                            |
| 680 | <i>Lha oyo aku nek wudhu ngunu kui kok aku</i>       |                            |
| 681 | <i>iki..hehehe</i>                                   |                            |
| 682 | <b>Lha iku diajari pas ngaji yo mbak?</b>            |                            |
| 683 | <u>Gur wiruh nggone bapak...Nek banyune jeru</u>     | Informan wudhu             |
| 684 | <u>nggo ember...</u>                                 | mengikuti cara ayahnya.    |
| 685 | <b>Ohhh yo... Emang mau mbak keroso ngentut</b>      |                            |
| 686 | <b>opo koyo arep kentut?</b>                         |                            |
| 687 | <u>Yo kur ngentut...Yo kadang kentut kadang</u>      | Informan batal saat        |
| 688 | <u>mamang-mamang...</u>                              | sholat kadang memang       |
| 689 | <b>Oh jadi kadang enek sing mamang-mamang</b>        | kentut, kadang hanya       |
| 690 | <b>tok..?</b>  | merasa kentut.             |
| 691 | <u>Iyo tapi kan kon mulangi nek mamang-</u>          | Menurut informan, jika     |
| 692 | <u>mamang ngono kui...</u>                           | merasa kentut sholatnya    |
| 693 | <b>Lha nek sing mau ki mamang-mamang po</b>          | mengulang.                 |
| 694 | <b>memang kentut?</b>                                |                            |
| 695 | <u>Nek mau mamang-mamang aku, mbuh kentut</u>        | Batalnya sholat hari ini   |
| 696 | <u>mbuh urung nek mau iki..</u>                      | menurut informan karena    |
| 697 | <b>Berarti mau batal'e gur mamang-mamang</b>         | merasa kentut, tidak jelas |
| 698 | <b>wae?</b>  | kentut atau tidak.         |
| 699 | <i>Iyo nek mau....</i>                               |                            |
| 700 | <b>Oh yo nek mbak Wt wedi metu-metu.. Lha</b>        |                            |
| 701 | <b>mbak Wt senengan e ki neng nggon sing pie</b>     |                            |
| 702 | <b>sing nggawe mbak Wt ora wedi?</b>                 |                            |
| 703 | <u>Yo gur lingo-linggo neng lincak kene wae...</u>   | Informan nyaman jika       |
| 704 | <u>nek ngobrol karo uwong aku ki ra dongan</u>       | duduk-duduk dan            |
| 705 | <u>ngene iki kok...</u>                              | ngobrol di rumah saja      |
| 706 | <b>Ehmm .. ngene mbak,... misal pas aku</b>          | karena dengan orang        |

|     |   |                            |
|-----|---|----------------------------|
| 707 | <i>wisuda mengko gelem ora metu seko umah</i>         | informan merasa tidak      |
| 708 | <i>melu aku?</i>                                      | mudah faham.               |
| 709 | <i>Wisuda.. lha mengko kumat ora...pie jhe....</i>    | Informan takut datang ke   |
| 710 | <i>InsyaAllah ora.. kan enek aku.. hehehe...</i>      | wisuda karena takut        |
| 711 | <i>Yo po... Lha kapan jhe?</i>                        | kambuh.                    |
| 712 | <i>InsyaAllah Agustus mbak...</i>                     |                            |
| 713 | <i>Mengko ono mas Rfi?</i>                            | Informan bertanya          |
| 714 | <i>Iyo mengko rame-rame...</i>                        | tentang sepupunya.         |
| 715 | <i>Halah isin aku karo dulur e dewe</i>               | Informan malu jika ada     |
| 716 | <i>Kan sedulur e dewe...</i>                          | sepupunya.                 |
| 717 | <i>Sik lanang kui, sik wedok ora...Yo ngono kae</i>   | Informan malu dengan       |
| 718 | <i>kok.. aku iki isin karo mas Rfi... Angger pas</i>  | saudara laki-laki, jika    |
| 719 | <i>mbiyen ki we pas nggone mas Fa wisuda , anu</i>    | perempuan tidak.           |
| 720 | <i>sedulurku sing kidul sing dijak wisuda ki mung</i> | Informan malu dengan       |
| 721 | <i>mbak Nr karo mbak Una.... Wati ojo dijak yo</i>    | mas Rfi. Informan          |
| 722 | <i>mengko ndak kumat.</i>                             | pernah tidak boleh ikut    |
| 723 | <i>Mas Fa ki sopo mbak?</i>                           | dalam wisuda saudaranya    |
| 724 | <i>Anu dulur seko simbah..</i>                        | mas Fa karena ditakutkan   |
| 725 | <i>Oh... tapi ki gelem ora njajal metu pas</i>        | kambuh.                    |
| 726 | <i>wisudaku.. mengko nek wedi yo ojo nggon</i>        |                            |
| 727 | <i>sing rame banget... gelem ora kiro-kiro..</i>      |                            |
| 728 | <i>hayooo?hehehe</i>                                  |                            |
| 729 | <i>Yo insyaAllah ..... aduh senenge</i>               | Informan berniat           |
| 730 | <i>Alhamdulillah...Niat e melu iki yo melu</i>        | menghadiri wisuda          |
| 731 | <i>Nah saiki tak takon, sing gawe mbak wati</i>       | interviewer dan merasa     |
| 732 | <i>nyaman wong sing koyo opo?</i>                     | senang.                    |
| 733 | <i>Lha yo sing koyo mbak Nr omongan e koyo</i>        | Informan senang dengan     |
| 734 | <i>ngene iki.. Omongane uwong ki. Uwong sing</i>      | mbak Nr yang               |
| 735 | <i>omongan e ki apik. Nek sing elek utak-utuk</i>     | omongannya baik.           |
| 736 | <i>pilih lungu. Nek mbak Nr ki alus, iso apik..</i>   | Informan senang dengan     |
| 737 | <i>mbak nr ki omong e sing apik aku seneng. Nek</i>   | orang yang tutur katanya   |
| 738 | <i>omong e elek aku gemeng...</i>                     | baik dan halus, jika kasar |
| 739 | <i>Nek karo aku seneng ora...hehehe?</i>              | informan tidak suka.       |
| 740 | <i>Alhamdulillah aku seneng banget</i>                | Informan senang dengan     |
| 741 | <i>Lha ngopo e mbak kok iso seneng?</i>               | kehadiran interviewer.     |
| 742 | <i>Lha mergane sampean sing njuk takon aku,....</i>   | Informan senang dengan     |
| 743 | <i>Koyo lagune Angkringan.. (informan</i>             | interviewer karena         |
| 744 | <i>menyanyikan lagu Angkringan)</i>                   | interviewer bertanya-      |
| 745 | <i>Wah berarti kangen karo aku?</i>                   | tanya kepada informan      |
| 746 | <i>Hehehe.. dadi kagen e...</i>                       | lebih dulu.                |
| 747 | <i>Lha senengan e nonton tivi opo tho?</i>            |                            |
| 748 | <i>Aku neng MNC tv. Lha "Fatia" karo</i>              |                            |
| 749 | <i>"Tendangan Si Madun"</i>                           |                            |
| 750 | <i>Biasane nek turu jam piro mbak?</i>                |                            |
| 751 | <i>Le turu wengi malah ra iso turu. Nek ora</i>       | Jika sudah larut malam,    |
| 752 | <i>wengi malah iso turu...Jam songo po setengah</i>   | informan sulit tidur,.     |

|     |   |                           |
|-----|---|---------------------------|
| 753 | <u>songo</u>  | Informan biasa tidur jam  |
| 754 | <b>Terus tangine jam piro?</b>                        | sembilan-sepuluh.         |
| 755 | <u>Digugah bapak, Aku nek saiki subuhan neng</u>      | Informan bangun pagi      |
| 756 | <u>omah nek mbiyen dijak bapak neng masjid.</u>       | dibangunkan oleh          |
| 757 | <u>Aku siki malah kalah karo setan'e timbang</u>      | ayahnya dan sholat        |
| 758 | <u>karo sing ngejak ibadah.hahaha...</u>              | shubuh di rumah.          |
| 759 | <b>Oh yo, mbak Wt cita-cita nggo masa depan</b>       |                           |
| 760 | <b>pie?</b>   |                           |
| 761 | <u>Sesuk kui, aku malah urung pingin seneng-</u>      | Informan belum ingin      |
| 762 | <u>senengan. Pilih ngaji wae... Sesuk sesuk,</u>      | bersenang-senang,hanya    |
| 763 | <u>urung terpikir.... Ojo dipikirke ngko malah</u>    | ingin mengaji. Untuk      |
| 764 | <u>mumet, ndak malah kepingin..</u>                   | masa depan, belum dan     |
| 765 | <b>Maksude malah kepingin opo mbak?</b>               | tidak mau dipikirkan.     |
| 766 | <u>Yo umpamane ngono lho mbak, sing</u>               | Informan takut            |
| 767 | <u>dionongke kui...</u>                               | berkeinginan dan jadi     |
| 768 | <b>Oh ngono... lha nek saiki kepingin e opo?</b>      | pusing.                   |
| 769 | <u>Sakiki pigine mbatik.</u>                          | Keinginan informan saat   |
| 770 | <b>Ohhh yo saiki kan jarene arep mulai batik</b>      | ini hanya membatik.       |
| 771 | <b>karo juragan langsung yo?</b>                      |                           |
| 772 | <u>Lha iyo... saiki arep njajal mbatik'ane mas</u>    | Informan baru akan        |
| 773 | <u>Ajik</u>   | mencoba membatik milik    |
| 774 | <b>Iku nyeceki tok mbak?</b>                          | juragannya, mas Ajik.     |
| 775 | <u>Iyo aku yo mung isone nyeceki jhe mbak...</u>      | Informan hanya bertugas   |
| 776 | <b>Trus perasaan e arep mbatik pertama nggone</b>     | nyeceki batik juragannya. |
| 777 | <b>juragan e langsung pie?</b>                        |                           |
| 778 | <u>Aku ki iseh wedi di lok ke. Iki kok iseh elek,</u> | Perasaan informan akan    |
| 779 | <u>isih ngene...</u>                                  | membatik milik            |
| 780 | <b>Lha iki wis apik ogh....</b>                       | juraganya takut salah,    |
| 781 | <u>Iso kur koyo ngene, gek cantinge gede-gede...</u>  | jelek dan tidak sesuai.   |
| 782 | <u>mbak Nr yo ndelok disek. Tak kon mrikso ke</u>     |                           |
| 783 | <u>batik'an ku disek.</u>                             |                           |
| 784 | <b>Lha nek sing iki nggone sopo?</b>                  |                           |
| 785 | <u>Iki nggone mbak Una, mengko sing ngedolke</u>      |                           |
| 786 | <u>mbak Nr..</u>                                      |                           |
| 787 | <b>Lha trus mengko mbak Wt dibayar e pie?</b>         |                           |
| 789 | <u>Le ngewehi mak Una dewe, aku dewe,... Nek</u>      | Informan senang jika      |
| 790 | <u>aku ki seneng'e wes rampung urung dibayar</u>      | sudah selesai nyeceki     |
| 791 | <u>malah...</u>                                       | tapi belum dibayar.       |
| 792 | <b>Lho kok ngono mbak...?</b>                         |                           |
| 793 | <u>Hahaha... Lha timbang langsung tak nggo</u>        | Informan senang tidak     |
| 794 | <u>jajan...</u>                                       | langsung dibayar usai     |
| 795 | <b>Lha memang seneng banget jajan po mbak?</b>        | nyeceki daripada          |
| 796 | <u>aku seneng banget jajan...</u>                     | uangnya digunakan         |
| 797 | <b>Jadi seneng nek disileh po dititipke mbak Nr</b>   | untuk jajan.              |
| 798 | <b>timbang langsung ditompo?</b>                      |                           |
| 799 | <u>Iyo... aku milih diselih mbak Nr wae, me iso</u>   | Informan lebih senang     |

|     |   |   |
|-----|---|---|
| 800 | <i>dititipke, ben ngelumpuk disek...hehehe...</i>     | jika uangnya dipinjam<br>mbak Nr, dititipkan<br>suapaya terkumpul dulu. |
| 801 | <b><i>Oh ngono, tapi mesti dibayarke ora karo</i></b> |   |
| 802 | <b><i>mbak Nr?</i></b>                                |   |
| 803 | <i>Yo mesti diweh'i... kae muni adzan po mbak?</i>    |   |
| 804 | <b><i>Oh iyo... Ashar mbak..</i></b>                  |   |
| 805 | <i>Lha kok wis Ashar tho..</i>                        |   |
| 806 | <b><i>Iyo... Ngopo e mbak?</i></b>                    |   |
| 807 | <i>Hihhi ora popo, kok yo cuepet buanget jhe</i>      |   |
| 808 | <i>mbak.. batik'an ku ora roto jhe ..</i>             |   |
| 809 | <b><i>Aduh aku ngganggu yo mbak?</i></b>              |   |
| 810 | <i>Ora.. ora mbak.. aku cok ngono.. pie ki.. lha</i>  |   |
| 811 | <i>kepiye...kok yo andang Ashar...</i>                |   |
| 812 | <b><i>Yowes yuk sholat sik..</i></b>                  |   |
| 813 | <i>Hehehe.. Alhamdulillah.. yuk mbak... seneng'e</i>  |   |
| 814 | <i>(informan berjalan menuju kamar mandi</i>          |   |
| 815 | <i>sambil menyanyikan lagu Angkringan)</i>            |   |

**LAMPIRAN**

**CATATAN OBSERVASI**

**INFORMAN Wt**

### CATATAN OBSERVASI INFORMAN (Wt)

Nama Informan : Wt

Tanggal Observasi : Selasa, 28 Februari 2012

Waktu Observasi : 10.25 – 12.45 WIB

Lokasi Observasi : Rumah mbak Nr kakak perempuan informan

Tujuan Observasi : Mengetahui gambaran fisik informan dan keadaan dimana informan sehari-hari melakukan kegiatannya

Observasi ke- : Satu

Kode Observasi : OB-1

Observer : Mustamira Sofa Salsabila

Observer datang diantar masuk oleh mbak Nr (kakak perempuan informan yang kedua). Observer datang berpura-pura sebagai teman kenalan kakak kedua perempuan informan, yakni mbak Nr yang juga sama-sama membuat sehari-harinya bersama informan. Saat observer menginjakkan kaki masuk ke dalam setengah pintu, observer melihat informan tengah duduk menghadap kain batik yang sedang dalam proses *cecek* (proses menitik'i) batik. Kemudian ketika observer benar-benar masuk ke dalam rumah dan mengucapkan salam, informan ikut menjawab salam sambil meniup canting batik yang akan digoreskan pada kain yang berada dihadapannya.

Observer masuk ke dalam rumah bersama mbak Nr, di dalam rumah ada kakak perempuan pertama informan, yakni mbak Un yang juga sedang membuat

persis di samping kanan informan. Setelah observer masuk ke dalam, mbak Nr mempersilahkan duduk, dan mbak Nr langsung menuju ke rumah bagian belakang. Observer bersalaman satu per satu dengan mbak Un dan juga dengan informan.

Awalnya informan hanya menjawab salam dan tidak merespon observer sebagaimana mbak Un. Mbak Un mempersilahkan duduk dan bertanya-tanya mengenai identitas observer. Sementara itu informan fokus pada canting yang telah dimasukkan ke dalam wajan berisi malam, kemudian meniup cantingnya dan menggoreskannya ke kain yang berada persis dihadapannya.

Observer dipersilahkan duduk oleh mbak Nr, mbak Una, juga oleh informan. Observer sengaja belum duduk, menunggu respon dari informan. Setelah informan menyelesaikan satu baris menceceki batiknya, informan kemudian meletakkan canting batiknya. Informan yang semula fokus pada kegiatan membatiknya, kemudian justru dengan ramah mempersilahkan observer untuk duduk dan menyantap sajian yang dihidangkan oleh mbak Nr . Saat itulah, observer mengambil bangku kecil dan langsung duduk mendekati informan kemudian membelai kain batik hasil karya informan dan memuji hasil membatiknya.

Saat observer berusaha memuji hasil karyanya, informan menggelengkan kepalanya kemudian tersenyum dengan mulut tertutup, kepala menunduk, dan tangan kirinya yang tidak memegang canting menutupi mata dan mulutnya.. Ketika observer hendak memulai menjalin *rapport* dengan informan melalui obrolan ringan seputa batik, informan tiba-tiba menceritakan bahwa dirinya sudah

sejak lama berada dalam keadaan sakit yang dialaminya kepada observer. Informan menceritakan perihal penyakitnya secara detail.

Intonasi bicara informan cepat sekali sehingga terdengar kurang jelas, hal itu ditambah lagi sesekali informan sambil meniup canting batik yang baru saja dicelupkan ke dalam wajan kecil berisi malam untuk melapisi kain batik yang tengah dikerjakannya. Informan pada Selasa siang itu mengenakan kaos berwarna hijau muda dengan kerah berwarna biru dan celana panjang berwarna hijau bermotif kembang-kembang.

Informan memiliki postur tubuh dengan tinggi kira-kira 160cm dan berat badan kira-kira 55kg. Informan memiliki rambut yang lurus, tipis, panjang, dan banyak tumbuh uban di sekitar rambut bagian atas. Informan duduk di atas bangku kecil beralaskan tanah tanpa menggunakan alas kaki. Kaki informan terlihat berwarna gelap coklat kehitam-hitaman, dan pada bagian tumitnya pecah-pecah. Perbincangan berlangsung di rumah kakak perempuan informan yang kedua (mbak Nr), dimana informan biasa menghabiskan waktu sehari-seharinya untuk membatik. Rumah tersebut beralaskan tanah, dengan atap terbuat dari bahan seng. Suhu udara di dalam rumah cukup panas, terlebih jika duduk di dekat tungku kecil tempat dimana informan membatik. Di ruang tamu tanpa sekat dibagi menjadi dua bagian. Bagian sisi kanan terdapat kursi tamu, dan di bagian sisi kiri adalah tempat yang digunakan untuk membatik.

Hari itu, informan tengah *nyeceki* batik bermotif garuda. Tangan kanan informan selalu memegang canting, sementara di samping informan kanan informan, kurang lebih berjarak 100 cm terdapat dua buah tungku kecil beserta

dua buah wajan kecil berisikan malam yang digunakan untuk proses membatik. Tumpukan kayu kelapa sebagai media pembakaran pada tungku pun tersedia di sebelah di pojokan pintu.

Setiap kurang lebih dua menit sekali atau saat malam di canting yang dipegang informan telah habis, informan mencelupkan canting ke dalam wajan selama kurang lebih 10 hingga 20 detik, kemudian canting diangkat dan sebelum membuat goresan pada kain dihadapannya, informan terlebih dahulu meniup canting sampai berbunyi. Menjelang siang, pada pertemuan pertama antara observer dan informan, informan aktif tetap mengerjakan proses membatiknya sambil bercakap-cakap dengan observer. Sese kali informan berhenti dan meletakkan canting di wadah yang terbuat dari tempurung kelapa, kemudian kembali melanjutkan perbincangan dan *eye contact* dengan observer.

Dalam perbincangan tak jarang informan menyanyikan sholawatan atau tembang berbahasa jawa halus saat menceritakan kisah hidupnya yang berkaitan dengan penyakitnya, perasaan emosional informan, maupun kejadian dalam hidupnya yang berkaitan dengan lagu tersebut. Rasa seperti akan kambuh (*aura*) pun kerap muncul saat informan membatik dan berbincang dengan observer. Observer mencatat kurang lebih tiga kali informan mengalami *aura* pada Selasa siang itu. Saat *aura* yang terakhir kali, informan mulanya menyingkirkan kain batik yang dipasang di bambu kemudian beranjak dengan cepat menghindari tungku api kecil di sampingnya, dan duduk dengan keadaan setengah menjongkok di tempat yang beralaskan tikar.

Saat *aura* informan muncul secara tiba-tiba, mata informan terbelalak ke atas, pandangannya kosong dan bingung. Informan menengok ke atas, kemudian ke kanan dan tengok ke kiri, tetap dengan tatapan mata terbelalak ke atas dan kepala sedikit terangkat ke atas. Ketika ditenangkan oleh observer, informan mengacuhkannya, tidak mendengarkan ucapan observer. Setelah kurang lebih 10 sampai 30 detik setelah *aura* muncul, baru kemudian informan menjawab dan menjelaskan perasaan yang informan rasakan kepada observer saat *aura* muncul dalam dirinya. *Aura* informan muncul kira-kira dalam hitungan 20 sampai 40 detik.

Saat *aura* menghilang, informan kembali membatik dan tertawa malu sambil mengusap seluruh wajahnya dan kembali bangkit dengan cepat ke tempat semula ia duduk di bangku kecil dan kembali memegang cangkir serta membuat titik-titik (*nyecek'i*) pada kain batik yang semula sempat ia singkirkan. Ketika jam menunjukkan pukul 11.48, informan menuju ke belakang dan menyiapkan makanan untuk observer. Informan mengajak observer makan bersamanya, bersama mbak Un, dan bersama mbak Nr.

Kami makan di lantai beralaskan tikar, ketika informan baru makan satu suap nasi, tiba-tiba tanpa pamit informan menunjukkan ekspresi kaget dan berlari kencang ke rumahnya yang berada tepat di sebelah rumah mbak Nr. Tak lebih dari satu menit, informan kembali lagi ke rumah mbak Nr dan memegang sendok sambil menyantap makanannya dengan lahap, dan ditanya oleh mbak Nr. Informan menjelaskan yang pada intinya ia berlari karena baru saja minum jamu yang seharusnya diminum sebelum makan. Informan siang itu makan cukup

banyak, informan mengambil makan sampai dua kali, dan menyuruh observer untuk ikut nambah. Observer menghabiskan makanan lebih dulu dan menunggu informan selesai menghabiskan makanannya.

Usai makan informan kembali melanjutkan membatik dan duduk di atas bangku kecil khusus membatik miliknya. Saat observer berpamitan dan beranjak pulang, informan langsung berdiri dari tempat duduknya, dan memeluk observer serta mencium pipi kanan dan pipi kiri observer. Informan mengusap mukanya, dan menggenggam kedua tangan observer dan menyeru observer untuk kembali datang.

### **CATATAN OBSERVASI INFORMAN (Wt)**

Nama Informan : Wt

Tanggal Observasi : Kamis, 1 Maret 2012

Waktu Observasi : 11.05 – 11.48 WIB

Lokasi Observasi : Rumah Mbak Nr kakak perempuan informan

Tujuan Observasi : Melihat lebih dalam kegiatan sehari-hari informan dan perilaku yang ditampilkan informan serta interaksi informan dengan keluarganya

Observasi ke- : Dua

Kode Observasi : OB-2

Observer : Mustamira Sofa Salsabila

Saat observer datang, informan berdiri dan melongok ke arah pintu menyambut kedatangan observer. Saat observer mengucapkan salam dan berjabat tangan satu per satu dengan anggota keluarga, informan menjawab salam tersenyum lebar dan menjawab salam observer sambil menjabat tangan observer dengan kedua tangannya sekaligus. Tangan observer digenggam dan sedikit diayun-ayunkan sembari informan tersenyum lebar kepada observer. Observer dipersilahkan duduk oleh informan.

Setelah informan duduk, dengan langkah kaki yang cepat, informan menuju tempatnya membuat, kemudian duduk di bangku kecil yang ada di pojok kiri rumah mbak Nr, kakak perempuan informan, tempat dimana informan biasa

melakukan rutinitas setiap harinya yakni untuk melanjutkan membatik. Informan dengan lihai menyelupkan canting ke dalam wajan yang berisi malam, kemudian meniup canting tersebut lantas melengkapi pola-pola pada kain batik yang berada di hadapannya. Sambil menyeceki kain batik, informan menjawab pertanyaan yang diajukan observer saat itu seputar kabarnya, dan sesekali informan balik bertanya mengenai kabar observer.

Hari itu, Kamis 1 Maret 2012 informan mengenakan kaos berkerah warna orange polos tanpa motif dengan ukuran besar dan menggunakan rok hitam di atas mata kaki. Pada awal pembicaraan, tiba-tiba saja informan beranjak dari bangku kecilnya sembari mengangkat roknya dan berlari keluar rumah kemudian kembali lagi dalam hitungan kurang lebih satu menit dengan membawa benang. Pada saat perbincangan, informan menyanyikan sholawat berbahasa Jawa lebih dari lima kali.

Saat observer melihat catatan buku sholawat informan, observer menemukan sobekan kertas berukuran kecil berisikan satu bait puisi. Ketika observer membacakan puisi tersebut dan menanyakan kepada informan, informan refleksi berdiri dari tempatnya duduk di depan kain batik, menghampiri observer. Informan tertawa malu-malu mengusap mukanya berkali-kali dengan tangan kanannya dan meminta kertas kecil tersebut dari observer untuk ia baca terlebih dahulu. Pada pertengahan dan akhir perbincangan informan merasakan aura kambuh sampai tiga kali.

Aura kambuh yang terakhir sampai membuat informan berpindah tempat dan menyingkir dari kain batik. Informan berpindah dan duduk di atas tikar, persis

menghadap ke arah pintu masuk. Kepalanya tengok kanan dan kiri. Mata informan melirik ke kanan dan kiri, lalu melihat ke arah atas. Tangannya memeluk kedua kakinya yang ditekuk.

Dalam hitungan lima detik, informan bersuara bahwa ia merasa bingung dan menanyakan keberadaannya ada di desa mana. Setelah itu informan meluruskan kakinya, tangannya di letakkan ke belakang menopang tubuhnya. Saat jam menunjukkan pukul 12.00 informan berjalan ke arah belakang dan kembali ke ruang tamu dengan membawa nasi dan lauk pauk. Informan mempersilahkan observer untuk makan siang bersama informan.

Saat informan memasukan nasi ke dalam piring dan telah memasukkan satu suapan nasi ke dalam mulutnya, tiba-tiba informan tanpa sepatah kata dengan muka kaget berlari ke arah rumahnya dengan kencang kemudian kembali lagi ke rumah mbak Nr untuk melanjutkan maakan bersama observer. Ketika observer menanyakan perihal kepergiaan informan yang tiba-tiba, informan mengatakan bahwa ia lupa minum jamu yang dikonsumsi sebelum makan.

Ketika informan melanjutkan kembali makan bersama, observer memperhatikan informan makan dengan lahap, pandangan matanya hanya tertuju ke arah piringnya dan suara kecapan bibirnya sangat terdengar ditambah dengan frekuensi kecapan yang cepat. Setelah selesai, informan mengambil nasi lagi, lalu mempersilahkan observer untuk ikut nambah. Saat observer hendak berpamitan pulang, informan melarang dan meminta informan untuk pulang sore hari. Setelah observer memberi penjelasan, informan mengizinkan observer pulang dan

memeluk observer serta mencium pipi observer. Kemudian informan mengusap mukanya dan tertawa bahagia.

### **CATATAN OBSERVASI *SIGNIFICANT OTHERS***

Nama Informan : Bapak Slamet (Ayah Informan)

Tanggal Observasi : Sabtu, 1 Maret 2010

Waktu Observasi : 09.55 – 12.07 WIB

Lokasi Observasi : Rumah kakak perempuan informan (Mbak Nr)

Tujuan Observasi : untuk mengetahui gambaran fisik orang terdekat informan dan keadaan orang terdekat informan serta perlakuannya kepada informan

Observasi ke- : Satu

Kode Observasi : OB-SO1

Observer : Mustamira Sofa Salsabila

Saat observer baru saja tiba, terlihat Bapak informan baru saja pulang dari sawah dengan menggendong alat penyemprot hama menggunakan kaos berwarna putih dan celana pendek. Observer tersenyum pada bapak informan, dan ekspresi bapak informan saat itu ragu-ragu untuk tersenyum. Kemudian observer menyapa dan memperkenalkan diri. Saat itu bapak observer tertawa lebar dan menyatakan bahwa sebelumnya dirinya bingung atas senyum yang diberikan observer.

Saat observer hendak menjabat tangan bapak informan, bapak informan menolak dengan alasan tangannya kotor penuh lumpur dari sawah. Bapak informan minta diri untuk membersihkan tubuhnya, sementara bapak informan mempersilahkan observer untuk masuk ke dalam rumah mbak Nr dengan mengarahkan tangan kanannya ke rumah mbak Nr.

Saat itu juga mbak Nr sudah siap menyambut observer yang berdiri di halaman rumah bersama bapak informan. Sementara itu bapak informan menuju rumah informan. Observer disambut oleh kakak perempuan informan, yakni mbak Nr, dan dipersilahkan masuk ke dalam rumah mbak Nr yang persis bersebelahan dengan rumah bapak informan. Saat itu di dalam rumah mbak Nr ada informan yang sedang membatik. Informan pun ceria dengan tawa lebarinya menyambut kedatangan observer. Informan bangkit dari tempat duduk biasa ia membatik lantas menyalami observer dan mencium pipi kanan serta pipi kiri observer.

Observer langsung dipersilahkan untuk duduk sembari menunggu bapak informan yang tak lama kemudian mendatangi observer di rumah mbak Nr. Bapak informan, yakni pak Slamet masuk ke rumah mbak Nr dengan mengenakan kaos putih yang digunakan ke sawah dan menggunakan sarung kotak-kotak berwarna kuning. Pak Slamet menyambut baik kedatangan observer, dengan ramah dan penuh senyum sumringah bapak Slamet mempersilahkan observer untuk santai dan menikmati buah hasil panen dari kebunnya sendiri.

Pak Slamet masuk ke dalam rumah mbak Nr dengan membawa buku berjudul Epilepsi penerbit Universitas Indonesia Press berwarna kuning yang menurut pengakuan pak Slamet ia temukan di salah satu hotel tempatnya bekerja. Buku itu terbitan tahun 1998, cover berwarna kuning bergambar karikatur anak laki-laki dan berukuran agak memanjang serta tipis. Saat observer membuka buku tersebut, di dalamnya sudah ada bekas stabilo berwarna hijau pada bagian-bagian tertentu. Sementara itu informan melanjutkan membatik, sembari menyanyikan sholawatan dengan lirih. Saat perbincangan masuk pada permasalahan mengenai

penyakit yang dialami informan, pak Slamet menjelaskan secara detail mengenai awal mula kejang dan ciri-ciri serangan yang dialami informan. Meski pada tahun-tahun tertentu, pak Slamet berusaha mengingat dengan mengerutkan dahi dan tangan kanannya memegang dahinya sambil menggeleng-gelengkan kepalanya.

Apabila pak Slamet merasa lupa. Tiba-tiba informan menyahut dari tempatnya membatik mengingatkan proses yang ia alami, yang kemudian cocok dengan apa yang ada diingatan pak Slamet. Ketika ditanya perihal berkas pengobatan informan, pak Slamet menjawab santai ditunjukkan dengan ekspresi tertawa, kepala diangkat ke atas dan menyatakan bahwa berkasnya sudah ia bakar. Setelah observer menanyakan kepastian hilangnya berkas, pak Slamet keluar dari rumah mbak Nr dan menuju rumahnya. Beberapa menit kemudian pak Slamet kembali dengan dan menyatakan berkasnya hilang.

Sementara itu mbak Nr yang tengah membatik beranjak dari tempatnya dan menuju sebuah lemari di ruang tamu, membuka satu per satu dan menemukan sebuah berkas EEG berwarna biru yang telah kumal. Dalam percakapan, pak Slamet banyak menggunakan kosakata yang didahului dengan didahului kata “*ya mungkin begini*”, dan biasanya hal itu terkait dengan ingatan mengenai penyakit informan pad masa lalu. Pada perbincangan awal itu dengan observer pak Slamet tak jarang mengajak ngobrol mbak Wt yang asyik membatik sambil bersenandung lagu khosidahan.

Ketika mbak Wt menyanyikan dengan suara lantang pak Slamet mengeluarkan humornya bahwa ia tidak memiliki uang recehan untuk membayar

tembang yang dinyanyikan mbak Wt, dan mbak Wt pun hanya tersenyum akan tetapi tetap menyanyikan lagu yang ia sukai. Tak hanya mbak Wt yang diajak komunikasi, akan tetapi juga mbak Nr kakak perempuan mbak Wt yang juga tengah asyik membuat sesekali diajak komunikasi, terlebih menyangkut hal-hal yang pak Slamet lupa, seperti tanggal, tahun dan lain-lain.

Selama observer berada di rumah mbak Nr, pak Slamet bersikap sangat santai, bahkan ia sempat dua kali keluar dari rumah meninggalkan observer sebentar karena harus ada yang ia kerjakan di rumahnya, akan tetapi hanya dalam hitungan menit, kemudian pak Slamet kembali lagi menemani observer. Pak Slamet juga bercerita panjang lebar mengenai pekerjaannya. Terkait masalah sakitnya informan pak Slamet memberi ekspresi wajah yang ceria saat menceritakan perihal terapi yang tengah dijalani informan saat ini. Bicaranya menjadi menggebu-gebu bersemangat dan terdapat penegasan-penegasan intonasi kata dalam pembicaraannya. Ketika berbincang mengenai pengobatan medis pak Slamet banyak menggunakan kata awalan “ya mungkin”.

Saat observer berpamitan hendak pulang, ayah informan mengantarkan sampai ke depan halaman rumah. Sementara informan hanya mengantar sampai di depan pintu rumah.

### **CATATAN OBSERVASI INFORMAN (Wt)**

Nama Informan : Wt

Tanggal Observasi : Kamis, 8 Maret 2012

Waktu Observasi : 11.08 – 12.16 WIB

Lokasi Observasi : Rumah Mbak Nr (kakak perempuan informan)

Tujuan Observasi : Melihat dan mengikuti langsung aktivitas keseharian informan dan berinteraksi dengan keluarga informan.

Observasi ke- : Tiga

Kode Observasi : OB-3

Observer : Mustamira Sofa Salsabila

Observer tiba di kediaman mbak Nr dan bertemu informan kurang lebih pukul 10.05 WIB. Saat baru saja tiba, informan langsung membukakan kayu yang digunakan sebagai pembatas pintu depan dan menyambut informan dengan tawa lebar. Informan mempersilahkan observer duduk, dan seperti biasa informan langsung kembali duduk di bangku kecil pada bagian pojok timur rumah tersebut untuk melanjutkan membatik. Sementara mbak Nr masuk ke belakang mengambilkan observer minuman.

Seperti pertemuan-pertemuan sebelumnya, informan hanya diam saja, dan membatik, tidak memberi pertanyaan lebih dulu. Observer kemudian langsung meletakkan tas dan mendeketai informan duduk di bangku kecil juga. Informan tersenyum dan mengajukan beberapa pertanyaan meski tangannya tetap

menggoreskan motif-motif di kain yang berada tepat di hadapannya. Sese kali observer berusaha menarik perhatian informan dengan menggoda informan dan becanda.

Saat itulah, informan meletakkan cangkingnya di atas tempurung kelapa dan menjawab beberapa pertanyaan informan dengan posisi *eye contact* dengan observer. Hari itu informan mengenakan kaos berwarna putih, dengan lengan kaos yang berwarna abu-abu. Informan mengenakan celana berwarna hijau muda bermotif bunga-bunga kecil. Seperti perbincangan sebelumnya, setiap obrolan yang berkaitan dengan penyakitnya, emosionalnya pada masa lalu, dan hubungan dengan lawan jenis informan selalu menyisipkan nyanyian sholawat berbahasa Jawa.

Saat informan disinggung mengenai tulisan yang informan buat di secarik kertas, informan langsung melanjutkan membatik dan menjawab seperlunya, terkadang diiringi dengan senyuman. Pada perbincangan yang ketiga informan tidak mengalami aura sama sekali, hanya saja sese kali mata informan terbelalak ke atas, tapi masih dalam keadaan memegang cangking dan membatik serta dalam keadaan sadar. Informan siang itu seperti biasa, mengajak observer untuk makan bersama. Informan mengambil makan sampai dua kali.

Usai makan siang, informan, ayah informan dan observer sholat berjama'ah. Sebelumnya informan dan ayah informan mengambil wudhu observer mengikuti dari belakang. Terdapat dua buah pintu kamar mandi di samping rumah informan.

Awalnya informan masuk ke pintu sebelah timur, terdengar bunyi air yang terbuang sangat kencang. Tak lama informan keluar dari pintu sebelah timur, dan setelah memastikan informan keluar dari kamar mandi baru observer masuk ke kamar mandi sebelah barat. Informan keluar dari kamar mandi dengan keadaan baju yang basah pada bagian leher hingga setengah dadanya.

Setelah itu, observer masuk ke kamar mandi pintu sebelah barat. Terlihat jamban yang tergenang kotoran yang tak bisa disiram. Selain itu di dalam bak mandi terdapat ikan koi sekitar 5 ekor. Usai informan mengambil wudhu, dan keluar dari kamar mandi, tiba-tiba informan masuk lagi ke dalam kamar mandi untuk wudhu, dan saat itu pintu tidak ditutup. Terlihat oleh observer, informan wudhu tanpa mengenakan gayung. Informan mencondongkan badannya ke arah bak mandi dan kedua tangannya dicelupkan semua ke dalam bak kemudian mengguyur bagian tubuh yang akan ia basuh dengan suara air yang sangat kencang.

Usai wudhu, kami menemui ayah informan yang sudah siap dengan pakaian koko dan kopiah berwarna hitam duduk di mushola rumah yang berada di atas *amben* dari bahan bambu. Saat sujud pertama di raka'at pertama, tiba-tiba saja informan mengeluarkan suara "*eh batal*". Setelah itu informan lantas mencopot seluruh mukenahnya dan berlari kencang hingga amben tempat kami sholat bergetar. Terdengar bunyi air yang sangat kencang, informan kembali lagi ke mushola dan dengan cepat mengenakan mukenah kembali mengikuti sholat berjama'ah.

Selesai sholat, informan cepat-cepat melipat mukenahnya dan meminta diri untuk kembali ke rumah mbak Nr di sebelah untuk melanjutkan membatik. Usai sholat, saat observer hendak pulang, seperti biasanya informan selalu mencium observer dan memeluk observer. Kemudian tertawa lebar sembari mengusap muka dan mengucapkan *Alhamdulillah....*

### **CATATAN OBSERVASI INFORMAN (Wt)**

Nama Informan : Wt

Tanggal Observasi : 12 April 2012

Waktu Observasi : 14.08-15.00 WIB

Lokasi Observasi : Kediaman Informan dan Kediaman rumah mbak Nr

Tujuan Observasi : Mengetahui keadaan informan setelah kurang lebih hampir satu bulan tidak melakukan interaksi dekat.

Observasi ke- : Keempat

Kode Observasi : OB-4

Observer : Mustamira Sofa Salsabila

Observer tiba di kediaman informan pada pukul 12.35 WIB. Saat observer baru akan menuju naik ke atas rumah mbak Nr, informan yang tengah berada di kediaman mbak Nr, berlari menuju rumahnya dan melambaikan tangan kanannya ke arah observer dan tertawa. Mbak Nr langsung beranjak dari bangku tempatnya membatik menghampiri observer dan mempersilahkan observer untuk masuk ke dalam rumah mbak Nr. Observer masuk dan melepas lelah sejenak. Sepuluh menit sejak kehadiran observer, informan tak jua menghampiri observer.

Observer meminta diri untuk izin sholat dzuhur. Ketika hendak mengambil air wudhu, informan dengan menggunakan slayer penutup kepala berwarna biru dengan motif kotak-kotak berjalan dengan cepat dari arah bawah rumah dengan membawa bungkus plastik berwarna hitam dan tangannya yang membawa

bungkusan di sembunyikan ke belakang. Informan lantas berlari cepat dan masuk ke dalam rumahnya, tak lama selang lima menit kemudian setelah observer bertemu informan di halaman depan rumah ketika hendak menuju rumah informan yang letaknya ada di sebelah barat rumah mbak Nr, informan keluar dari arah dapur rumahnya dan menghampiri observer lantas mengajak masuk ke dalam rumahnya bagian ruang tengah.

Di ruang tengah terlihat ayah informan tengah duduk dengan posisi kaki kanan di kursi plastik berwarna hijau, melihat acara berita di televisi. Di samping kursi terdapat dipan kayu dengan kasur tipis dan seprai berwarna biru yang terlihat acak-acakan. Di dinding atas dipan terdapat hiasan dinding berwarna hijau dengan ukuran cukup besar kurang lebih 1x0,5 meter bertuliskan NU lengkap beserta lambang Nahdatul Ulama. Saat melihat observer masuk ke dalam rumahnya, ayah informan langsung bangkit dari tempatnya duduk, mengajak observer bersalaman serta mempersilahkan informan untuk ikut duduk bersama di ruang tivi. Usai bersalaman observer yang hendak sholat dzuhur di rumah informan, diajak berjama'ah. Observer, informan dan ayah informan menuju kamar mandi untuk mengambil air wudhu. Observer dan ayah informan bersebelahan saat itu. Ayah informan masuk ke pintu kamar mandi sebelah barat, sementara observer wudhu di kamar mandi sebelah timur. Ayah informan menyalurkan ember wudhu untuk observer dari kamar mandi sebelah melalui bak yang tidak tersekat. Sementara, observer mendengar suara air bertumpahan dari bilik kamar mandi sebelah, dan tampak dari bak yang tidak tersekat tangan ayah informan masuk ke dalam bak langsung ketika mengambil wudhu. Tak lama ayah

informan keluar, masuk informan ke dalam kamar mandi. Observer sengaja belum keluar, dan mengamati apa yang dapat observer amati. Terdengar suara air lebih keras dibanding suara air yang tumpah ketika ayah informan wudhu. Observer melihat ke arah bak, tampak tangan informan masuk ke dalam bak untuk wudhu. Bak saat itu kira-kira terisi  $\frac{1}{2}$  dari debit air yang mampu ditampung dalam keadaan penuh.

Usai wudhu kami menuju mushola. Ayah informan tampak mengenakan baju koko warna putih dan sarung kotak-kotak warna hijau beserta kopiah warna hitam. Sementara itu, pemandangan lain tampak pada informan, dengan gerakan yang cepat informan mengusap mukanya menggunakan handuk kecil berwarna hijau muda yang tergantung di atas tali-tali yang dibuat seperti jemuran pakaian di dalam mushola rumah tersebut. Setelah itu informan bergegas mengenakan mukenah, dan mengambil posisi persis di samping ayah informan.

Saat masuk sujud kedua pada rakaat pertama, informan tiba-tiba mengeluarkan suara lirih "*haduh batal, batal*". Informan mencopot mukenahnya dan turun dari amben tempat kami sholat dengan sangat cepat, sampai amben bergoyang. Terdengar oleh observer bunyi air yang sangat keras, tak lama informan kembali ke mushola dan mengenakan mukenah dengan cepat, lantas melanjutkan ikut sholat pada saat duduk tahiyat awal. Usai sholat informan bersalaman dengan ayahnya. Tangannya di angkat ke atas dan kepalanya mendongak ke atas, mulutnya komat kamit. Tak lama, informan langsung melepas mukenah dan berjalan cepat turun dari amben. Sementara observer dan ayah informan masih berada di atas amben.

Saat observer keluar dari mushola, informan tengah mengangkat piring demi piring dibantu oleh mbak Nr yang berisi makanan, dan diletakkan di atas meja di ruang tivi. Informan, mbak Nr, dan ayah informan mempersilahkan observer untuk duduk dan makan bersama. Kami pun makan bersama, kecuali ayah informan yang kala itu sudah makan dan akan pergi menjemput cucunya. Informan tampak mengambil sedikit nasi, tidak seperti biasanya. Hari itu bahkan informan tidak habis. Informan mengatakan pada observer bahwa dirinya baru saja makan siang sebelum kedatangan observer, dan ingin menemani observer makan.

Saat makan usai, informan menuju rumah mbak Nr untuk membatik. Sementara mbak Nr dan observer duduk di rumah informan sambil nonton tivi. Tiba-tiba informan masuk dan mengatakan bahwa juragan batik datang. Kamipun menuju rumah mbak Nr. Tampak dua orang pemuda dan seorang lelaki tua di dalam rumah mbak Nr. Satu orang mengenakan kemeja warna putih, dan satu lainnya mengenakan kaos warna hitam. Kedua pemuda tersebut kira-kira berusia sama, kurang lebih 24 tahun. Sementara seorang lelaki tua yang duduk di pojok kursi sembari bermain ponselnya kira-kira berusia 65 tahun.

Observer diperkenalkan oleh mbak Nr kepada juragan batik yang manjadi juragan batik mbak Nr. Juragan batik yang dimaksud oleh mbak Nr dan informan ternyata pemuda yang berkemeja putih. Ia mengeluarkan banyak canting dengan berbagai ukuran dari dalam tas nya. Informan tampak memilih-milih canting yang sekiranya cocok untuknya. Tak lama informan menetapkan pilihan terhadap canting yang diinginkannya, dan memberikan uang sebesar Rp.5.000 kepada

juragannya tersebut. Setelah itu informan duduk di hadapan juragan batiknya dan melakukan berbagai percakapan. Usai bercakap-cakap, informan menuju ke tempatnya membatik. Tampak juragannya mengajari informan nyeceki batik dengan canting yang baru saja ia beli. Juragan batik tersebut mondar mandir melihat hasil batik'an mbak Nr sekaligus hasil nyeceki informan, kemudian kembali duduk di atas tikar bersama observer yang kala itu mengamati interaksi informan di hadapan juragannya. Juragan batik tersebut kemudian memaparkan beberapa hasil pengamatannya selama ia menjadi juragan batik di kampung batik tersebut. Juragan batik tersebut menceritakan mengenai pengamatan yang ia lihat dari informan bahwa informan memiliki ketelatenan yang baik hanya saja informan tidak pernah mau nyeceki langsung batik darinya karena takut salah. Juragan tersebut mengungkapkan bahwa ia akan menyuruh informan untuk menjadi buruh nyeceki nya mulai periode berikutnya.

Usai urusan dengan juragan batiknya berakhir. Informan duduk dan memanggil observer untuk duduk dekat dengannya. Observer mendekati inforan dan berbincang sebagaimana biasanya. Pada perbincangan hari itu informan sama sekali tidak mengalami *aura* sebagaimana biasanya pada perbincangan-perbincangan sebelumnya. Informan menjawab lancar dengan intonasi yang cepat dan penekanan pada kalimat yang susah ia kemukakan. Informan sempat dua kali tidak menjawab lancar pertanyaan ketika tengah mencoba canting barunya. Informan diam dalam hitungan waktu kurang lebih 10 sampai 15 detik kemudian menjawab dengan cepat dan tergesa-gesa, kemudian melanjutkan kebalik membatik, dan setelah itu informan menjawab lancar seluruh pertanyaan.

Saat adzan Ashar berkumandang, observer mengajak informan untuk sholat berjama'ah. Ayah informan kala itu menjadi imam sholat. Saat semua telah siap sholat pun dimulai. Ketika sujud pertama di rakaat pertama, informan kembali mengeluarkan suara "*batal, haduh*", kemudian informan melepas mukenahnya dan meninggalkan mushola. Dari mushola terdengar suara air yang bertumpahan. Tak lama ada suara jejak kaki yang terdengar oleh observer. Informan dengan langkah yang cepat naik ke atas amben dan ikut melanjutkan sholat berjama'ah. Usai salam, ayah informan dan observer melanjutkan dengan doa. Sementara informan mengulang rakaat yang ditinggalkannya. Saat informan salam, informan langsung memeluk observer yang saat itu tengah berdoa. Observer membalas pelukan informan, terasa di tangan kanan observer airmata informan jatuh tepatnya di jemari observer. Informan memeluk observer sambil berucap "*Alhamdulillah nduwe konco ya Allah*" berulang kali sambil mengusap mukanya. Setelah melepas mukenah, observer meminta untuk masuk ke dalam kamar informan. Awalnya informan melarang dan tidak mengizinkan dengan alasan berantakan.

Akhirnya observer diperbolehkan masuk ke dalam kamar informan. Terlihat di pojok kiri terdapat satu buah lemari dengan cermin yang telah buras dan lemari yang banyak sawang nya. Pada bagian tengah terdapat dipan dengan kasur yang tipis menghadap ke lemari. Di atas kasur terdapat pakaian-pakaian yang baru diangkat dari jemuran dan belum dilipat. Sementara itu, informan sibuk merapihkan kasur yang berisi pakaian untuk tempat duduk observer. Observer mengamati seisi kamar informan. Tidak terdapat benda apapun kecuali kasur, dan

lemari pakaian. Observer tertuju pada bagian atas pintu kamar informan. Pada bagian tersebut terdapat dua buah gambar pemandangan alam berwarna hijau yang telah kusam berdebu. Saat observer menanyakan perihal gambar tersebut, informan menjelaskan bahwa gambar tersebut informan peroleh melalui gambar pada kalender yang ia gunting dan dijadikannya hiasan pada dinding dan diletakan pada dinding bagian atas pintu.

Setelah keluar dari kamar informan, observer bersiap dan berpamitan kepada keluarga informan. Informan mengajak observer untuk menginap di rumahnya kala itu. Saat observer telah siap untuk pulang dan turun dari rumah menuju jalan, informan mengantar hingga halaman rumah dan terus melambaikan tangannya. Sementara itu ayah informan dan mbak Nr pun turut mengantar hingga halaman rumah.

**LAMPIRAN**

**HASIL REDUKSI**

### Hasil Reduksi Informan Fz

| No | Latar Belakang Informan   | Kode dan Baris Wawancara  |
|----|---|---|
| 1  | Latar Belakang Keluarga   |   |
|    | Aku 89 mbak<br>Hehehe. Iya juga ya.. Berarti aku 23 mbak sebentar lagi...Ya tinggal menghitung hari..hahahaha<br>Berapa yaa.... tanggal 21 mbak..<br>Aku anak ke lima mbak..<br>Aku terakhir mbak..   | (FZ: L32 W1)<br>(FZ: L 38-40 W1)<br><br>(FZ: L43 W1)<br>(FZ: L52 W1)<br>(FZ: L54 W1)  |
|    | Latar Belakang Keluarga Informan  |   |
|    | Wah tua e.. berapa ya.... Hehehe.. nggak tau nganu pas nya..  | (FZ: L237-238 W1)   |
| 2  | Latar Belakang Pendidikan Informan  |   |
|    | Aku SMK ambil jurusan komputer itu.<br>Di Muhamadiyah 4..<br>Ya sini di SMK Muhamadiyah 2..   | (FZ: L252 W2)<br>(FZ: L389 W3)<br>(FZ: L391 W3)   |
| 3  | Riwayat Penyakit Informan   |   |
|    | Itu datangnya juga pertama waktu SMP mbak..<br>Nggak....Sejak SMP. Kata orang tua sejak SMP.<br>Belum... belum kalo SMP belum, baru setelah SMK berobat mbak.<br>Katanya ya... cuma itu sih minum obatnya yang teratur aja sampai 2 tahun.<br>Ya itu epilepsi mbak..<br>Di R.S Sardjito mbak..<br>Wah gonti ganti e.. heehee.. kadang dokternya ini. Ntar pas obat habis udah beda lagi..<br>2kali mbak, setiap 12 jam sekali.<br>Ya jam 9 pagi, berarti nanti jam 9 malem minum lagi mbak...<br>Nggak mbak tau-tau pingsan..<br>Ya ada kejangnya...<br>Iya kerasa kalo habis kambuh..<br>Nggak tau mbak,pas dikasih udah di plastikin mbak. Pil-pil aja mbak...<br>Oh belum, belum mbak.. pernahnya yang masuk terowongan sebentar..<br>Iya mbak... Katanya sih nggak ada apa-apa normal aja, ya cuma suruh minum obat 2 tahun | (FZ: L72 W1)<br>(FZ: L74-75 W1)<br><br>(FZ: L80-81 W1)<br>(FZ: L83-84 W1)<br>(FZ: L87 W1)<br>(FZ: L92 W1)<br>(FZ: L95-96 W1)<br><br>(FZ: L99 W1)<br>(FZ: L102-103 W1)<br><br>(FZ: L111 W1)<br>(FZ: L113 W1)<br>(FZ: L125 W1)<br>(FZ: L138-139 W1)<br><br>(FZ: L148-149 W1)<br>(FZ: L152-154 W1) |

|           |  |  |
|-----------|--|--|
|           | <p>itu aja mbak.<br/>         Berapa ya,, hehehe.. bentar... bentar 1 tahun kurang sebulan lah. Belum genep setaun mbak..Habis SMK nggak langsung minum obat.<br/>         Ada, ada mbak... kerasa pusing sebelah, terus kaget,,, kayak kaget mbak...<br/>         Ya langsung pingsan mbak.<br/>         Selama 11 bulanan lah mbak...<br/>         Ya cuma ditanyain sebulan ini ada kambuh nggak, gitu aja. Kalo nggak, ntar tak bilang nggak, udah gitu aja.Hehe...<br/>         Amiin... ehm terakhir kalo nggak Desember ya Januari.. anu, ehm maksudnya nggak inget banget.. tanya aja sama bapak ibu mbak....<br/>         Ya ndak sih, cuma ya kalo nganu itu lho.<br/>         Seumpama ada dari mana liat Jamkesmas itu lho..</p> | <p>(FZ: L157-160 W1)<br/><br/>         (FZ: L171-172 W1)<br/><br/>         (FZ: L175 W1)<br/>         (FZ: L210 W1)<br/>         (FZ: L266-268 W1)<br/><br/>         (FZ: L401-403 W1)<br/><br/>         (FZ: L96-98 W3)</p> |
| 4         | Riwayat Pekerjaan Informan   |  |
|           | <p>Pindah-pindah mbak, pernah kerja kaki lima, di toko pernah, jual kaos gitu.<br/>         Yang pas kerja di Mall mbak..<br/>         Yang pertama di Gedong Kuning jadi sales regulator..<br/>         Yang itu kedua di Matahari.<br/>         Ya penjualan kayak kaos... Terus habis itu ke kaki lima Malioboro, jual ini kaos Dagadu</p>  | <p>(FZ: L167-168 W1)<br/><br/>         (FZ: L339 W1)<br/>         (FZ: L101-102 W4)<br/><br/>         (FZ: L104 W4)<br/>         (FZ: L106-107 W4)</p>   |
| <b>No</b> | <b>Kualitas Hidup Informan</b>   | <b>Kode dan Baris Wawancara</b>  |
| 1         | Pandangan Terhadap Keluarga  |  |
|           | <p>Ya biasa.... Nggak kenapa-kenapa, keluarga ya biasa saja. Ya nggak masalah....<br/>         Nggak, nggak ada bedanya mbak...ya keluarga nemenin kalo berobat, dulu pas pertama berobat ditemenin sama ibu. Tapi sekarang sama kakak ipar mbak<br/> <i>Yo pingine</i> sukses, bisa mbahagiain orang tua...hehehe..<br/>         Kalo kata orangtua sih nggak papa pacaran dulu.</p>  | <p>(FZ: L226-227 W1)<br/><br/>         (FZ: L231-234 W1)<br/><br/>         (FZ: L395-397 W1)<br/><br/>         (FZ: L416-417 W1)</p>   |
| 2         | Pandangan Terhadap Penyakit  |  |
|           | Tanya aja temannya yang tau gimana, aku kan nggak tau.. hehehe..   | (FZ: L115-116 W1)  |

|   |   |  |
|---|---|--|
|   | <p>Ya itu.... Nanti <i>ndak</i> dapat ceramahin, saya pemalu mbak, saya orangnya malu mau tanya. Jadi nggak mau tanya. Tapi saya tau kalo abis kambuh..</p> <p>Iya mbak...tapi aku tau kalo aku <i>bar</i> kumat.</p> <p>Iya pernah mbak, pernah .. Kalo dibawa rileks nggak , tapi kalo masih dipikirin kambuh.</p> <p>Apa ya.., ya itu mbak pas ada banyak pikiran, kurang tidur. Itu aja mbak...</p> <p>Ya.... di jalanin aja mbak..</p> <p>Nggak, dinikmati mbak. Dijalani aja mbak.</p> <p>Ya didiemin ntar kan yooo anu sembuh sendiri....</p> <p>Ya ditolongin, ntar tapi didiemin sampe bangun sendiri...</p> <p>Pernah mbak, tapi kan ada orang terus . mereka udah pada tau juga. Jadi ntar didiemin aja bangun lagi.</p> <p>Ya bagian dalem pipi suka kegigit, bibir ada yang kegigit.</p> <p>Ya mungkin iya, aku sering banget lupa...Banyak yang lupa.</p> <p>Ya semuanya mbak., banyak yang lupa. Susah ngingetnya.</p> <p>Seumpama saya jalan,terus kambuh gitu aja.</p> <p>Iya di sekitaran sini.... Ya pas masih kerja dulu juga pernah.</p> <p>Ya dikerokin, mungkin masuk angin..</p> <p>Ibu mbak..Ya sini juga mau ke puskesmas ya kata ibu kurang darah mungkin. Saya masukin makanan muntah.Ada tetangga bilang, minum jeruk pake garem,diminum terus reda anu itu.</p> <p>Ya anu itu tusuk jarum... ya alternatif dulu lah ...coba...</p> <p><i>Jane yo..</i> sedih lah kalo kumat kui... sedih aja..pengennya yo sembuh...</p> <p>Ya kalo fit itu ya sehat lah.., nggak ada kayak kaget... Tau-tau kaget badannya nggak, ya nggak enak apa gimana gitu...</p> | <p>(FZ: L129-132 W1)</p> <p>(FZ: L135 W1)</p> <p>(FZ: L179-180 W1)</p> <p>(FZ: L183-184 W1)</p> <p>(FZ: L207 W1)</p> <p>(FZ: L212 W1)</p> <p>(FZ: L274-275 W1)</p> <p>(FZ: L277-278 W1)</p> <p>(FZ: L282-283 W1)</p> <p>(FZ: L305-306 W1)</p> <p>(FZ: L314-315 W1)</p> <p>(FZ: L318-319 W1)</p> <p>(FZ: L334 W1)</p> <p>(FZ: L336-337 W1)</p> <p>(FZ: L155 W3)</p> <p>(FZ: L160-163 W3)</p> <p>(FZ: L218-219 W3)</p> <p>(FZ: L302-303 W3)</p> <p>(FZ: L73-75 W4)</p> |
| 3 | Pandangan Terhadap Pekerjaan  |  |
|   | <p>Kerja dulu .. ya nganu buat tambah-tambah berobat itu ngumpulin uang itu buat berobat.</p> <p>Belum mau kerja aja mbak...</p> <p>Tau,... karna kan udah kontrak 3 bulan jadi dijalani aja...</p>   | <p>(FZ: L163-164 W1)</p> <p>(FZ: L254 W1)</p> <p>(FZ: L347-348 W1)</p>   |

|   |   |   |
|---|---|---|
|   | <p>Ya itu udah dapet ada berapa yaa... yaaa sekitaran dua.... Eh ya satu bulan setengah kira-kira itu ada kayaknya.. iya itu.</p> <p>Ah nggak lah... pilih cari lain aja. Capek juga kan ngepit tho...</p> <p>Kalo saya sendiri sih ngerasa masalah sih iya masalah..., caranya gimana gitu yang sesuai sama saya.</p> <p>Ya nyari, sama temen. Bawa lamaran juga. Daftar langsung .. sendiri kesana..</p> <p>Itu taunya dari Koran...</p> <p>Ya cuman nganu itu coba-coba aja itu....</p> <p>Ya mungkin .. ya kalo saya mungkin sekarang itu kalo nggak dibantu orang yang nggak kenal itu sulit masuknya itu....</p> <p>Ya mungkin kan banyak yang ngelamar itu, trus dicek lamarannya, kan sulit... saingannya itu...</p> <p>Ya mungkin kalo saya ini kan punya penyakit ini..., jadi nggak PD kalo suruh cari sendiri gitu..</p> <p>Ya karna omongannnya.... Sales kan butuh omong. Saya kan nggak bisa omong.... Terus saya keluar</p> <p>Ya kalo dipikir-pikir sih.... ya pingin cari yang bayarannya lebih gede bayarannya....</p> | <p>(FZ: L355-357 W1)</p> <p>(FZ: L365-366 W1)</p> <p>(FZ: L369-371 W1)</p> <p>(FZ: L118 W4)</p> <p>(FZ: L126 W4)</p> <p>(FZ: L130 W4)</p> <p>(FZ: L133 W4)</p> <p>(FZ: L172-174 W4)</p> <p>(FZ: L176-178 W4)</p> <p>(FZ: L181-183 W4)</p> <p>(FZ: L197-199 W4)</p> <p>(FZ: L316-319 W4)</p> |
| 4 | Pandangan Terhadap Diri   |   |
|   | <p>Ya cuma di sini aja. Pagi baca koran, terus liat tivi, nanti pulang, makan. Siang gitu lagi.</p> <p>Ya kalo ada apa gitu mbantu. Kalo ada acara mbantu. Kadang ya cuma di kesekertarian, nonton tivi.</p> <p>Yo sendiri mbak..Ya kalo pas <i>dikongkon</i> ya berangkat sendiri mbak.</p>  | <p>(FZ: L243-244 W1)</p> <p>(FZ: L249-251 W1)</p> <p>(FZ: L322-323 W1)</p>  |
| 5 | Hubungan Interpersonal  |   |
|   | <p>Udah ..ya pas SMK udah . satu itu lagi ya pas kerja. Tapi sekarang udah nggak ada lagi.</p> <p>Nggak tau... Aku nggak ngomong sih...</p> <p>Emang merasakannya mbak...</p> <p>Ya nanti diputus. Biasa, nanti itu kalo ada yang kurang, maksudnya nggak mau dapet yang sakit.</p> <p>Ya itu kayak tertekan dan nggak mau ketemu</p>   | <p>(FZ: L419-420 W1)</p> <p>(FZ: L423 W1)</p> <p>(FZ: L427 W1)</p> <p>(FZ: L430-432 W1)</p> <p>(FZ: L442-443 W1)</p>  |

|  |  |   |
|--|--|---|
|  | <p>lagi sama orang itu lagi mbak....</p> <p>Pernah mbak, tapi itu sama cewek..Ya mungkin kalo yang nggak mau ketemu lagi itu sama yang perempuan mbak...</p> <p>Yo mungkin teman lah yang ya.. biar damai... ya sahabat..</p> <p>Yaaa.... Kan bisa seneng jadi semangat ada teman ngobrol..</p> <p>Ya kan dikenalin sama temen, terus dijodoh-jodohin ya kan nggak saya sendiri...dijodoh-jodohin mbak...</p> <p>Lha ya dibilang takut tadi..kan takut sama wanita itu..hehe.</p> <p>Ya mbayangin aja kalo punya pacar..</p> | <p>(FZ: L446-448 W1)</p> <p>(FZ: L306-307 W3)</p> <p>(FZ: L313-314 W3)</p> <p>(FZ: 509-511 W3)</p> <p>(FZ: 513-514 W3)</p> <p>(FZ: L744 W3)</p> |
|--|--|---|

### Hasil Reduksi Informan Wt

| No | Latar Belakang Informan   | Kode dan Baris Wawancara                                       |
|----|---|--|
| 1  | Latar Belakang Informan   |  |
|    | Siti Rohmawati Lestari..<br>25 Mei 1989.  | (WT: L41 W1)<br>(WT: L410 W1)                                  |
| 2  | Latar Belakang Keluarga Informan  |  |
|    | Mungkin yo jatuh, mungkin dari ibunya ya bisa. Ibunya kan saraf juga. Dulu itu saraf kaki. Sampe di rumah sakit berapa bulan aja itu..<br>Nggak ada mbak..Mungkin satu jatuh nggak tau..<br>Yo mungkin aja, keluarga ini <i>step</i> itu agak-agak biasa cuma mba Nur yang nggak pernah. Seperti kakanya itu mas Rifa'i itu, pendengarannya agak kurang kemungkinan ya itu banyak <i>step</i> . | (SL: L99-102 W1)<br><br>(SL: L105-106 W1)<br>(SL: L111-115 W1) |
| 3  | Latar Belakang Pendidikan Informan  |  |
|    | MI Giriloyo, Karang Kulon mbak.   | (WT: L418 W1)  |
| 4  | Riwayat Penyakit Informan   |  |
|    | Sudah lama kok, mungkin sudah semenjak SD. Kelihatan itu mulai kelas dua MI, terus yo kan diobatkan terus. Kadang yo kan pengambilan obat lupa, jadi perkembangan kan ya terus aja, kumat kok masih<br>Ya anu itu.. yang apa itu kae Wt.. <i>sing</i> di kepala itu ditusuk apalah itu saya nggak tau kan mestinya.<br>Ya sudah tau ini gejala epilepsi, <i>wong</i> terus direkam lagi.        | (SL: L55-59 W1)<br><br>(SL: L73-75 W1)<br>(SL: L77-78 W1)      |
| 5  | Riwayat Pekerjaan Informan  |  |
|    | <i>Nek mawur aku mumet malah, gemang....pilih nyeceki ngene ki. Mripat e ki malah blereng-blereng pie. Njuk mumet neng pikiran kui. Nek nyeceki malah penak.</i>  | (WT: L174-178 W4)  |
| No | Kualitas Hidup Informan   | Kode dan Baris Wawancara                                       |
| 1  | Pandangan Terhadap Keluarga   |  |
|    | <i>Yo milih sekolah, yo pingin sekolah wae. Ben iso koyo kancane.<br/>Kon bapak ra entuk sekolah. Wes koe ki sekolah ra</i>   | (WT: L295-300 W2)  |

|   |  |   |
|---|--|---|
|   | <p><i>kuat sekolah.</i></p> <p><i>Ngaji wae penak. Awan milih mbatik wae koe ki.</i></p> <p><i>Malah nek karo bapak seneng aku.</i></p> <p><i>Yo seneng banget aku. Gemati banget aku karo bapak.</i></p> <p><i>Yo nek diweh 'i duit yo seneng. Angger nek bapak ra duwe duit nggo namba 'ke aku tho,aku yo kadang mesa 'ke karo bapak ki..</i></p> <p><i>Hahaha... ra iso.. Lha mbiyen aku tho, nek ra seneng karo sedulur e ki , aku mbiyen karo mbak Una wae sering nganyelin. Mbengi iso nangis dewe aku mbak.... Pilih gelo iki lho. Kok mbiyen pas neng kene sering tak nesu'ni, sering tak amuk'i...</i></p> <p><i>Cedak karo mbak Nr nek aku ki sing nyenengi, trus mbak Una trus kang Fa'i..mbak Nr ki sing sikek dewe sing tak senengi malah..</i></p> <p><i>Mbak Una sing pindo.. yo bioso... Nek mbiyen kie mergane mbak Una kie ra krungu ngono lho mbak... Lha karep'e ki nek karo mas Fa'i ki mung uluk-uluk'an wae...</i></p> <p><i>Mas Fa'i kan ra krungu, jadi mung ulak ulukan.. ngooo ngooo . ngono lho mbak..</i></p> <p><i>Karepku iki sekolah wae. Bapak ki nyok koe ki sekolah ra kuat, wes ra usah Wt, koe ki ra kuat.... milih ngaji wae.... Sok ngono kok yo bapak iki Sedulurku papat kui sing paling seneng mbak Nr, mbak Una. Keri dewe kang Fa'i...</i></p> <p><i>Omongan e sing paling ra seneng aku ki...</i></p> <p><i>Kutak kutuk kutak kutuk ngunu kui lho.. Lha nek dimongi mbak Nr ki,.. njuk dikandani bapak, mbak Nr ki daripada ngenyek, jadi gemang ngono kui kok yo...aku yo milih meneng wae kok yo mbak...</i></p> <p><i>Yo gur meneng wae aku ki, yo nek enek kepentingan thok. Misal'e enek sing nggolek'i opo piye...ngono lho..</i></p> | <p>(WT: L70 W3)</p> <p>(WT: L72-73 W3)</p> <p>(WT: L78-80 W3)</p> <p>(WT: L91-96 W3)</p> <p>(WT: L101-103 W3)</p> <p>(WT: L111-113 W3)</p> <p>(WT: L115-116 W3)</p> <p>(WT: L118-119 W3)</p> <p>(WT: L238-241 W4)</p> <p>(WT: L436-437 W4)</p> <p>(WT: L439 W4)</p> <p>(WT: L441-445 W4)</p> <p>(WT: L448-450 W4)</p> |
| 2 | Pandangan Terhadap Penyakit  |   |
|   | <p><i>Halah wong aku ki nggag iso opo-opo tho mbak, anu ono sakit saraf otak epilepsi..</i></p> <p><i>Lha nembe wae mbak. Kepuyuh mboten keroso, reget klambiku. Kepuyuh aku mbak.</i></p> <p><i>Lha yo ngene wae tho mbak. Hehehe...aku iki sakit epilepsi saraf otak, sik riyen kejang-kejang pas kelas kaleh pas SD, kulo mboten lanjut Tsanawiyah anu mboten kuat mikir. Nek ajeng dingge mikir niku mboten kuat. Kumat-kumat mawon. Nek mikir kumat</i></p>   | <p>(WT: L27-28 W1)</p> <p>(WT: L47-48 W1)</p> <p>(WT: L51-56 W1)</p>  |

|   |  |   |
|---|--|---|
|   | <p><i>mbak.</i><br/> <i>Dimimik jamu, saiki mari. Kumat epilepsi tasik. Sing emosine mboten.</i><br/> <i>Sampun jeleh, bosen.</i><br/> <i>Ken mimik terus, jeleh kulo niki mbak.</i><br/> <i>Nembe telung sasi niki, dimimik'i jamu mawon saing kiai niku</i></p>  | <p>(WT: L114-115 W1)</p> <p>(WT: L220 W1)</p> <p>(WT: L224 W1)</p> <p>(WT: L227-228 W1)</p>   |
| 3 | Pandangan Terhadap Pekerjaan   |   |
|   | <p><i>Sakniki nyeceki 2,5 meter tigo hari sampun rampung.</i><br/> <i>Mbien sampe seminggu mbak.</i><br/> <i>Yo wes ngono kae, kulo niki mboten ayu. Mboten pun biasa mawon lah. Mboten enten roso opo-opo.</i><br/> <i>Loro mbak, tapi yo ra mesti mbak. Gare polane koyo ngopo. Uyek-uyek'an ora. Nek wolak walik yo telung puluh. Nek mbatik koyo mbak Nr aku ra iso.</i><br/> <i>Nglowongi kae lho.</i><br/> <i>Canting'e gedhe, ndak mleber-mleber ngono lho mbak..pilih nyeceki wae.</i><br/> <i>Sakiki pigine mbatik.</i><br/> <i>Lha iyo... saiki arep njajal mbatik'ane mas Ajik.</i><br/> <i>Iyo aku yo mung isone nyeceki jhe mbak..</i></p>      | <p>(WT: L587-588 W1)</p> <p>(WT: L591-593 W1)</p> <p>(WT: L310-313 W3)</p> <p>(WT: L315-316 W3)</p> <p>(WT: L769 W4)</p> <p>(WT: L772-773 W4)</p> <p>(WT: L775 W4)</p>                                      |
| 4 | Pandangan Terhadap Diri  |   |
|   | <p><i>Halah.. Kulo mboten ayu, namung biasa mbak.hehehe.</i><br/> <i>Kulo niki dereng positif.</i><br/> <i>Malu saya itu..</i><br/> <i>Masih sakit, nanti kalo dilihat teman saya gimana... kalo bergaul dengan orang kota, nek wiruh kancane njuk isin.</i><br/> <i>Nek umpamane mikir kulo niki nggih sehat. Mboten sakit, sehat mawon.</i><br/> <i>Halah opo, iki mung elik batik'anku.</i><br/> <i>Aku ra wani aku...</i><br/> <i>Iyo .. aku nyok khawatir..</i><br/> <i>Sesuk kui, aku malah urung pingin seneng-senengan.</i><br/> <i>Pilih ngaji wae... Sesuk sesuk, urung terpikir.... Ojo dipikirke ngko malah mumet, ndak malah kepingin..</i></p> | <p>(WT: L561-562 W1)</p> <p>(WT: L565 W1)</p> <p>(WT: L567 W1)</p> <p>(WT: L569-571 W1)</p> <p>(WT: L603-604 W1)</p> <p>(WT: L17 W3)</p> <p>(WT: L634 W4)</p> <p>(WT: L645 W4)</p> <p>(WT: L761-764 W4)</p> |
| 5 | Hubungan Interpersonal   |   |
|   | <p><i>Ahh.. mikirke cah lanang, we aku urung mari kok..mikirke cah lanang..</i><br/> <i>Emoh aku.. Aku karo cah kene ki emoh. Nek mangkat muda-mudi yo ra mangkat kok aku.</i><br/> <i>Mengko ndak aku eneng cah sing nyenengi....., lha</i></p>   | <p>(WT: L148-149 W2)</p> <p>(WT: L152-153 W2)</p> <p>(WT: L155-157 W2)</p>  |

|  |   |   |
|--|---|---|
|  | <p><i>nek eneng emosi'ne iki... sok enek sing nyenengi..</i><br/> <i>Aku sing nyenengi ...gek kono ora nyenengi aku. Aku</i><br/> <i>mbiyen nyenengin cah wetan kono kae...</i><br/> <i>Aku mbiyen nyenengi Inus, Inus ora' nyenengi aku.</i><br/> <i>Gek aku nek kepetuk mbok'e Inus gek kesenengen</i><br/> <i>atine kulo. Gek mengko dionek-onek'ke hayo</i><br/> <i>rabi...waduh gek kulo eling kepiye le ngajine iki,</i><br/> <i>aduh pie iki. Eling-eling siro manungso sholat lan</i><br/> <i>ngaji piye le ngaji.</i><br/> <i>Ora...ora seneng. Sing seneng karo aku mbuh sopo</i><br/> <i>mbien. Nek saiki ora seneng meneh karo Inus..</i><br/> <i>Iyo.. tapi aku ki nek umpamame mbantu wong liyo ki</i><br/> <i>ra oleh, ... ndak kumat...Wt koe ki ra sah nyapu ra</i><br/> <i>sah asah-asah.</i></p> | <p>(WT: L159-161 W2)</p> <p>(WT: L165-170 W2)</p> <p>(WT: L173-175 W2)</p> <p>(WT: L608-610 W4)</p> |
|--|---|---|

**LAMPIRAN**

**DOKUMENTASI FOTO**

**INFORMAN**

Gambar 1 Informan Fz



Informan Fz sedang bersepeda dari masjid menuju rumahnya



*Poster-poster Milik Informan*

Gambar 2 poster poster bertema bola yang ada di dinding ruang tamu  
 sekaligus tempat Informan Fz biasa tidur saat pulang ke rumah.

Gambar 3 Informan Wt



Kegiatan sehari-hari informan Wt sebagai buruh membatik yakni *nyecekki* batik. Foto diambil saat informan Wt berada di kediaman mbak Nr (saudari informan Wt)

Gambar 4. Obat Medis yang dikonsumsi Informan Wt saat berobat di Puri Nirmala



Gambar 5. Obat Herbal yang dikonsumsi informan Wt ketika berobat di Terapi Madani



Obat Herbal dari Terapi Madani yang didapat informan yakni berupa sarang semut yang direbus dan sari kurma.

Gambar 6. Pondok Pesantren Ar Romly



### *Tempat Informan Mengaji*

PonPes Ar Romly tempat informan Wt biasa mengaji kitab dan Al Qur'an. PonPes Ar Romly tempat informan mondok sepulang dari Puri Nirmala ketika emosi informan Wt memuncak. Informan Wt mondok sementara di Ar Romly, saat di rumah informan sedang ada acara pernikahan mbak Una.

# **LAMPIRAN**

***MEDICAL CHECK UP* INFORMAN Fz**

**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS KESEHATAN**

PUSKESMAS: Danurejan 1.

Jms. 0001619417225.

Kepada Yth.  
RSUP Dr. Sardjito  
Bag. Saraf.

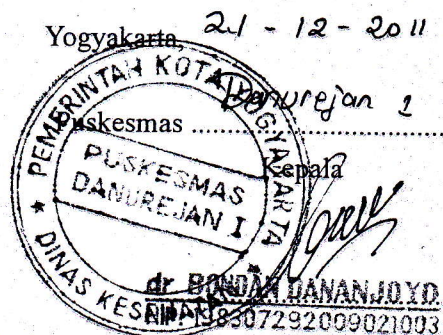
**SURAT RUJUKAN**

440 / 44 / SKD / BPU / JAMKES / DNI / XII / 2011

Bersama ini kami kirimkan seorang penderita :

Nama : fauzan Bagus  
Umur : 22 thn  
Jenis kelamin : laki  
Alamat : Tungkangan dn 2/408  
Diagnose : Epilepsi  
Tindakan / pengobatan  
yang telah diberikan :

Mohon pemeriksaan dan pengobatan lebih lanjut.



No. Peserta : 0001619047225  
Nama : FAUZAN BAGUS A.  
Kepesertaan : P/I/S/A Anak  
Tanggal lahir : 31/12/1989  
Alamat : TUKANGAN DN II/408  
PPK : 12010401 - PUSKESMAS DANUREJAN I  
TTD/ cap jempol peserta



Departemen Kesehatan  
Republik Indonesia

kartu peserta  
**JAMKESMAS**  
Jaminan Kesehatan Masyarakat

Foto  
2x3

PERHATIAN!  
Penggunaan kartu peserta oleh yang tidak  
berhak dikenakan sanksi sesuai ketentuan  
yang berlaku.

Menteri Kesehatan RI,  
ttd

Dr. dr. Siti Fadillah Supari, Sp.JP (K)

**PERHATIAN**

1. Simpan & rawatlah KARTU ini dengan baik.
2. Bawalah KARTU ini setiap kali berobat ke RSUP Dr. Sardjito

Terima kasih

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
RSUP DR. SARDJITO  
YOGYAKARTA**

**NOMOR RM**

1 50 98 18

**NAMA**

Fauzan Bagus.

**KARTU TANDA PENGENAL**

(B)

P/PP : DANUREJAN I  
Nama KK : P. Sudirman  
Umur :  
Alamat : Tukangan. 2/408

Index

001178

Tiap berobat kartu harus dibawa

KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
DIREKTORAT JENDERAL BINA PELAYANAN MEDIK  
RSUP DR. SARDJITO YOGYAKARTA

**POLIKLINIK ELEKTROMEDIK**

Telp. : 587333 psw 236 / 554

**HASIL PEMERIKSAAN ELEKTROMEDIK  
BERA / ENMG / EEG-BM / EVOKED POTENTIAL**

NAMA PASIEN : Sdr. Fauzan Bagus .....  
NO. R.M. : 1509818 .....  
NO. ID : A/S/T : 7727 .....  
TANGGAL : 8 Januari 2011 .....

DOKTER PENGIRIM : .....  
POLIKLINIK : .....

# Computed Electroencephalograph & Brain Mapping

## CEEG & BM

POLIKLINIK ELEKTROMEDIK – RS DR. SARDJITO,  
Jl. Kesehatan, Sekip, Yogyakarta

---

### I IDENTITAS

|            |                         |                 |                  |
|------------|-------------------------|-----------------|------------------|
| Nama       | : Fauzan Bagus, tn      | No. RM          | : 1 50 98 18     |
| Tgl. Lahir | : 31 Desember 1989      | Jenis Kelamin   | : Laki-laki      |
| Alamat     | : Tukangan DN II/408 Yk |                 |                  |
| Diagnosis  | : Obs. GTCS             |                 |                  |
| Teknisi    | : Sri Handayani         | Dokter pengirim | : dr. Asri D     |
| No. EEG    | : 7727                  | Tgl. EEG        | : 8 Januari 2011 |

### II INTERPRETASI

#### EEG Kualitatif

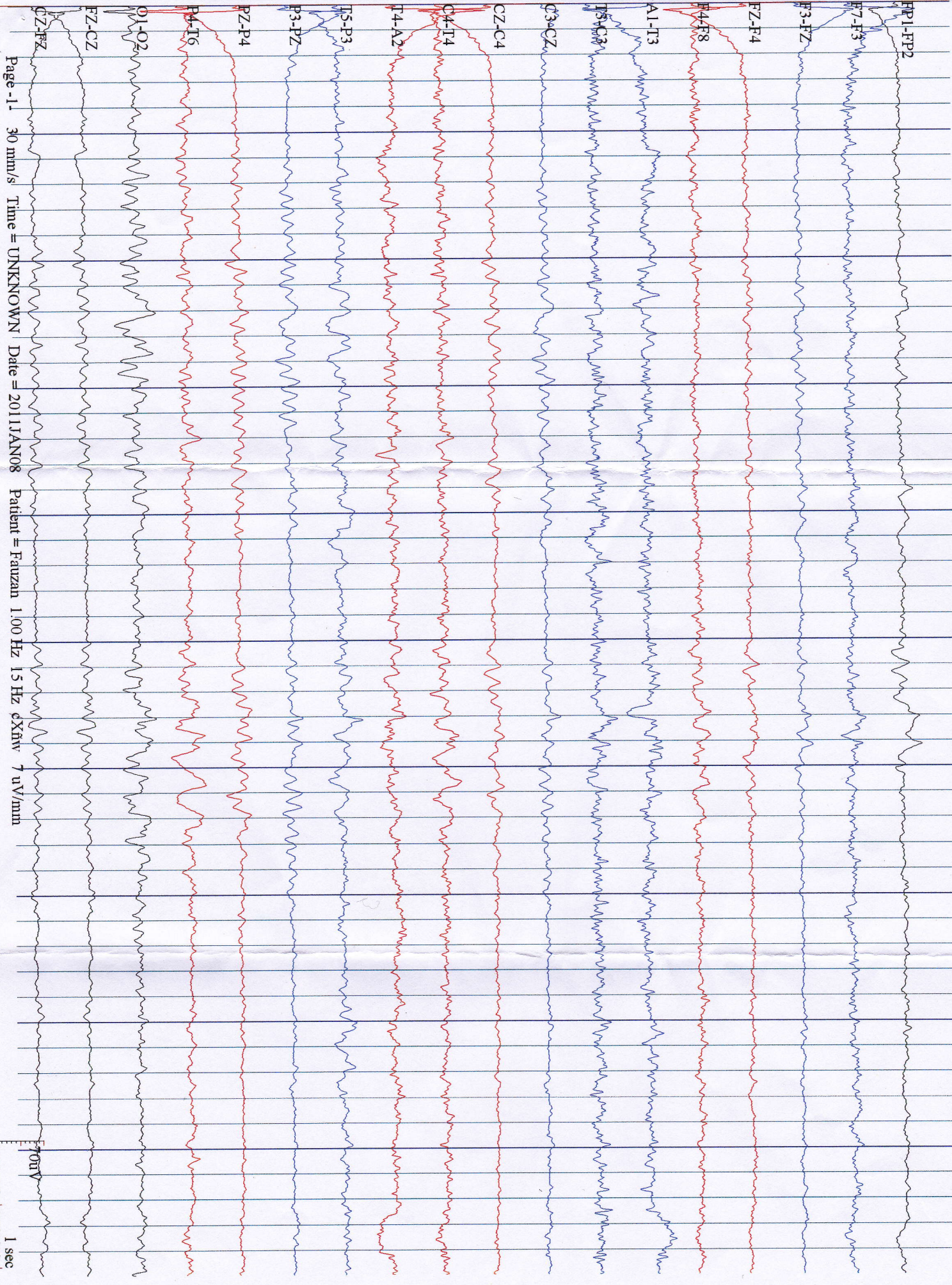
Irama dasar : alfa, simetri, reguler, voltase rendah sampai sedang  
Gelombang abnormal : ditemukan dalam bentuk sharp epileptiform difus  
Asimetri : tidak ditemukan

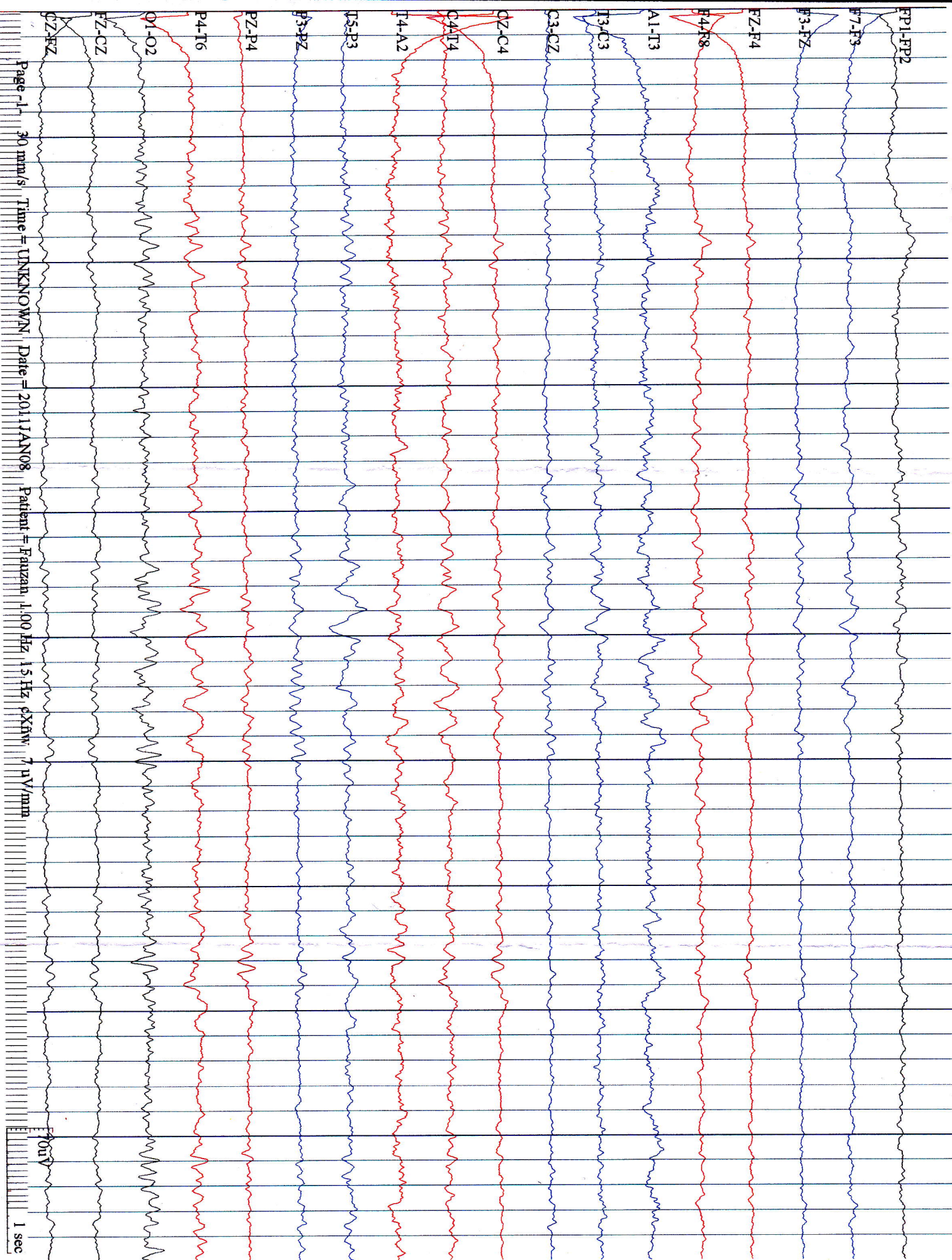
#### Brain Mapping

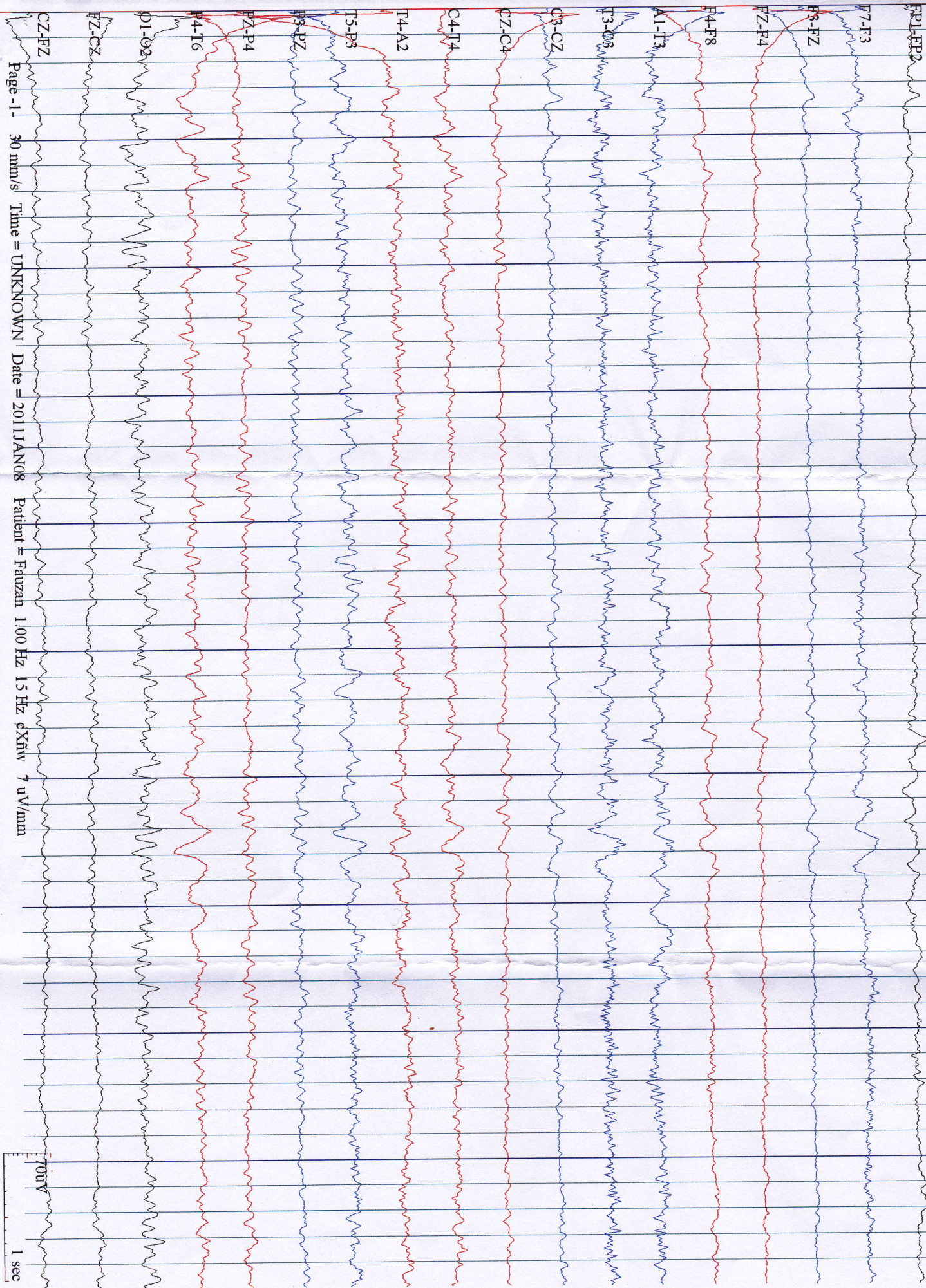
Voltage : 5 - 10 uV  
Absolute power : < 100 pikowatt, oksipital dominan  
Relative power : -  
Fokus : tidak ditemukan  
Asimetri : baik interhemisfer maupun interlober tidak ditemukan  
Komparasi statistik : dalam batas normal

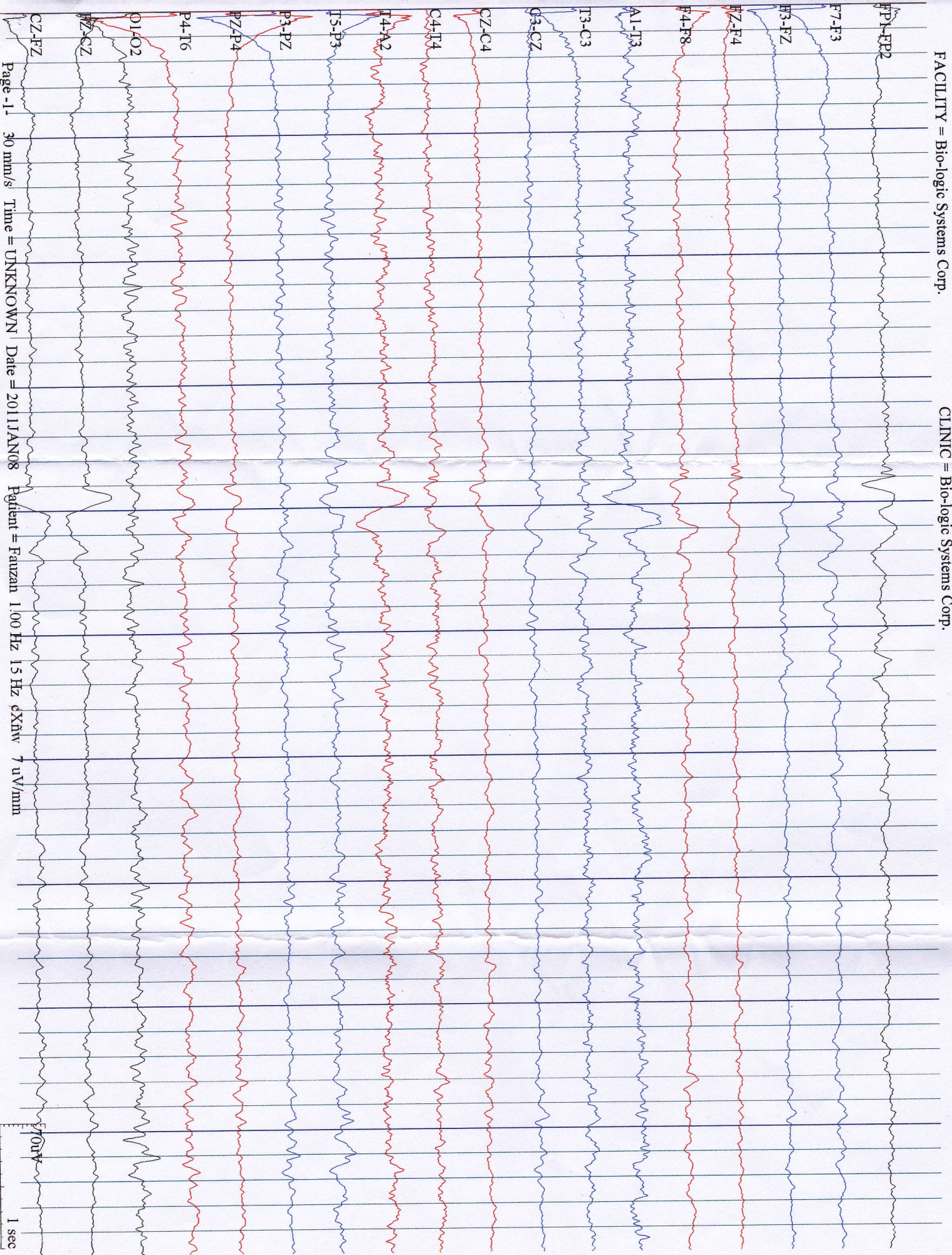
III **KESIMPULAN** : EEG abnormal iritatif dengan Brain Mapping tidak menunjukkan fokus maupun asimetri. Sesuai dengan klinis GTCS.

IV **RATER** : dr. H Ahmad Asmedi, M.Kes, Sp.S(K)









RS DR SARDJITO YOGYAKARTA, 8 JANUARI 2011

Bank: 1

Scale: 16

**Bio-logic®**

File:D:FAUZAN

Freq: 9.50

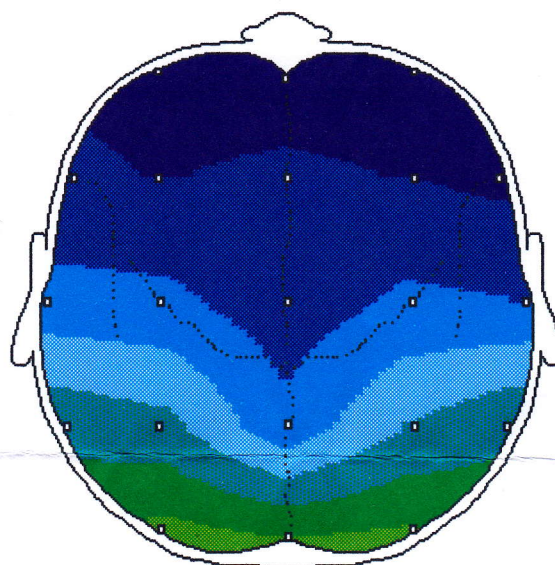
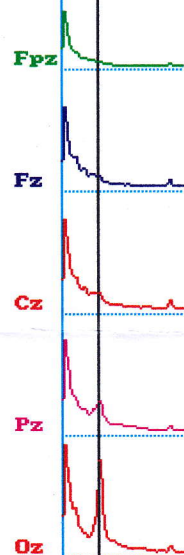
Ctl.:

View:Top

Rec.:5

21.2

uV



Data:FFT 0.0-31.5 Hz

RS DR SARDJITO YOGYAKARTA, 8 JANUARI 2011

Bank: 1

Scale: 32

**Bio-logic®**

File:D:FAUZAN

Ctl.:

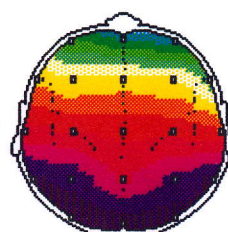
View:Top

Rec.:5

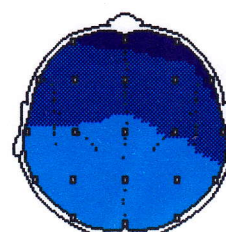
250

uV^2

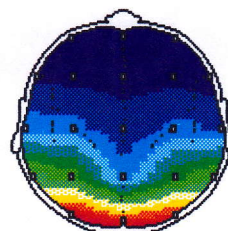
| Sites | Delta | Theta | Alpha | Beta | Total |
|-------|-------|-------|-------|------|-------|
| Fp1   | 85.6  | 13.7  | 5.9   | 2.6  | 115   |
| Fpz   | 61.6  | 7.6   | 3.5   | 1.4  | 78    |
| Fp2   | 52.7  | 6.0   | 2.9   | 1.1  | 66    |
| F7    | 159.4 | 22.5  | 13.6  | 5.8  | 217   |
| F3    | 142.4 | 22.0  | 11.0  | 4.2  | 191   |
| Fz    | 148.0 | 25.6  | 11.2  | 3.7  | 199   |
| F4    | 140.9 | 20.4  | 9.4   | 3.2  | 184   |
| F8    | 101.8 | 6.8   | 4.4   | 1.5  | 120   |
| T3    | 193.1 | 31.4  | 37.0  | 11.3 | 300   |
| C3    | 186.9 | 31.8  | 35.9  | 6.6  | 275   |
| Cz    | 185.4 | 33.6  | 19.6  | 5.4  | 257   |
| C4    | 182.7 | 29.1  | 34.0  | 5.8  | 264   |
| T4    | 169.0 | 18.5  | 26.5  | 6.8  | 239   |
| T5    | 242.5 | 44.6  | 120.0 | 9.9  | 432   |
| P3    | 231.7 | 40.4  | 101.0 | 11.1 | 401   |
| Pz    | 203.0 | 37.9  | 40.0  | 8.0  | 303   |
| P4    | 223.3 | 38.6  | 90.6  | 10.7 | 380   |
| T6    | 248.2 | 34.7  | 117.7 | 9.8  | 425   |
| O1    | 283.5 | 48.1  | 212.7 | 15.1 | 579   |
| Oz    | 277.8 | 37.7  | 188.4 | 12.9 | 534   |
| O2    | 293.0 | 42.9  | 197.4 | 17.7 | 572   |



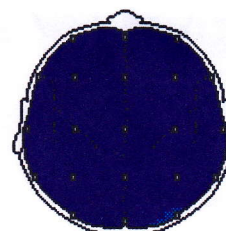
0.0-3.5



4.0-7.5



8.0-11.5



12.0-15.5

Absolute Power

Data:FFT Total: 0.0-15.5 Hz

RUMAH SAKIT DR. SARDJITO

Jl. Kesehatan No. 1, Sekip - Yogyakarta

Faks. (0274) 569309

Telp. (0274) 587333

HASIL PEMERIKSAAN

Rajal Radiologi

CT Scan Kepala

No. Photo : 236

Diagnosa :

|              |                                     |                  |                    |
|--------------|-------------------------------------|------------------|--------------------|
| No. Reg.     | : 40 - 01 - 01 - 201100001678 - 001 | Rujukan          | : Langsung         |
| No. RM       | : 01509818                          | Ruang / Poli     | :                  |
| Nama         | : FAUZAN BAGUS A                    | Kelas / R.Rawat  | : /                |
| Sex / Umur   | : Laki-laki/21 thn/0 bln/28 hr      | Tgl. Pendaftaran | : 28/01/2011 08:41 |
| Dr. Pengirim | :                                   | Tgl. Hasil       | : 28/01/2011 10:12 |
| Alamat       | : TUKANGAN DN 11/40B DANUREJAN YK   |                  |                    |

URAIAN HASIL PEMERIKSAAN

Telah dilakukan pemeriksaan Head CT Scan, tampilan axial, tanpa bahan kontras IV dan dengan bahan kontras IV, pada penderita dengan klinis susp. BTCS susp. epilepsi curiga SOP

Hasil :

- Gyri, sulci dan fissura sylvii tak prominent
- Batas cortex dan medulla tegas.
- Tak tampak lesi hypodens/ isodens/ hyperdens di intracerebral maupun intracerebellar.
- Sistena ventrikel dan cisterna tak lebar maupun sempit
- Midline ditengah, tak terdeviasi
- Air cellulae mastoidea dan sinus paranasal normal
- Post pemberian bahan kontras IV tak tampak enhancement yang patologis

KESAN

- Tak tampak kelainan pada Head CT Scan.
- Tak tampak gambaran massa intracranial.

CATATAN :

Jika sekiranya ada keraguan tentang hasil pemeriksaan harap segera menghubungi

Rajal Radiologi

RS. DR. SARDJITO

Ahli/konsulen Radiologi

Henry Kusumo H., Sp.Rad(K)

Yogyakarta, 28 Januari 2011

Pemeriksa/Residen

dr. Pratiwi A. EK/DP,  
AT/IA

KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
DIREKTORAT JENDERAL BINA PELAYANAN MEDIK  
RSUP DR. SARDJITO YOGYAKARTA  
INSTALASI PATOLOGI KLINIK

HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

*jam : 21*

NAMA PASIEN : SID: 110108.0122 RS: .....  
NO. R.M. : .....  
NO. LAB. : .....  
TANGGAL : RM: 01.50.98.18 - 08/07/2011 08:08  
FAUZAN BAGUS A .....

DOKTER PENGIRIM : .....

RUMAH SAKIT DR. SARDJITO  
 Jl. Kesehatan No. 1, Sekip - Yogyakarta  
 Telp. (0274) 587333  
 Faks. (0274) 589309

SID: 110108.0122 RS:



RAJAL PATOLOGI KLINIK  
 HASIL PEMERIKSAAN

|                     |                                     |                |                    |
|---------------------|-------------------------------------|----------------|--------------------|
| NAMA                | : FAUZAN BAGUS A                    | TGL ORDER      | : 08/01/2011 08:00 |
| NO. REKAM MEDIK     | : 01509810                          | SAMPLE ID RG   | :                  |
| UMUR                | : 21 thn 0 bln 0 hr                 | SAMPLE ID      | : 1101080122       |
| TANGGAL LAHIR       | : 31/12/1990                        | DOKTOR         | :                  |
| JENIS KELAMIN       | : Laki - laki                       | TGL VERIFIKASI | : 08/01/2011 09:23 |
| INSTALASI           | : RPK / Lab PK Pusat / Lab PK Pusat | DIAGNOSA       | :                  |
| RUANG RAWAT         | :                                   |                |                    |
| KELAS / JENIS KELAS | :                                   |                |                    |

| NO. PARAMETER | HASIL | SATUAN | REMARKS | NILAI RUJUKAN | METODE | FLAGGING |
|---------------|-------|--------|---------|---------------|--------|----------|
| <b>KIMIA</b>  |       |        |         |               |        |          |
| 1 BUN         | 9.6   | mg/dl  |         | 7.00 - 13.00  |        |          |
| 2 Creatinine  | 0.97  | mg/dl  |         | 0.60 - 1.30   |        |          |

KESAN / SARAN / CATATAN

Yogyakarta, 08 Januari 2011  
 VERIFIKATOR RAJAL PATOLOGI KLINIK

Andriani Tri susilowati, dr

NTP :

KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
DIREKTORAT JENDERAL BINA UPAYA KESEHATAN  
RSUP DR. SARDJITO  
YOGYAKARTA

dr Candra S/O Telp. (0274) 587333 (hunting)

**R/**

Yogyakarta, ..... 12/6 .....

R/ Eap phytorn my 100 no ~~KSK~~  
S 2 dd cap I

\_\_\_\_\_ ~~ad~~  
a As Foloz 22 no xxi  
S 7 dd

Pro : M. F. F. F.  
Umur :



**Rumah Sakit  
DR. SARDJITO  
YOGYAKARTA**

Jl. Kesehatan 1, Sekip - Yogyakarta 55284  
Telp. (0274) - 587333, Faks. (0274) - 565639, 589309

**RUMAH SAKIT DR. SARDJITO  
RAJAL RADIOLOGI  
RAJAL RADIOLOGI  
BUKTI PEMBAYARAN**

No. Registrasi : 40.01.01.201100001598.001

Tgl. Registrasi : 29/01/2011 08:41:53

No. Rekam Medik : 01.50.98.18

Nama : FAUZAN BAGUS A

Umur : Laki-laki

Alamat : TUVANGAN DN II/40B DANUREJAN YK

Rujukan : Langsung

Perujuk : Dr / Drg

No. Kuitansi : 400101201101280010

Cara Bayar : JAMKESMAS

No. Peserta : 0001619047225

No. Surat Jaminan : -

Sample ID/No.RS : 1101280200/

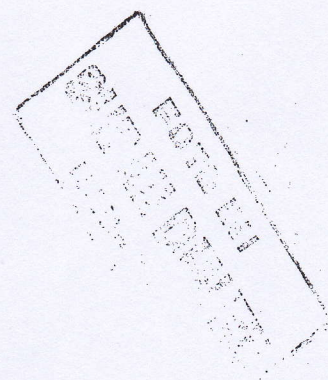
| NO | PEMERIKSAAN                    | JML | NAMA DOXTER             | TARIF   | DIJAMIN | SUBSIDI RS<br>/ SELISIH | C. SHARING | HRS. BAYAR |
|----|--------------------------------|-----|-------------------------|---------|---------|-------------------------|------------|------------|
| 1  | CT Scan Kepala                 | 1   | Henry Kusumo H., Sp.Rad | 479.000 | 479.000 | 0                       | 0          | 0          |
|    |                                | 1   | -                       | 0       | 0       | 0                       | 0          | 0          |
|    | Biaya Administrasi Billing Sys | 1   | -                       | 1.500   | 1.500   | 0                       | 0          | 0          |

**TOTAL TAGIHAN**

JUDAH TERIMA DARI : FAUZAN BAGUS A  
TERBILANG : # Rupiah #

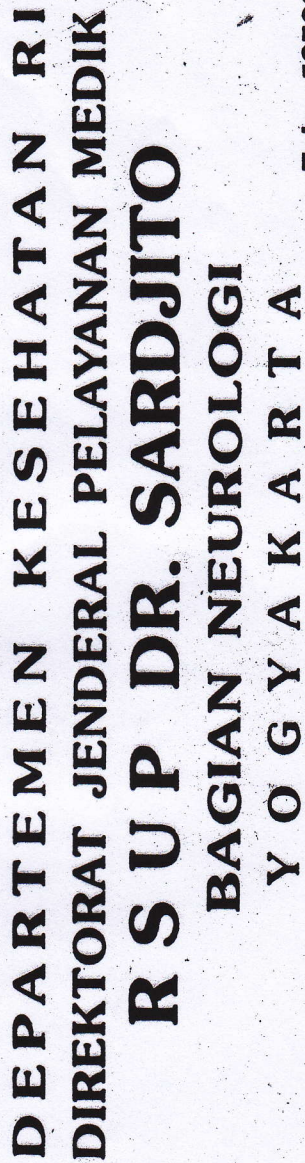
Yogyakarta, 29/01/2011  
Petugas.

SUMBER



# LAMPIRAN

*MEDICAL CHECK UP* INFORMAN Wt



**Telp. 5873333 pes. 336, 338**

**No. CM :**

Tanggal : 14-8-99

Nama : P. W. S. R. L. K. R. K. W. A. T. I -  
Umur : 4 th  
Pengirim : ts. Sri Nur Faedah S.  
Pemeriksaan : ETC - dan 21/8-04

DEPARTEMEN KESEHATAN RI  
RSUP DR. SARDJITO  
YOGYAKARTA

UNIT NEUROLOGIE

PEMERIKSAAN LABORATORIUM ELECTRO - ENCEPHALOGRAFI

Nama : An. Hani Rohmawati NO. RM. 628656  
Umur : 11 th Laki-laki / Perempuan  
Alamat : Cengkeh Wukirsas Jember Bantul  
Dokter yang mengirim : Dr. Rustam Unit : Saraf  
Gejala-gejala : kejang Suspet Eps

Diagnosa (sementara) : \_\_\_\_\_

Obat yang sedang dipakai : \_\_\_\_\_

Bolehkah diberi obat tidur? (Berbiturat Anithistaminicum) Ya / tidak

Pernakah dibuat EEG? Ya / tidak, Permintaan khusus : \_\_\_\_\_

Tanda tangan yang mengirim : ( \_\_\_\_\_ )

EEG dibuat tgl. 14-8-99 EEG No. : \_\_\_\_\_

Test ke : 1

Hasil test : lihat sebelah)

Kraian : Rekaman EEG. Dr. Rismi Rahmawati 11/07

Dx. Abs. kejang Susp. epilepsi

Krama dasar alfa, reguler, simetris,  
amplitudo rendah - sedang -

Head I.

II

III

IV

V

VI

VII

VIII

dan

Kesimpulan : Rekaman EEG dalam batas normal

Dr. Rismi Rahmawati

11/07/2021

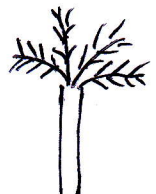
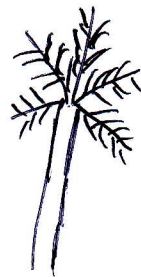
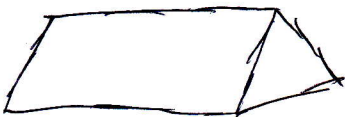
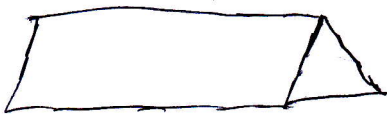
11/07/2021

# **LAMPIRAN**

**DOKUMENTASI TULISAN**

**INFORMAN Fz**

Lepas semua yg ku inginkaan  
Tak akan ku ulangi  
Maafkan jika kau kusayangi  
Dan bila ku meranti  
Permalikan engkau coba mengerti  
Lihatlah ku disiri  
Mungkin jika aku berantapi  
Salahku tak meranti  
Tak kau telah aku meranti  
Tak kau tinggalkan cintaku ini  
Hingga saat kau tak kembali  
Dan ku kesepi dihatimu saja  
Kau telah tinggalkan hati yang terbelah  
Hingga tiada cinta yang tersisa di jiwa



Rasane kepingite marogis yem kelingean paracetritis  
Nirag ati koyo diiris

Naliko udan geritis rebo wengi maelaer kerris  
Ra kyoto ra regiro janzimu jebol muerag lerris

Paracetritis merrag koro wong merris

Yem eling kowe merris'o gelis

Paracetritis merrag koro wong merris

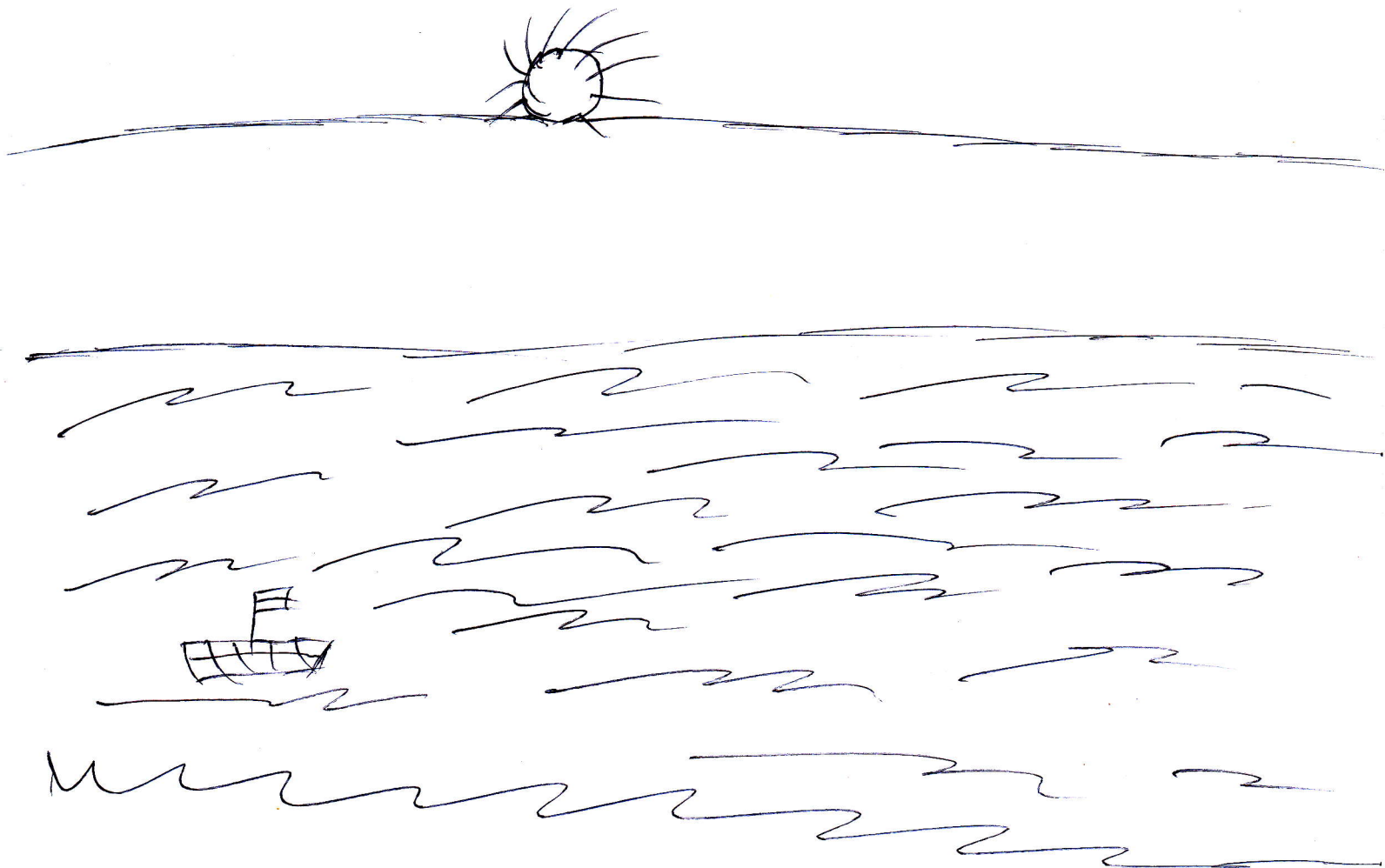
Yem eling aku kepingite marogis

Ombak gede katon ngawe-ngawe

Nelomoso merrag ati rasanyae

Ombak gede seteg dadi seksirre

Isel kelingean tekant seprerre



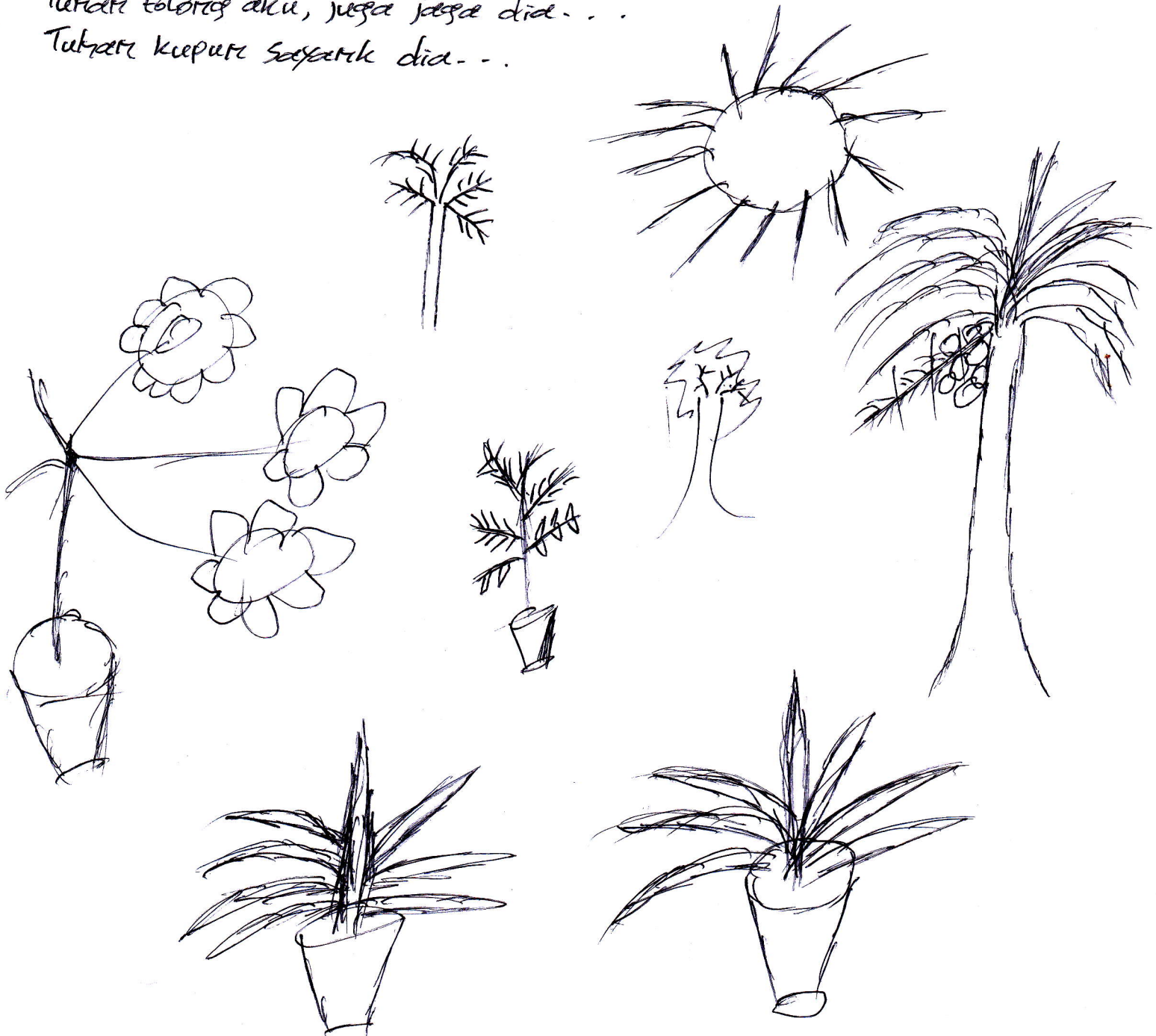
Kau mau apa pastikan kubesi  
kau minta apa pastikan kuturuti  
Walaupun harus aku terlelah dan letih, ini demi kamu sayang...  
Aku takkan berhenti memangguri dan menyanyikanmu  
Hingga matahari tak terbit lagi, Bahkan bila aku mati  
Kukani berdoa pada Allah tuk setukani kamu di surga nanti...

REFF

Tuakah kamu apa yang kupinta,  
Disetiap doa sepertijarang hidupku  
Tuhanku tolong aku, tolong juga dia, tuhan aku sayang dia...

Tuhanku tolong aku, juga juga dia...

Tuhanku kupure sayang dia...



# **LAMPIRAN**

**DOKUMENTASI TULISAN**

**INFORMAN Wt**

No. \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

~~kasihku oh sayang~~, ku ingin selalu ber  
samamu, tak sanggup lagi diri ini, ter  
siksa denganmu kasih, cintaku, kasihku,  
sayangku

Wati ade nyorutan maknur = ~~maknur~~ +

# SHOLAWATAN

No.

Date :

TAHUN 2000

Tahun 2000, Tahun harapan  
 dengan penuh tantangan dan mencemaskan  
 wahai pemuda dan para remaja yang  
 akan siapkan diri untuk menghadapi tahun 2000  
 , siapkan diri untuk menghadapi tahun 2000  
 Tahun 2000 akan menjadi tahun  
 berjalan penuh tantangan dan  
 manusia harus siap menghadapi  
 tahun dan tahun di tahun mesin  
 sungguh menggunakan tahun 2000  
 namun demikian penuh tantangan  
 penduduk makin banyak  
 sawah ladang menyempit  
 masyarakat makin maju  
 makin sakti dan  
 tenaga manusia  
 banyak digantikan mesin  
 pengangkutan  
 sawah ditanami dengan dan hutan  
 tahun 2000 penuh semangat  
 dengan belal ketampanan  
 serta ilmu dan iman  
 bekal ilmu dan iman

JATARAJOJO

No.

Date :

## KOTA SANTRI

## SURGA NUNUT NERAKA KATUT

- Suasana dikota santri

Asyik senang dan hati 2x

- Hari Pagi dan sore hari 2x

- Mudo mudi berbusana rapi 2x

- Menyan dang bitor ~~2x~~ 2x

- Hina mudik 2x 2x

- Pulang Pergi mengaji 2x

- Duhai ajah 2x

- Berikanlah 2x

- Untuk menuntut ilmu 2x

- Pergi ke rumah Guru 2x

- Mandi dikota santri 2x

- Bangkai ulama' 2x

- Tumbuhan orang mengaji 2x

- Mengkaji ilmu agama 2x

- Bermain badat 2x

- Menuju hidup kabagaa 2x

- Sampai di akhir masa 2x

- 2x

- 2x

- 2x

- 2x

- 2x

- 2x

- Bila lelaki dan wanita

- Sudah waktunya bertumah tangga

- Jangan hanya memandang harta

- Sebagai jaminan ~~2x~~ 2x

- Biar miskin asal berumah tangga

- Hitam putih sama saja

- Walau berbeda sukunya

- Dihadapan Allah sama

- tergantung amal/ba'dahnya

- semasa hidup di dunia

- orang Jawa

- mengatakannya

- surga nuntut

- neraka katut

- surga neraka

- istri pun ikut

- itu hanya sekedar Refat

- bisa benar bisa juga salah

- yang penting kita takutkan

- beribadah berserah diri kepada Allah

- capailah surga bersama

- dalam membina rumah tangga

## SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : F2

Usia : 23

Alamat: Tukarejan, Durenrejo Yogyakarta

dengan ini menyatakan bahwa:

1. Saya telah mendapatkan penjelasan mengenai penelitian yang berjudul Kualitas Hidup pada Pasien Epilepsi (Studi Kasus Pasien Epilepsi Dewasa Awal di Yogyakarta)
2. Setelah dipelajari dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, saya bersedia ikut serta untuk diwawancara dan diobservasi di tempat hingga penelitian ini berakhir, dengan syarat data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Februari 2012

Yang membuat pernyataan,



(.....F2.....)

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN**

**MENJADI SIGNIFICANT OTHERS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Ny Sudikman*

Usia : *60 th*

Alamat: *Turangan*

dengan ini menyatakan bahwa:

1. Saya telah mendapatkan penjelasan mengenai penelitian yang berjudul Kualitas Hidup pada Pasien Epilepsi (Studi Kasus Pasien Epilepsi Dewasa Awal di Yogyakarta)
2. Setelah dipelajari dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, saya bersedia ikut serta untuk diwawancarai dan diobservasi di tempat hingga penelitian ini berakhir, dengan syarat data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 3 Maret 2012

Yang membuat pernyataan,



*(Ny Sudikman)*

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN  
MENJADI SIGNIFICANT OTHERS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Wisman*

Usia : *30- thn*

Alamat: *Tugangan*

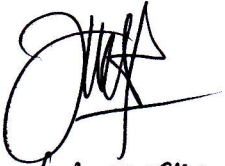
dengan ini menyatakan bahwa:

1. Saya telah mendapatkan penjelasan mengenai penelitian yang berjudul  
Kualitas Hidup pada Pasien Epilepsi (Studi Kasus Pasien Epilepsi Dewasa  
Awal di Yogyakarta)
2. Setelah dipelajari dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya paksaan dari  
pihak manapun, saya bersedia ikut serta untuk diwawancarai dan  
diobservasi di tempat hingga penelitian ini berakhir, dengan syarat data  
yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya  
digunakan untuk kepentingan ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa  
ada paksaan dari pihak manapun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 Maret 2012

Yang membuat pernyataan,

  
(.....*Wisman*.....)

## **SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN**

### **MENJADI SIGNIFICANT OTHERS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fransiskus Fran Kenny Tamara

Usia : 23 tahun

Alamat: Jl-Kakap X Minomartani, ngaglik, Sleman


dengan ini menyatakan bahwa:

1. Saya telah mendapatkan penjelasan mengenai penelitian yang berjudul Kualitas Hidup pada Pasien Epilepsi (Studi Kasus Pasien Epilepsi Dewasa Awal di Yogyakarta)
2. Setelah dipelajari dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, saya bersedia ikut serta untuk diwawancarai dan diobservasi di tempat hingga penelitian ini berakhir, dengan syarat data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 April 2012

Yang membuat pernyataan,



(F. Fran kenny T.)

## **SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI INFORMAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Risni Rohmawati Lestari*

Usia : *23*

Alamat: *Cengkehon Wukirsari Imogiri Bantul*

dengan ini menyatakan bahwa:

1. Saya telah mendapatkan penjelasan mengenai penelitian yang berjudul Kualitas Hidup pada Pasien Epilepsi (Studi Kasus Pasien Epilepsi Dewasa Awal di Yogyakarta)
2. Setelah dipelajari dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun, saya bersedia ikut serta untuk diwawancarai dan diobservasi di tempat hingga penelitian ini berakhir, dengan syarat data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 7 Maret 2012

Yang membuat pernyataan,



(.....*wati*.....)

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN  
MENJADI SIGNIFICANT OTHERS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SLAMET**

Usia : **60 TH**

Alamat: **CEWOKEN RT 4 WUNGKIRSARI WOGIRI. BANTUL**

dengan ini menyatakan bahwa:

1. Saya telah mendapatkan penjelasan mengenai penelitian yang berjudul  
Kualitas Hidup pada Pasien Epilepsi (Studi Kasus Pasien Epilepsi Dewasa  
Awal di Yogyakarta)
2. Setelah dipelajari dengan penuh kesadaran dan tanpa adanya paksaan dari  
pihak manapun, saya bersedia ikut serta untuk diwawancarai dan  
diobservasi di tempat hingga penelitian ini berakhir, dengan syarat data  
yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya  
digunakan untuk kepentingan ilmiah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa  
ada paksaan dari pihak manapun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 7 Maret 2012

Yang membuat pernyataan,



(**SLAMET**.....)

## ***CURICULUM VITAE***

### **I. DATA PRIBADI**

Nama Lengkap : Mustamira Sofa Salsabila  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat Tanggal Lahir: Bandar Lampung, 21 September 1990  
 Agama : Islam  
 Anak ke : 2 dari 3 bersaudara  
 Alamat Asal : Jl. Imam Bonjol Gg. Terong No.29 Kemiling  
 Permai Bandar Lampung, Lampung 35153  
 Alamat Sekarang : Sapen, GK-1 No. 573 Kelurahan Demangan,  
 Sleman Yogyakarta.

### **II. DATA ORANG TUA**

Nama Ayah : Dr. Drs. H. M. Wagianto, SH., MH  
 Usia : 50 tahun  
 Agama : Islam  
 Pekerjaan : PNS / Dosen  
 Nama Ibu : Hj. Sri Astuti, SH  
 Usia : 50 tahun  
 Agama : Islam  
 Pekerjaan : PNS  
 Alamat : JL. Imam Bonjol Gg. Terong No. 29 Kemiling Permai  
 Bandar Lampung, Lampung 35153.

### **III. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. TK Kartika Chandra Kirana Bandar Lampung II/27, lulus tahun 1996
2. SD N 1 Langkapura Bandar Lampung, lulus tahun 2002
3. SMP N 1 Bandar Lampung, lulus tahun 2005
4. MAN 2 Tanjung Karang, Bandar Lampung, lulus tahun 2008
5. S1 Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta